Bakrieland
Dream • Design • Deliver

Embracing the Future

Laporan Tahunan **2018** Annual Report

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK

Embracing The Future

Tahun 2018, Bakrieland telah berhasil menyelesaikan seluruh proses restrukturisasi obligasi. Keberhasilan ini menjadikan Bakrieland mampu untuk bergerak lebih lincah dan melangkah dengan mantap dalam menyongsong pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang. Tahun ini juga, Bakrieland mencatatkan kinerja finansial yang positif.

In 2018, Bakrieland successfully completed the bonds restructuring process. This success has enabled the Company to move aggressively toward future growth. This year, Bakrieland also recorded positive financial performance.

2018

Daftar Isi
Contents

Tentang Laporan Ini 4
About the Report

Keberlanjutan Tema 8
The Sustainable Theme

Laporan Presiden Komisaris 70
Report from the President Commissioner

Laporan Direksi 76
Report from the Board of Directors

Profil Dan Ikhtisar Perusahaan 26-69
Corporate Profile and Highligths

Sekilas Perusahaan 28
Company in Brief

Visi dan Misi 30
Vision and Mission

Budaya dan Nilai Bakrieland 32
Corporate Values & Culture

Bidang Usaha 33
Type of Business

Produk dan Layanan 34
Product and Services

Wilayah Cakupan Usaha 36
Business Coverage

Struktur Grup Perusahaan 38
Corporate Group Structure

Struktur Organisasi Perusahaan 39
Corporate Organizational Structure

Komposisi Pemegang Saham 40
Shareholders Composition

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 41
List of Subsidiaries and Affiliated Companies

Jejak Langkah Perusahaan 44
Company Milestones

Peristiwa Penting 2018 46
Event Highlights 2018

Keanggotaan dalam Asosiasi 50
Membership in Associations

Penghargaan 52
Awards

Profil Dewan Komisaris 54
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 57
Profile of the Board of Directors

Profil Manajemen Senior 61
Profile of Senior Management

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia 62
Development of Human Resources

Informasi Situs Perusahaan 63
Information on Company Website

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 64
Capital Market Supporting Institutions

Ikhtisar Keuangan 65
Financial Highlights

Ikhtisar Bisnis 66
Business Highlights

Ikhtisar Saham 67
Stock Highlights

Kinerja Saham 68
Stock Perfomance

Ikhtisar Obligasi 69
Chronology of Bond Issuance

Aksi Korporasi 69
Corporate Actions

Pembahasan dan Analisis Manajemen 88-137
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional 90
Operational Review

Tinjauan Keuangan 112
Financial Review

Sumber Daya Manusia 128
Human Resources

Teknologi Informasi 134
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance 138-215

Komitmen Bakrieland 140
Bakrieland's Commitment

Landasan Hukum 141
Legal Basis

Prinsip-Prinsip Praktik GCG 141
GCG Principles

Infrastruktur Praktik GCG 143
GCG Infrastructure Practice

Roadmap GCG 145
GCG Roadmap

Struktur GCG 148
GCG Structure

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 148
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Rapat Umum Pemegang Saham 157
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 169
Board of Commissioners

Komisaris Independen 171
Independent Commissioner

Komite di Bawah Dewan Komisaris 172
Committees under the Board of Commissioners

- Komite Audit 173
  Audit Committee
- Komite Nominasi dan Remunerasi 178
  Nomination and Remuneration Committee

Direksi 183
Board of Directors

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali 188
Affiliations with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 188
Perfomance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Program Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 189
Share Ownership Program of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pernyataan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi 189
Statement of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 189
Policy on the Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 190
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Benturan Kepentingan 190
Conflict of Interest Policy

Akuntan Publik Public Accountant 191

Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa 193
Goods and/or Services Procurement Policy

Kebijakan E-mail Korporasi 193
Corporate Email Policy

Kebijakan Pengelolaan dan Back-Up Data 194
Data Management and Backup Policy

Laporan Publikasi Pembayaran Pajak 2018 194
Tax Payment Report in 2018

Manajemen Risiko 194
Risk Management

Efektivitas Manajemen Risiko 198
Risk Management Effectiveness

Sistem Pengendalian Internal (Internal Control) 201
Internal Control System

Audit Internal 202
Internal Audit

Corporate Affairs 203
Corporate Affairs

Sekretaris Perusahaan 207
Corporate Secretary

Investor Relations 211
Investor Relations

Kasus dan Perkara Penting 212
Legal Cases

Informasi atas Penerimaan Sanksi Administrasi dan Finansial 212
Information on Administrative and Financial Sanctions

Inisiasi Anti Gratifikasi 212
Anti-Gratification Initiative

Inisiasi Anti Korupsi 213
Anti-Corruption Initiative

Sistem Pelaporan Pelanggaran 213
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu
Integrated Corporate Social Responsibility 216-245

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu & Berkelanjutan 218
Integrated & Sustainable Corporate Social Responsibility

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 225
Employment, Occupational Health and Safety Practices

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen 234
Product Liability and Consumer Protection

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 238
Social and Community Development

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi 246
Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016 247
Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

Tentang Laporan Ini
About The Report

Laporan Tahunan ini memuat seluruh informasi mengenai kinerja dan perkembangan usaha Bakrieland selama 2018. Tujuan penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan ini adalah sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mewujudkan prinsip transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh melalui situs resmi Perusahaan yaitu www.bakrieland.com.

Sesuai dengan komitmen yang dijalankan oleh Bakrieland sejak 2011, tahun ini Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang di dalamnya mencakup informasi tentang perkembangan isu-isu material keberlanjutan yang diterbitkan dalam Integrated Annual Report 2017 lalu. Laporan ini memaparkan kebijakan strategis Perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan kinerja operasional dan finansial serta mempertahankan dan meningkatkan praktik penerapan tanggung jawab sosial dan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan.

This Annual Report provides information about Bakrieland's business performance and development throughout 2018. The Company is preparing and publishing this Annual Report in compliance with all applicable laws and regulations, and in the interest of transparency, accountability, and responsibility to all Shareholders and Stakeholders. This Annual Report is available in a digital form, which can be downloaded from the Company's official website at: www.bakrieland.com.

In accordance with Bakrieland's commitment since 2011, this year's Annual Report covers information about sustainability and the material issues outlined in the Integrated Annual Report in 2017. This report outlines the Company's strategic policy to continue the growth of its operational and financial performance, as well as strategy to maintain and improving the Company's CSR and sustainable GCG practices.

PILAR KEBERLANJUTAN BAKRIELAND
BAKRIELAND'S SUSTAINABILITY PILLARS

Financially Sustainable

Sorotan Kinerja Keuangan dan Operasional sebagai pilar Berkelanjutan Secara Ekonomi.

Financial and Operational Performance Highlights section as the pillar of Financially Sustainable.

Green Through & Through

Manajemen Produk dan Kinerja Operasional yang berdampak pada Lingkungan dalam pilar Hijau Secara Menyeluruh.

Product Management and Operational Performance that impacts the Environment under the pillar of Green Through and Through.

It's About the People

Manajemen dan Pengembangan Karyawan dan Masyarakat dalam pilar Tentang Manusianya.

Management and Development of the Employees and the Community under the pillar of It's About the People.

Adopting Best Practices & Compliance

Praktik Tata Kelola yang Baik dalam pilar Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan.

Good Governance Practice under the pillar of Adopting Best Practices & Compliance.

Pilar Keberlanjutan Bakrieland | **Bakrieland's Sustainability Pillars**

Terkait pelaporan perkembangan isu-isu material keberlanjutan ini, Perusahaan menyajikan informasi yang berimbang terkait kinerja dan pencapaian yang diraih selama 2018. Sebagai dasar pelaksanaannya, Perusahaan turut melibatkan para pemangku kepentingan untuk menentukan konten laporan ini melalui survei yang dilakukan pada tahun 2015 untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan topik yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan dan berkorelasi dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

In relation to sustainable development, the Company provided balance information related to the performance and achievements in 2018. As basis for all activity the Company also involved all of its stakeholders to determine the content of this report by conducting a survey in 2015 to identify and clasify topics of concern to stakeholders and were correlated with the Company's business activities.

Prioritas Tinggi High Priority	Prioritas Sedang Medium Priority	Prioritas Rendah Low Priority
1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Area Properti 2. Aktivitas Pengembangan Masyarakat 3. Fasilitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Pelanggan 4. Umpan Balik dan Pengukuran Kepuasan Pelanggan 5. Remunerasi dan Tunjangan 6. Pelatihan dan Pengembangan 7. Kinerja Keuangan yang Sehat 1. Economic Empowerment For Communities Surrounding the Property Area 2. Community Development Activities 3. Customer Facilities, Health, Safety, and Security 4. Customer Feedback and Satisfaction Measurement 5. Remuneration and Benefits 6. Training & Development 7. A Sound Financial Performance	8. Perumahan Terjangkau, Berkualitas, Aman, dan Nyaman 9. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat 10. Praktik Pengadaan Barang dari Pemasok Lokal 11. Kebijakan Rekrutmen Lokal 12. Kesehatan dan Keselamatan Karyawan 13. Penilaian Risiko Lingkungan Sebelum Proses Konstruksi 14. Area dan Desain Gedung Ramah Lingkungan 15. Energi, Air dan Emisi 16. Pengelolaan Pemasok 8. Affordable, Quality, Safe and Comfortable Housing 9. Improvement of Community Livelihood 10. Local Procurement Practices 11. Local Recruitment Policy 12. Employee Health and Safety 13. Environmental Risk Assessment Prior to Construction 14. Green Area and Building Design 15. Energy, Water, and Emission 16. Supplier Management	17. Pemakaian Bahan Ramah Lingkungan 18. Pengelolaan Dampak Properti terhadap Lingkungan 19. Penilaian Dampak Sosial di Setiap Proyek Properti 20. Keragaman dan Perlindungan Hak Asasi Manusia 17. Eco-Friendly Material Usage 18. Property Environmental Impact Management 19. Social Assessment of Property Projects 20. Diversity and Human Rights

SISTEM KERJA INTEGRATED CORPORATE SUSTAINABILITY

Dalam rangka mengimplementasikan praktik *Corporate Sustainability* secara terintegrasi guna memberikan manfaat yang berkelanjutan, Perusahaan membangun sebuah sistem kerja yang mampu melibatkan berbagai pihak, dari Manajemen hingga unit kerja pelaksana dalam lingkup Bakrieland dan Unit Usaha. Sistem ini bertujuan untuk mengelola praktik *Corporate Sustainability* secara komprehensif sehingga mampu menghasilkan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

INTEGRATED CORPORATE SUSTAINABILITY SYSTEM

To implement the Integrated Corporate Sustainability practices in an integrated manner, the Company has created a working system that connects internal function starting from the management up to each working unit of Bakrieland and its Business Units. The system will support the management of Bakrieland's Integrated Corporate Sustainability practices in order to generate positive impacts for the Stakeholders.

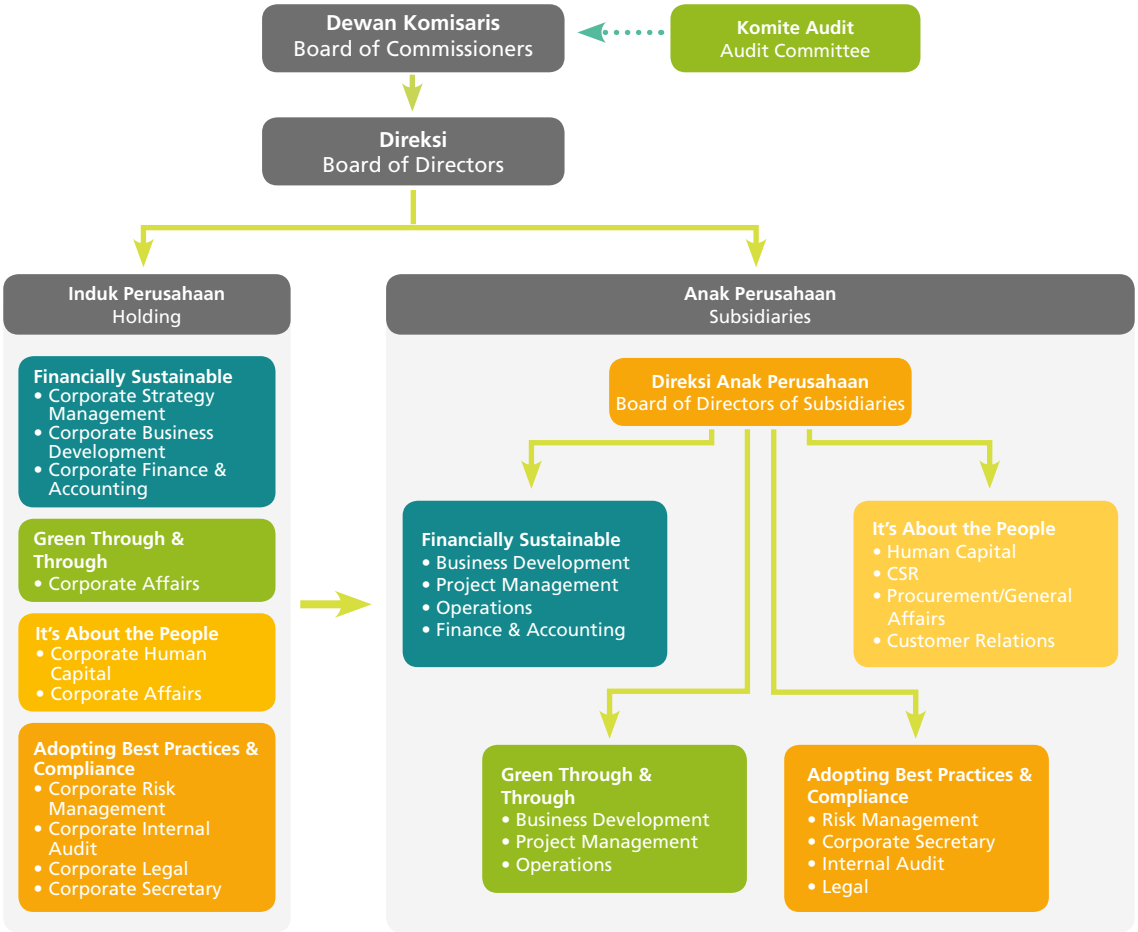

Keberlanjutan Tema

The Sustainable Themes

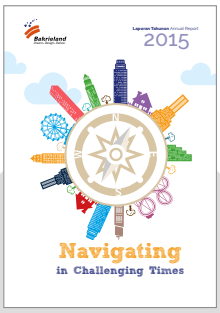

2014

MOVING FORWARD WITH CONFIDENCE

Pada tahun 2014, Bakrieland berupaya memperkuat kapabilitasnya di bidang properti melalui konsolidasi atas aset-aset yang dimiliki. Selain itu, Bakrieland juga melakukan investasi yang mampu memberikan *quick-yield and high-return* bagi Perusahaan, serta mengembangkan area usaha di wilayah lainnya seperti Yogyakarta, Sidoarjo dan Lampung.

In 2014, Bakrieland strengthened its core business capability in the property sector through consolidating its assets. In addition, Bakrieland also focused on investment that could generate quick-yield and high-return for the Company, as well as developing its business coverage to reach other secondary cities including Yogyakarta, Sidoarjo and Lampung.

2015

NAVIGATING IN CHALLENGING TIMES

Pada tahun 2015, Bakrieland fokus pada pengembangan *themepark* 'Jungle Series' beserta properti komersial yang menunjangnya. Di samping itu, Bakrieland tetap melanjutkan konsolidasi atas aset-aset yang dimiliki serta fokus pada pengembangan proyek yang mampu memberikan *quick-yield and high-return* bagi Perusahaan.

In 2015, Bakrieland focused on developing the 'Jungle Series' themepark and commercial properties, as part of the supporting facility. In addition, Bakrieland continued with the consolidation of the Company assets and its focus on the development of quick-yield and high-return projects.

2016

MANAGING SUSTAINABILITY

Dari tahun ke tahun, Bakrieland tetap berfokus untuk meningkatkan kinerja guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Inisiatif strategis Bakrieland dalam mengoptimalkan kinerjanya terwujud melalui penguatan sistem manajemen, proses restrukturisasi struktur keuangan, dan konsolidasi aset properti.

From year to year, Bakrieland remain focused on improving performance to create sustainable growth. Bakrieland's strategic initiative to optimize performance materialized through enhancing the management system, the restructuring process of the financial structure, and property asset consolidation.

2017

ENERGIZING THE FUTURE

Tahun ini, Bakrieland berhasil melakukan langkah-langkah strategis untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan, terutama fokus pada penyelesaian proses restrukturisasi obligasi. Peningkatan performa perusahaan juga dilakukan melalui pengembangan proyek-proyek yang mampu memberikan *quick-yield* dan *high return*, konsolidasi aset properti, dan penguatan tata kelola.

This year, Bakrieland has been successful in its strategic measures to maintain continuous progress in the Company's performance, especially in the completion of the bond restructuring. The Company has also enhanced its achievements by engaging into projects offering quick-yield and high return, property assets consolidation, and strengthened corporate governance.

2018

EMBRACING THE FUTURE

Tahun 2018, Bakrieland telah berhasil menyelesaikan seluruh proses restrukturisasi obligasi. Keberhasilan ini menjadikan Bakrieland mampu untuk bergerak lebih lincah dan melangkah dengan mantap dalam menyongsong pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang. Tahun ini juga, Bakrieland mencatatkan kinerja finansial yang positif.

In 2018, Bakrieland successfully completed the bonds restructuring process. This success has enabled the Company to move aggressively toward future growth. This year, Bakrieland also recorded positive financial performance.

BERKELANJUTAN SECARA EKONOMI
Financially Sustainable

KILASAN PILAR | PILLAR'S HIGHLIGHT

23 Maret 2013
23 March 2013

Para pemegang obligasi telah melaksanakan put option dengan jumlah sebesar USD155 juta atau 97,4% dari jumlah obligasi yang diterbitkan.

Bondholders has excercised put option with the total amount of USD155 million, or 97.4% of the total issued bonds.

31 Juli 2016
31 July 2016

Perusahaan dan CoCom menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) yang menyepakati rencana restrukturisasi atas seluruh utang BLD Investment Pte Ltd (BLDI) terkait penerbitan obligasi. Berdasarkan MoU, penyelesaian utang BLDI terkait obligasi akan dilakukan melalui penyerahan sekitar 38% saham PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) milik PT Prima Bisnis Utama (PBU) yang merupakan entitas anak dan penerbitan waran Perusahaan.

The Company and CoCom signed a Memorandum of Understanding (MoU) concerning a restructuring plan for all loans of BLD Investment Pte Ltd (BLDI) related to the Bonds Issuance. According to the MoU, BLDI's loan settlement is to be paid with 38% shares of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), owned by PT Prima Bisnis Utama (PBU), the Company's subsidiary and warrant issuer.

8 Agustus 2017
8 August 2017

BLDI mengajukan permohonan moratorium terkait restrukturisasi obligasi.

BLDI proposed moratorium on the bond restructuring.

12 Maret 2018
12 March 2018

Penerbitan *Final Notice* dari Pengadilan Tinggi Singapura yang menyatakan kreditor membebaskan Perusahaan dan BLDI dari kewajiban dan segala jaminan dalam kaitanya dengan skema restrukturisasi dan *trust deed* mengingat kewajiban dalam skema restrukturisasi telah terpenuhi.

The Singapore Supreme Court issued a Final Notice, which stated that creditor has discharged the Company and BLDI from liabilities under the scheme and all guarantees related to the scheme and trust deed, considering the obligations in the restructuring scheme have been fulfilled.

28 Februari 2018
28 February 2018

Para kreditur telah menerima pendistribusian saham GAP yang dimiliki PBU dan waran atas Perusahaan.

The creditors received GAP shares, owned by PBU, as well as the Company's warrants.

12 Februari 2018
12 February 2018

Perusahaan telah memenuhi syarat efektif bagi skema restruktrisasi.

The Company met the conditions precedent for the effectiveness of restructuring scheme.

23 Agustus 2017
23 August 2017

Pengadilan Tinggi Singapura menyetujui permohonan moratorium tersebut.

The Singapore Supreme Court agreed for a moratorium.

26 Oktober 2017
26 October 2017

Para pemegang obligasi mengadakan rapat kreditor di Singapura untuk melakukan *voting* guna memperoleh persetujuan atas skema restrukturisasi yang ditawarkan oleh Perusahaan. Dalam rapat kreditor yang dihadiri oleh 41 pemegang obligasi atau kuasanya selaku kreditor yang mewakili USD139,039,687 dari total obligasi, skema restrukturisasi yang ditawarkan oleh Perusahaan disepakati dengan suara bulat oleh seluruh pemegang obligasi yang hadir tersebut.

The bondholders held a meeting of creditors in Singapore to vote in order to obtain approval for the restructuring scheme offered by the Company. During the meeting, which was attended by 41 bondholders or their proxies as creditors representing USD139,039,687 of the total bonds issuance, the offered restructuring scheme was agreed on by all the present bondholders.

8 November 2017
8 November 2017

Pengadilan Tinggi Singapura menetapkan skema restrukturisasi yang telah disepakati dalam rapat kreditor pada 26 Oktober 2017 dengan mekanisme penyelesaian sebagai berikut:

1. Penyerahan 38% saham GAP yang dimiliki PBU dengan harga Rp140/saham dengan terlebih dahulu CoCom melakukan pelepasan atas gadai berdasarkan Perjanjian Gadai Saham.
2. Penerbitan 2.518.461.951 Waran oleh Perusahaan.

The Singapore Supreme Court sanctioned the restructuring scheme which was agreed at the meeting of creditors on October 26, 2017 with the following settlement mechanism:

1. Transfer of 38% of GAP shares, owned by PBU, at the price of Rp140 per share, with CoCom in advance to release the pledge shares under the Agreement of Pledge Shares.
2. Issuance of 2,518,461,951 Warrants by the Company.

17 Januari 2018
17 January 2018

Perusahaan mendapatkan persetujuaan pemegang saham untuk penyelesaian skema restrukturisasi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The Company obtained the approval of the shareholders for the completion of the restructuring scheme at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Dampak Positif Restrukturisasi

Restructuring Positive Impact

Total Liabilitas (miliar)
Total Liabilities (billion)

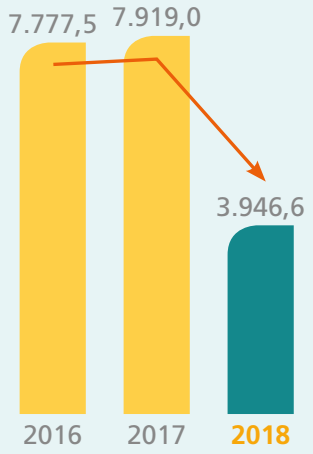

▼ 50,16%

Total liabilitas Perusahaan menurun dari Rp7.919,0 miliar pada 2017 menjadi Rp3.946,6 miliar pada 2018.

The Company's total liabilities decreased from Rp7,919.0 billion in 2017 to Rp3,946.6 billion in 2018.

Rasio Utang* terhadap Ekuitas**
Debt* to Equity** Ratio

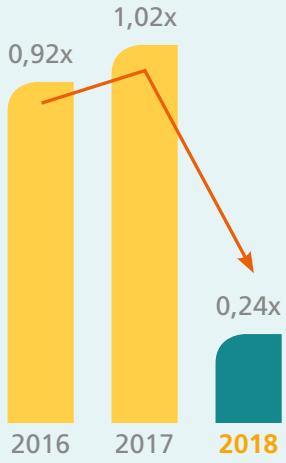

▼ 76,47%

Rasio Utang terhadap Ekuitas Perusahaan menurun dari 1,02x pada 2017 menjadi 0,24x pada 2018.

The Company's Debt to Equity Ratio decreased from 1.02x in 2017 to 0.24x in 2018.

* beban utang mengandung bunga
interest bearing debt
** teratribusi kepada Entitas Induk
attributable to Parent Entity

Dengan selesainya restrukturisasi utang obligasi, akan menurunkan beban keuangan Perusahaan dimasa mendatang sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan yang berkelanjutan.

With the completion of the Bond restructuring, the Company has reduced the pressure of its future financial obligations, thus enabling sustainable business development.

Menyongsong Masa Depan

Going Forward

Di tahun 2018, Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,73 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 1.123% dibandingkan dengan tahun yang sama tahun 2017 yang membukukan rugi sebesar Rp266,48 miliar.

Peningkatan laba bersih 2018 terutama disebabkan oleh keuntungan atas penyelesaian utang obligasi global. Berdasarkan *Final Notice* dari Pengadilan Tinggi Singapura pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajiban utang obligasi global melalui skema restrukturisasi yang telah disepakati dengan para pemegang obligasi global. Sehingga dengan selesainya restrukturisasi tersebut menurunkan liabilitas mengandung bunga Perusahaan sebesar 67% dari Rp5,86 triliun menjadi sekitar Rp1,94 triliun.

Perusahaan tetap merasa optimis menghadapi target yang akan dihadapi di tahun mendatang, karena telah berhasil menyelesaikan restrukturisasi utang obligasi global yang memberikan kontribusi dalam penurunan liabilitas Perusahaan. Namun demikian Perusahaan akan terus berupaya melakukan restrukturisasi dan mengurangi kewajibannya. Manajemen berencana melakukan pengurangan kewajiban baik melalui pembayaran tunai maupun non-tunai.

In 2018, the Company recorded a net profit of Rp2.73 trillion or a 1,123% increase compared to the same year in 2017 of Rp266.48 billion net loss.

The increase in net profit in 2018 financial report was mainly due to the completion of the global bonds restructuring. In March 2018, the Singapore High Court provided a final notice through its ruling, to sanction the restructuring scheme, that was agreed by the Bondholders and the Company. With the bond restructuring finalized, the Company's interest bearing liabilities dropped by 67%, from Rp5,86 trillion to around Rp1.94 trillion.

The Company remains optimistic in dealing with its growth targets in the coming years, due to the successful completion of the debt restructuring of the global bonds, that was the largest contributing factor to the Company's decreasing liabilities. However, the Company will continue to restructure and reduce its liabilities. Management plans to reduce liabilities through cash and non-cash payments.

Perusahaan melihat beberapa kebijakan yang dikeluarkan seperti relaksasi rasio *Loan to Value* (LTV) oleh Bank Indonesia, diharapkan dapat memberikan stimulus positif pada industri properti ke depan, meskipun secara makro pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami stagnasi, depresiasi nilai tukar Rupiah, dan diiringi dengan kenaikan suku bunga acuan BI.

Hingga akhir 2018, Perusahaan telah menyelesaikan dan mengembangkan beberapa proyek seperti:

1. Proyek di Kahuripan Nirwana, Sidoarjo: Kahuripan Park dan Kahuripan Terrace yang merupakan *cluster* perumahan segmen menengah dimana penjualan masing-masing telah mencapai 84% dan 61%.
2. Sentra Timur Residence, Jakarta Timur yang merupakan proyek hunian apartemen yang tahun ini dalam proses penyelesaian tower ke – 7 yang direncanakan.
3. JBound, berlokasi di area Bogor Nirwana Residence, adalah taman rekreasi yang memiliki luas 2,6 Ha. JBound menyediakan aktivitas bernuansa alam yang dikemas secara edukatif.
4. Proyek OCEA, Rasuna Epicentrum Jakarta Selatan: Proyek condotel & hotel bintang 4 yang akan dikelola oleh Swiss Bell Hotel dengan nama Swiss-Bellresidences Rasuna Epicentrum, dengan target *opening* di awal 2019. Di tahun 2018, proyek telah memasuki tahap *trial operation*.

Selain menyelesaikan proyek – proyek yang ada, sepanjang tahun 2018 Perusahaan terus melakukan studi untuk memulai memulai pengembangan beberapa proyek dengan mengoptimalisasi aset yang dimiliki, diantaranya:

1. Nirwana Hills, Bogor, yang merupakan proyek *township* baru dengan pengembangan tahap pertama seluas 85 Ha, yang merupakan bagian dari total area 364 Ha.
2. Rasuna *Park*, yang merupakan proyek *mixed use* berbasis *Transit Oriented Development* (TOD) pada lahan seluas 9,5 Ha di area Rasuna Said, Kuningan Jakarta.
3. Kahuripan Nirwana Sidoarjo, kelanjutan pengembangan tahap pertama, seluas 35 Ha. Pengembangan tetap berfokus kepada proyek *cluster* perumahan dan area komersial.
4. Krakatoa Nirwana Resort yang merupakan proyek kawasan wisata terintegrasi dengan total *masterplan* seluas 350 Ha, di wilayah pantai Lampung Selatan.

Di luar itu, Perusahaan juga berencana akan mengembangkan beberapa proyek perumahan dalam skala menengah di area Bogor dan melakukan peremajaan ulang melalui perubahan konsep di salah satu wahana *themepark* nya.

The Company sees other policies issued, such as the relaxated loan to value (LTV) ratio by Bank of Indonesia, will bring a positive stimulus to the property industry. Indonesia's macroeconomic growth is still stagnated and the rupiah's depreciation, as well as rising interest rates by Bank of Indonesia, will most likely hamper growth moving forward.

In 2018, the Company continued to complete and develop several projects including:

1. Kahuripan Nirwana, Sidoarjo; Kahuripan Park and Kahuripan Terrace - a middle-segmented housing cluster, in which sales reached 84% and 61% respectively.
2. Sentra Timur Residence, East Jakarta is a residential apartment complex on progress, which has completed 7 planned this year.
3. JBound is a recreation park in the area of the Bogor Nirwana Residence in Bogor. Located on an area of 2.6 Ha, JBound combines nature and education.
4. OCEA project in Rasuna Epicentrum South Jakarta: 4 star condotel & hotel project managed by Swiss Bell Hotel using Swiss-Bellresidences Rasuna Epicentrum brand, with a target opening in early 2019. In 2018, the project was on trial operation phase.

Aside from completing its existing projects, in 2018, the Company continued to conduct research and studies to commence developing several projects in 2019 by optimizing its existing assets, those being:

1. Nirwana Hills, Bogor - a new township mixed use project which will begin developing Phase I, focusing on 85 Ha, with a total development site of 364 Ha.
2. Rasuna Park, Kuningan Jakarta - a mixed-use Transit Oriented Development (TOD) project with a land area of 9.5 Ha in Rasuna Said.
3. Kahuripan Nirwana, Sidoarjo - continue the development of phase 1, an area of 35 Ha. Development remains mostly focused on developing housing clusters and commercial areas.
4. Krakatoa Nirwana Resort, Lampung; an integrated masterplan of 350 Ha tourist area in South Lampung.

In addition, the Company also plans to develop several mid-class segmented residential projects in the area of Bogor and realigning / reconfiguring the concept of one of its themeparks to better serve the needs of the consumers.

PROFIL PILAR | PILLAR'S PROFILE

Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui investasi di berbagai proyek potensial dan bidang usaha baru.
Sustainable growth in business through investment in various projects with strong potential and new business areas

Perumahan | Residential

35 Ha area pengembangan
Ha develoment area

Perusahaan melalui PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS) telah memulai pengembangan tahap ke-II di kawasan Kahuripan Nirwana Sidoarjo. Di bulan April 2018, diluncurkan kluster perumahan baru, yaitu Kahuripan Terrace di atas total lahan seluas 6 Ha yang rencananya akan dibangun 270 unit rumah segmen menengah atas.

The Company through its Business Unit, PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), started the second phase of the development in Kahuripan Nirwana Sidoarjo areas. In April 2018, MMS launched new cluster, namely Kahuripan Terrace, on 6 Ha land of area. It consisted of 270 houses for the middle up segment.

Taman Rekreasi | Themepark

Rp357,8 Juta
Million

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) bekerjasama dengan PT Wisdom Global Internasional telah meluncurkan taman rekreasi baru di kawasan Bogor Nirwana Residence bernama JBound pada tanggal 15 Desember 2018. Dengan konsep untuk memberikan hiburan bagi komunitas dan keluarga, JBound menyediakan berbagai wahana seperti wahana air, *outbond high rope, animal feeding*, agri dan agro *fun activities*. Selama 17 hari masa operasi di 2018, jumlah pengujung mencapai 11.041 orang dan pendapatan usaha mencapai Rp357.884.545.

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) together with PT Wisdom Global Internasional launched JBound, a new themepark in Bogor Nirwana Residence area, opened on December 15, 2018. JBound aims to provide family entertainment to the surrounding communities, with rides and games, such as: water rides, outbound high rope, animal feeding, as well as agriculture and agroculture activities. During the 17 days of the park's operation in 2018, it attracted 11,041 visitors and made a total revenue of Rp357,884,545.

Memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan melalui aktivitas operasional dan layanan dalam desain, konstruksi, dan bisnis properti.
Providing long term benefits for stakeholders through operational activities and services in design, construction, and property business.

Penghasilan Usaha
Revenue

Rp1.096,39 Miliar
Billion

menurun sebesar 12% dari 2017 sebesar Rp1.239,23 miliar.

Rp1,096.39 billion, a decrease of 12% from Rp1,239.23 billion in 2017.

EBITDA
EBITDA

Rp20 Miliar
Billion

menurun sebesar 84% dari 2017 sebesar Rp128 miliar.

Rp20 billion, a decrease of 84% from Rp128 billion in 2017.

Proporsi Pendapatan
Proportion of Income

^22%
Pendapatan tidak berulang
non-recurring income

^78%
Pendapatan berulang
recurring income

Berkontribusi kepada Pengembangan Ekonomi Lokal dan Memberikan Manfaat Positif Bagi Karyawan, Komunitas, dan Mitra Usaha.

Contributing to the development of local economic development and providing positive benefits for its employees, the communities, and business partners.

2.192

Kepala keluarga dari keluarga kelas menengah ke bawah menjadikan Sentra Timur Residence sebagai rumahnya.

Lower middle class households have made Sentra Timur Residence their home.

Rp118 Miliar Billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta, meningkat sebesar 9,4% dari 2017 sebesar Rp108,6 miliar.

Total procurement value for goods and services from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta, an increase of 9.4% from Rp108.6 billion in 2017.

Rp278 Miliar Billion

Total kompensasi, *benefit*, dan pajak penghasilan atas 5.200 karyawan sepanjang tahun 2018 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal.

Rp278 billion was spent on compensations total, benefits, and income taxes for 5,200 employees throughout 2018 to be distributed to the local communities.

HIJAU SECARA MENYELURUH
Green Through and Through

KILASAN PILAR | PILLAR'S HIGHLIGHT

Kawasan Krakatoa Nirwana Resort Meraih Lampung Sustainability Awards 2018

Pada 7 Desember 2018, kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) sebagai salah satu unit usaha PT Bakrieland Development Tbk (Bakrieland) yang mengelola kawasan properti di Kalianda Lampung, mendapatkan penghargaan di ajang Lampung Sustainability Awards 2018 yang digelar oleh Pemerintah Provinsi Lampung. KNR meraih penghargaan pada kategori "Lingkungan" untuk program "Check Out for Earth: Penanaman Pohon Bakau (Mangrove)". Bagi KNR, penghargaan ini merupakan yang ke 3 (tiga) dalam 6 (enam) tahun terakhir. Mulai pada tahun 2014, KNR mendapatkan penghargaan Kalpataru Kategori Perintis dari Pemerintah Provinsi Lampung. Dua tahun kemudian, KNR kembali mendapatkan penghargaan "The Most Inspiring" program juga dari Pemerintah Provinsi Lampung.

Pada 2018, guna mengakselerasi penanaman bakau serta mengajak lebih banyak lagi *stakeholders* berpartisipasi agar ikut mendukung peduli lingkungan, KNR bersama dengan hotel Grand ELTY Krakatoa (GEK) yang berlokasi dalam kawasan KNR meluncurkan kampanye "Gerakan 10.000 Pohon Bakau". Peluncuran kampanye dilakukan bertepatan dengan *Earth Hour* pada 24 Maret 2018 ditandai dengan Bapak Dwi Prasetyo (General Manager GEK) bersama-sama karyawan GEK mengajak pelanggan yang sedang menginap di hotel untuk menanam pohon bakau di kawasan KNR. Hingga akhir 2018, jumlah total pohon bakau yang sudah ditanam mencapai 13.409 pohon atau meningkat sebesar 80,3% dari tahun 2017 yang baru menanam pohon bakau sebanyak 7.433 pohon. Setiap penanaman pohon, KNR berupaya mengajak komunitas-komunitas, instansi pemerintahan atau swasta untuk berpartisipasi seperti Kementerian Lingkungan Hidup, komunitas mobil dan PT Coca Cola Amatil Indonesia.

Selain penanaman pohon bakau, saat ini KNR sedang mulai berupaya untuk mendiversifikasi program dengan meluncurkan program penanaman buah. Program diluncurkan pada 22 April 2018, seiring dengan KNR ikut mengambil bagian untuk merayakan Hari Bumi (*Earth Day*), dengan KNR mengajak pelanggan yang sedang menginap di hotel GEK menikmati alam melalui *fun bike adventure* dengan tujuan akhir lokasi kebun buah untuk menanam berbagai macam pohon buah. Diharapkan dengan terlaksananya program penanaman buah ini, kawasan KNR semakin memberikan kontribusi positif bagi bumi, memberikan manfaat ekonomi bagi seluruh *stakeholders*, dan dapat mengajak terus seluruh *stakeholders* untuk mencintai lingkungan.

Krakatoa Nirwana Resort Area Wins the 2018 Lampung Sustainability Award

On December 7, 2018, the Krakatoa Nirwana Resort Area (KNR), one of PT Bakrieland Development Tbk (Bakrieland) business units, which manages the Property Area in Kalianda, Lampung, was awarded the 2018 Lampung Sustainability Award held by the Lampung Province Government. KNR was recognized in the "Environment" category for the "Check Out for Earth: Mangroves Planting" program. This is the 3 (third) award received by KNR in the past 6 (six) years. In 2014, KNR received two awards in the Kalpataru Perintis Category from the Lampung Province Government. Two years later, KNR was awarded as "The Most Inspiring" program, also from the Lampung Province Government.

In 2018, KNR, in cooperation with the Grand ELTY Krakatoa Hotel, which is located in the KNR area, launched the "10,000 Mangroves Movement" to accelerate mangrove planting and encourage more stakeholders to care for the environment. The campaign was launched on the day of the Earth Hour, on March 24, 2018, and led by Mr. Dwi Prasetyo (General Manager GEK) along with the Hotel's employees and its customers who got involved in planting mangroves in the area. By the end of 2018, the number of planted mangroves reached 13,409 trees, an 80.3% increase from 7,433 trees in 2017. KNR encouraged the community, the government, such as the Ministry of Living Environment, and private agencies, such as PT Coca Cola Amatil Indonesia to participate in the program.

Aside from mangrove planting, KNR has diversified its environmental program by planting fruit trees. This tree planting program was launched on April 22, 2018, on Earth Day, with GEK hotel guests enjoying bike rides to the fruit tree plantation where they planted various trees. This program aims to make a positive environmental contribution and provided economic benefit for all stakeholders and invited stakeholders to love and care for the environment.

PROFIL PILAR | PROFILE'S PILLAR

Menghargai Alam Sejak Tahap Konsep Desain, Konstruksi, sampai dengan Proyek Operasional Kami.
Respecting Nature from the Initial Stage of Project Design of Construction and Operations.

Pohon Peneduh
Shade Trees

163

Pohon peneduh telah ditanam di JungleLand dalam upaya menata 60% total area yang diperuntukan untuk Ruang Terbuka Hijau.

Shade trees were planted in JungleLand in the effort to manage 60% of the total land area allocated for Open Green Space.

Mengoptimalkan Penggunaan Air dalam Seluruh Operasional Melalui Berbagai Upaya Konservasi Air.

Encourage Optimum Use of Clean Water Across all Operations through Various Water Conservation Measures.

Total Konsumsi Air
Total Water Consumption

731 juta liter air / million litres of water

Pohon bakau
Mangrove trees

13.409

Pohon bakau telah ditanam selama 2018 di kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) untuk memenuhi komitmen 30 Ha konservasi hutan bakau. Total pohon bakau yang telah tertanam saat ini mencapai 13.409 pohon bakau.

Mangrove trees were planted during 2018 at Krakatoa Nirwana Resort (KNR) to fulfill our commitment for 30 Ha mangrove forest conservation. As of December 2018, a total of 13,409 mangrove trees were planted.

Menerapkan Pengelolaan Limbah yang Efektif
Implementing Effective Waste Management

Jumlah Limbah
Total Waste

2.939.336 kg / kg

Jumlah limbah yang dihasilkan pada 2018 menurun sebesar 7% dari 2017 yang mencapai 3.162.545 kg.

Total waste during 2018, a decrease of 7% from previous year's total of 3,162,545 kg.

Meningkatkan Efesiensi Energi pada semua Operasi dan Mengendalikan Jejak Karbon.
Improve Energy Efficiency in all Operations and Control Carbon Footprint.

109 juta KWH / million KWH

Lebih dari 109 juta KWH listrik dikonsumsi oleh Perusahaan untuk seluruh aktivitas operasional.

Bakrieland consumed more than 109 million KWH of electricity for its operational activities.

Tetap konsisten menerapkan program pengurangan emisi seperti penyediaan area pejalan kaki yang aman dan nyaman serta fasilitias penghubung dengan transportasi umum di semua Anak Perusahaan dan operasional Bakrieland.

Consistently maintaining emission-reduction programs through the provision of safe and comforable sidewalks for pedestrians and public transport facilities in all business and operational units.

Melindungi Keanekaragaman Hayati Dimanapun Kami Beroperasi
Protecting Biodiversity Wherever We Operate

65 juta / million

Diperkirakan Perusahaan selama 2018 telah berkontribusi untuk mengurangi potensi emisi karbon sebesar 65 juta kg CO_2 per tahun melalui penanaman 1.750 pohon trembesi dan 20 Ha lahan bakau (mangrove).

At the end of 2018, Bakrieland estimated to have contributed to the reduction of carbon emission by some 65 million kg of CO_2 per year through 1.750 trembessi planting and 20 Ha of mangrove plantation.

61

Jenis tumbuhan yang dipilih untuk dipelihara pada berbagai area operasi Bakrieland.

Species were grown at various parts of Bakrieland's operating areas.

53.819

Pohon dikontribusikan kepada Indonesia. Pada 2018, Bakrieland menambah 20.772 pohon dan tumbuhan baru yang ditanam pada area properti Perusahaan.

Trees were contributed for Indonesia. In 2018, Bakrieland added 20,772 trees and plants planted in many of Bakrieland's property areas.

Berbagi *Eco Awareness* di *Supply Chain* Bakrieland
Sharing Eco Awareness Within Bakrieland's Supply Chain

653

Pemasok mewakili 68% dari seluruh pemasok Bakrieland yang telah menerapkan standar lingkungan baik nasional maupun internasional.

Suppliers represent 68% of all Bakrieland's suppliers who have implemented environmental standards both nationally and internationally.

TENTANG MANUSIANYA

It's About The People

KILASAN PILAR | PILLAR'S HIGHLIGHT

MASYARAKAT SEKITAR

Ikut Serta Mencerdaskan Anak Indonesia

Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2010, diproyeksikan selama tahun-tahun mendatang penduduk Indonesia usia 0-14 tahun rata-rata tiap tahunnya 25,1% dari total populasi. Jika BPS memproyeksikan tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 271 juta, maka jumlah penduduk yang berusia 0-14 tahun berjumlah 68 juta penduduk. Jumlah ini tentu sangat besar, bahkan jumlahnya melebihi total penduduk negara-negara tetangga Asia Tenggara. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik agar anak-anak Indonesia yang jumlahnya sangat besar ini tumbuh menjadi manusia yang terpelajar.

Pemerintah sendiri berkomitmen tinggi untuk mencerdaskan anak Indonesia dengan mengalokasikan 20% Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang pada 2019 mencapai Rp2.461,11 triliun untuk pendidikan. Untuk menggerakan pendidikan, pemerintah telah menunjuk 20 kementerian/lembaga dan daerah-daerah untuk mengelola pendidikan anak-anak Indonesia dengan baik.

Namun, Bakrieland menyadari bahwa untuk mengelola penduduk usia 0-14 tahun yang jumlahnya sangat besar tidak cukup peran pemerintah, melainkan juga peran pihak lainnya seperti perusahaan-perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu, Bakrieland berupaya ikut serta membantu pemerintah untuk mencerdaskan anak Indonesia melalui berbagai program CSR Perusahaan yang menyasar pada anak-anak. Hingga akhir 2018, berikut beberapa pencapaian Perusahaan:

1. Sebanyak 33.008 buku atau 79,5% dari total 41.491 buku yang terkumpul pada program Sejuta Buku telah terdistribusi ke berbagai institusi pendidikan.
2. Melakukan peremajaan 8 sekolah Pendidikan Usia Dini (PAUD) dengan total anak yang terdidik melalui sekolah-sekolah ini mencapai 200 anak.
3. Melakukan 6 (enam) kali seminar *anti-bullying* yang ditujukan kepada orang tua murid di sekolah PAUD agar orang tua dapat menciptakan iklim positif di tengah keluarga sejak dini untuk menghadapi fenomena sosial anak-anak suka mem-*bully* sesamanya.
4. Melalui program *Green Tree Challenge*, 2 (dua) sekolah PAUD telah berpartisipasi dalam program untuk mendidik anak-anaknya cinta lingkungan.
5. Di taman rekreasi, Perusahaan memberikan mendukung aktivitas anak untuk mengembangkan bakat seni, pengembangan spiritual dengan mengadakan lomba dan berbagai aktivitas lainnya.

LOCAL COMMUNITIES

Educating Indonesian Children

According to the population census conducted by the Central Bureau of Statistics (BPS) in 2010, it is estimated that in the upcoming years children between 0-14 years will be accounted for 25.1% of the country's total population every year. If the BPS estimates that the total population of Indonesia will reached 271 million people by 2020, there will be 68 million people between 0-14 years old at that time. This is a huge number, exceeding the total population of some other Southeast Asian countries. Therefore, we need to place an emphasis on education so Indonesian children can look forward to a bright future.

The government is committed to educating Indonesian children. This is demonstrated by the fact that it allocated 20% of the State Budget (APBN), which stands at Rp2,461.11 trillion for 2019, for education. To improve the quality of education in the country, the government has appointed 20 ministries/ institutions and regions to manage the education of Indonesian Children.

Nevertheless, Bakrieland realizes that the government's attempt is not enough to manage the large number of 0-14 years olds. The government should also be supported by companies in Indonesia. Therefore, the Company endeavors to assist the government in educating Indonesian children through various CSR programs. The following are the Company's achievements in this area in 2018:

1. Total of 33,008 books, or 79.5% of the total of 41,491 books, were collected through the One Million Books program. They were later distributed to numerous educational institutions.
2. Rejuvinated 8 PAUD, which have total of 200 students.
3. Held 6 (six) anti-bullying seminars to help parents create a positive home environment where children are free to speak their minds.
4. As part of the Green Tree Challenge, 2 (two) PAUD participated in educating students about the importance of environmental conservation.
5. The Company supported children's creativity by holding several competitions and other activities at its theme parks.

6. Di Kalianda Lampung, anak-anak sekolah diajak untuk beraksi langsung menyelamatkan lingkungan dengan menanam tanaman bakau di kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) Kalianda.

Ke depannya, Perusahaan berencana untuk terus fokus mendidik anak Indonesia melalui berbagai program yang sudah berjalan ataupun program-program inovatif lainnya.

PELANGGAN

Antisipasi Bencana Tsunami Selat Sunda

Sejak kejadian yang menimpa Lombok (Nusa Tenggara Barat) melalui rangkaian gempa berskala lebih dari 6,9 skala richter mulai dari akhir Juli hingga pertengahan Agustus 2018, jumlah korban meninggal yang tertimpa bencana telah mencapai lebih dari 550 orang. Dilanjutkan dengan bencana tsunami dan gempa yang menghantam kota Palu dan Donggala (Sulawesi Tengah) pada 28 September 2018 yang memakan korban lebih dari 2.000 orang, Perusahaan segera melakukan evaluasi terhadap sistem keamanan dan keselamatan untuk penghuni properti Bakrieland. Evaluasi ini dikhususkan untuk properti Perusahaan yang berada di pantai dan bersinggungan langsung dengan laut, yaitu kawasan Krakatau Nirwana Resort (KNR) yang berlokasi di Kalianda Lampung yang berhadapan langsung dengan Selat Sunda. Di dalam kawasan KNR sendiri, Perusahaan memiliki hotel Grand ELTY Krakatoa (GEK) dan mengelola Park & Recreation (P&R).

Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan sejarah bahwa Selat Sunda memiliki riwayat tsunami, tepatnya pada 26-27 Agustus 1883 di mana tsunami terjadi akibat dari letusan Gunung Krakatau. Skala letusan Krakatau yang sangat dashyat hingga diilustrasikan ledakannya mencapai kira-kira 30.000 kali bom atom Hiroshima dan Nagasaki di penghujung Perang Dunia II. Dua hari dua malam letusan Krakatau telah membunuh lebih dari 36.000 jiwa manusia. Selain itu, Gunung Anak Krakatau juga menunjukan peningkatan erupsi.

Pada Oktober 2018, Perusahaan membentuk tim *task force* yang terdiri dari tim Operasional KNR dan hotel GEK serta tim *Health Safety Environment* (HSE). Tim ini dibentuk untuk melakukan diskusi dan evaluasi terhadap sistem keamanan dan keselamatan yang telah dijalankan KNR. Dengan mempelajari berbagai kasus tsunami yang sudah terjadi di Indonesia, termasuk tsunami yang menghantam Aceh di mana ketinggian gelombang mencapai 30-an meter, dirancanglah sistem tambahan melalui berbagai rekomendasi yang dilaksanakan oleh KNR untuk mengantisipasi tsunami.

Pada 22 Desember 2018, apa yang tidak diharapkan akhirnya terjadi, tsunami menghantam Banten dan Lampung Selatan. Pada 26 Desember 2018, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menjelaskan bahwa tsunami Selat Sunda disebabkan oleh letusan Gunung

6. In Kalianda, Lampung, school children were invited to learn about environmental conservation by planting mangrove trees in the Krakatoa Nirwana Resort (KNR) area.

In the future, the Company plans to continue focusing on educating Indonesian children through the existing, and other new programs.

CUSTOMER

Tsunami in the Sunda Strait

The series of earthquakes, measuring at least 6.9 SR, in Lombok (West Nusa Tenggara) from July to mid August, 2018, caused over 550 deaths. Followed by the tsunami and earthquakes in Palu and Donggala (Central Sulawesi) on September 28, 2018, caused over 2,000 deaths. The Company responded by immediately evaluating the security and safety systems for the residents of all Bakrieland's properties, especially the properties that are located on coastlines, such as the Krakatau Nirwana Resort (KNR) in Kalianda, Lampung, which is located directly opposite the Sunda Strait. The Company also owns hotel Grand ELTY Krakatoa (GEK) and manages Park & Recreation (P&R) in the KNR area.

This evaluation was conducted in the light of the deadly tsunami in the Sunda Strait due to the eruption of Krakatoa on August 26-27, 1883, which was estimated to be approximately 30,000 times as powerful as the explosion of the atomic bombs in Nagasaki and Hiroshima. The tremendous eruption killed more than 36,000 people. Recently, the eruption level of Anak Krakatoa has been increasing.

In October 2018, the Company established a task force consisting of the operational teams of the KNR and GEK hotels, as well as the Health Safety Environment (HSE) team. This task force evaluated KNR's security and safety systems. By taking into account various tsunami disasters that have occurred in Indonesia, including the one that hit Aceh where the wave height reached 30 meters, the team put in place additional security systems based on several recommendations. The systems have now been implemented by KNR in anticipation of future tsunamis.

On December 22, 2018, a tsunami hit Banten and South Lampung. On December 26, 2018, the Indonesian National Board for Disaster Management (BNPB) explained that the tsunami in the Sunda Strait was caused by the eruption of Anak Krakatoa, which triggered landslides in the

Anak Krakatau yang memicu longsornya lereng di barat daya gunung serta longsor bawah laut. Longsoran ini mendorong terjadinya tsunami di pantai-pantai Banten dan Lampung. Total korban yang tewas akibat tsunami mencapai 437 korban. Dari kawasan KNR sendiri, tidak ada korban jiwa, baik pelanggan maupun karyawan, walaupun saat itu hotel GEK sedang okupansi penuh.

Southwest of the Mountain, as well as underwater, causing the tsunami to hit the beaches in Banten and Lampung. The total death toll reached 437 people. Eventhough our hotel was fully occupied, there was no victim in the KNR area.

PROFIL PILAR | PROFILE'S PILLAR

Menyediakan Pengalaman Kerja yang Adil, Setara, saling Menghargai, dan Aman.
Providing Fair, Equal, Mutual Respect, and Safe Work Environment.

Insiden
Incident
0

Tetap menjaga kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik ketenagakerjaan di seluruh Bakrieland dan Anak Perusahaan.

Maintaining zero incident level in terms of employement practices throughout Bakrieland and its Business Units.

0
fatalities

5 *recordable incident* dan 10 *non-recordable incident* terjadi sepanjang 2018.

5 recordable incidents and 10 non-recordable incidents happened throughout 2018.

Pengembangan SDM
HR Development
Rp135.980.300

Untuk investasi pengembangan SDM dan pelatihan sepanjang tahun 2018, menurun 25,19% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp181.778.457.

Invested on HR development and training programs throughout the year 2018, a decrease of 25.19% from the previous year, which reached Rp181,778,457.

Melaksanakan Perbaikan Berkesinambungan demi Mencapai Service Excellence.
Undertake Sustainable Improvement Measures to Deliver Service Excellence

Konsisten menjaga level respon tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan. Pada 2018, Anak Perusahaan mencapai 99,73% tingkat respon dalam menanggapi masukan dan keluhan dari pelanggan.

Consistent to mantaining high response levels of customer complaints and feedback. In 2018, our business units reached 99,73% level of responses to customer complaints.

Membantu Masyarakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan melalui Program CSR.
Support the Community to Improve Welfare Through CSR Programs.

Konsisten menjalankan 3 (tiga) bidang program pengembangan masyarakat, mencakup pendidikan, lingkungan dan sosial (tanggap bencana, agama, ekonomi, dan kesehatan).

Consistently implemented 3 (three) program areas, namely community development which included education, environment, and social (disaster relief, religion, economics, and health).

41.491

Buku disumbangkan hingga 2018 melalui program Sejuta Buku ke berbagai *stakeholders* Unit Usaha.

Books were donated in 2018 through the One Million Books Program to various stakeholders of Business Units.

Rp1,24 Miliar Billion

Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas selama 2018.

Allocated for community development programs and activities during 2018.

3 sesi berbagi ilmu dilakukan oleh Perusahaan bekerjasama dengan universitas.

knowledge sharing sessions that were held in collaboration with universities.

PRAKTIK USAHA TERBAIK & KEPATUHAN

Adopting Best Practices & Compliance

KILASAN PILAR | PILLAR'S HIGHLIGHT

Implementasi Hazard Risk Management System

Pada 2017, untuk meningkatkan sistem keamanan, keselamatan, dan kesehatan bagi karyawan dan pelanggan, Perusahaan menjalankan program bernama "Peninjauan Kebijakan dan Perlindungan Konsumen" dengan mengevaluasi seluruh sistem yang berjalan di Unit Usaha. Tim *Health Safety Environment* (HSE) yang dimiliki Unit Usaha PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) saling meninjau untuk memberikan rekomendasi yang membangun. Salah satu rekomendasinya adalah Unit Usaha perlu mengembangkan sistem manajemen risiko untuk mendorong cara berpikir yang sistematis dalam mengelola bahaya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan menggulirkan sebuah program bernama "*Hazard Risk Management Sytem*" di lingkungan Unit Usaha. Program ini merupakan upaya untuk mengintegrasikan *Risk Management* dengan operasional yang terkait dengan HSE.

Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan operasional dapat lebih mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecelakaan dan kematian di lingkungan properti Perusahaan, membangun budaya *safety*, serta memenuhi berbagai peraturan pemerintah yang ada. Basis metode yang dipergunakan merupakan bagian dari standar OHSAS 18001:2007 dan PP No. 50 tahun 2012 di mana sebuah organisasi diharapkan dapat menetapkan, membuat, dan memelihara prosedur untuk melakukan identifikasi bahaya (*Hazard Identification*), penilaian risiko (*Risk Asssessment*) dan menentukan pengendalian bahaya dan risiko (*Determining Control*).

Untuk melaksanakan program ini, Bakrieland kembali membentuk tim khusus yang terdiri dari tim HSE yang mewakili Unit Usaha untuk merumuskan program, melakukan sosialisasi, hingga implementasi program keseluruh unit usaha. Sosialisasi program dimulai secara bertahap mulai dari 13 unit usaha yang berlokasi di Jobadetabek pada kuartal keempat tahun 2108. Tujuan dari dilaksanakannya sosialisasi tersebut adalah agar seluruh unit usaha memiliki persepsi yang sama atas latar belakang dan tujuan dicetuskannya program *Hazard Risk Management*, dan metodologi pelaksanaannya, serta hasil yang diharapkannya dari penerapan program ini, sehingga pada 2019 program dapat dilaksanakan secara menyeluruh.

Implementation of the Hazard Risk Management System

In order to enhance the security, safety, and health system for employees and customers, in 2017, the Company implemented the "Policy Review and Customer Protection" program by evaluating the entire systems at its Business Units. PT Bakrie Swasakti Utama's (BSU) and PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk's (GAP) Health Safety Environment (HSE) teams were asked to provide constructive recommendations. One of the recommendations was that the business units develop a risk management system. Following this recommendation, the Company developed a program called "Hazard Risk Management System," which is geared toward Business Units. This program attempted to integrate Risk Management with HSE.

This program aimed to minimize accidents and fatalities in the Company's property areas by promoting a culture of workplace safety and compliance with various government regulations. This program was in line with the OHSAS 18001:2007 standard and the Government Regulation No. 50 year 2012 according to which an organization is expected to formulate and maintain procedures to identify hazards (hazard identification), risk assesment, as well as determining how to best control those risks.

To Implement this program, Bakrieland formed a special team consisting HSE teams representing Bakrieland's Business Units to formulate program, conduct socialization, and implement programs to all Business Units. The program socialization started in the fourth quarter of 2018 and gradually starts from 13 business units located in Jobodetabek. The purpose of conducting the socialization was for all business units to have the same perception of the background and the purpose of the establishment of the Hazard Risk Management program, and the implementation methodology, as well as the expected results of implementing this program so that in 2019, the program can be conducted within all business units.

PROFIL PILAR | PROFILE'S PILLAR

Kepatuhan Penuh terhadap Seluruh Peraturan dan Perundangan yang Berlaku di mana Perusahaan Beroperasi

Full Compliance with all Prevailing Rules and Regulations Wherever We Operate

100%

Tetap menjaga 100% kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di seluruh unit usaha.

Maintained 100% compliance with all prevailing rules and regulations within all business units.

Melakukan Mekanisme Badan Pengendalian Internal untuk Penguatan Manajemen Risiko dan Tindakan Pencegahan.

Established an Internal Control Mechanism to Strengthen Risk Management and Anticipatory Measures.

118 **Standard Operating Procedures (SOP)**

Standard Operating Procedures (SOP)

Dikelola sebagai tindakan pencegahan atas kemungkinan tidak tercapainya tujuan perusahaan, dan penguatan Manajemen Risiko yang sejalan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Managed as preventive measures against the possibility of not achieving corporate objectives, and as an effort to strengthen Risk Management in line with the needs of stakeholders.

Menegakkan Integritas, Transparansi dan Kejujuran dalam Melakukan Bisnis

Upholding Integrity, Transparancy, and Honesty in Conducting Business

Karyawan pada fungsi *Health Safety Environment, Engineering, Security, Housekeeping, Parking* bekerjasama untuk mengimplementasi program Hazard Risk Management System agar lebih mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecelakaan dan kematian di lingkungan properti Perusahaan.

Employees from Health Safety Environment, Engineering, Security, Housekeeping, Parking conducted a cooperation to implement Hazard Risk Management System program in order to anticipate an accident and death possibility in all business units.

Mengadopsi *Best Practice* Standar Nasional atau Internasional yang Relevan dengan Operasional Bakrieland sebagai Bagian dari Upaya Pengembangan Berkelanjutan.

Adopting National or International Best Practice Standards that are Relevant to Bakrieland's Operatios as Part of Efforts at Continuous Improvement.

Mempertahankan sertifikasi *fire safety* otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola Perusahaan.

Maintaining certification of Fire Safety from local authority for all Bakrieland's office buildings complex and malls.

PT Provices Indonesia mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

PT Provices Indonesia obtaining Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) certification.

Mempertahankan sertifikasi ISO 22000:2005 keamanan pangan dan masih dalam periode Sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk PT Jasa Boga Raya.

Maintaining certification of ISO 22000:2005 for food safety and still on period of Halal Certification from MUI for PT Jasa Boga Raya

Dalam proses mendapatkan kategori silver untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower.

In progress to obtain silver category for Green Building from Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.

Mempertahankan OHSAS 18001:2007 Sertifikasi Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Keselamatan dan ISO 9001:2008 Sertifikasi Sistem Kualitas Manajemen untuk PT Provices Indonesia.

Maintaining OHSAS 18001:2007 certification for occupational health and safety and management system and ISO 9001:2008 certification for Quality Management Systems earned by PT Provices Indonesia.

PROFIL DAN IKHTISAR PERUSAHAAN

Corporate Profile and Highligths

PADA 2018, PERUSAHAAN MERAIH PENGHARGAAN MELALUI THE JUNGLE WATERPARK YANG BERADA DI PERINGKAT 10 DESTINASI WATERPARK TERBAIK DI ASIA PASIFIC DARI AECOM COMPANY'S SURVEY.

In 2018, the Company received an award through the Jungle Waterpark which was ranked in 10th place as the Best Waterpark Destination in Asia Pasific by AECOM Company's Survey.

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Pada 2018, Perusahaan kembali mengembangkan themepark bernama JBound yang berlokasi di Bogor Nirwana Residence.

In 2018, Company developed other themepark namely JBound located in Bogor Nirwana Residence.

PT Bakrieland Development Tbk ("Perusahaan"), pada awalnya didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada 12 Juni 1990, kemudian berganti nama menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994. Tiga tahun kemudian, yaitu pada 1997, PT Elang Realty berganti nama menjadi PT Bakrieland Development Tbk dan digunakan hingga saat ini.

Perusahaan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada Oktober 1995. Perusahaan merupakan pengembang kawasan terpadu di Indonesia yang bergerak dalam pembangunan properti. Kegiatan bisnis Perusahaan berfokus pada pengembangan hunian segmen menengah dan menengah-atas di berbagai lokasi strategis di Indonesia. Selain menjadi pengembang *superblock* pertama dan terbesar di kawasan bisnis utama Jakarta, yaitu Rasuna Epicentrum, Perusahaan juga telah berhasil menjadi pengembang hunian terbesar di Kota Bogor, yaitu Bogor Nirwana Residence.

PT Bakrieland Development Tbk ("The Company") was initially established under the name PT Purilestari Indah Pratama on June 12, 1990, and later renamed to PT Elang Realty in December 1994. Three years later, in 1997, PT Elang Realty transformed into PT Bakrieland Development Tbk, and remains until this day.

The Company began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an Initial Public Offering (IPO) held in October 1995. Bakrieland is an integrated property developer that is based in Indonesia. The Company's primary focus is residential development for the middle to upper class market segments in various strategic and prestigious locations throughout the country. In addition to being a pioneer and the developer of the largest superblock in Jakarta's central business district, the Rasuna Epicentrum, the Company has also successfully completed the largest residential development in Bogor called the Bogor Nirwana Residence.

Sejak 2013, Perusahaan mengembangkan *township* Kahuripan Nirwana di Sidoarjo, Jawa Timur, dan mulai mengembangkan sayap bisnisnya ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan mulai mengembangkan usaha dalam bidang *themepark* yang berawal dari The Jungle Waterpark. Sejak 2014, Perusahaan telah mengoperasikan 2 (dua) *themepark* lainnya, yaitu JungleLand Adventure Theme Park dan JungleFest. Pada 2018, Perusahaan kembali mengembangkan *themepark* bernama JBound yang berlokasi di Bogor Nirwana Residence. Saat ini Perusahaan tidak aktif dalam asosiasi industri.

The Company has been developing the Kahuripan Nirwana township in Sidoarjo, East Java, since 2013, and has since also expanded its business to Yogyakarta. The Company also developed theme parks, with its first development being the Jungle Waterpark. Since 2014, the Company has operated 2 (two) other theme parks, namely the JungleLand Adventure Theme Park and JungleFest. In 2018, the Company developed another theme park, namely JBound, in Bogor Nirwana Residence. Currently the Company is not active in any industry associations.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan properti terintegrasi yang terdepan di Indonesia

To be a leading integrated property company in Indonesia

Misi Mission

Mewujudkan living products berkualitas dan terintegrasi bagi bangsa melalui pemanfaatan kompetensi internal dan mitra bisnis dengan cara yang menjunjung tinggi keberlanjutan finansial dan lingkungan.

Delivering integrated quality living products for the nation that leverage our competencies and development partners in a way that upholds financial and environmental sustainability.

Makna Visi
DESCRIPTION OF VISION

a. **Terdepan**: Mencapai posisi sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia berdasarkan ukuran total penghasilan, laba bersih, dan aset.
b. **Properti**: Fokus bisnis (*core business*) perusahaan adalah sektor properti
c. **Terintegrasi**: Produk-produk properti yang dihasilkan saling terintegrasi dalam satu *master plan*.
d. **di Indonesia**: Fokus lokasi bisnis perusahaan adalah Indonesia

a. **Leading**: To reach a position as a leading property company in Indonesia based on the size of the revenue, net profit, and assets.
b. **Property**: Company's core business is property.
c. **Integrated**: Seamless relationship between products that are cemented under one grand master plan.
d. **in Indonesia**: Focus of the Company's business locations is in Indonesia

Penjelasan Misi
DESCRIPTION OF MISSION

a. Mewujudkan: Komitmen perusahaan untuk menyelesaikan setiap proyek yang dijalankan sesuai dengan target waktu, alokasi biaya, dan kualitas terbaik.
b. Terintegrasi: Produk-produk properti yang dihasilkan saling terintegrasi dalam satu *master plan*.
c. *Living products* berkualitas: Menciptakan lokasi yang aman, nyaman, damai, dan ramah lingkungan untuk hidup, bekerja, dan bermain dengan menjunjung tinggi kualitas konsep dan produk, kualitas desain, kualitas eksekusi, kualitas manajemen keuangan, dan kualitas manajemen estat.
d. Bagi bangsa: Komitmen untuk memberikan kontribusi aktif bagi pengembangan sosial ekonomi di Indonesia.
e. Pemanfaatan Kompetensi Internal: Mendayagunakan secara optimal kompetensi internal yang dimiliki (SDM, proses, teknologi) terutama dengan memanfaatkan *unique positioning* Perusahaan dalam hal sebagai berikut: *Trend Spotting, City Planning*, dan *Integrated Project Management*.
f. Mitra bisnis: Berbuat lebih banyak dan lebih baik bersama mitra bisnis terpilih untuk meningkatkan dan mempercepat pengembangan wilayah.
g. Kelangsungan finansial: Menciptakan kondisi keuangan yang sehat dan kinerja yang berkelanjutan.
h. Kelangsungan lingkungan: Menjadi perusahaan yang peduli lingkungan melalui produk yang ramah lingkungan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hidup generasi penerus di masa akan datang.

a. Delivering: We deliver OTOBOS (on time, on budget, on specification) projects.
b. Integrated: Seamless relationship between products that are cemented under a master plan.
c. Quality living products: We create safe, vibrant, stimulating & ecofriendly places to live, work and play through quality of concept & product, quality of design, quality of execution, quality of financial management, and quality of estate management.
d. For the nation: We make an active contribution to the achievement of the socio- economic development goals of Indonesia.
e. Leverage our competencies: Utilize our distinctive competencies (people, process and technology) include trend spotting, city planning, and integrated project management optimally.
f. Development partners: Together we are able to do more and better with our selected partners to enhance and expedite our development time table.
g. Financial sustainability: The purpose of management value creation is to sustain the financial viability of the enterprise.
h. Environmental sustainability: To be a environmentally-friendly company and our projects will enhance the surrounding environment for future generations.

Budaya dan Nilai Bakrieland

Corporate Values & Culture

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

- Kewirausahaan, Kekeluargaan dan Profesionalisme.
- Pelayanan Berkualitas Terbaik.
- Inovasi.

- Entrepreneurship, Togetherness, and Professionalism.
- Excellent Service Quality.
- Innovation.

TATA NILAI
CORPORATE VALUES

Bidang Usaha
Type of Business

Menurut Perubahan Anggaran Dasar Terakhir dalam Akta No. 34 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH, MKn, notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan bergerak dalam bidang properti. Kegiatan Perusahaan dalam menjalankan usaha meliputi pembangunan, perdagangan dan jasa yang berhubungan dengan *real estate*, properti dan infrastruktur.

Per 31 Desember 2018, Perusahaan masih menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai yang tertera di dalam Anggaran Dasar.

As stated in the Amendment to the Company's Articles of Association set forth in the Deed No. 34 dated 1 October 2015, which was convened by Aryanti Artisari, SH, MKn, a notary in Jakarta, Bakrieland is engaged in property business. Its business activities, include: development, trade and services of real estate, property and infrastructure.

As of 31 December 2018, the Company still pursued all activities specified in the Articles of Association.

Produk dan Layanan

Product and Services

PT Bakrie Swasakti Utama

Rasuna Epicentrum

- Elite Club Epicentrum
- Plaza Festival
- Bakrie Tower
- The Grove Suites by Grand Aston
- The Masterpiece & The Empyreal
- Epiwalk Office Suites
- OCEA Condotel
- Sand & Coral Tower
- Aston Rasuna
- Rasuna Office Park
- The 18th Residence
- Apartemen Taman Rasuna

Sentra Timur Superblok

- Sentra Timur Residence
- Sentra Timur Commercial Park
- Grand Mutiara Platinum
- Mutiara Platinum

Awana

- Awana Townhouse Yogyakarta
- Neo+ Awana

Kahuripan Nirwana

- The Gardin
- Mora & Monroe Grove
- Kahuripan Park
- Kahuripan Terrace
- Kahuripan Avenue
- Apartemen Taman Sari Prospero
- Mora Soho 18 Boulevard

Hadiningrat Terrace

Wisma Bakrie 1

Wisma Bakrie 2

ProVices Indonesia

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Bogor Nirwana Residence
- Tirta Nirwana Cluster
- Arga Nirwana Cluster
- Padma Nirwana Cluster
- Bayu Nirwana Cluster
- Panorama Cluster
- Harmony Grand Cluster
- Bukit Nirwana Cluster
- The Cliff Cluster

The Fusion Grand Cluster
Cendana Cluster
Orchard Walk Arcade
J.Sky Apartment
Aston Bogor Hotel & Resort
The Jungle Waterpark
JungleFest Theme Park
JBound

JungleLand Adventure Theme Park

PT Krakatau Lampung Tourism Development

Grand Elty Krakatoa

PT Jasa Boga Raya

Food Yard Restaurant

b'Raya

Wilayah Cakupan Usaha

Business Coverage

Bogor

Bogor Nirwana Residence
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

±300 Ha kawasan pengembangan untuk proyek perumahan menengah-atas di pusat kota Bogor, Jawa Barat, yang dilengkapi area komersial dan wahana *edutainment* (The Jungle Waterpark dan JungleFest) secara terintegrasi.

A ±300 Ha middle to upper-middle residential project in central Bogor, West Java, completed with integrated commercial and edutainment facilities (The Jungle Waterpark and JungleFest).

JBound
Berlokasi di area Bakrie Nirwana Residence, adalah taman rekreasi yang memiliki luas 2,6 Ha. JBound menyediakan aktivitas bernuansa alam yang dikemas secara edukatif. Berbagai wahana yang disediakan adalah area panahan, *paintball*, bola air, bola silinder, *flying fox* dan *high rope game/zip line circuit, animal feeding, photo spot*, program Agri Kids, program Agro Kids, wisata berkuda dan area perkemahan.

JBound is a recreation park in the area of the Bakrie Nirwana Residence in Bogor. Located on an area of 2.6 Ha, JBound combines nature and education. The park features attractions, such as: archery, paintball, water ball, cylinder ball, flying fox and high rope game/zip line circuit, animal feeding, photo spot, horse riding, camping, as well as the Agri Kids and the Agro Kids programs.

Jakarta

Rasuna Epicentrum
PT Bakrie Swasakti Utama

Kawasan pengembangan di area CBD Kuningan seluas 53,5 Ha, merupakan proyek *superblock* pertama, terbesar dan terlengkap di Jakarta yang terdiri dari Apartemen, Perkantoran, Komersial, Hotel dan Pusat Kebugaran.

A 53.5 Ha development in Kuningan CBD, the first, the largest, and the most complete superblock project in Jakarta, consisting of Apartments, Offices, Commercial, Hotel and Fitness Center.

Sentra Timur Residence
PT Bakrie Pangripta Loka

Kawasan proyek Rusunami dengan total menara yang sudah dibangun mencapai 7 menara yang berlokasi di kawasan Pulogebang, Jakarta Timur.

A subsidized apartment block with the total tower developed has reached 7 tower located at Pulogebang, East Jakarta.

Sentul

JungleLand Adventure Theme Park
PT JungleLand Asia

Wahana rekreasi terbesar di Indonesia dengan luas area 35 Ha dan lebih dari 50 wahana serta berbagai atraksi yang dapat dinikmati tiap harinya.

The biggest themepark in Indonesia, with an area of 35 Ha more than 50 rides and other attractions everyday.

PT Jasa Boga Raya

Perusahaan yang bergerak dalam usaha tata boga dengan 3 (tiga) *outlet food court* di JungleLand dan jasa *catering* yang memiliki pilihan menu nusantara maupun manca negara.

A company engaged in the catering business with 3 (three) food court outlets located at JungleLand and catering services that provide a variety of delicacies in both local and international menus.

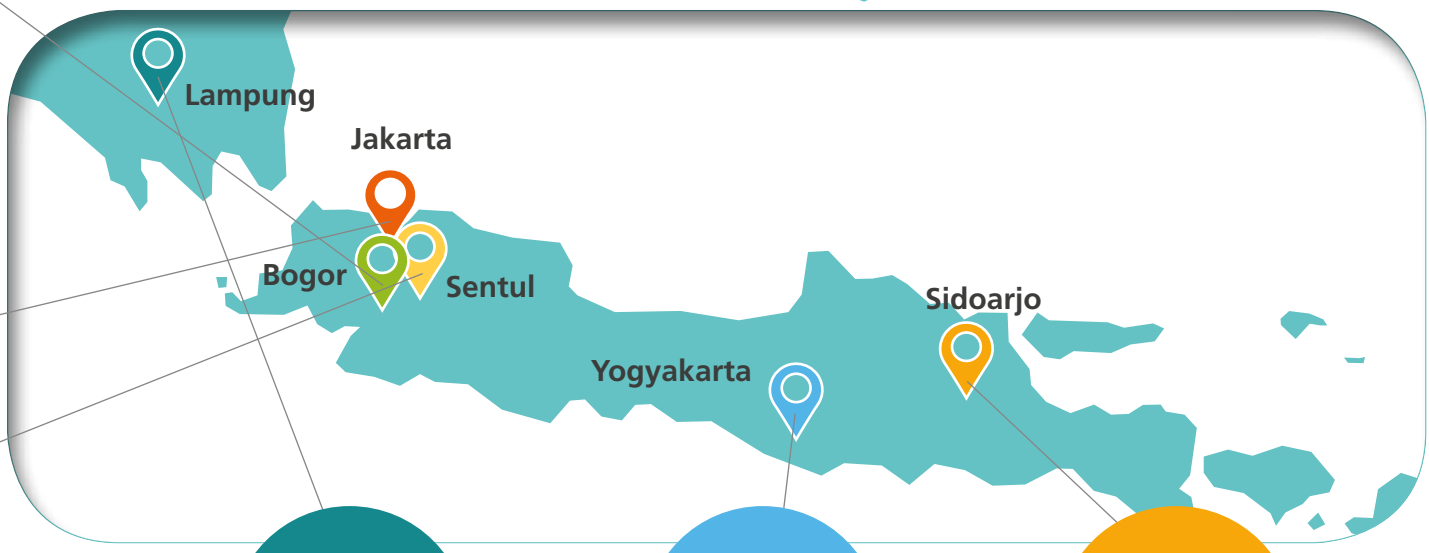

Lampung

Grand Elty Krakatoa
PT Krakatau Lampung Tourism Development

Merupakan kawasan resor dan rekreasi terpadu seluas 20 Ha yang berada di dalam kawasan Krakatoa Nirwana Resort yang mengelola total luas area 350 Ha, berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan.

An integrated resort and recreation destination with a total area of 20 Ha, located inside the Krakatoa Nirwana Resort, covering a total area of 350 Ha located in Kalianda, South Lampung.

Yogyakarta

Awana
PT Bakrie Swasakti Utama

Terletak di pusat kota Yogyakarta, Neo+ Awana memiliki 296 unit kamar hotel dan 38 unit *townhouse* di lahan seluas 1,8 Ha.

Located in the centre of Yogyakarta, Neo+ Awana consists of 296 hotel room units and 38 townhouse units in the 1.8 Ha land area.

Sidoarjo

Kahuripan Nirwana
PT Bakrie Swasakti Utama

Pengembangan *Township* yang terletak di Kota Sidoarjo, Jawa Timur dengan potensi pengembangan lahan ±858 Ha.

Township development located in Sidoarjo, East Java with potential development of ±858 Ha.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

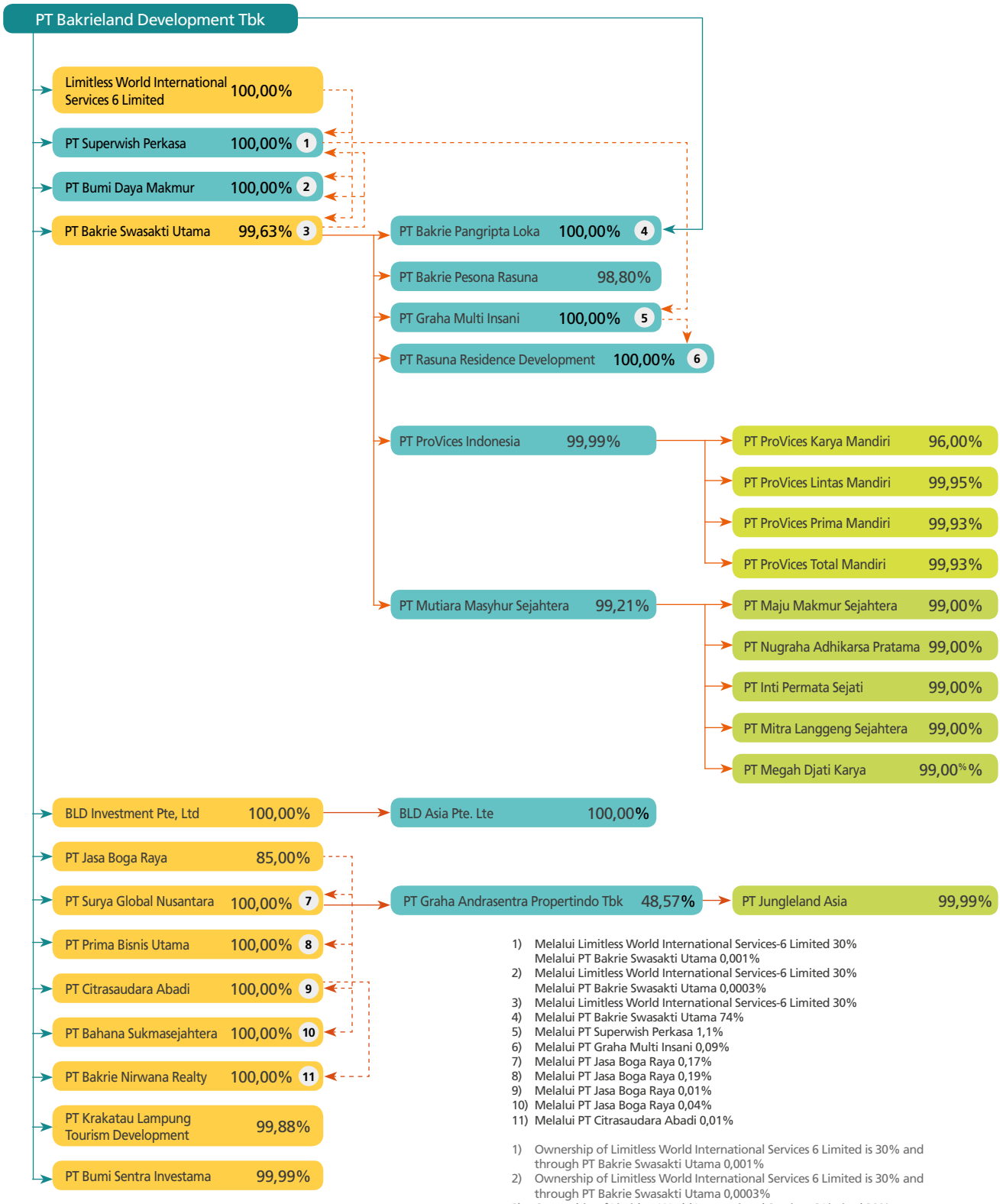

1) Melalui Limitless World International Services-6 Limited 30%
Melalui PT Bakrie Swasakti Utama 0,001%
2) Melalui Limitless World International Services-6 Limited 30%
Melalui PT Bakrie Swasakti Utama 0,0003%
3) Melalui Limitless World International Services-6 Limited 30%
4) Melalui PT Bakrie Swasakti Utama 74%
5) Melalui PT Superwish Perkasa 1,1%
6) Melalui PT Graha Multi Insani 0,09%
7) Melalui PT Jasa Boga Raya 0,17%
8) Melalui PT Jasa Boga Raya 0,19%
9) Melalui PT Jasa Boga Raya 0,01%
10) Melalui PT Jasa Boga Raya 0,04%
11) Melalui PT Citrasaudara Abadi 0,01%

1) Ownership of Limitless World International Services 6 Limited is 30% and through PT Bakrie Swasakti Utama 0,001%
2) Ownership of Limitless World International Services 6 Limited is 30% and through PT Bakrie Swasakti Utama 0,0003%
3) Ownership of Limitless World International Services-6 Limited 30%
4) Ownership of PT Bakrie Swasakti Utama 74%
5) Ownership of PT Superwish Perkasa 1,1%
6) Ownership of PT Graha Multi Insani 0,09%
7) Ownership of PT Jasa Boga Raya 0,17%
8) Ownership of PT Jasa Boga Raya 0,19%
9) Ownership of PT Jasa Boga Raya 0,01%
10) Ownership of PT Jasa Boga Raya 0,04%
11) Ownership of PT Citrasaudara Abadi 0,01%

Struktur Organisasi Perusahaan

Corporate Organizational Structure

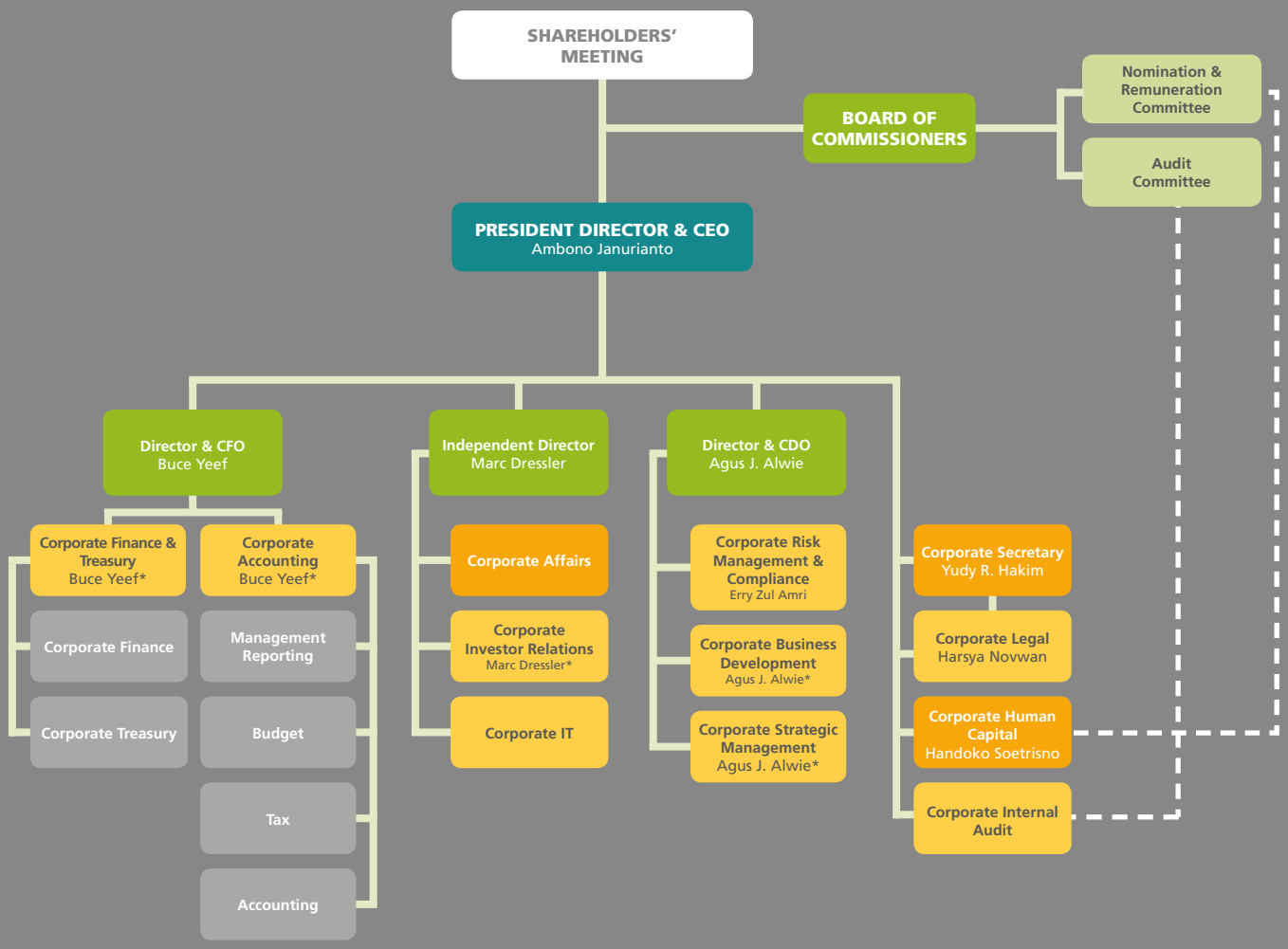

- Directorate
- Division
- Department

Keterangan | Notes:
* Pelaksana Tugas Sementara | Temporary Assignment

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2018 | List of Shareholders per 31 December 2018

No.	Jenis Saham dan Pemegang Saham Type of Shares and Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Amount (Rp)	%
Modal Dasar | **Authorized Capital**			10.000.000.000.000	
1.	Saham Biasa Seri A Ordinary Shares (A-Series)	1.400.000.000		
2.	Saham Biasa Seri B Ordinary Shares (B-Series)	93.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | **Issued and Paid Up Capital**				
1.	Interventures Capital Pte. Ltd.	2.868.153.740		6,59
2.	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	2.247.479.500		5,16
3.	Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Public (ownership below 5%)	38.406.279.779		88,25
	Jumlah Lembar Saham | Total Number of Shares	43.521.913.019		100
	Jumlah Modal DItempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Paid Up Capital (*)	43.521.913.019	4.912.191.301.900	
Saham Dalam Portepel | **Subscription Stock**				
1.	Saham Biasa Seri A			
2.	Saham Biasa Seri B	50.878.086.981	5.087.808.698.100	100

(*) Nilai Buku Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 | Book Value of Financial Report as 31 December 2018

INTERVENTURES CAPITAL PTE. LTD.

Inventures Capital Pte. Ltd. adalah perusahaan investasi global yang berbasis di Singapura.

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG adalah perusahaan asuransi jiwa *joint venture* antara PT Sinar Mas Multiartha, Tbk. dan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. yang berbasis di Indonesia.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM KOMISARIS DAN DIREKTUR PER 31 DESEMBER 2018

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham atas Perusahaan per 31 Desember 2018.

INTERVENTURES CAPITAL PTE. LTD.

Inventures Capital Pte. Ltd. is a global investment company located in Singapore.

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG is a life insurance company based in Indonesia. The company is a joint venture between PT Sinar Mas Multiartha Tbk and PT Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd.

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS WITH SHARES OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2018

As of December 31, 2018, all members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company have no ownership of shares in the Company.

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Affiliated Companies

PT Citrasaudara Abadi
Jl. Moch. Toha, Taman Elang, Periuk
Tangerang, Banten
Tel. +62 21 5583959
Fax. +62 21 5583959

PT Krakatau Lampung Tourism Development
Wisma Bakrie 2, Lt. 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. B – 2
Jakarta 12920
Tel. +62 21 57942157
Fax. +62 21 57942159

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
Perumahan Bogor Nirwana Residence
Marketing Office
Jl. Dreded – Pahlawan
(Jl. Bogor Nirwana Residence)
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Bakrie Swasakti Utama
Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A601
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan
Jakarta 12940
Tel. +62 21 29426666
Fax. +62 21 29057777

PT Superwish Perkasa
Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A607
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan
Jakarta 12940
Tel. +62 21 29426666
Fax. +62 21 29057777

PT Bumi Daya Makmur
Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit A606
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan
Jakarta 12940
Tel. +62 21 29426666
Fax. +62 21 29057777

PT Bumi Sentra Investama
Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. B-1
Jakarta 12920
Tel. +62 21 5257835
Fax. +62 21 5225063

PT Bakrie Nirwana Realty
Perumahan Bogor Nirwana Residence
Bakrie Nirwana Realty Office
Jl. Bogor Nirwana Raya
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Prima Bisnis Utama
Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1
Kuningan, Jakarta Selatan 12920

PT Surya Global Nusantara
Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1
Kuningan, Jakarta Selatan 12920

BLD Investment Pte, Ltd
10 Anson Road # 03-05
International Plaza
Singapore 079903
Tel. +65 63233956/57
Fax. +65 63233959

Limitless World International Services 6 Limited
P.O. Box 17000 Dubai
United Arab Emirates

PT Bahana Sukmasejahtera
Marketing Office
Bogor Nirwana Residence
Jl. Bogor Nirwana Raya
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor-Jawa Barat 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Jasa Boga Raya
Plaza Amsterdam D/50
Jl. M.H. Thamrin, Sentul City
Desa Citonunggal,
Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor
Jawa Barat
Tel. +62 21 87962194
Fax. +62 21 87962194

PT Bakrie Pesona Rasuna
Gedung Plaza Festival
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C – 22
Jakarta 12940
Tel. +62 21 5263212
Fax. +62 21 5263144

PT Rasuna Residence Development
Epiwalk Office Suites Lt. 6
Unit A640, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12940
Tel. +62 21 83705555
Fax. +62 21 83786244

PT ProVices Indonesia
Gedung Bakrie Tower, Lt. 80
Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Tel. +62 2129912410/29912411
Fax. +62 2129912412

PT ProVices Lintas Mandiri
Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 2129912410/29912411
Fax. +62 2129912412

PT ProVices Prima Mandiri
Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 2129912410/29912411
Fax. +62 2129912412

PT ProVices Karya Mandiri
Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 2129912410/29912411
Fax. +62 2129912412

PT ProVices Total Mandiri
Alamat Gedung Bakrie Tower,
Lantai 80, Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 2129912410/29912411
Fax. +62 2129912412

PT Graha Multi Insani
Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. B-1
Jakarta 12920
Tel. +62 21 5257835
Fax. +62 21 5225063

PT Bakrie Pangripta Loka
Jl. Sentra Primer Timur, Ruko
Commercial Park 7 No. 17
Kelurahan Pulogebang
Kecamatan Cakung
Jakarta Timur 13950
Tel. +62 21 48704999
Fax. +62 21 48703182

PT Mutiara Masyhur Sejahtera
Jl. Kahuripan Raya no. 7 Kav. 4-6
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Maju Makmur Sejahtera
Jl. Kelantan No. 37
Perak Timur, Pabean Cantian,
Surabaya
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Nugraha Adhikarsa Pratama
Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Inti Permata Sejati
Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Mitra Langgeng Sejahtera
Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Megah Djati Karya
Kondominium Puncak Marina
Tower 2 Lt. 2
Jl. Raya Margorejo Indah XVII/2-4
Surabaya
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

BLD Asia Pte, Ltd
10 Anson Road # 03-05
International Plaza
Singapore 079903
Tel. +65 63233956/57
Fax. +65 63233959

Alamat proyek:
PT JungleLand Asia
Jl. JungleLand Boulevard No. 1
Kawasan Sentul Nirwana
Desa Karang Tengah Kec. Babakan
Madang
Kab. Bogor

ALAMAT PEMASARAN

City Property

1. Proyek Rasuna Epicentrum

A. Kantor Marketing Rasuna Epicentrum
Epiwalk - South Gate
Kompleks Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 52906888
www.rasunaepicentrum.com

B. Plaza Festival & Gelanggang
Mahasiswa Soemantri
Brodjonegoro
Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 5263212
Fax. +62 21 5263144

2. Proyek Sentra Timur Residence
Jl. Sentra Primer Timur
Jakarta Timur 13950
Tel. +62 21 48704999
Fax. +62 21 48703182
www.sentratimurresidence.com

Perumahan & Township

1. Proyek Bogor Nirwana Residence
Marketing Gallery Bogor
Nirwana Residence
Jl. Bogor Nirwana Raya
Dreded - Pahlawan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295
www.bnr.co.id

2. Proyek Kahuripan Nirwana
Jl. Kahuripan Raya Kav. 9-11
Sidoarjo – Jawa Timur 61252
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8833555
www.kahuripan-nirwana.com

3. Proyek Bumi Tirta Pakuan
UFO Building Orchard Walk
Jl. Bogor Nirwana Raya
Dreded - Pahlawan
Bogor - Jawa Barat 16132
Tel. +62 251 8200727
Fax. +62 251 8212727

4. Proyek Awana Townhouse
Jl. Mayjen Sutoyo No. 52
Mantrijeron - Yogyakarta
55143
Tel. +62 274 376032
Fax. +62 274 381143

Hotels & Resort

1. **Aston Bogor Hotel & Resort**
   Bogor Nirwana Residence
   Jl. Dreded Pahlawan - Mulyaharja
   Bogor - Jawa Barat 16132
   Tel. +62 251 8200300
   Fax. +62 251 8200500
   email : bogorinfo@astonhotelsinternational.com

2. **Hotel Aston Rasuna Jakarta**
   Tower A - Lower Ground
   Komplek Apartemen Taman Rasuna
   Jl. HR. Rasuna Said - Jakarta 12960
   Tel. +62 21 83705555
   Fax. +62 21 83786244
   email : info@AstonRasuna.com

3. **Hotel The Grove Suites by Grand Aston**
   Kawasan Rasuna Epicentrum
   Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan
   Jakarta 12960
   Tel. +62 21 2994 1880
   email : info@thegrovesuites.com

4. **Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum**
   Komplek Rasuna Epicentrum
   Jl. Epicentrum Boulevard Timur
   Jakarta Selatan 12960
   Tel. +62 21 29941166
   email : jakarta-sbre@swiss-belhotel.com

5. **Hotel Neo+ Awana Yogyakarta**
   Jl. Mayjend Sutoyo N0. 52
   Pojok Beteng Wetan
   Yogyakarta 55143
   Tel. +62 274 4580111
   Email : AwanaInfo@NeoHotels.com

6. **Grand Elty Krakatoa Krakatoa Nirwana Resort**
   Jl. Trans Sumatera
   Merak Belantung – Kalianda
   Lampung Selatan 35551
   Tel. +62 727 322900
   Fax. +62 727 322323
   www.grandeltykrakatoa.com

Entertainment

1. **The Jungle Waterpark Bogor**
   Jl. Bogor Nirwana Boulevard
   Perumahan Bogor Nirwana Residence
   Bogor - Jawa Barat 16132
   Tel. +62 251 8212666
   www.junglebogor.com

2. **JungleLand Adventure Theme Park**
   Kawasan Sentul Nirwana
   Jl. Jungleland Boulevard No. 1
   Bogor 16810
   Telpon: +62 21 29 311 313
   Fax : +62 21 29 311 311
   www.jungleland.co.id

3. **JBound - Outbound & Edutainment**
   Jl. Bogor Nirwana Boulevard
   Perumahan Bogor Nirwana Residence
   Bogor - Jawa Barat 16132
   Tel. +62 251 7583890

4. **The Jungle Festival**
   Bogor Nirwana Residence
   Jl. Dreded, Mulyaharja
   Bogor - Jawa Barat 16135
   Tel. +62 251 7562999

5. **Jasa Boga Raya**
   Ruko Plaza Amsterdam Blok D/50,
   Jl. MH. Thamrin
   Sentul City
   Bogor - Jawa Barat 16810
   Tel. +62 21 87961081
   Fax. +62 21 87962194

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

1984–2007

- **June 1984**
  Kelompok Usaha Bakrie melalui PT Catur Swasakti Utama (sekarang bernama PT Bakrie Swasakti Utama, anak perusahaan Bakrieland), mengawali bisnis pembangunan properti dengan membangun Wisma Bakrie, gedung Graha Kapital, dan Apartemen Taman Rasuna di Jakarta.
  The Bakrie Group through PT Catur Swasakti Utama (now called PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary entity of Bakrieland), began the property business by building the Wisma Bakrie, Graha Kapital Building, and Taman Rasuna Apartments in Jakarta.

- **June 1990**
  Perusahaan didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada Juni 1990. Nama Perusahaan diganti menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994, dan pada tahun 1997 menjadi PT Bakrieland Development Tbk.
  The company was established under the name of PT Purilestari Indah Pratama in June 1990. The name of the Company was later changed to PT Eagle Realty in December 1994, and then in 1997 became PT Bakrieland Development Tbk.

- **October 1995**
  Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) sejumlah 110.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp625 per saham, pada tanggal 30 Oktober 1995.
  Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) amounting to 110,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp625 per share, conducted on 30 October 1995.

- **September 1997**
  Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 1.050.000.000 saham biasa.
  The Company performed a Limited Public Offering I of 1,050,000,000 ordinary shares.

- **January 1998**
  PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) mengakuisisi 57,84% kepemilikan saham PT Elang Sentrainvestama Abadi dan PT Elang Karuna Abadi.
  PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) acquired 57.84% of shares in ownership of PT Elang Sentrainvestama Abadi and PT Elang Karuna Abadi.

- **May 2004**
  Bakrieland mengakuisisi 73,48% kepemilikan saham PT Bakrie Swasakti Utama.
  Bakrieland acquired 73.48% of shares and ownership of PT Bakrie Swasakti Utama.

- **November 2005**
  - Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 4.200.000.000 saham biasa.
  - Avenue Luxembourg Sarl membeli 12% kepemilikan saham dalam PT Bakrieland Development Tbk.
  - The Company performed the Limited Public Offering II of 4,200,000,000 ordinary shares.
  - Avenue Luxembourg Sarl acquired 12% of shares in ownership of PT Bakrieland Development Tbk.

- **April 2007**
  Penawaran Umum Terbatas III sejumlah 14.000.000.000 saham biasa.
  The Company performed Limited Public Offering III of 14,000,000,000 ordinary shares.

- **March 2008**
  Penerbitan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp500.000.000.000.
  Issuance of Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with fixed interest rate, worth Rp500,000,000,000.

2008–2010

- **April 2008**
  Persetujuan RUPSLB tanggal 9 April 2008 untuk restrukturisasi dan divestasi penyertaan di PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur dan PT Superwish Perkasa kepada Limitless (anak perusahaan Dubai World) dan pembelian saham PT Satria Cita Perkasa (pemegang saham PT Semesta Marga Raya/pemegang konsesi ruas tol Kanci-Pejagan).
  EGMS approval on 9 April 2008 for the restructuring and divestment of its investment in PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur and PT Superwish Perkasa to Limitless (a Subsidiary of Dubai World), and to purchase shares in PT Satria Cita Perkasa (shareholder of PT Semesta Marga Raya/holder of Kanci-Pejagan toll road concession).

- **July 2008**
  Melalui PT Bakrie Infrastructure, Perusahaan membeli 75,04% saham dalam PT Alberta Utilities sebagai pemegang 5% saham PT Aetra Air Jakarta (d/h PT Thames PAM Jaya), perusahaan penyedia air bersih di wilayah timur DKI Jakarta.
  Through PT Bakrie Infrastructure, the Company acquired 75.04% of shares in PT Alberta Utilities as the holder of 5% of the shares of PT Aetra Air Jakarta (PT Thames PAM Jaya), a provider of clean water in eastern Jakarta.

- **July 2009**
  - Penerbitan Sukuk Ijarah I Bakrieland Development dengan sisa imbalan sebesar Rp150.000.000.000.
  - Melalui PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland meningkatkan penyertaan modal pada PT Bali Nirwana Resort menjadi 52,55%.
  - The Company issued Bakrieland Development Sukuk Ijarah I with a residual benefit of Rp150,000,000,000.
  - Through PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland increased its investment in PT Bali Nirwana Resort, to become 52.55%.

- **October 2009**
  Melalui PT Bakrie Toll Road yang sahamnya 99,99% dimiliki oleh PT Bakrie Infrastructure (anak perusahaan), Bakrieland meningkatkan investasinya pada PT Semesta Marga Raya menjadi 64,98%.
  Through PT Bakrie Toll Road in which 99.99% of the shares owned by PT Bakrie Infrastructure (a Subsidiary entity), Bakrieland increased its investment in PT Semesta Marga Raya to become 64.98%.

- **January 2010**
  Perusahaan meningkatkan kepemilikan menjadi 100% di PT Semesta Marga Raya melalui anak perusahaannya, PT Satria Cita Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd., dan Transglobal Finance Ltd.
  The Company acquired 100% shares in PT Semesta Marga Raya through it's Business Unit, PT Satria Citra Perkasa, Pan Galatic Investment Ltd, and Trans Global Finance Ltd.

- **March 2010**
  Melalui anak perusahaan BLD Investment Pte. Ltd., menerbitkan Equity-Linked Bond sebesar USD155.000.000.
  Through Subsidiary company BLD Investment Pte. Ltd., issued Equity- Linked Bond worth USD155,000,000.

- **June 2010**
  Penawaran Umum Terbatas IV sejumlah 19.959.885.695 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan dengan harga penawaran Rp160 per saham atau sebesar Rp3.193.581.711.200, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
  Limited Public Offering IV amounted to 19,959,885,695 Series B shares for the nominal value of Rp100 per share and for the offering price of Rp160 per share or worth Rp3,193,581,711,200 listed at the Indonesia Stock Exchange.

- **July 2010**
  Perusahaan membeli 50% saham milik Baroque Development Inc dalam PT Fusion Plus Indonesia.
  The company bought 50% of shares owned by Baroque Development Inc. in PT Fusion Plus Indonesia.

2010-2014

- **August 2010**
  Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 666.666.667 saham atau 37,88%.
  The company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 666,666,667 shares or 37.88%.

- **January 2011**
  Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 170.000.000 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 43,36%.
  The company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 170,000,000 shares, the ownership increased to 43.36%.

- **September 2011**
  Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 256.333.333 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 50%.
  The company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 256,333,333 shares, the ownership increased to 50%.

- **December 2012**
  Perusahaan melakukan divestasi dengan melepas seluruh kepemilikannya di PT Lido Nirwana Parahyangan (dahulu bernama PT Fusion Plus Indonesia).
  The Company carried out a divestment by releasing all of its ownership in PT Lido Nirvana Parahyangan (formerly PT Fusion Plus Indonesia).

- **April 2013**
  Perusahaan melalui PT Bakrie Infrastructure melakukan divestasi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bakrie Toll Road (pengendali dari PT Semesta Marga Raya/pemegang konsesi jalan tol Kanci Pejagan).
  The Company through PT Bakrie Infrastructure divested 100% its shareholding in PT Bakrie Toll Road (controller of PT Semesta Marga Raya/ Kanci Pejagan toll road concession holder).

- **April 2013**
  Perusahaan melalui PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan divestasi atas 15% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri.
  The Company through PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk divested 15% of its shares in PT Bukit Jonggol Asri.

- **December 2013**
  Perusahaan melalui PT Bakrie Swasakti Utama, melakukan divestasi aset property Epicentrum Walk Mall, yang merupakan pusat perbelanjaan dan hiburan yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum.
  The Company through PT Bakrie Swasakti Utama divested its property asset, Epicentrum Walk Mall, namely a shopping and entertainment center located in the Rasuna Epicentrum complex.

- **July & August 2013**
  Perusahaan melalui PT Bakrie Nirwana Semesta dan Sugilite Company Limited melakukan divestasi atas 100% saham pada PT Bali Nirwana Resort.
  The Company through PT Bakrie Nirwana Semesta and Sugilite Company Limited performed a divestment of its 100% shareholding in PT Bali Nirwana Resort.

- **June 2014**
  Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Bakrie Swasakti Utama melakukan akuisisi 99,21% saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera.
  The Company, through its Subsidiary entity namely PT Bakrie Swasakti Utama, acquired 99.21% of the shares of PT Mutiara Masyhur Sejahtera.

2014-2018

- **October 2014**
  Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk telah menyelesaikan divestasi 35% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri kepada PT Sentul City Tbk dan PT Gili Tirta Anugrah.
  The Company, through its Subsidiary entity namely PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, has settled the divestment of 35% of shares and ownership in PT Bukit Jonggol Asri to PT Sentul City Tbk and PT Gili Tirta Anugrah.

- **October 2014**
  Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan akuisisi 100% saham PT JungleLand Asia dari PT Bukit Jonggol Asri dan PT Sentul City Tbk. masing-masing sebesar 60% dan 40%.
  The Company, through its Subsidiary entity namely PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, acquired 100% of the shares of PT JungleLand Asia from PT Bukit Jonggol Asri and PT Sentul City Tbk. respectively at 60% and 40%.

- **June 2015**
  - Perusahaan melakukan akuisisi saham PT Jasa Boga Raya dari PT Danatama Perkasa sebesar 85%.
  - Perusahaan melalui Anak Perusahaannya PT Bakrie Nirwana Semesta melakukan divestasi atas 100% saham PT Samudera Asia Nasional.
  - The Company has taken over 85% shares of PT Jasa Boga Raya from PT Danatama Perkasa.
  - The Company Through its Subsidiary, PT Bakrie Nirwana Semesta has divest its 100% share in PT Samudera Asia Nasional.

- **June 2016**
  Penawaran Umum Saham Perdana PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Anak Perusahaan) yang dilakukan di Jakarta.
  Initial Public Offering of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk conducted in Jakarta.

- **November 2017**
  Skema restrukturisasi utang obligasi Perusahaan senilai USD155 juta disetujui melalui putusan Pengadilan Tinggi Singapura.
  The Company's USD155 million debt restructuring scheme was approved through the decision of the High Court of Singapore.

2018

- **January**
  Perusahaan mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk penyelesaian skema restrukturisasi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
  The Shareholders approved the Company's debt restructuring scheme through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

- **February**
  - Perusahaan memenuhi syarat efektif skema restrukturisasi kemudian menyampaikan *completion notice* ke pengadilan tinggi Singapura.
    After the Company completed the debt restructuring scheme's prerequisite, the competition notice was given to the Singapore High Court.
  - Perusahaan melakukan distribusi atas waran perusahaan dan 37,9% saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) melalui anak perusahaan PT Prima Bisnis Utama (PBU) kepada kreditor, sebagai bagian dari pemenuhan skema restrukturisasi.
    As part of the debt restructuring scheme fullfillment, the Company distributed the Company's warrant and 39% of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) shares to the creditor through its subsidiaries PT Prima Bisnis Utama (PBU).

- **March**
  Penerbitan *final notice* dari Pengadilan Tinggi Singapura atas telah terpenuhinya skema restrukturisasi, yang menyatakan bahwa kreditor membebaskan perusahaan dan BLD dari kewajiban dan segala jaminan.
  The Singapore High Court published the final notice stated the creditors waived the Company and BLD from liabilities and any warranties.

Peristiwa Penting 2018

2018 Event Highlights

17 Januari
January

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrieland Development Tbk

PT Bakrieland Develoment Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders.

14 Mei
May

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP)'s Annual General Meeting of Shareholders.

22 Februari
February

Peremajaan Sekolah PAUD Melati 4 di Bogor Nirwana Residence.

School rejuvenation at PAUD Melati 4 in Bogor Nirwana Residence.

22 Juni
June

PT Bakrieland Development Tbk mengadakan Public Expose Incidentil.

PT Bakrieland Development Tbk's Public Expose Incidental.

5 Maret
March

Hotel Grand ELTY Krakatoa mengadakan Corporate dan Media Gathering.

Corporate and Media Gathering at Grand ELTY Krakatoa Hotel.

30 Juni
June

Sentra Timur Residence (STR) memberlakukan Program *Instan Approval* bekerjasama dengan BNI.

Sentra Timur Residence (STR) activated an Instant Approval Program in cooperation with BNI.

14–16 Maret March

PT Bakrieland Development Tbk (Bakrieland) dan Unit Usahanya menjadi tuan rumah dalam Bakrie Group Human Capital Conference 2018 di Yogyakarta.

PT Bakrieland Development Tbk and its Business Units Hosting Bakrie Group Human Capital Conference in Yogyakarta.

11 Juli July

PT Bakrieland Development Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

PT Bakrieland Development Tbk's Annual General Meeting of Shareholders.

15 Maret March

PT Bakrie Pangripta Loka *Handover* Sentra Timur Commercial Park 8.

PT Bakrie Pangripta Loka Handover Sentra Timur Commercial Park 8.

24 Juli July

Rasuna Epicentrum meresmikan halte bus JA Connexion, yang melayani rute langsung ke dan dari Bandara Soekarno Hatta.

Rasuna Epicentrum inaugurated JA Connexion Bus stop which have a direct route from and to Soekarno Hatta airport.

6 April April

Penanaman *Mangrove* bersama PT Bumi Resources Tbk di kawasan Krakatoa Nirwana Resort Lampung.

Planting of Mangrove plants with PT Bumi Resources Tbk at Krakatoa Nirwana Resort Areas Lampung.

26 Juli July

The Jungle Waterpark Bogor kembali meraih penghargaan Top Brand tahun 2018 untuk kategori Taman Rekreasi Air untuk yang kedelapan kalinya.

The Jungle Waterpark Bogor for the 8th times received Top Brand Award 2018 for Water Recreation Category.

Peristiwa Penting 2018
2018 Event Highlights

13 Agustus
August

PT Bakrieland Development Tbk dan unit usahanya yang bekerjasama dengan Bakrie Untuk Negeri (BUN) berkumpul di Rasuna Epicentrum untuk melepas tim relawan dan bantuan tahap 2 untuk bencana di Lombok.

PT Bakrieland Development Tbk and its Business Units with Bakrie untuk Negeri (BUN) gathered in Rasuna Epicentrum to release the voulenteers team and relief phase 2 for the disaster in Lombok.

21 September
September

JungleLand Adventure Theme Park Sentul menggelar kegiatan Gema Muharam 1440 H.

JungleLand Adventure Theme Park held "Gema Muharam 1440 H" event.

7 Desember
December

Hotel Grand ELTY Krakatoa (GEK) mendapatkan penghargaan di ajang Lampung Sustainability Awards 2018. GEK meraih penghargaan pada kategori "Lingkungan" untuk program "Check Out for Earth : Penanaman Pohon Bakau (Mangrove).

Hotel Grand Elty Krakatoa (GEK) received the 2018 Lampung Sustainability Award in Environment Category for the "Check Out for Earth: Bakau tree Planting" program.

26 September
September

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) selaku salah satu Unit Usaha PT Bakrieland Development Tbk yang mengelola Plaza Festival dan Elite Club di Rasuna Epicentrum Jakarta bekerjasama dengan Bakrie Untuk Negeri (BUN) melalui Yayasan Bakrie Amanah (YBA) untuk pelaksanaan penanaman pohon dalam rangka memperingati World Environment Health Day.

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) as one of PT Bakrieland Development Tbk's business unit which manages the Plaza Festival & Elite Club in Rasuna Epicentrum Jakarta with Bakrie Untuk Negeri (BUN) through Yayasan Bakrie Amanah (YBA) the implementation of tree planting to commemorate World Environment Health Day.

12 Desember
December

Dalam rangka ulang tahun Jungle Series dan Aston Bogor, Unit-Unit Usaha dibawah kelolaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Anak Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk, yang berada di Bogor, GAP menyelenggarakan rangkaian aktivitas berbagi dengan masyarakat sekitar di daerah Sentul.

In the event of Jungle Series and Aston Bogor's anniversary, all of the business units under PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) organized series of activities to share in the local community in Sentul area.

18 Oktober
October

PT Bakrieland Development Tbk bekerjasama dengan Universitas Bakrie Preneur (UB Preneur) menyelenggarakan *sharing session* untuk StartUp yang dibawah binaan kedua institusi dengan Tema terkait dengan Branding dan Human Capital.

PT Bakrieland Development Tbk with Universitas Bakrie Preneur (UB Preneur) held sharing session for the startup under the guidance of the two institution with themes related to the Branding and Human Capital.

15 Desember
December

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), mengadakan *soft opening* wahana baru yang merupakan tempat wisata *outbound & edutainment* dengan tema alam yang juga mengedukasi bernama JBound.

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), held a soft opening of recreational place for outbond & edutainment with nature theme that also educated named JBound.

24 Oktober
October

PT Bakrieland Development Tbk berbagi pengetahuan pada mahasiswa komunikasi Universitas Bakrie yang sedang mempelajari tentang "Corporate Social Responsibility".

PT Bakrieland Development Tbk held a sharing session for student of Universitas Bakrie majoring in communication studying "Corporate Social Responsibility".

20 Desember
December

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) mengadakan Public Expose Tahunan.

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) held its Annual Public Expose.

19 November
November

PT Bakrieland Development Tbk mengadakan Public Expose Tahunan.

PT Bakrieland Development Tbk held its Annual Public Expose.

23 Desember
December

The Jungle Waterpark Bogor (The Jungle) merayakan hari jadinya yang ke – 11.

The Jungle Waterpark Bogor (The Jungle) celebrated its 11 year anniversary.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

No	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Association Name	Status
Mall			
1	Plaza Festival	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) The Indonesian Shopping Mall Management Association	Anggota Member
Theme Park			
1	JungleLand Adventure Theme Park	- Internasional Association Amusement Park and Attractions (IIAPA) - Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI) Indonesia Family Recreation Association	Anggota Member
2	The Jungle Waterpark		
3	Jungle Festival		
Hotel			
1	The Groves Suites	Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Jakarta	Pengurus Management
		Hotel Human Resources Manager Association (HHRMA) Jakarta	Pengurus Management
2	Grand Elty Krakatoa	Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Lampung	Anggota Member
		Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Lampung Indonesian Hotel & Restaurant Association Lampung	Anggota Member
3	Aston Rasuna	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta Indonesian Hotel & Restaurant Association Jakarta	Anggota Member
4	Aston Bogor Hotel & Resort	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Bogor Indonesian Hotel & Restaurant Association Bogor	Anggota Member
5	Neo+ Awana Hotel	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta Indonesian Hotel & Restaurant Association Yogyakarta	Anggota Member
		Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Yogyakarta	Pengurus Management
Manajemen Properti			
1	Provices Indonesia	Perhimpunan Pemilik Gedung & Manager Indonesia Building Owners & Managers Association (BOMA) Chapter Indonesia	Anggota Member

Penghargaan
Awards

3

ARCHIPELAGO
CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT
TRAINING HOURS ACHIEVEMENT (ASTON)
1st PLACE
Awarded to
ASTON BOGOR HOTEL & RESORT

1

4

1

4 Februari 2018
Aston Bogor Hotel & Resort meraih penghargaan Travelers Choice Winner 2018 dari Traveloka.

4 February 2018
Aston Bogor Hotel & Resort recieved - the 2018 Traveler's Choice Award by Traveloka.

2

16 Maret 2018
Aston Bogor Hotel & Resort meraih penghargaan untuk hotel dengan *revenue* tertinggi tahun 2017 di tingkat Archipelago International Hotels, Resorts & Residence.

16 March 2018
Aston Bogor Hotel & Resort achieved - the hotel with the highest revenue in 2017 at the Archipelago International Hotels, Resorts & Residence level.

3

9-11 April 2018
Aston Bogor Hotel & Resort meraih peringkat pertama *Training Hour Achievement* (Hotel bintang 4 & 5 di Archipelago).

9-11 April 2018
Aston Bogor Hotel & Resort - ranked - the 1st place in the Training Hour Achievement (4-star and 5-star hotels in the Archipelago).

4

24 Mei 2018
The Jungle Waterpark berada di peringkat 10 Destinasi Waterpark Terbaik di Asia Pasific dari AECOM Company's Survey.

24 May 2018
Jungle Waterpark ranked - the 10th place in the Best Waterpark Destination in Asia Pasific by AECOM Company's Survey.

5

18 Juli 2018
PT Bakrie Pangripta Loka meraih penghargaan sebagai The Best Booking Developer Semester 1 2018 dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk.

18 July 2018
PT Bakrie Pangripta Loka awarded - the Best Booking Developer Semester 1 2018 from PT Bank Negara Indonesia Tbk.

6

26 Juli 2018
The Jungle Waterpark meraih penghargaan Top Brand 2018 untuk Kategori Taman Rekreasi Air dari marketing Magazine dan Frontier Consulting Group.

26 July 2018
Jungle Waterpark Received - Top Brand 2018 in the Water Theme Park category from Marketing Magazine and Frontier Consulting Group.

7

18 November 2018
PT Bakrie Pangripta Loka meraih peringkat ke - 2 pencapaian Realisasi KPR Non Subsidi Tertinggi Tahun 2018 dari Bank BTN.

18 November 2018
PT Bakrie Pangripta Loka ranked-2nd place in the Highest Realization of Non-Subsidized Mortgages in 2018 from PT Bank Tabungan Negara (Persero).

8

18 November 2018
PT Bakrie Pangripta Loka meraih penghargaan sebagai Developer dengan Infrastruktur/ Fasilitas Terbaik kategori KPR Non Subsidi Tahun 2018 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero).

18 November 2018
PT Bakrie Pangripta Loka awarded - the Developer with the Best Infrastructure/Facilities in the KPR Non-Subsidized category 2018 from PT Bank Tabungan Negara (Persero).

9

7 Desember 2018
PT Krakatau Lampung Tourism Development melalui Hotel Grand Elty Krakatoa Lampung meraih penghargaan di lampung Sustainability Award's 2018 pada kategori "Lingkungan" untuk program "Check Out for Earth: Penanaman Pohon Bakau (Mangrove)" oleh Pemerintah Provinsi Lampung.

7 December 2018
PT Krakatau Lampung Tourism Development through Grand Elty Krakatoa Hotel Lampung received - Sustanability Award's 2018 in "Environment" category for "Check Out for Earth: Mangrove Planthing" program by Lampung Province Goverment.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Bambang Irawan Hendradi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada 15 Januari 1951, berusia 67 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2002 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT GAIA Energi Baik (sejak 2016), Executive Chairman PT Lapindo Brantas, Inc (sejak 2015), Anggota Pembina Yayasan Pendidikan Bakrie (sejak 2005) dan Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2002).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Komisaris PT Bakrie Finance Corporation (2000-2004), Komisaris PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Deputy Director Development PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Direktur PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager Rehabilitasi Stadion Lebak Bulus (1988-1989), Project Manager Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I B (1987-1989), Direktur Utama Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I A & Diklat Pelita Jaya (1986-1987), Direktur Keuangan PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager Bungalow & Club House Cibulan, Jawa Barat (1985-1986), Direktur Utama PT Djarot (1984-1988), Executive Secretary Chairman Rigunas Group (1982-1984), Vice President PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Komisaris PT Djarot (1977-1983), Operation Manager – Home Delivery Service PT Adirama (1975), Direktur Utama PT Djarot (1974-1976) dan Part Time PT Indohero (1973-1974).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta (1977) dan lulus dari Technische Hoge School, Delft, The Netherlands (1981).

Indonesian citizen born in Semarang on January 15, 1951. He is 67 years old and lives in Jakarta. He was appointed President Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 28, 2002, and was reappointed as President Commissioner at the AGM on July 11, 2018. Currently, he also serves as President Commissioner of PT GAIA Energi Baik (since 2016), Executive Chairman of PT Lapindo Brantas, Inc (since 2015), Board Member of Bakrie Education Foundation (since 2005) and Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2002).

He once served as President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Commissioner of PT Bakrie Finance Corporation (2000-2004), Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Director of PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), President Director of PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director of PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Deputy Director of Development of PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinating Director of Property & Leisure at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager Director of Property & Leisure at PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Director of PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager at Lebak Bulus Stadion Rehabilitation (1988-1989), Project Manager at Training Center PS Pelita Jaya Tahap I B (1987-1989), President Director at Training Center PS Pelita Jaya Phase I A & Short Course Pelita Jaya (1986 – 1987), Finance Director at PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager at Bungalow & Club House Cibulan, East Java (1985-1986), President Director of PT Djarot (1984-1988) Executive Secretary Chairman of Rigunas Group (1982-1984), Vice President of PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Commissioner of PT Djarot (1977-1983), Operations Manager at Home Delivery Service of PT Adirama (1975), President Director of PT Djarot (1974-1976) and Part Timer at PT Indohero (1973-1974).

He holds a degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1977), and graduated from the Technische Hoge Scholl, Delft, Netherlands (1981).

Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Telung Betung, Lampung pada 2 April 1953, berusia 65 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 Juni 2011 dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Krakatau Lampung Tourism Development (sejak 2018), Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta (sejak 2015) dan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak 2009).

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), Direktur Utama PT ARM & KEN INVESTMENT (2007-2011), Presiden Direktur PERUSDA BERSUJUD, Kalimantan Selatan (2003-2007), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head of Representative Mindo Commodity Europe, Hamburg, Jerman (1987-1991), Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985-1986) dan PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Akademi Penerbangan Indonesia, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976), Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978) dan Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Indonesian citizen born in Telung Betung, Lampung, on April 2, 1953. He is 65 years old and lives in Jakarta. He was appointed as Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk by a resolution of the the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 9, 2011 and was reappointed as Commissioner at the AGM on July 11, 2018. He currently also serves as Commissioner PT Krakatau Lampung Tourism Development (since 2018), President Commissioner of PT Bakrie Nirwana Semesta (since 2015) and Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (since 2009).

He has served as President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), President Director of PT ARM & KEN INVESTMENT (2007-2011), President Director of PERUSDA BERSUJUD, South Kalimantan (2003-2007), President Commissioner of PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director of Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director of Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head Representative at Mindo Commodity Europe, Hamburg, Jerman (1987-1991), and Special Project Manager at PT Bakrie & Brothers (1985-1986) and PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).

He graduated from the Indonesian Aviation Academy, Jakarta (1972), and completed Instructor and Test Pilot Program in British Aerospace, Manchester, England (1976), Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978), and Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada 8 Desember 1944, berusia 74 tahun. Berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 Desember 2008 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Ketua Badan Pegurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), anggota Dewan Kehormatan Professional in Risk Management Association, Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Ketua Perumus Prinsip Kebijakan Nasional Governans Korporate dan anggota Komite Audit di berbagai perusahaan publik.

Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Akuntan Publik, pernah menjabat sebagai Managing Partner dan Chaiman KPMG Indonesia, Senior Partner pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Ketua Dewan Pengurus dan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen born in Bandung on December 8, 1944. He is 74 years old and lives in Bogor. He was appointed Independent Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 19, 2008 and was reappointed as Independent Commissioner at the AGM on July 11, 2018. He currently also serves as Chairman of the Managing Association of Commissioners and Directors Indonesia (LKDI), member of National Governance National Committee (KNKG), member of Honorary Board of Professionals in Risk Management Association, Chairman of Honorary Council of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI), chairman of the National Formulator Corporate Governance Policy and member of Audit Committees in various public companies.

He has over 30 years of experiences as a Public Accountant, and served as Managing Partner and Chairman of KPMG Indonesia, Senior Partner at Public Accountant Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, Honorary Chairman of Indonesian Accountant Association (IAI), and Honorary Chairman of Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).

Mr. Kanaka Puradiredja completed his Bachelor of Accounting from Padjadjaran University Bandung.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Ambono Januarianto

Presiden Direktur & Chief Executive Officer

President Director & Chief Executive Officer

Warga negara Indonesia, lahir di Ambon, 29 Januari 1960, berusia 58 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Juni 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (sejak 2017) dan Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2015).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017), Komisaris PT Bakrie Telecom (2003-2015), Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008), Direktur Utama PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2000-2012, 2005-2008), Direktur PT Bakrie Power (2005-2006), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance-Accounting & Tax General Manager PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance & Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) dan Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).

Indonesian citizen born in Ambon on January 29, 1960. He is 58 years old and lives in Jakarta. He was appointed President Director of PT Bakrieland Development Tbk by decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 7, 2012, and reappointed by a resolution of the AGM on July 11, 2018. He also serves as President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (since 2017) and President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (since 2015).

Prior to that, he served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017), Commissioner of PT Bakrie Telecom (2003-2015), President Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, President Director of PT Bakrie Power (2006-2008), President Director of PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2000-2012, 2005-2008), Director of PT Bakrie Power (2005-2006), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004), Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance-Accounting & Tax General Manager at PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance & Administration Director at PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller at PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager at PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager at Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant at PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer at PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) and Management Trainee at PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).

He completed his Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1986).

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Agus Jayadi Alwie
Direktur & Chief Development Officer
Director & Chief Development Officer

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 28 Agustus 1958, berusia 60 tahun. Berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2015-2017), Direktur Utama PT Jungleland Asia (2015-2017), Direktur/ Komisaris di beberapa Unit Usaha Bisnis Bakrieland, Managing Director/Direktur Tidak Terafiliasi PT Bakrie Swasakti Utama (Bakrieland City Property) (2010-2013), Project Director PT Buana Sakti (Sampoerna Strategic Group) (2005-2010), Project Director PT Jakarta Realty (Agung Podomoro Group) Property Developer (2003-2004), Asset & Development Director PT Contimas Utama Indonesia (Carrefour Group)-International Retail Chains (1999-2003), Senior Manager-Property Management Dept. PT Procon Indah–Jones Lang Lasalle (International Property Management Company) (1999), Property Development & Construction Senior Manager dan Division Manager PT Ciputra Development (Ciputra Group)-Property Developer (1990-1998), Project Engineer dan Project Manager PT Rajawali Wira Bhakti Utama (Rajawali Group)-Property Development Division (1989-1990) dan Construction & Project Manager PT Encona Engineering Inc. (Encona Group)-Design, Engineering & Project Management Consultant (1984-1989).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Arsitektur di Institut Teknologi Bandung (1984).

Indonesian citizen born in Jakarta on August 28, 1958. He is 60 years old and lives in South Tangerang. He was appointed Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the AGMS dated June 28, 2013, and reappointed at the AGM on July 11, 2018.

He had previously served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2015-2017), President Director of PT Jungleland Asia (2015-2017), Director/Commissioner of several Subsidiaries of Bakrieland Business Units, Managing Director/ Independent Director of PT Bakrie Swasakti Utama (Bakrieland City Property) (2010-2013), Project Director of PT Buana Sakti (Sampoerna Strategic Group) (2005-2010), Project Director of PT Jakarta Realty (Agung Podomoro Group) -Property Developer (2003-2004), Asset & Development Director of PT Contimas Utama Indonesia (Carrefour Group) - International Retail Chains (1999-2003), Senior Manager - Property Management Dept. at PT Procon Indah–Jones Lang Lasalle (International Property Management Company) (1999), Property Development & Construction Senior Manager and Division Manager at PT Ciputra Development (Ciputra Group) - Property Developer (1990-1998), Project Engineer and Project Manager at PT Rajawali Wira Bhakti Utama (Rajawali Group) - Property Development Division (1989-1990) and Construction & Project Manager at PT Encona Engineering Inc. (Encona Group) - Design, Engineering & Project Management Consultant (1984-1989).

He completed his Bachelor of Architectural Engineering at Bandung Institute of Technology (1984).

Charles Marc Dressler

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Australia, lahir di Darlinghurst, Australia, 2 November 1966, berusia 52 tahun. Berdomisili di Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014 diangkat sebagai Direktur Independen PT Bakrieland Development Tbk dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bukit Jonggol Asri, Sentul (Mei 2011-Mei 2013), Managing Director PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Unit Usaha Landed Residential Bakrieland), Bogor (November 2010-Juni 2013), General Manager/*Chief Operating Officer* Agalarov Estate, Moscow Russia (Januari 2008-Agustus 2010), General Manager/ Consultant Canggu Club, Bali (2006-2007), Chief Executive Officer Muthaiga Country Club, Nairobi Kenya (2004-2006), General Manager/Owners Representative Noble Group Australia (Araluen Resort, Offices & Mixed Use), Perth (2003-2004), General Manager Masters Golf & Country Club and Resort, Guangzhou China (1998-2000), General Manager CCA International, Imperial Klub Golf Lippo Karawaci (1996- 1998), General Manager Tering Bay Resort, Batam (1995- 1996), Operations Manager Finna Golf & Country Club & Resort, Surabaya (1994-1995) dan Assistant General Manager & Acting Royal Perth Golf Club, Perth Australia (1990-1993).

Beliau menyelesaikan pendidikan di United World College (UWC), Singapore dan Leaving Certificate di Hale School, Perth (1984), Diploma di TAFE Institute (1986) dan menangguhkan Bachelor of Business Course di Edith Cowan University (1989) untuk meniti karir di bidang industri services dan properti di Asia, Afrika dan Rusia.

Australian citizen born in Sydney, Australia, on November 2, 1966, 52 years old and lives in Jakarta. Appointed Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the decision of of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 28, 2013. Appointed Independent Director of PT Bakrieland Development Tbk through a resolution of the AGM dated June 27, 2014, and reappointed at the AGM dated July 11, 2018.

He served as President Director of PT Bukit Jonggol Asri, Sentul (May 2011-May 2013), Managing Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Landed Residential Business Unit of Bakrieland) Bogor (November 2010-June 2013), General Manager/Chief Operating Officer at Agalarov Estate, Moscow Russia (January 2008-August 2010), General Manager/Consultant at Canggu Club, Bali (2006-2007), Chief Executive Officer at Muthaiga Country Club, Nairobi Kenya (2004-2006), General Manager/Owners Representative at Noble Group Australia (Araluen Resort, Offices & Mixed Use), Perth (2003-2004), General Manager at the Masters Golf & Country Club and Resort, Guangzhou China (1998-2000), General Manager at CCA International, Golf Imperial Club Lippo Karawaci (1996-1998), General Manager at Tering Bay Resort, Batam (1995-1996), Operations Manager at Finna Golf & Country Club & Resort, Surabaya (1994-1995) and Assistant General Manager & Acting at Royal Perth Golf Club, Perth Australia (1990-1993).

He completed his education at the United World College (UWC), Singapore, obtained a Leaving Certificate from Hale High School, Perth (1984), and a Diploma from TAFE Institute (1986). He suspended his Bachelor of Business Course at Edith Cowan University (1989) to pursue a career in the fields of industry services and property in Asia, Africa and Russia.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Buce Yeef
Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung, 9 Mei 1975, berusia 43 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (sejak Mei 2017).

Pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Bakrieland Development Tbk (2013-2018), Head of Corporate Financial Control Directorate PT Bakrieland Development Tbk (2009-2013) dan Manager Audit di Purwantono, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1997-2009).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya (1997).

Indonesian citizen, born in Bandung on May 9, 1975, 43 years old, lives in Jakarta. He was appointed Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholdeers (AGMS) dated July 11, 28 currently , he also served as Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (since May 2017).

Prior to that, he served as Chief Financial officer of PT Bakrieland Development Tbk (2009-2013) and Audit Manager of Purwanto, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1997 - 2009).

He completed his Bachelor of Economic from Jayabaya University (1997).

Profil Manajemen Senior

Profile of Senior Management

Dewan Komisaris, Direksi, Chief Officers, Division Heads

Board of Commissioners, Board of Directors, Chief Officers, Division Heads

Per 31 Desember 2018 | As of December 31, 2018

No.	Nama | Name	Jabatan | Position
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK		
1	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
2	Kanaka Puradiredja	Commissioner-Independent
3	Armansyah Yamin	Commissioner
4	Ambono Janurianto	President Director & Chief Executive Officer
5	Agus Jayadi Alwie	Director & Chief Development Officer
6	Charles Marc Dressler	Director - Independent
7	Buce Yeef	Director & Chief Financial Officer (CFO)
8	Handoko N. Soetrisno	Chief Human Resource Officer
9	Erry Zul Amri Djaelani	Corporate Risk Management & Compliance Division Head
10	Yudy Rizard Hakim	Corporate Secretary
11	Harsya Novwan	Corporate Legal Division Head
12	Lucky Ida Royani	Corporate Internal Audit Division Head
13	Irvan Imandaris	Corporate Business Development Division Head
PT BAKRIE SWASAKTI UTAMA		
1	Sri Hascaryo	President Director
2	Edikar	Director
3	Melky Aliandri	Director
PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO TBK		
1	Hamid Mundzir	President Director
2	Darsono	Director
3	Buce Yeef	Director
4	Sony Mulyadi	Director - Independent
5	Santoso Budi	Chief Legal Officer & Corporate Secretary
6	Nuzirman Nurdin	Chief Investor Relations & Corporate Affairs Officer
7	A. Wahid Asyrori	Chief Operating Officer
PT KRAKATAU LAMPUNG TOURISM DEVELOPMENT		
1	Resza Adhikreshna	President Director
2	Nikolas Henu Kusdaryono	Director
3	Timotius Henriawan	Chief Finance Officer
PT BAKRIE NIRWANA REALTY		
1	Darsono	President Director
2	Mohammad Taufiq	Director
3	Sony Mulyadi	Director
4	Saiful Bahri	Chief Legal & Adm. Officer
PT JASA BOGA RAYA		
1	Erry Zul Amri Djaelani	Director
2	Yoppie M. Puteh	Chief Marketing & Operational
3	Danial Komarudin	Executive Chef / Corporate Chef

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Development of Human Resources

Jenis dan Durasi Pelatihan (jam)
Type and Duration of Training (hour)

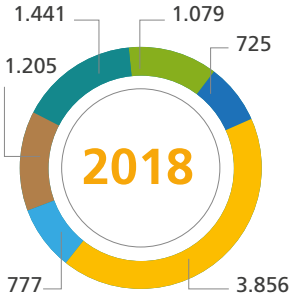

- Kesehatan & Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety
- Pengetahuan Produk | Product Knowledge
- Pengetahuan Teknis | Technical Knowledge
- Keahlian Komunikasi Verbal & Tulisan | Verbal and Written Skills
- Program Kepemimpinan | Leadership Program
- Program Perilaku | Attitude & Behaviour Program

Komposisi Karyawan berdasarkan Unit Usaha
Employee Composition by Subsidiaries

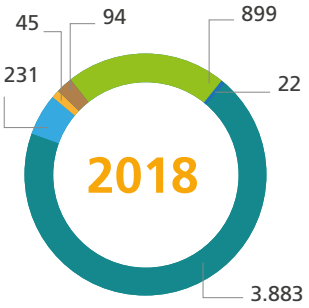

- PT Bakrieland Development Tbk
- PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
- PT Bakrie Swasakti Utama
- PT Bakrie Nirwana Realty
- PT Krakatau Lampung Tourism Development
- PT Jasa Boga Raya

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Pendidikan
Employee Composition by Education Level

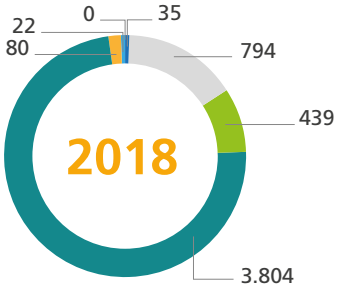

- Strata 3 | Doctorate
- Strata 2 | Master
- Strata 1 | Bachelor
- Diploma | Diploma
- SMU | Senior High School
- SLTP | Junior High School
- SD | Elementary School

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

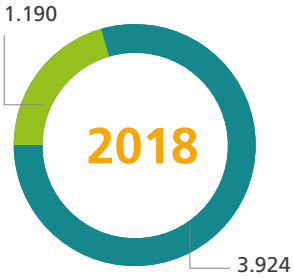

- Pria | Male
- Wanita | Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Usia
Employee Composition by Age

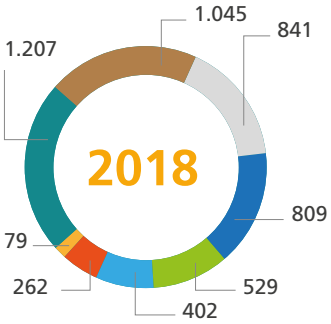

- <-25 tahun | year
- 26-30 tahun | year
- 31-35 tahun | year
- 36-40 tahun | year
- 41-45 tahun | year
- 46-50 tahun | year
- 51-55 tahun | year
- > 55 tahun | year

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

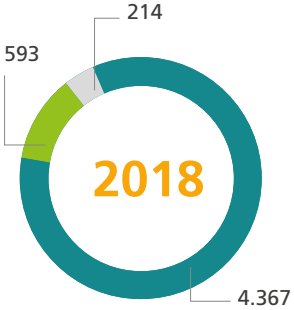

- Kontrak | Contract
- Permanen | Permanent
- Casual | Casual

Informasi Situs Perusahaan

Information on Company Website

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015, situs resmi Perusahaan dapat diakses melalui www.bakrieland.com yang telah memuat hal-hal berikut:

1. Informasi mengenai nama pemegang saham utama dan pengendali Emiten/Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram
2. Informasi mengenai nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten/ Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan
3. Informasi mengenai struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten/ Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan OJK
4. Informasi mengenai profil Direksi, Dewan Komisaris, komite, dan Sekretaris Perusahaan
5. Informasi bagi pemodal atau *investor*
6. Informasi mengenai laporan tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir
7. Informasi keuangan
8. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham
9. Informasi saham, obligasi, dan dividen
10. Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten
11. Informasi tata kelola perusahaan termasuk:
    a. Piagam Unit Audit Internal
    b. Kode etik
    c. Pedoman kerja komite
    d. Kebijakan manajemen risiko
    e. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran
    f. Kebijakan anti korupsi
    g. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur
    h. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor
12. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

In compliance with OJK Regulation No. 8 year 2015, the Company's official website, www.bakrieland.com, provides the following information:

1. Names of the major and controlling shareholders, both directly and indirectly, up to individual owners, which are represented in scheme or diagram.
2. Names of the subsidiaries, affiliated companies, and joint ventures of which the Public Company has joint control, along with the percentage of share ownership, line of business, and status of the Company's operations
3. Information regarding corporate group structure in a diagram form, including the subsidiaries of the Public Company that are under OJK supervision.
4. Profiles of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as members of the Committees and the Corporate Secretary.
5. Investor Information.
6. Annual Reports covering the last 5 (five) years.
7. Financial Information.
8. GMS information.
9. Information about shares, bonds, and dividends.
10. Information about any corporate actions taken by the Public Company.
11. GCG Information including:
    a. Internal Audit Charter
    b. Code of Conduct
    c. Charters of Committees
    d. Risk Management Policy
    e. Whistleblowing System
    f. Anti-Corruption Policy
    g. Policy about Supplier Selection and the Rights of Creditors
    h. Policy on Developing the Capacity of Vendors.
12. Corporate Social Responsibility (CSR) Information

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0091
Website: www.idx.co.id

LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN
DEPOSITORY AND SETTLEMENT INSTITUTION

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199
PO BOX 3855 Jakarta 10038
E-mail: helpdesk@ksei.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003
Website: www.sinartama.co.id
E-mail: helpdesk1@sinartama.co.id

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel. +62 21 2553 9200
Fax. +62 21 2553 9298

NOTARIS
NOTARY

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 17D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Tel. +62 21 5289 2366
Fax. +62 21 520 4780
E-mail: ataufani@gmail.com

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Bahasa Indonesia

Dalam jutaan Rupiah	2018	2017*	2016*	in million Rupiah
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Penghasilan Usaha Bersih	1.096.389	1.239.228	1.682.846	Net Revenues
Laba Kotor	417.238	566.079	596.569	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(90.590)	19.587	22.016	Profit (Loss) from Operation
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.726.726	(266.476)	(547.302)	Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income (Loss) for The Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	2.751.643	(268.205)	(548.138)	Owners of The Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(24.917)	1.729	836	Non-controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.480.648	(253.259)	(472.817)	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Loss) for The Year Attributable fo:
- Pemilik Entitas Induk	2.505.526	(254.949)	(473.567)	Owners of The Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(24.878)	1.690	750	Non-controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar	62,66	(6,12)	(12,58)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Jumlah Aset Lancar	5.073.115	6.385.959	6.356.261	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.533.065	7.696.559	7.820.437	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	13.606.180	14.082.518	14.176.698	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.542.488	6.492.576	5.988.681	Total Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.404.120	1.426.386	1.788.791	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.946.608	7.918.962	7.777.472	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9.659.572	6.163.556	6.399.226	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statement of Cash Flows**
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(58.073)	(340.684)	(444.344)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	66.952	234.368	(144.064)	Net Cash Flows Received from Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.855	95.965	590.402	Net Cash Received from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	12.734	(10.351)	1.994	Net Increased (Decreased) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	54	41	(24)	Net Effects of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	68.269	78.579	76.610	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	81.058	68.269	78.579	Cash and Cash Equivalents at End of The Year
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	20,04%	-1,89%	-3,86%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	28,23%	-4,32%	-8,55%	Return on Equity (ROE)
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan	38,06%	45,68%	35,45%	Gross Profit Margin
Rasio Marjin Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	-8,26%	1,58%	1,31%	Operating Profit (Loss) Margin
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan	248,70%	-21,50%	-32,52%	Net Income Margin
Rasio Lancar	199,53%	98,36%	106,14%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	29,01%	56,23%	54,86%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	40,86%	128,48%	121,54%	Total Liabilities to Equity Ratio

* Disajikan kembali | As restated

Ikhtisar Bisnis

Business Highlights

Penghasilan Usaha Bersih
Net Revenues
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

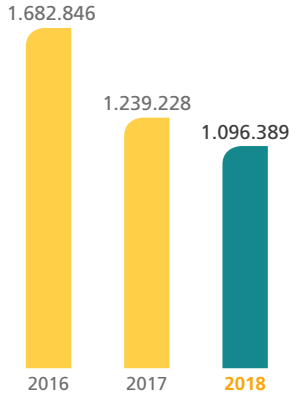

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Income (Loss) For The Year
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

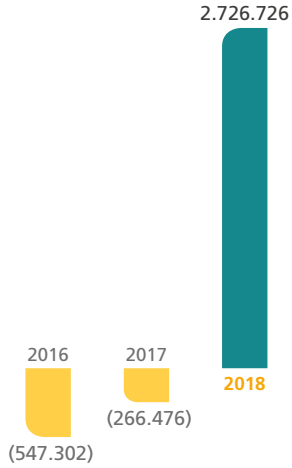

Jumlah Aset
Total Assets
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

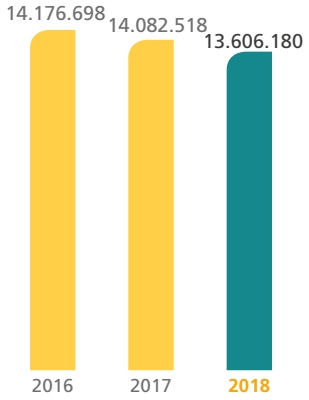

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

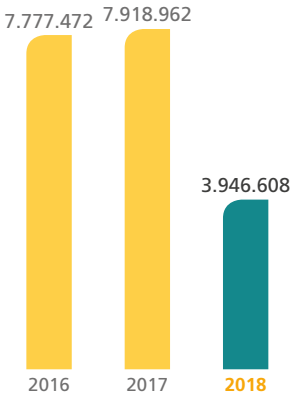

Jumlah Ekuitas
Total Equity
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

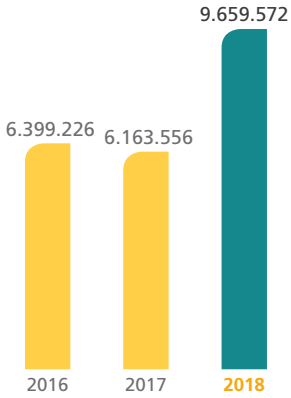

Pendapatan 2016
Revenues 2016

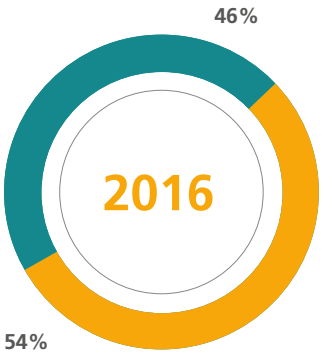

Pendapatan 2017
Revenues 2017

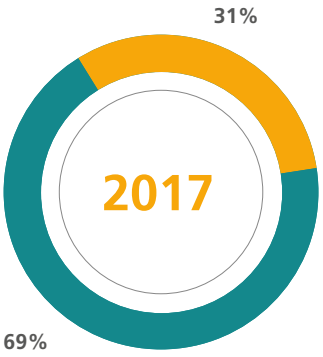

Pendapatan 2018
Revenues 2018

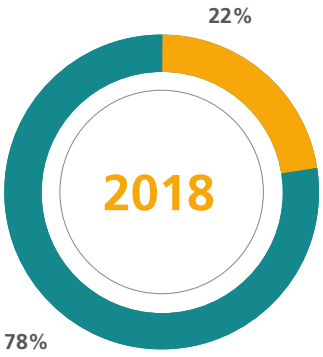

Non-Recurring
Recurring

Ikhtisar Saham
Stocks Highlights

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

STOCK LISTING CHRONOLOGY
Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tahun Pencatatan Year of Record	Tindakan Actions	Saham Terakumulasi Accumulated Shares	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal
29 Oktober 1995 29 October 1995	Pra Penawaran Umum Saham Perdana Pre Initial Public Offering	240.000.000	120.000.000.000
30 Oktober 1995 30 October 1995	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	350.000.000	175.000.000.000
6 Oktober 1997 6 October 1997	Penawaran Umum Terbatas I (1:3) Limited Public Offering I (1:3)	1.400.000.000	700.000.000.000
12 Desember 2005 12 December 2005	Penawaran Umum Terbatas II (1:3) Limited Public Offering II (1:3)	5.600.000.000	1.120.000.000.000
1 Mei 2007 1 May 2007	Penawaran Umum Terbatas III (2:5) Limited Public Offering III (2:5)	19.600.000.000	2.520.000.000.000
1 November 2007 - 30 April 2010 1 November 2007 - 30 April 2010	Pelaksanaan Waran I Warrant Issuance I	359.885.695	35.988.569.500
9 Juli 2010 9 July 2010	Penawaran Umum Terbatas IV (1:1) Limited Public Offering IV (1:1)	39.919.771.390	4.551.977.139.000
26 Januari 2011 - 26 Januari 2012 26 January 2011 - 26 January 2012	Pelaksanaan Waran II Warrant Issuance II	3.602.141.629	594.353.368.785
31 Desember 2015 31 December 2015	Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Paid Up Shares	43.521.913.019	4.912.191.301.900

Kinerja Saham

Stock Perfomance

2018	Harga Saham Share Price			Perdagangan Saham Share Trading		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rp	Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari | January	50	50	50	10.742.215.000	214.844.300	2.176.095.900.950
Februari | February	53	50	50	86.866.355.000	1.737.327.100	2.176.095.900.950
Maret | March	50	50	50	216.830.000	4.336.600	2.176.095.900.950
April | April	50	50	50	156.410.000	3.128.200	2.176.095.900.950
Mei | May	50	50	50	198.915.000	3.978.300	2.176.095.900.950
Juni | June	50	50	50	80.165.000	1.603.300	2.176.095.900.950
Juli | July	50	50	50	77.170.000	1.543.400	2.176.095.900.950
Agustus | August	50	50	50	425.185.000	8.503.700	2.176.095.900.950
September | September	50	50	50	203.545.000	4.070.900	2.176.095.900.950
Oktober | October	50	50	50	6.760.000	135.200	2.176.095.900.950
November | November	50	50	50	3.905.000	78.100	2.176.095.900.950
Desember | December	50	50	50	2.950.000	59.000	2.176.095.900.950

2017	Harga Saham Share Price			Perdagangan Saham Share Trading		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rp	Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari | January	70	50	69	648.836.113.784	11.104.360.336	3.003.011.998.311
Februari | February	105	50	50	2.662.415.947.436	40.404.570.028	2.176.095.650.950
Maret | March	53	50	50	91.054.875.000	1.821.097.500	2.176.095.650.950
April | April	50	50	50	806.175.000	16.123.500	2.176.095.650.950
Mei | May	50	50	50	128.390.000	2.567.800	2.176.095.650.950
Juni | June	50	50	50	1.364.550.000	27.291.000	2.176.095.650.950
Juli | July	50	50	50	162.870.000	3.257.400	2.176.095.650.950
Agustus | August	50	50	50	136.995.000	2.739.900	2.176.095.650.950
September | September	50	50	50	22.115.000	442.300	2.176.095.650.950
Oktober | October	50	50	50	186.190.000	3.723.800	2.176.095.650.950
November | November	50	50	50	5.256.680.000	105.133.600	2.176.095.650.950
Desember | December	50	50	50	23.975.000	479.500	2.176.095.650.950

Ikhtisar Obligasi
Chronology of Bond Issuance

KRONOLOGI PENERBITAN EQUITY-LINKED BOND

EQUITY-LINKED BONDS OFFERING CHRONOLOGY

	Tanggal Penawaran Date of Record	Jumlah Amount (USD)	Bunga Interest	Jangka Waktu Term	Penerbit Publisher
Penawaran Equity-Linked Bond	23 Maret 2010	155.000.000	8,625%	5 tahun l years	BLDI

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Dalam rangka mengimplementasi skema restrukturisasi atas utang obligasi global, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 2.518.461.951 waran melalui mekanisme penambahan modal tanpa HMETD. Skema restrukturisasi ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura melalui *order of court* pada tanggal 8 November 2017 dan mengatur tentang tata cara skema penyelesaian seluruh utang BLDI, Entitas Anak, kepada para kreditor pemegang obligasi. Waran dapat dilaksanakan (*exercise*) menjadi saham-saham dalam Perusahaan dimana atas setiap waran akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk dapat membeli 10 lembar saham seri B Perusahaan yang terdapat dalam portepel dengan harga nominal per saham sebesar Rp. 100.

In order to implement the restructuring scheme for global bond debt, the Company has issued 2,518,461,951 warrants through a mechanism to increase capital without preemptive rights. The restructuring scheme was set by the Singapore High Court through an order of court on November 8, 2017 and regulated the procedure for the settlement of all BLDI debt, the Subsidiary, to the creditors of the bondholders. Warrants can be exercised into shares in the Company with a mechanism for each warrant to give the right to the warrant holder to be able to purchase 10 B series shares of the Company contained in the portfolio at a nominal price per share of Rp. 100.

Laporan Presiden Komisaris

Report from the President Commissioner

DENGAN POSISI KEUANGAN YANG LEBIH BAIK SAAT INI, PERUSAHAAN MAMPU MELAKUKAN SEJUMLAH PENGEMBANGAN DAN INOVASI DI MASA MENDATANG.

With a better financial position, the Company is now able to conduct various developments and innovations in the future.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun ini, Perusahaan berhasil mencapai pertumbuhan kinerja yang signifikan. Pertumbuhan ini ditandai dengan membaiknya kondisi keuangan Perusahaan secara keseluruhan yang merupakan hasil dari proses restrukturisasi utang obligasi global. Kami selaku Dewan Komisaris, mengapresiasi kinerja Direksi yang telah bekerja keras mendorong pertumbuhan Perusahaan dari waktu ke waktu.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN

Di tengah situasi perekonomian yang tidak menentu, Indonesia tetap mampu mempertahankan kinerja positif. Kinerja ini ditandai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 5,2% pada tahun 2018. Sepanjang 2018, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terutama Dolar AS bergerak sangat fluktuatif, dan sempat berada pada posisi terendah yaitu di Rp15.227 per 1 Dolar AS. Namun, Rupiah mampu kembali menguat pada akhir 2018, hasil dari kebijakan-kebijakan fiskal dan moneter yang diputuskan oleh pemerintah, bank sentral, serta otoritas terkait.

Dear Respected Shareholders,

In 2018, the Company succeeded to achieve a significant increase to peformance growth, which was marked by the improvement of its comprehensive financial condition, due to the satifactory results of the Bond restructuring outstanding. As the Board of Commissioners, we appreciate the Board of Directors' performance, who have managed to boost the Company's growth from time to time.

OVERVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS

During unstable economic conditions, Indonesia remained stable maintain positive growth. This performance was marked by the estimated economic growth in the range of 5.2% during 2018. Throughout 2018, the currency exchange rate of the Rupiah fluctuated against foreign currencies, especially to the US Dollar, and once dropped below a concerning rate of Rp15,227 per USD. However, due to the fiscal and monetary policies issued by the government, the central bank and related authorities, the Rupiah was able to strengthen its position towards the end of 2018.

Industri properti masih menunjukkan kinerja yang stagnan selama beberapa tahun terakhir. Namun, pemerintah dan Bank Indonesia tetap berupaya mendukung pertumbuhan industri properti yang salah satunya dengan menerapkan kebijakan relaksasi yang memungkinkan masyarakat untuk membeli properti.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras dan sinergi dalam menerapkan strategi-strategi yang mampu membangkitkan Perusahaan. Dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, Direksi mampu mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan menuju arah pertumbuhan yang nyata. Pada tahun 2018, Perusahaan telah menyelesaikan restrukturisasi utang obligasi global yang memberikan kontribusi terhadap penurunan liabilitas Perusahaan. Kinerja dan upaya Direksi tampak melalui pencapaian kinerja Perusahaan yang positif pada tahun ini, yaitu membaiknya rasio laba bersih terhadap pendapatan dari -21,50% pada 2017 menjadi 248,70% pada 2018, serta meningkatnya laba bersih Perusahaan dari kerugian sebesar Rp266,48 miliar menjadi laba bersih sebesar Rp2.726,73 miliar.

The property Industry still displayed stagnant performance growth over the past few years. However, the Government and Bank Indonesia continued to endeavor to support the growth of the property industry by implementing policies which enabled consumers to purchase residential property.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors have worked hard and synergized the best strategies to improve the Company's overall performance. By optimizing existing resources, the Board of Directors were able to direct and steer the Company towards improved growth. In 2018, the Company's liabilities were decreased as the result of the successful bonds restructuring and debt settlement. The Board of Directors' performance and efforts were shown by the positive performance of the Company during this year, such as: improvement of net income margin ratio by -21.50% in 2017 become 248.70% in 2018; an increase in the Company's Net Profit from losses of Rp266.48 billion to becoming a net profit amounting to Rp2,726.73 billion.

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Pada 2018, Perusahaan tetap berfokus meningkatkan kinerja keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Salah satu strategi Perusahaan yang telah diimplementasikan sejak 2013 adalah proses restrukturisasi utang obligasi yang membuahkan hasil. Dengan posisi keuangan yang lebih baik saat ini, kini Perusahaan mampu melakukan sejumlah pengembangan dan inovasi di masa mendatang.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perusahaan telah menjalankan strategi yang terbaik untuk meningkatkan kinerjanya secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan tetap meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem kerja, Perusahaan terus bergerak maju.

OUTLOOK OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

In 2018, the Company maintained its focus on improving its financial performance through optimizing its existing resources. One of the strategies that has been implemented since 2013, is the restructuring of the Bonds, which provided some improvements to the Company. With a better financial position, the Company is now able to conduct various developments and innovations in the future.

The Board of Commissioners concluded that the Company has implemented the best strategy to improve its performance gradually and continuously. By continuing to improve the efficiency and effectiveness of the working system, the Company will be able to move forward in a more positive manner.

IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG YANG BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa seluruh proses penerapan praktik GCG yang berjalan di Perusahaan dilakukan dengan benar oleh organ tata kelola yang tepat berdasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku. Dengan mengutamakan kepatuhan dan berkomitmen pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, maka praktik GCG dapat mempercepat Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang diinginkan.

Dalam menjalankan kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang 2018, seluruh Komite telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan mampu memberikan pelaporan yang akurat dan akuntabel. Dewan Komisaris terus berkoordinasi dengan Direksi guna memastikan strategi Perusahaan telah diterapkan dengan tepat sesuai arahan dan target yang telah ditetapkan. Kami senantiasa memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala.

Dalam hal kepatuhan, Perusahaan secara teratur menyampaikan laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator secara periodik. Perusahaan juga senantiasa melakukan pemantauan atas implementasi kebijakan internal serta melakukan *update* yang diperlukan untuk menyesuaikan kebijakan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GCG PRACTICES

The Board of Commissioners ensured that proper GCG Practices were conducted by all GCG organs, according to the applicable laws and regulations. By prioritizing to comply and commit to Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness principles, the GCG practices will accelerate the Company to achieve the expected growth.

In conducting supervisory duties, the Board of Commissioners were assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2018, all committees conducted their duties and responsibilities properly and were able to provide accurate and accountable reports. The Board of Commissioners continued to coordinate with the Board of Directors to ensure that the Company's strategy was being implemented with the stipulated direction and set targets. We continued to provide direction and recommendations to the Board of Directors in joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, which were held regularly.

In terms of compliance, the Company submitted all obligatory reports to the relevant authorities & agencies periodically. In addition, the Company always supervised the implementation of internal policies as well as any updates that needed to adjust the internal policy with the applicable laws and regulations.

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

Selain itu, Perusahaan secara berkelanjutan meneruskan implementasi Sistem Manajemen Mutu dengan cara memantau secara berkala ketercapaian target kinerja, serta merekomendasikan tindak lanjut perbaikan (*corrective action*) jika ada ketidaksesuaian kinerja aktual dengan kinerja yang direncanakan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memastikan kepatuhan atas pelaksanaan Standard Operating Procedures (SOP), sehingga alur kerja operasional terlaksana secara berkelanjutan.

Moreover, the Company continued to implement the Quality Management System through regularly monitoring the achievements of the targeted performance and recommended corrective action if there were discrepancies in actual performance against planned performance. Its objectives were to ensure compliance with the implementation of the Standard Operating Procedures (SOP), so those operational works were conducted in a sustainable manner.

Tidak berhenti pada hal tersebut, pada tahun 2018, Perusahaan mulai menerapkan Hazard Risk Management, yaitu sebuah sistem manajemen risiko yang berfokus pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penerapan Hazard Risk Management bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir risiko timbulnya kecelakaan kerja. Dengan diterapkannya Hazard Risk Management, Perusahaan mampu meningkatkan kualitas kinerja operasionalnya secara berkelanjutan. Dalam hal penerapan sistem Whistleblowing System (WBS), Perusahaan tidak menerima adanya laporan pelanggaran selama 2018. Dewan Komisaris terus memantau pelaksanaan sistem WBS sebagai wujud penerapan praktik GCG yang berkelanjutan.

Furthermore, in 2018, the Company started implementing its Hazard Risk Management, which is a risk management system that focused on aspects of Occupational Safety and Health (K3). This implementation was to prevent and minimize potential risk from work accidents. By implementing this system, the Company was able to improve the quality of its sustainable operational performance. In terms of implementing the Whistleblowing System (WBS), the Company did not receive any violation reports in 2018. The Board of Commissioners continues to monitor the implementation of WBS system as a proof of good sustainable GCG practices.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Indonesia akan menghadapi tahun politik pada 2019. Dalam masa ini, aktivitas ekonomi Indonesia sangat bergantung pada kondisi sosial dan politik yang terjadi. Oleh sebab itu, masyarakat dan *investor* umumnya bersikap hati-hati dan *wait and see*, terutama dalam hal pembelian properti.

Dewan Komisaris sepakat dan mendukung Direksi yang telah menyusun strategi-strategi di masa mendatang berdasarkan prospek usaha ke depan. Dengan tetap berfokus atas pemulihan kondisi *internal*, Perusahaan berupaya agar mampu bersaing secara kompetitif di tahun-tahun mendatang. Perusahaan terus mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan pasar dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECT

Indonesia will be facing a political election year in 2019. During this period, all economic activities in Indonesia depend on social and political conditions. Therefore, the community and investors remain generally cautious and use the wait and see approach to investment, particulary in terms of property.

The Board of Commissioners agreed and supported the Directors, who continue to develop strategies in the future according to business demand for the future. By maintaining its focus on restoring internal conditions, the Company strived to be able to compete in the upcoming years. The Company continued to follow and adapt to market conditions through optimizing all of the Company's resources.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2018, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

PENUTUP

Keberhasilan Perusahaan dalam mencatatkan kinerja yang luar biasa pada 2018 merupakan buah manis dari seluruh kerja keras anggota Perusahaan, terutama Direksi yang telah bekerjasama secara harmonis dalam mengelola Perusahaan, seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi secara optimal sesuai bidang keahliannya masing-masing. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa mendukung kinerja Perusahaan dalam setiap kondisi. Kami juga berterima kasih kepada seluruh mitra kerja, pelanggan serta para pemangku kepentingan lainnya yang telah menaruh kepercayaan pada Perusahaan. Kami berkomitmen penuh untuk terus mencatatkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

CLOSING REMARKS

The success of the Company in recording outstanding performance in 2018 was the remarkable results of all the hard work of the Company's members, especially the Board of Directors who have cooperated harmoniously in managing the Company; all its employees who have contributed optimally, according to their respective fields of expertise. We would like to thank the shareholders who remain supportive of the Company's performance through all conditions. In addition, we would also like to thank all our partners, customers and stakeholders, who have trusted the Company. We are fully committed to continue to record a better performance growth in the upcoming years.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

PT Bakrieland Development Tbk

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

PERUSAHAAN PADA TAHUN 2018 MENCATAT LABA BERSIH SEBESAR RP2.726,73 MILIAR ATAU MENGALAMI PENINGKATAN SEBESAR 1.123% DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN 2017 YANG MENGALAMI KERUGIAN SEBESAR RP266,48 MILIAR.

In 2018, the Company recorded a net profit of Rp2,726.73 billion or an increase by 1,123% compared to the loss of Rp266.48 billion in 2017.

Rp2.726,73 miliar billion

Jumlah Laba Bersih Tahun 2018
Total Net Income in 2018

Pemegang Saham yang Terhormat,

Mewakili segenap jajaran Direksi, saya memanjatkan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan bimbingannya, Perusahaan berhasil menghasilkan kinerja yang lebih baik.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN

Selama beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil di level 5%. Menutup tahun 2018, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih mampu tumbuh sebesar 5,17% di tengah ancaman pelambatan ekonomi global akibat pelaksanaan perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Normalisasi kebijakan moneter serta kenaikan suku bunga acuan The Fed di Amerika Serikat, membuat nilai tukar Dolar AS menguat terhadap mata uang global, terutama mata uang negara-negara berkembang, termasuk Rupiah. Dalam tahun 2018, nilai tukar Rupiah tertekan terhadap Dolar AS, bahkan mencapai titik terendah Rp15.227 per Dolar AS pada

Dear Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to God Almighty with His guidance and report that the Company succeeded in achieving a significant increase in operational growth and improved financial performance.

OVERVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS

For the past few years, Indonesia's economic growth has been relatively stable within the level of 5%. Towards the end of 2018, during the threat of a global economic slowdown, due to the ongoing trade war between the US and China, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) was able to grow by 5.17%. Normalization of monetary policy as well as the increase of the US Fed benchmark interest rates caused the US Dollar exchange rate to strengthen against most global currencies, especially developing countries' currencies, including the Indonesian Rupiah. In 2018, the Rupiah exchange rate was suppressed by the US Dollar to the lowest rate of Rp15,227 per US Dollar as of

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors

Buce Yeef
Direktur &
Chief Financial Officer
Director &
Chief Financial Officer

Charles Marc Dressler
Direktur Independen
Independent Director

Ambono Janurianto
Presiden Direktur &
Chief Executive Officer
President Director &
Chief Executive Officer

Agus Jayadi Alwie
Direktur &
Chief Development Officer
Director &
Chief Development Officer

31 Oktober 2018 sebelum menguat kembali ke level Rp14.385 pada penutupan tahun 2018. Secara persentase, nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 5,7% terhadap Dolar AS sepanjang tahun 2018.

Dalam rangka menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang AS, Bank Indonesia mengambil beberapa kebijakan moneter sepanjang tahun 2018, hal ini ditunjukkan dengan kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI) *7-Day Reverse Repo Rate* (BI 7DRRR) dari 4,25% pada Januari 2018 menjadi 6,00% pada November 2018. Kendati suku bunga acuan menunjukkan tren kenaikan sejak April 2018, namun *Bank Lending Rate* (BLR) menunjukkan penurunan, dan mencapai level terendah sepanjang sejarah perbankan Indonesia yaitu di level 10,48% pada Agustus 2018. Rata-rata suku bunga kredit pemilikan rumah (KPR) maupun kredit pemilikan apartemen (KPA) juga menunjukkan tren penurunan sejak dua tahun lalu. Data OJK menunjukkan rata-rata suku bunga kredit bank umum KPR & KPA per November 2018 masing-masing 8,70% dan 8,96%, dimana keduanya merupakan posisi terendah sepanjang tahun 2018.

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI

Setelah peningkatan suku bunga acuan sebanyak 175 bps sepanjang tahun 2018, Bank Indonesia berusaha menjaga laju pertumbuhan pasar properti residensial di Indonesia yang mulai mengalami pertumbuhan positif sejak awal 2017. Bentuk usaha yang dilakukan oleh bank sentral adalah melonggarkan kebijakan *Loan-to-Value (LTV)* per 1 Agustus 2018. Langkah berani dari Bank Indonesia terbukti memberikan angin segar bagi industri properti. Data OJK menunjukkan total kredit residensial Desember 2018 meningkat 3,62% secara *year-on-year* (YoY). Tren positif ini ditengarai masih berlanjut seiring peningkatan variasi pemasaran, mulai dari promo *fixed-rate* untuk tahun awal KPR/KPA yang ditawarkan perbankan hingga flexibilitas dalam memilih besaran uang muka.

October 31, 2018, and rebounded back to a stronger rate of Rp14,385 by the end of 2018. In terms of percentage, the Rupiah depreciated by 5.7% against the US Dollar during 2018.

Throughout 2018, in order to maintain stabilization of the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Bank of Indonesia took several monetary initiatives which was to increase interest rates of Bank of Indonesia's *7-Day Reverse Repo Rate* (BI 7DRRR), from 4.25% in January 2018 to 6.00% in November 2018. Although, the interest rate benchmark showed an increasing trend from April 2018, and the Bank Lending Rate (BLR) showed a decreasing trend, reaching its lowest level at 10.48% in August 2018. Average mortgage (KPR) interest rates or even Apartment Mortgage (KPA) rates also continued a decreasing trend over the last 2 (two) years. OJK data showed average mortgage interest rates for KPR and KPA, as of November 2018, were at 8.70% and 8.96% respectively, both representing the lowest levels in 2018.

OVERVIEW OF THE PROPERTY INDUSTRY

After an increase of the benchmark interest rate by 175 bps in 2018, Bank of Indonesia endeavored to maintain the pace of positive growth of the residential property market in Indonesia, which has assisted the property sector since early 2017. As of August 1, 2018, one of the initiatives taken by the central bank was to loosen the policy of Loan-to-value (LTV). This valiant initiative by Bank of Indonesia has proven to provide opportunities for the property industry. OJK data showed that the mortgage total as of December 2018, increased by 3.62% y-o-y. This positive trend is projected to continue as the improvement of marketing variants initiated from fixed-rate promotional activities for the initial year of KPR/KPA offered by banks, to the flexibility in determining the total amount of down payment and easier installment plans will continue to return uptrend growth in the coming years ahead.

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN

1. Pada 2018, Perusahaan tetap berfokus untuk mempercepat proses penyelesaian properti-properti eksisting agar dapat diserahterimakan tepat waktu kepada pelanggan.
2. Salah satu proyek strategis Perusahaan adalah proyek dalam kawasan Kahuripan Nirwana, Sidoarjo. Proyek kedua di Kahuripan Nirwana adalah Apartemen Tamansari Prospero yang merupakan proyek apartemen pertama di Sidoarjo dengan menargetkan pada konsumen segmen menengah. Bekerjasama dengan WIKA Gedung, Apartemen Tamansari Prospero dikembangkan di atas lahan 1,2 Ha dan terdiri dari sekitar 1.600 unit apartemen yang terbagi dalam 3 (tiga) *tower*, yaitu Fortuna, Beatus dan Aurum serta area komersial. Per akhir 2018, *Tower* Fortuna telah mencapai 99,92% penyelesaian dan *Tower* Beatus telah mencapai progres 17%.
3. Selain itu, Perusahaan telah menyelesaikan proyek kawasan hunian apartemen kelas menengah dan komersial di Jakarta Timur yaitu Sentra Timur Residence. Bekerjasama dengan Perumnas, saat ini Sentra Timur Residence telah memiliki 6 (enam) *tower* dengan total sekitar 2.300 unit. Per akhir 2018, pengembangan *tower* ketujuh yaitu *Tower* Saphire yang berkapasitas 607 unit telah mencapai progres konstruksi sebesar 67% dan berhasil mencapai tingkat penjualan sebesar 90%. Di dalam kawasan tersebut juga terdapat kompleks pertokoan yaitu Commercial Park 8, dengan penjualan telah mencapai 81%.
4. Berlokasi di Jakarta, Perusahaan tengah menyelesaikan proyek *condotel* dan hotel bintang 4 (empat) yaitu OCEA Condotel. Dengan kapasitas 324 kamar nantinya OCEA Condotel akan dioperasikan sebagai hotel dengan nama Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum Jakarta, dimana saat ini telah dilakukan *trial operation* dan dijadwalkan akan melakukan *soft opening* pada awal 2019.
5. Perusahaan tengah menyelesaikan proyek *cluster* perumahan terakhir Kahuripan Park, yang masih termasuk dalam area pengembangan tahap pertama. Proyek ini menargetkan pelanggan dari segmen kelas menengah dan menengah ke atas. Dikembangkan di atas lahan seluas 3,8 Ha, saat ini Kahuripan Park telah berhasil mencapai tingkat penjualan sebesar 84%. Masih dalam kawasan yang sama, Perusahaan meluncurkan Kahuripan Terrace pada April 2018, yaitu proyek *cluster* perumahan pertama dalam pengembangan tahap kedua. Kahuripan Terrace dikembangkan di atas lahan seluas 6 Ha, dan saat ini telah mencapai tingkat penjualan sebesar 61%.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S OPERATIONAL PERFORMANCE

1. In 2018, the Company remained focused on completing its existing property projects to be handed over in a timely manner to the consumers.
2. One of Company's strategic projects is Kahuripan Nirwana, Sidoarjo. The second project in this area was an Apartment complex in Sidoarjo. This apartment complex is the first apartment project in Sidoarjo which targeted the mid- segment of consumers. In collaborating with WIKA, Tamansari Prospero Apartment is developed on a 1.2 Ha land and consists of 1,600 units, divided into 3 (three) towers, namely: Fortuna, Beatus and Aurum. Aside from the 3 (three) towers, the project also consists of a commercial area. By the end of 2018, Fortuna Tower was 99.92% completed, while the Beatus Tower had reached 17% of development progress.
3. The Company has completed the Sentra Timur Residence, a mid-segment residential apartment and commercial area complex in East Jakarta. By collaborating with Perumnas, the Sentra Timur Residence has successfully completed 6 (six) towers with approximately 2,300 units delivered. At the end of 2018, the 7th tower, called the Saphire Tower with a total of 607 units, reached 67% development progress and 90% of all units had been sold. Complementing the area is a cluster of commercial shop houses, called Commercial Park 8 and currently 81% of units have been sold.
4. The Company is finishing OCEA Condotel & Hotel, a 4 Star *condotel* and hotel project in Jakarta, with 324 rooms OCEA Condotel will be operated as a hotel under the Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum Jakarta, and currently, is conducting trial operations and scheduled for soft opening by the 1st Quarter of 2019.
5. The Company is completing the final stages of the residential cluster project, Kahuripan Park, included as part of the first phase of development area. This project has targeted the upper and mid – segment of consumers. Developed on a 3.8 Ha land site, more than 84% of sales have been achieved. Moreover, the Company launched Kahuripan Terrace in the same area, the first residential cluster project as part of the second phase of development, back in April 2018. The Kahuripan Terrace is developed on a 6 Ha land parcel and currently 61% of units have been sold.

TINJAUAN KINERJA FINANSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan pada tahun 2018 mencatat laba bersih sebesar Rp2.726,73 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 1.123% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mengalami kerugian sebesar Rp266,48 miliar. Laba Perusahaan terutama berasal dari keuntungan penyelesaian utang obligasi konversi setelah dikurangi dengan biaya penyelesaian adalah sebesar USD 197,28 juta atau setara Rp2.810,1 miliar. Berdasarkan *Final Notice* tanggal 12 Maret 2018 yang diberitahukan melalui Pengadilan Tinggi Singapura, yang menyatakan kreditor telah membebaskan Perusahaan dari kewajiban berdasarkan skema dan segala jaminan dalam kaitannya dengan skema dan *trust deed* mengingat kewajiban dalam skema restrukturisasi telah terpenuhi. Utang obligasi atas pokok dan bunga yang diselesaikan oleh Perusahaan sebesar USD289,19 juta melalui penyerahan sekitar 38% kepemilikan saham JGLE. Dampak dari penyelesaian tersebut menurunkan liabilitas pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp3.946,61 miliar atau -50% dibandingkan tahun 2017. Selain itu terdapat penurunan dari jumlah aset selama tahun 2018 sebesar Rp476,34 miliar atau -3% dibandingkan tahun 2017. Penurunan ini terutama karena ada penurunan investasi, penyusutan aset tetap dan properti investasi.

Pendapatan terbesar Perusahaan sebesar 78% berasal dari sektor *recurring* termasuk pendapatan taman hiburan Jungle Series, hotel Aston Jakarta dan Bogor, pengelolaan ruangan, perkantoran dan apartemen serta penyewaan pusat perbelanjaan Plaza Festival dan kawasan GMSB dengan total sebesar Rp850,37 miliar. Sektor *non-recurring* menyumbang sebesar Rp246,02 miliar atau 22% dari jumlah pendapatan karena selama tahun 2018 terdapat penurunan atas unit perumahan, apartemen dan ruang perkantoran siap untuk dijual. Hal ini dikarenakan, beberapa proyek baru dimulai di pertengahan tahun 2018 sehingga belum bisa dicatat sebagai pendapatan. Sedangkan beberapa proyek baru masih dalam tahap awal pembangunan. Diharapkan proyek baru ini dapat berkontribusi untuk pendapatan di tahun 2019.

Untuk jenis pendapatan berdasarkan segmen, sewa dan pengelolaan perkantoran, ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan selama tahun 2018 memberikan kontribusi sebesar Rp412,22 miliar atau 38% dari jumlah pendapatan. Selama tahun 2018, Perusahaan melalui Entitas Anak mendapatkan kontrak baru dengan beberapa rumah sakit dan Kementerian untuk pengelolaan perkantoran *(building management)* yang berlokasi di Jakarta. Kontribusi terbesar kedua berasal dari pendapatan Hotel, makan dan minuman sebesar Rp256,19 miliar atau 23% terutama yang berasal dari pendapatan Aston Rasuna Hotel, the Grove Suites dan Aston Bogor Hotel & Resort.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

In 2018, the Company recorded a net profit of Rp2,726.73 billion or an increase by 1,123% compared to the loss of Rp266.48 billion in 2017. The main contributing factor to the increase in profit for the Company was from the gain on the settlement of convertible bonds after all settlement costs were deducted was USD 197.28 million or equivalent to Rp2,810.1 billion. According to the Final Notice dated March 12, 2018 which was unanimously approved by the Bondholders and by the Singapore High Court, the creditor scheme of arrangement released the Company from its liabilities under the scheme and all guarantees related to the scheme's trust deed, and obligations in the restructuring scheme had been fulfilled with the distribution of GAP shares and BLD warrants as full and final settlement of the Bonds. The primary and interest settled by the Company through this scheme amounted to USD289.19 million and was finalised with approximately 38% of shares of GAP (IDX Code "JGLE") transferred to noteholders. This settlement reduced Liabilities by Rp3,946.61 billion or -50% compared to last year. Moreover, there was also a decrease of assets of Rp476.34 billion or -3% in 2018 compared to last year. This decrease was mainly caused by investation, depreciation of fixed assets and investment property.

The Company's major revenue of 78% came from the re-recurring business, including revenues from the amusement park, the Jungle Series, Aston Hotel in Jakarta and Bogor, management of rooms, offices and apartments, as well as rental income from Plaza Festival shopping center and GMSB area, with total of Rp850.37 billion. Meanwhile, non-recurring sectors contributed Rp246.02 billion or 22% of total revenue, due to the decrease of ready-to-sell residential, apartments and office units. This was primarily due to several new projects commencing during the middle of 2018 which could not be acrued as revenue. Also other new projects were still in the initial phases of development commencement. These new projects are expected to contribute significant revenues in 2019 and beyond.

In the rental income, office management, space, field and membership contributed Rp412.22 billion or 38% of total revenue. In 2018, the Company, through its Subsidiary, obtained a new management contract with several hospitals and ministries for building management in Jakarta. The second major contribution came from Hotel, food and beverages revenue, amounting to Rp256.19 billion or 23%, more specifically from Aston Rasuna Hotel, the Grove Suites and Aston Bogor Hotel & Resort.

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors

Penyelesaian utang obligasi dan keuntungan atas penyelesaian tersebut berbanding lurus dengan perbaikan kinerja Perusahaan yang tercermin dari rasio keuangan yaitu kenaikan *current ratio*, serta penurunan DER dan DAR. Diharapkan dengan perbaikan kinerja keuangan tersebut untuk masa mendatang, akan memudahkan pengembangan proyek-proyek yang strategis bagi Perusahaan.

LANGKAH STRATEGIS UNTUK MENGATASI TANTANGAN

Untuk menghadapi dan mengatasi tantangan usaha, Perusahaan terus mengoptimalkan kualitas dan nilai tambah produk propertinya. Strategi ini dilakukan dengan melakukan pengembangan lahan baru di daerah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Lampung, di mana terdapat peluang adanya daya tarik dan daya beli masyarakat yang potensial. Untuk mengembangkan lahan baru, Perusahaan melakukan strategi permodalan baru yang berkelanjutan serta dalam bentuk *partnership*. Tak hanya itu, Perusahaan juga melakukan *re-development* produk yang sudah ada untuk mengoptimalisasi nilai aset.

BAKRIELAND 2030 *SUSTAINABILITY VISION*

Sebagai komitmen pelaksanaan keberlanjutan di Perusahaan, telah dirumuskan *roadmap* keberlanjutan yang bertujuan untuk terus menegaskan peran serta Perusahaan dalam memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Dalam *roadmap*, terdapat 3 (tiga) tahap mencapai keberlanjutan, yaitu :

1. Fase 1 (2011-2014) : Perusahaan meluncurkan, memperkenalkan, dan memperkuat pilar keberlanjutan dan membentuk sistem kerja *integrated business sustainability*.
2. Fase 2 (2015-2025) : Fase implementasi di level operasional di seluruh Unit Usaha, baik pengelola produk maupun kawasan, agar program-program keberlanjutan Perusahaan dapat dipahami secara jelas dan dijalankan secara konsisten.
3. Fase 3 (2026-2030) : Fase integrasi prinsip-prinsip *sustainability* dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah memperkenalkan pilar-pilar keberlanjutan pada seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan telah melangkah untuk menuju implementasi agar keberlanjutan menjadi bagian operasional Perusahaan.

The Bond settlement and its profit were directly proportional to the improvement of the Company's performance as reflected in its financial ratios, including: the increase in current ratio, as well as decreases in DER and DAR. It is expected that this improvement of financial performance will benefit the Company's development of strategic projects in the short and medium term.

STRATEGIC INITIATIVES TO FACE CHALLENGES

In order to overcome business challenges, the Company continued to optimize the quality and benefit of its property products. This strategy was implemented through the development of new land in West Java, East Java and Lampung, where purchasing power is considered relatively high. The Company is also in the process of implementing a new sustainable capital structure and several partnerships to develop these new landbanks. A final initiative, the Company also conducted existing product refurbishments to optimize their values.

BAKRIELAND 2030 SUSTAINABILITY VISION

The Company has issued its sustainable roadmap as its commitment of sustainability implementation, of which its objectives are to enforce the role of the Company and provide benefits to all its stakeholders. The roadmap covers 3 (three) phase of sustainability, including:

1. Phase 1 (2011-2014): The Company launched, introduced and strengthened sustainability pillars by means of creating an integrated business sustainability work system;
2. Phase 2 (2015-2025): Implementation phase in operational levels are being carried out by all Business Units either at projects or area manager levels, in order to ensure that the sustainability programs are well understood and consistently implemented throughout the Company and its subsidiaries: and
3. Phase 3 (2026-2030): The Integration phase of sustainability principles in daily life.

Through the introduction of these sustainability pillars to all its stakeholders, the Company will continue to implement the sustainability as part of the Company's operational objectives and ensure a more resilient and robust direction in the future.

PROSPEK USAHA

Perusahaan optimis menghadapi target dan perkembangan pasar di tahun mendatang dengan bekal telah selesainya restrukturisasi utang obligasi global yang memberikan kontribusi terbesar dalam penurunan liabilitas Perusahaan. Dari sisi eksternal, Perusahaan melihat beberapa kebijakan yang dikeluarkan seperti relaksasi rasio LtV oleh Bank Indonesia diharapkan dapat memberikan stimulus positif pada industri properti di masa mendatang, meskipun secara makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berpotensi mengalami stagnasi, depresiasi nilai tukar Rupiah, serta kenaikan suku bunga acuan BI.

Di masa mendatang dalam jangka panjang, Perusahaan merencanakan adanya pengembangan baru dalam skala menengah dan besar secara paralel dengan tetap menyesuaikan pada kondisi pasar. Dalam jangka pendek, Perusahaan mengutamakan pembangunan proyek residensial yang berfokus pada segmen kelas menengah sebagai bentuk optimalisasi aset tanah/properti eksisting. Perusahaan juga tetap mengupayakan adanya pola pendanaan untuk pembangunan melalui *partnership* atau sumber dana baru dengan biaya yang efisien. Dari segi finansial, Perusahaan melanjutkan strategi restrukturisasi keuangan yang dapat menunjang Kerja Pengembangan dan operasional.

Sejumlah proyek strategis Perusahaan akan terus dilanjutkan. Beberapa di antaranya adalah pengembangan lanjutan 1 (satu) apartemen tahun depan. Selain itu, Perusahaan akan melanjutkan pembangunan proyek *township* di Bogor yaitu Nirwana Hills. Berada di atas lahan seluas 364 hektar secara keseluruhan, Nirwana Hills merupakan produk pengembangan lanjutan dari proyek *township* eksisting Bogor Nirwana Residence yang menargetkan pada segmen kelas menengah dan menengah ke atas. Pengembangan tahap I seluas kurang lebih 85 hektar akan dimanfaatkan untuk pembangunan lebih dari 1.000 unit rumah, area komersial, *bird park*, *club house* dan area terbuka hijau.

BUSINESS PROSPECTS

The Company remains optimistic to meet its targets and market development in the coming year ahead, through the successful completion of the Bond restructuring which contributed in decreasing the Company's overall liabilities. The Company expects several policies by Bank of Indonesia, for example the further loosening of LtV ratio, which will encourage growth in the property industry in the near future. On a macro level, Indonesia's economic growth still has potential stagnation, a slightly volatile Rupiah exchange rate, and the potential increase of Bank of Indonesia's benchmark interest rates.

For the long-term, the Company plans to perform new developments in the middle and larger scale sector by remaining pragmatic and adjusting to the market conditions and development needs. For the short-term, the Company will remain focused on residential project developments which targets the midle class segment of consumers with completion of its apartment complexes and existing housing projects.The Company continues to provide funding for development through partnerships or new sources of funds at more efficient lending costs. In terms of financial, the Company will continue its financial restructuring strategy and decrease debt gradually to improve its operational performance.

The Company will continue with several number of its strategic projects. Some of them are the continuity of the existing developments, such as 1 (one) apartemen on Sentra Timur Residence for next year development. Nirwana Hills, a township located in Bogor which plans to develop the 364 Ha land license, which forms part of the next development of its existing township, Bogor Nirwana Residence, which targeting the middle and mid-up segment of consumers. In the development phase I, approximately 85 Ha of land will be developed, with more than 1,000 Houses to be built, commercial areas, bird park, clubhouses and green open space.

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors

Di area Bogor, berjarak kurang lebih 4 (empat kilometer) dari Bogor Nirwana Residence, Perusahaan akan melakukan pengembangan perumahan segmen menengah yaitu Bumi Tirta Pakuan, yang akan memanfaatkan total area seluas 15 Ha (Tahap I seluas 7,5 Ha).

Untuk pengembangan taman hiburan, Perusahaan telah meluncurkan JBound di Bogor, yaitu taman rekreasi di alam terbuka yang menawarkan beragam permainan seru. Perusahaan berencana melakukan *re-development* dari taman rekreasi JungleFest menjadi area wisata keluarga bertema "Fantasy World" yang menawarkan konsep kawasan rekreasi terintegrasi yaitu area hiburan, kuliner dan pusat perbelanjaan.

Di Sidoarjo, Kahuripan Nirwana akan melakukan pengembangan lanjutan ke tahap kedua seluas 35 Ha. Pengembangan ini akan berfokus pada pembangunan *cluster* perumahan segmen menengah dan menengah ke atas, area pertokoan dan kavling komersial. Sedangkan di Lampung, kawasan wisata terintegrasi yaitu Krakatoa Nirwana Resort akan mulai dikembangkan secara bertahap. Tahap I akan berfokus pada area komersial dan wisata pantai. Pengembangan Krakatoa Nirwana Resort direncanakan akan melibatkan *investor* dalam bentuk *partnership*.

Selain itu, di Jakarta, Perusahaan akan melakukan *re-development* Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) dan Plaza Festival yang bekerjasama dengan Pemprov DKI Jakarta. Proyek ini akan memanfaatkan lahan seluas 9,5 hektar dengan 2 hektar untuk area hijau yang mengusung konsep *Mixed Use & Transit Oriented Development* (TOD). Pengembangan tahap pertama akan mencakup pembangunan apartemen, universitas, arena olahraga, hotel berbintang tiga dan area hijau yang luas. Sedangkan pengembangan selanjutnya direncanakan akan menghadirkan pusat perbelanjaan, area perkantoran kelas menengah, menara perkantoran kelas atas, hotel berbintang empat, apartemen prestisius, dan sebagainya.

In Bogor area, the Company continues to develop the Bumi Tirta Pakuan estate, a housing complex which is located approximately 4 (four) km from Bogor Nirwana Residence. Developed on 15 Ha's of land (Phase I is 7.5 Ha).

As for the amusement park development, the Company has launched "JBound", an open-space outdoor amusement park in Bogor which provides various challenging rides and games. The Company will also commence refurbishment of JungleFest and convert this area into a interactive themed family tourist area, with Fantasy World theme to be offered recreation area, family amusement rides and activities, complemented with a range of culinary and shopping options for all to enjoy endless hours of fun.

In Sidoarjo, the Company will conduct and continue development of phase II of the Kahuripan Nirwana project, with a total area 35 Ha's. This development will focus on the middle and middle-up housing sectors, shop and commercial areas will also be included. While in Lampung, Krakatoa Nirwana Resort, a mixed use integrated tourist area, will be gradually developed. Phase I of the development will be focusing on main road, commercial area and beach tourism facilities. In the long-term of the development, the Company will involve investors for Krakatoa Nirwana Resort development to form partnership.

Furthermore, the Company will also commence refurbishment of the Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) and Plaza Festival centre in Jakarta, in cooperation with the Regional Government of DKI Jakarta. This project is set on 9.5 Ha's of land, of which 2 Ha's will remain open green space, complemented with a range of Mixed use facilities, complemented by the Transit Oriented Development (TOD) concept. Phase I development will include apartments, a university complex, improved state of the art sports area, a 3-star chain hotel and green open space. The next stages of development will include a lifestyle and culinary retail experience center, mid-segment office space, upper-class office tower, a 4-star branded hotel, a prestigious apartment complex and facilities to complement the project for daily life.

IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG

Pada 2018, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta memastikan bahwa seluruh organ tata kelola melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat.

Sebagai salah satu bentuk penerapan aspek kepatuhan, Perusahaan secara teratur menyampaikan laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator secara periodik dan tepat waktu. Perusahaan juga senantiasa melakukan pemantauan atas implementasi kebijakan *internal* serta melakukan *update* yang diperlukan untuk menyesuaikan kebijakan *internal* dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan tetap melanjutkan implementasi Quality Management System/Sistem Manajemen Mutu dengan cara memantau secara berkala pencapaian target kinerja masing-masing fungsi kerja, serta merekomendasikan tindak lanjut perbaikan (*corrective action*) jika ada ketidaksesuaian kinerja aktual dengan kinerja yang direncanakan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memastikan kepatuhan Perusahaan atas pelaksanaan Standard Operating Procedures (SOP).

Dalam menghadapi situasi perekonomian yang penuh ketidakpastian, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan penerapan sistem manajemen risiko, yang bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir segala macam risiko. Oleh sebab itu, pada 2018, Perusahaan mengimplementasikan Hazard Risk Management System, yaitu sebuah sistem manajemen risiko yang berfokus pada kepatuhan dan kualitas penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Secara khusus, Hazard Risk Management System mengidentifikasi potensi risiko K3 yang dapat terjadi, meminimalisir dampak dari kejadian yang telah terjadi, serta menilai dan mengevaluasi perbaikan ke depannya.

IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICES

In 2018, the Company was continuously committed to improve the quality of products through compliance of the applicable regulations, as well as ensured all GCG organs carried out its duties and responsibilities correctly.

As a proof of its compliance, the Company submitted mandatory periodical reports to the authorities and in a timely manner. The Company remained vigilant and supervised the implementation of internal policies as well as amended the internal policies by adhering to the applicable laws and regulations.

Moreover, the Company also continued to implement the Quality Management System by monitoring the achieved targeted performance of each function periodically, and recommended corrective action if there were any discrepancies between the actual performances with the budgeted performance. This ensured the Company's compliance was in place and benchmarked against its Standard Operating Procedures (SOP).

In facing uncertain economic conditions, the Company continued to improve its Risk Management Systems, which aimed to prevent and minimize all risks. In 2018, the Company implemented a Hazard Risk Management System; a risk management system focused on compliance and quality of K3 implementation. More specifically, the Hazard Risk Management System identifies potential K3 risks from occurring, minimizes the impact of any accident that occurred, and assessed and evaluated corrective action to take in the future.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada 2018, Perusahaan telah memulai pelaksanaan aspek-aspek pengembangan SDM yang telah dirancang pada tahun sebelumnya, yaitu *Structure, System, Strategy, Skill, Share Values, Style* dan *Staff*. Ketujuh aspek ini merupakan rantai strategi yang saling melengkapi dan menyempurnakan. Dengan berpedoman pada aspek-aspek pengembangan ini, Perusahaan mampu memetakan jalur pengembangan dan peningkatan kualitas SDM secara tepat dan menyeluruh, meliputi seluruh anggota Perusahaan dan Unit Usaha.

Perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas hubungan dengan seluruh Unit Usaha sehingga Perusahaan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan Unit Usaha. Untuk memberikan manfaat yang positif serta menciptakan pertumbuhan

DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

In 2018, the Company commenced implementation of its HR development, which had been planned in the previous year which included: structure, system, strategy, skill, share values, style and staff. These seven aspects are a chain of strategies that were completed each year for review and improvement. By addressing these aspects, the Company was able to map out development flow and improvement of HR quality appropriately and comprehensively, including all employees in all of its Business Units.

The Company continued to improve relations and quality of its Business Units, so that it will be able to provide significant benefit to the Business Units growth. In order to provide positive benefits and create a sustainable growth for all parties, the Company continued to communicate its

yang berkelanjutan bagi seluruh pihak, maka Perusahaan terus mengkomunikasikan visi, misi, tujuan dan strategi kepada seluruh Unit Usaha serta menyeragamkan prosedur dan peraturan yang ada, agar tercipta keharmonisan dan hubungan kerja sama yang sinergis dan terkonsolidasi. Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja karyawan agar setiap karyawan mampu mengoptimalkan keahliannya dan bekerja dengan maksimal memberikan sumbangsih yang positif bagi pertumbuhan Perusahaan.

PELAKSANAAN CORPORATE SUSTAINABILITY DAN COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Melalui kebijakan strategis Perusahaan pada Corporate Sustainability, Perusahaan berpusat pada 4 (empat) pilar, yaitu *Financially Sustainable, Green Through and Through, It's About the People,* dan *Adopting Best Practice and Compliance*, Perusahaan berkomitmen untuk membangun bisnis yang sehat dengan memperhatikan aspek pembangunan ekonomi lokal, produk yang ramah terhadap lingkungan mulai dari saat pembangunannya hingga operasional, memberikan terbaik bagi orang-orang yang bersinggungan langsung dengan Perusahaan, serta mematuhi segala peraturan dan pengendalian *internal* yang efektif.

Pada pilar *Financially Sustainable*, Perusahaan berupaya untuk terus melakukan *improvement* dalam hal kepuasan pelanggan, menangkap peluang-peluang bisnis, dan evaluasi berkala portofolio produk untuk memantapkan kinerja serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Kinerja yang baik merupakan fondasi untuk mendistribusikan manfaat ekonomi untuk pemangku kepentingan Perusahaan. Salah satu contohnya adalah Perusahaan memprioritaskan pengusaha lokal sebagai rekanan di seluruh Unit Usaha di mana total pengadaan dari pengusaha lokal mencapai Rp118 miliar.

Di pilar *Green Through and Through*, melalui implementasi *Green Operations* di kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR), properti Bakrieland yang berada di Kalianda Lampung tersebut kembali mendapatkan penghargaan lingkungan dari pemerintah provinsi Lampung dalam ajang Lampung Sustainability Awards 2018 pada kategori "Lingkungan". Penghargaan ini diraih untuk program "Check Out for Earth : Penanaman Pohon Bakau" sebagai upaya Perusahaan untuk menyelamatkan pantai Kalianda dari abrasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Sedangkan di pilar *It's About the People*, secara konsisten Perusahaan menghadirkan pengalaman kerja yang terbaik bagi karyawan, memberdayakan masyarakat melalui sekitar 3 bidang CSR (pendidikan, lingkungan, dan sosial) untuk mencapai kemandirian, serta memberikan perlindungan bagi seluruh penghuni yang berada di dalam properti Perusahaan.

vision, mission, objectives and strategies to all Business Units and to synchronize existing procedures and regulations for greater consolidated cooperation and foster relations. In doing so, the Company strived to escalate productivity and effectiveness of its employees' performance, so that each employee was able to optimize his/her expertise and work optimally to contribute towards the Company's future growth.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SUSTAINABILITY AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

In accordance with the Company's strategic policy regarding Corporate Sustainability, the Company focused on 4 (four) pillars, namely: Financially Sustainability, Green Through and Through, It's About the People, and Adopting Best Practice and Compliance. The Company committed to develop reliable business by considering the local economic development, eco-friendly products starting from its construction to its operations, providing the best for the people who interacted directly with the Company, as well as complying with all the applicable regulations and maintaining effective internal controls.

Under the Financial Sustainability pillar, the Company strived to continue improving its customer satisfaction, capturing business opportunities, and periodically evaluated product portfolios to strengthen its performance as well as support sustainable growth. Good performance is a foundation to distribute economic benefits to the Company's stakeholders. One of the example was to prioritize local entrepreneurs and business partners in all Business Units, where the total procurement from this sector reached Rp118 billion.

In the Green Through and Through pillar, an example of the Green Operations implementation system was demonstrated in Krakatoa Nirwana Resort (KNR), located in Kalianda Lampung, received several environmental awards from the Lampung Regional Government, at the Lampung Sustainability Awards 2018 under the "Environment" category. This award was received for "Check out for Earth: Mangrove Tree Planting" program, as an ongoing initiative by the Company to work with local stakeholders to save and improve the Kalianda beach from natural erosion.

Meanwhile, in It's About the People pillar, the Company consistently provided the best work experience for its employees, empowered the surrounding community through 3 (three) CSR sectors, including education, environment and social, to achieve independence as well as maintain safety of all residents within any of the Company's properties.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 14 tertanggal 11 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengangkat kembali Direksi sebelumnya dan mengangkat Bapak Buce Yeef sebagai Direktur Perusahaan.

Sehingga susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut

1. Ambono Janurianto sebagai Presiden Direktur & Chief Executive Officer
2. Agus Jayadi Alwie sebagai Direktur & Chief Development Officer
3. Charles Marc Dressler sebagai Direktur Independen
4. Buce Yeef sebagai Direktur & Chief Financial Officer

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota Perusahaan, sesama rekan Direksi, Dewan Komisaris, dan jajaran manajemen atas kinerja yang harmonis dalam mengelola Perusahaan selama ini. Perusahaan juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang terus mendukung kinerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mengucapkan terima kasih untuk seluruh mitra kerja atas kepercayaannya menjalin bisnis dengan Perusahaan, kami berkomitmen untuk selalu memberikan kinerja yang terbaik. Keberhasilan Perusahaan dalam meraih pertumbuhan kinerja yang positif di tahun ini tidak lepas dari kontribusi dan kerja keras seluruh karyawan Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan menyampaikan apresiasi yang tinggi dan terima kasih kepada setiap anggota Perusahaan yang telah bekerja dengan optimal dan mendukung Perusahaan di segala kondisi. Akhir kata, Perusahaan mengucapkan terima kasih untuk seluruh pemangku kepentingan yang telah menaruh kepercayaan pada Perusahaan dan produk-produk properti Perusahaan. Perusahaan akan terus berupaya menyediakan produk dan jasa yang berkualitas bagi seluruh pelanggan serta menghasilkan kinerja yang positif di masa mendatang.

CHANGE OF COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to the Deed of Resolution from the Company Shareholders meeting No. 14 dated July 11, 2018 as confirmed in front of Aulia Taufani SH, a Notary in Jakarta, in 2018, the Company reappointed the former Board of Directors and also appointed Mr. Buce Yeef as a Director of the Company.

The new Board of Directors composition is as follows:

1. Ambono Janurianto as President Director & Chief Executive Officer
2. Agus Jayadi Alwie as Director & Chief Development Officer
3. Charles Marc Dressler as Independent Director
4. Buce Yeef as Director & Chief Financial Officer

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere appreciation for all performances achieved by all the Company's members, its Director's, the Board of Commissioners and Management Team in managing the Company throughout this year. The Company also conveys its gratitude to the shareholders who have continued to support the Company. In addition, the Company would like to thank all partners for their trust in establishing business together. We continue to commit in providing the best performance, honesty and integrity. The success of the Company in achieving performance growth this year was due to the contribution and hard work of all employees. Therefore, the Company highly appreciates and thanks every member of the Company who have worked optimally in supporting the Company's business objectives, even in challenging times. Finally, the Company would like to thank all stakeholders who have trusted us, our products and remain loyal. The Company will continue to provide the highest quality products and services for all customers and continue to achieve positive performance in the future.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

PT Bakrieland Development Tbk

Ambono Janurianto
Presiden Direktur & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

BAKRIELAND TELAH BERHASIL MERESTRUKTURISASI UTANG OBLIGASI DAN MENGIMPLEMENTASIKAN BERBAGAI KEBIJAKAN STRATEGIS GUNA MENINGKATKAN KINERJANYA, BAIK SECARA OPERASIONAL MAUPUN FINANSIAL.

Bakrieland succesfully completed the bond's restructuring and implemented several strategic policies to increase the Company's performance, operational and financial outlook.

Tinjauan Operasional
Operational Review

PT Bakrie Swasakti Utama

PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") merupakan salah satu unit usaha Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha menjadi pengembang properti di perkotaan (City Property). BSU melakukan proyek perdananya pada 1995 yaitu Apartemen Taman Rasuna. Hingga 2018, BSU telah mengembangkan dan mengelola beberapa proyek properti yang berlokasi di Jakarta dan beberapa daerah di pulau Jawa seperti Yogyakarta dan Sidoarjo. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha BSU adalah di bidang pembangunan, dapat melaksanakan kegiatan usaha pembangunan dan pengelolaan properti serta bertindak sebagai *developer* dengan segala aktivitas yang terkait.

PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") is one of the Company's business unit, a City Property developer. BSU's inaugural project in 1995 was the Taman Rasuna Apartment complex. Up until 2018, BSU has developed and managed several property projects located in Jakarta and several other cities across Java, including Yogyakarta and Sidoarjo. Based on the Company's Articles of Association, BSU's business is in the field of property development and management, as well as acting as a developer with all of its related activities.

BSU utamanya berfokus untuk menyelenggarakan pembangunan hunian vertikal dengan konsep *superblock* (perkantoran, hotel, dan pusat perbelanjaan) dan *township*, termasuk berbagai fasilitas penunjang seperti pusat kebugaran, sarana ibadah dan pendidikan. Pembangunan dapat dilakukan di atas tanah milik BSU maupun tanah pihak ketiga dengan mengadakan kerja sama dengan pihak ketiga. Produk properti BSU yang tidak atau belum dikelola oleh perhimpunan penghuni akan dikelola oleh unit usaha BSU yang bergerak di bidang *property management*.

BSU focused on the vertical housing development initially as a superblock developer (offices, hotel, and shopping centers) and township, including supporting facilities, such as fitness & sports center, religious and educational facilities. Building construction was accomplished on land owned by BSU or third parties under the joint cooperation agreements. BSU Property product that are not managed or have not been managed by the residence association continue to be managed by the BSU Business Units engaged in property management.

Pengembangan Bisnis
Business Development

634Ha

Masterplan pengembangan melalui PT Mutiara Mashyur Sejahtera di Sidoarjo - Jawa Timur.

Masterplan area of Development, through PT Mutiara Mashyur Sejahtera in Sidoarjo - East Java.

ANAK USAHA

PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) didirikan pada 1996 dan menjalankan kegiatan usaha di bidang *property management*. BPR merupakan anak usaha BSU yang mengelola beberapa properti di kawasan Rasuna Epicentrum sejak 1999 seperti Plaza Festival, Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Elite Club Epicentrum. Di bawah manajemen BPR, kawasan ini telah bertransformasi menjadi pusat perbelanjaan, sarana kebugaran dan kesehatan yang lengkap, serta stadium olahraga mahasiswa dengan fasilitas yang lengkap.

PT Rasuna Residence Development

PT Rasuna Residence Development (RRD) didirikan pada 2004 yang berfokus menjalankan jasa pengelolaan properti. RRD mengelola Aston Rasuna Epicentrum, The Grove Condominium & The Grove Suites serta Neo+ Awana hotel di Yogyakarta.

PT ProVices Indonesia

Sejak 2012, PT ProVices Indonesia menjadi unit usaha BSU dan memfokuskan bisnisnya pada jasa pengelolaan properti (*property management*). ProVices mengelola properti dari Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dan luar KUB. ProVices merencanakan pengembangan bisnis baru di bidang pengelolaan gedung dalam tahun-tahun mendatang.

SUBSIDIARIES

PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) was established in 1996 engaging in the property management business. BPR is a subsidiary of BSU, that manages several properties in the Rasuna Epicentrum area since 1999, including Plaza Festival, Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro, and Elite Club Epicentrum. Under the BPR management, the area has been transformed into a shopping center, a fitness and health lifestyle center, as well as a student's sports stadium with all - inclusive facilities.

PT Rasuna Residence Development

PT Rasuna Residence Development (RRD) was established in 2004 focusing on property management services. RRD currently oversees management of Aston Rasuna Epicentrum, The Grove Condominium & The Grove Suites, and Neo+ Awana Hotel in Yogyakarta.

PT ProVices Indonesia

Since 2012, PT ProVices Indonesia, a subsidiary of BSU focuses its business on property & facility management. ProVices manages the properties of the Bakrie Group (KUB) and outside of KUB. ProVices continues to plan and develop new business income streams including building management.

Tinjauan Operasional
Operational Review

PT Graha Multi Insani
PT Graha Multi Insani (GMI) didirikan pada 2011 dengan berfokus dalam pengembangan dan pembangunan properti. Proyek yang dikembangkan oleh GMI adalah kawasan Awana (Condotel &Townhouses), dan Hadiningrat Terrace Apartment & Hotel di Yogyakarta. Proyek Awana Townhouses telah dikelola oleh PT ProVices Indonesia sejak 2013 dan Awana Condotel telah dikelola oleh PT Rasuna Residences Development sejak Maret 2015.

PT Graha Multi Insani
PT Graha Multi Insani (GMI) was established in 2011, with a focus on property development and construction. The projects developed by GMI are the Awana Condotel, Awana Townhouses, and Hadiningrat Terrace Apartment & Hotel located in Yogyakarta. The Awana Townhouse project has been managed by PT ProVices Indonesia since 2013, while Awana Condotel has been managed by PT Rasuna Residences Development since March 2015.

PT Bakrie Pangripta Loka
PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) didirikan pada 2008 dengan kegiatan usaha di bidang pengembangan dan pembangunan properti. Beberapa proyek BPL adalah Apartemen Sentra Timur Residence, Commercial Park, Perumahan Mutiara Platinum, serta Grand Mutiara Platimum yang seluruhnya berada di kawasan terintegrasi Sentra Timur Superblok. BPL melakukan pengembangan kawasan Sentra Timur dengan bekerja sama dengan PT Perumnas.

PT Bakrie Pangripta Loka
PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) was established in 2008, with a focus on the property development and construction business. Several BPL projects include the Sentra Timur Residence Apartment complex, Commercial Park, Mutiara Platinum housing, and Grand Mutiara Platimum, which are all located in Sentra Timur's Superblock compound, East Jakarta. BPL jointly developed the Sentra Timur area in collaboration with the Housing Ministry or Perum Perumnas.

PT Mutiara Masyhur Sejahtera
PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) didirikan pada 2005 dengan berfokus pada kegiatan usaha pengembangan dan pembangunan Township Kahuripan Nirwana di Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Mutiara Masyhur Sejahtera
PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) was established in 2005 focusing on the development and construction of Kahuripan Nirwana Township in Sidoarjo, East Java.

KINERJA OPERASIONAL

Kawasan Rasuna Epicentrum
Kawasan Rasuna Epicentrum merupakan kawasan terpadu seluas 53,5 Ha yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan. Kawasan bisnis terpadu ini dilengkapi dengan apartemen, perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan, hiburan, studio televisi, kampus dan pusat kebugaran. Beberapa proyek yang dikelola BSU secara langsung adalah Bakrie Tower, The Grove Suites Hotel dan Condominium (the Masterpiece and the Empyreal), Epiwalk Office Suites, The Wave Apartment (Sand & Coral Tower), Ocea Condotel, Elite Club Epicentrum, Kawasan Apartemen Taman Rasuna, Apartemen The 18th Residence, Rasuna Office Park, Hotel Aston Rasuna, Epiwalk Office Suites dan Plaza Festival.

Bakrie Tower
Bakrie Tower adalah gedung perkantoran strata yang berlokasi di Rasuna Epicentrum Jakarta yang memiliki 47 lantai dengan ketinggian 215 m dan luas area dijual sebesar 41.407 m^2. Gedung ini telah memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 pada 2011, ISO 9001:2008 pada 2010. Tingkat hunian Bakrie Tower pada 2018 mencapai 85%.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Rasuna Epicentrum Superblock
Rasuna Epicentrum is an integrated superblock of 53.5 Ha located in Kuningan, South Jakarta. This integrated business district is equipped with apartments, offices, hotels, entertainment and shopping centers, television studios, campus and fitness center. Several projects directly managed by BSU include Bakrie Tower, The Grove Suites Hotel and Condominium (The Masterpiece & The Empyreal), Epiwalk Office Suites, The Wave Apartment (Sand & Coral Tower), Ocea Condotel, Elite Club Epicentrum, Taman Rasuna Apartment Superblock, The 18th Residence Apartment, Rasuna Office Park, Hotel Aston Rasuna, Epiwalk Office Suites, and Plaza Festival.

Bakrie Tower
Bakrie Tower is a strata office building located in Rasuna Epicentrum Jakarta, consisting of 47 floors, 215 m in height with 41,407 sqm of total floor area. This building was certified under OHSAS 18001:2007 in 2011 and the ISO 9001:2008 in 2010. Bakrie Tower's occupancy rate in 2018 reached 85%.

The Grove Condominium & The Grove Suites

The Grove Condominium merupakan apartemen dengan konsep *'sanctuary in capital'* yang ditargetkan untuk masyarakat segmen menengah ke atas. The Grove Condominium memiliki dua menara, yaitu the Masterpiece dan the Empyreal yang masing-masing terdiri dari 35 dan 32 lantai, dengan total unit apartemen sebanyak 461 unit. Hingga 31 Desember 2018, jumlah unit terjual untuk The Grove Condominium adalah sebesar 85%, meningkat dari tahun 2017 yaitu 81%.

The Grove Suites merupakan hotel bintang lima yang dikelola oleh PT Aston International Indonesia dan telah beroperasi sejak Maret 2014. Tingkat okupansi rata-rata di 2018 adalah sebesar 74,36%, meningkat dari tahun 2017 sebesar 70,11%.

Epiwalk Office Suites

Epiwalk Office Suites merupakan perkantoran 4 lantai yang terletak di area *lifestyle and entertainment* - Epiwalk Rasuna Epicentrum yang bergaya *semi outdoor* dengan desain unik. Gedung ini dilengkapi dengan beragam tempat hiburan serta area komersial yang memenuhi kebutuhan tempat kerja yang ideal, belanja dan hunian bagi para profesional yang berlokasi di Central Business District (CBD) Jakarta. Tingkat okupansi per 31 Desember 2018 mencapai 94%, meningkat dari tahun 2017 yaitu 84%.

The Grove Condominium & The Grove Suites

The Grove Condominium is a luxury apartment complex, earmarked as a 'sanctuary in the capital' concept, targeted for the upper middle class consumers. The Grove Condominium consists of 2 (two) towers, including The Masterpiece with 35 and The Empyreal with 32 floors, containing a total of 461 apartment units. By the end of 2018, 85% of the units had been sold, an increase from 81% in 2017.

The Grove Suites is a 5-star hotel managed by PT Aston International Indonesia and has been in operation since March 2014. The average occupancy rate in 2018 was 74.36%, an increase from 70.11% in 2017.

Epiwalk Office Suites

The Epiwalk Office Suites is a 4-storey office building, located in the lifestyle and entertainment area -Epiwalk Rasuna Epicentrum – a semi-outdoor style with a unique design concept. The building is furnished with various entertainment and several commercial venues to serve as the ideal workplace, shopping center, and residence for professionals in Jakarta's Central Business District (CBD). Occupancy rates as of December 31,2018 reached 94%, an increase from a 84% rate back in 2017.

Tinjauan Operasional
Operational Review

The Wave
The Wave merupakan kompleks kondominium dan kondotel dengan tiga menara (*Sand, Coral, Ocea*) untuk segmen kelas menengah yang berkonsep *'spirit for a better living – greeneration'*. The Wave memiliki karakter arsitektur yang ramah lingkungan dan konfigurasi unik di atas lahan seluas 11.050 m². Hingga 31 Desember 2018, Condominium Sand & Coral telah terjual 100%, dan Condotel Ocea telah terjual 71%.

Aston Rasuna at Epicentrum
Aston Rasuna berdiri sejak 2004 di dalam komplek Apartemen Taman Rasuna, Kuningan, Jakarta Selatan dengan 2 (dua) menara yang memiliki perbedaan fungsi. Menara A terdiri dari 224 unit *serviced apartment* dan strata hotel, sementara Menara B terdiri dari 226 unit kondominium hunian. Tingkat hunian rata-rata di Aston Rasuna pada akhir 2018 adalah 63,88%, meningkat dari tahun 2017 yaitu 57,20%.

Plaza Festival
Plaza Festival adalah transformasi dari Pasar Festival, sebuah pusat perbelanjaan yang berdiri sejak 1995 dengan total luas area sewa sebesar 13.481 m². Plaza Festival terintegrasi dengan Gelanggang Olah Raga Sumantri Brodjonegoro, Kuningan, Jakarta dan dioperasikan melalui kerja sama pengelolaan dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selama 48 tahun. Gedung ini memiliki sertifikasi ISO 9001:2008. Pada 2018, tingkat okupansi rata-rata Plaza Festival adalah 97%, meningkat dari tahun 2017 yaitu 95%.

Elite Club at Epicentrum
Elite Club adalah sebuah klub kebugaran yang dikelola oleh BPR dengan konsep pusat sarana olah raga & kebugaran (*sports*) serta kesehatan (*wellness*) yang lengkap untuk seluruh keluarga. Klub ini menempati dua lantai seluas 5.215 m², dengan fasilitas sangat lengkap yang terdiri dari lapangan tenis, futsal, *squash*, kolam renang, area *gym*, arena bermain anak-anak, *lounge* dan restoran, dan memiliki sertifikasi ISO 9001:2008. Jumlah keanggotaan per 31 Desember 2018 adalah 2.307 anggota atau menurun dari tahun 2017 dimana jumlah keanggotaaan adalah 2.358 anggota.

The Wave
The Wave is a condominium and condotel complex consisting of 3 (three) towers (Sand, Coral, and Ocea). The Wave was targeted for the middle-class segment with the concept of "spirit for a better living – greeneration". The Wave offers eco-friendly architectural style and unique configuration on an area of 11,050 sqm. As of December 31, 2018, the units sold at Condominium Sand Condominium Coral reached 100%, and the sales rate of the Ocea Condotel reached 71%.

Aston Rasuna at Epicentrum
The Aston Rasuna, has been operating since 2004, is located within the Taman Rasuna Apartment complex in Kuningan, South Jakarta, and consists of 2 (two) towers that have different functions. Tower A contains 224 units of serviced apartments and a strata hotel, while Tower B contains 226 units of managed residential condominiums. By the end of 2018, the average occupancy rate at Aston Rasuna was 63.88%, an increase from 57.20% in 2017.

Plaza Festival
Plaza Festival is the transformation of Pasar Festival, a shopping center established back in 1995 with a total lease area of 13,481 sqm. Plaza Festival is integrated with the Sumantri Brodjonegoro Sports Venue, Kuningan, Jakarta, and managed under the cooperation with DKI Jakarta Provincial Government for 48 years. The building has ISO 9001:2008 certification. In 2018, the average occupancy rate of the Plaza Festival was 97%, an increase from 95% in 2017.

Elite Club at the Epicentrum
The Elite Club is a fitness & sports club operated by BPR with the concept of sports & fitness center for the whole family. The club occupies two floors covering an area of 5,215 sqm with all inclusive facilities consisting of tennis courts, futsal arena, squash court, swimming pool, gym area, children's playground, lounge, restaurants and certified under ISO 9001:2008. By the end of 2018, the total number of club members was 2,307, or slightly decrease from 2,358 members in 2017.

Rasuna Office Park at Epicentum

Komplek Rasuna Office Park (ROP) dikelola oleh PT ProVices Indonesia dengan total area sewa seluas 3.945,2 m^2. Rata-rata tingkat hunian ROP per 31 Desember 2018 adalah sebesar 98%.

Wisma Bakrie 1

Wisma Bakrie 1 yang dikelola oleh PT ProVices Indonesia merupakan gedung perkantoran berlantai 8 dengan luas area sewa 11.410 m^2 di daerah bisnis Kuningan, Jakarta Selatan. Per 31 Desember 2018, tingkat hunian rata-rata Wisma Bakrie I mencapai 67%, meningkat dari tahun 2017 sebesar 60%.

Wisma Bakrie 2

Wisma Bakrie 2 merupakan gedung perkantoran 18 lantai yang dikelola oleh PT ProVices Indonesia. Total area sewa gedung ini seluas 18.999 m^2 dan dioperasikan secara Built Operate Transfer (BOT) selama 25 tahun dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Sebanyak 3 lantai dari gedung digunakan oleh Bappenas, sedangkan sisanya ditempati oleh perusahaan Kelompok Bakrie dan di luar Kelompok Bakrie. Gedung ini menyediakan fasilitas *food court*, *mini m*arket dan *banking hall*.

Sentra Timur Superblok

Sentra Timur Superblok merupakan kawasan terpadu di Jakarta Timur yang didukung oleh infrastruktur koridor busway, terminal modern sentra timur dan akses pintu tol JORR. Kawasan sentra timur direncanakan akan menjadi "The New CBD in East Jakarta". Beberapa proyek yang dikembangkan di kawasan Sentra Timur Superblok antara lain:

a. **Sentra Timur Residence (STR)**
   STR adalah proyek pertama dari Sentra Timur Superblok berupa kompleks apartemen yang dibangun bersamaan dengan Sentra Timur Commercial Park di atas lahan seluas 8 Ha. Apartemen ini memiliki konsep *green building*, yaitu melakukan *cross ventilation* dan membuat area koridor yang terbuka. Di 2018, 6 menara apartemen dari rencana tahap 1A dan 1B sudah selesai terbangun, 100% terjual serta sudah serah terima dengan pembeli.

Rasuna Office Park at Epicentrum

The Rasuna Office Park (ROP) complex is managed by PT ProVices Indonesia, with a total rental area of 3,945.2 sqm. The average occupancy rate of ROP per December 31, 2018 was 98%.

Wisma Bakrie 1

Wisma Bakrie 1, managed by PT ProVices Indonesia, is an 8-storey office building with 11,410 sqm floor area for lease ,in Kuningan's business area, South Jakarta. As of December 31, 2018, the average occupancy rate of Wisma Bakrie 1 reached 67%, which was an increase from 60% in 2017.

Wisma Bakrie 2

Wisma Bakrie 2 office building stands 18 floors high managed by PT ProVices Indonesia. With 18,999 sqm in total leasable area, the property is operated through the Build Operate Transfer (BOT) scheme for a period of 25 years with the National Development Planning Agency (Bappenas). Three floors are reserved for Bappenas, while the rest were mainly occupied by companies under the Bakrie Group and other business entities. The building included facilities such as food court, mini market and banking hall.

Sentra Timur Superblock

Sentra Timur Superblock is an integrated area in East Jakarta equipped with a busway corridor, modern eastern center terminal and accessible via the JORR toll booth. The eastern central area is envisaged to be "The New CBD in East Jakarta." A number of projects developed in the Superblock Timur Area include:

a. Sentra Timur Residence (STR)
   STR is the first project of the Sentra Timur Superblock in the form of an apartment complex, built together with Sentra Timur Commercial Park on an area of 8 Ha. This apartment has a green building concept that has cross ventilation and an open corridor area. In 2018, 6 apartment towers from phase 1A and 1B were constructed and 100% handed over to the buyers.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Per 31 desember 2018, *tower* pertama yaitu Sapphire, sudah dalam proses *finishing* dengan angka penjualan mencapai 90% dan sudah mulai proses serah terima. *Tower* berikutnya akan di bangun pada 2019.

b. Commercial Park 1, 2, 7 dan 8

Commercial Park (CP) 1 dan 2 merupakan area komersial yang berlokasi di dalam kawasan STR untuk memberikan nilai tambah dan kemudahan bagi penghuni STR. CP 1 menempati area seluas 1.995 m2 dengan 11 unit ruko dan CP 2 menempati area seluas 2.966 m2 yang terdiri dari 15 unit ruko. Seluruh unit telah terjual per akhir 2016. CP 7 merupakan area komersial dengan 17 unit ruko yang menempati area lahan seluas 3.556 m2 dan berhadapan dengan Terminal Sentra Timur Pulogebang. Melanjutkan keberhasilan CP7, Perusahaan mengembangkan CP8 yang dibangun pada luas lahan 2.650 m2 dengan jumlah unit yang ditawarkan 16 unit berupa ruko 3 lantai. Total unit yang terjual per akhir 2018 adalah 81%.

As of December 31, 2018, the first tower, Sapphire was in the process of completion, with the sales reaching 90% and the handover process for the tower already begun. The next tower is scheduled to be developed in 2019.

b. Commercial Park 1, 2, 7, and 8

The Commercial Park (CP) 1 and 2 are commercial districts located within the STR area and will provide added value and convenience for STR's residents. CP 1 is occupying an area of 1,995 sqm consisting 11 units of shophouses and CP 2 with an area of 2,966 sqm consisting of 15 units of shophouses. All units were sold in 2016. CP 7 is also a commercial district consisting of 17 units of shophouses occupying a land area of 3,556 sqm in front of Sentra Timur Pulogebang Terminal. Following the success of CP 7, the Company developed CP 8 on a 2,650 sqm land area for 16 units of 3 storey shophouses. By the end of 2018, 81% of the total units have been sold.

Mutiara Platinum

Mutiara Platinum merupakan kompleks perumahan eksklusif dengan luas lahan 2.864 m^2 yang terletak di kawasan terintegrasi Sentra Timur Superblok. Kawasan ini memiliki akses strategis yaitu *exit toll* JORR langsung di Sentra Timur. Penjualan unit telah mencapai 100% per Desember 2018.

Grand Mutiara Platinum

Grand Mutiara Platinum merupakan perluasan dari Mutiara Platinum yang menyediakan jumlah unit terbatas di atas lahan seluas 3.094 m^2. Grand Mutiara Platinum telah terjual sebanyak 100% per 31 Desember 2018.

Awana Hotel dan Townhouses

Awana Hotel berlokasi di pusat kota Yogyakarta yang memiliki 296 unit kamar sejak April 2015 dengan *brand* Neo+. Sampai dengan akhir 2018, Awana Hotel memiliki tingkat okupansi rata-rata sebesar 57,31%. Berlokasi di Yogyakarta, Awana Townhouses merupakan proyek rumah tapak dengan 38 unit hunian eksklusif dan luas bangunan 120 m2. Penjualan unit Awana Town Houses telah mencapai 100%.

Kahuripan Nirwana

Kahuripan Nirwana merupakan area hunian yang merupakan pengembangan township di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Area hunian terpadu dengan ijin lokasi pengembangan 858 ha ini berfokus pada pengembangan hunian tapak dengan menghadirkan beberapa *cluster* antara lain The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park dan Kahirupan Terrace. Selain hunian tapak, juga dikembangkan Apartemen Tamansari Prospero, proyek kerja sama perusahaan dengan Perusahaan BUMN, dengan tahap konstruksi sekitar 100% untuk Tower 1 dan 17% untuk Tower 2 pada akhir 2018. Untuk memudahkan penghuni dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, area komersial pendukung juga ikut dikembangkan seperti ruko, area *foodcourt* dan fasilitas umum lainnya untuk meningkatkan kenyamanan bagi para penghuni. Pada 2018, tingkat penjualan beberapa produk Kahuripan Nirwana mencapai 80%.

Mutiara Platinum

Mutiara Platinum is an exclusive residential complex with a land area of 2,864-m2 located in the integrated area of the Sentra Timur Superblock. This area has strategic access to the JORR toll road directly to Sentra Timur. All 100% of Mutiara Platinum has been sold out as of December 2018.

Grand Mutiara Platinum

Grand Mutiara Platinum is an extension of Mutiara Platinum with a limited number of units on an area of 3,094 sqm. All 100% of Grand Mutiara Platinum have been sold as of December 31, 2018.

Awana Hotel and Townhouses

Awana Hotel is located in downtown Yogyakarta consisting of 296 rooms and since April 2015 operated under the brand Neo+. At the end of 2018, Awana Hotel had an occupancy rate of 57.31%. Located in Yogyakarta, Awana Townhouses is a housing project with 38 exclusive residential units, each having a floor area of 120 sqm. By the end of 2018, the sales of Awana Town Houses reached 100%.

Kahuripan Nirwana

Kahuripan Nirwana is a residential township development project in Sidoarjo, East Java. The integrated residential estate, with a development permit area of 858 Ha focuses on residential housing consisting of several clusters, including The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, and Kahuripan Terrace. In addition to residential estate, the Company has also built Tamansari Prospero Apartment, a joint venture project with a state - Owned Enterprise (BUMN), reaching 100% and 17% completion for Tower 1 and Tower 2 respectively by the end of 2018. Further enhancing comfort for residents, the Company has included shophouses, food courts, and other public facilities. In 2018, the total sales of the Kahuripan Nirwana reached 80%.

Tinjauan Operasional
Operational Review

STRATEGI USAHA

Secara umum, industri properti masih mengalami perlambatan pada 2018, khususnya untuk produk apartemen, perkantoran dan residensial dengan segmen menengah dan menengah ke atas. Situasi ini juga dipengaruhi dengan kondisi ekonomi global dan nasional. Dalam kondisi yang diliputi ketidakpastian, BSU terus berupaya meningkatkan kinerjanya dan reputasinya di mata publik, dengan menyediakan produk-produk yang berkualitas. BSU menilai bahwa masih terdapat peluang yang besar untuk pengembangan di pusat Jakarta, terutama sekitar Rasuna Epicentrum. Peluang ini dapat dimanfaatkan dengan optimal bersama dengan pemerintah daerah yang menyasar pada lokasi-lokasi strategis dan fasilitas infrastruktur yang terintegrasi. Dengan harga dan melalui strategi pemasaran yang tepat sasaran, BSU optimis daya serap pasar akan optimal.

Pada 2018, BSU berfokus pada penyelesaian gedung the Masterpiece & the Empyreal dan Ocea. Dari segi pemasaran, BSU terus berfokus pada peningkatan penjualan unit the Masterpiece & the Empyreal, Ocea, dan lainnya. Untuk meningkatkan kualitasnya, BSU terus melakukan peningkatan mutu dari segi pengelolaan, kebersihan dan keamanan serta pengembangan produk di lokasi baru untuk membangun proyek *mixed-use* seperti Rasuna Epicentrum.

Pada tahun 2018, proyek The Grove Apartment sudah mulai diserahterimakan dan dihuni secara bertahap serta OCEA Condotel yang sudah memasuki tahap uji coba operasi. Di Sidoarjo, melalui PT Mutiara Mashyur Sejahtera, BSU membuka area pengembangan baru dengan total pengembangan 35 Ha. Untuk pengembangan awal, telah dibuka *cluster* baru Kahuripan Terrace dengan area pengembangan 6 Hektar yang hingga saat ini telah terjual sebesar 61% dari total area.

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, BSU melakukan serangkaian strategi pemasaran, seperti:

1. Mempersiapkan kegiatan promosi yang melibatkan dukungan media, baik media cetak, media luar ruang, media *online* serta *digital marketing*.
2. Mengikuti pameran properti secara reguler setiap bulannya dengan mengadakan acara Open House.
3. Memberikan kemudahan cara dan metode pembayaran untuk pelanggan.
4. Mengadakan beragam *event* yang bekerjasama dengan pengelola gedung sekitar Rasuna Epicentrum dan unit usaha lainnya serta komunitas-komunitas yang sesuai dengan target pasar BSU.

BUSINESS STRATEGY

In general, the property industry still slowed down during 2018, especially in the apartment, office, and residential property sectors for the middle and middle-up segments. This slowdown was influenced by the global and national economic conditions. Amid uncertainty, BSU continued to improve its performance and reputation through providing quality products. BSU believes that there are still great opportunities for development in central Jakarta, especially around Rasuna Epicentrum. These development opportunities would be in collaboration with the local government, that targets strategic locations and integrated infrastructure facilities. BSU remains optimistic that the market absorption will improve, if the Company offered affordable prices and focused on developing a successful marketing strategy.

In 2018, BSU focused on the completion of the Masterpiece & Empyreal and Ocea. In the area of marketing, BSU continued its focus on the unit sales of the Masterpiece & the Empyreal, and Ocea.. BSU also improved its level of security and hygiene management, as well as new developments in new hot spot locations to build mixed-use facilities, similar to the Rasuna Epicentrum.

In 2018, the Grove Apartment project had started to operate and all the residents have begun to move into their units gradually and OCEA Condotel that in the phase of trial operation. In Surabaya, BSU also initiated a new development area on a total of 35 Ha land area, through PT Mutiara Mashyur Sejahtera. For the initial development, a new cluster, Kahuripan Terrace, has been launched with a 6 Ha development area. Currently, 61% of the total area has been sold.

To achieve its targets, BSU implemented a series of marketing strategies , including:

1. Provided promotions material through print, billboards, online, as well as through digital marketing;
2. Participated in monthly property exhibitions by organizing an Open House;
3. Provided payment methods that are more convenient for customers;
4. Organized various events in cooperation with building management surrounding the Rasuna Epicentrum area, other business units, and local communities that remain part of BSU's target market;

5. Melakukan kerjasama dengan pihak pembiayaan kontraktor, pemilihan *vendor* yang kompeten, efisiensi *value engineer* dan pemilihan konsultan.
6. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk membantu pihak kontraktor dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target yang telah ditentukan.
7 Mencari *group series* baru dan mengutamakan bisnis *residential meeting* untuk meningkatkan pendapatan *banquet.*

Selain itu, BSU juga memanfaatkan teknologi berbasis internet dan melakukan *digital campaign* dengan menggunakan media sosial di jaringan-jaringan besar, pembuatan situs resmi untuk setiap produk serta mempublikasikan berita terbaru dan informasi positif atas produk-produk yang dipasarkan. Secara berkala, BSU juga mengadakan *media exhibition* sebagai media promosi di Epiwalk, Plaza Festival, Bakrie Tower, ECE dan Apartemen Taman Rasuna untuk meningkatkan *awareness* masyarakat.

PENCAPAIAN

Pada 2018, *food court* Kementerian Luar Negeri yang dikelola oleh PT Provices Indonesia meraih predikat Juara 1 Lomba Kantin Sehat Antar Instansi Kementerian se-Indonesia. PT Provices Indonesia juga meraih sertifikat keanggotaan Green Building Council Indonesia (GBCI).

5. Collaborated with contractor financing parties, selected competent vendors, value engineered efficiency and improved consultant selection;
6. Collaborated with third parties to assist contractors in finishing projects in a timely manner; and
7. Searched for new target market (group series) and prioritized residential business meeting to escalate the banquet revenue.

In addition, BSU also utilized internet technology and conducted several digital campaigns on social media, developed an official website for each of its products, and published news updates as well as positive information regarding its products. Periodically, BSU organized a media exhibition to promote Epiwalk, Plaza Festival, Bakrie Tower, ECE and Taman Rasuna Apartment.

ACHIEVEMENTS

In 2018, the food court at the office of the Ministry of Foreign Affairs, which is managed by PT ProVices Indonesia, was the Winner of the Healthy Canteen Competition between Ministry offices in Indonesia. PT Provices Indonesia also achieved a membership certification of the Green Building Council of Indonesia (GBCI).

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Berdiri pada 1988, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) bergerak di bidang rekreasi dan properti. Sebesar 48,57% saham GAP dimiliki secara tidak langsung oleh PT Bakrieland Development Tbk. Proyek pertama GAP adalah proyek Bogor Nirwana Residence (BNR). Kini, kawasan BNR telah berkembang menjadi sebuah kawasan terpadu dengan beragam fasilitas seperti hotel, taman rekreasi, pusat perbelanjaan, sekolah dan area komersial.

Untuk menambah daya tarik destinasi wisata dan meningkatkan jumlah pengunjung, BNR menghadirkan The Jungle Waterpark untuk meningkatkan nilai jual properti GAP. Strategi ini membuahkan keberhasilan, dan The Jungle Waterpark mampu mendorong GAP untuk mengembangkan beberapa *themepark* di lokasi yang berbeda, seperti JungleLand di Sentul City, Jungle Festival dan JBound di Bogor, bagian dari proyek Jungle Series.

Established in 1988, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) is engaged in the recreation and property business. PT Bakrieland Development Tbk owns a 48.57% of shares in GAP. The first project of GAP was Bogor Nirwana Residence (BNR). Presently, BNR has now developed into an integrated community estate, with various facilities including hotels, theme parks, shopping malls, schools and commercial areas.

To provide attractions as a tourism destination, which attracted more visitors, BNR introduced "The Jungle" Waterpark in 2007, as a strategy to increase the selling value of GAP's properties. This strategy proved successful, with GAP following up the Jungle Waterpark with the development of similar themeparks in different locations, namely JungleLand in Sentul City, Jungle Festival and JBound in Bogor, as part of the Jungle Series projects.

Pengembangan Bisnis
Business Development

2,6Ha

Total luas area Taman Rekreasi JBound yang dikembangkan pada area Bogor Nirwana Residence.

Total area of JBound themepark developed in Bogor Nirwana Residence.

1.856.360

Total pelanggan yang menikmati 4 taman rekreasi Bakrieland.

Total of customers who enjoys 4 of Bakrieland's themepark.

KEGIATAN USAHA

Secara umum, kegiatan usaha yang dikelola GAP terbagi menjadi dua, yaitu pengembangan taman rekreasi dan properti. Pengembangan taman rekreasi meliputi *water park*, *theme park*, *hotel & resort* dan *residential*. GAP mengelola langsung The Jungle Waterpark, Jungle Festival serta Aston Bogor Hotel and Resort sedangkan JungleLand Adventure Theme Park dikelola melalui anak usaha, yaitu PT JungleLand Asia (JLA). Properti residensial GAP meliputi pengembangan rumah tapak (*landed residential)* dan apartemen (vertikal) yang seluruhnya berlokasi di kota Bogor, yaitu di kawasan BNR.

Keunggulan proyek-proyek yang dikembangkan dan dikelola oleh GAP adalah sebagai berikut:

1. Merupakan taman rekreasi tematik terbesar di Indonesia dengan luas lahan mencapai 35 Ha yaitu JungleLand Adventure Theme Park Sentul.
2. The Jungle memiliki merek dagang yang kuat karena berhasil meraih penghargaan Top Brand Award dari Frontier Consulting Group sebagai waterpark favorit keluarga Indonesia dalam sembilan tahun berturut – turut sejak tahun 2010 hingga 2018.
3. Memiliki lokasi usaha yang strategis dan aksesibilitas yang baik, yaitu kawasan Sentul dan Kota Bogor.

ANAK USAHA

PT JungleLand Asia (JLA)

Kepemilikan saham mayoritas PT JungleLand Asia (JLA) adalah GAP. JLA merupakan pengelola kawasan rekreasi dan wisata JungleLand Adventure Theme Park yang memiliki lahan seluas 35 Ha, berlokasi di Sentul, Kabupaten Bogor.

BUSINESS ACTIVITIES

In general, there are 2 (two) business activities managed by GAP: recreational parks and property developments. Recreation parks includes water parks, theme parks, hotels & resorts, and residential property. GAP manages the Jungle Waterpark, Jungle Festival and Aston Bogor Hotel and Resort directly, while JungleLand Adventure Theme Park is managed through a subsidiary, PT JungleLand Asia (JLA). In the residential business unit, GAP builds residential housing estates as well as high rise apartment complex located entirely in BNR area.

The advantages of projects developed and managed by GAP were as follows:

1. JungleLand Adventure Theme Park Sentul, is the largest themepark in Indonesia, with 35 Ha of themepark land
2. The Jungle has a strong trademark for having won the Top Brand Awards from the Frontier Consulting Group as Indonesia's favorite family waterpark during nine consecutive years, from 2010 – 2018.
3. Located in a strategic and accessible locations, namely in Sentul City and Bogor.

SUBSIDIARIES

PT JungleLand Asia (JLA)

GAP owns a majority stake in PT JungleLand Asia (JLA). JLA is the operator of JungleLand Adventure Theme Park recreation and tourism area with 35 Ha located in Sentul, Bogor regency.

Tinjauan Operasional
Operational Review

KINERJA OPERASIONAL

Bogor Nirwana Residence (BNR)

Bogor Nirwana Residence adalah hunian terpadu di kota Bogor dengan target pasar menengah-atas. Kawasan BNR direncanakan mempunyai luas area pengembangan lebih dari 1.000 Ha, yang terdiri dari kawasan perumahan dan kawasan komersial. Kawasan perumahan BNR memiliki beberapa klaster hunian dengan tipe yang bervariasi. Sedangkan kawasaan komersial BNR terdiri dari rumah toko (ruko) di Orchard Walk dan Jungle Mall. Hunian terpadu ini semakin menarik karena dilengkapi dengan taman rekreasi seluas 5,5 Ha bernama Jungle Festival, untuk melengkapi fasilitas taman rekreasi lainnya, yakni The Jungle Waterpark. Rumah di BNR mayoritas sudah terjual.

Apartemen J.Sky

BNR memasarkan apartemen J.Sky yang terbagi menjadi 2 (dua) *wing*, yaitu Azure dan Balfour. Wing Azure terdiri dari 264 unit, sedangkan Wing Balfour terdiri dari 188 unit berikut kios sebanyak 9 unit, kantor toko (kanto) sebanyak 28 unit, sehingga total unit dari 2 *wing* tersebut berjumlah 489 unit. Kawasan apartemen J.Sky dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang bertujuan untuk menambah kenyamanan dan memenuhi kebutuhan penghuni seperti sistem keamanan 24 jam, *children playground*, kolam renang, ruang pertemuan dan area komersial lainnya. Per 31 Desember 2018, unit terjual di kawasan ini telah mencapai 21,1%.

Aston Bogor Hotel & Resort

Dikelola oleh Aston International Hotel, Resorts and Residences, Aston Bogor Hotel & Resort merupakan hotel berbintang 4 yang memiliki 4 *tower* dan berdiri di atas lahan seluas 3,5 Ha. Fasilitas yang dimiliki oleh Aston Bogor adalah sebagai berikut:

- 223 unit kamar
- 16 *meeting room* dengan 1 *ballroom*
- 3 kolam renang
- *spa and fitness center*
- *cafe and lounge*
- *outdoor garden*

Aston Bogor Hotel & Resort turut berperan dalam melestarikan lingkungan dengan menerapkan unsur–unsur *sustainable and eco-friendly* pada seluruh kegiatan operasionalnya. Tingkat hunian Aston Bogor Hotel & Resort pada 2018 adalah sebesar 69,37%.

The Jungle Water Adventure Park, Bogor

Sebuah tempat rekreasi berupa wahana permainan air dengan konsep *edutainment family* dan natural yang dibangun di atas lahan seluas 3,9 Ha. Beberapa wahana yang dimiliki The Jungle Water Adventure Park antara lain *leisure pool*, *wave pool*, *tower slide*, *giant aquarium*, *fountain futsal*, *lazy river* dan *bird park*. Selain wahana air,

OPERATIONAL PERFORMANCE

Bogor Nirwana Residence (BNR)

The Bogor Nirwana Residence is an integrated residential estate in the city of Bogor aimed at the medium - high market. When completed, the BNR area will have 1,000 Ha of development area, comprising various residential and commercial areas. BNR residential area consists of a number of residential clusters of varying types. Meanwhile, BNR commercial area consists of shop houses in Orchard Walk and the Jungle Mall. This integrated estate has become more attractive as it is incorporated with Jungle Festival recreational park of 5.5 Ha to complement the other recreational park called the Jungle Waterpark. By the end of 2018, the majority of BNR's are sold.

J.Sky Apartment

BNR markets J.Sky apartment and consisted of 2 (two) wings: Azure and Balfour. Azure wing consists of 264 units, while the Balfour wing consists of 188 units with 9 kiosks, 28 offices store units (office) making 489 units in total for the 2 wings. J.Sky Apartment area is equipped with facilities that aims to enhance comfort, convenience and meet the needs of residents including a 24-hour security system, children playground, swimming pool, meeting room and other commercial areas. As of December 31 2018, units sold in this project reached 21.1%.

Aston Bogor Hotel & Resort

Managed by Aston International Hotels, Resorts and Residences, the Aston Bogor Hotel & Resort is a 4-star hotel, that has 4 towers, located on a total of 3.5 Ha's. Amenities offered by Aston Bogor include:

- 223 hotel rooms
- 16 meeting rooms with 1 ballroom
- 3 resort style swimming pools
- spa and fitness center
- cafe and lobby lounge
- outdoor garden and outbound area

Aston Bogor Hotel & Resort plays a role in the environmental preservation by applying sustainable and eco-friendly elements to all operational activities. The occupancy rate of Aston Bogor Hotel & Resort in 2018 was 69.37%.

Jungle Water Adventure Park, Bogor

A recreational area consisting of various family water rides, pools with natural and edutainment concepts for the entire family and built on an area of 3.9 Ha. The Jungle Water Adventure Park includes a leisure pool, wave pool, slide tower, giant aquarium, futsal fountain, lazy river, and bird park. In addition to water rides, several recreation

beberapa area rekreasi yang dapat dinikmati pengunjung adalah Cinema 4D dan pusat perbelanjaan Jungle Mall yang berdiri di area seluas 24.000 m2. Jungle Mall mengedepankan desain yang unik dan berkonsep terbuka dengan memanfaatkan sistem udara dan pencahayaan alami secara maksimal. Beberapa area rekreasi di dalam Jungle Mall adalah Bogor Bowling Center, Orchard Futsal yang memiliki 2 (dua) lapangan, Orchard Karaoke untuk keluarga, serta fasilitas lainnya. Di tahun 2018 , *visitor* The Jungle Water Adventure Park mengalami sedikit penurunan *visitor* sebanyak 782.611 orang, dibandingkan tahun 2017 sebanyak 909.488 orang.

JungleLand Adventure Theme Park Sentul

Terletak di Kawasan Sentul Nirwana, Sentul City Bogor, JungleLand Adventure Theme Park beroperasi di atas area seluas 35 Ha sebagai taman rekreasi tematik terbesar di Indonesia yang memiliki lebih dari 36 wahana dan atraksi. Kawasan ini terbagi dalam 5 (lima) zona yaitu Carnivalia, Tropicalia, Mysteria, Eksplora, dan Downtown. Segmen pengunjung yang ditargetkan JungleLand adalah pasar reguler dan grup, yang terdiri dari grup korporasi, edukasi dan bermitra dengan perusahaan biro perjalanan. Per 31 Desember 2018 berjumlah 1.032.968 orang, mengalami peningkatan dibandingkan 2017 yang berjumlah 990.812 orang.

Jungle Festival Bogor

Jungle Festival merupakan sebuah kawasan hiburan terpadu yang berdiri di atas lahan seluas 7,5 Ha dan mengangkat konsep taman wisata tematik. Kawasan ini terbagi menjadi beberapa zona yaitu Magical Forest; Adventure Park; Carnival; Garden of Lights; Forest Festival; Little Town; Area Serbaguna, area restoran dan D'wajan Food Court untuk pengunjung, serta panggung utama di tengah area JungleFest untuk perayaan acara festival harian. Selain itu, JungleFest juga dilengkapi dengan tata lampu yang spektakuler. Di tahun 2018, jumlah pengunjung JungleFest sebanyak 29.738 orang dengan waktu operasional di Sabtu dan Minggu saja.

JBound

Berlokasi di area Bogor Nirwana Residence, JBound adalah taman rekreasi yang memiliki luas 2,6 hektar. JBound menyediakan aktivitas bernuansa alam yang dikemas secara edukatif. Berbagai wahana yang disediakan adalah area panahan, *paintball*, bola air, bola silinder, *flying fox* dan *high rope game/zip line circuit*, *animal feeding*, *photo spot*, program Agri Kids, program Agro Kids, wisata berkuda dan area perkemahan. Sejak *grand launching* di tanggal 15 Desember 2018, JBound mendapatkan respon yang positif dengan jumlah *visitor* di angka 11.041 orang per 31 Desember 2018.

areas that visitors can also enjoy are the 4D Cinema and the Jungle Mall shopping center, built on an area of 24,000-m2. Jungle Mall puts forward a unique design and open concept by employing open natural air ventilation and natural lighting to the fullest. Some of the recreation venues within the Jungle Mall are Bogor Bowling Center, Orchard Futsal which consists of 2 (two) fields, Orchard Karaoke for the family, and other facilities. In 2018, the number of visitors to the Jungle Water Adventure Park decreased slightly to 782,611 people from 909,488 people in 2017.

JungleLand Adventure Theme Park Sentul

Located in Sentul Nirwana, Sentul City Bogor, the JungleLand Adventure Theme Park operates on an area of 35 ha's, and is the largest thematic recreational park in Indonesia, with more than 36 rides, shows and attractions. The area is divided into 5 (five) zones, which are: Carnivalia, Tropicalia, Mysteria, Eksplora, and Downtown. JungleLand continues to target regular and group markets, consisting corporate groups, schools and partnering with various local travel agencies. As of 31 Dec 2018, JungleLand's visitors increased from 990,812 in 2017, to 1,032,968 visitors.

Jungle Festival Bogor

Jungle Festival is an integrated entertainment area built on an area of 7.5 Ha's, promoting the concept of thematic family theme parks.The area is divided into several zones: Magical Forest, Adventure Park, Carnival, Garden of Lights, Forest Festival, Little Town, Multipurpose area, Restaurant quarter and D'wajan Food Court, as well as the main stage in the center of the complex used for music and festival celebration, complemented by a light and fountain show. In 2018, 29,738 people visited JungleFest, which only currently operates on weekends.

JBound

JBound is a recreation park located in the are of Bogor Nirwana Residence on an area of 2.6 Ha and combines nature, with an education theme. The park features attractions, such as: archery, paintball, water ball, cylinder ball, flying fox and high rope game/zip line circuit, animal feeding, various photo spots, horse riding, camping, as well as the Agri Kids and Agro Kids programs. Since its launched on December 15, 2018, JBound has received a positive response with a total of 11,041 visitors in 2018.

Tinjauan Operasional
Operational Review

STRATEGI USAHA

Meski kondisi perekonomian kerap diliputi ketidakpastian, namun kebutuhan wisata tetap mampu mencatatkan pertumbuhan. Dalam sepuluh tahun terakhir, jumlah wisatawan domestik meningkat rata-rata sebesar 2,0% per tahun dengan total pengeluaran yang juga meningkat sebesar 8,8% per tahun. Pada 2018, jumlah wisatawan domestik diperkirakan melewati target pemerintah yang sebesar 270 juta wisatawan. Untuk tahun 2019, pemerintah melalui Kementerian Pariwisata telah menargetkan jumlah wisatawan domestik sebesar 275 juta orang. GAP optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus meningkat. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang sudah lebih dari 265 juta orang dan terus bertambah setiap tahunnya, industri pariwisata tanah air memiliki potensi yang menjanjikan.

Pada 2018, GAP menghadapi berbagai tantangan usaha yaitu pembangunan taman rekreasi semakin bertambah dan daya beli yang melemah. Untuk menghadapi tantangan ini, GAP berupaya agar produk yang ditawarkan memiliki nilai tambah dan daya saing yang kompetitif. Oleh sebab itu, GAP melakukan peremajaan dan penambahan wahana taman rekreasi agar masyarakat tetap menjadikan produk GAP sebagai preferensi utama. Selain itu, GAP juga melakukan optimalisasi kinerja usaha dan memperkuat fundamental keuangan. Pada akhir 2018, GAP meluncurkan taman rekreasi baru yaitu JBound. JBound merupakan taman rekreasi yang menyediakan aktivitas bernuansa alam yang cocok untuk dikunjungi oleh keluarga. Berbagai wahana edukatif juga tersedia bagi anak-anak.

Secara khusus, strategi yang dilakukan GAP dalam beberapa bidang operasional, adalah:

1. Rekreasi
   a. Melakukan optimalisasi pendapatan dengan menaikkan harga tiket di saat *high season* dan menyesuaikan harga tiket di saat *low season*.
   b. Melakukan promosi di berbagai media, mengadakan kunjungan penjualan untuk meningkatkan pendapatan dari rombongan edukasi dan korporasi.
   c. Menggelar pertunjukan yang menarik dan menghibur untuk meningkatkan *awareness* dan jumlah kunjungan.
   d. Menawarkan tiket masuk secara paket atas taman-taman rekreasi yang dimiliki.
   e. Meluncurkan wahana baru secara berkala untuk mengatasi potensi kejenuhan dari taman rekreasi yang dioperasikan.

BUSINESS STRATEGY

Even though the economic conditions remained uncertain, Indoensia's tourism sector has been able to record growth. In the last decade, the number of domestic tourists has been increasing by 2.0% per annum, with total spending also increasing by 8.8% per annum. In 2018, the number of domestic tourists exceeded the government's target of 270 million. The government, through the Ministry of Tourism, has set the target for domestic tourists for 2019 at 275 million. GAP is optimistic that the economy in Indonesia will continue to grow. Moreover, with the increase in the population in Indonesia, which now stands at over 265 million people and is likely to continue to grow, the future of the country's tourism industry looks promising.

In 2018, GAP experienced various business challenges, such as an increase in the number of recreation parks and a weakening purchasing power, from the visitors. To overcome this challenge, GAP has been striving to come up with increasingly more competitive products. With this in mind, GAP revamped and added more rides to its recreational parks to ensure that the community continues to consider GAP's products as their main preference. Besides this, GAP also optimized its business performance and strengthened the Company's financial fundamental elements. By the end of 2018, GAP launched a new recreational park called JBound, which offered nature-related activities, suitable for families. JBond also features various educational rides for children.

Specifically, GAP has implemented its strategies in several operational sectors including:

1. Recreation
   a. Optimized revenue by raising ticket prices during high season and reduced ticket prices during low season.
   b. In addition to promoting in various medias, sales visits were also carried out to increase revenues from corporate and educational groups.
   c. Performed distinct and quality performance on regular basis to increase awareness and the number of visitors.
   d. Offered recreational park admission tickets as package deals.
   e. Launched new rides regulary to overcome recreational park saturation or dullness.

2. Properti
   a. Menawarkan hunian yang memiliki berbagai fasilitas seperti tempat perbelanjaan, sekolah dan taman hiburan.
   b. Memberikan alternatif skema pembayaran kepada pembeli seperti KPR/KPA, cicilan bertahap dan tunai keras.
   c. Melakukan kegiatan promosi secara efektif dengan mengadakan pameran di tempat-tempat yang sesuai dengan target pasar produk.
   d. Meningkatkan *brand awareness* dengan mengadakan berbagai acara di proyek yang dimiliki.
3. Pemasaran
   a. Melakukan penjualan produk perusahaan *e-commerce*.
   b. Bekerjasama dengan beberapa perusahaan *e-commerce* dan unit usaha lain yang menggunakan sistem transaksi elektronik.
   c. JungleLand menerapkan sistem reservasi *online* JORS (JungleLand Online Reservation System).
4. Keuangan
   a. Melakukan efisiensi beban pemasaran dan beban umum administrasi yang masing-masing turun sebesar 18% dan 3% di 2017.
   b. Melakukan restrukturisasi/penurunan utang bank untuk menekan *cost of fund interest*.
5. Sumber Daya Manusia (SDM)
   a. Memberikan pelatihan-pelatihan yang diperlukan dengan menugaskan karyawan di level senior untuk berbagi ilmu dan pengalaman kerjanya.
   b. Mempertahankan karyawan yang potensial dengan memberikan penugasan pada posisi yang lebih tinggi serta penyesuaian imbalan kerja.
   c. Hanya melakukan rekrutmen jika benar-benar dibutuhkan, dan diutamakan mendapat tenaga kerja dari dalam atau dari unit-unit usaha. Jika diperlukan merekrut karyawan baru, maka GAP berupaya untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas dan tepat untuk posisi yang kosong serta dapat memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan.
   d. Menyiapkan kader pimpinan dari dalam Perusahaan dengan memberikan pelatihan kepemimpinan sebelum memasuki jenjang *Supervisor, Assistant Manager* dan *Department/Divison Head*.
   e. Menjaga efisiensi biaya tenaga kerja tetap dalam proporsi yang ideal dan seimbang terhadap pertumbuhan pendapatan Perusahaan. Upaya ini dilakukan dengan meningkatkan kompetensi SDM sehingga karyawan mempunyai kemampuan *multitasking* serta dapat mengikuti perkembangan teknologi dan cara kerja yang baru.

2. Property
   a. Offered a combination mix of residential with shopping facilities, schools, and amusement parks amenities.
   b. Offered alternative payment schemes to buyers, such as KPR/KPA (installments and cash).
   c. Carried out effective promotional activities by covening exhibitions in locations that fit their targeted market.
   d. Intensified project brand awareness through holding various events.
3. Marketing
   a. Enhanced product sales effort throughout.
   b. Colaborated with a number of e-commerce companies and other business units that utilize electronic transaction systems.
   c. JungleLand implemented JORS (JungleLand Online Reservation System).
4. Financial
   a. Undertook efficiency measures in marketing and general administrative expenses, which reduced costs by 18% and 3% respectively in 2017.
   b. Restructured/decreased bank debt in order to lower cost of fund interest.
5. Human Resources (HR)
   a. Conducted necessary training by assigning senior level employees to share knowledge and work experience.
   b. Retained talented and capable employees by promoting them to higher positions and providing them with better employee benefits.
   c. Only recruited if utterly necessary, and prioritized employees from within the Company, or from other business units. Should it become crucially necessary to recruit a new employee, GAP sought for qualified and appropriate recruits to fill vacant positions, who could contribute positively to the Company.
   d. Prepared lead candidates from within the Company by providing leadership training prior to promotion for Supervisor, Assistant Manager and Department/ Division Head levels.
   e. Maintained manpower cost efficiency at an optimal balanced proportion, according to the Company's revenue growth. This effort was done through raising the competence of the Company's HR so that its employees have the ability for multitasking and were able to keep up with new technology development and more effective ways of working.

Tinjauan Operasional
Operational Review

6. Good Corporate Governance (GCG)
   a. Memastikan Perusahaan untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, menyampaikan informasi dan pelaporan secara tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.
   b. Melaksanakan audit internal yang berfokus pada manajamen personalia.
   c. Melakukan perbaikan SOP dan/atau kebijakan sesuai dengan rekomendasi dari laporan hasil audit internal tahun 2017 dan konsisten melaksanakannya.
   d. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2018.
   e. Memenuhi setiap kewajiban pelaporan kepada OJK dan IDX sesuai dengan ketentuan peraturan terkait yang berlaku.
   f. Konsisten menerapkan WBS baik di kantor pusat maupun di unit-unit usaha Perusahaan.

Untuk memastikan aspek keamanan dan keselamatan pelanggan, beberapa karyawan GAP mengikuti pembinaan teknik keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pemadam Kebakaran yang diselenggarakan oleh PT Risk-Care Service Indonesia. Dengan memiliki sertifikat dari Kementerian Ketenagakerjaan RI, maka karyawan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan sebagai petugas peran kebakaran. Selain itu, beberapa karyawan yang ditunjuk oleh GAP juga memiliki Kartu Tanda Kewenangan Ahli K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. Karyawan yang menerima penunjukan ini bertugas melakukan identifikasi, pemeriksaaan, analisis dan memberikan persyaratan serta pembinaan K3.

PENCAPAIAN

GAP melalui Aston Bogor meraih penghargaan Hotel dengan Revenue tertinggi di 2017 ditingkat Archipelago International Hotel, Resort dan Residence yang diberikan di tahun 2018. Oleh traveloka, Aston Bogor diberikan penghargaan Travelers Choice Winner 2018. Sedangkan The Jungle Waterpark dinobatkan sebagai 10 Destinasi Waterpark Terbaik di Asia Pasific oleh AECOM Company Survey. Diajang Top Brand Award, The Jungle Waterpark kembali meraih Top Brand Award kategori Taman Rekreasi Air. Ini merupakan penghargaan 9 tahun berturut-turut.

6. Good Corporate Governance (GCG)
   a. Ensured that the Company complied with all applicable regulations, disclosed any required information, and reported to all stakeholders in a timely manner.
   b. Conducted internal audits focused on HR management.
   c. Amended the Company's SOP and/or policy according to recommendations of the internal audit results in 2017.
   d. Organized 2018 AGM.
   e.. Carried out all reporting duties to the OJK and the IDX in accordance with the applicable regulations.
   f. Consistently implemented WBS both at the head office as well as the business units.

To ensure customer safety and security, some of GAP's employees attended a fire-fighting training program of Health, Safety and Security (K3), which was organized by PT Risk-Care Service Indonesia. The participants who completed the training, and met its requirements, received certification from the Indonesia Ministry of Labor. In addition, some appointed employees also were licensed K3 experts from the Indonesia Ministry of Labor. These licensed employees are responsible for conducting any identification, monitoring, guidance, and analysis in relation to K3.

ACHIEVEMENTS

GAP through Aston Bogor received hotel award as the highest revenue in 2017 from Archipelago International Hotel, Resort and Residence. From Traveloka, Aston Bogor received Travelers Choice Winner 2018 award. While on the other occasion, the Jungle Waterpark listed as 10 Best Waterpark Destination in Asia Pasific from AECOM Company Survey. In Top Brand Award event, the Jungle Waterpark received Top Brand Award in Water Themepark category for 9 years in a row.

PT Krakatau Lampung Tourism Development

Didirikan pada 2007, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) merupakan salah satu unit usaha Perusahaan yang berfokus pada pembangunan hotel dan *resort*. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha yang dilakukan KLTD adalah membangun dan/atau mengoperasikan hotel dan *resort*, vila serta manajemen hotel, baik yang dimiliki sendiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain. Proyek hotel dan *resort* yang dikelola KLTD adalah Grand Elty Krakatoa (GEK) di Kalianda, Lampung Selatan. Pada November 2018, KLTD menerima Lampung CSR Award di bidang Lingkungan.

Secara umum, industri perhotelan di Indonesia mengalami peningkatan terutama kunjungan wisatawan asing dari 11,83 juta pada 2017 menjadi 13,24 juta pada 2018. Peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ini merupakan wujud upaya Kementerian Pariwisata untuk melakukan promosi dan *branding* mengenai pariwisata Indonesia, termasuk memperkenalkan 10 destinasi baru di Bali.

Grand Elty Krakatoa

Grand Elty Krakatoa (GEK) berlokasi di kawasan Krakatoa Nirwana Resort yang merupakan kawasan wisata seluas 350 Ha di Kalianda, Lampung Selatan. GEK adalah hotel yang memiliki 40 kamar dan 36 vila dengan fasilitas *beach restaurant*, *lounge* and *activity area*, 2 kolam renang, dan 5 ruang rapat. Pada 2018, tingkat okupansi mencapai 34,18%, mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu 37,45%.

Established in 2007, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) is one of the Company's business units that focused on hotel and resort development. According to the Company's Articles of Association, its business activities include the construction and/or operation of hotels, resorts, villas, with the hotel management either conducted by the Company or by a third party. The KLTD manages a hotel and resort in Kalianda, South Lampung, called Grand Elty Krakatoa. In November 2018, the KLTD received the Lampung CSR Award in the environmental sector.

In general, the hotel industry in Indonesia grew in 2018 due to the number of foreign tourists who reached 13.24 million in 2018, an increase from 11.83 million in 2017. The increase in the number of foreign tourists remains the goal of the Indonesia Ministry of Tourism, which promoted Indonesian tourism destinations, including 10 new destinations as well as Bali.

Grand Elty Krakatoa

Grand Elty Krakatoa (GEK) is located in the Krakatoa Nirwana Resort area, a tourist destination set on an area of 350 Ha's in Kalianda, South Lampung. GEK is a hotel consisting 40 rooms and 36 villas, with a beach side restaurant, lounge and activity areas, 2 resort style swimming pools, and 5 meeting rooms. In 2018, the resort's occupancy rate reached 34.18%, a decrease from 37.45% in 2017.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Penurunan tingkat hunian GEK dipengaruhi oleh adanya isu mengenai erupsi Gunung Anak Krakatau sejak Juni 2018, yang tentunya mengurangi jumlah pengunjung, baik untuk hotel dan kawasan pantai. Selain itu, persaingan dan perubahan pola konsumen juga menjadi tantangan bagi GEK sekaligus potensi ke depan.

Pendapatan GEK berasal dari penyewaan kamar, penjualan F&B dan aktivitas lainnya. GEK juga memiliki bisnis inti lainnya yaitu *Park and Recreation* (P&R) Kawasan KNR, di mana dalam hal ini adalah pengelolaan beberapa pantai seperti Pantai Bagoes, Pantai eMBe dan Pantai Indah.

Pada 2018, tantangan yang dihadapi oleh KNR dan GEK adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan dan ketersediaan SDM yang memiliki latar belakang pendidikan perhotelan di Lampung atau Kalianda masih tidak umum, sehingga membutuhkan waktu untuk mengembangkan kualitas SDM.
2. Terdapatnya kebutuhan untuk memperbaiki dan menyempurnakan properti GEK.
3. Kondisi *jetty* atau dermaga yang sudah tidak layak dan perlu diperbaiki.
4. Fasilitas umum di daerah pantai yang perlu diperbaiki.
5. Terjadinya bencana alam tsunami di akhir 2018 yang memberikan dampak operasional.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, KNR dan GEK melakukan beberapa hal berikut:

1. Melakukan renovasi kamar, *villa*, ruang *meeting*, serta perbaikan sistem ventilasi dan instalasi gas di dapur.
2. Melakukan perbaikan *jetty* atau dermaga.
3. Melakukan perbaikan toilet dan fasilitas publik untuk pantai.
4. Mencegah abrasi laut di area *villa* yang semakin luas dari tahun ke tahun dengan menanam mangrove di bibir pantai.
5. Bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan di Lampung untuk memenuhi kebutuhan SDM.
6. Terkait dengan bencana alam tsunami telah dilakukan upaya-upaya dari Kementerian Pariwisata, Pemprov Lampung, dan Pemda Lampung Selatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan di hotel dengan diberikannya Dana Alokasi Khusus sebesar Rp33 miliar.
7. Menyediakan promosi dan paket menarik untuk menginap.

Pada 2018, GEK menargetkan segmen pasar pada tamu *personal*, korporasi, pemerintah dan *leisure* (*personal* dan grup). Beberapa strategi yang diterapkan adalah:

1. Mengembangkan OTA dan sistem reservasi.
2. Mengembangkan e-Commerce dan bekerja sama dengan OTA seperti Traveloka, Agoda, Booking.com, MG Holiday, dan beberapa agen perjalanan lainnya.

Since June 2018, the decrease in the hotel's occupancy rate was caused by issues and ultimate eruption of Anak Krakatoa, which reduced the number of visitors at both hotels and the surrounding beach areas. Additionally, competitions and changes on Consumers' pattern are also pose as a challenge and a potential future for GEK.

GEK's revenue came from room rentals, F&B, as well as other sources. GEK also owns another core business, namely Park and Recreation (P&R) in the KNR area, that managed several beaches including Bagoes beach, eMBe beach, and Indah beach.

The challenges faced by KNR and GEK during 2018 were as follows:

1. Limited availability of Human Resources that have educational background on Lampung and Kalianda's hospitality. This resulted in delays to develop the quality of the human resources
2. Refurbishment and refinement of the GEK property.
3. Refurbishment of the jetty and dock.
4. Refurbishment and refinement of public facilities on the beaches.
5. Tsunami at the end of 2018, which had a serious impact on the operational.

To address these challenges and to drive performance, KNR and GEK has carried out the following:

1. Renovated rooms, villas, meeting rooms, ventilation systems and installed gas in kitchens.
2. Renovated the jetty and dock.
3. Renovated toilets and other public facilities on the beaches.
4. Prevented abrasion in villa areas by planting mangrove trees along the coastlines.
5. Collaborated with Lampung vocational high schools to recruit new employees.
6. The Ministry of Tourism, Lampung government and South Lampung government organized activities at the hotel and raising donations of Rp33 billion after the tsunami for affected communities.
7. Provided attractive promotions on hotel packages.

In 2018, GEK targeted individual, corporate, government, and leisure (both personal and group) market segments. To do this, GEK implemented several strategies, including:

1. Established OTA and reservation system.
2. Developed e-Commerce and colaborated with OTA such as Traveloka, Agoda, Booking.com, MG Holiday, and other travel agents.

3. Bekerja sama dengan media dan mempunyai jaringan *online* seperti Radar Lampung, Majalah Bandara, Palembang Post.
4. Meningkatkan sistem TI dan sistem reservasi *online* dengan *website* GEK.
5. Menciptakan *tagline promotion* yang menarik.
6. Menambah lokasi menarik untuk mengambil foto dan mengundang pelanggan untuk memanfaatkan media sosial.
7. Berhubungan baik dengan pelanggan, khususnya korporasi dan pemerintah.
8. Melakukan riset untuk mengetahui kondisi pasar properti di Bandar Lampung.
9. Membentuk komite-komite yang diperlukan untuk pengembangan di masa mendatang.
10. Memperkuat kembali Koperasi Karyawan sebagai wujud sinergi dengan perusahaan.
11. Menyelenggarakan beberapa program SDM yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan.
12. Mempercepat sistem pengambilan keputusan agar lebih efektif.
13. Melakukan *contract rate* dengan beberapa korporasi dan pemerintah yang memiiki *track record* yang bagus.
14. Melakukan *sales call* yang lebih terarah agar lebih tepat sasaran.

3. Collaborated with the media and established online networks such as Radar Lampung, Bandara Magazine, and Palembang Post.
4. Improved its IT and online reservation system with the GEK official website.
5. Created a catching tagline for promotional purposes.
6. Added an eye – catching scenery for photo sessions and invited visitors to post photos on social media.
7. Developed good relations with customers, especially corporations and government related agencies.
8. Conducted research to study the property market conditions in Bandar Lampung.
9. Established committees required for future development.
10. Reinforce the Employee's Cooperative to form and better synergize with the Company.
11. Organized a number of HR programs aimed at improving employee performance.
12. Improved the effectiveness of the decision-making system in the Company.
13. Established contract rates with several corporations and government agencies having good track records
14. Made more directed sales calls to reach out to targeted customers.

PT Bakrie Nirwana Realty

Pada pertengahan 2014, PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) didirikan untuk fokus menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan residential property, serta bertindak sebagai pengembang terkait dengan seluruh aktivitas operasional.

KEGIATAN USAHA

BNR sebagai perusahaan yang difokuskan pada bidang pembangunan properti, di mana Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembangunan dan pengelolaan properti serta bertindak sebagai pengembang dengan segala aktivitas yang terkait. Sebagai pengembang, BNR merencanakan pengembangan yang simultan antara proyek skala besar (*township*) seluas 364 Ha dan proyek perumahan skala menengah lainnya. Seluruh proyek berlokasi di Kabupaten dan Kotamadya Bogor.

PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) officially became one of the Company's business units from mid of 2014 and is engaged in the development and management of residential property. It also acts as the developer associated with all operational activities of a Developer.

BUSINESS ACTIVITY

Businesses managed by BNR are that of property construction, whereby the Company conducts business development, management of property and related services. As one of the BLD's strategic developer, BNR plans to develop the next stage township project in Bogor Nirwana Residence called Nirwana Hills, covering 364 Ha as well as other medium-scale housing projects in the area. All projects are located in the Municipality and District of Bogor.

364 ha

total potensi pengembangan Nirwana Hills yang berlokasi di Kabupaten dan Kotamadya Bogor.

total area development of Nirwana Hills located in the municipality and District of Bogor.

KINERJA PERUSAHAAN

Pada 2018, BNR telah memulai pengembangan proyek perumahan skala menengahnya yaitu Bumi Tirta Pakuan Bogor dengan total area pengembangan kurang lebih 15 Ha. Secara proses, pematangan lahan, izin, dan administrasi telah dilakukan bertahap.

Di proyek ini, BNR akan mengembangkan secara bertahap dimana tahap pertama akan dikembangkan produk rumah tinggal kelas menengah sebanyak 400-an unit dan produk komersial serta dilengkapi fasilitas pendukung seperti masjid dan taman bermain. Direncanakan proyek ini dapat diluncurkan pada tahun 2019.

Dalam mengembangkan proyek-proyeknya, BNR akan melibatkan *partner* atau pihak ketiga untuk mempercepat monetisasi atas potensi aset cadangan lahan yang dimilikinya.

COMPANY PERFORMANCE

In 2018, BNR started the development of a medium-scale residential project, Bumi Tirta Pakuan Bogor with the total development area of 15 Ha. In addition, the process of land clearing, licensing and administration has been gradually carried out.

BNR will develop this project gradually with the first stage of development targeted housing for middle-class residential houses, a total of 400 units and commercial kiosks equipped with supporting facilities including a mosque, open area and several playgrounds. The project is planned to be launched in 2019.

To accelerate monetization of the potential assets of BNR's land bank and in developing all of their projects BNR plans to involve strategic partners or third party developers.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

KONDISI MAKRO EKONOMI

Perekonomian global cenderung mengalami perlambatan di tahun 2018, tercermin dari menurunnya permintaan global dan beberapa harga komoditas utama dunia. Namun, di tengah perlambatan ekonomi global secara umum, perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh cukup tinggi dipicu oleh adanya pemotongan tarif pajak serta perbaikan konsumsi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi AS tercatat sebesar 2,9%, meningkat dibandingkan dengan 2,2% di tahun 2017. Sejalan dengan perbaikan perekonomian di AS, normalisasi kebijakan moneter dilakukan dimana suku bunga Fed Fund Rate (FFR) mengalami kenaikan sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2018.

Sementara perekonomian AS mengalami perbaikan, dunia dihadapkan pada ketidakpastian perdagangan global akibat adanya perang dagang antara AS dan China. Adanya perang dagang antara AS dan China dapat mempengaruhi perekonomian domestik melalui penurunan volume perdagangan dunia yang pada gilirannya akan mempengaruhi permintaan terhadap produk ekspor Indonesia. Dampak ini belum signifikan dirasakan oleh Indonesia di tahun 2018. Perekonomian Indonesia masih bisa tumbuh sebesar 5,17% di tahun 2018, sedikit mengalami perbaikan dibandingkan dengan 5,07% di tahun 2017. Sektor jasa perusahaan mencatat pertumbuhan tertinggi yaitu 8,64%, diikuti oleh sektor kesehatan dan jasa sosial sebesar 7,13%. Sementara di sisi lain, sektor pertambangan dan penggalian mencatat pertumbuhan terendah yaitu 2,16%. Penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar berasal dari sektor perindustrian, yaitu 0,91% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran yang menyumbang sekitar 0,66%. Sektor perindustrian ini tumbuh sebesar 4,27% di tahun 2018, sementara sektor perdagangan besar dan eceran tumbuh sebesar 4,97%.

Perbaikan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia ini dicapai pada tingkat laju inflasi yang relatif rendah yaitu 2,82%, lebih rendah dibandingkan dengan 3,61% di tahun 2017. Sementara itu, laju inflasi inti tercatat sebesar 3,06% di tahun 2018, dibandingkan dengan 2,95% di tahun 2017. Namun, ketidakpastian perekonomian global menyebabkan Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 6 kali atau sebesar 175bps di tahun 2018 demi mempertahankan nilai tukar Rupiah. Kenaikan suku bunga ini memicu kenaikan suku bunga perbankan di tahun 2018.

MACRO ECONOMIC CONDITION

The global economy showed a slowing trend during 2018, reflected in a decline in both global demand and the prices of the world's key commodities. However, amidst the widespread trend, the economy of the United States (US) grew fairly strong, buoyed by the enacted tax cuts and improved public consumption. US economic growth was a more encouraging 2.9% up from the 2.2% in 2017. In line with the improved economy in the US, the Federal Reserve began a policy for monetary normalization as America's central bank increased its interest rate four times throughout 2018.

While the US economy was improving, much of the rest of the world still encountered uncertainties due to the trade war between the US and China. What is currently happening between the two largest economies may have undesired impacts on the domestic Indonesian economy as a decrease in the volume of global trade has the potential to weaken demand for Indonesia's export products. However for the year, the impact on the Indonesian economy was not significant. Indonesia grew its economy by 5.17% in 2018, a slight improvement from the 5.07% in 2017. The country's service sector recorded the highest growth of 8.64%, followed by the health and social services sector with 7.13%. On the other hand, the mining and resource-extracting sector recorded the lowest growth at 2.16%. The largest contributor to economic growth came from the industrial sector, with a contribution of 0.91% to Indonesia's economic growth, followed by the wholesale and retail trading sector which contributed around 0.66%. The industrial sector grew 4.27% in 2018, while the wholesale and retail trading sector grew by 4.97%.

This improvement in Indonesia's economic growth was achieved at a relatively low inflation rate of 2.82%, lower than the 3.61% in 2017. Meanwhile, core inflation was recorded at 3.06% in 2018, compared to 2.95% in 2017. However, uncertainty in the global economy compelled Bank Indonesia to raise its benchmark interest rate six times, by a total of 175bps in 2018 to stabilize the Rupiah exchange rates. The increase in interest rates triggered an increase in bank interest rates throughout the year.

KONDISI INDUSTRI PROPERTI

Pertumbuhan industri properti selama tahun 2018 antara lain dapat dilihat dari pertumbuhan PDB yang berasal dari sektor konstruksi dan sektor real estat. Sektor konstruksi tumbuh cukup baik, melebihi pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu 6,09% di tahun 2018. Kendati cukup baik, pertumbuhan ini sesungguhnya mengalami penurunan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 6,80%, antara lain disebabkan oleh semakin terbatasnya pendanaan untuk sektor ini di tahun 2018.

Sementara itu, sektor *real estate* hanya tumbuh sebesar 3,58%, juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 3,66%. Penurunan pertumbuhan ini mencerminkan masih lemahnya daya beli masyarakat serta masih rendahnya minat membeli properti akibat pemulihan ekonomi yang berjalan relatif lambat.

Perkantoran

Selama tahun 2018, permintaan terhadap sewa ruang perkantoran antara lain berasal dari sektor perbankan, perusahaan berbasis IT seperti *e-commerce* dan perusahaan *start-up*. Permintaan baru untuk sewa ruang perkantoran juga datang dari pengelola *co-working space*, sebuah konsep sewa ruangan kantor bersama. Kendati demikian, jumlah permintaan secara keseluruhan masih lebih kecil dibandingkan tambahan pasokan sewa ruang perkantoran di tahun 2018. Sebagai akibatnya, harga sewa sulit mengalami peningkatan. Secara umum, tingkat okupansi sewa perkantoran masih mengalami penurunan, baik di lingkungan Central Business District (CBD) maupun di luar area CBD. Sebagai akibatnya, rata-rata harga sewa juga mengalami sedikit penurunan.

Apartemen

Secara umum pasar apartemen masih tetap kurang kondusif. Lambannya pertumbuhan ekonomi membuat permintaan terhadap apartemen relatif stagnan. Selain itu, perbankan juga semakin ketat dalam menyalurkan kredit apartemen akibat banyaknya kredit bermasalah di sektor perbankan. Dengan masih relatif lemahnya permintaan terhadap apartemen di tahun 2018, harga juga sulit mengalami peningkatan di tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018 permintaan terhadap apartemen lebih banyak berasal dari masyarakat berpendapatan menengah. Oleh karena itu, banyak pengembang kemudian memfokuskan pada pembangunan apartemen untuk segmen pendapatan menengah-rendah.

THE PROPERTY INDUSTRY

The growth of the property industry during 2018 can be seen from, among other parameters, the growth of GDP that came from the construction sector and the real estate sector. The construction sector grew strongly at 6.09% in 2018, above the national economic growth. Although relatively strong, the growth was actually weaker than the corresponding figure of 6.80% in the previous year, due partly to the lack of funding for this sector throughout the year.

Meanwhile, the real estate sector only grew 3.58%, showing a decline compared to 2017, at 3.66%. The decline in growth reflected the persistently weak purchasing power of the market and the decreased desire to buy property products, due to the relatively slow economic recovery.

Offices

During 2018, demand for the lease of office space came from the banking sector, IT-based companies such as e-commerce and start-up companies. New demand for office space rental was also seen coming from the managers of co-working spaces, a concept where lease is shared amongst tenants. Nevertheless, the overall demand was still small relative to the greater supply of office spaces for lease in 2018. As a result, rental prices remained stagnant. In general, rental office occupancy declined, both within and outside the Central Business District (CBD). The trend has led to a slight decline in rental prices.

Apartments

In general, the apartment market remained unfavorable. The slow pace of economic growth has stagnated demand for apartments. In addition, banks were increasingly strict in distributing loans for apartments due to the higher non-performing loans in the banking sector. The still relatively weak demand for apartments in 2018, made it difficult for the landlords to increase selling or rental prices in 2018.

Throughout 2018, the demand for more apartments came from the middle-income earners. Therefore, many developers shifted their focus on building apartments for that specific market segment.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Hotel
Kinerja industri hotel secara umum mengalami perbaikan di sepanjang tahun 2018, ditopang oleh adanya beberapa *event* besar yaitu Asian Games 2018 yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang, serta *event* IMF di Bali. Permintaan yang lebih besar terutama didominasi oleh hotel bintang 3 dan 4 karena perlambatan ekonomi membuat segmen korporasi memotong anggarannya untuk perjalanan dinas. Tidak hanya segmen korporasi, institusi pemerintah juga banyak melakukan pemotongan anggaran untuk perjalanan dinas.

Hotels
The hotel industry during 2018 showed improvements, due to several major events held in the country, notably the 2018 Asian Games that was held in Jakarta and Palembang, and the IMF annual conference, that was convened in Bali. Larger demand was predominantly seen in 3 and 4-star hotels as the economic slowdown continue to tighten corporate budgets for official trips. A similar step was also taken by many government institutions, who also cut their budgets for official trips.

Perumahan
Kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) di tahun 2018 akan menyebabkan kenaikan suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Kendati demikian di tahun 2018, pertumbuhan KPR untuk rumah, apartemen dan ruko mengalami sedikit peningkatan, yaitu tumbuh sebesar 12,8% dibandingkan dengan 11,0% di tahun sebelumnya. Namun, kebanyakan KPR ditujukan untuk membiayai rumah bersubsidi (mayoritas disalurkan oleh bank pemerintah) seiring program sejuta rumah yang dicanangkan oleh pemerintah. Di luar segmen tersebut, permintaan terhadap rumah secara umum relatif stagnan karena adanya tren peningkatan suku bunga KPR tersebut.

Housing
The increases in the Bank Indonesia (BI) benchmark rate in 2018 lead to overal increases in the interest rates for mortgages (KPR). Despite the headwind, 2018 saw a slight increase to 12.8% in the growth of mortgages for homes, apartments and shop houses, from a 11.0% growth in the previous year. However, most mortgages were directed to finance subsidized housing, the majority of which by government banks, in line with the one million house program initiated by the government. In other segments, the demand for houses in general was relatively stagnant due to the increasing trend in mortgage interest rates.

Pusat Perbelanjaan
Di tahun 2018, mulai terjadi perubahan bisnis model untuk segmen ritel, dimana cukup banyak perusahaan ritel yang memilih pindah ke toko-toko atau ruko yang berdiri sendiri (bukan merupakan bagian dari pusat perbelanjaan) karena waktu operasional yang fleksibel dan harga sewa yang sangat kompetitif. Sementara itu, di pusat perbelanjaan, semakin banyak area yang dikonversikan menjadi area ritel makanan dan minuman (F&B) karena permintaan terhadap rumah makan/restoran dengan konsep yang menarik semakin disukai sesuai perubahan gaya hidup masyarakat.

Sementara itu, pasar ritel di Jakarta cukup terbantu dengan adanya moratorium pembukaan ritel baru. Secara umum, sektor yang masih cukup baik pertumbuhannya di segmen ritel adalah sektor F&B, serta hiburan (*cinema*).

Shopping Centers
In 2018, a change in business models began to be noticed in the retail segment as a large number of retail companies preferred stand-alone shops or shop houses to shops offered for rent in shopping centers, due to the flexible operating times and very competitive rental prices offered by the landlords of shop houses. Meanwhile, in shopping centers, more and more areas were converted into food and beverage retail areas (F & B), because demand for restaurants / restaurants with interesting concepts were increasingly preferred due to the changes in people's lifestyles.

As for the retail market in Jakarta, this performance was favorable due to a moratorium on new retail openings. In general, sectors that showed encouraging growth in the retail segment were the F&B and entertainment sectors.

TINJAUAN OPERASI SEGMEN USAHA
Perusahaan bergerak di berbagai segmen usaha terkait industri properti yang memberikan kontribusi kepada Perusahaan berupa pendapatan berulang (*recurring*) maupun pendapatan *non-recurring* yang berasal dari penjualan unit propertinya.

REVIEW OF BUSINESS SEGMENT OPERATIONS
The Company is engaged in various business segments related to the property industry, that contribute to the Company's revenue from the sale of its property products in the form of recurring and non-recurring income.

PRODUK PENDAPATAN BERULANG (*RECURRING INCOME*)

Sewa dan Pengelolaan Ruangan, Lapangan, Dan Iuran Keanggotaan

Perusahaan memiliki beberapa produk yang termasuk ke dalam segmen ini antara lain area perbelanjaan/*retail*, sewa perkantoran, *property management*, penyewaan fasilitas olah raga, dan lainnya yang tersebar di beberapa lokasi di Jakarta dan Bogor. Di tahun 2018, kontribusi pendapatan terbesar di segmen ini berasal dari manajemen properti melalui anak perusahaan PT Provices Indonesia. Selain itu, kinerja yang baik juga ditunjukkan oleh produk area *retail* yang mencatat kinerja tingkat keterisian di atas 90%. Untuk area perkantoran di Jakarta, rata-rata tingkat keterisian di semua produk Perusahaan relatif stabil di angka 70%. Untuk salah satu fasilitas olah raga di kawasan Rasuna Epicentrum, Elite Club, memiliki loyal *customer* sebanyak lebih dari 2.000 orang per tahunnya.

Hotel dan Jasa Makanan & Minuman

Perusahaan memiliki dan mengoperasikan lima hotel di berbagai lokasi di Indonesia, yang pengoperasiannya dilakukan langsung oleh Perusahaan maupun kerjasama dengan operator pihak ketiga. Pada tahun 2018, kinerja keseluruhan hotel tersebut memiliki rata-rata kinerja tingkat hunian yang lebih baik dibandingkan tahun 2017, yang utamanya ditopang oleh Hotel Grand Aston, The Grove Suites dan Hotel Aston Rasuna dengan kinerja tingkat hunian sekitar 70%.

Untuk segmen jasa makanan & minuman, Perusahaan memiliki sejumlah restoran di taman hiburan dan layanan *catering* melalui Anak Perusahaan, PT Jasa Boga Raya (JBR).

Taman Hiburan

Pada segmen usaha ini, Perusahaan mengoperasikan beberapa taman hiburan, antara lain The Jungle Waterpark Bogor, JungleLand Adventure Theme Park Sentul, dan Jungle Festival Bogor. Jumlah pengunjung ketiga taman hiburan tersebut di tahun 2018, mencapai hampir dua juta pengunjung, yang utamanya ditopang oleh JungleLand Adventure Theme Park Sentul.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pengunjung, Perusahaan terus melakukan penambahan wahana baru dan peremajaan wahana yang ada. Pada tahun 2018, Perusahaan meluncurkan dua wahana baru di JungleLand, yaitu Roboland dan Tempe Land. Selain itu, Perusahaan juga melakukan peremajaan wahana di The Jungle Waterpark Bogor.

RECURRING INCOME

Office Spaces Leasing, Sport Facilties, and Membership Fees

The Company owns several products in shopping/retail areas, office leasing, property management, sports facilities, and others business segmented in different locations throughout Jakarta and Bogor. In 2018, the largest revenue contributed in this segment came from the property management through the Company's subsidiary, PT Provices Indonesia. In addition, a strong performance was shown by the retail area of office leasing, with an occupancy rate of 90%. For office areas in Jakarta, the average occupancy rate of the Company's spaces was relatively stable at 70%. One of the sports facilities in the Rasuna Epicentrum area, Elite Club, maintains a loyal membership base of more than 2,000 members per year.

Hotels & Food & Beverage Services

The Company owns and operates five hotels in various locations in Indonesia, which are operated directly by the Company and in collaboration with third party operators. Overall in 2018, the hotels had a better occupancy rate than 2017, supported mainly by Grand Aston Hotels, The Grove Suites and Aston Rasuna Hotels that each had occupancy rate of around 70%.

In the F&B service segment, the Company owns a number of restaurants in its Themeparks and catering services through its Subsidiary, PT Jasa Boga Raya (JBR).

Themepark

In this business segment, the Company operates several theme parks, including The Jungle Waterpark Bogor, JungleLand Adventure Theme Park Sentul, and Bogor Jungle Festival. The number of visitors to these three parks in 2018 reached almost two million, a greater number of whom came to JungleLand Adventure Theme Park Sentul during the year.

To maintain and increase the number of visitors, the Company continues to add new rides and rejuvenate the existing ones. In 2018, the Company launched two new rides at the JungleLand, namely Roboland and Tempe Land. In addition, the Company also rejuvenated some of the existing rides at The Jungle Waterpark Bogor.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Dengan melihat besarnya animo pengunjung yang sebagian besar merupakan segmen keluarga, Perusahaan melihat peluang untuk mengembangkan konsep taman hiburan dengan tema *fun* dan edukasi. Pada akhir tahun 2018, Perusahaan meluncurkan taman hiburan baru yang berlokasi di Bogor, yaitu JBound.

Having witnessed the interest of visitors most of whom fall under the family segment, the Company sees an opportunity to develop a concept of an amusement park with fun and education theme. At the end of 2018, the Company launched a new themepark located in Bogor called JBound.

PENDAPATAN TIDAK BERULANG (*NON-RECURRING INCOME*)

Pendapatan melalui segmen ini berdasarkan pada penjualan tanah, rumah, apartemen, dan unit perkantoran. Pada segmen ini, Perusahaan berfokus pada proyek *mixed use* di area pusat bisnis Jakarta dan *township* di kota satelit Jakarta dan Surabaya.Kontribusi di tahun 2018 dihasilkan dari proyek condominium The Masterpiece & The Empyreal dan condotel OCEA Rasuna Epicentrum Jakarta. Sementara itu, Kahuripan Nirwana Sidoarjo menjadi penopang utama pada lini bisnis *township*.

NON-RECURRING INCOME

Recurring income through this segment is based on sale of land, houses, apartments and office units' sale. In this segment, the Company focused more on its mixed use projects in Jakarta's central business District and townships in Jakarta and Surabaya satellite cities. Contributions in 2018 were generated from The Masterpiece & The Empyreal condominium and OCEA Rasuna Epicentrum Jakarta condotel. Meanwhile, Kahuripan Nirwana Sidoarjo was the main support within the township.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar dengan Pengecualian.

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE

The following analysis and discussion on financial performance was prepared based on the data from the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2018, as audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm with Qualified of opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

REPORT ON FINANCIAL POSITION

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2018	2017*	(%)	Consolidated Financial Position
Jumlah Aset Lancar	5.073.115	6.385.959	-20,56%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.533.065	7.696.559	10,87%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	13.606.180	14.082.518	-3,38%	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.542.488	6.492.576	-60,84%	Total Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.404.120	1.426.386	-1,56%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.946.608	7.918.962	-50,16%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9.659.572	6.163.555	56,72%	Total Equity

* Disajikan kembali | As restated

JUMLAH ASET

Pada tahun 2018, jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar Rp13.606,2 miliar terdiri dari 37,29% aset lancar dan 62,71% aset tidak lancar. Terdapat penurunan total aset pada tahun 2018 sebesar 3,38% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp14.082,52 miliar yang terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap dan properti investasi. Salah satu komponen besar aset Perusahaan adalah aset tetap dan properti investasi yang mencapai 24,43% dari total aset atau sebesar Rp3.323,7 miliar, serta akun tanah yang belum dikembangkan menyumbang 19,79% dari total aset atau sebesar Rp2.692,3 miliar dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan Rp1.754,1 miliar tahun 2017. Hal tersebut dikarenakan adanya reklasifikasi dari uang muka

TOTAL ASSETS

In 2018, the Company's assets were recorded at Rp13,606.2 billion consisting of 37.29% of current assets and 62.71% non-current assets. There was a decrease of 3.38% in total assets from the Rp14,082.52 billion in 2017, mainly due to depreciation of fixed assets and investment property. One of the major components of the Company's assets is the fixed assets and investment properties that accounted for 24.43% of total assets or Rp3,323.7 billion, and undeveloped land that accounted for 19.79% of total assets or Rp2,692.3 billion, the latter of which increased from Rp1,754.1 billion in 2017. The increase was due to the reclassification of down payments for land purchase into landbank as the process of certification for Kalianda land

pembelian tanah ke akun tanah yang belum dikembangkan sehubungan dengan telah selesainya proses sertifikasi tanah Kalianda (Lampung Selatan) seluas 251 ha. Per 31 Desember 2018 Perusahaan memiliki *landbank* seluas 1.405 ha, yang terletak di Bogor (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur) dan Kalianda (Lampung Selatan)

(South Lampung) covering 251 ha was completed. As of December 31, 2018 the Company had a landbank of 1,405 ha, spread across locations in Bogor (West Java), Sidoarjo (East Java) and Kalianda (South Lampung).

JUMLAH LIABILITAS

Pada tahun 2018, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3.946,6 miliar terdiri dari 64,42% liabilitas lancar dan 35,58% liabilitas tidak lancar. Terdapat penurunan total liabilitas pada tahun 2018 sebesar 50,16% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp7.919,0 miliar yang terutama disebabkan oleh restrukturisasi utang bank dan penyelesaian utang obligasi.

Dalam membiayai pembangunan propertinya, salah satu sumber pendanaan Perusahaan adalah utang yaitu utang bank maupun utang obligasi. Utang ini diperlukan karena proyek properti yang dibangun biasanya berskala besar sehingga membutuhkan pendanaan yang besar. Utang bank jangka pendek dan panjang tercatat sebesar Rp1.630,1 miliar pada tahun 2018, terdapat penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.843,3 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tercapainya persetujuan restrukturisasi utang bank PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu perpanjangan sampai dengan tahun 2027. Selama tahun 2018, JLA telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp209,5 miliar.

Disamping itu, pada tahun 2018 Perusahaan berhasil menyelesaikan utang obligasi konversi (atau *Equity-Linked Bonds*) tercatat sebesar USD289,2 juta. Obligasi konversi ini diterbitkan oleh BLD Investment Pte, Ltd (BLDI), Entitas Anak, pada tahun 2010 dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2015. Pada tanggal 26 Oktober 2017, para pemegang Obligasi menyepakati *Scheme of Arrangement* (Skema Restrukturisasi atau "Skema") yang ditawarkan oleh Perusahaan. Skema ini kemudian ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 8 November 2017. Berdasarkan Skema tersebut, kewajiban BLDI kepada para kreditur dan biaya yang terkait dengan restrukturisasi akan diselesaikan melalui kesepakatan di tahun 2018 oleh Perusahaan sebagai penjamin kewajiban. Berdasarkan *Completion Notice* yang diberitahukan melalui Pengadilan Tinggi Singapura tertanggal 12 Maret 2018, BLDI telah memenuhi syarat efektif skema restrukturisasi.

Berdasarkan ketentuan dalam Skema, kewajiban kepada pemegang obligasi sebesar USD 289,2 juta telah diselesaikan seluruhnya melalui pengalihan saham GAP yang dimiliki oleh PBU, Entitas Anak, dan waran Perusahaan yang

TOTAL LIABILITIES

In 2018, the Company had total liabilities of Rp3,946.6 billion, which consisted of 64.42% short-term liabilities and 35.58% non-current liabilities. There was a decrease of 50.16% in total liabilities in 2018 compared to Rp7,919.0 billion 2017, caused mainly by bank-loan restructuring and convertible bonds settlement.

In financing its property developments, one of the sources of funding for the Company was loans, consisting of bank debt and bonds. The two types of debt are needed as property projects are usually large-scale and require funding in large amounts. Short-term and long-term bank loans were recorded at Rp1,630.1 billion in 2018, showing a decrease from Rp1,843.3 billion in 2017. The decrease was mainly due to the closed deal on loan restructuring with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for PT Jungleland Asia, a Subsidiary of the Company, which resulted in an extension period up to 2027. During 2018, JLA paid Rp209.5 billion out of the total loan received from the bank.

In addition, in 2018 the Company managed to settle its convertible bonds, (or Equity-Linked Bonds) were recorded at USD289.2 million. These convertible bonds were issued by BLD Investment Pte, Ltd (BLDI), a Subsidiary of the Company in 2010 and were due March 23, 2015. On October 26, 2017, the Bondholders approved the Restructuring Scheme or "Scheme" offered by the Company. This scheme was later stipulated by the Singapore High Court on November 8, 2017. Under the Scheme, BLDI's obligations to creditors and costs related to the restructuring would be settled through an agreement in 2018 by the Company as the guarantor of the obligation. Based on the Completion Notice that was notified through the Singapore High Court dated March 12, 2018, BLDI met the effective requirements of the restructuring scheme.

Based on the provisions in the Scheme, the obligation to the bondholders in the amount of USD 289.2 million was fully settled through the transfer of GAP shares owned by PBU, a subsidiary of the Company, and Company warrants

Tinjauan Keuangan
Financial Review

penerbitannya telah disetujui oleh RUPSLB Perusahaan tertanggal 17 Januari 2018. Pemindahan efek diatur berdasarkan Skema oleh Perusahaan dengan nilai wajar transaksi termasuk biaya penyelesaian Skema sebesar USD 91,9 juta. Keuntungan atas penyelesaian utang obligasi konversi setelah dikurangi dengan biaya penyelesaian adalah sebesar USD 197,3 juta atau setara Rp2.810,4 miliar. Atas hal tersebut berdasarkan *Final Notice* 12 Maret 2018 yang diberitahukan melalui Pengadilan Tinggi Singapura, maka kreditor utang obligasi membebaskan *(discharge)* Perusahaan dan BLDI, Entitas Anak dari kewajiban berdasarkan Skema dan segala jaminan dalam kaitannya dengan Skema dan *trust deed* mengingat kewajiban dalam Skema Restrukturisasi telah terpenuhi.

whose issuance was approved by the Company's EGMS held on January 17, 2018. The transfer of effects was regulated by the Company with a fair transaction value including the cost incurred in the settlement of the Scheme of USD 91.9 million. The gain on the settlement of convertible bonds after all of the settlement costs were deducted was USD 197.3 million or equivalent to Rp2,810.4 billion. On this matter, based on the Final Notice of March 12, 2018, which was later notified through the Singapore High Court, the creditors of the Company and BLDI have discharged the Company and its Subsidiaries from all obligations under the Scheme and all guarantees therein under the trust deed, given that the obligations in the Restructuring Scheme have been fulfilled.

JUMLAH EKUITAS

Pada tahun 2018, ekuitas tercatat sebesar Rp9.659,6 miliar, mengalami peningkatan yang berarti dari Rp6.163,6 miliar pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh dibukukannya laba bersih yang sangat signifikan di tahun tersebut.

TOTAL EQUITIES

In 2018, equity was recorded at Rp9,659.6 billion, a significant increase from Rp6,163.6 billion in 2017. This was due to the very significant net profit that the Company managed to earn for the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2018	2017*	(%)	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penghasilan Usaha Bersih	1.096.389	1.239.228	-11,53%	Net Revenues
Laba Kotor	417.238	566.079	-26,29%	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(90.590)	19.587	-562,50%	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.726.726	(266.476)	1.123,25%	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income (Loss) for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	2.751.643	(268.205)	1.125,95%	Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(24.917)	1.729	-1.541,12%	Non-controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.480.648	(253.259)	1.079,49%	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	2.505.526	(254.949)	1.082,76%	Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(24.878)	1.690	-1.572,07%	Non-controlling Interest

* Disajikan kembali | As restated

Penghasilan

Pada tahun 2018, jumlah pendapatan usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp1.096,4 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,53% dibandingkan pada tahun 2017 yang sebesar Rp1.239,2 miliar, dimana porsi pendapatan berulang pada tahun 2018 berkontribusi sebesar 78%. Jika dilihat dari segmen usaha, penurunan pendapatan usaha terbesar berasal dari segmen penjualan tanah, rumah, apartemen, kondotel, dan ruang perkantoran, dengan penurunan sebesar 36,67%.

Revenue

In 2018, the Company's operating revenues were recorded at Rp1,096.4 billion, a decrease of 11.53% compared to Rp1,239.2 billion generated in 2017, while the portion of recurring income in 2018 contributed 78%. When viewed by business segment, the largest decrease in operating revenues was in the sales of land, houses, apartment, condotel and office spaces segment, which experienced a decrease of 36.67%.

Tabel Pendapatan/Penjualan per Segmen Usaha

Table of Revenue/ Sales per Business Segment

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Segmen Usaha	2018	2017*	(%)	Business Segment
Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan, dan Iuran Keanggotaan	412.223	408.195	0,99%	Lease and Management of Office, Space Leasing, Court Areas, and Membership Fee
Hotel dan Jasa Makanan & Minuman	256.185	249.278	2,77%	Hotel and F&B Services
Penjualan tanah, rumah, apartemen, kondotel, dan ruang perkantoran	246.018	388.467	-36,67%	Sales of Land, Houses, Apartment, condotel, and Office Spaces
Taman Hiburan	181.963	193.288	-5,86%	Themeparks
Total	1.096.389	1.239.228	-11,53%	Total

* Disajikan kembali | As restated

Beban Pokok Penghasilan

Perusahaan mencatat peningkatan beban pokok penghasilan sebesar 0,91% dari Rp673,1 miliar di tahun 2017 menjadi Rp679,2 miliar di tahun 2018.

Cost of Revenues

The Company recorded an increase of 0.91% in cost of revenues from Rp673.1 billion in 2017 to Rp679.2 billion in 2018.

Laba Kotor

Seiring dengan penurunan pendapatan usaha, Perusahaan mencatat penurunan laba kotor menjadi Rp417,2 miliar, turun 26,3% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp566,1 miliar.

Gross Profit

In 2018, the Company recorded gross profit of Rp417.2 billion, a decrease of 26.3% compared to Rp566.1 billion in 2017.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat rugi usaha sebesar Rp90,590 miliar, dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp19.587 miliar pada tahun 2017 yang disebabkan oleh penurunan penghasilan Perusahaan.

Profit (Loss) from Operations

In 2018, the Company recorded an operating loss of Rp90.590 billion, compared to Rp19,587 billion in 2017, caused mainly by the decline in the Company's revenues.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2.751,6 miliar di tahun 2018 dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp268,2 miliar di tahun 2017. Peningkatan laba bersih ini disebabkan oleh adanya keuntungan atas penyelesaian utang obligasi konversi di tahun tersebut.

Income (Loss) for the Year

The Company earned a net profit of Rp2,751.6 billion in 2018 that was attributable to the parent entity, compared to a net loss of Rp268.2 billion in 2017. The increase in net profit was due to the gain on the settlement of the convertible bonds during the year.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2018	2017*	(%)	Consolidated Statement of Cash Flows
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(58.073)	(340.684)	82,95%	Net Cash Used for Operating Activities
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi	66.952	234.368	-71,43%	Net Cash Received from Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.855	95.965	-95,98%	Net Cash Received from Financing Activities

* Disajikan kembali | As restated

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan sebagian besar berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dikurangi dengan berbagai pembayaran dari kegiatan operasional termasuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, beban

Net Cash from Operating Activities

A great portion of cash flow from the Company's operating activities came from payments received from customers less various payments made for operational activities i.e. to suppliers, employees, for operations, for land

Tinjauan Keuangan
Financial Review

usaha, pembelian tanah serta pembayaran bunga dan pajak. Kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar (Rp58,1 miliar) pada tahun 2018 dibandingkan dengan (Rp340,7 miliar) pada tahun 2017 akibat penurunan atas pembelian dan pematangan tanah.

purchases and for interest and taxation. Net cash from operating activities was recorded at (Rp58.1 billion) in 2018 compared to (Rp340.7 billion) in 2017 due to a decline in land purchase and development.

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Perubahan arus kas dari aktivitas investasi antara lain berasal dari perubahan pada aset tetap, investasi jangka pendek dan jangka panjang, penyertaan saham, penerimaan penjualan aset tetap serta perubahan pada dana dalam pembatasan. Pada tahun 2018, kas bersih Perusahaan dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp66,9 miliar dibandingkan dengan Rp234,4 miliar pada tahun 2017 seiring adanya penurunan investasi jangka pendek di tahun tersebut akibat pencairan investasi yang dimiliki oleh PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Enttitas Anak, di Ascention Ltd.

Net Cash from Investment Activities

Changes in cash flows from investment activities included in fixed assets, short-term and long-term investments, equity participation, from sales of fixed assets and due to changes to funds under restrictions. In 2018, the Company's net cash from investment activities was recorded at Rp66.9 billion compared to Rp234.4 billion in 2017 due to a decrease in short-term investments in the year due to the disbursement of investments owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a subsidiary of the Company, at Ascention Ltd.

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagian besar mencakup perubahan pada pinjaman jangka pendek dan panjang termasuk obligasi serta perubahan utang dan piutang pihak berelasi. Kas bersih Perusahaan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp3,9 miliar di tahun 2018 dibandingkan dengan Rp96,0 miliar di tahun 2017. Penurunan kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 antara lain disebabkan oleh menurunnya jumlah utang obligasi dan utang bank jangka panjang seiring pembayaran pokok pinjaman dan restrukturisasi di tahun tersebut.

Net Cash from Funding Activities

Changes in cash flow from financing activities mostly included changes incurred in short- and long-term loans including bonds and the changes incurred in debt and receivables from related parties. The Company's net cash from funding activities was recorded at Rp3.9 billion in 2018 compared to Rp96.0 billion in 2017. The decrease in net cash from financing activities in 2018 was partly due to the decrease in the amount of long-term bank loans due to the settlement of convertible bonds and some loan principals and restructuring during the year.

Perusahaan akan tetap mengandalkan ketersediaan kas internal melalui aktivitas operasi Perusahaan (*operating cashflow*) dengan didukung oleh pendanaan eksternal seperti utang bank dan pendanaan dari investor, guna memelihara tingkat likuiditas yang sehat di masa yang akan datang.

The Company will continue to rely on cash on hand that is normally generated through the Company's operating activities (operating cash flow) plus external funding such as bank loans and proceeds from the investor, in order to maintain a healthy level of liquidity in the future.

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN

Kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya mengalami perbaikan di tahun 2018 sebagaimana tercermin dari rasio lancar yang mengalami kenaikan menjadi 199,53% di tahun 2018 dari 98,36% di tahun 2017.

ABILITY TO PAY LIABILITIES

The Company's ability to pay its short-term liabilities has improved in 2018 as reflected. Its current ratio increased to 199.53% in 2018 from 98.36% in 2017.

Adapun rasio-rasio lainnya terkait dengan kemampuan membayar kewajiban adalah sebagai berikut:

Other ratios related to the ability to pay liabilities are listed in the table below:

Rasio Keuangan	2018	2017	Financial Ratio
Rasio Lancar	199,53%	98,36%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	29,01%	56,23%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	40,86%	128,48%	Total Liabilities to Equity Ratio

Struktur Permodalan

Perusahaan memiliki struktur permodalan yang cukup baik, dengan rasio utang yang mengandung bunga (*interest bearing liabilities*) terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,24x di tahun 2018, mengalami perbaikan dibandingkan dengan 1,02x di tahun 2017. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk Perusahaan masih berada pada level yang sangat memadai yaitu Rp8.233,5 miliar di tahun 2018. Tingginya ekuitas ini mencerminkan komitmen pemegang saham atas kelangsungan jalannya Perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam membiayai pembangunan proyek propertinya, Perusahaan memerlukan sumber pendanaan yang tepat. Selain berasal dari ekuitas, pendanaan ini juga berasal dari utang, terutama utang yang bersifat jangka panjang. Perusahaan cenderung menggunakan utang jangka panjang mengingat karakteristik proyek-proyek properti yang bersifat jangka panjang seperti apartemen ataupun perkantoran. Di samping itu, utang jangka panjang juga memberikan fleksibilitas waktu bagi Perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Di masa datang, Perusahaan akan menjaga struktur permodalannya agar tetap sehat dan berupaya menjaga rasio utang terhadap ekuitas dibawah 1x. Sementara itu, terkait utang, baik dari bank, lembaga keuangan, maupun institusi lainnya, jumlah utang maupun jangka waktunya akan disesuaikan dengan jumlah dan jenis proyek yang dikerjakan.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Informasi mengenai Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan pada tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada catatan atas Laporan Keuangan "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan" yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2018 ini.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan dapat terus dijaga di atas 5% di tahun 2019 didukung oleh membaiknya iklim investasi pasca Pemilu serta terkendalinya laju inflasi. Tantangan akan hadir dalam bentuk fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap US dollar seiring defisit neraca berjalan yang diperkirakan akan tetap tinggi akibat ketidakpastian ekonomi global yang mempengaruhi permintaan terhadap komoditas ekspor. Namun, tingginya cadangan devisa diharapkan mampu mengurangi fluktuasi ini, sehingga depresiasi yang terlalu tajam dapat dihindari. Sementara itu suku bunga acuan BI diharapkan dapat diturunkan demi mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagai akibatnya, suku bunga KPR diharapkan dapat menurun sehingga dapat memicu permintaan terhadap properti di tahun mendatang.

Capital Structure

The Company has a fairly strong capital structure, with an interest bearing liabilities to equity ratio of 0.24x in 2018, showing an improvement compared to 1.02x in 2017. The Company has more than adequate equity attributable to the parent Entity at Rp8,233.5 billion in 2018. The large portion of equity in the Company's balance sheet reflects the commitment of shareholders towards the Company's business sustainability in the long run.

To fund the construction of its property projects, the Company required the right funding sources. Other than its equity, the Company uses debt, especially long-term debt. The preference is long-term debt given the long-term nature of property projects i.e. apartments or offices. In addition, long-term debt gives the Company more flexibility to allow it to settle long-term financial obligations.

In the future, the Company will maintain its capital structure to stay healthy and strive to maintain a debt to equity ratio below 1x. Pertaining to loans, whether they are from banks, financial institutions and other institutions, the Company will continue to adjust the amount of loans taken and the timeframe and types of projects to be developed.

Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Financial Report

More detailed information on Company's establishment, acquisition, divestment and transfer in 2018 can be seen in the notes to the financial statements "Facts that Occurred After the Date of the Financial Report", which are an inseparable part of this 2018 Annual Report.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic growth is expected to grow at above 5% in 2019, buoyed by better investment climate post-election and controlled inflation. The challenge will come in the form of fluctuating exchange rates of the Rupiah against the US dollar, since Indonesia may still generate a large current account deficit, due to global economic uncertainty that has affected demand for export commodities. However, with the large foreign exchange reserves that can help reduce currency fluctuations, a sharp depreciation of the Rupiah can be avoided. Meanwhile, businesses are expecting a lower BI benchmark rate to push economic growth. If everything goes as expected, the eventual result will be lower mortgage rates that can trigger demand for property in the upcoming year.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Disamping prospek perekonomian makro dan industri properti yang diharapkan mengalami perbaikan, prospek usaha Perusahaan dan anak usaha Perusahaan juga ditopang oleh hal-hal sebagai berikut:

- Lokasi yang strategis dari proyek Perusahaan dan anak usaha Perusahaan. Lokasi merupakan faktor penting untuk mendukung keberhasilan suatu proyek properti.
- Produk yang tepat yang sesuai dengan target pasar yang ingin dituju. Hal ini penting demi menjaga kepuasan konsumen terhadap produk properti yang dipilihnya.
- Rekam jejak yang panjang sebagai pengembang properti di tanah air.

Secara rinci, prospek usaha dari setiap unit bisnis Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Apartemen/Kondominium

Kendati infrastruktur secara umum mulai mengalami perbaikan, terutama dengan diselesaikannya MRT di Jakarta, permintaan terhadap properti di pusat kota diperkirakan akan tetap terjaga di sepanjang tahun 2019. Hal ini disebabkan layanan publik berkualitas cenderung terdapat di pusat kota. Memiliki beberapa lokasi strategis di tengah kota, Perusahaan masih akan menikmati pertumbuhan permintaan terhadap hunian di tengah kota. Oleh karenanya prospek Perusahaan di sektor hunian apartemen / kondominium di tahun 2019 diperkirakan akan tetap baik.

Perumahan

Semakin mahal dan terbatasnya lahan di pusat kota seperti Jakarta dan Surabaya membuat banyak keluarga yang ingin memilih tempat tinggal dengan tanah yang relatif lebih luas di area penopang Jakarta dan Surabaya. Ditopang oleh infrastruktur, khususnya akses terhadap jalan tol yang semakin baik serta pilihan moda transportasi yang semakin banyak dan kian terjangkau, maka permintaan terhadap perumahan jauh dari pusat kota diperkirakan akan meningkat. Hal ini memberikan prospek yang baik bagi proyek properti Perusahaan.

Perkantoran

Perusahaan menyewakan beberapa gedung perkantoran yaitu Wisma Bakrie 1 dan 2, serta Bakrie Tower. Disamping itu, Perusahaan juga menjual gedung perkantoran dengan konsep *strata title* yaitu perkantoran Bakrie Tower dan Lifestyle center. Seluruh perkantoran ini terletak di lokasi yang strategis di bilangan Kuningan, Jakarta Selatan. Perbaikan iklim investasi yang diharapkan terjadi pasca Pemilu tahun 2019 diharapkan dapat mendukung peningkatan permintaan terhadap proyek perkantoran yang dimiliki oleh Perusahaan.

In addition to the expected better macroeconomic conditions and improved property industry, the Company and its Subsidiaries business prospects will also be supported by the following factors:

- Strategic location of the Company and its subsidiaries projects. Location plays an important factor in supporting the success of a property project.
- The right product that is directed at the right targeted market. This is important in order to maintain customer satisfaction in the products of their preferences.
- A long track record as a reputable property developer in the country.

The following is a more detailed elaboration on the prospects of each of the Company's business lines:

Apartment/Condominium

Although infrastructure in general has begun to improve, especially with the completion of the MRT project in Jakarta, demand for property in the city center is expected to remain the same throughout 2019. This is because the tendency to build good quality public services has remained in the city center. Having strategic locations in the city center, the Company will still gained benefit from the growing demand for residential areas there. Therefore, it is expected that the Company still has bright prospects in the apartment/condominium sector in 2019.

Housing

The increasingly expensive and limited land in city centers of Jakarta and Surabaya has led families to reside in places where they can have relatively bigger lands in suburban areas. Supported by better infrastructure, especially the better access to toll roads and a broad selection of more affordable transportation modes, the demand for housing far outside city centers is expected to increase.

Offices

The Company offers leasing of office buildings, namely Wisma Bakrie 1 and 2, and the Bakrie Tower. In addition, the Company also sells office buildings with strata title concepts, namely Bakrie Tower and Lifestyle center offices. All of these offices are located in strategic locations in Kuningan, South Jakarta. The expected improved, post-election investment climate will likely support increased demand for those office facilities which are developed, owned and operated by the Company.

Hotel

Perusahaan memiliki beberapa hotel yaitu Aston Rasuna Hotel - Jakarta, Grand Aston The Grove Suites – Jakarta, Aston Bogor Hotel & Resort - Bogor, Neo+ Awana Hotel - Yogyakarta dan Grand Elty Krakatoa Hotel - Lampung. Pertumbuhan ekonomi yang relatif terjaga, meningkatnya daya beli masyarakat serta perbaikan iklim investasi diharapkan dapat memicu pertumbuhan permintaan terhadap hotel yang dimiliki oleh Perusahaan. Permintaan terhadap MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) diproyeksikan dapat meningkat sehingga akan mendukung kinerja hotel Perusahaan di tahun 2019.

Hotels

The Company has several hotels namely Aston Rasuna Hotel - Jakarta, Grand Aston The Grove Suites - Jakarta, Aston Bogor Hotel & Resort - Bogor, Neo + Awana Hotel - Yogyakarta and Grand Elty Krakatoa Hotel - Lampung. The relatively stable economic growth, enhanced public purchasing power and improvement in investment climate are expected to trigger growth in demand for hotels owned by the Company. Demand for MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) is projected to increase, helping the Company improve performance in its hospitality business in 2019.

Pusat Perbelanjaan

Perusahaan mengelola satu pusat perbelanjaan yaitu Plaza Festival yang berlokasi di Kuningan, Jakarta Selatan. Pertumbuhan ekonomi yang relatif terjaga dan inflasi yang diperkirakan tetap rendah diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat yang pada gilirannya meningkatkan permintaan terhadap sewa pusat perbelanjaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan juga mengantisipasi kemungkinan semakin banyak dibangunnya pusat perbelanjaan skala kecil sebagai bagian dari fasilitas yang terintegrasi dengan jaringan transportasi publik, seperti Mass Rapid Transit (MRT) dan Light Rail Transit (LRT), dengan cara terus melakukan inovasi terhadap pusat perbelanjaan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Shopping Centers

The Company manages one shopping center, the Plaza Festival, located in Kuningan, South Jakarta. Steady economic growth and low inflation rate are expected to increase people's purchasing power, which will eventually create stronger demand for leasing of spaces in the Company's shopping center. The Company is also anticipating the possibility of new construction of the smaller-scale shopping centers as integrated facilities in public transportation networks, such as Mass Rapid Transit (MRT) and Light Rail Transit (LRT), by continuing to make innovations in its shopping centers.

Taman Hiburan

Permintaan terhadap obyek wisata cenderung meningkat seiring dengan semakin banyaknya jumlah keluarga muda di Indonesia. Dengan menyediakan tempat wisata JungleLand Sentul dan The Jungle Waterpark dan Jungle Festival Bogor yang melayani kebutuhan keluarga muda tersebut, permintaan terhadap obyek wisata ini diproyeksikan akan terus tumbuh. Namun, inovasi akan terus dikembangkan sehingga tempat wisata ini akan tetap menjadi pilihan bagi keluarga muda khususnya yang tinggal di Sentul, Bogor dan sekitarnya.

Themeparks

Demand for tourist destinations tends to increase along with the increasingly large number of young Indonesian families. With the operations of JungleLand Sentul, The Jungle Waterpark and the Jungle Festival Bogor, which cater to the needs of young families, the Company expects to create stronger demand for tourist spots. However, innovations will continue to be part of these facilities, so they will remain places of reference for young families, especially those residing in Sentul and other surrounding areas of Bogor.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

KEBIJAKAN DIVIDEN

Laba bersih Perusahaan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang disyaratkan oleh Peraturan Perundang-undangan di Indonesia dan anggaran dasar Perusahaan. Setiap tahun pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perusahaan.

Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen di tahun 2018. Walaupun pada tahun 2018, Perusahaan mencatatkan laba bersih. Laba bersih yang diperoleh Perusahaan tahun 2018 merupakan hasil dari restrukturisasi utang obligasi global pada tahun 2018, atas laba bersih tersebut akan digunakan sebagai dana cadangan wajib perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan.

DIVIDEND POLICY

The Company's net income can be distributed to shareholders as dividends after the provision of mandatory reserve funds required by Indonesian laws and regulations and the articles of association of the company. Every year the distribution of dividends must be approved by the shareholders at the annual general meeting of shareholders based on the recommendations of the directors of the company.

The company decided not to distribute dividends in 2018. Although in 2018 the Company recorded a net profit. Net income obtained by the Company in 2018 is a result of the restructuring of global bond debt in 2018, the net income will be used as a mandatory reserve fund in accordance with the laws and regulations and the articles of association of the company.

INFORMASI MATERIAL TENTANG PENDIRIAN, AKUISISI, DIVESTASI DAN PENGALIHAN

Informasi mengenai pendirian, akuisisi, divestasi dan pengalihan Perusahaan pada tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan "Pendirian, Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak dan Usaha" yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2018 ini.

MATERIAL INFORMATION ABOUT ESTABLISHMENT, ACQUISITION, DIVESTMENT AND TRANSFER

More detailed information on Company's establishment, acquisition, divestment and transfer in 2018 can be seen in the notes to the financial statements "Establishment, Acquisition and Divestment of Business Units" which are an inseparable part of this 2018 Annual Report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan". Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK ini diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2018 ini.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives". The amendments required entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The disclosure required by Amendments to this PSAK has been disclosed in the consolidated financial statements which are a inseparable part of this 2018 Annual Report.

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13 (2017), "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015), "Aset Tetap terkait Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53 (2017), "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2018 ini.

STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

The Company adopted the following 2017 annual improvements, effective January 1, 2018, as follows:

- Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statements of Cash Flow: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK No.13 (2017), "Investment Property".
- Amendments to PSAK No. 16 (2015), "Fixed Assets related to Agriculture: Bearer Plants".
- Amendments to PSAK No. 46 (2016),"Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- Amendments to PSAK No. 53 (2017), "Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions".
- PSAK No.15 (2017 Improvement), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 67 (2017 Improvement), "Disclosure of Interest in Other Entities".

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements which are inseparable part of this 2018 Annual Report.

NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendments PSAK No. 24, "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination";
- PSAK No. 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018), "Income Tax";
- PSAK No. 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Operations";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 15,"Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Untuk detil informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian nomor 38 dengan judul "Transaksi dan Saldo Dengan Pihak-Pihak Berelasi" yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2018 ini.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya. Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas aksi korporasi yang material maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Effective on or after January 1, 2020:
- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".
- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's consolidated financial statements.

Transactions with Related Parties
In its business activities, the Group makes transactions based on agreed prices and terms with related parties. More detailed information on these transactions are disclosed in the notes to consolidated financial statements No. 38 titled "Transactions and Balances with Related Parties" which are an inseparable part of this 2018 Annual Report.

Transactions and Balances in Foreign Currencies
The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the prevailing exchange rates at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were converted into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the converted of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the conversion of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which were recognized directly in other comprehensive income. Throughout 2018, the Company did not engage in any material corporate actions nor transactions with conflict of interest.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for conversion into Rupiah, as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.372	18.218	Great Britain Poundsterling 1 (GBP)
1 Euro Eropa (EUR)	16.559	16.174	European Euro 1 (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	United States Dollar 1 (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.602	10.134	Singapore Dollar 1 (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.211	10.577	Australian Dollar 1 (AUD)

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas aksi korporasi yang material maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2018, the Company did not make any corporate action that was material in nature nor did it make any transaction that contained conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Terkait dengan Properti

Tidak ada peraturan perundang-undangan baru yang dikeluarkan untuk sektor properti di sepanjang tahun 2018

Regulatory changes Related to Property Industry

There was no new legislation issued for the property sector throughout 2018.

Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting

Informasi mengenai perjanjian dan komitmen penting Perusahaan pada tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2018 ini.

Important Agreements and Commitments

More detailed information on agreements and the Company's other important commitments in 2018 can be seen in the notes to the financial statements, which are an inseparable part of this 2018 Annual Report.

Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

MANAJEMEN SDM

Sebagai salah satu perusahaan properti ternama di Indonesia, Perusahaan selalu menyadari bahwa karakter dan kompetensi SDM merupakan salah satu motor penggerak kemajuan bisnis Perusahaan. SDM yang unggul dan berkualitas mampu menciptakan perubahan, menghasilkan pertumbuhan dan memberi manfaat yang positif. Oleh sebab itu, Perusahaan terus berupaya untuk membangun suasana kerja yang nyaman dan kondusif bagi karyawannya sehingga karyawan termotivasi untuk memberikan kinerja yang optimal.

HR MANAGEMENT

As one of the leading property companies in Indonesia, the Company realizes that HR character and competency are factors that drive its business growth. An excellent and highly-qualified HR Management is able to initiate changes, boost business growth and positively benefit the Company. Therefore, the Company endeavors to develop a conducive and encouraging work atmosphere so that all employees are motivated to optimize their performance.

9.083

Jam Pelatihan
Total Training Duration

Total jam pelatihan pada karyawan Perusahaan.

Total training duration for employees.

Pengelolaan SDM yang dilakukan Perusahaan merupakan sebuah proses yang terintegrasi, dari program rekrutmen, pelatihan karyawan hingga penilaian kinerja. Perusahaan juga memastikan bahwa hak dan kewajiban setiap karyawan tetap terpenuhi. Untuk itu, Perusahaan juga memiliki program mutasi, rotasi, remunerasi karyawan serta membuka jenjang karir bagi karyawan-karyawan yang potensial dan berkinerja unggul.

Secara khusus, Perusahaan memiliki Code of Conduct (Pedoman Perilaku), yang diterbitkan melalui SK No. 047/SK-Dir/IV/07. Komitmen ini terus diperbaharui setiap tahun dengan menandatangani buku Pedoman Perilaku oleh seluruh karyawan. Dengan berlandaskan pada Pedoman Perilaku, maka setiap karyawan diharapkan memiliki karakter yang berintegritas dan etika kerja yang profesional.

PROGRAM SDM

Selama 2018, Perusahaan tetap menjalankan program pelatihan dan rekrutmen. Untuk mengisi kekosongan jabatan, Perusahaan tetap memprioritaskan karyawan internal yang dinilai mampu untuk menempati jabatan yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan bekerja sesuai bidang kompetensinya dan mampu mengembangkan diri melalui jabatan yang diembannya. Perekrutan tenaga kerja secara eksternal juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan juga melaksanakan program *On-the-Job Training* bagi karyawan yang dinilai memenuhi kualifikasi untuk mengisi jabatan di *level middle management* ke atas. Selain itu, Perusahaan juga membuka program magang bagi para peserta didik untuk merasakan masa kerja di lingkungan kerja Perusahaan.

PROFIL KARYAWAN

Pada 2018, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 5,200 orang, meningkat sebanyak 0,01% dibandingkan dengan 2017 yaitu 5.114 orang. Peningkatan jumlah karyawan secara umum disebabkan oleh pertumbuhan bisnis Unit Usaha.

HR management is an integrated process which starts at recruitment and proceeds through training and performance assessment of all employees. In addition, the Company ensures the fulfillment of all employees' rights and obligations by implementing a program of mutation, rotation, remuneration for employees, as well as wide-open career paths for potential and best-performing employees.

Specifically, the Company has issued the Code of Conduct, issued through Decree No. 047/SK-Dir/IV/07. Commitment to the principles are renewed annually through the signing of the Code of Conduct by all employees. With the Code of Conduct manual, all employees are expected to show integrity and professional work ethics at all times.

HR PROGRAM

In 2018, the Company continued to conduct recruitment and training programs. In order to fill vacant positions, the Company prioritized internal employees who were considered capable and suitable to carry out the positions. This action was to guarantee that every employee worked in line with their competency so that through their position, they would be able to conduct self-development. External recruitment was also conducted in line with Company needs.

Furthermore, the Company conducted on-the-job training programs for qualified employees to fill various positions in middle and upper management levels. The Company also provided internship programs to experience real work conditions.

EMPLOYEES' PROFILE

In 2018, the total number of employees reached 5,200 employees, an increase of 0.01% compared to 5,114 employees in 2017. The increase was due to several of the business units' business growth.

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan | Employee Composition by Job Position

Level	2018	2017	Level
BOC	8	14	BOC
BOD	22	24	BOD
Head	14	25	Head
Senior Management	46	41	Senior Management
Management	199	169	Management
Superintendent	553	443	Superintendent
Staff	1.653	4.024	Staff
Support	2.705	374	Support
Total	**5.200**	**5.114**	**Total**

Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Pendidikan | Employee Composition by Education

Level	2018	2017	Level
Strata 3	-	1	Doctorate
Strata 2	34	36	Master
Strata 1	763	505	Bachelor
Diploma	460	335	Diploma
SMU	3.841	3.986	Senior High School
SLTP	80	213	Junior High School
SD	22	38	Elementary School
Total	**5.200**	**5.114**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Usia | Employee Composition by Age

Level	2018	2017	Level
<-25 tahun	1.253	1.312	<-25 year
26-30 tahun	1.034	992	26-30 year
31-35 tahun	847	827	31-35 year
36-40 tahun	803	824	36-40 year
41-45 tahun	521	499	41-45 year
46-50 tahun	397	326	46-50 year
51-55 tahun	266	169	51-55 year
55 tahun ke atas	79	165	55 Years and older
Total	**5.200**	**5.114**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition by Gender

Level	2018	2017	Level
Pria	4.141	3.924	Male
Wanita	1.059	1.190	Female
Total	**5.200**	**5.114**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Composition by Employee Status

Level	2018	2017	Level
Kontrak	4.330	4.215	Kontrak
Permanen	640	686	Permanen
Casual	230	213	Casual
Total	**5.200**	**5.114**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja | Employee Composition by Term of Office

Level	2018	2017	Level
0-5 tahun	4.270	4.096	0-5 year
6-10 tahun	567	553	6-10 year
11-20 tahun	285	385	11-20 year
20 tahun ke atas	78	80	20 Years and older
Total	**5.200**	**5.114**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Unit Usaha | Employee Composition by Business Units

Level	2018	2017	Level
PT Bakrieland Development Tbk	45	44	PT Bakrieland Development Tbk
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	901	985	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
PT Bakrie Swasakti Utama	3.980	3.705	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Nirwana Realty	21	24	PT Bakrie Nirwana Realty
PT Krakatau Lampung Tourism Development	161	216	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Jasa Boga Raya	92	140	PT Jasa Boga Raya
Total	**5.200**	**5.114**	**Total**

PERPUTARAN TENAGA KERJA

Pada 2018, tingkat perputaran tenaga kerja (*turnover*) Perusahaan menurun dari 10,70% menjadi 5,45%. Penurunan tingkat *turnover* merupakan strategi Perusahaan untuk mempertahankan stabilitas jumlah tenaga kerja dan memastikan bahwa seluruh jabatan terisi oleh individu-individu yang kompeten dan produktif.

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja dengan tetap mengoptimalkan jumlah tenaga kerja. Untuk itu, Perusahaan terus mendorong karyawan untuk mengembangkan keahliannya dan menambah wawasan dengan mempelajari berbagai jenis tanggung jawab dan bidang kompetensi.

EMPLOYEE TURNOVER

In 2018, the Company's employee turnover rate decreased from 10.70% to 5.45%. The decrease was due to the Company's strategy to maintain the stability of the total headcount, as well as ensure all positions were filled by competent and productive individuals.

The Company continued to improve its performance effectiveness and productivity through continued encouragement of its employees to develop expertise and insights, allowing them to gain new responsibilities and competencies.

METODE PENILAIAN KINERJA

Perusahaan melakukan penilaian dan evaluasi secara rutin terhadap kinerja karyawan melalui sistem manajemen Plan-Do-Check-Act (PDCA). Sistem PDCA berfokus pada manajemen proses, manajemen SDM dan manajemen hasil. Sistem ini bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari proses kerja serta mengevaluasi dan mencari solusi atas temuan-temuan yang terjadi. Secara rutin, Perusahaan juga melakukan penilaian kinerja karyawan secara menyeluruh dengan menggunakan sistem Human Resources Information System (HRIS).

PERFORMANCE ASSESSMENT METHOD

The Company conducted regular assessments and evaluations of employee performance using the Plan-Do-Check-Act (PDCA) management system, which focused on process management, human resource management, and results driven management. This system assesses efficiency and effectiveness of work process and also evaluated and provided solutions to findings. The Company also regularly implemented a thorough performance assessment system which was supported by the Human Resources Information System (HRIS).

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan memfasilitasi para karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pelatihan internal difasilitasi oleh Bakrie Learning Center yang dilakukan dengan metode Subject Matter Expertise (SME) dan *knowledge sharing* antar divisi dan lintas Unit Usaha. Pada 2018, durasi pelatihan karyawan tercatat mencapai 9.083 jam.

Berbagai pelatihan yang difasilitasi Perusahaan mencakup pelatihan bahasa asing bagi tenaga kerja yang dituntut harus menguasai beberapa bahasa, seperti karyawan yang bekerja di *theme park*, serta mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan dasar militer sebagai salah satu persyaratan untuk menjabat posisi yang lebih tinggi.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

To improve the development of employees' competencies, the Company facilitated its employees with training and competency development in line with the Company's needs. Internal training were facilitated by the Bakrie Learning Center which conducted various Subject Matter Expertise (SME) methods and knowledge sharing among divisions and across Business Units. The total duration of employees' training was 9,083 hours in 2018.

Various training were conducted by the Company, including foreign language training for employees who were required to master multiple languages, such as employees working in theme parks as well as engaging employees in basic military training as one of the requirements to attain a higher position.

Jenis dan Durasi Pelatihan | Type and Duration of Training

Jenis Pelatihan Type	Durasi Pelatihan (jam) Total Training Duration (hours)
Kesehatan & Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety	3.856
Pengetahuan Produk | Product Knowledge	777
Pengetahuan Teknis | Technical Knowledge	1.205
Keahlian Komunikasi Verbal & Tulisan | Verbal and Written Skills	1.441
Program Kepemimpinan | Leadership Program	1.079
Program Perilaku | Attitude & Behaviour Program	725
Jumlah Durasi Pelatihan (jam) | Total Training Duration	9.083

Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Anak Perusahaan | Number of Training by Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	Keahlian & Pengetahuan Skill & Knowledge	Perilaku Attitude & Behavior	Biaya (Rp) Cost (Rp)
PT Bakrieland Development Tbk	127	0	23.530.000
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	54	5	27.290.300
PT Bakrie Swasakti Utama	431	144	68.320.000
PT Krakatau Lampung Tourism Development	47	47	0
PT Bakrie Nirwana Realty	0	0	0
PT Jasa Boga Raya	101	101	16.840.000
Jumlah Pelatihan	**760**	**297**	**135.980.300**

Pada 2018, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp135.980.300 untuk biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Alokasi biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sejalan dengan fokus Perusahaan untuk mengembangkan kualitas SDM.

In 2018, the Company spent Rp135,980,300 on training and employee competency development. The allocation of funds was in line with the Company's development focus on HR quality and deliverables.

KESETARAAN DALAM ORGANISASI

Perusahaan tetap memprioritaskan pemenuhan hak dan kewajiban setiap karyawan secara adil. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan memberikan fasilitas tunjangan kesehatan dan ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan memperlakukan setiap karyawannya secara adil, wajar dan setara dengan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, dan antar golongan. Seluruh kebijakan, pedoman dan peraturan perusahaan berlaku secara universal kepada seluruh *level* jabatan. Hal ini dilakukan agar Perusahaan mampu menjadi perusahaan yang profesional dan akuntabel dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya.

EQUALITY IN ORGANIZATION

The Company continues to prioritize fair fulfillment of employees' rights and obligations. In accordance with applicable laws, the Company provided health and occupational facilities. Moreover, the Company treats every employee in a fair, reasonable and equal manner regardless of their background, ethnicity, religion, race or gender. All policies, guidelines and company regulations are universally applicable to all position levels, to facilitate building a corporation based on professional and accountable behavior in carrying out all operational activities.

Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk meningkatkan jenjang karirnya. Dengan program rekrutmen internal, setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk memberikan kinerja terbaiknya dan berupaya untuk mengembangkan diri dan karirnya.

The Company provided extensive opportunities for all employees in terms of career path. Through the internal recruitment program, all employees have equal rights and opportunities to develop their career achievement and optimal self – actualization.

PENGHARGAAN, REMUNERASI DAN SANKSI

Sebagai bagian dari program manajemen SDM, Perusahaan menerapkan program pemberian remunerasi bagi karyawan. Kebijakan Perusahaan atas kesejahteraan karyawan mengacu pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Besaran remunerasi karyawan disesuaikan dengan *level* jabatan dan hasil kinerja karyawan, yang tetap mengacu pada standar industri di bidang usaha sejenis.

AWARDS, REMUNERATION AND PUNISHMENT SYSTEM

As part of the HR management program, the Company established a remuneration program for employees. The Company's policy on employee welfare refers to Law No.13 of 2003 on manpower. The amount of employees' remuneration depends on their position, level, and performance, which still is consistent with the industry standards of similar businesses.

Sebagai bentuk apresiasi, Perusahaan memberikan beasiswa pendidikan bagi anak karyawan yang berprestasi. Apresiasi ini merupakan wujud kepedulian Perusahaan terhadap seluruh karyawannya terutama di bidang pendidikan. Perusahaan juga mendukung karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

The Company rewards the outstanding employees' children by providing them with scholarship programs. This appreciation is part of the Company's concern to all employees, especially in education. Moreover, the Company also allows employee's flexible working time for those wishing to continue their education to a higher level.

dengan memberikan kelonggaran waktu kerja selama periode tertentu kepada karyawan yang bersangkutan. Selain itu, Perusahaan bekerja sama dengan Universitas Bakrie untuk memberikan program beasiswa kepada karyawan dan keluarga karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas.

The Company is working with Bakrie University to provide scholarship programs to employees and their families who wish to continue their education to the university level.

Di samping remunerasi, Perusahaan juga memberlakukan pemberian sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan lainnya sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mewujudkan praktik GCG.

The Company imposes a punishment system on violations of the Code of Conduct of the Company's regulations, and other regulations as a form of its commitment to GCG practices.

RENCANA 2019

Di tahun mendatang, Perusahaan tetap berfokus pada konsolidasi organisasi, dengan terus berupaya menyelaraskan sistem kerja antar unit usaha dan meningkatkan kualitas komunikasi serta koordinasi dari seluruh unit usaha. Perusahaan akan melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem manajemen secara bertahap.

PLANS FOR 2019

For the year 2019, the Company will continue to focus on organization consolidation, while aligning work systems between business units and improving communication and coordination quality in all business units. The Company will gradually develop and improve the management system.

Pelaksanaan 7 (tujuh) aspek pengembangan di bidang SDM secara umum telah mulai diimplementasikan pada 2018, dengan beberapa evaluasi perbaikan di masa mendatang. Oleh sebab itu, Perusahaan akan melakukan perbaikan dan penyesuaian penerapan sejumlah aspek, seperti:

a. Structure: meningkatkan kualitas hubungan antar Perusahaan dengan Unit-Unit Usaha secara struktural sehingga peran Perusahaan dapat membawa manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan Unit-Unit Usaha.
b. Strategy: mengkomunikasikan tujuan besar dan strategi Perusahaan kepada seluruh Unit Usaha agar setiap unit usaha dapat mendukung dan terlibat aktif dalam penerapan kebijakan strategis Perusahaan
c. System: menyeragamkan dan menyelaraskan penerapan SOP dan prosedur kerja ke seluruh unit usaha
d. Staff: meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja dengan mengoptimalkan tenaga kerja yang ada
e. Style: menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan berfokus pada gaya kepemimpinan yang inspiratif dan *visioner*.
f. Skill: meningkatkan kemampuan dan kompentensi karyawan melalui pelatihan, penugasan, rotasi jabatan dengan mengoptimalkan sumberdaya internal yang ada.
g. Shared Values: terus menanamkan nilai-nilai dan norma Perusahaan disamping memperbaharui panduan nilai agar dapat diikuti oleh generasi masa kini.

The 7 (seven) aspects of HR development implemented in 2018, with several evaluations for the future also ongoing. Thus, the Company will develop and adjust the implementation of several key areas in the following areas:

a. Structure: improving structural quality relations between the Company and its business units to provide significant benefits for their growth;
b. Strategy: informing and communicating the Company's major goals and strategies to all business units for them to support, and become actively involved in implementing the strategic policies;
c. System: standardizing implementation of the SOP and work procedures in all business units;
d. Staff: Improving performance productivity and effectiveness by optimizing existing employees;
e. Style: adjusting leadership methods by focusing on visionary and inspiring leadership;
f. Skills: improving ability and competency of all employees through training, work assignments, and position rotation by optimizing the existing internal human resources; and
g. Shared Values: instilling the Company's values and norms as well as renewing guidelines of the values to be followed by today's generation.

Teknologi Informasi
Information Technology

Sebagai bagian dari warga korporasi digital, Perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang bergerak sangat pesat. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi, Perusahaan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dan penilaian kinerja secara keseluruhan, di mana seluruh proses kerja dapat terekam secara *real-time,* terpantau dengan baik serta menjadi landasan penilaian dan evaluasi kinerja secara akurat.

As a digital-based corporation, the Company comitted to continuously adapt to rapid technology changes. By incorporating sophisticated information technology, the Company is able to improve its management quality and performance assessments, recording and monitoring performance in real time, and gaining accurate performance evaluations.

Rp1,53

Miliar | Billion

Total investasi Teknologi Informasi untuk mendukung operasional Perusahaan.

Total Information Technology investment to support the company's operational.

Perusahaan memiliki Divisi Corporate Information Technology (CIT) yang bertugas untuk menjaga, mengelola dan meningkatkan efektivitas sistem kerja berbasis TI. Divisi CIT terus berupaya untuk berinovasi dan menyediakan solusi-solusi TI yang bermanfaat bagi Perusahaan serta mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan di mata publik dan seluruh pemangku kepentingan. Divisi CIT berperan besar dalam menjaga keamanan data, mempermudah akses penggunaan data serta meningkatkan akurasi pelaporan seluruh unit kerja.

Dalam kegiatan sehari-hari, Divisi CIT menyediakan layanan *support* dan *help-desk* bagi para pengguna dalam hal penggunaan perangkat kerja, seperti *personal computer*, *laptop*, dan perangkat kerja lainnya. Selain itu, Divisi CIT memberikan layanan sistem komputasi, sistem aplikasi berbasis *desktop*, *web* dan *mobile*, sistem jaringan dan internet, *back-up data*, serta sistem keamanan data dan sistem *e-mail*. Seluruh layanan tersebut dikelola melalui sistem tata kelola TI yang didefinisikan melalui kebijakan teknologi informasi dan Standard Operating Procedure (SOP).

KEMUDAHAN DALAM BEKERJA

Pada 2018, Divisi CIT berfokus untuk mengembangkan konsep "Office Everywhere". Konsep ini meminimalisir dan menghilangkan batas-batas tertentu di mana seluruh karyawan dapat bekerja, berkomunikasi serta berkoordinasi di mana saja, sehingga karyawan lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dan mencapai target kerja yang ditetapkan. Dengan konsep ini, Perusahaan mendukung karyawan untuk bekerja dengan lebih efisien, sesuai dengan perkembangan teknologi yang kini tanpa batas.

PENGEMBANGAN SDM TI

Pada 2018, Divisi CIT mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk menambah wawasan mengenai manfaat teknologi informasi terkini, seperti:

1. Roadmap to Accelerate Network Transformation Seminar, 29 November 2018 at Ayana MidPlaza Hotel, Jakarta
2. IBM Cloud Integration Event, 22 November 2018, Hotel Mulia Jakarta
3. Through The Eye of the Tiger, 13 September 2018, Ritz Carlton Pacific place 6th
4. IBM Power Your Future with AI, 13 Maret 2018, Shangri-La Hotel

The Company has a Corporate Information Technology Division (CIT) whose main roles are to maintain, managed and improved effectiveness of IT-based work systems. The CIT Division strives to innovate and provide beneficial IT solutions to add values to the Company for the public and its stakeholders. CIT also has important roles in securing data, easing access for users and improving accuracy of all work units reports.

In daily activities, CIT providing supports and help-desk services for all users in using the work tools, such as personal computers, laptops and other tools. Furthermore, CIT also provides service of computering system, desktop-based, website and mobile applications system; internet & network; back-up data as well as security system and email systems. All of these service are managed through an IT Governance system, defined through information technology policies and Standard Operating Procedure (SOP).

SIMPLICITY IN ACTION

In 2018, CIT focused on developing the "Office Everywhere" concept, which aims to minimize or even omit certain boundaries so that all employees will be able to work, communicate and coordinate from everywhere. By doing so, they will be able to achieve determined work targeted. Through this concept, the Company shows its support to employees to work more efficiently, as aligned with the recent unlimited-rapid technology developments.

IT HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

In 2018, CIT personnel attended various training sessions and seminars to add insights on the latest update in information technology:

1. Roadmap to Accelerate Network Transformation Seminar on November 29, 2018 at Ayana MidPlaza Hotel, Jakarta
2. IBM Cloud Integration Event on November 22, 2018 at Hotel Mulia Jakarta
3. Through The Eye of the Tiger on September 13, 2018 at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place 6th
4. IBM Power Your Future with AI on March 13, 2018 at Shangri-La Hotel, Jakarta.

Teknologi Informasi
Information Technology

KEGIATAN 2018

Sebagai salah satu pilar penunjang kesuksesan kegiatan operasional Perusahaan, Divisi CIT terus melakukan dan mendorong pengembangan yang inovatif agar Perusahaan dapat selalu meningkatkan efektivitas kinerjanya. Untuk menciptakan kinerja yang terus bertumbuh, Perusahaan harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan aspek teknologi informasinya. Pada 2018, Divisi CIT melakukan beberapa kegiatan berikut:

1. Memulai *Digital Journey* Bakrieland Development kedalam Cloud.
2. Transformasi *traditional email* ke Office 365 di lingkungan Bakrieland Holding dan mengenalkannya ke Unit Usaha.
3. Membuat dan melakukan standardisasi SOP, sistem kerja TI dan solusi IT dalam lingkungan Bakrieland dan Unit Usaha.
4. Inisialisasi perencanaan integrasi *system* di Bakrieland dan Unit Usaha, mendukung dan berkolaborasi dengan seluruh Unit Usaha terkait menjaga keamanan data, sistem jaringan, infrastruktur dan otomasi perkantoran.
5. Melakukan efisiensi biaya dengan tetap berupaya meningkatkan kualitas infrastruktur TI yang digunakan seperti penggunaan *cloud infrastructure,* migrasi *system* dan *database* ke Microsoft Azure
6. Menerapkan teknologi dan infrastruktur TI yang dapat digunakan di lingkungan Perusahaan dan memberikan manfaat yang signifikan, seperti penggunaan *cloud infrastructure*, virtualisasi server serta melakukan otomasi perkantoran yang lebih andal dan *user friendly*.

ACTIVITIES IN 2018

As one of the main pillars in driving Company operational success, CIT stresses innovative development in order to improve performance effectiveness, driving growth and performance through facilitating use of and developments with information technology. In 2018, CIT conducted the various activities below:

1. Started Bakrieland Development Digital Journey to the Cloud.
2. Transformed & introduced traditional email to Office 365 for Bakrieland Holding and its Business Units.
3. Standardized SOP, IT work systems and solutions across Bakrieland and its Business Units.
4. Initialized an integrated system plan in Bakrieland Group, supported and collaborated with all Business Units relating to data security, network system, infrastructure and office automation system.
5. Improved IT infrastructure quality such as cloud infrastructure, system migration and database to Microsoft Azure, while implementing cost efficiency.
6. Implemented IT infrastructure and technology in the Company and offered significant benefits such as the use of cloud infrastructure, server virtualization as well as more reliable and user-friendly office automation.

INVESTASI TI

Pada 2018, Divisi TI melakukan beragam investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional Perusahaan, seperti yang terinci dalam tabel di bawah ini:

IT INVESTMENT

In 2018, the Company invested in IT Division to improve the Company's operational performance, the types of investments made were as follows:

Nama Perusahaan Company	Deskripsi Description	Nilai Investasi Value
PT Bakrieland Development Tbk	Infrastruktur dan Aplikasi Infrastructure and Application	603.480.000
PT Bakrie Swasakti Utama	Infrastruktur dan Aplikasi Infrastructure and Application	673.873.000
PT Graha Andasentra Propetindo Tbk	Infrastruktur dan Aplikasi Infrastructure and Application	127.850.000
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Infrastruktur dan Aplikasi Infrastructure and Application	99.982.475
PT Jasa Boga Raya	Infrastruktur dan Aplikasi Infrastructure and Application	24.972.220
	Total	**1.530.157.695**

RENCANA 2019

Pada 2019, Divisi CIT berencana untuk melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan sebagai berikut:

1. Melanjutkan dan meningkatkan kualitas penerapan sistem Cloud Managed Infrastructure di lingkungan usaha Perusahaan.
2. Menambah pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk Divisi CIT.
3. Meningkatkan penerapan "*office everywhere*" dengan mengupayakan setiap karyawan mampu bekerja dengan fleksibel di mana saja.
4. Mengembangkan Customer Relationship Management (CRM) untuk mendukung kinerja unit usaha terutama dalam aspek *sales*, serta menjadikan *database* menjadi lebih terintegrasi dan tersentralisasi.
5. Merencanakan pengembangan Centralized Cloud Management untuk meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan operasional dengan penggunaan *dashboard* yang informatif dan sistematis.
6. Mengembangkan Help Desk Solution, yaitu sebuah saluran *contact center* yang mampu menerima keluhan pelanggan dan merekamnya menjadi laporan resmi untuk dapat diolah dan ditindaklanjuti dengan cepat.
7. Meningkatkan hubungan kerja sama yang sinergis dengan para unit usaha sehingga sistem TI dapat berjalan lebih efisien dan efektif.
8. Meningkatkan kualitas pemeliharaan dan pembaharuan infrastruktur TI sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

PLANS FOR 2019

In 2019, CIT plans for several development activities including:

1. Continuing and improving the implementation quality of Cloud Managed Infrastructure system.
2. Adding training and competency development for CIT Division.
3. Improving implementation of "office everywhere" so that every employee can work flexible from everywhere.
4. Developing Customer Relationship Management (CRM) to support business unit performance specifically in sales, and updating database to be more integrated and centralized.
5. Planning on the Centralized Cloud Management development by using informative and systematic dashboard to increase monitoring on operational activities.
6. Developing Help Desk Solutions, a contact center which will receive and record customer complaints, then transform it into formal reports to be quickly followed up.
7. Improving synergy for work relations across all business units so that IT systems will be more efficient and effective.
8. Improving quality of IT infrastructure maintenance and renewal according to Company needs and conditions.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Bakrieland berupaya mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di mana Perusahaan beroperasi, serta menerapkan pengendalian internal yang efektif guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Bakrieland strive to comply with all regulations within Bakrieland's operating areas, also implementing effective internal control to support Company's sustainable growth.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KOMITMEN BAKRIELAND

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Perusahaan terus berupaya untuk menjadi salah satu perusahaan properti terpercaya di Indonesia dengan mengedepankan praktik bisnis yang profesional dan berintegritas. Berpegang pada komitmen yang mengakar pada keberlanjutan bisnis, Perusahaan mengimplementasikan sebuah sistem kerja yang terstruktur dan saling melengkapi sehingga mampu mencapai sebuah keseimbangan.

Salah satu fondasi terkuat untuk mendorong pertumbuhan bisnis adalah penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Penerapan praktik GCG yang tepat arah dan tepat sasaran mampu menciptakan manfaat yang signifikan, baik untuk kinerja operasional dan juga finansial. Maka, diperlukan struktur tata kelola yang benar, penerapan yang disiplin, serta pengawasan dan evaluasi yang rutin untuk memastikan proses pelaksanaan praktik GCG selalu berada pada koridor yang benar.

BAKRIELAND'S COMMITMENT

Through its journey, the Company continues its path to be a trustworthy property company in Indonesia through upholding professional business practices and integrity. Adhering to solid commitments for business sustainability, the Company implemented an integrated and structured operational system in order to achieve balanced results.

One of the strongest foundation to boost business growth is the implementation of the Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG must be appropriately and thoroughly applied to ensure the desired outcomes, both operationally and financially. In order to ensure that GCG practices are moving in the right direction, proper GCG practices are always reviewed, evaluated and applied.

LANDASAN HUKUM

Upaya Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) terus dilakukan dengan konsisten dan berkelanjutan, dengan tetap mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, yaitu:

1. UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
2. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
3. Peraturan OJK (POJK)
4. Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahannya.

LEGAL BASIS

The Company is committed to continuously and consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) practices while complying with the prevailing laws and regulations as follows:

1. Indonesian Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies
2. Indonesian GCG Code 2006
3. Financial Services Authority (POJK) Regulation
4. Company's Articles of Association and its amendments.

PRINSIP-PRINSIP PRAKTIK GCG

Praktik GCG Perusahaan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta *best practice* yang telah berkembang dari waktu ke waktu. Kelima prinsip tersebut dikenal dengan sebutan TARIF, yaitu Transparansi (***T**ransparency*), Akuntabilitas (***A**ccountability*), Responsibilitas (***R**esponsibility*), Independensi (***I**ndependency*) dan Keadilan serta Kewajaran (***F**airness*).

GCG PRINCIPLES

The Company's GCG practices adhere to five core principles as issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as well as best practices that have been developed over time. The five principles are also known as TARIF, an acronym for Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Transparansi

Prinsip transparansi merupakan asas keterbukaan terhadap proses pengambilan keputusan, dan penyampaian informasi mengenai segala aspek perusahaan terutama yang berkaitan dengan kepentingan pemangku kepentingan dan publik secara benar dan tepat waktu. Perusahaan berkomitmen untuk bersikap terbuka dan menyediakan informasi yang layak untuk dipublikasikan dan diketahui publik, dengan menyediakan akses seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi material yang dibutuhkannya mengenai Perusahaan.

Transparency

Transparency refers to the openness principle in the decision-making processes, and the delivery of information on all aspects of the Company, primarily related to the stakeholders and public interest in a truthful and timely manner. The Company is committed to remain transparent and provide all reasonably expected information to be published and accessible to the public; therefore, the Company continously works to create the best possible means of access any Company information that may be required by its stakeholders.

Penerapan

Dengan berpegang pada regulasi yang diterbitkan oleh otoritas yang berwenang, Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan setiap tahun dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta Laporan Keuangan secara triwulan, semester, dan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) secara profesional. Perusahaan juga menyelenggarakan Public Expose serta mempublikasikan jadwal dan keputusan RUPS di harian nasional.

Implementation

In compliance with regulations issued by authorities, the Company releases a bilingual annual report, in English and Indonesian. Besides the Annual Report, The Company provides, quarterly and mid-term financial statements, as well as, the audited Annual Financial Reports by a professional Public Accounting Firm (KAP). In addition, the Company also holds a Public Expose and published schedules and results of its General Meetings of Shareholders (GMS) in national newspapers.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas menegaskan pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga kegiatan pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien serta memberikan dampak yang diharapkan. Dampak yang dihasilkan dari penerapan sistem yang dijalankan harus mampu dipertanggungjawabkan (akuntabel), terpercaya dan dapat diandalkan.

Penerapan

Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang menegaskan mengenai kedudukan, struktur serta fungsi dari setiap organ tata kelola. Dengan struktur tersebut, setiap organ tata kelola mengetahui peran dan tanggung jawabnya secara jelas. RUPS memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki hak yang tidak dimiliki organ tata kelola lainnya. Dalam rapat bersama, Direksi akan melaporkan kinerjanya dan Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan serta menyampaikan rekomendasi terkait. Informasi keuangan Perusahaan diaudit oleh KAP eksternal untuk memperoleh keandalan informasi yang disajikan.

Responsibilitas

Prinsip responsibilitas adalah wujud tanggung jawab Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk melaporkan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan pengaturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, Perusahaan turut menjaga ketertiban umum dan kesusilaan serta menyampaikan seluruh hasil kinerja terkait pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Perusahaan bertanggung jawab kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan usaha yang jujur, bekerja penuh integritas serta menyediakan produk dan jasa yang aman digunakan.

Penerapan

Perusahaan menginformasikan seluruh kinerja tahunan dalam Laporan Tahunan setiap tahun dan Laporan Keberlanjutan setiap 2 (dua) tahun sekali yang terintegrasi dalam Laporan Tahunan. Perusahaan juga memiliki prosedur dan peraturan yang menjamin kualitas propertinya sebagai wujud tanggung jawab kepada keamanan dan kenyamanan pelanggan.

Kemandirian

Prinsip independensi memastikan bahwa segala bentuk praktik GCG yang dilakukan oleh setiap organ tata kelola selalu mengedepankan prinsip profesionalitas dan objektivitas tanpa adanya intervensi dan tekanan dari pihak mana pun. Seluruh organ tata kelola harus berupaya maksimal dalam menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan atau keberpihakan pada kepentingan tertentu.

Accountability

The principle of accountability emphasizes the need for well defined functions, structures, systems and accountability of the Company's organs to ensure an effective and efficient management of the Company, that generates an accurate and reliable impact. On its implementation, the Company ensures accountability.

Implementation

The Company has developed a GCG structure which emphasizes the position, structure and function of every GCG organ. Therefore, each organ is clearly aware of its roles and responsibilities. The GMS has the highest authority and rights which are not given to any other organs. In joint meetings, the Board of Directors will report its performance and the Board of Commissioners will conduct supervision and convey its related findings and provide recommendations. The Company's financial statement is audited by an external Public Accounting Firm (KAP) in order to obtain reliable and accurate information.

Responsibility

The Company is responsible for the fulfillment of its obligations to report about its compliance with existing laws and regulations. In fulfilling this duty, the Company also contributed to maintaining public order and morality, and delivered all outcomes related to the achievement of its corporate vision, mission, objectives and goals. In addition, the Company was also responsible to its shareholders and other stakeholders in carrying out its business activities in honesty and integrity to create safe products and services and quality product and services throughout its operations.

Implementation

Every year, the Company published its annual performance through its Annual Report, and a Sustainability Report, published every 2 (two) years and integrated with the Annual Report. Moreover, the Company continued to develop procedures and regulations to ensure its product quality and ensure overall consumer safety and comfort.

Independence

The principle of independence ensured that all forms of GCG practices implemented by each organ were conducted in a professional and objective manner without any interference from any external parties. All organs are required to do their best to prevent possible conflicts of interest or partiality towards certain interests.

Penerapan

Seluruh organ tata kelola bekerja dengan independen sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Perusahaan mengangkat setidaknya 1 (satu) orang Komisaris Independen untuk menjamin independensi dalam kegiatan pengawasan.

In Practice

All GCG organs work independently according to their duties and responsibilities, all equally important, and cannot be interfered with any external parties. The Company appointed at least 1 (one) Independent Commissioner to ensure the Board's independence in supervision overall activities.

Keadilan

Prinsip keadilan memperlakukan setiap organ dengan setara tanpa mempertimbangkan latar belakang sosial, gender, suku, ras atau agama. Prinsip ini berlaku pada penerapan sanksi dan penghargaan yang layak serta pantas, serta memperlakukan setiap individu secara objektif dan setara.

Fairness

According to the principle of fairness, each organ is entitled to equal treatment, regardless their gender, background, race, ethnicity or religion. This principle applied in implementing appropriate sanctions and rewards, as well as equal and objective treatment to all individuals.

Penerapan

Perusahaan senantiasa menerapkan perlakuan yang setara kepada publik, otoritas pasar modal dan komunitas pasar modal. Secara internal, Perusahaan memastikan bahwa seluruh hak dan kewajiban karyawan terpenuhi dan terlaksana secara adil dan wajar. Peran aktif dan dukungan manajemen ditunjukkan melalui:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dan satuan kerja di bawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko;
- Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Perwujudan transparansi informasi, termasuk Laporan Keuangan Perusahaan;
- Penerapan sosialisasi etika, nilai dan budaya perusahaan, serta tata kelola perusahaan dan pelaporan pelanggaran; dan
- Penerapan *review* GCG secara internal.

Implementation

The Company always ensured equal treatment of the public, capital market authorities and communities. Internally, the Company ensured that all employee rights and duties were fulfilled and implemented in a fair and reasonable manner. The management actively supports this by means of:

- Fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
- Fulfillment of the duties and responsibilities of committees and units under the Board of Commissioners and/or Directors;
- Implementation of the compliance and risk management functions;
- Implementation of the Company Work and Budget Plan (RKAP);
- Information disclosure transparently, including the Company's financial reports;
- Dissemination of information about corporate ethics, values and culture, as well as corporate governance and the whistleblowing mechanism; and
- Internal review of GCG.

INFRASTRUKTUR PRAKTIK GCG

Untuk menerapkan praktik GCG yang berkualitas, Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas *soft structure* dan kompetensi para organ tata kelola. Infrastruktur praktik GCG yang dimiliki Perusahaan adalah:

1. Peraturan perundangan yang berlaku
2. Peraturan Perusahaan
3. Visi dan Misi Perusahaan
4. Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
5. *Roadmap* GCG
6. Pedoman Perilaku dan Kode Etik Perusahaan
7. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. Standar Prosedur Operasional

GCG INFRASTRUCTURE PRACTICE

In order to effectively implement the GCG principles, the Company continued improving the soft structure quality and organ competence. The infrastructure of the Company's GCG practices are:

1. Existing laws and Regulations
2. Company Regulations
3. Company Vision and Mission
4. Corporate Governance Implementation Guidelines
5. GCG Roadmap
6. Company Code of Conduct and Code of Ethics
7. The Manual of the Boards of Commissioners and Directors (Board Manual)
8. Whistleblowing System
9. Standard Operational Procedures (SOP)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dalam mengaplikasikan seluruh *soft structure* tersebut, Perusahaan menggunakan pendekatan *top-down* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *best practice* dan nilai serta budaya Perusahaan. Seluruh anggota perusahaan turut terlibat dalam penerapan GCG, dimulai dari tahap persiapan, internalisasi, implementasi dan evaluasi. Proses ini tergambar pada Bagan Proses Pencapaian Tujuan GCG Bakrieland, sebagai berikut:

In implementing these GCG soft structure instruments, the Company continue to apply the top-down approach, in accordance with the prevailing laws and regulations, best practices, the corporate values and culture. All Company members were involved in implementing the principles of GCG, from the preparatory stage to internalization, implementation and evaluation. This is illustrated in the Diagram on the Process of Achieving Bakrieland's GCG Objectives as follows:

Bagan Proses Pencapaian Tujuan GCG di Bakrieland
Diagram on the Achievement Process of GCG Objectives in Bakrieland

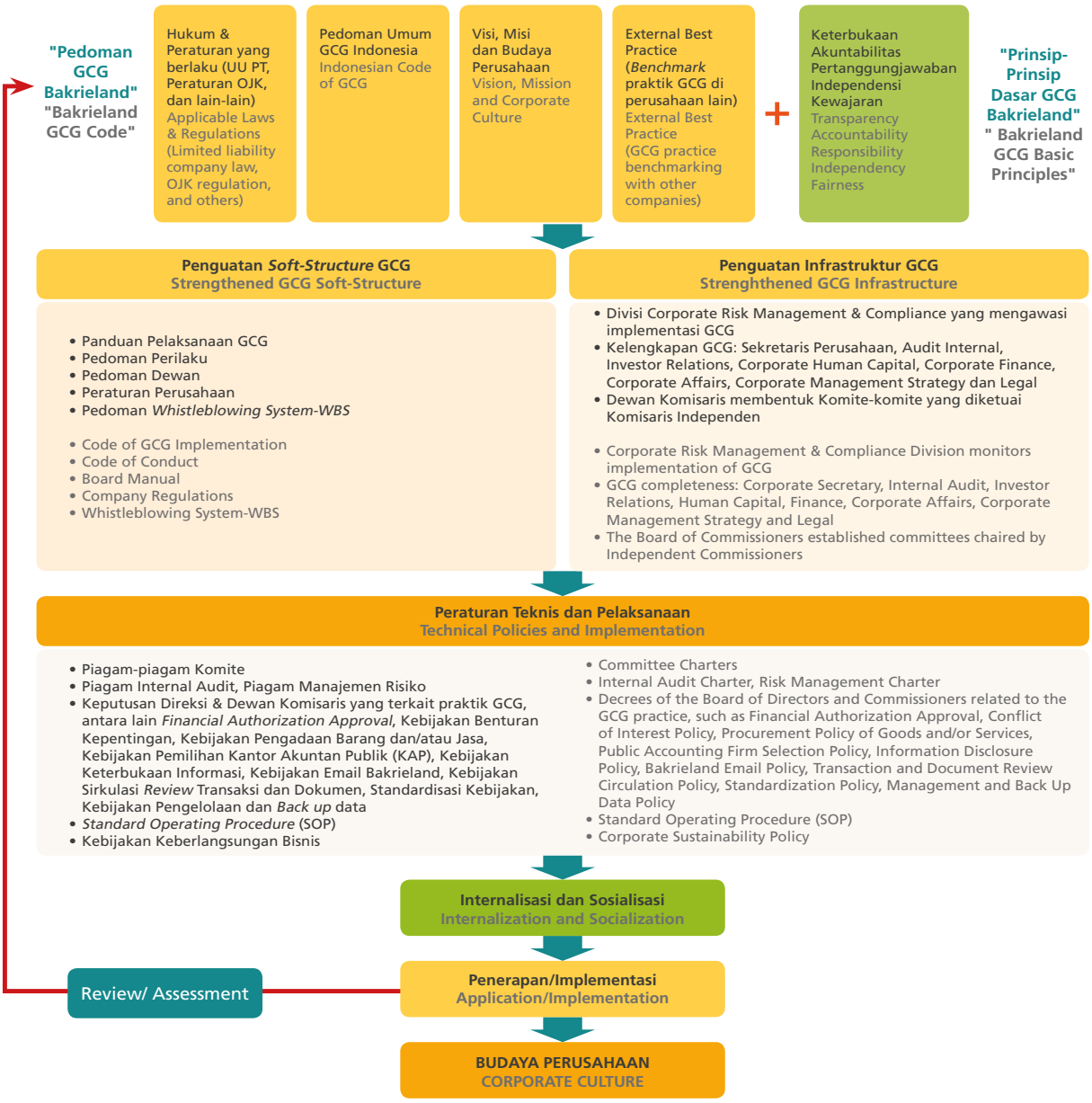

ROADMAP GCG

Perusahaan menyusun rencana jangka panjang dalam menerapkan praktik GCG agar mampu memperoleh hasil yang terukur dan memberikan dampak yang berkelanjutan. Rencana jangka panjang ini disusun dalam sebuah *roadmap* agar Perusahaan senantiasa mampu menilai dan memantau perkembangan praktik GCG saat ini dan masa mendatang. *Roadmap* GCG Bakrieland disusun sejak 2008 dengan rencana implementasi yang terbagi dalam tiga periode, yaitu:

GCG ROADMAP

Bakrieland established its long-term plan to guide the implementation of the Company's GCG practices so that they can measured and provide sustainable impact. This long-term plan was structured in a roadmap to enable the Company to assess and monitor current and future GCG practices development. The GCG Roadmap has been issued since 2008 with the implementation plan, divided into three time frames, namely:

Periode rencana implementasi Implementation plan period	2008-2013	2014-2020	2021-2030
Tema implementasi Implementation theme	Penguatan Struktur dan Proses GCG Strengthening GCG Structure and Process	Penguatan Implementasi GCG Strengthening GCG Implementation	Dikenal sebagai Perusahaan dengan GCG "Sangat Terpercaya" bagi Stakeholders Bakrieland Well known as "Very Trusted" companies for Bakrieland's Stakeholders.
Program implementasi Implementation Program	• Penyempurnaan pedoman operasional perusahaan. • Penyusunan kebijakan perusahaan. • Pemberlakuan pakta integritas eksternal. • Penyusunan dokumen-dokumen *soft structure* GCG. • Pembentukan infrastruktur GCG. • Improve company operating manual. • Formulate company policy. • Enforce the External Integrity Pact. • Prepare GCG soft structure documents. • Establish GCG infrastructure.	• Implementasi GCG dalam aktivitas operasional dan non-operasional Bakrieland dan Anak Perusahaan. • Memastikan adanya pengendalian *internal* dalam setiap prosedur kerja. • Menjadikan manajemen risiko menjadi budaya dalam aktivitas kerja dan penilaian proyek. • Implementasi ASEAN CG Scorecard fase 1 berdasarkan Peraturan OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. • Implementation of GCG in operational and non-operasional activity at Bakrieland and Subsidiaries. • Ensure internal control function in each work procedure. • Apply risk management as a culture in work activities and project assessments. • Implementation ASEAN CG Scorecard Phase 1 based on OJK Regulation No. 32/ SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies.	• Internalisasi GCG dalam aktivitas operasional dan non-operasional Bakrieland Group. • Pembentukan *knowledge management* terintegrasi. • Menjalankan operasi bisnis secara efektif dengan kepedulian sosial dan lingkungan yang tinggi. • Implementasi ASEAN CG Scorecard fase selanjutnya. • Internalitation of GCG in operational and non-operasional activity at Bakrieland and Subsidiaries. • Establish integrated knowledge management. • Perform effective business operations with high social and environmental concerns. • Implementation ASEAN CG Scorecard for the next phase.

Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan yang berfungsi sebagai panduan dalam membina hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang dalam usaha meningkatkan efisiensi, produktivitas dan prestasi kerja yang optimal. Peraturan Perusahaan Bakrieland telah disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.62/PHIJSK-PK/PP/I/2016 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk.

Company Regulations

Company Regulations manage employee rights and obligations, and provide a guide on how to foster cooperative and well – balanced work relationship in an effort to improve efficiency, productivity and work performance. The Company's Regulations were approved by the Director General Decree of Industrial Relations and Employee Social Security Decision No. KEP.62/PHIJSK-PK/PP/I/2016 regarding Ratification of the Company Regulations of PT Bakrieland Development Tbk.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pedoman Dewan

Pedoman Dewan memuat rangkaian aktivitas secara bertahap, terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami agar dapat dijalankan dengan konsisten. Pedoman Dewan berisi mengenai tata laksana kerja dan ketentuan-ketentuan yang menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Dewan disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan pemegang saham, serta praktik- praktik terbaik GCG. Pelaksanaan Pedoman Dewan merupakan salah satu bentuk komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, sekaligus sebagai penjabaran lebih lanjut dari Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang telah dimiliki Bakrieland.

Saat ini, Pedoman Dewan Bakrieland telah mematuhi POJK No. 033/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mencakup pengaturan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, pengaturan mengenai rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan mengenai Direktur Independen.

Tujuan penyusunan Pedoman Dewan adalah:
1. Menjadi pedoman atas tugas pokok, tanggung jawab dan fungsi kerja masing-masing organ Perusahaan;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ sehingga tercipta hubungan kerja yang *check and balance*;
3. Memperjelas ruang lingkup, tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi maupun hubungan kerja antara keduanya;
4. Memudahkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan
5. Sebagai penerapan asas-asas GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Etika Perusahaan

Etika Perusahaan dituangkan dalam Pedoman Perilaku Bakrieland. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan diharapkan dapat membentuk suatu budaya yang mengandung nilai-nilai Perusahaan. Perwujudan kode etik bersifat universal dan berlaku di seluruh level organisasi tanpa terkecuali.

Board Manual

The Board Manual described activity stages in a structured, systematic and understandable manner to ensure implementation consistently. The manual contained work procedures and terms that the Board of Commissioners and Board of Directors should refer to in fulfilling their duties and responsibilities.

The Board's Manual was prepared in accordance with the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, directions from shareholders, and best GCG practices. The implementation of the manual demonstrates the commitment of the Boards of Commissioners and Directors to applying the GCG principles, and further describes Bakrieland's Corporate Governance Implementation Guidelines.

Currently, the Board is Manual complied with Financial Service Authority Regulation No. 033/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies and the regulations concerning the concurrent positions and meetings of the Boards of Commissioners and Directors, and Independent Directors.

The objectives of the Board's Manual were as follows:
1. To provide guidance of the key duties, responsibilities and functions of each Company organ;
2. To improve the quality and effectiveness of work relationship among organs through a system of check and balance;
3. To define the scope of work, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as the work relationship between them;
4. To make it easier for the Board of Commissioners and Directors to understand their respective duties and responsibilities; and
5. To apply the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Corporate Ethics

Corporate ethics are set out in Bakrieland's Code of Conduct. The consistent application of corporate ethics is expected to nurture a culture that remains true to the Company's values. The code of ethics is universally applied at all organizational levels, without exception.

Pedoman Perilaku dan Kode Etik

Pengesahan dan Sosialisasi

Pedoman Perilaku Bakrieland disahkan melalui SK Direksi No. 047/SK-Dir/IV/07. Seluruh manajemen dan karyawan Bakrieland wajib memahami dan menerapkan Pedoman Perilaku sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan Perusahaan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Pedoman Perilaku juga mengatur mekanisme dan pemberian sanksi atas tindakan penyimpangan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan dengan mewajibkan seluruh level organisasi untuk menandatangani Surat Pernyataan Ketaatan terhadap Pedoman Perilaku setiap tahun sebagai bukti komitmen karyawan dan akan diarsipkan bersamaan dengan data karyawan yang bersangkutan. Penandatanganan oleh seluruh manajemen dan karyawan merupakan bukti bahwa Pedoman Perilaku berlaku untuk karyawan di seluruh level organisasi Perusahaan dan Unit Usaha, sampai dengan karyawan yang bersangkutan berhenti bekerja dari Perusahaan. Pedoman Perilaku diharapkan mampu menjadi pedoman karyawan dalam berperilaku dengan tetap menerapkan nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

Penanganan Penyimpangan atas Pedoman Perilaku

Penanganan Penyimpangan atas Pedoman Perilaku dapat dilakukan melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Penanganan terhadap tindakan penyimpangan Pedoman Perilaku dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, tingkat kesengajaan dan motif tindakan.

Penanganan penyimpangan atas Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hirarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak mendapatkan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk sanksi pemutusan hubungan kerja, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Code of Conduct and Code of Ethics

Ratification and Socialization

Bakrieland's Code of Conduct was ratified by the Decree of the Board of Directors Decision No. 047/SK-Dir/IV/07. All Bakrieland's management and employees must fully understand and comply with the Code of Conduct when building work relationships with other employees, consumers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the general public. The Code of Conduct also governs the improvement mechanisms for sanctions of misconduct and violations.

In building awareness about the Code of Conduct, all management and employees are required to sign Statement of Compliance with the Code of Conduct on an annual basis, as a confirmation of their commitment. The statement becomes a part of their personnel file. The obligation of all management and employees to sign the statement of compliance clearly shows that the Code of Conduct applied to employees at all organizational levels of the Company and its Subsidiaries. The Code of Conduct guides each employee's standard of conduct and behavior,and ensures that it remains consistent with the Company's corporate values and culture.

Handling Breaches of the Code of Conduct

Any breach of the Code of Conduct is handled through the Whistleblowing System. If the Code of Conduct has been breached, a thorough investigation will be launched to establish all the facts of the misdemeanors, and any decisions made must take into account the consequences of the action, degree of intention, and motive.

Breaches of the Code of Conduct are handled by sanctions that fit the severity of the offence, and employee's rank or position within the organizational hierarchy. Sanctions imposed on an employee may be in the form of a verbal warning; written warning (I, II, III); removal of the entitlement to a salary increase, promotion or bonus; or termination of employment (PHK). The decision to dismiss an employee must be approved by the Board of Directors, and followed by a request for permission from the Ministry of Manpower, in accordance with the Manpower Law of the Republic of Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

STRUKTUR GCG

Struktur GCG Perusahaan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite yang membantu Dewan Komisaris serta satuan kerja yang membantu Direksi.

GCG STRUCTURE

The Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committe's assisting the Board of Commissioners and units supporting the Board of Directors.

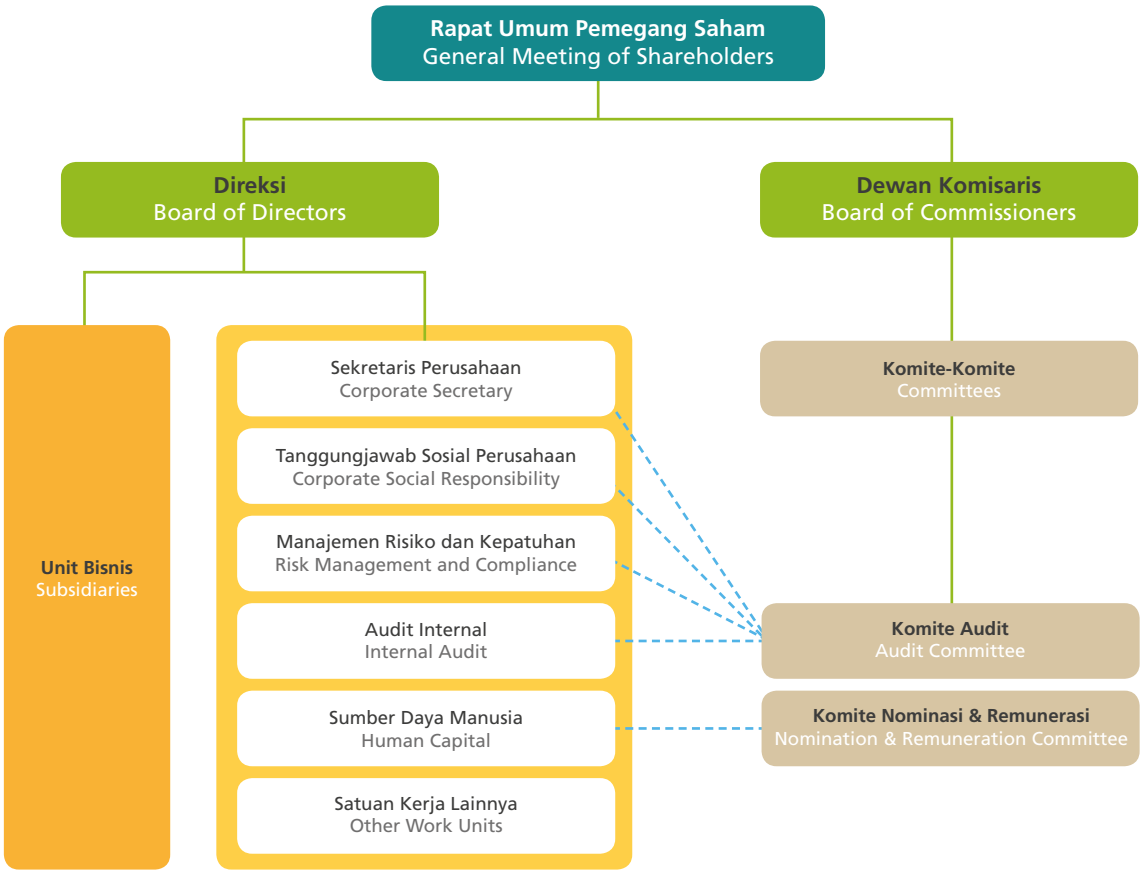

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perusahaan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

The Company supports the implementation of GCG by accepting, absorbing and complying with the recommendations issued by the Financial Services Authority as set forth in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 on the Public Listed Corporate Governance Guidelines ratified on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A public company has the technical procedures to open or close voting that uphold independence and shareholders' interests.	Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai pengumpulan suara dalam RUPS. The Company has specific provisions concerning voting in the General Meeting of Shareholders (GMS).	Ketentuan tersebut dicantumkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015, pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS. Dan ketentuan tersebut diimplementasikan dalam RUPS tahun 2017. These provisions were stipulated in the Articles of Association of the Company ratified on 13 October 2015, article 11 regarding the Rules of Procedure, Quorum, Voting and GMS Decision which were implemented in the GMS in 2017.	-
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Commissioners and Directors are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tahun 2017. All members of the Board of Commissioners and Directors were present at the AGMS 2017.	Ketentuan mengenai kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS, diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015. Ketentuan tersebut diimplementasikan pada RUPST tahun 2017, di mana kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dicantumkan dalam Berita Acara RUPST tahun 2017. The provisions concerning the attendance of the Board of Commissioners and Directors in the AGMS were regulated in the Company's Articles of Association ratified on 13 October 2015. These provisions were implemented at the AGMS 2017, in which the presence of the Board of Commissioners and Directors was recorded in Minutes of the 2017 AGMS.	-
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the AGMS are available on the company's website by no less than 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs Perusahaan www.bakrieland.com selama minimal 3 (tiga) tahun. A summary of the minutes of the GMS has been available on the Company's website www.bakrieland.com for a minimum of 3 (three) years.	Ketentuan mengenai informasi ringkasan risalah RUPS dalam situs Perusahaan telah diatur dalam kebijakan situs yang disahkan dalam SK Direksi No. 006/DIR-Perusahaan/SKD/V/2017, yang mengatur mengenai masa penyimpanan isi *website*. The provision concerning the summary of the minutes of AGMS on the Company's website was regulated in the Website Policy as approved in the Decree of the Board of Directors Number 006/DIR-Perusahaan/SKD/V/2017, which regulated the retention period of website content.	

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving Communication Quality with Shareholders or Investor

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Note
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*. The Company established a communication policy with shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam SK Direksi tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang disahkan dalam SK Direksi No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham. The communication policy with shareholders or investors was stipulated in the Decree of the Board of Directors on Communication Policy with the Company's Shareholders, as approved in the Decree of the Board of Directors Number 125/SK/DIR-BLD/VII/08.	-
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau *investor* dalam situs perusahaan. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website.	Perusahaan telah mencantumkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham di dalam situs Perusahaan. The Company has upload its communication policy with all shareholders on the Company's website.	Di dalam situs Perusahaan diungkapkan adanya Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham, Pedoman Dewan, dan Pedoman Perilaku yang mengatur mengenai adanya mekanisme komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham, di mana Perusahaan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dan organ Perusahaan serta *stakeholders*. The Company's website discloses the Communications Policy with Shareholders, Board Guidelines and Code of Conduct governing the Company's communication mechanisms with shareholders, where the Company appoints the Corporate Secretary who serves as a liaison officer between the Company, its members, and all stakeholders.	-

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening Composition of The Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Note
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Commissioners by considering the condition of the public company.	Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai: - Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempertimbangkan kondisi Perusahaan. - Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company has provisions on the following: - The number of members of the Board of Commissioners and Directors by considering the conditions of the Company. - The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors by considering the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Ketentuan tersebut tercantum di dalam: - Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan pada 13 Oktober 2015; - Panduan Pelaksanaan GCG, yang mengatur mengenai jumlah, komposisi, kriteria, tugas, tanggung jawab, dan rapat Dewan Komisaris dan Direks, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011; - Pedoman Dewan (Board Manual), yang mengatur persyaratan, keanggotaan, komposisi, tugas, wewenang, hak, tanggung jawab, pengaturan rapat, dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016. These provisions are covered in the following: - Articles of Association ratified on October 13, 2015; - GCG Implementation Guidelines which regulates the number, composition, criteria, duties, responsibilities, and meetings of the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.003/Dir-Kom/Company/SK/IX/2011 - Board Manual which regulates the requirements, membership, composition, duties, authority, rights, responsibilities, meeting arrangements, and term of office of the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016.	Halaman 148 (Komposisi Dewan Komisaris) Page 148 (Composition of Board of Commissioner)
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Directors by considering the condition of the public company.			-
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the members' composition of the Board of Commissioners shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.			-
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the members' composition of the Board of Directors shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.			-
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance shall have the expertise and/or knowledge in accounting.			-

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commisioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. In its implementation, the performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders in the GMS.	- Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual. - Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. - These provisions were stipulated in the Board Manual which was ratified in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual. - In addition, there was the Decree of the Board of Commissioners No.198/KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Procedures for Performance Evaluation of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners. These Guidelines outlined that the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors was conducted by the Shareholders at the AGMS in accordance with the size KPI based on its functions, duties, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.	Halaman 174 (Kriteria Penilaian Kinerja)

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Direksi Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. In its implementation, the performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders in the GMS.	- Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual. - Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPST, dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. - These provisions were stipulated in the Board Manual which was ratified by the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk. No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual. - In addition, there was the Decree of the Board of Commissioners No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Procedures for Performance Evaluation of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners. These Guidelines explained that the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors was conducted by the Shareholders at the AGMS in accordance with the KPI based on its functions, duties, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.	Halaman 174 (Kriteria Penilaian Kinerja)
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to review the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of public company.	Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has conducted disclosure of the performance assessment of the Board of Commissioners in its Annual Report.	Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dicantumkan dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun. The performance assessment of the Board of Commissioners was regulated in the Board Manual which was disclosed in the Annual Report's annually.	-
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to review the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of public company.	Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has disclosed the performance assessment of the Board of Directors in its Annual Report.	Kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dicantumkan dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun. The performance assessment of the Board of Directors was stipulated in the Board Manual and which was disclosed in the Annual Report annually.	Halaman 174 (Kriteria Penilaian Kinerja)
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if the members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris. The Company has a resignation policy of the Board of Commissioners.	Kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual. The policy regarding the resignation of the Board of the Commissioners was stipulated in the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual.	Halaman 132 (Pedoman Dewan)

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if members of the Board of Directors are involved in financial crimes.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi. The Company has a resignation policy of the Board of Directors.	Kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi diatur dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual. The policy regarding the resignation of the Board of Directors was stipulated in the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual.	-
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee shall establish a succession policy in nominating the members of the Board Directors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang proses nominasi anggota Direksi. The Company has a policy regulating the nomination process for members of the Board of Directors.	Kebijakan mengenai proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan tanggal 5 Juni 2015 dan dalam SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama merealisasikan kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di jajaran organisasi Perusahaan. The policy regulating the nomination process of the members of the Board of Directors was stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee dated June 5, 2015 and in the Decree of the Board of Commissioners No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 regarding the Change of Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee. In the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners No.001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016, regarding the ratification of Board Manual, declared that the Board of Commissioners and Board of Directors have a high commitment to jointly realize the Company's long-term business continuity as reflected in the succession of leadership and management of the Company's organization.	Halaman 164 (Komite Nominasi dan Remunerasi)

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving GCG through Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan tersebut dicantumkan dalam: - Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG, yang menyatakan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk menyebarluaskan larangan transaksi efek oleh orang dalam (*insider trading*). - Pedoman Perilaku (Code of Conduct) meyatakan bahwa karyawan dilarang terlibat dalam perdagangan surat-surat berharga Perusahaan bila memiliki informasi dari dalam Perusahaan yang sifatnya material dan bukan bersifat umum. These policies were listed in: - Guidelines of the implementation of GCG as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.003/ Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 concerning Ratification of GCG Implementation Guidelines, stating that the Company is committed to disseminating insider trading bans. - The Code of Conduct stated that employees are prohibited from engaging in trading of the Company's securities if possessing Company's classified information, which is not public information.	Halaman 133 (Pedoman Perilaku dan Kode Etik)
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Di dalam Pedoman Perilaku (Code of Conduct), dalam hal hubungan karyawan dengan pemasok, untuk semua jenis potongan harga/diskon/ komisi yang diberikan oleh rekanan Perusahaan, baik yang tercatat atas nama Karyawan maupun Perusahaan harus dibukukan sebagai keuntungan Perusahaan dan bukan keuntungan pribadi Karyawan yang bersangkutan. Selain itu, Karyawan perlu melakukan kegiatan konsultasi dan lobi dengan Rekanan/Pemasok dengan mengacu kepada prinsip dan kriteria yang objektif, bukan lobi untuk kepentingan pribadi Karyawan. Karyawan Perusahaan dilarang meminta atau menerima kompensasi finansial dan non finansial untuk kepentingan pribadi dengan dalih "ucapan terima kasih" dari pihak Rekanan/Pemasok. Dalam hal kebijakan *anti fraud*, Perusahaan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang mengatur mekanisme pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melanggar hukum perbuatan tidak etis/ tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan. In the Code of Conduct, in terms of employee relations with suppliers, for any type of discounted/ commission issued by the Company's counterparts shall be as a benefit of the Company and not an employee's personal benefit. In addition, employees are required to consult and negotiate with Partners/Suppliers with reference to objective principles and criteria, not for the employee's personal interest. All employees are prohibited from requesting or receiving financial and non financial compensation for personal benefit under the pretext of "gratitude" from Partners/Suppliers. In terms of anti-fraud policy, the Company has a Whistleblowing System (WBS) policy regulating the mechanisms for the disclosure of acts of infringement or unlawful acts of unethical/ immoral conduct or other acts that may harm the organization or the stakeholders.	Halaman 199 (Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System*)

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving GCG through Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Ketentuan mengenai pemasok diatur dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa yang disahkan dalam SK Direksi No. 021/DIR-Perusahaan/SK/VII/11 tentang Pengesahan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa. These policies were stipulated in the procurement policies of goods and/or services as ratified in the Decree of the Board of Directors Decision No. 021/DIR-Perusahaan/SK/VII/11 regarding Ratification of Procurement and/or Services Procurement Policy.	Halaman 179 (Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa)
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditor' rights.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditor' rights.	Kebijakan mengenai hal tersebut diatur dalam Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG. These policies were stipulated in the GCG Implementation Guidelines which was ratified in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 on Ratification of GCG Implementation Guidelines.	Halaman 199 (Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System*)
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Public company has a policy of whistleblowing system.	Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Company has a policy of whistleblowing system.	Kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran disahkan dalam SK Direksi No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TKPP) / WBS. The Whistleblowing system policy was stipulated in the Decree of the Board of Directors No.118/SK/Dir-BLD/VIII/09 on the Establishment and Appointment of Special Team of Whistleblowing System.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pemberian insentif jangka panjang. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang diatur dalam Peraturan Perusahaan tentang jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, termasuk di dalamnya Jaminanan Hari Tua. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan penghargaan atas dedikasi karyawan yang telah bekerja pada setiap masa bakti tertentu, yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. The long-term incentives policy was stipulated in the Company's Regulations on social security and employee benefits, including the Pension Security. In addition, the Company is also committed to rewarding the employees' dedication for working in any given period of service as stipulated in Company Regulations.	Halaman 131 (Peraturan Perusahaan)

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. Public company optimally utilizes the use of information technology beside using the corporate website as a channel of information disclosure.	Perusahaan memanfaatkan penggunaan media sosial dan *software* yang dapat menunjang aktivitas operasional. The Company utilizes social media and software that are able to support operational activities.	Perusahaan memanfaatkan aplikasi, situs pihak ketiga, dan media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi dengan konsumen, yang memungkinkan konsumen mendapatkan informasi, menyampaikan keluhan, maupun kepuasan dalam menggunakan produk Perusahaan, dan memudahkan Perusahaan untuk menyusun laporan periodik, dapat memantau *rating* kompetitor, tren negatif dan positif, dan data lainnya yang diperlukan. The Company utilizes applications, third party sites, and social media as a means of information disclosure channels with consumers, enabling them to obtain information, submit complaints and discuss their satisfaction in using Company products, and also enable the Company to develop periodic reports, monitor competitors' ratings, positive and negative trends, and other necessary data.	-
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a public company discloses the final beneficiary owner in share ownership of public company with at least 5% (five percent), other than the disclosure of the beneficial ownership of the shares of the public company through major and controlling shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%. The Company has disclosed the final beneficiary ownership of a public company shareholding of at least 5%.	Di dalam Laporan Tahunan Perusahaan, pada bagian Ikhtisar Saham, diungkapkan informasi mengenai komposisi pemegang saham, baik yang kepemilikannya di atas maupun di bawah 5%. In the Share Overview Section inside the Company's Annual Report, the Company discloses information on the composition of shareholders, both ownership of above and below 5%.	-

RUPS

Berdasarkan pada UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, atau dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali jika dibutuhkan.

Realisasi Keputusan RUPST 2017

Seluruh keputusan RUPST 2017 telah terealisasi di tahun 2018.

RUPST 2018

Selama 2018, Bakrieland menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPST pada 28 Juni 2018, dan 1 (satu) kali rapat lanjutannya, yaitu pada 11 Juli 2018, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang kedua yaitu pada 17 Januari 2018 serta RUPSLB pada 15 Mei 2018 dan 1 (satu) kali lagi rapat lanjutannya, yaitu pada 25 Mei 2018. Perusahaan telah mempublikasikan seluruh Surat Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS itu melalui media cetak dan situs Perusahaan yaitu www.bakrieland.com.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In accordance with Law No.40/2007 and the Company's Articles of Association, GMS has the highest power which is not possessed by the Board of Directors, nor the Board of Commissioners. GMS is held at least once a year, or may be convened more than once a year if deemed necessary.

Realization of Annual GMS 2017 Resolutions

All resolutions of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) were fully realized in 2018.

AGMS 2018

In 2018, Bakrieland held 2 (two) AGMS, first on June 28, 2018, and another AGMS on July 11, 2018. Bakrieland held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 17, 2018, and an EGMS was held 2 (two) times on May 15, 2018 and May 25, 2018. The Company published all notices of the GMS through the print media and the Company's website www.bakrieland.com.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPST 28 Juni 2018 AGMS June 28, 2018	**Mata Acara Pertama** Persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. **First Agenda** Approval of the Board of Directors Accountability Report concerning the Company for the fiscal year ended December 31, 2017 **Mata Acara Kedua** Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. **Second Agenda** Approval and ratification of the Company's balance sheet and Profit / Loss Statement and other Comprehensive Revenue Report of for the fiscal year ended on December 31, 2017 **Mata Acara Ketiga** Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku 2018. **Third Agenda** Approval of the appointment of an Independent Public Accounting Firm appointment to audit the Company's books and records for the fiscal year 2018. **Mata Acara Keempat** Persetujuan perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris. **Fourth Agenda** Approval on change and/or reappointment of members of the Board of Directors and Commissioners **Mata Acara Kelima** Persetujuan perpanjangan mandat bagi Dewan Komisaris untuk pengeluaran Saham seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global. **Fifth Agenda** Approval on extension for the provision of a mandate to the Board of Commissioners of the Company regarding the release of Series B shares portfolio in connection with the issuance of warrants issued in terms of global bond restructuring.	**Keputusan Rapat** Untuk seluruh Mata Acara Rapat tersebut, sesuai dengan ketentuan Pasal 86 ayat (1) dan Pasal 87 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas (selanjutnya disebut "Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007") dan Pasal 26 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014 serta Pasal 11 ayat (1) butir a dan ayat (7) Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat hanya sah dan mengikat apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk seluruh Mata Acara Rapat hanya sah dan mengikat, apabila disetujui secara musyawarah mufakat atau dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka melalui suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. **Meeting Resolution** In accordance with Article 86 clause (1) and Article 87 clause (2) of Law No.40/2007 on Limited Liability Companies (hereinafter referred to as "Law No. 40/2007") and Article 26 clause (1) of POJK No. 32/2014 and Article 11clause (1) point a and (7) of the Company's Articles of Association, the meeting shall only be declared valid and binding when attended by shareholders, and/or their legal representatives, representing more than ½ (half) of the total shares issued by the Company; and any decisions made by a GMS are only valid and binding when agreed through consensus, or if it is not achieved, more than ½ (half) of the votes must be in agreement from all shares with a valid vote issued at the Meeting.	Pelaksanaan Rapat Kedua Atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Juli 2018. The AGMS was held on July 11, 2018

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		Bahwa jumlah saham yang hadir dan/atau terwakili dalam Rapat ini adalah sejumlah 13.917.434.330 saham atau sama dengan 31,98% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan hak suara yang sah hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham, sehingga dengan demikian Rapat tidak memenuhi kuorum sebagaimana dimaksud dalam Ketentuan Pasal 86 ayat (1) UU Nomor 40 Tahun 2007 dan Pasal 26 ayat (1) huruf a Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014 serta Pasal 11 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan. The number of shares represented at this Meeting were 13,917,434,330 shares, or accounting for 31.98% of all shares issued by the Company up to the day of the Meeting, the total of 43,521,913,019 shares, therefore, the Meeting failed to meet the quorum as set out in Article 86 clause (1) of Law No. 40/2007, Article 26 clause (1) point a in POJK No. 32/2014 and Article 11 clause (1) of the Company's Articles of Association. Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf b Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 86 ayat (2) UU Nomor 40 Tahun 2007, Pasal 26 ayat (1) huruf b Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014 dalam hal kuorum kehadiran pada Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat "RUPS") pertama tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud Pasal 11 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 86 ayat (1) UU Nomor 40 Tahun 2007, Pasal 26 ayat (1) huruf a Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014 maka Perusahaan akan mengadakan RUPS kedua yang dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari setelah RUPS pertama dilangsungkan, dan pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan. As referred to Article 11 (1) point b Article 86 (2) of Law No.40/2007, Article 26 (1) point b of POJK No. 32/2014 in the event that the attendance quorum at the GMS does not meet the provisions as referred to in Article 11 (1) of the Company's Article of Association, Article 86 (1) of Law No.40/2007, Article 26 (1) point a of POJK No.32/2014, the Company will hold a second GMS which may be held under the terms of the second GMS and shall be entitled to take a decision if it is attended by the shareholder at least 1/3 of the total shares with voting rights present or represented, the second GMS is held within a period of time at least 10 days and no later than 21 days after the first GMS, and the notice of second GMS shall be done within 7 (seven) days before the second GMS is held.	

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Rapat Kedua Atas RUPST 11 Juli 2018 Second AGMS on July 11, 2018	**Mata Acara Pertama** Persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	**Mata Acara Pertama** Menyetujui laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	**Mata Acara Pertama** Rapat telah menyetujui dan menerima laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan.
	First Agenda Approval of the Board of Director's Accountability Report concerning the Company for the fiscal year ended on December 31, 2017	**First Agenda** Approval of the Board of Director's Accountability report for the fiscal year ended on December 31, 2017	**First Agenda** The AGMS approved and received the Board of Directors' Accountability Report for the fiscal year ended on December 31, 2017 and Supervisory Report of the Board of Commissioners
	Mata Acara Kedua Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	**Mata Acara Kedua** Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggung jawab serta pelunasan sepenuhnya (*volledig acquit at de charge*) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perusahaan.	**Mata Acara Kedua** Penyampaian Laporan Keuangan 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Mei 2018.
	Second Agenda Approval and ratification of the Company's balance sheet and Profit / Loss Statement and other Comprehensive Revenue Report of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2017	**Second Agenda** Approval and ratification of the Company's the Balance Sheet and Profit / Loss Statement and other Comprehensive Revenue Report of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2017 as well as granted full release and discharge (acquite et de charge), of the Board of Directors, for its management duties, and to the Board of Commissioners for its supervisory duties undertaken during the fiscal year ended on December 31, 2017 as provided in the Reports submitted by the Boards of Directors and Commissioners.	**Second Agenda** Submission of the 2017 Financial Reports to the OJK and the IDX on May 11, 2018

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Mata Acara Ketiga Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku 2018.	**Mata Acara Ketiga** Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas usulan Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit terhadap buku Perusahaan untuk tahun buku 2018 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik berikut persyaratan-persyaratannya.	**Mata Acara Ketiga** Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang akan melakukan audit terhadap buku Perusahaan untuk tahun 2018 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2017 serta memberi wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik berikut persyaratan-persyaratannya berdasarkan rekomendasi Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk sesuai surat Perusahaan Nomor: 012/IM/BLD-RMC/RM/IHS/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018 perihal Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2018.
	Third Agenda Approval of the appointment of an Independent Public Accounting Firm appointment to audit the Company's financial books and records for the fiscal year 2018.	**Third Agenda** Approval of the conferring of authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's financial books for the fiscal year 2018 and other periods in 2018, as well as granted approval of the conferring of authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant as well as the terms and conditions of their appointment.	**Third Agenda** Conferring authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner to audit the Company's financial books and records for the fiscal year 2018 and other periods during fiscal year 2017, as well as conferring authority to the Board of Directors to determine the honorarium of Public Accountant including its terms and conditions of their appointment, based on the recommendations of Bakrieland's Audit Committee through Letter No.012/IM/BLD-RMC/RM/IHS/VIII/2018 dated August 15, 2018 regarding Recommendation on the appointment of KAP for 2018.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Mata Acara Keempat Persetujuan perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	**Mata Acara Keempat** 1. Menyetujui pengangkatan kembali: - Bapak Ambono Janurianto sebagai Presiden Direktur Perusahaan; - Bapak Agus Jayadi Alwie sebagai Direktur Perusahaan; dan - Bapak Charles Marc Dressler sebagai Direktur Independen Perusahaan 2. Menyetujui pengangkatan: - Bapak Buce Yeef sebagai Direktur Perusahaan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya (periode 2018 -2021). 3. Menyetujui pengangkatan kembali : - Bapak Bambang Irawan Hendradi sebagai Presiden Komisaris Perusahaan; - Bapak Armansyah Yamin sebagai Komisaris Perusahaan; dan - Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perusahaan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya (periode 2018 -2021). 4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan dengan memperhatikan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan; 5. Dalam hal akan dilakukan kenaikan honorarium dan/atau tunjangan lainnya dari Dewan Komisaris maka besaran kenaikan ditetapkan maksimal 20% dari tahun lalu dengan memperhatikan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan;	**Mata Acara Keempat** susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan 2018-2021 adalah sebagai berikut : **Direksi** Presiden Direktur : Ambono Janurianto Direktur : Agus Jayadi Alwie Direktur : Buce Yeef Direktur Independen : Charles Marc Dressler **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Bambang Irawan Hendradi Komisaris : Armansyah Yamin Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja
	Fourth Agenda Approval of amendment of reappointment the Board of Directors and Board of Commissioners member.	**Fourth Agenda** 1. Approval on the reappointment of: - Ambono Janurianto as President Director; - Agus Jayadi Alwie as Director; and - Charles Marc Dressler as Independent Director 2. Approval of the appointment of: - Buce Yeef as Director; As of the close of the AGMS until the close of third year of the AGMS (2018 - 2021). 3. Approval of the reappointment of : - Bambang Irawan Hendradi as President Commissioner; - Armansyah Yamin as Commissioner; and - Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner; As of the close of the AGMS until the close of the third year of the AGMS (2018-2021). 4. Conferring of authority to the Board of Commissioners to determine salary and allowances for the Board of Directors by considering recommendation of the Nomination and Remuneration Committee; 5. In terms of an increase in honorarium and/or other benefits from the Board of Commissioners, so the increase amount is max by 20% from last year by still considering recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.	**Fourth Agenda** The composition members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 – 2021 period are as follows: **The Board of Directors** President Director: Ambono Janurianto Director: Agus Jayadi Alwie Director: Buce Yeef Independent Director: Charles Marc Dressler **The Board of Commissioners** President Commissioner: Bambang Irawan Hendradi Commissioner: Armansyah Yamin Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan rapat di hadapan Notaris dan memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut : **Direksi** Presiden Direktur : Ambono Janurianto Direktur : Agus Jayadi Alwie Direktur : Buce Yeef Direktur Independen : Charles Marc Dressler **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Bambang Irawan Hendradi Komisaris : Armansyah Yamin Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja 6. Approval of conffering authority with substitution right to the Board of Directors to decide including but not limited to sign any notarial deed, and disclose any change to the authorized party. Related to such decisions, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows: **The Board of Directors** President Director: Ambono Janurianto Director: Agus Jayadi Alwie Director: Buce Yeef Independent Director: Charles Marc Dressler **The Board of Commissioners** President Commissioner: Bambang Irawan Hendradi Commissioner: Armansyah Yamin Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja	
	Mata Acara Kelima Persetujuan perpanjangan mandat bagi Dewan Komisaris untuk pengeluaran Saham seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global. **Fifth Agenda** Approval of the extension of the mandate for the Board of Commissioners to isuue series B shares in the porfolio in accordance to the implementation of warrants issued in the context of global bond restructuring.	**Mata Acara Kelima** Menyetujui perpanjangan mandat bagi Dewan Komisaris untuk pengeluaran Saham seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global. **Fifth Agenda** Approval on extension for the provision of a mandate to the Board of Commissioners of the Company regarding the release of Series B shares in portfolio in connection with the issuance of warrants issued in terms of global bond restructuring.	**Mata Acara Kelima** Belum dapat direalisasikan sampai dengan adanya Pemegang Waran yang melakukan pelaksanaan atas waran dengan menyetorkan saham ELTY. **Fifth Agenda** This still cannot be realized until Warrant Holders issued the warrant by depositing the ELTY shares.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Rapat Kedua Atas RUPSLB 17 Januari 2018 Second EGMS on January 17, 2018	**Mata Acara Pertama** Persetujuan atas Skema Restrukturisasi atas Obligasi sebagaimana tertera dan telah disetujui dalam *Order of Court* Pengadilan Tinggi Singapura.	**Mata Acara Pertama** Menyetujui Skema Restrukturisasi atas utang Obligasi (sebagaimana telah dijelaskan oleh Direksi) yang tertera dan telah disetujui dalam *Order of Court* Pengadilan Tinggi Singapura No HC/OS 895/2017 tertanggal 8 November 2017.	**Mata Acara Pertama** Penyelesaian pelaksanaan restrukturisasi atas utang Obligasi melalui 2 tahapan, yaitu: 1. Penyerahan saham PT. Prima Bisnis Utama (entitas anak) di PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk kepada kreditor (*bondholder*). 2. Memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk penerbitan waran bagi kreditor (*bondholder*).
	Mata Acara Kedua Persetujuan penerbitan sebanyak 2.518.461.951 waran Perusahaan dalam rangka implementasi Skema Restrukturisasi.	**Mata Acara Kedua** Menyetujui penerbitan 2.518.461.951 (dua miliar lima ratus delapan belas juta empat ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh satu) Waran Perusahaan dalam rangka implementasi Skema Restrukturisasi melalui mekanisme Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK.	**Mata Acara Kedua** Penerbitan sejumlah 2.518.461.951 (dua miliar lima ratus delapan belas juta empat ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh satu) Waran untuk diserahkan kepada para kreditor (*bondholder*).
	Mata Acara Ketiga Pemberian mandat kepada Dewan Komisaris Perusahaan mengenai pengeluaran Saham Seri B Perusahaan dalam portepel sehubungan dengan penerbitan Waran.	**Mata Acara Ketiga** Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan pengeluaran saham-saham seri B dalam portepel sehubungan dengan penerbitan Waran sesuai dengan mandat yang diberikan oleh Rapat.	**Mata Acara Ketiga** Belum dapat direalisasikan sampai dengan adanya Pemegang Waran yang melakukan pelaksanaan atas waran dengan menyetorkan saham ELTY.
	First Agenda Approval of the Restructuring Scheme on Bonds as stated and approved in the Order of the Singapore High Court.	**First Agenda** Approved the Restructuring Scheme on Bonds (as detailed by the Board of Directors) as approved in the Order of the Singapore High Court No.HC/OS 895/2017 dated November 8, 2017.	**First Agenda** Completion of the Bonds debt Restructuring in 2 stages, such as: 1. Shares submission of PT Prima Bisnis Utama (subsidiary) at PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk to bondholders. 2. Obtain GMS and the OJK approval to issue warrants for creditors (bondholders).
	Second Agenda Approval for the issuance of 2,518,461,951 Company's Warrants for the implementation of the Restructuring Scheme.	**Second Agenda** Approved the issuance of 2,518,461,951 (two billion five hundred eighteen million four hundred sixty one thousand nine hundred fifty one) the Company's warrants for the implementation of the Restructuring Scheme through capital increase in Right Issue under POJK.	**Second Agenda** Issuance of 2,518,461,951(two billion five hundred eighteen million four hundred sixty one thousand nine hundred fifty one) Company's warrants to be submitted to creditors (bondholders).
	Third Agenda Provision of a Mandate to the Board of Commissioners regarding the release of Series B shares in portfolio in connection with the issuance of Warrants.	**Third Agenda** Aprroved to grant Mandate to the Board of Commissioners to release Series B shares in portfolio in connection with the issuance of Warrants under the Meeting resolution.	**Third Agenda** It is still cannot be realized until Warrant Holders issued the warrant by depositing the ELTY shares.

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPSLB 15 Mei 2018 EGMS on May 15, 2018	**Mata Acara Pertama** Persetujuan Perubahan Nilai Nominal Saham Seri A dan Seri B Perusahaan Melalui Penggabungan Saham *(Reverse Stock)* termasuk persetujuan bagi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan atas penyesuaian modal dan atau nilai nominal saham sehubungan dengan pelaksanaan *Reverse Stock.* **Mata Acara Kedua** Persetujuan Peningkatan modal dasar Perusahaan termasuk dalam hal ini persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal dasar tersebut. **Mata Acara Ketiga** Pendelegasian Wewenang Pelaksanaan peningkatan modal dan/atau *Reverse Stock* Kepada Dewan Komisaris termasuk dalam hal ini pendelegasian wewenang guna pengeluaran saham-saham dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal dan/atau *Reverse Stock.* **First Agenda** Approval of Amendment of the Nominal Value of Series A and Series B shares through a Reverse Stock Split including approval of the Company's Articles of Association amendments for capital adjustment and/or nominal value of shares in the reverse stock implementation. **Second Agenda** Approval to increase the Company's authorized capital, including approval of the Company's Articles of Association amendment relating to the increase of the authorized capital. **Third Agenda** Authority delegation to execute the authorized capital increase and/or Reverse Stock Split to the Board of Commissioners, including to issue shares in portfolio relating to the capital increase and/or Reverse Stock.	**Keputusan Rapat** Untuk seluruh Mata Acara Rapat tersebut, sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (1) dan dan Pasal 12 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan juncto Pasal 86 ayat (1) dan Pasal 88 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas (selanjutnya disebut "Undang-Undang No. 40 Tahun 2007") dan Pasal 26 ayat (1) huruf a dan Pasal 27 huruf a Peraturan OJK No. 32 Tahun 2014, Rapat hanya sah dan mengikat apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah yang mewakili sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk Mata Acara Pertama dan Kedua Rapat dan lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk Mata Acara Ketiga Rapat. Bahwa jumlah saham yang hadir dan/atau terwakili dalam Rapat ini adalah sejumlah 11.311.921.578 saham atau sama dengan 25,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan hak suara yang sah hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham, sehingga dengan demikian Rapat tidak memenuhi kuorum sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 86 ayat (4) UU No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 26 ayat (1) butir b Peraturan OJK No. 32 Tahun 2014 serta Pasal 11 ayat 1 butir d Anggaran Dasar Perusahaan. **Meeting Resolution** The Meeting Agenda aligned with Article 11 clause (1) and 12 clause (1) of the Company's Articles of Association juncto Article 86 clause (1) and Article 88 clause (1) of Law No.40/2007 on Limited Liability Companies (hereinafter referred to as "Law No. 40/2007") and Article 26 clause (1) point a and Article 27 point a of POJK No. 32/2014, the meeting shall only be declared valid and binding when attended by shareholders, and/or their legal representatives, representing more than 2/3 (two thirds) of total shares issued by the Company for the first and second Agenda Meetings and more than ½ (half) of all shares issued by the Company for the Third Meeting Agenda. The number of shares present and/or represented at this Meeting were 11,311,921,578 shares, accouting to 25.99% of all shares issued by the Company up to the day of the Meeting, the total of 43,521,913,019 shares, therefore, the Meeting failed to meet the quorum as set out in Article 86 clause (4) of Law No. 40/2007, Article 26 clause (1) point b of POJK No. 32/2014 and Article 11 clause (1) point d of the Company's Articles of Association.	Pelaksanaan Rapat Kedua Atas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2018. EGMS held on July 25, 2018

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) dan dan Pasal 12 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan juncto Pasal 86 ayat (1) dan Pasal 88 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 26 ayat (1) huruf a dan Pasal 27 huruf a Peraturan OJK No. 32 Tahun 2014 dalam hal kuorum kehadiran pada Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat "RUPS") pertama tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud Pasal 26 ayat 1 huruf b Peraturan OJK No. 32 Tahun 2014, maka Perusahaan akan mengadakan RUPS kedua yang dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari setelah RUPS pertama dilangsungkan, dan pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan. As referred to Article 11 clause (1) and Article 12 of the Company's Articles of Association juncto Article 86 clause (1) and Article 88 clause (1) of Law No.40/2007 and Article 26 clause (1) point a of POJK No. 32/2014 in the event that the attendance quorum at the first GMS does not fulfill the provisions as referred to Article 26 clause (1) point b of POJK No.32/2014, the Company will hold a second GMS which may be held under the terms of the second GMS and shall be entitled to take a decision if it is attended by the shareholder at least 3/5 of the total shares with voting rights present or represented, the second GMS is held within a period of time at least 10 days and no later than 21 days after the first GMS, and the notice of the second GMS shall be done within 7 (seven) days before the second GMS is held.	

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Rapat Kedua Atas RUPSLB 25 Mei 2018 Second EGMS May 25, 2018	**Mata Acara Pertama** Persetujuan Perubahan Nilai Nominal Saham Seri A dan Seri B Perusahaan Melalui Penggabungan Saham *(Reverse Stock)* termasuk persetujuan bagi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan atas penyesuaian modal dan atau nilai nominal saham sehubungan dengan pelaksanaan *Reverse Stock.* **Mata Acara Kedua** Persetujuan Peningkatan modal dasar Perusahaan termasuk dalam hal ini persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal dasar tersebut. **Mata Acara Ketiga** Pendelegasian Wewenang Pelaksanaan peningkatan modal dan/atau *Reverse Stock* Kepada Dewan Komisaris termasuk dalam hal ini pendelegasian wewenang guna pengeluaran saham-saham dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal dan/atau *Reverse Stock.* **First Agenda** Approval of Amendment of the Nominal Value of Series A and Series B shares through a Reverse Stock Split including approval of the Companys's Articles of Association amendments for capital adjustment and/or nominal value of shares in the reverse stock implementation. **Second Agenda** Approval to increase the Company's authorized capital, including approval of the Articles of Association amendment relating to the increase. **Third Agenda** Authority delegation to execute the authorized capital increase and/or Reverse Stock to the Board of Commissioners, including to issue shares in portfolio relating to the capital increase and/or Reverse Stock.	**Keputusan Rapat** Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Direksi Perusahaan melalui pemanggilan Rapat Kedua atas Rapat bahwa sesuai Pengumuman Ringkasan Rapat Perusahaan yang telah diumumkan pada surat kabar "Harian Terbit" tanggal 17 Mei 2018, mengingat seluruh mata acara Rapat Perusahaan tidak memenuhi Kuorum sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 ayat (1) dan Pasal 12 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan juncto Pasal 26 ayat (1) huruf a dan Pasal 27 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014"), maka Perusahaan mengadakan Rapat Kedua atas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat (1) butir c Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014. Untuk seluruh Mata Acara Rapat tersebut, sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (1) huruf c dan Pasal 12 ayat (4) Anggaran Dasar Perusahaan juncto Pasal 26 ayat (1) huruf b dan Pasal 27 huruf c Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014, Rapat hanya sah dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk Mata Acara Pertama dan Kedua Rapat dan paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk Mata Acara Ketiga Rapat. **Meeting Resolution** As declared by the Board of Directors through notification of the second Meeting that the summary of the Meeting published in "Harian Terbit" newspaper on May 17, 2018, considering some of the Company's Meetings did not meet the quorum as stipulated in Article 11 clause (1) and Article 12 clause (1) of the Company's Articles of Association juncto Article 26 clause (1) point a and Article 27 point a of POJK No.32/POJK.04/2014, the Company holds a second EGMS as stipulated in Article 17 (1) point c of POJK No.32/2014. The Meeting Agenda aligns with Article 11 clause (1) point c and 12 clause (4) of the Company's Articles of Association juncto Article 26 clause (1) point b and Article 27 point c of POJK No. 32/2014, the meeting shall only be declared valid and binding when attended by shareholders, and/or their legal representatives, representing more than 3/5 of total shares issued by the Company for the first and second Agenda Meetings and more than 1/3 (one thirds) of all shares issued by the Company for the Third Meeting Agenda.	Pelaksanaan Rapat Ketiga Atas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa belum dapat dipertimbangkan mengenai kuorum kehadiran dan kuorum keputusan atas Rapat umum Pemegang Saham ("RUPS") Ketiga oleh OJK berdasarkan surat OJK No.: S-3/PM.2/2019 tanggal 29 Januari 2019 perihal Rencana *Reverse Stock Split* Perusahaan. OJK cannot approve the Company request for third EGMS concerning the quorum based on OJK decision letter No: s-3/PM.2/2019 dated January 29, 2019 concerning the Company's Reverse Stock Split Plan.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tabel Hasil RUPS | Table of GMS Resolution

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		Bahwa jumlah saham yang hadir dan/atau terwakili dalam Rapat ini adalah sejumlah 7.805.360.730 saham atau sama dengan 17,93% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan hak suara yang sah hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham, sehingga dengan demikian Rapat tidak memenuhi kuorum sebagaimana dimaksud dalam Ketentuan Pasal 11 ayat (1) huruf c dan dan Pasal 12 ayat (4) Anggaran Dasar Perusahaan juncto Pasal 26 ayat (1) huruf b dan Pasal 27 huruf c Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014. Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf c dan dan Pasal 12 ayat (4) Anggaran Dasar Perusahaan juncto Pasal 26 ayat (1) huruf b dan Pasal 27 huruf c Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014 dalam hal kuorum kehadiran pada Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat "RUPS") kedua tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud Pasal 26 ayat 2 dan Pasal 27 huruf e Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014, maka Perusahaan akan mengadakan RUPS ketiga yang dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan. The number of shares present and/or represented at this Meeting were 7,805,360,730 shares, accounting to 17.93% of all shares issued by the Company up to the day of the Meeting, the total of 43,521,913,019 shares, therefore, the Meeting failed to meet the quorum as referred to Article 11 clause (1) point c and Article 12 clause (4) of the Company's Articles of Association juncto Article 26 clause (1) point b and Article 27 point c of POJK No. 32/2014. As referred to Article 11 clause (1) point c and Article 12 clause (4) of the Company's Articles of Association juncto Article 26 clause (1) point b and Article 27 point c of POJK No.32/2014 regarding the quorum of GMS which did not fulfill the provisions referred to Article 26 (2) and Article 27 point e of POJK No.32/2014, the Company will hold a third EGMS which shall be held under the provisions of third GMS and entitled to make decisions if attended by shareholders whose valid voting rights in quorum attendance and quorum regulated by OJK as requested by the Company.	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan kerja yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas pengawasan dan memberikan masukan kepada anggota Direksi dengan itikad yang baik, kehati-hatian, bertanggungjawab serta independen.

Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Jabatan

Persyaratan, keanggotaan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diseleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat melalui mekanisme RUPS, dengan periode jabatan masing- masing 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ within the Company, responsible for performing general and/or specific supervisory functions in accordance with the Articles of Association, and giving advice and recommendations to the Board of Directors relating to their duties. The Board of Commissioners are also responsible for overseeing the Company's business performance and activities. Every member of the Board of Commissioner must perform supervisory duties and provide input to the Board of Directors that demonstrates goodwill and due caution and in an accountable and independent manner.

Requirements, Membership and Term of Office

In terms of requirements, membership and tenure, members of the Board of Commissioners have generally fulfilled all formal and material requirements. Formal requirements were in accordance with the prevailing legislation, whereas material requirements were more specifically tailored to the Company's business needs and characteristics.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, with the positions as follows: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. Board members were selected by the Nomination and Remunerations Committee and appointed at the GMS, and the term of office for each member is 3 (three) years with the possibility of reappointment in accordance with a GMS resolution. The term of office of Board members shall terminate by reason of resignation or death, or failure to qualify, or dismissal in accordance with GMS resolutions. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	2018-2021
2	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	2018-2021
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2021

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan operasional yang dikelola oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perusahaan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Sepanjang 2018, Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor properti yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners are responsible for overseeing any operational activities which are managed by the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners are also responsible for providing recommendations and advice to the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association, Company GMS Resolutions, and prevailing laws and regulations. In 2018, the Board of Commissioners did not find any violations or breaches of the laws in the property sector committed by the Company's management.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris telah melakukan rapat 6 (enam) kali dengan agenda sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

In 2018, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings with the following agendas:

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran | Attendance		
			IHS	AY	KP
1	16 Januari 2018 16 January 2018	Materi Rapat Kedua RUPS Luar Biasa Material of EGMS	√	√	√
2	26 Maret 2018 26 March 2018	- Rencana *Corporate Action* Bakrieland Tahun 2018. - Alokasi Penggunaan Dana. - *Financial Projection* setelah *Corporate Actions*. - Bakrieland's 2018 Corporate Action Plan - Fund Use Allocation - Final Projection after Corporate Actions	√	√	√
3	8 Mei 2018 8 May 2018	- Agenda RUPS Luar Biasa. - Laporan Keuangan Bakrieland 2017 - EGMS Agenda - 2017 Financial Statement of Bakrieland	√	√	√
4	25 Juni 2018 25 June 2018	Persiapan RUPS Tahunan 2018 Bakrieland Preparation of 2018 AGMS	√	√	√
5	31 Oktober 2018 31 October 2018	- Laporan Keuangan Q3 2018 Bakrieland - Update Rencana pelaksanaan *Corporate Action* - Bakrieland Q3 2018 Financial Statement - Update on Corporate Action plan	√	√	√
6	17 Desember 2018 17 December 2018	Presentasi dan Penandatangan Rencana dan *Budget* Bakrieland 2019 Presentation and Signing of 2019 Bakrieland Plan & Budget	√	√	√
Jumlah Kehadiran | Total			6	6	6
Persentase Kehadiran | Attendance Rate			100	100	100

IHS: Bambang Irawan Hendradi, **AY**: Armansyah Yamin, **KP**: Kanaka Puradiredja

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Bakrieland.

Competence Training and Development

On personal initiative, the Board of Commissioners attended competency training and development programs outside the Company.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman dan Tata Tertib dengan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi dengan berpedoman dan mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners' Board Manual

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners abided by the Board Manual through the following principles:

1. Overseeing the Company's management run by the Board of Directors with reference to, and in conformity with, the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

2. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris.
3. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif, kecuali dalam hal Perusahaan tidak mempunyai Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat- lambatnya 60 hari setelah tidak ada Direksi harus memanggil RUPS untuk mengangkat Direksi.
4. Pengawasan dilakukan secara proaktif, tidak hanya dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan- tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, serta mencakup semua aspek bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/ atau membentuk Komite untuk membantu tugas Dewan Komisaris.

2. In carrying out its supervision function, the Board of Commissioners acted as a council, and such may not act on behalf of the Board of Commissioners.
3. The Board'ssupervisory duties may not be replaced with the implementation of executive duties, except when the Company does not have any Directors, and it is obliged to convene a GMS in order to establish a Board of Directors no later than 60 (sixty) days following the absence of the Board of Directors.
4. The supervision should be proactively done, not merely limited to the approval or disapproval of actions that require the approval of the Board of Commisssioners and covers all aspects of the Company's business. The Board of Commissioners may solicit independent professional help and/or establish a Committee to specifically assist the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai peraturan UU PT yang mensyaratkan bahwa jumlah Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris adalah sepertiga dari total jumlah anggota Dewan Komisaris, maka Perusahaan mengangkat Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perusahaan dalam periode jabatan sejak 2018 hingga 2021. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perusahaan.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang Saham Utama Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk menjadi Komisaris Independen, calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan formal dan material, juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau Dewan Komisaris lainnya di Perusahaan.
3. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan.
4. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
5. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu enam bulan terakhir.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the Law on Limited Liability Companies, which stipulated that Independent Commissioners within the Board of Commissioners must account for one-third of the total members of the Board; therefore, the Company has appointed Kanaka Puradiredja as its Independent Commissioner to serve for the period 2018 to 2021. His profile can be found in the chapter on the profiles of the Board of Commissioners.

Appointment Criteria for Independent Commissioners

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who:

1. Comes from outside the Company.
2. Does not own any Company shares either directly or indirectly
3. Is not affiliated with the Company, the Board of Commissioners or Directors or any Principal Shareholders of the Company.
4. Has no direct or indirect business ties with the Company's business activities.

In order to become an Independent Commissioner, a candidate must fulfill all formal and material requirements, in addition to the following requirements relating to independence:

1. Does not have any affiliation with the Company's controlling shareholders.
2. Does not have any affiliation with the Company's Directors and/or other members of the Board of Commissioners.
3. Not serving as the Board of Directors of another business entity which is affiliated with the company.
4. Has good knowledge of the capital market laws and regulations.
5. Has not work for the Company or its affiliates in the past 6 months.

6. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
7. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.
8. Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.
9. Pemilihan Komisaris Independen harus memperhatikan pendapat pemegang saham minoritas yang dapat disalurkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Bakrieland tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tahun 2018.

Surat tersebut berisi pernyataan, termasuk namun tidak terbatas pada:
1. Tidak menerima atau memberikan suatu hal dalam bentuk apapun kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi;
2. Tidak ikut serta dalam proses pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan oleh pemegang saham independen Perusahaan; dan
3. Mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarga, dan pihak lainnya.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang melapor langsung kepada Dewan Komisaris serta membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yaitu pengawasan terhadap jalannya Perusahaan. Salah satu tugas komite adalah merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan. Penetapan pembentukan komite-komite dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan setiap komite diketuai oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris Bakrieland dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya.

6. Has no direct or indirect financial relations with the Company or other corporations that provide products and services to the Company and its affiliates.
7. Is free from any business interest or other ties that may obstruct or interfere with the Independent Commissioner's ability to act or think freely about matters relating to the Company.
8. The number of Independent Commissioner must guarantee that the oversight mechanism works effectively, and adheres to the existing laws and regulations. At least one of the Independent Commissioners must have a background in accounting or the financial sector.
9. In electing an Independent Commissioner, the views and opinions of minority shareholders must be considered, and can be put forward through the Nomination and Remunerations Committee.

Independence Statement of Independent Commissioner

Bakrieland's Independent Commissioner are not affiliated with the members of the Board of Directors, other Commissioners, and the Controlling Shareholders. This statement has been documented in written statements on the No Conflict of Interest Statement signed by the Board of Commissioners for the 2018 term of office.

The document contained statements including, but not limited to, the following:
1. The Board shall not accept or provide anything to/for another party that may influence its independence;
2. The Board shall not participate in any decision-making process that contains conflict of interest issues by the Company's independent shareholders; and
3. The Board shall prioritize the Company's economic interests over familial, other party, or personal interest.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has established committees which directly report to them in assisting the execution of its supervisory duties and responsibilities in overseeing management of the Company. One of the committees duty is to formulate policies for the Board of Commissioners, according to the scope of work of each respective committee. Committees are established through Directives of the Board of Commissioners, and each committee is chaired by an Independent Commissioner. In carrying out its duties, Bakrieland's Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remunerations Committee.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan SK No. 05 Kom-BLD/VII/2015 tentang Perpanjangan Masa Bakti Komite Audit, dengan masa bakti kepengurusan sejak 2 Januari 2017 sampai dengan selambatnya 30 hari setelah RUPS Tahun 2019. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya praktik GCG yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan rekomendasi Komite Audit serta masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, jika ada;
2. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain memuat aktivitas Komite Audit;
3. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris jika diminta;
4. Melakukan *oversight* atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang- undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
5. Melakukan *oversight* atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
6. Melakukan *oversight* terhadap perencanaan Audit Eksternal serta memonitor pelaksanaan kerja Auditor Eksternal; dan
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by Decree No.05 Kom-BLD/VII/2015 concerning the extension of the Audit Committee with the term of office from January 2, 2017 up to 30 days after the GMS 2019. The main task of the Audit Committee is to enforce GCG practices, to establish adequate internal control structures, to improve information disclosure and financial reporting quality and to assess the scope, accuracy, independency and objectivity of external auditors.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and supports the Board in performing its duties as mentioned as follows:

1. Submitting a written report to the Board of Commissioners at least on a quarterly, basis which outlined the Committe's activities and recommendations, as well as any significant issues that require the attention of the Board of Commissioners;
2. Preparing reports to be included in the annual report which contain information about the Committee's activities;
3. Preparing special reports for the Board of Commissioners if and when requested;
4. Overseeing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other prevailing laws that the related to the Company's business;
5. Overseeing all financial information disclosed by the Company, such as: its financial statements, and projections;
6. Overseeing the external audit plan, and monitoring the work of the External Auditor; and
7. Offerring recommendations to the Board of Commissioners about the appointment of an External Auditor.

Profil Komite Audit | **Audit Committee Profile**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Latar Belakang Expertise
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 Bakrieland's Board of Commissioners Resolution No.002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017	Keuangan Finance
Indra Saftiri	Anggota Member	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 Bakrieland's Board of Commissioners Resolution No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017	Hukum Law
Soenarso Soemodiwirjo	Anggota Member	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 Bakrieland's Board of Commissioners Resolution No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017	Keuangan Finance

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Kanaka Puradiredja – Ketua Komite Audit
Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Indra Safitri S.H., M.M., CRMP, QIA - Anggota
Warga negara Indonesia, lahir di Rengat, Riau, 20 Januari 1964. Berdomisili di Jakarta. Selain sebagai anggota Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk, Beliau saat ini juga menjabat sebagai Senior of Counsel di Firma Hukum Safitri & Co, anggota Komite Audit di PT Bumi Resources Mineral Tbk, anggota Komite Audit PT Benakat Integra Tbk, anggota Komite Penilaian PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Ketua Umum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dan Wakil Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direksi Indonesia (LKDI). Sebelumnya pernah menjabat anggota Komite Audit di beberapa Perusahaan Publik.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM serta pemegang Sertifikasi Manajemen Risiko-CRMP dan Internal Audit-QIA.

Soenarso Soemodiwirjo - Anggota
Warga negara Indonesia, lahir di Jember, 9 Mei 1946. Berdomisili di Jakarta. Selain sebagai anggota Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk, beliau saat ini juga sebagai anggota Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Papua Power Indonesia, anggota Komite Audit PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan anggota Direksi Hendropriyono Strategic Consultant.

Memiliki pengalaman luas dalam bidangnya, antara lain pernah menjabat sebagai Ketua Tim Task Force Penyusunan Manual Komite Audit, Konsultan Manajemen PT Sucofindo (Persero), staf ahli Direksi PT PAN (Multi Finance company), anggota Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional Tbk, anggota Komite Audit di PT Sucofindo (Persero), anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) dan anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan, Jakarta pada 1974.

Kanaka Puradiredja – Chairman of the Audit Committee
His profile has been presented in the chapter of the Board of Commissioners profiles.

Indra Safitri S.H., M.M., CRMP, QIA – Member
He is an Indonesian citizen. Was born in Rengat, Riau, on January 20, 1964. In addition to being a member of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk, he concurrently serves as Senior of Counsel at Safitri & Co. Law Firm, member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Mineral Tbk, member of the Audit Committee of PT Benakat Integra Tbk, member of the Evaluation Committee of PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Chairman of Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) and Deputy Chairman of Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direksi Indonesia (LKDI). Previously, he served as member of the Audit Committee in various public listed companies.

He obtained a Bachelor degree in Law from the Faculty of Law, University of Indonesia, and a Magister Management degree from Sekolah Tinggi Manajemen PPM, as well as CRMP Risk Management Certification and QIA-Internal Audit Certification.

Soenarso Soemodiwirjo – Member
He is an Indonesian citizen. Was born in Jember, on May 9, 1946. In addition to being member of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk, he concurrently serves as member of the Audit Committee and Secretary to the Board of Commissioners of PT Papua Power Indonesia, member of the Audit Committee of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, and member of the Board of Directors of Hendropriyono Strategic Consultants.

His extensive experience in his field are as follows: Head of the Task Force for Audit Committee Manual Formulation, Management Consultant of PT Sucofindo (Persero), expert staff for the Board of Directors of PT PAN (multi finance company), as well as member of Audit Committees in several companies, such as: PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Sucofindo (Persero), PT Danareksa (Persero) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. He obtained a Bachelor degree in Accounting from Institut Ilmu Keuangan, the Ministry of Finance, Jakarta in 1974.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Di dalam Piagam Komite Audit Perusahaan yang ditetapkan pada 19 November 2013, diatur bahwa rapat Komite Audit dilaksanakan sesuai kebutuhan, paling tidak satu kali dalam kurun waktu tiga bulan. Kuorum rapat adalah minimal dihadiri 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota. Jika rapat tidak memenuhi kuorum, rapat ditangguhkan dan diagendakan kembali. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku 2018 sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau Piagam Komite Audit. Selama tahun 2018, terlaksana 5 (lima) rapat Komite Audit, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Frequency and Meeting Attendance

In accordance with the Chapter of the Audit Committee of te Company, dated November 19, 2013, it is stipulated that the Audit Committee meetings were held as necessary, at least once in three months. The quorum of the meeting is a minimum of 2/3 (two thirds) of the members. If the meeting does not meet quorum, the meeting was to be suspended and re-scheduled. The activities of the Audit Committee in 2018 financial year was aligned under the Audit Committee charter. In 2018, there were 5 (five) Audit Committee meetings, attended by all members of the Audit Committee.

Tanggal Date	Kehadiran Attendance			Agenda
	KP	SS	IS	
8 Februari 2018 8 February 2018	√	√	√	Pembahasan mengenai metodologi dan *materiality level* yang digunakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Discussion on methodology and materiality level used by the Public Accounting Firm (KAP).
20 Maret 2018 20 March 2018	√	√	√	Progres audit laporan keuangan BLD per 31 Desember 2017 Audit progress of BLD financial report as of December 31, 2017
8 Juni 2018 8 June 2018	√	√	√	Evaluasi Kinerja Auditor Eksternal External Auditor Performance Evaluation
25 Oktober 2018 25 October 2018	√	√	√	Pemaparan Laporan Keuangan BLD per 30 September 2018 BLD Financial Report disclosure as of September 30, 2018
15 November 2018 15 November 2018	√	√	√	Pemaparan External Audit Plan untuk audit laporan keuangan per 31 Dec 2018 External Audit Plan disclosure for audited financial report as of December 31, 2018
Jumlah Kehadiran Total Attendance	5	5	5	-
Persentase Kehadiran Attendance Rate	100 %	100 %	100 %	-

KP: Kanaka Puradiredja, **SS**: Soenarso Soemodiwirjo, **IS**: Indra Safitri

Independensi Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses audit internal dan eksternal serta praktik GCG berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Berdasarkan surat dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris, fungsi Komite Pemantau Risiko dan Komite Kebijakan Corporate Governance dijalankan oleh Komite Audit.

Independence of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee performed its duties and responsibilities professionally and independently, and avoided any potential conflicts of interest. The Audit Committee supported the Board of Commissioners in evaluating and overseeing the financial reporting process, the internal and external audit process and GCG practices, ensuring that their implementation aligned with the appropriate procedures. Based on the letters from the Audit Committee to the Board of Commissioners, the functions of the Risk Monitoring Committee and the Corporate Governance Policy Committee shall be carried out by the Audit Committee.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth:
Dewan Komisaris
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, Lantai 7
Jalan HR Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Dengan hormat,

Komite Audit adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sebagai Perusahaan terbuka, keberadaan dan fungsi dari Komite ini berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait.

Sesuai dengan peraturan di atas, tugas utama Komite Audit di PT Bakrieland Development Tbk (Perusahaan) adalah :

a. Melakukan *oversight* atas laporan keuangan Perusahaan yang diterbitkan untuk kepentingan *publik*.
b. Melalui hasil kerja *Auditor Eksternal* melakukan *oversight* atas efektivitas pengendalian *internal* yang telah diterapkan oleh Manajemen.
c. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas yang dilakukan oleh *Auditor Internal* dalam meyakinkan bahwa aktivitas operasional telah sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas *Auditor Eksternal* dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
e. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi *Auditor Internal* maupun *Eksternal.*

Komite menyampaikan laporannya secara berkala kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE REPORT

To:
The Board of Commissioners
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, floor 7
Jalan HR Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920

Annual Report of the Audit Committee for the Fiscal Year Ended December 31, 2018

Dear Members of the Board of Commissioners,

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to assist it in its duties and functions. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. As a public company, the Audit Committee based on OJK Regulation No.55 /POJK.04/2015 and other applicable regulations.

In accordance to the above-mentioned regulation, the Audit Committee's main duties are as follows:

a. Overseeing the Company's financial statements that have been issued for public interest.
b. Overseeing the effectiveness of the internal control measures taken by the Management based on the reports of the External Auditor.
c. Evaluating the plans and results carried out by the Internal Auditor to ensure that operational activities align with the Company's regulations and other applicable laws.
d. Evaluating the plans and results of the External Auditor to ensure that the financial statements covered precise materials.
e. Evaluating the objectivity and independence of the Internal and External Auditors.

The Committee periodically submits its reports to the Board of Commissioners.

Untuk periode tahun 2018 Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) anggota sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja (Ketua/Komisaris Independen)
2. Soenarso Soemodiwirjo (Anggota/Profesional Independen)
3. Indra Safitri (Anggota/Profesional Independen)

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan 5 kali pertemuan, dengan fokus utamanya adalah memonitor penyelesaian laporan keuangan Perusahaan, baik laporan keuangan interim yang tidak diaudit dan tahunan yang diaudit oleh Auditor Eksternal. Adapun tingkat kehadiran rapat anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja 100 %
2. Soenarso Soemodiwirjo 100 %
3. Indra Safitri 100 %

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a. Memonitor metodologi dan materiality level Auditor Eksternal dalam hal pelaksanaan dan penyelesaian audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2017, serta isu-isu terkait dengan Laporan Keuangan tersebut.
b. Membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Perusahaan tahun 2018 yang tidak diaudit sebelum disampaikan ke pihak Otoritas.
c. Melakukan pembahasan atas obyektivitas dan independensi *Auditor Eksternal* dan merekomendasikan penunjukan *Auditor Eksternal.*
d. Membahas isu-isu legal, tata kelola, dan perpajakan.
e. Membahas perencanaan audit Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun 2018 dan progresnya. Pembahasan penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 dilaksanakan di tahun 2019.

Demikian laporan ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Desember 2018

In 2018, the Audit Committee consisted of (3) three members including a Chairman and 2 (two) members, including:

1. Kanaka Puradiredja (Chairman/ Independent Commissioner)
2. Soenarso Soemodiwirjo (Member/ Independent Professional)
3. Indra Safitri (Member/ Independent Professional)

The Audit Committee held 5 (five) meetings in 2018, of which the main focus was monitoring the completion of the Company's financial statements, both unaudited interim reports and audited annual reports by the External Auditor. The following is the attendance rate of the Committee members at the meetings in 2018:

1. Kanaka Puradiredja 100 %
2. Soenarso Soemodiwirjo 100 %
3. Indra Safitri 100 %

The issues which were discussed at the meetings are as follows:

a. Monitoring the methodology and materiality of the External Auditor when executing and auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2017, as well as issues related to the Financial Statements.
b. Examining the Company's unaudited quarterly Consolidated Financial Report for the year 2018 before it is submitted to the authorities.
c. Examining the objectivity and independence of the External Auditor and making a recommendation about future appointments of External Auditors.
d. Discussing legal, corporate governance, and tax issues.
e. Examining audit plans of the External Auditor relating to the Company's 2018 Consolidated Financial Statements and their progress. The discussion about the completion of the Consolidated Financial Statements for the year 2018 will be conducted in 2019.

Thus, this report is conveyed. We thank you for your attention.

Kanaka Puradiredja
Ketua | Chairman

Soenarso Soemodiwirjo
Anggota | Member

Indra Safitri
Anggota | Member

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No.001/SK/Kom-BLD/07 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada 2015, dilakukan perubahan susunan keanggotaan melalui SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah diperbaharui pada 5 Juni 2015 yang berisi pengaturan tentang keanggotaan, tugas, rapat, serta pelaporan Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Terlibat dalam proses perekrutan (wawancara) dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi agar tercipta penempatan orang yang tepat pada posisi yang tepat (*the right man on the right place*).
4. Memberikan rekomendasi tentang kebijakan besaran gaji, tunjangan dan fasilitas yang kompetitif dan mengacu pada perkembangan pasar, untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
5. Mengawasi proses pelaksanaan nominasi dan remunerasi agar tidak menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan.
6. Mengadakan pertemuan rutin para anggota Komite minimal 4 (empat) bulan sekali atau 3 (tiga) kali dalam setahun, masing-masing pertemuan dihadiri oleh minimal 2 (dua) anggota Komite yang salah satunya adalah Ketua Komite, dan membuat berita acara pertemuan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with the decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/Kom-BLD/07 regarding Establishment and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. In 2015, changes were made to the Committee's membership structure pursuant to the decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 on Changes to the composition of the Nomination and Remunerations Committee. The Charter of the Nomination and Remunerations Committee was ratified on June 5, 2015 consisting of the regulations of membership, duties, meetings, and reporting obligations of the Committee.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remunerations Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration are:

1. Determining the selection criteria and nomination procedures for the members Commissioners, of the Board of Directors, senior executives, up to one level below the Board of Directors.
2. Developing an assessment system and providing recommendations about the number of member in the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Engaging in the recruitment process (interviews) and recommending candidates for the Board of Commissioners, the Board of Directors, senior executives up to one level below the Board of Directors, to ensure the right person ends up in the right position.
4. Making recommendations of competitive policies relating to salary, allowance and for members of the Boards of Commissioners and Directors aligned with market developments.
5. Overseeing the implementation of nomination and remuneration functions to prevent branches of procedures.
6. Holding meetings of Committee members at least every 4 (four) months or every 3 (three) months, in which each meeting shall be attended by at least 2 (two) members, one of when is the Committee chairperson and ensuring that each meeting is documented in the minutes of meetings.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration, Committee Profile

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Latar Belakang Background
Kanaka Puradiredja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 Board of Commissioners Resolution No. 001/ KOMPERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017	Keuangan Finance
Bambang Irawan Hendradi	Anggota Member	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 Board of Commissioners Resolution No.001/ KOMPERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017	Teknik Engineering
Handoko N. Soetrisno	Anggota Member	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 Board of Commissioners Resolution No. 001/ KOMPERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017	Manajemen SDM HR Management

Kanaka Puradiredja – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Bambang Irawan Hendradi – Anggota
Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Handoko N. Soetrisno – Anggota
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/ KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017.

Bergabung dengan PT Bakrieland Development Tbk Group sejak tahun 2011 dan menjabat sebagai Chief Human Resource Officer (CHRO) di PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-sekarang), kemudian mendapat penugasan sebagai Pjs. Chief Corporate Human Capital Officer di PT Bakrieland Development Tbk (2017- sekarang).

Sebelumnya beliau pernah berkarir sebagai Deputy Division Head di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR Department Head di PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Admin Manager di PT Gillette Indonesia (1999-2000), dan Remuneration & Benefits Manager di PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999).

Kanaka Puradiredja – Chairman of the Nomination & Remuneration Committee
His profile has been presented in the chapter of the Board of Commissioners profiles.

Bambang Irawan Hendradi – Member
His profile has been presented in the chapter of the Board of Commissioners profiles.

Handoko N. Soetrisno – Member
Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Bakrieland Development Tbk on the decree of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017.

He has joined PT Bakrieland Development Tbk Group since 2011 and served as Chief Human Resource Officer (CHRO) at PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-present), then appointed as Chief Corporate Human Capital Officer (temporary Official) at PT Bakrieland Development Tbk (2017- present).

Previously, served as Deputy Division Head at PT Indomobil Sukses International Tbk (2003-2010), HR Department Head at PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Admin Manager at PT Gillette Indonesia (1999-2000), and Remuneration & Benefits Manager at PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999).

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Di dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan, yang ditetapkan pada tanggal 5 Juni 2015, diatur bahwa rapat Komite Nominasi & Remunerasi dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan dan dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi & Remunerasi. Seorang anggota Komite dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Komite lainnya berdasarkan surat kuasa. Dengan demikian, hak suara anggota Komite yang tidak hadir diserahkan kepada penerima kuasa. Pelaksanaan kegiatan Komite

Frequency and Attendance Meetings

The Charter of the Nomination & Remuneration Committee, dated June 5, 2015, it was stipulated that the Nomination & Remuneration Committee meetings are held at least once in four months and chaired by the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee. A member of the Committee may be represented only by other members of the Committee (as agent) in a meeting under a power of attorney. Accordingly, the votes of members of the principal shall be represented by the agent. Activities of

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Nominasi & Remunerasi pada tahun buku 2018 sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Selama 2018, terlaksana 3 (tiga) kali rapat Komite Nominasi & Remunerasi.

the Nomination & Remuneration Committee in 2018 are in line with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. In 2018, the Committee held 3 meetings.

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			KP	IHS	HNS
1	8 Februari 2018 8 February 2018	Mengkaji kembali Total Paket Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk Anggaran Tahun 2018. Review the Total Remuneration Package for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 Budget.	√	√	√
2	12 Juni 2018 12 June 2018	Mendengarkan Paparan Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk perihal Rencana Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. Explanation from the President Director of PT Bakrieland Development Tbk regarding the Plan for Changing the Composition of the Board of Directors.	√	√	√
3	19 Juli 2018 19 July 2018	Mengkaji kembali Paket Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berkaitan dengan Perubahan Susunan Direksi. Review the Remuneration Package of the Board of Directors and the Board of Commissioners relating to Changes in the composition of the Company's Directors.	√	√	√
4	25 Oktober 2018 25 October 2018	Pembahasan atas Usulan Perubahan Tabel Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Komisaris dan Komite dibawah Komisaris. Discussion of the Proposed Amendments to the Table of Guidelines for Determining the Remuneration Package of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Commissioner.	√	√	√
Total Kehadiran | Total Attendance			4	4	4
Persentase Kehadiran Rapat | Percentage of Meeting Attendance			100%	100%	100%

Keterangan | Note: **KP**: Kanaka Puradiredja, **IHS**: Bambang Irawan Hendradi, **HNS**: Handoko N. Soetrisno

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Komite menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, serta tugas lainnya sesuai dengan ketetapan yang sudah ada.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities professionally and independently and avoided any potential conflict of interest. The Committee determined the selection criteria and the nomination procedures for the members of the Commissioners, the Board of Directors, senior executives up to one level below the Board of Directors. Additionally, the committee performed duties as outlined in exsisting policies.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan dalam RUPS dimana anggota Direksi diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham Perusahaan. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 60 hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Selama jabatan seorang Direksi tersebut lowong oleh sebab apapun, untuk sementara Perusahaan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris. Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.

Director Succesion Policy

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted at a GMS where members of the Board of Directors are appointed from candidates proposed by the Company's Shareholders.If for any reason the position(s) of one or more or all members of the Board of Directors is(are) vacant, then within 60 (sixty) days of the vacancy, a GMS shall be held to fill it(them) by considering the prevailing laws and the Articles of Association. During a vacancy(s) , the Company is temporarily managed by a Commissioner(s) who is appointed at a Board of Commissioners meeting. The length of service of a person appointed to replace a resigned Director is only for the remaining tenure of the Director.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kepada Yth:
Dewan Komisaris
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, Lantai 7
Jalan HR Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018.

Dengan hormat,

Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris khususnya dalam hal perumusan sistem nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ini disusun dengan mempertimbangkan ketentuan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun susunan keanggotaan Komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu menjadi sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja
   Ketua/Komisaris Independen
2. Bambang Irawan Hendradi
   Anggota/Komisaris Utama
3. Handoko N. Soetrisno
   Anggota/Chief Corporate Human Capital Officer

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan kehadiran 100% seluruh anggotanya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

To:
Board of Commissioners
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, lantai 7,
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1,
Jakarta 12920

Annual Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities for the Period Ended 31 December 2018.

The Nomination and Remuneration Committee (the "Committee") has the responsibility to assist the Board of Commissioners, particularly in their task to formulate the nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, according to the provisions of the National Committee of Governance Policy (KNKG) on General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, and Regulation of the Financial Services Authority (FSA) Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies.

The membership composition of the Committee according to the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017, on the Amendment of Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee, was as follows:

1. Kanaka Puradiredja
   Chairman / Independent Commissioner
2. Bambang Irawan Hendradi
   Member / President Commissioner
3. Handoko N. Soetrisno
   Member / Chief Corporate Human Capital Officer

During 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance of all the members.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Adapun pokok bahasan dalam rapat-rapat tersebut diantaranya adalah:

1. Mengkaji kembali Total Paket Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk Anggaran Tahun 2018.
2. Mendengarkan Paparan Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk perihal Rencana Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.
3. Mengkaji kembali Paket Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berkaitan dengan Perubahan Susunan Direksi.
4. Pembahasan atas Usulan Perubahan Tabel Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Komisaris dan Komite dibawah Komisaris.

Selain itu, pada tahun 2018, total kompensasi remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp14.924.160.720,- (Empatbelas Miliar Sembilanratus Duapuluh Empat Juta Seratus Enampuluh Ribu Tujuhratus Duapuluh Rupiah).

Jakarta, 7 Februari 2019

The subject of discussion in these meetings was as follows:

1. Review the Total Remuneration Package for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 Budget
2. Explanation from the President Director of PT Bakrieland Development Tbk regarding the Plan for Changing the Composition of the Board of Directors.
3. Review the Remuneration Package of the Board of Directors and the Board of Commissioners relating to Changes in the composition of the Company's Directors.
4. Discussion of the Proposed Amendments to the Table of Guidelines for Determining the Remuneration Package of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Commissioner.

In 2018, total remuneration paid to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp14,924,160,720,- (Fourteen Billion Nine Hundred Twenty Four Million One Hundred Sixty Thousand Seven Hundred and Twenty Rupiah).

Jakarta, 7 February 2019

Kanaka Puradiredja
Ketua | Chairman

Bambang Irawan Hendradi
Anggota | Member

Handoko N. Soetrisno
Anggota | Member

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perusahaan yang menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan dalam bidang operasional dan finansial, serta merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam memutuskan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan perusahaan. Seluruh anggota Direksi Bakrieland telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a GCG instrument responsible for the Company's management of operational and financial matters, and has responsibilities in managing and implementing corporate policies. All Bakrieland's Directors have fulfilled both formal and material requirements. Formal requirements are common in accordances with the prevailing legislations, whereas material requirements are more specifically tailored to the Company's business and its characteristics.

Struktur Direksi per 31 Desember 2018 | Directors Structure as 31 December 2018

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
1	Ambono Janurianto	Presiden Direktur & Chief Executive Officer President Director & CEO	2018-2021
2	Agus Jayadi Alwie	Direktur & Chief Development Officer Director & CDO	2018-2021
3	Charles Marc Dressler	Direktur Independen Independent Director	2018-2021
4	Buce Yeef	Direktur & Chief Financial Officer Director & CFO	2018-2021

Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab

Berdasarkan UU PT, tugas utama Direksi adalah menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam lingkungan Perusahaan, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti tidak mematuhi Peraturan Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Corporate Internal Audit sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktik akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan Perusahaan publik. Selain itu, Direksi harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas per anggota Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi, sebagai berikut:

Scope of Work and Responsibilities

As stipulated in Law of the Limited Liability Companies, the Board of Directors were primarly responsible for managing the Company in accordance with its corporate objectives and goals. Each member of the Board of Directors shall take full responsibility, both personally and collectively, over the Company's losses if the respective person is found not to comply with the Company's regulation or any prevailing laws and regulations.

The Board of Directors were responsible for the Company's management through effective risk management and ensuring of good corporate governance at all organizational levels. Moreover, the responsibilities also covered the implementation of an internal control structure and internal audit functions as well as taking the necessary actions based on corporate internal audit findings as directed by the Board of Commissioners.

The Board of Directors developed a business strategy, including work and budget plans and implemented accounting and book-keeping practices under provisions to policies related to public companies. Furthermore, the Board of Directors accountable to the shareholders through the GMS on their duties and responsibilities. If the GMS did not provide individual duties for each Director, then the Board shall determine its own duties, as is stipulated in a Board of Directors resolution, and as detailed below:

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

1. Ambono Janurianto (President Director & Chief Executive Officer) bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional.
2. Agus Jayadi Alwie (Director & Chief Development Officer) bertanggung jawab atas bidang *corporate strategy & development*.
3. Charles Marc Dressler (Independent Director) bertanggung jawab atas bidang *corporate services*.
4. Buce Yeef (Director & Chief Financial Officer) bertanggung jawab atas keuangan.

1. Ambono Janurianto (President Director & Chief Executive Officer) who is in charge of the Company's operations.
2. Agus Jayadi Alwie (Director & Chief Development Officer) is responsible for corporate strategy & development.
3. Charles Marc Dressler (Independent Director) responsible for corporate services.
4. Buce Yeef (Director & Chief Financial Officer) responsible for Company's finances.

Rapat Direksi

Kebijakan mengenai rapat Direksi diatur dalam Pedoman Dewan yang berlaku di Bakrieland yang disahkan dengan SK Direksi dan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016, yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang 2018, Direksi menyelenggarakan 25 (dua puluh lima) kali rapat, dengan agenda sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are regulated in the Board Manual which has been established and ratified through the decree of the Board of Directors and Commissioners PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 which stipulates that the Board of Directors were required to periodically convene its board meetings at least once a month. The Board of Directors must also hold meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 (four) months. The Board of Directors meetings are declared valid and decisions made are binding if more than ½ (half) of Board members are present or represented in the meeting.

In 2018, the Board of Directors convened 25 (twenty-five) meetings with the following agenda:

No.	Tanggal Date	Materi Agenda	Kehadiran I Attendance			
			AJ	AJA	MD	BY*
1	16 Januari 2018 16 January 2018	Materi Rapat Kedua Atas RUPS Luar Biasa - Waran Material of EGMS - Warrants	√	√	√	-
2	12 Maret 2018 12 March 2018	*Business Review* Periode *FY* 2017 PT BNR dan PT GAP TBK Business Review for FY 2017 of PT BNR and PT GAP Tbk	√	√	√	-
3	13 Maret 2018 13 March 2018	*Business Review* Periode *FY* 2017 PT BSU Business Review for FY 2017 PT BSU	√	√	√	-
4	19 Maret 2018 19 March 2018	*Business Review* Periode *FY* 2017 PT BNS. Business Review for FY 2017 PT BNS	√	√	√	-
5	20 Maret 2018 20 March 2018	Persiapan Agenda dan Timing atas Rencana Corporate *Action Bakrieland* Tahun 2018 Preparation and Timing of Bakrieland 2018 Corporate Action plan	√	√	√	-
6	26 Maret 2018 26 March 2018	- Rencana *Corporate Action* Bakrieland Tahun 2018. - Alokasi Penggunaan Dana - Timetable Pelaksanaan Program. - *Financial Projection* setelah *Corporate Action.* - Bakrieland Corporate Action plan year 2018 - Use of Fund Allocation - Program Timetable - Final Projection after Corporate Action	√	√	√	-
7	8 Mei 2018 8 May 2018	- Agenda RUPS Luar Biasa. - Laporan Keuangan Tahunan 2017 Bakrieland. - Schedule Bakrieland *Corporate Activities.* - EGMS Agenda - Bakrieland 2017 annual Financial Report - Schedule of Bakrieland Corporate Action	√		√	-
8	21 Mei 2018 21 May 2018	*Business Review* Q1 2018 PT BSU Q1 2018 Business Review PT BSU	√	√	√	-
9	24 Mei 2018 24 May 2018	*Business Review* Q1 2018 PT BNS Q1 2018 Business Review PT BNS	√	√	√	-

No.	Tanggal Date	Materi Agenda	Kehadiran I Attendance			
			AJ	AJA	MD	BY*
10	4 Juni 2018 4 June 2018	- Progress Project Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro (GMSB), Wisma Bakrie 1, Sidoarjo dan Bogor. - Perkembangan Cash Flow Perusahaan. - Laporan Keuangan Q1 2018 Bakrieland. - Project update of Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro (GMSB), Wisma Bakrie 1, Sidoarjo and Bogor - Company cash flow development - Q1 2018 Bakrieland Financial Report	√	√	√	-
11	11 Juni 2018 11 June 2018	Persiapan Pelaksanaan *Public Expose* Insidentil Bakrieland Preparation of Bakrieland's Incidental Public Expose	√	√	√	-
12	12 Juni 2018 12 June 2018	Persiapan Pelaksanaan *Public Expose* Insidentil Bakrieland Preparation of Bakrieland's Incidental Public Expose	√	√	√	-
13	20 Juni 2018 20 June 2018	Persiapan Pelaksanaan *Public Expose* Insidentil 2018 Bakrieland Preparation of 2018 Bakrieland's Incidental Public Expose	√	√	√	-
14	21 Juni 2018 21 June 2018	Persiapan Pelaksanaan *Public Expose* Insidentil 2018 Bakrieland Preparation of 2018 Bakrieland's Incidental Public Expose	√	√	√	-
15	25 Juni 2018 25 June 2018	Persiapan RUPS Tahunan Bakrieland 2018 Preparation of Bakrieland AGMS	√	√	√	-
16	7 Agustus 2018 7 August 2018	*Business Review* PT GAP Tbk dan PT BNR Business Review of PT GAP Tbk and PT BNR	√	√	√	-
17	8 Agustus 2018 8 August 2018	*Business Review* PT BSU Business Review of PT BSU	√	√	√	√
18	29 Agustus 2018 29 August 2018	Persiapan Materi Acara Dengar Pendapat dengan Bursa Efek Indonesia Material Preparation for Hearing with the IDX	√	√	√	√
19	3 September 2018 3 September 2018	Persiapan Materi Acara Dengar Pendapat dengan Bursa Efek Indonesia Material Preparation for Hearing with the IDX	√	√	√	√
20	25 September 2018 25 September 2018	- Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2018 - Demand letter *ex-Bondholder*. - Persiapan Business Plan & Budget 2019 - 2023. - Pemaparan & Persetujuan Proyek Bakrieland - Annual public Expose 2018 - Demand letter ex-Bondholder - Preparation of Business Plan and Budget 2019-2023 - Disclosure and approval of Bakrieland Projects	√	√	√	√
21	15 Oktober 2018 15 October 2018	- Rencana Persiapan *Corporate Action*. - *Business Plan & Budget* 2019 - 2023 - Preparation of Corporate Action plan - Business Plan and Budget 2019-2023	√	√		√
22	9 November 2018 9 November 2018	- Materi Presentasi *Public Expose* Tahunan 2018 - *Press Release Public Expose* Tahunan 2018. - Proposal Budget Buku Annual Report 2018 - Public Expose 2018 Presentation - Press Release of 2018 annual Public Expose - Budget proposal for 2018 Annual Report	√	√	√	√
23	15 November 2018 15 November 2018	- Materi Presentasi *Public Expose* Tahunan 2018 - *Press Release Public Expose* Tahunan 2018. - Proposal Budget Buku Annual Report 2018 - Presentation Material of 2018 Public Expose - Press Release of 2018 annual Public Expose - Budget proposal for 2018 Annual Report	√	√		√
24	6 Desember 2018 6 December 2018	Persiapan Dengar Pendapatan (*Hearing*) dengan OJk Material Preparation for Hearing with the OJK	√	√	√	√
25	13 Desember 2018 13 December 2018	Business Plan & Budget 2019-2023 Business Plan and Budget for 2019 - 2023	√	√	√	-
Jumlah Kehadiran I Total Attendance			25	24	23	8 (*)
Persentase Kehadiran I Attendance Rate			100	96	92	80

AJ: Ambono Janurianto, **AJA**: Agus Jayadi Alwie, **MD**: Charles Marc Dressler, ***BY**: Buce Yeef
*) Beliau efektif menjabat menjadi Direktur Perusahaan sesuai keputusan RUPS 11 Juli 2018
He effectively served as Director according to the GMS resolution dated July 11, 2018

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komite dan Satuan Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mengelola perusahaan, Direksi dibantu oleh 2 (dua) satuan kerja dan 1 (satu) komite, yaitu:

1. Satuan Kerja Audit Internal yang berfungsi untuk memantau dan memastikan aktivitas pengendalian internal berjalan dengan baik.
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk memastikan bahwa kerangka kerja pengelolaan risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko Perusahaan.
3. Komite/Panitia Tender, untuk memberikan penilaian objektif atas calon rekanan dalam proses tender pengadaan barang dan/atau jasa.

Committee and Units under the Board of Directors

To conduct its managerial duties and responsibilities, the Board of Directors are supported by 2 (two) work units and 1 (one) committee as follows:

1. Internal Audit unit which assists in monitoring and ensuring the smooth implementation of internal control activities;
2. Risk Management Unit which assists in ensuring the risk management framework provided adequate protection against Company risks;
3. Tender Committee which assists in giving objective assessment on potential business associates and vendors during the tendering process to procure goods or serves.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang 2018, Direksi menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama Dewan Komisaris. Berikut ini agenda rapat tersebut:

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2018, the Board of Directors convened 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners. The following was the detailed agenda:

No.	Tanggal Date	Materi Agenda	Kehadiran | Attendance						
			IHS	KP	AY	AJ	AJA	MD	BY*
1	16 Januari 2018 16 January 2018	Materi Rapat Kedua RUPS Luar Biasa Discussion on agenda of the EGMS	√	√	√	√	√	√	-
2	26 Maret 2018 26 March 2018	- Rencana Aksi Korporasi Bakrieland Tahun 2018. - Alokasi Penggunaan Dana. - Jadwal Pelaksanaan Program. - Proyeksi Keuangan setelah Aksi Korporasi - Bakrieland's 2018 Coporate Action Plan - Use of Fund Allocation - Timetable of Porgam Implementation - Financial Projection after Corporate Action	-	√	√	√	√	√	-
3	8 Mei 2018 8 May 2018	- Agenda RUPS Luar Biasa. - Laporan Keuangan Bakrieland 2017. - Jadwal Kegiatan Korporasi Bakrieland - EGMS Agenda - 2017 Financial Report of Bakrieland - Schedule of Bakrieland's Corporate Activities	√	√	√	√	-	√	-
4	25 Juni 2018 25 June 2018	Persiapan RUPS Tahunan 2018 Bakrieland Bakrieland's 2018 AGMS Preparation	√	√	√	√	√	√	-
5	31 Oktober 2018 31 October 2018	- Laporan Keuangan Bakrieland Q3 - Update pelaksanaan Corporate Action - Bakrieland's Q3 Financial Report - Corporate Action Updates	√	√	√	√	-	√	√

No.	Tanggal Date	Materi Agenda	Kehadiran | Attendance						
			IHS	KP	AY	AJ	AJA	MD	BY*
6	17 Desember 2018 17 December 2018	Presentasi and Signing Planning & Budget Bakrieland 2019 Presentation and Signing Planning & Bakrieland's 2019 Budget	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran | Total Attendance			5	6	6	6	4	6	2 (*)
Persentase Kehadiran | Attendance Rate			83	100	100	100	66	100	100

IHS: Bambang Irawan Hendradi, **AY**: Armansyah Yamin, **KP**: Kanaka Puradiredja
AJ: Ambono Janurianto, **AJA**: Agus Jayadi Alwie, **MD**: Charles Marc Dressler, ***BY**: Buce Yeef
*) Beliau efektif menjabat menjadi Direktur Perusahaan sesuai keputusan RUPS 11 Juli 2018
He effectively served as Director under resolution of the GMS on July 11, 2018

Program Pelatihan Direksi

Direksi mengikuti program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Bakrieland.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.
6. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
9. Menerapkan GCG secara konsisten.
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.
11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas.

Training Program for the Board of Directors

On personal initiative, the Board of Directors attended competency training and development programs outside the Company.

The Board of Manual of the Board of Directors

Each Director must:

1. Carry out their duties in good faith, and in the best interests of the Company and business operations.
2. Comply with existing laws and regulations, Articles of Association and GMS resolutions, and ensure that all Company activities are consistent with the prevailing laws and regulations Articles of Association and GMS resolutions.
3. Lead and manage the Company in accordance with its objectives and goals, and continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.
4. Control, maintain and manage the Company's assets.
5. Take fully responsibility of implementing duties in the Company's best interests in order to achieve its corporate vision, mission and goals.
6. Represent the Company both inside and outside court.
7. Take all necessary actions regarding management, ownership and others which bind the Company with other parties and/or vice versa, with certain restrictions.
8. Prepare the Company's organization structure including details of each duty.
9. Consistently implement the principles of GCG.
10. Deevelop and maintain a Special Register according to prevailing laws.
11. Personally be responsible for any mistakes and negligence in performing all duties.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal kekeluargaan, finansial dan bisnis baik antara sesama anggota Direksi, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Pengendali, antara sesama anggota Dewan Komisaris, antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Direksi untuk masa jabatan pada 2018.

AFFILIATIONS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD DIRECTORS AND THE CONTROLLING SHAREHOLDERS

None of the members of Bakrieland's Boards of Commissioners and Directors have any family, financial or business affiliations between or among other Directors and/or other Commissioners or to the Controlling Shareholders. This policy is documented in the Statement of No Conflict of Interest that has been signed by the members of the Board of Directors for the 2018 term of office.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara internal oleh Pemegang Saham dalam RUPST berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris yang akan memberikan penilaian satu tahun sekali sebelum RUPST diadakan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Tata cara penilaian keberhasilan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan KPI yang disusun bersama-sama dalam suatu rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. Aspek KPI dapat meliputi, tetapi tidak terbatas pada perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan. Penetapan KPI harus memenuhi kriteria *Specific, Measurable, Accurate, Reliable* dan *Timeline* (SMART).

Komponen yang tercantum dalam KPI berfokus pada sasaran kerja yang dicapai dalam periode tertentu sesuai rencana dan target kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. Oleh karena itu, KPI menjadi tolok ukur dan bahan evaluasi keberhasilan kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di akhir periode anggaran untuk mencapai tujuan Perusahaan. KPI senantiasa dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan perusahaan sehingga tetap relevan terhadap implementasinya. Prosedur dan penetapan penyusunan KPI diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Evaluation Procedure

The performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as set out in the Company's Articles of Association was internally evaluated by the shareholders at the Annual GMS. The performance of the duties and responsibilities of the Committees under the Board of Commissioners, on the other hand, was evaluated by the Board of Commissioners once a year prior to the Annual GMS.

Performance Evaluation Criteria

The effectiveness of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Nomination and Remunerations Committee was evaluated using the Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in a Board of Commissioners' meeting, along with the Board of Directors, and the Nomination and Remunerations Committee, and decided upon by the Board of Commissioners. The KPI included but was not limited to finance, customer, internal process and human resources development and leadership issues. The KPI determination shall meet SMART (Specific, Measurable, Accurate, Reliable and Timely) requirements.

A component in the KPI focused on the achievement of goals within a specified period of time in keeping with the work plan and target planned in the Annual Work and Budget Plans. Thus, the KPI is a benchmark to help evaluate the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committees, at the end of the budget period in achieving the Company's objectives. To remain relevant in its implementation, the KPI were regularly reviewed to adjust to any new developments. The setting of the KPI's was also regulated by the decree of the Board of Commissioners.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite secara keseluruhan dan kinerja perorangan setiap anggota merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif. Hasil evaluasi kinerja perorangan merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota, serta berfungsi sebagai sarana penilaian dan peningkatan efektivitas. Tata cara evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan komite di bawah Dewan Komisaris diatur dalam SK Dewan Komisaris No.198/Kom-BLD/SK/XII/09.

The evaluation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committees performance, as well as the individual performances of each member are an inseparable part and integrated within the Company's compensation and incentive scheme. The results of individual performance evaluations are taken as consideration to dismiss and/or reappoint a member, and also as an assessment channel for improving effectiveness. The procedure for evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners are stipulated in Board of Commissioners decision letter No.198/Kom-BLD/SK/XII/09.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Surat pernyataan tersebut menyatakan jumlah lembar saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi beserta keluarga (istri dan anak). Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga per 31 Desember 2018 tidak memiliki saham pada Bakrieland dan perusahaan lain.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors provide a Statement of Share Ownership annually, which is then published in the Company's Annual Report. The statement contains the number of shares owned by each member of the Board of Commissioner and the Board of Director as well as members of their families (spouses and children). None of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or their families own any shares in Bakrieland or other companies as December 31, 2018.

PERNYATAAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menandatangani Surat Pernyataan Rangkap Jabatan guna memenuhi prinsip independensi dan transparansi dalam GCG. Surat tersebut berisi pernyataan bahwa untuk masa satu jabatan pada satu tahun tidak menjabat sebagai Direktur, Komisaris di Perusahaan lain di luar Perusahaan dan anak Perusahaan/afiliasinya. Seluruh anggota Direksi Bakrieland telah menandatangani surat pernyataan untuk masa jabatan pada 2018.

STATEMENT OF CONCURRENT POSITION THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Commissioner and the Board of Director are expected to sign a statement of Concurrent Position as a part of fulfilling the GCG requirements regarding independence and transparency. The statement contained statements that the individual has neither held any position as a Director or a Commissioner in any business entity outside of the Company, or its subsidiaries/affiliates. All Directors of Bakrieland signed the statement for the 2018 term of office.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*) dinyatakan bahwa komposisi Komisaris dan Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis. Para anggota Dewan Komisaris dipilih atas dasar integritas serta pengalaman dan kompetensi profesionalnya.

DIVERSITY POLICY ON COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

It is stated in the Board Manual that the composition of the Boards of Commissioners and Directors shall enable effective, accurate, and prompt decision-making and act independently without any interest that may interfere with the ability to perform duties independently and critically. The members of the Board of Commissioners are selected based on their integrity, professional experience and competence.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Bakrieland, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran penghasilan tahun-tahun sebelumnya, bebas tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Di dalam Pedoman Dewan (Board Manual) diatur bahwa Komite Nominasi & Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasinya. Dewan Komisaris dapat mengajukan calon tersebut dan remunerasinya untuk memperoleh keputusan RUPS dengan cara sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Bakrieland telah memiliki SK Dewan Komisaris No. 006/KOM-BLD/SK/XII/2011, tentang Penetapan Struktur Gaji Direksi dan Komisaris, yang mengatur mengenai besaran gaji per bulan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, rentang gaji satu sama lain, serta pertimbangan yang mendasari penentuan besaran gaji tersebut. Surat Keputusan yang adalah penyempurnaan dari SK Dewan Komisaris No. 19/Kom-BLD/SK/XII/09 ini mengatur besaran gaji anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Boards of Commissioners and Directors receive compensation in the form of salary, allowances and facilities. In accordance with the Articles of Association, the remuneration were set by the GMS. Considerations taken into account when determining the amount of remuneration including the amount of income received in previous years, scope of duties and responsibilities, which are adjusted to the executive remuneration rate in similar industries. The Board's Manual stipulated that the Nomination & Remunerations Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners to prepare candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors and proposes an amount for remuneration. The Board of Commissioners may nominate the candidate and the remuneration to obtain resolution of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association.

In the decree Board of Commissioners No. 006/KOM-BLD/SK/XII/2011 concerning the Determination of Salary Structure of the Board of Directors and Commissioners regulates the monthly salary for the Board of Directors and Board of Commissioners, salary ranges, as well as considerations underlying the salary determination. This Board Resolution was an amendment of Board of Commissioners Resolution No. 19/Kom-BLD/SK/XII/09 which regulates the salary of members of the Board Directors and the Board of Commissioners.

Tabel Remunerasi Karyawan Perorangan | **Table of Employees Remuneration**

Komponen Remunerasi Remuneration Components	2018		2017	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
Gaji (Rp)/Tahun | Salary (Rp)/Year	835.752.000	21.030.000	1.080.000.000	31.869.000
Tunjangan (Rp)/Tahun | Allowances (Rp)/Year	506.303.715	11.905.000	704.000.000	14.411.500
Total	1.342.055.715	32.935.000	1.784.000.000	46.280.500

Pada 2018, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp3.913.245.750 dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp11.010.914.970.
In 2018, the Board of Commissioners received remuneration of Rp3,913,245,750 and the Board of Directors received remuneration of Rp11,010,914,970.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah kondisi terjadinya konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menghindari kondisi ini, Perusahaan menerbitkan SK Direksi dan Dewan Komisaris Bakrieland No. 079/DIR-KOM/SK/VI/09 tentang Benturan Kepentingan. Kebijakan Benturan Kepentingan memuat panduan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan dan tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan

CONFLICT OF INTEREST POLICY

Conflict of interest refers to a situation in which there is a conflicting economic interest between individual shareholders, or members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. To prevent such issue, the Decree of Board of Directors and Board of Commissioners No. 079/DIR-KOM/SK/VI/09 on Conflicts of Interest was issued. This policy provided guidance for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in to perform their duties and responsibilities in a manner that prioritzes the Company's economic interest and ensured they do not abuse their position or power for personal or families'

dan keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kegiatan sampingan, dan kerahasiaan informasi.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya menandatangani Surat Pernyataan Benturan Kepentingan. Surat tersebut berisi pernyataan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Tidak menerima atau memberikan suatu hal dalam bentuk apapun kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi.
2. Tidak ikut serta dalam proses pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan oleh pemegang saham independen Perusahaan.
3. Mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarga, dan pihak lainnya. Jika di kemudian hari mengalami situasi dimana terdapat benturan kepentingan, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan menarik diri untuk tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bakrieland telah menandatangani Surat Pernyataan Benturan Kepentingan untuk masa jabatan tahun 2018.

AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan memiliki Kebijakan Pemilihan KAP untuk Penugasan Audit Tahunan sejak 2012. Kebijakan tersebut disusun sesuai dengan POJK dan Menteri Keuangan RI yang mengatur mengenai independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal, laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK wajib diaudit oleh akuntan yang terdaftar di OJK, serta jasa Akuntan Publik. Sejak 2012, Perusahaan telah melakukan penyempurnaan guna meningkatkan objektivitas proses pemilihan KAP.

interest and gain, or for that of other parties. Furthermore, the policy also regulated the offering and acceptance of gifts and donations, side jobs, and information confidentiality.

Each member of the Board of Commissioners and the Board Director must sign a Statement of Conflict of Interest an annual basis. This document contains statements, including but not limited to, the following:

1. Does not accept or offer anything from/to another party who may influence their independence.
2. Does not participate in decision-making processes that contains elements of conflict of interest issues by the Company's independent shareholders.
3. Prioritize the Company's economic interest over personal or families' or other parties' economic interest. In case, there is a situation of conflict of interest, the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall withdraw from any involvement or in decision-making process. All members of the Board Commissioners and the Board of Directors already signed the Conflict of Interest Statement for 2018 term of office.

PUBLIC ACCOUNTANT

Since 2012, the Company has had a policy which guide the Selection of Public Accounting Firms (KAP) Policy. The policy was introduced pursuant to regulations issued by of Financial Services Authority (POJK) and the Minister of Finance of Republic Indonesia regulating the independence of accountants who provide audit services in the capital market. All financial statements submitted to OJK must be audited by a registered independent accountant, as well as for the services of Public Accountants. Since 2012, the Company has made necessary changes to enhance the objectivity of the selection process of appointing public accounting firms.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Bagan Proses pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk Penugasan Audit Tahunan
Chart of Selection Process of Public Accounting Firm for Annual Audit Assignment

RUPS
GMS

Memberikan wewenang kepada BOC untuk menunjuk KAP dan menetapkan remunerasinya
To give authority to the BOC for appointing Public Accounting Firm and its remuneration

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Menetapkan KAP terpilih untuk melakukan audit tahunan
To appoint the Public Accounting Firm to perform annual audit

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Menetapkan proses pemilihan apakah penunjukan langsung atau tender
To determine the selection process by direct appointment or tender

Direktur
Director

Membuka penawaran jasa audit tahunan
To open an offering of annual audit services

Komite: Seleksi KAP + Direktur + Komite Audit
Committee: PAF Selection + Director + Audit Committee

Melakukan seleksi dan penilaian atas kandidat KAP
To perform selection and assessment on the Public Accounting Firm candidates

Atau
Or

Direktur + Komite Audit
Director + Audit Committee

Melakukan seleksi dan penilaian atas kandidat KAP
To perform selection and assessment on the Public Accounting Firm candidates

Komite Audit
Audit Committee

Merekomendasikan kepada BOC atas kandidat KAP beserta besaran remunerasinya
To recommend the BOC on the Public Accounting Firm candidates and its remuneration

Kebijakan Pemilihan KAP menjadi pedoman pokok dalam melakukan pemilihan KAP yang melakukan audit atas laporan keuangan tahunan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan independensi atas proses tersebut. Kebijakan tersebut mengatur pihak yang terlibat dalam proses pemilihan, aspek penilaian beserta persyaratan dan kriterianya. Nama dan Tahun Akuntan Publik yang melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir:

This Selection Policy provided the main guidelines in KAP selection process in order to conduct auditing annual financial statements through a transparent, accountable and independent process. The policy regulated the parties involved in the selection and assessment processes, including the requirements and selection criteria. Public Accounting Firms which performed the Company's annual financial audit report in the past 5 years are listed below as follows:

Tabel Pemilihan KAP | KAP Selection Table

Tahun Year	Nama Name	KAP Accountant Public Firm
2014	Meilyn Soetiono, SE, Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
2015	Benny Jayawardaya, M. Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2016	Benny Jayawardaya, M. Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2017	Benny Jayawardaya, M. Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2018	Meilyn Soetiono, SE, Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Secara prosedur, penetapan KAP diawali melalui RUPS yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP serta remunerasinya. Dalam prosesnya, Dewan Komisaris menetapkan proses pemilihan dengan sistem tender.

In term of procedures, the determination of the KAP was initiated through a GMS which authorized the Board of Commissioners to appoint the KAP and determine remuneration. In the process, the Board of Commissioners determined the selection process using a tender mechanism.

Komite Seleksi memberikan penilaian dan hasil opini atas kandidat KAP. Setelah itu, Komite Audit merekomendasikan KAP yang dipilih kepada Dewan Komisaris beserta dengan besaran remunerasi yang akan diberikan di tahun buku. Selanjutnya, persetujuan Dewan Komisaris diserahkan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Pada 2018, KAP yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan tahunan. Biaya yang dikeluarkan untuk jasa audit Perusahaan adalah Rp3.136.565.000.

Hasil opini KAP atas laporan keuangan tahunan Perusahaan pada 2018 adalah Wajar dengan Pengecualian.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Sejak 2011, Perusahaan telah menerapkan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa untuk menciptakan suatu sistem pengadaan yang andal di mana barang dan/atau jasa diadakan sesuai dengan kebutuhan operasional, proses yang berlaku, dilaksanakan tepat waktu, terkendali dan dengan biaya yang wajar.

Kebijakan ini berfungsi sebagai panduan bagi karyawan Perusahaan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan di Perusahaan secara efektif dan efisien sesuai peraturan yang berlaku dan mengacu pada prinsip GCG. Secara umum, kebijakan ini mengatur prinsip umum pengadaan, kategori barang dan/atau jasa, metode pengadaan, pengaturan penerbitan kontrak/perjanjian. Di dalam kebijakan ini setiap calon rekanan diharuskan melampirkan dokumen Pakta Integritas Eksternal, yang antara lain berisi:

a. Pernyataan untuk menghindari praktik benturan kepentingan.
b. Pernyataan untuk melaporkan apabila mengetahui adanya indikasi benturan kepentingan.
c. Pernyataan larangan pemberian hadiah atau hiburan lainnya kepada karyawan Perusahaan yang berhubungan dengan pengadaan proyek/pekerjaan.
d. Pernyataan untuk mengikuti proses pelelangan yang mengacu kepada prinsip keadilan (*fair competition*).
e. Pernyataan untuk memberikan informasi yang akurat dan benar kepada pihak Perusahaan.
f. Pernyataan untuk tidak memberikan atau memberitahukan (menyebarkan/ membocorkan) informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan.

KEBIJAKAN E-MAIL KORPORASI

Sejak 2011, Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan *e-mail* korporasi yang mengatur penggunaan *e-mail* secara seragam di lingkungan Perusahaan dengan domain www.bakrieland.com. Kebijakan ini mengatur pengiriman, penerimaan, keamanan penggunaan dan

The Selection Committee provided assessment and opinion results on the KAP candidates. Then, the Audit Committee recommended the selected KAP to the Board of Commissioners including the amount of remuneration for the fiscal year. Furthermore, the approval of the Board of Commissioners shall be submitted to the Board of Directors for follow up. In 2018, the appointed KAP did not provide any other services other than the audit service of the Company's annual financial statements. The cost of the audit services was Rp3.136.565.000.

The KAP opinion the Company's annual financial statements in 2018 was Firm with Qualified of opinion.

GOODS AND/OR SERVICES PROCUREMENT POLICY

Since 2011, the Company has implemented its Goods and/or Services Procurement Policy to develop a reliable procurement system and ensure the availability of goods and/or services matched the Company's operational needs, complied with the existing mechanism, was well managed and delivered in timely manner, as well as at reasonable cost.

The policy guides the employees' implementation and management of procurement activities effectively and efficiently according to the prevailing regulations and GCG principles. In general, the policy regulated the basic principles of procurement, categorization of goods and/or services, procurement methods, and issuance of contracts or agreements. In accordance with this policy, every potential business associate must disclose an External Integrity Pact which contained the following items:

a. Statement that any potential conflict of interest will be avoided.
b. Statement to report potential conflict of interest.
c. Statement that no gifts, or any other form of offering will be given to the Company's employees related to the awarding of project/work.
d. Statement that the participation in the tendering process will be based on the principle of fair competition.
e. Statement that only accurate and truthful information will be provided to the Company.
f. Statement that none of the Company's confidential information will be disclosed (spread/leaked).

CORPORATE EMAIL POLICY

Since 2011, the Company has implemented a corporate email policy regulating uniform email use in the Company's environment with the www.bakrieland.com domain. This policy regulated the delivery, acceptance, security of use and email monitoring for corporate and personal interests,

pengawasan *e-mail* untuk kepentingan perusahaan dan pribadi, pembuatan dan penghapusan akun *e-mail*, informasi rahasia, risiko hukum, serta sistem pengawasan *e-mail*.

Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan penggunaan yang tepat dari sistem *e-mail* Perusahaan dan mendorong karyawan Perusahaan menyadari komponen-komponen yang dapat diterima dan tidak dapat diterima pada sistem *e-mail* Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN *BACK-UP* DATA

Perusahaan menerbitkan kebijakan atas pengelolaan dan *back-up* data untuk mencegah terjadinya kehilangan dokumen digital, data dan informasi penting lainnya. Perusahaan mengantisipasi risiko kehilangan data dengan menempatkan *back-up data* dalam ruang sentral yang aman. Kebijakan ini diatur dalam SK Direksi No. 024/DIRPerusahaan/SKD/XII/2012.

LAPORAN PUBLIKASI PEMBAYARAN PAJAK 2018

Perusahaan dan Unit Usaha telah terdaftar sebagai wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak dan Dinas Pendapatan Daerah sesuai dengan domisili masing-masing perusahaan. Sebagai wajib pajak, Perusahaan telah menunaikan kewajiban perpajakan yang dilakukan selama 2018 dengan klasifikasi sebagai berikut:

a. Pajak Penghasilan Pasal 21/26
b. Pajak Penghasilan Pasal 23/26
c. Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)
d. Pajak Penghasilan Pasal 25/29
e. Pajak Pertambahan Nilai
f. Pajak Penjualan atas Barang Mewah
g. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
h. Pajak Bumi dan Bangunan

MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur dan proses yang mencakup tahap identifikasi risiko usaha, analisis potensi terjadinya risiko usaha, penerapan langkah mitigasi yang tepat guna dan tepat sasaran serta evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara terpusat. Pengelola sistem manajemen risiko adalah fungsi kerja Corporate Risk Management & Compliance (RMC) yang secara berkala melakukan koordinasi dengan Unit Usaha, termasuk membahas efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan di lingkungan Perusahaan.

the creation and deletion of email accounts, confidential information, legal risks, and email surveillance systems.

This policy was applied to ensure proper use of the Company's email system and encouraged employees to recognize acceptable and unacceptable components of the Company's email system.

DATA MANAGEMENT AND BACKUP POLICY

The Company issued a management and back-up data policy to prevent loss of digital documents, data and other important information. It anticipated the risk of data loss by placing back-up data in a secure central data center. This policy was regulated in the Decree of the Board of Directors No. 024/DIRPerusahaan/SKD/XII/2012.

TAX PAYMENT REPORT 2018

The Company and its Subsidiaries are registered as taxpayers in the Tax Office and the Local Revenue Office in accordance with the place of domiciles of the respective entities. As a taxpayer, the Company fulfilled its tax obligations in 2018 in the following tax classifications:

a. Income Tax Article 21/26
b. Income tax Article 23/26
c. Income Tax Article 4 (2)
d. Income Tax Article 25/29
e. Value-added Tax (VAT)
f. Sales Tax on Luxury Goods
g. Local Taxes and Charges
h. Land and Building Tax.

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management system involved a series of procedures and processes of identifying and analyzing business risks, applying effective and accurately targeted mitigation action, and evaluated the effectiveness of the risk management system. The risk management system is managed by the Corporate Risk Management & Compliance (RMC) unit, which periodically coordinated with the Subsidiaries, discussing the effectiveness of risk management and compliance with the Company.

Selain menjadi fasilitator dan penasehat dalam melakukan koordinasi, RMC juga berfungsi untuk mengupayakan minimalisasi risiko usaha dengan melaksanakan pemantauan atas implementasi tata kelola perusahaan, sebagai penyusun dan *reviewer* kebijakan, pengelola Quality Management System (Sistem Manajemen Mutu) yang diterapkan Perusahaan.

In addition to being a facilitator and advisor in maintaining coordination, the RMC also seeks to minimize business risk by monitoring the implementation of corporate governance, prepare and review policies, manage the implementation of quality management systems in the Company.

Profil Risiko Usaha | Business Risk Profile

Risiko Internal | Internal Risk

Risiko Keuangan | Financial Risk		
Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Mata Uang Currency Risk	Risiko ini berpotensi memberikan dampak kerugian pada saat terjadinya apresiasi atau depresiasi mata uang asing yang disebabkan oleh adanya posisi transaksi yang masih terbuka. Kinerja keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi oleh perubahan kurs, mengingat beberapa komponen dalam konstruksi bangunan diimpor dari luar negeri. This risk has the potentialy to incur a loss in the event of appreciation or depreciation of a foreign currency due to a transaction position that remains open. The Company's financial performance may be affected by fluctuations of the exchange rate, are to the fact that several construction components are imported.	Perusahaan memberlakukan kebijakan *hedging*, yaitu lindung nilai untuk pinjaman dalam mata uang non-rupiah. Dalam kegiatan operasional, Perusahaan juga mengutamakan penggunaan material bangunan produksi dalam negeri. The Company applies the hedging policy for loans denominated in foreign currencies. In terms of its operational activities, the Company gives priority to the use of local produced construction materials.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko ini berpotensi timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman yang dilakukan oleh kreditur. Risiko ini akan sangat berdampak pada besarnya pembiayaan yang diperlukan oleh unit usaha, karena biaya yang dikeluarkan akan meningkat, sehingga mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perusahaan. This risk has the potentialy to incur a loss due to interest rate fluctuations of loans from creditors. Such risks significantly impact the amount of financing needed by the subsidiaries, as the costs incurred can affect the Company's operational activities and financial performance.	Perusahaan memberlakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap. The Company offers an installment payment method spread over a longer period of time or a fixed interest rate loan scheme.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit yang merupakan risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan/atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo. The risk of loss as a result of a debtor's inability and/or obligation refusal to fulfill their obligation to repay a loan in full on the maturity date.	Perusahaan bersikap selektif dalam memberikan kredit dengan sistem penjualan tunai bertahap kepada konsumen. Hal itu dimulai dari strategi penetapan uang muka, pemilihan segmen pasar hingga pemenuhan persyaratan-persyaratannya. The Company is highly selective when providing credit through the cash installment sales scheme for consumers. The process involves determining the down payment, selecting the market segment and ensuring the fulfillment of various requirements.

Risiko Pasar | Market Risk		
Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Pasar Market Risk	Pangsa pasar yang cukup besar dan tumbuh secara signifikan menjadi daya tarik bagi banyak pihak untuk terlibat ke dalam industri yang sama dengan Unit Usaha. Situasi ini berpotensi meningkatkan persaingan usaha dan menciptakan kelebihan pasokan di pasar yang dapat menurunkan penjualan produk dan berkurangnya permintaan terhadap produk Perusahaan. A mature market shares with impresive growth that appeals to many market players interested in entering the same industries in which the Company's Business with already operate. In such situation business competition becomes fiercer with a higher likelihood of market that in turn will drive product sales down resulting lower demand for the Company's products.	Perusahaan senantiasa berupaya mengeluarkan produk yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memfokuskan pengembangan pada proyek-proyek yang telah memiliki kinerja yang telah terukur selama ini. The Company regularly introduces innovative products in order to meet market needs, and focuses on development of projects with proven and measurable performance.

Risiko Operasional	Operational Risk	
Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Kinerja Unit Usaha Subsidiaries Performance Risk	Sebagai Induk Perusahaan, penghasilan dan laba operasi Perusahaan merupakan kontribusi dari kinerja unit usaha. Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Unit Usaha berpotensi menurunkan tingkat penghasilan Perusahaan. As a Parent Company, corporate earnings and operating profits are drawn from contribution made by the Subsidiaries. Various factors that adversely affect the financial performance of the Subsidiaries have the potential to decrease the Company's earnings.	Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap Unit Usaha, seperti memberlakukan peraturan seleksi ketat terhadap seluruh kontraktor dan pemasok, menerapkan sistem usaha yang baik untuk mengurangi risiko bisnis, sekaligus memperbaharui informasi dan memperkuat akuntabilitas untuk pengambilan keputusan bisnis di lingkungan Unit Usaha. The Company actively monitors its Subsidiaries, such as enforcing strict selection rules on all contractors and suppliers, implementing sound business systems to reduce business risks, as well as updating information and strengthening accountability for business decision-making processes within the Subsidiaries.
Risiko Usaha Business Risk	Perusahaan merupakan perusahaan properti terintegrasi yang mempunyai lini bisnis yang beragam dalam bidang *landed residential*, kondominium, perkantoran, perhotelan, hiburan dan rekreasi serta pusat perbelanjaan. Faktor keberagaman usaha tersebut menimbulkan dampak pada meningkatnya risiko usaha. As an integrated property company, the Company manages multiple lines of business ranging from landed residential, condominiums, office spaces, hotels, entertainment and recreational centers, and shopping malls. Due to such diversity business portfolio, the Company's business risk may increase.	Dalam memulai pengembangan usahanya Perusahaan menerapkan proses evaluasi yang saksama dan melakukan uji tuntas dengan penetapan IRR yang sangat ketat. Bakrieland conducts thorough evaluations and exercises due diligence in establishing and strictly enforces Interest Rate of Return (IRR) in the early stages of the business development.
Risiko Sistem dan Teknologi System and Technology Risk	Risiko ini timbul sebagai akibat adanya ketidakseragaman sistem dan teknologi dalam operasional Perusahaan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara Perusahaan dan Unit Usaha dapat mempengaruhi sinergitas satu bisnis dengan yang lainnya. This risk may occur as a result of discord of systems and technologies in the Company's operations. The complexity of a system that has not been fully integrated between the Company and its Subsidiaries may affect the business synergy.	Perusahaan meminimalisasi potensi masalah ini dengan menetapkan bahwa Unit Usaha tetap mengacu pada kebijakan penetapan sistem dan teknologi sesuai yang diacu oleh Perusahaan. The Company minimizes the possibility of this risk by ensuring that its Subsidiaries comply with the Company's policies on systems and technology.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)		
Jenis Risiko	Deskripsi	Langkah Mitigasi
Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources Risk	Risiko SDM berkaitan dengan penyimpangan hasil dari tingkat produktivitas yang diharapkan, karena adanya variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Sebagai perusahaan yang mengelola jumlah tenaga kerja dengan beragam latar belakang, Perusahaan memiliki risiko yang berpotensi timbul akibat kinerja SDM dan proses pengelolaan yang tidak maksimal. This risk is related to the deviation from the expected productivity level, due to the variables that affect work productivity. As a company that manages a diverse workforce with diverse backgrounds, the Company poses potential risk due to human resource performance and inadequate management processes.	Perusahaan senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama dalam mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengadakan penilaian karyawan berbasis dua arah antara atasan dan bawahan dan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis untuk menjaga rendahnya tingkat pergantian karyawan. The Company treats its human capital as primary assets to achieve Company goals. Therefore, the Company ensures two-way appraisals between supervisors and subordinates, and offers competitive remuneration in comparison to other companies in the same industry, in a bid to maintain low employee turnover.

Risiko Eksternal | External Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Lingkungan, Sosial dan Politik Environment, Social, and Politic Risk	Risiko yang timbul dalam pengembangan properti dapat terdiri dari berbagai jenis, di antaranya peraturan pemerintah tentang pembatasan pemilikan properti oleh warga negara asing, aturan perpajakan, bencana alam, kejahatan dan terorisme yang seluruhnya berada di luar kendali Perusahaan. This risk that arises in the property development consists of various causes, including government policies concerning foreign property ownership restrictions, tax regulations, natural disasters, crime and terrorism, which are beyond the Company's control.	Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan sebelum memulai suatu proyek. Hal ini dilakukan melalui implementasi standar-standar terbaik dan terencana, perkiraan atas potensi terjadinya *force majeure* dengan mengasuransikan seluruh proyek, serta memperhatikan faktor lingkungan sehingga terjadi keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan. The Company strives to meet the expectations of all stakeholders before starting a project. This is done through the implementation of well-planned standards, estimation of the potential for force majeure by ensuring the entire project, as well as taking into account environmental factors resulting a balance between development and environmental sustainability.
Risiko Hukum Legal Risk	Dalam hubungan bisnis dengan pihak ketiga, terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Hal ini dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan, kegiatan usaha dan pencapaian target laba Perusahaan. Selanjutnya, adanya perubahan kebijakan hukum yang ditetapkan oleh regulator yang harus dipatuhi oleh obyek hukum, juga dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan. In business dealings with third parties, the potential for dispute or legal proceedings may occur. It may affect the Company's reputation, business activities and achievement of the Company's profit targets. Furthermore, any changes of legal policies issued by the regulators to be obeyed by the object of law, may also provide legal risk to the Company.	Perusahaan secara saksama mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa proyek telah memenuhi ketentuan hukum. Risiko tuntutan hukum masyarakat terhadap dampak lingkungan dapat diminimalisir melalui pemenuhan persyaratan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan. The Company strictly adheres to the existing laws and regulations, ensuring that projects fulfill all legal requirements. The risk of a civil lawsuit for possible environmental impacts can be minimized by fulfilling all government requirements, particularly in relation to the handling of environmental issues.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Risiko reputasi merupakan potensi hilang atau melemahnya nama baik Perusahaan. Hal itu mungkin terjadi akibat adanya publikasi negatif atau rendahnya penerimaan lingkungan eksternal. This is a risk of loss or damage to the good image and reputation of the Company. This risk may be a result of negative publicity or low acceptance from the external parties.	Perusahaan berkomitmen menjaga reputasinya dengan memastikan kualitas produk dan jasanya. Di samping itu, Perusahaan juga selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat luas maupun masyarakat sekitar dimana suatu proyek dibangun, baik melalui program tanggung jawab sosial perusahaan maupun partisipasi dalam berbagai proyek atau kegiatan masyarakat sekitar. The Company is fully committed to maintaining its good image and reputation of the products introduced by its subsidiaries. In addition, the Company also maintains good relations with the public at large and the local communities living near the Company's project sites, through both corporate social responsibility programs and participation in various community level projects and activities.

EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang terpusat dan terukur sehingga dapat menilai dan mengevaluasi efektivitas sistem tersebut. Perusahaan senantiasa melakukan pengawasan dan perbaikan agar sistem manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan menggunakan pola desentralisasi. Salah satu upaya pengawasannya adalah dengan pemantauan secara periodik oleh Perusahaan terhadap Unit Usaha dalam forum yang dinamakan *Business Review* setiap 3 bulan, yang dihadiri oleh Direksi Perusahaan dan Unit Usaha, membahas mengenai kinerja keuangan dan operasional, serta isu-isu strategis yang terkait dengan pengembangan bisnis, operasional, penjualan, SDM, dan keuangan. Pengelolaan dan penerapan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dan sistem manajemen risiko yang efektif merupakan upaya Perusahaan untuk menjaga kestabilan bisnis dan menerapkan praktik GCG yang baik.

Proses analisis risiko atas aktivitas-aktivitas usaha dilakukan dengan melakukan identifikasi atas tujuan awal dari aktivitas tersebut, menentukan potensi kejadian yang dapat menghalangi tercapainya tujuan tersebut (risiko), mendeteksi kemungkinan keterjadian, dampak dari risiko, mengidentifikasi atau menetapkan tindakan pengendalian untuk mengurangi dampak dari risiko, kemudian memberikan penilaian dengan menetapkan apakah risiko tersebut termasuk rendah, sedang, atau tinggi (*low, moderate, high*).

Penerapan sistem manajemen risiko digunakan sebagai salah satu alat Perusahaan untuk mencapai kesinambungan usaha. Perusahaan menyadari keberadaan konsumen sebagai *stakeholder* yang penting untuk mencapai kesinambungan usaha Perusahaan. Oleh sebab itu Perusahaan memandang perlu adanya upaya untuk mengurangi risiko-risiko terkait dan memastikan terpenuhinya kebutuhan konsumen. Upaya tersebut salah satunya dilakukan dengan melaksanakan peninjauan atas praktik Perlindungan Konsumen di lingkup Unit Usaha Perusahaan. Peninjauan tersebut dilakukan dengan cara memantau keberadaan kebijakan, prosedur, dan dokumen pendukung dari implementasi program yang terkait dengan:

- Jaminan dan Kompensasi bagi Konsumen
- Kesehatan, Keselamatan, dan Kenyaman Penghuni Properti
- Pengaduan Konsumen
- Kepuasan Konsumen

Kepatuhan

Budaya kepatuhan merupakan landasan dasar Perusahaan menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya. Sebagai perusahaan publik, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhannya terhadap nilai, perilaku, Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Company implements a centralized and measureable risk management system so that it can assess and evaluate the effectiveness of the system. The Company constantly monitors and improves the risk management system in order to perform effectively and efficiently using a decentralized pattern. One of its supervisory effort is by periodically monitoring the Company's Subsidiaries in a forum called Business Review on a quarterly basis, attended by the Board of Directors of the Company and subsidiaries, discussing financial and operational performances as well as strategic issues related to business development, operations, sales, human resources, and finance. The management and application of risk management principles and effective Quality Management Systems remains as the Company's objectives in maintaining business stability and in implementing good GCG practices.

Risk analysis of business activities are carried out by identifying the initial hinder of those activities, determining potential events that may obstruct the achievement of those objectives (risk), detecting the probability of occurrence, impact of the risks, identifying or establishing control measures to mitigate the impacted risk, then providing by assesment by determining whether the risks are categorized as low, moderate or high.

The implementation of the risk management system is one of the Company's tools to achieve business sustainability. The Company acknowledges the existence of consumers are as important as the stakeholders to achieve the Company's business continuity. Therefore, it considers the efforts to reduce related risks and ensure the fulfillment of consumer needs. One of these efforts is conducted by maintaining review of Consumer Protection practices within the Company's Subsidiaries. This review is conducted by monitoring the existence of policies, procedures, and supporting documents related to:

- Consumer Guarantee and Compensation
- Consumer Health, Safety and Comfort
- Consumer Complaints
- Consumer Satisfaction.

Compliance

A culture of compliance makes a solid foundation for the Company's business activities. As a public corporation, the Company continuously increasing its level of compliance with corporate values, behaviors and regulations, as well as existing legislation.

Sebagai salah satu bentuk penerapan aspek kepatuhan, Perusahaan secara teratur menyampaikan laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator secara periodik dan tepat waktu. Perusahaan juga senantiasa melakukan pemantauan atas implementasi kebijakan internal serta melakukan *update* yang diperlukan untuk menyesuaikan kebijakan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To ensure the implementation of compliance requirements, the Company regularly submits reports to regulators on a timely manner. Additionally, the Company also monitors the implementation of internal policies and updates needed to adjust internal policies with existing laws and regulations.

Selain itu, Perusahaan tetap melanjutkan implementasi Quality Management System/Sistem Manajemen Mutu dengan cara memantau secara berkala ketercapaian target kinerja setiap bagian, serta merekomendasikan tindak lanjut perbaikan (*corrective action*) jika ada ketidaksesuaian kinerja aktual dengan kinerja yang direncanakan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memastikan kepatuhan Perusahaan atas pelaksanaan kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP).

In addition, the Company continued to implement its Quality Management System by regularly monitoring the achievement of performance targets for each of the operational functions, recommending corrective action should there be any discrepancy between actual performance with planned performance. This step aimd to ensure the Company's compliance with policies and Standard Operating Procedures (SOP).

Pelaksanaan Kegiatan

Pada 2018, Divisi RMC tergabung dalam Team Task Force Bakrieland dan Unit Usaha, menginisiasi program Hazard Risk Management (HRM) yang berfokus pada upaya identifikasi, pengukuran, serta pemantauan atas risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sejak dini di lingkungan properti Perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa aspek K3 berperan penting bagi kelancaran kegiatan operasional dan mampu meminimalisir hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian material dan imaterial bagi Perusahaan serta pihak-pihak yang terkait.

Risk Management Activities

In 2018, the RMC division together with Bakrieland's Task Force Teams and Business Units, initiated the Hazard Risk Management (HRM) program to focus on early identification, measurement and monitoring risks on Health and Safety (K3) in the Company's property environment. The Company realized that K3 issues hold an important role within operations and minimizing those issues that could caused material and immaterial losses to the Company and related parties is a priority.

Divisi RMC secara proaktif melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi mengenai pelaksanaan mitigasi risiko kecelakaan bersama personil yang ditunjuk untuk mengelola aspek HSE di seluruh unit usaha. Selama 2018, Divisi RMC telah melakukan *monitoring* atas kejadian-kejadian yang telah terjadi, menyusun langkah-langkah antisipasi serta menyempurnakan SOP di seluruh Unit Usaha.

The RMC division proactively socialized, implemented and evaluated accident risk mitigation with appointed personnel to manage HSE aspects in all business units. Throughout 2018, the RMC division monitored accidents that occurred, arranged anticipatory actions and refined SOPs across all Business Units.

Rencana 2019

Pada tahun mendatang, Divisi RMC akan tetap melanjutkan implementasi Quality Management System untuk memastikan ketercapaian target kinerja kepatuhan atas kebijakan Perusahaan dan SOP yang berlaku serta memberikan rekomendasi yang diperlukan.

Plan in 2019

In the upcoming year, the RMC division will continue to implement the Quality Management System to ensure the achievement of performance targets according to the Company's policies and applicable SOPs and provide recommendations as needed.

Penerapan HRM juga menjadi fokus penting bagi Divisi RMC yang dilanjutkan dengan cara meningkatkan konsolidasi dengan Unit Usaha, menyeragamkan dan menyelaraskan SOP agar terdapat sebuah proses kerja yang sama dan terarah. Divisi RMC akan terus melakukan riset mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi seiring dengan perkembangan dunia usaha serta menyusun langkah-langkah untuk memitigasi risiko-risiko tersebut.

HRM implementation is an increasingly important focus of the RMC division, addressed by means of improving Business Unit consolidation, as well as standardizing SOPs to create similar and directed work processes. The RMC division will continue to conduct research on risks to global business development and arrange risks mitigation steps.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Ambono Janurianto, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Presiden Direktur dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bakrieland Development Tbk ("**Perseroan**"), suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta, Wisma Bakrie 1 Lantai 6 & 7, Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan, untuk selanjutnya disebut "**Yang Membuat Pernyataan**".

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. PT Bakrieland Development Tbk selama tahun 2018 telah menerapkan suatu sistem manajemen risiko yang memadai dan memenuhi aturan pengendalian internal Perseroan serta melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan
2. Selain itu, pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam aspek-aspek yang material.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya guna memenuhi prinsip tanggung jawab dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITY ON INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

The undersigned :

Ambono Janurianto, acting as President Director and duely authorized on behalf of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk ("**Company**"), a Limited Liability Company, located in Jakarta, Wisma Bakrie I, 6th & 7th Floor, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan, here onwards referred to as **"Person In Charge of Asserting The Statement".**

Hereby states that :

1. PT Bakrieland Development Tbk during the year 2018, has implemented a reasonable risk management system in and in compliance to the Company's internal control regulations and has applied policies setforth by the Company.
2. Additionally, the management of the Company's risk management and regulatory compliance as well as the internal control system have been implemented effectively and efficiently in the material aspects.

This Statement Letter is made in sincerity to comply with the principle of responsibility within the Company's Good Corporate Governance.

Jakarta, 1 Februari 2019

PT Bakrieland Development Tbk

Ambono Janurianto

President Director & CEO

RASUNA EPICENTRUM
elty

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (*INTERNAL CONTROL*)

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai sistem pengendalian internal yang disahkan dalam SK Direksi No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 tentang Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern. Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui elemen-elemen sebagai berikut:

a. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan program dan kegiatan yang dilaksanakan;
b. Keandalan pelaporan keuangan dan kinerja;
c. Pengamanan aset perusahaan; dan
d. Ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku

Elemen tersebut di atas merupakan komponen sistem pengendalian intern yang telah menjadi praktik-praktik baik yang dimaksud dalam Internal Control-Integrated Framework oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO). Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan dengan menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal dalam jangka waktu tertentu. Setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan wajib menyelenggarakan pemantauan pengendalian internal yang dilaksanakan melalui:

a. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*ongoing monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas; dan
b. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*separate evaluation*), diselenggarakan melalui penilaian sendiri, *review* sejawat, dan pengujian efektivitas pengendalian *intern*.

Pelaksanaan evaluasi oleh unit terpisah/independent selain dilakukan oleh unit kerja internal Perusahaan yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Direksi juga dapat dilakukan Kantor Akuntan Publik.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a policy on the internal control system as authorized in Decree of the Board of Directors No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 concerning Ratification of Internal Control System Guidelines. This internal control system is an integral process of actions and activities undertaken continuously by managers and all employees to provide reasonable assurance in achieving organizational goals through the following elements:

a. Effectiveness and Efficiency in achieving objectives of the program and activities implementations;
b. Realibility on financial reporting and performance;
c. Security of Company asssets; and
d. Compliance with applicable laws and regulations.

Those elements above are components of the internal control system that have became the good practices referred to the Internal Control-Integrated Framework by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO). A review of effectiveness of the internal control system was carried out by assessing the quality of the Internal Control Systems within a certain period of time. Each work unit within the Company has conducted internal control monitoring through:

a. Ongoing monitoring conducted through routine management, supervision, benchmarking, reconciliation, and other related actions in performance of tasks; and
b. Evaluation by separate/independent units, conducted through self-assessment, peer review, and internal control effectiveness testing.

The evaluation by separate/independent units can be done by units appointed and determined by the Board of Directors, as well as the Public Accounting Firm.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

AUDIT INTERNAL

Pembentukan Divisi Corporate Internal Audit (CIA) Bakrieland mengacu kepada POJK No. 56/POJK/2015 tanggal 23 Desember 2015. Peraturan tersebut mengatur kewajiban perusahaan publik untuk membentuk Audit Internal dan Piagam Audit Internal yang menjelaskan tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan kode etik Audit Internal, persyaratan auditor yang duduk dalam Audit Internal dan pertanggungjawaban Audit Internal.

Profil Kepala Audit Internal

Lucky Ida Royani Parhusip

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada 9 Juni 1978, berusia 40 tahun. Berdomisili di Jakarta. Pada September 2017, beliau diangkat sebagai Corporate Internal Audit Division Head. Beliau memiliki gelar Sarjana Teknik dan Sistem Informatika dari Sekolah Tinggi Teknologi Telekomunikasi, Bandung – Jawa Barat. Beliau juga memiliki sertifikat Project Management Professional, Enterprise Warehouse Indonesia, dan The Executive Ready Chief Information Officer (CIO).

Beliau memulai karir pertama kali di perusahaan konsultan TI perbankan diikuti dengan perusahaan konsultan TI rumah sakit, TI untuk pemerintah, TI pasar modal, TI pengembangan perangkat lunak, IT *appliances* dan berkarir di Bakrieland sejak 2011 hingga 2018.

Profil Kepala Unit Audit Internal per 31 Des 2018

Struktur dan Kedudukan

Divisi CIA dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Divisi bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur & CEO. Divisi CIA menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala dalam bentuk laporan kepada Presiden Direktur & CEO dan kepada Dewan Komisaris dilakukan melalui Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Selaras dengan Piagam Audit Internal, Divisi CIA melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consultancy*) yang bersifat independen dan objektif sesuai dengan prinsip manajemen, guna meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan. Untuk mendukung pelaksanaan hal tersebut, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;

INTERNAL AUDIT

The establishment of Bakrieland's Corporate Internal Audit (CIA) Division refers to POJK No. 56/POJK/2015 dated December 23, 2015. This POJK regulates the obligation of a public company to form an Internal Audit Unit, and issue an Internal Audit Charter that defines the structure and position of the Internal Audit Unit, including its duties and responsibilities, power and authority, code of ethics and accountability, as well as auditor requirements and its responsibilities.

Profile of Head of Internal Audit

Lucky Ida Royani Parhusip

Indonesian citizen, born in Medan on 9 June 1978, 39 years old. Resides in Jakarta. Since September 2017, she has been Head of the Corporate Internal Audit Division. Ms. Parhusip has a Bachelor degree in Engineering and Information Systems from Telecommunication Technology College, Bandung - West Java. She is also a certified Project Management Professional, Enterprise Warehouse Indonesia, and Executive Ready Chief Information Officer (CIO).

She started her career in Information Technology (IT) in a banking consulting firm followed by IT hospital consulting firm, IT for government, IT capital markets, IT software development, and IT appliances. She has been with Bakrieland since 2011 until 2018.

Profil Kepala Unit Audit Internal per 31 Des 2018

Structure and Position

The Corporate Internal Audit Division is led by a Division Head who is appointed and dismissed by the President Director & CEO with the approval of the Board of Commissioners. The Division Head reports directly to the President Director & CEO. The CIA Division periodically submitted an activity report to the President Director & CEO and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Duties and Responsibilities

Aligned with the Internal Audit Charter, the CIA Division is tasked with providing assurance and consultancy in an independent an importial manner, and in accordance with management principles, in order to add value to the Company and improve its operations. This was achieved by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control structures and corporate governance. The following measures have been undertaken these activities to support the implementation of:

a. Preparing and implementing the annual audit plan;

b. Menguji dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola dengan kebijakan Perusahaan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur & CEO dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
i. Mengevaluasi ketaatan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur Perusahaan; dan
j. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pada 2018, Divisi CIA tetap mengawal proses audit salah satu Unit Usaha Perusahaan, yaitu PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, membantu proses audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan melakukan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

CORPORATE AFFAIRS

Perusahaan senantiasa melakukan konsolidasi dengan seluruh Unit Usaha untuk mengaplikasikan program, kegiatan dan proses kerja yang selaras, serta meningkatkan intensitas komunikasi dengan Unit Usaha agar tercipta sebuah sistem kerja yang terintegrasi dan terpadu. Oleh sebab itu, Perusahaan memiliki Direktorat Corporate Affairs (CA) selaku pelaksana komunikasi korporasi (Corporate Communication) yang berfungsi untuk menjadi jembatan komunikasi antara Perusahaan dan Unit Usaha serta dengan para pemangku kepentingan.

Direktorat CA memastikan bahwa prosedur dan metode penyampaian informasi Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan berjalan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Maka, Direktorat CA mengelola alur dan lalu lintas komunikasi secara terintegrasi, agar semua pihak mampu berkomunikasi dengan optimal.

Program kerja Direktorat CA berjalan selaras dengan kebijakan strategis Perusahaan, yaitu berfokus pada bisnis inti sebagai pengembang properti terintegrasi. Direktorat CA terus berupaya menjaga persepsi publik tentang posisi

b. Testing and evaluating conformity of risk management, internal control structures and compliance with the Company's policy;
c. Examining and assessing the efficiency and effectiveness on the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other;
d. Provide improvement and objective information on activities assessed at the management level;
e. Prepare audit report for submission to the President Director & CEO as well as to the Board of Commissioners through the Audit Committee;
f. Monitor, analyzed and report on the implementation recommended improvements;
g. Working alongside the Audit Committee;
h. Develop programs for evaluating the quality of internal audit activities;
i. Evaluate the Company's compliance with existing laws and regulations as well as corporate policies and procedures; and
j. Implement special assignments relevant to the scope of the audit work.

Activity Report

In 2018, CIA Division assisted the audit process of one of the Company's Subsidiaries, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, and supervised the audit process of Company's consolidated financial statements and reported to the Board of Commissioners.

CORPORATE AFFAIRS

The Company always cooperated with all Business Units to apply consistent programs, activities and work processes, as well as improved communication intensity with the Business Units to create an integrated working environment. The Company established the Directorate of Corporate Affairs (CA) as the Corporate Communication executor which functioned to bridge the communication with the Company, its Business Units and stakeholders.

CA always ensured that procedures and methods of the Company's information delivery to its stakeholders complied with applicable rules and regulations. Thus, CA remained responsible to manage the flow and traffic of integrated communications, so that all parties were able to communicate optimally.

CA's work program is aligned with the Company's strategic policies that focus on its core business, that being an integrated property developer. CA always strived to maintain public perception of the Company's position and

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

dan reputasi Perusahaan sebagai perusahaan pengembang properti terpercaya, serta memastikan bahwa hasil pelaksanaan program dan kegiatan mampu memberikan citra positif bagi Perusahaan.

Guna mencapai tujuan *corporate communication*, Direktorat CA menerapkan langkah-langkah strategis seperti:

1. Mempertahankan reputasi dan posisi Perusahaan di industri properti melalui strategi komunikasi korporasi, relasi yang baik dengan media dan koordinasi yang erat dengan Unit Usaha.
2. Mengelola berbagai *media tools* komunikasi secara terukur untuk memudahkan *stakeholders* mengakses atau mendapatkan informasi Perusahaan
3. Mendukung misi Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan melalui program Corporate Sustainability.

Kegiatan Direktorat CA yang dilakukan pada 2018 terklasifikasi dalam unit kerja Internal & External Communication dan Corporate Social Responsibility (CSR). Ketiga unit kerja tersebut memiliki ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab masing-masing.

INTERNAL COMMUNICATION

Internal Communication (IC) berperan dalam memfasilitasi dan menjembatani hubungan komunikasi dua arah antara Perusahaan dengan Unit Usaha dan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) melalui beragam media komunikasi. Dalam kegiatan sehari-hari, IC menyusun berbagai kebijakan/instruksi kerja, melakukan sosialisasi dan arahan kepada seluruh karyawan dan Unit Usaha, mengelola data dan informasi secara terintegrasi serta menginformasikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan memanfaatkan beragam media komunikasi seperti *I-News, e-mail & flyer blast*, E-Newsletter (E-News), majalah dinding, situs perusahaan, cinderamata, kartu ucapan dan kalender dalam format cetak maupun elektronik.

Secara khusus, IC bertugas untuk mengelola situs resmi Perusahaan sebagai portal data resmi yang dipublikasikan Perusahaan untuk menyediakan segala informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan. Sesuai dengan peraturan regulator, situs resmi Perusahaan mencakup informasi-informasi terkini dan yang layak diketahui publik. Situs resmi Perusahaan yaitu www.bakrieland.com berbasis *web* dan *mobile*. Pengelolaan dan pengembangan situs resmi Perusahaan dibantu oleh Divisi CIT agar dapat berfungsi dan berjalan dengan baik.

reputation as a trusted property development company, as well as ensuring the programs and activities execution results were able to provide a positive image for the Company.

In order to achieve corporate communication goals, CA implemented strategic steps, including:

1. Maintaining the Company's reputation and position in the property industry through strategic corporate communications, extensive networking with media and solid coordination with all its Business units;
2. Managing various measurable media communication tools to facilitate shareholders in accessing Company's information; and
3. Supporting the Company's mission in the short and long-term to become a sustainable company through supporting the Corporate Sustainability programs.

CA activities carried out in 2018 were classified in Internal & External Communication and Corporate Social Responsibility (CSR) work units. These three work units had their respective scope of work, duties and responsibilities.

INTERNAL COMMUNICATION

The Internal Communication (IC) facilitated and linked the communication between the Company, its Business Units as well as with the Bakrie Group (KUB) through various communication channels. In daily activity, IC arranged and set numerous policies and work instructions, conducted socialization and direction to all employees and its Business Units, managed all integrated data and information, informed all related parties through several communication media, such as: I-News, e-mail & flyer blast, E-Newsletter (E-News), wall magazine, Company's website, gifts, greetings cards and annual calendars, both in printed and electronic versions.

The IC specifically managed the Company's official website that serves as a portal for official information published by the Company to provide any information that were needed by its stakeholders. As required by regulators, the website featured updated and latest information relevant for public knowledge. The Company's official site at www.bakrieland.com is a web – and- mobile based website. The management and development of this website were assisted by the CIT division in order to function and work optimally.

Pada 2018, IC telah menjalankan beberapa aktivitas sebagai berikut:

a. Dalam bidang korporat dan Unit Usaha, IC menerbitkan Daily News Highlights Bakrie Group, memfasilitasi *approval* Skema Restrukturisasi ELB, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Bakrieland, serta Public Expose Insidentil dan Tahunan Bakrieland
b. Memanfaatkan penggunaan media komunikasi, yaitu meningkatkan intensitas publikasi *I-News Blast* sebanyak 7,6%.
c. Meningkatkan pengiriman *direct e-mail* sebesar 103,7%. Peningkatan ini merupakan akibat dari resosialisasi penggunaan *media tools* di lingkup Perusahaan kepada Unit Usaha. Pada 2018, Unit Usaha telah mampu memberikan informasi dan perkembangan kegiatan usaha yang lebih banyak kepada Perusahaan untuk dapat disebarluaskan kepada daftar penerima e-mail yang mencakup Perusahaan, Unit Usaha serta Kelompok Usaha Bakrie.
d. Turut terlibat dalam membaharui situs resmi Perusahaan serta meningkatkan pengunggahan materi ke situs Perusahaan sebesar 80,8%. Pada 2018, situs resmi Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 34,5% dari total penggunaan *media tools* yang mencapai 518 jumlah informasi. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya regulasi dari OJK terkait dengan standar informasi yang harus dicantumkan dalam situs resmi Perusahaan. Perusahaan juga memfasilitasi dan membantu seluruh Unit Usaha dalam mempromosikan kegiatan dan berita terkini untuk ditampilkan di situs resmi Perusahaan.
e. Mendukung penyelenggaraan aktivitas dan kegiatan karyawan, mengadakan perayaan HUT RI di lingkungan kerja Perusahaan, melakukan *update* terhadap Peraturan Perusahaan dan data karyawan, mengadakan *e-card* untuk Hari Raya, mengadakan kalender Perusahaan untuk tahun 2019, mempublikasikan berita duka cita, ulang tahun karyawan, kelahiran, mengumumkan libur nasional dan cuti bersama.
f. Mendukung proses sosialisasi informasi-informasi terbaru mengenai Perusahaan kepada seluruh karyawan dan Unit Usaha.
g. Menghasilkan rancangan berbagai materi *audiovisual* sejalan dengan tema korporasi guna meningkatkan citra positif Perusahaan.
h. Menerbitkan kebijakan penggunaan *media tools* Perusahaan berupa instruksi kerja untuk seluruh Unit Usaha. Melalui kebijakan ini, seluruh tata cara dan peraturan penggunaan *media tools* diberlakukan dengan seragam agar unit-unit kerja di seluruh Unit Usaha dapat menggunakan *media tools* yang sudah dibuat.

In 2018, IC initiated the following activities:

a. In the Corporate office and Business Units, IC published Daily News Highlights of the Bakrie Group, facilitated the approval of ELB Restructuration Scheme, organized Annual and Extraordinary Bakrieland's General Meeting of Shareholders , as well as Bakrieland's annual and incidental Public Expose.
b. Utilized the use of the communication media, by increasing the intensity of the publication of I-News Blast by 7.6%.
c. Improved direct e-mail by 103.7%. This increase was a result of socializing the use of media tools by the Company to its Business Units. In 2018, the Business Units provided more information and business updates to be disseminated to the list of email recipients, Business Units and Bakrie Group.
d. Involved in upgrading the official Company's website and improved 80.8% of the information uploaded. In 2018, the Company website contributed 34.5% of total use media tools which reached 518 of total disseminated information. This increase caused by the OJK regulation regarding standard information that was published on the Company's official website. The Company also facilitated and assisted all Business Units in publishing their activities and the latest news on the Company's official website.
e. Supported employees' activities in the celebration of Indonesia's Independence Day in the Company's work environment, updated the Company Regulations and employee data, organized e-cards for public holidays, created and produced the Company's calendar for 2019, published grief news, employees' birthdays or childbirths, and announced public holidays and leave of absence.
f. Supported the socialization process of new information to all employees and Business Units.
g. Created audiovisual designs aligned with the corporate theme to improve the positive image of the Company.
h. Issued a policy for utilizing the Company's media tools as work instruction for all Business Units. Through this policy, all rules and regulations of media tools utilization were implemented simultaneously, so that all Business Units could use the provided media tools.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

i. Melakukan langkah-langkah konsolidasi dengan seluruh Unit Usaha dalam menggunakan media komunikasi terkini, seperti media sosial dan lainnya.

Pada 2019, IC berencana untuk melakukan beberapa kegiatan seperti berikut:

a. Melakukan aktivitas *I-News* dan *direct email blast*
b. Melakukan pembaharuan dan pengawasan atas situs resmi Perusahaan
c. Menerbitkan *e-Card*, Idul Fitri, *Season's Greetings* dan *e-Calendar* 2020
d. Mempublikasikan E-Newsletter bulanan
e. Mendukung kegiatan promosi Business Units PR and Marketing
f. Mendukung penyelenggaraan RUPST/LB dan Public Expose
g. Melakukan pengembangan aktivitas komunikasi, seperti:
   - Mengadakan sosialisasi kebijakan penggunaan *media tools* secara *one on one*
   - Menyusun kebijakan pengelolaan media sosial Bakrieland dan Unit Usaha
   - Melakukan pembaharuan atas *corporate identity* Bakrieland serta penyusunan kebijakannya.

EXTERNAL COMMUNICATION

Pada 2018, *External Communication* (EC) berfokus pada manajemen komunikasi korporat sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Sesuai dengan arahan kebijakan dari Manajemen, EC berfokus untuk mempromosikan produk dan turut mendukung pembangunan citra positif Perusahaan di mata publik dan seluruh pemangku kepentingan.

Saat ini, seluruh aktivitas *media relations* dikelola secara *internal*, termasuk mengawasi dan mengukur *tone* pemberitaan yang ada. Pada 2018, terdapat 387 pemberitaan mengenai Perusahaan dan seluruh unit usahanya, dengan pemberitaan terbanyak mengenai PT Bakrieland Development Tbk (35,4%) dan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (34,88%). Secara umum, pemberitaan masih didominasi dengan *tone* positif sebesar 49% dan *tone* netral sebesar 37%.

Di tahun mendatang, EC akan terus mendukung proses aksi korporasi Perusahaan, mendukung aktivitas Public Relations untuk Unit Usaha serta program-program CSR Perusahaan, menjalankan fungsi Media Relations serta mendukung pelaksanaan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan Public Expose yang diselenggarakan setiap tahun. EC juga akan terus melakukan penyempurnaan atas pengukuran efektivitas media relations serta membuat berbagai kebijakan terkait dengan *media monitoring*.

i. Conducted consolidated steps with all its Business Units in utilizing the latest communication media, such as social media and more.

In 2019, IC plans to conduct several activities including:

a. I-News and Direct Email Blast;
b. Updates and monitoring of the Company's official website;
c. Publish e-Cards, Eid al-Fitr, Season's Greetings and e-Calendar 2020;
d. Publish monthly E-Newsletter;
e. Support of all Business Units PR and marketing promotions activities;
f. Support the Annual/Extraordinary GMS and Public Expose;
g. Develop communication activities, such as:
   - One – on – one media tools policy
   - Develop social media management policy for Bakrieland and its Business Units
   - Renew the Bakrieland Corporate Identity and its policy.

EXTERNAL COMMUNICATION

In 2018, the External Communication (EC) focused on the corporate communication management which was in line with the Company's vision and mission. According to the Management's directions, EC focused on promoting products and supported the positive image of the Company in public and with all its stakeholders.

Currently, all activities in media relations are managed internally, including supervising and measuring the publication tone. In 2018, there were 387 publications regarding the Company and its Business Units, which are detailed as follows: 35.4% of PT Bakrieland Development Tbk and 34.88% of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. In general, the publication was still dominated by a positive tone, 49% and neutral tone by 37%.

In the upcoming year, EC will continue to support the Company's corporate action process; Public Relation activities for the Business Units and CSR programs; carrying out Media Relations function as well as supporting the Company's AGM, EGM and Public Expose, which are held annually. In addition, EC will continue to improve the measurement of media relations effectiveness and arrange numerous policies related to the media monitoring.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 010/DIR-PERSEROAN/SKD/VIII/2017 tanggal 15 Agustus 2017.

Profil Sekretaris Perusahaan

Yudy Rizard Hakim – Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya pada 1989.

Beliau berkarir sejak 1990 di berbagai institusi seperti *banking*, *consultant management, hospitality industry,* serta *consumer goods*. Sejak 12 Oktober 2017, beliau menjabat sebagai Seketaris Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk. Saat ini pun, beliau masih menjabat sebagai *Chief Corporate Affairs Officer* di perusahaan yang sama.

Selama 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), serta lembaga lainnya sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY

Legal Basis of Appointment

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 010/DIR-PERSEROAN/SKD/VIII/2017 dated August 15, 2017.

Corporate Secretary Profile

Yudy Rizard Hakim – Corporate Secretary

Indonesian citizen, 53 years old and domiciled in Jakarta. In 1989, he obtained his Bachelor Degree in the Economic Faculty majoring in Accountancy from Airlangga University in Surabaya.

He started his career in 1990 in various institutions such as banking, consultancy management, hospitality industry and consumer goods. Since October 12, 2017, he has served as Corporate Secretary of PT Bakrieland Development Tbk. He also serves as Chief Corporate Affairs Officer in the Company until now.

Throughout 2018, the Corporate Secretary attended numerous training sessions organized by the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuer Association (AEI) or other parties, detailed as follows:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Training	Penyelenggara Organizer
1	13 Februari 2018 February 13, 2018	Seminar Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria *Annual Report Award* 2017. Seminar POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report Issuer or Public Company and SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Company, as well as Annual Report Award 2017 criteria.	BEI, ICSA
2	13 Maret 2018 March 13, 2018	Seminar Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan dan POJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Seminar POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Establishment GMS for Limited Liability Company and POJK No. 13/SEOJK.03/2017 regarding Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in financial services.	BEI, ICSA

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Kegiatan Training	Penyelenggara Organizer
3	17 April 2018 April 17, 2018	Workshop "POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK Nomor 58/POJK.04/2017 Tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik". Workshop "POJK No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company and POJK No. 58/POJK.04/2017 regarding Submission of Electronic Registration or Corporate Action".	AEI
4	24 April 2018 April 24, 2018	Workshop Holding and Subsidiary Controlling without Interfering Subsidiary's Governance. Workshop Holding and Subsidiary Controlling without Interfering with a Subsidiary's Governance.	ICSA
5	7 Mei 2018 May 7, 2018	Forum Diskusi Hukum Aspek Legalitas Pembangunan dan Kepemilikan High-Rise Building Di DKI Jakarta. Discussion Forum of Law Aspects of Legal Development and Ownership of High-rise Building in DKI Jakarta.	Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta Indonesian Chamber of Commerce DKI Jakarta
6	8 Mei 2018 May 8, 2018	Seminar POJK Nomor 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk & POJK Nomor 7/POJK.04/2018 terkait Penyampaian Laporan Melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik. Seminar POJK No.3/POJK.04/2018 regarding Change of POJK No.18/POJK.04/2015, which regarding Issuance and Requirements of Sukuk and POJK No.7/POJK.04/2018 regarding Submission Report through Electronic Systems for Issuer or Public Company.	BEI, AEI
7	5 Juni 2018 June 5, 2018	Workshop Memahami Media dan Disrupsi Digital Workshop on Understanding Media and Digital Disruption	ICSA
8	13 Juli 2018 July 13, 2018	Seminar Sustainability Reporting for Public Listed Companies. Seminar Sustainability Reporting for Public Listed Companies.	BEI, AEI & Global Reporting Inititative
9	17 Juli 2018 July 17, 2018	Sosialisasi Laman (Website) Baru Pelaporan Utang Luar Negeri (ULN). Socialization of New Website for External Debt Reporting	Bank Indonesia
10	23 Juli 2018 July 23, 2018	Seminar Konsekuensi Undang-Undang Pasar Modal Bagi Perusahaan Publik dan Hal-Hal yang Perlu Diwaspadai oleh *Corporate Secretary*. Seminar on Consequences of the Capital Market Laws for Public Company and Important Issues for a Corporate Secretary.	BEI, ICSA
11	21 Agustus 2018 August 21, 2018	Workshop *Enterprises Risk Management: from Paper to Practice*. Workshop Enterprises Risk Management: from Paper to Practice.	ICSA
12	18 September 2018 September 18, 2018	Seminar Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital. Seminar for Modern Capital Markets in the Economic Digital Era	OJK
13	20 September 2018 September 20, 2018	Pemaparan dan Diskusi Konsep Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Presentation and Discussion on Regulatory Concept Number 1-A regarding Listing of Shares and Equity-based Securities other than Shares Issued by Listed Company.	BEI
14	27 September 2018 September 27, 2018	Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional. Seminar on POJK No. 9/POJK.04/2018 regarding public company acquisition and POJK No.11/POJK.04/2018 regarding Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to Professional Investor	BEI, ICSA dan AEI
15	9 Oktober 2018 October 9, 2018	Seminar Hal-Hal yang Perlu Dipahami Corporate Secretary Sehubungan Dengan Peran Underwriter dan Wali Amanat Dalam Corporate Action. Seminar on Issues of Concern to a Corporate Secretary Related to the Role of Underwriters and Trustees in Corporate Action.	BEI, ICSA
16	12 Desember 2018 December 12, 2018	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-O Tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa dan Peraturan Nomor I-U Tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa. Socialization on Change of the Law No I-O regarding Registration of Real Estate Investment Fund in Collective Investment Contract in Stock Exchange and the Law No I-U regarding Registration of Sharia Real Estate Investment in Collective Investment Contract in Stock Exchange.	BEI

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan dari OJK, maka tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Emiten atau Perusahaan Publik.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan melakukan berbagai kegiatan sepanjang 2018, antara lain:

1. Memandu Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perusahaan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perusahaan menerbitkan 1 (satu) Laporan Keuangan Tahunan Teraudit 2017, 3 (tiga) Laporan Keuangan Triwulan 2018 dan serta 1 (satu) Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2017;
2. Melakukan korespondensi dengan regulator Pasar Modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) selama 2018 sebanyak 124 (seratus dua puluh empat) kali;
3. Memberikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, *website*, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perusahaan. Siaran pers yang diterbitkan selama 2018 sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada tanggal 11 Juli 2018, 19 November 2018 dan 23 Desember 2018;

Duties and Responsibilities

In accordance with the policies issued by the Financial Services Authority (OJK), the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitored capital market developments, especially regarding applicable laws and regulations in the capital market;
2. Offered input to the Board of Directors and Board of Commissioners on compliance with the prevailing capital markets laws and regulations;

3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance, that covered:
   a. Information disclosure to the public, including information availability on the Company's website of issuers or public companies;
   b. Timely submission of reports to the Financial & Services Authority;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Convening and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Conducting Company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Act as a liason between issuers or Public Companies and the Shareholders of issuers or Public Companies, the Financial Services Authority and other Stakeholders.

Activity Report of the Corporate Secretary

To fulfill the duties and responsibilities, the Corporate Secretary conducted several activities in 2018 including the following:

1. Assisted the Company to continuously comply with the capital market regulations, and monitored regulatory development to ensure correct implementation of these regulation. The Company related 1 (one) 2017 audited annual financial report, 3 (three) 2018 quarterly financial reports and 1 (one) 2017 annual report;

2. Engaged in correspondence with capital market regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange) as many as 124 times in 2018;

3. Disclosed Company information by fulfilling reporting obligation, both statutory and non-statutory, in press releases, websites, and fulfilling all information needs regarding updates of the Company conditions. In 2018, 3 (three) press releases were issued: July 11, 2018, November 19, 2018 and December 23, 2018;

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS sebanyak 5 (lima) kali yaitu RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2018, Rapat Kedua atas RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018, Rapat Kedua atas RUPS Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018, RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2018 dan Rapat Kedua atas RUPS Luar Biasa tanggal 25 Mei 2018;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*) sebanyak 2 (dua) kali yaitu Paparan Publik Insidentil tanggal 22 Juni 2018 dan Paparan Publik Tahunan pada 19 November 2018; dan
6. Mengikuti 16 (enam belas) kali pelatihan/*workshop*/ sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Indonesia Corporate Secretary Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia.

4. Convened 5 (five) GMS: AGMS on June 28, 2018; AGMS on July 11, 2018; EGMS on January 17, 2018; the EGMS on May 15, 2018; and EGMS on May 25, 2018;
5. Coordinated 2 (two) Public Exposes, which were incidental public expose on June 22, 2018 and annual public expose on November 19, 2018; and
6. Participated in 16 (sixteen) training/workshops/ socializations organized by the OJK, IDX, ICSA and AEI.

Keterbukaan Informasi

Merujuk pada POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan melalui Divisi Corporate Secretary dan Corporate Investor Relation senantiasa berkomitmen untuk menerapkan kebijakan terkait komunikasi perusahaan, yakni Pedoman Pengungkapan Informasi PT Bakrieland Development Tbk, yang ditetapkan melalui SK Direksi No. 124/SK/DIR-BLD/VII/08 dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perusahaan yang ditetapkan dengan SK Direksi No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08. Sesuai dengan kebijakan tersebut, Perusahaan senantiasa mengungkapkan hal-hal yang telah disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan berlaku serta hal-hal yang material dalam pengambilan keputusan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Information Disclosure

Pursuant to POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, the Company, through its Corporate Secretary and the Corporate Investor Relations Division, remained committed to implementing policies related to corporate communication, namely the Guidelines for Disclosure of Information of PT Bakrieland Development Tbk, established through the Decree of the Board of Directors No. 124/SK/DIR-BLD/VII/08 and the communication policy with the Company's Shareholders as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 125/SK/DIRBLD/VII/08. In accordance with these policies, the Company proactively discloses information on matters required by legislation, as well as material information for the decision-making purposes of all stakeholders.

Akses Informasi Publik

Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi mengenai Perusahaan melalui beragam media informasi sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk menjalankan bisnis yang transparan dan akuntabel. Kegiatan publikasi Perusahaan dapat diakses melalui situs www.bakrieland.com yang memuat informasi terkini seperti kemajuan proyek, aksi korporasi, dan informasi penting lainnya. Secara keseluruhan, isi *website* Perusahaan telah mengikuti ketentuan POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Bakrieland juga memberikan informasi terkini kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Access to Public Information

The Company provided general information of Bakrieland to the public and investors through a wide range of electronic based sources to demonstrated its commitment to applying the principles of transparency and accountability. Information released by the Company can be accessed on its official website at www.bakrieland.com, which contained up-to-date information on project progress, corporate actions, and other information. Overall, contents of the Company website have complied with POJK No.8/POJK.04/2015 regarding Website of Companies or Public Companies. Bakrieland also provided up-to-date information to relevant parties.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Bakrieland di:
Tel: (62-21) 5257835
Fax. (62-21) 5225063
Email: corporate.info@bakrieland.com

For further information about the Company, the public and investors can contact the Corporate Secretary at:

Phone : (62-21) 5257835
Fax. : (62-21) 5225063
Email: corporate.info@bakrieland. com.

Corporate Secretary Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada Bursa Efek Indonesia.

Rencana 2019

Pada 2019, Sekretaris Perusahaan akan konsisten dan aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal untuk dapat memberikan masukan kepada Manajemen dalam melaksanakan kepatuhan atas ketentuan yang berlaku, membantu pelaksanaan tata kelola yang meliputi keterbukaan informasi kepada *stakeholders*, penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu dan penyelenggaraan serta dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan.

INVESTOR RELATIONS

Sebagai perusahaan publik, kami memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi atas setiap aktivitas dan pencapaian Perusahaan maupun Entitas Anak serta mengembangkan hubungan yang baik dengan masyarakat keuangan yang berkepentingan dengan investasi saham, terutama para pemegang saham, analis efek, manajer investasi, dan broker institusi ataupun ritel.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Perusahaan memiliki divisi Hubungan Investor untuk mengemban tanggung jawab manajemen strategis dalam memadukan aspek keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan atas peraturan sekuritas untuk menciptakan komunikasi dua arah paling efektif antara perusahaan, masyarakat keuangan, dan pihak-pihak lain, yang akhirnya berpengaruh atas terbentuknya penilaian yang wajar atas saham perusahaan. Aktivitas Hubungan Investor yang efektif akan memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Tugas pokok Hubungan Investor adalah:

1. Membangun hubungan yang baik dengan masyarakat keuangan (pemegang saham, analis efek, dan manajer investasi);
2. Mengikuti perkembangan bursa saham dan memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham perusahaan;
3. Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada masyarakat keuangan; dan
4. Memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan bidang keuangan.

Bakrieland selalu berusaha membangun citra yang baik melalui peningkatan hubungan dengan masyarakat keuangan baik secara interaktif maupun penyampaian informasi berkala, terutama berkaitan dengan kinerja dan prospek perusahaan. Penyampaikan informasi dilakukan

The Company's Corporate Secretary also regularly conveyed material information and facts through written correspondence with OJK, and engaged in electronic reporting with the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2019 Plans

In 2019, the Corporate Secretary will consistently and actively participate in various activities related to the development of laws and regulations in the capital markets to provide input to management in compliance with prevailing regulations and to assist in the implementation of corporate governance practices, including information disclosure to stakeholders, reporting to regulators in a timely manner, and organizing and documenting Company activities.

INVESTOR RELATIONS

As a public company, the Company is obliged to implement openness and transparency principles in all its business activities and achievements as well as develop good relationships with the financial community, with those who have an interest in share investment, especially the shareholders, security analysts, investment managers, and brokers or retailers.

In executing these functions, the Company established the Investor Relation (IR) division to carry out strategic management responsibilities in integrating financial, communication, marketing and compliance on securities regulation to develop effective two-way communication among the Company, financial communities and other parties, eventually influencing toward the reasonable valuation of the Company's shares. Effective IR activities will positively influence the overall value of the Company.

The main duties of IR included:

1. Extablishing good relationships with the financial community (shareholders, security analysts, investment managers);
2. Following the development of the stock exchange and advising management concerning to the Company's shares;
3. Providing information on the Company's performance to the financial community; and
4. Responding to questions from the financial community.

Bakrieland has always strived to develop a positive image through improving relations with the financial community, interactively and regularly delivering information especially with regard to the Company's performance and future prospects. Information disclosure is conducted through

melalui media email, telepon, dan media *website* perusahaan yang meliputi data serta informasi berkala mengenai keuangan perusahaan, progress proyek yang sedang berjalan, serta materi-materi presentasi lainnya mengenai Bakrieland.

Selama 2018, kegiatan Hubungan Investor yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan paparan publik insidentil dan paparan publik tahunan, sebagai forum komunikasi dengan masyarakat dalam rangka penyampaian informasi mengenai aksi korporasi dan rencana proyek yang akan dikembangkan;
2. Melakukan korespondensi dan menjawab pertanyaan yang berasal dari masyarakat keuangan; dan
3. Memberikan masukan kepada manajemen terkait perkembangan bursa saham dan saham Perusahaan.

RENCANA KE DEPAN

Prospek ekonomi Indonesia yang stabil dan adanya kepastian politik setelah pemilihan umum nanti, kami meyakini akan berdampak positif terhadap sektor properti. Atas dasar pandangan positif tersebut, Perusahaan optimis untuk melakukan pengembangan proyek-proyek strategis dalam beberapa tahun ke depan. Untuk itu, Divisi Hubungan Investor berkomitmen untuk selalu meningkatkan layanan informasi terkait perkembangan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Selain melanjutkan hal-hal yang telah dilakukan selama ini, kegiatan *roadshow, analyst meeting* serta *investor conference* akan diinisiasi kembali sehingga diharapkan lebih meningkatkan pemahaman masyarakat keuangan atas hal-hal yang dimiliki dan yang dilakukan oleh Bakrieland.

KASUS DAN PERKARA PENTING

Sepanjang 2018, tidak terdapat perkara penting yang melibatkan nama Perusahaan dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

INFORMASI ATAS PENERIMAAN SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL

Pada 2018, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang dibebankan oleh regulator dan pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang dilakukan oleh Perusahaan.

INISIASI ANTI GRATIFIKASI

Dalam rangka meningkatkan penerapan inisiatif anti gratifikasi, Perusahaan menerbitkan Pakta Integritas kepada pihak eksternal seperti pemasok. Hal tersebut diatur dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa, yang disahkan melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perusahaan/SK/VIII/11, yang mensyaratkan kelengkapan Pakta Integritas Eksternal untuk melengkapi dokumen kontrak/perjanjian dengan penyedia barang dan/atau jasa.

email, phone, and the Company's official website, which covers data and regular financial information, project updates as well as presentation of the Company.

The following is the list of 2018 IR activities:

1. Organized incidental public expose and annual public expose as a communication forum to the community in delivering information about corporate action plans and developing project plans;
2. Submitted correspondence and responding questions from the financial community; and
3. Advised management regarding updates of the stock exchange and the Company's shares.

FUTURE PLAN

Indonesia's stable economic outlook and political condition after the 2019 election will have a positive impact on the property sector. Based on the positive outlook, the Company remains optimistic about developing more strategic projects in the next few years. Therefore, the IR divisions committed to continuously improve information disclosure related to business development of the Company and its subsidiaries. In addition, continuing the existing programs, the Company will initiate roadshows, analyst meetings and investor conferences, as expected to improve understanding of the financial community on the issues and programs conducted by Bakrieland.

LEGAL CASES

In 2018, there were no important case involving the Company and members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

In 2018, the Company had fulfilled all obligations imposed by regulators and the government as part of its accountability of the Company's performance.

ANTI-GRATUITY INITIATIVE

To support effective implementation of the anti-gratuity initiative, the Company issued an Integrity Pact to external parties, including suppliers. This was regulated in the Policy on the Procurement of Goods and/or Services ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perusahaan/SK/VIII/11, which stipulated on the requirement of an External Integrity Pact to complete contractual documents/agreements with the providers of goods and/or services.

INISIASI ANTI KORUPSI

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnisnya secara transparan dan profesional. Oleh karena itu, Perusahaan dengan tegas menjalankan kegiatan usaha yang bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam bentuk dan cara apapun. Perwujudan inisiatif anti korupsi berkaitan erat dengan komitmen Perusahaan dalam menerbitkan Pakta Integritas yang juga menerapkan prinsip anti gratifikasi. Selain itu, dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*), diatur bahwa anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan, bagi dirinya sendiri, keuarga atau rekan dimana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Perusahaan.

ANTI-CORRUPTION INITIATIVE

The Company remains committed to ensuring its businesses practices are executed in an objective, transparent and professional manner. The Company, therefore, remains resolute in running a business that is free from corruption, collusion and nepotism. The realization of anti-corruption initiatives are closely linked to the Company's commitment in issuing the Integrity Pact that also applied to the principles of anti-gratuities. Furthermore, it is stipulated in the Board Manual that members of the Board of Commissioners are not permitted to request or accept any kind of gifts from any interested parties for themselves, their family or an associate, in which it may affect their objectivity to represent the Company's interests.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan salah satu metode Perusahaan dalam meningkatkan kinerja praktik GCG yang transparan dan akuntabel dan telah dijalankan sejak 2009. Melalui SPP, Perusahaan membuka akses bagi seluruh karyawan di semua level jabatan untuk melaporkan hal-hal yang tidak mematuhi peraturan dan kebijakan Perusahaan serta hal-hal yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi jalannya Perusahaan. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP terkait dengan penyimpangan etika bisnis, etika kerja, kebijakan Perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, perjanjian kontrak Perusahaan dengan pihak luar, rahasia Perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perusahaan dalam hal material dan imaterial.

Mengingat bahwa SPP adalah bagian dari pengendalian Perusahaan dalam mencegah kecurangan, melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, Direksi memutuskan untuk membentuk dan menunjuk TKPP yang terdiri dari Internal Audit Division Head, Corporate Legal Division Head, HRD&GA Division Head, dan Corporate Secretary.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS), which has been implemented since 2009, is one of the many methods used by the Company to improve the implementation of GCG and remains transparant and accountable. Through the Whistleblowing System, the Company provided employees at every level with the opportunity to report any violations of the Company's regulations and policy, and matters that may adversely affect the Company. Violations which maybe reported through the Whistleblowing System include any breach of business and work ethics, Company policy, existing legislation, Company's Articles of Association, and the Company's contract or agreement with an external party, as well as disclosure of confidential information or any material and immaterial misconduct that may be harmful to the Company.

Considering that the WBS is part of the Company's control of fraud prevention, through the Company's Board of Directors Decision Letter No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, the Board decided to establish and appoint a Special Whistleblowing Team (TKPP) that consists of the Division Heads of the Internal Audit, Corporate Legal, HRD&GA and the Corporate Secretary.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Mekanisme SPP

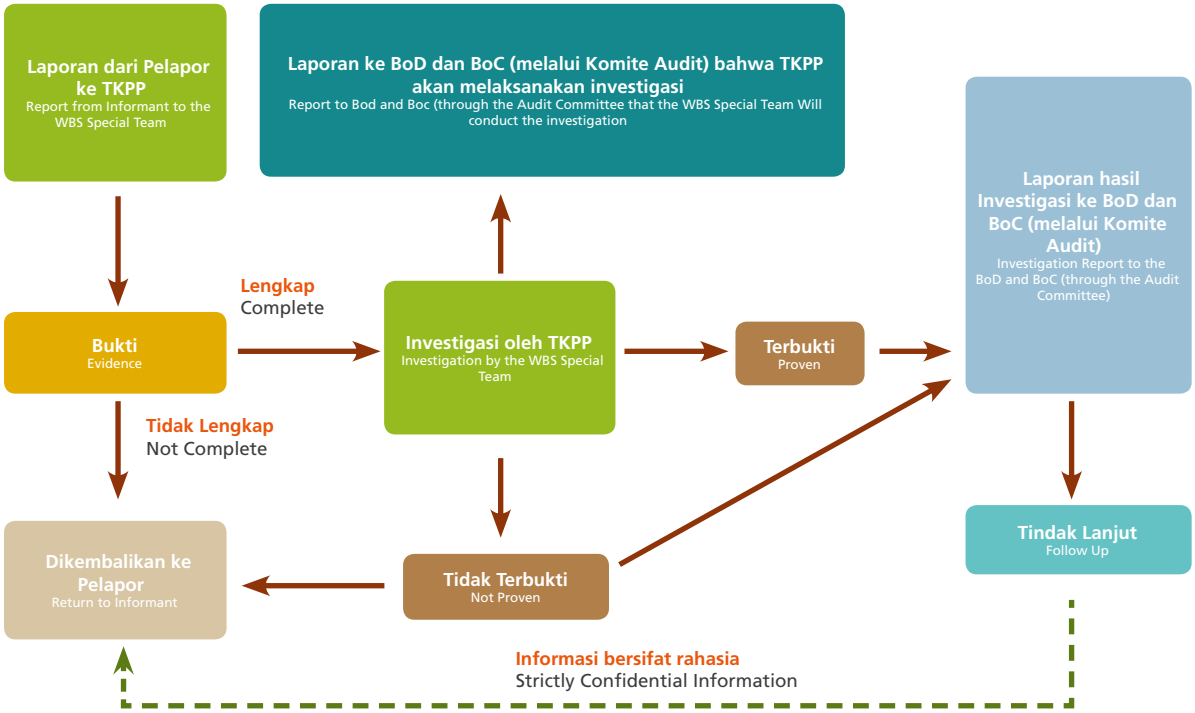

Pelapor menyampaikan laporan dalam bentuk surat disertai dengan dokumen pendukung yang diperlukan kepada TKPP melalui salah satu cara berikut:

1. Surat ke TKPP di Wisma Bakrie 1, Lantai 6
2. Email: whistleblowing@bakrieland.com

Jika dokumen pelaporan telah lengkap, TKPP akan melaporkan kasus terkait kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pada saat yang bersamaan, TKPP melakukan investigasi terhadap pihak terlapor. Laporan yang tidak terbukti keabsahannya akan dikembalikan kepada pelapor. Bila pelaporan terbukti, maka TKPP akan melaporkan hasil temuan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan yang berkaitan dengan TKPP disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Presiden Direktur, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direktur Utama ditujukan kepada Presiden Komisaris.

Tindak lanjut atas pelaporan yang masalahnya disebabkan oleh adanya penggelapan/penyelewengan uang untuk keperluan di luar ketentuan TKPP, adalah memastikan bahwa seluruh uang yang digelapkan sudah dikembalikan dan dapat dipergunakan kembali oleh Perusahaan. Sesuai dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), beberapa bentuk sanksi terhadap karyawan yang melakukan penyimpangan, tergantung bobotnya, antara lain:

A whistleblower is able to file a written report complete with the necessary supporting documents to the TKPP through the following ways:

1. A letter to the TKPP at Wisma Bakrie 1, Floor 6.
2. Email: whistleblowing@bakrieland.com

If the required documents are complete, TKPP will report the cases to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. Meanwhile, TKPP will launch investigation of the alleged offence. If the reported wrongdoing cannot be verified, the complaint documents will be returned to the person who filled the report. If, however, the complain can be verified its TKPP will report findings to the Audit Committee for a follow up by the Boards of Commissioners and the Board of Directors. Any report relating to TKPP must be made in writing to the President Director, while a report relating to the President Director is to be addressed to the President Commissioner.

Follow-up on reporting problems caused by the embezzlement of money for purposes other than the TKPP provisions is to ensure that all embezzled money has been returned and reclaimed by the Company. In accordance with the Code of Conduct, some of the sanctions against employees who perform irregularities depend on degree and are as follows:

- Surat Peringatan
- Skorsing
- Penurunan pangkat atau jabatan (demosi)
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Sistem Perlindungan Pelapor

Mekanisme SPP mengutamakan anonimitas identitas pelapor sehingga pelapor mendapatkan jaminan keamanan. Selain menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia, Perusahaan turut menjamin kerahasiaan identitas pelapor hanya jika pelapor terbukti memberikan pelaporan yang benar dan absah. Pelapor yang memberikan laporan palsu dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku, misalnya KUHP Pasal 310 dan 311 atau peraturan internal Perusahaan.

Insentif bagi Pelapor

Pelaksanaan SPP berupaya untuk mendorong partisipasi aktif karyawan dalam menjaga nilai dan budaya Perusahaan. Nilai dan budaya Perusahaan akan tercermin dengan baik ketika seluruh karyawan bersama-sama menjaga dan mempertahankan citra yang baik. Sebagai bentuk penghargaan terhadap pelapor, Perusahaan memberikan insentif berupa penghargaan dalam bentuk material atau piagam, dengan perhitungan sebesar dua per seribu (dua per mil) dari kerugian Perusahaan yang berhasil dikembalikan.

Implementasi SPP 2018

Selama 2018, TKPP tidak menerima laporan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dan telah ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rencana SPP 2019

Perusahaan selalu berkomitmen untuk melakukan sosialisasi kembali kebijakan sistem pelaporan pelanggaran ini kepada seluruh pemangku kepentingan internal Perusahaan.

- Warning Letter
- Suspensions
- Demotion
- Employment Termination.

Whistleblower Protection System

The WBS mechanism prioritizes the anonymity of the whistleblower to ensure their safety. Besides providing independent, free, and confidential channels to report any violations, the Company also guarantees that the whistleblower's identity will remain confidential provided that the whistleblower has given a truthful and valid report of an alleged violation. Whistleblowers who file a false report are liable to sanctions as set out in the applicable laws and regulations, such as Articles 310 and 311 of the Penal Code or the Company's internal regulations.

Incentives for Whistleblowers

The WBS system is expected to encourage the active participation of employees in upholding the Company's corporate values and culture. The Company believes that its corporate values and culture can be upheld if all employees collectively contribute to maintaining the Company's positive image and reputation. To demonstrate its appreciation to whistleblowers, the Company provides incentives, such as plaques or material incentives, should two out of a thousand of the Company's losses be reclaimed.

Whistleblowing Protection System Implementation in 2018

During 2018, the TKPP did not receive reports of violation to the Company Regulations that have been followed up in accordance with prevailing regulations.

Whistleblowing Protection System Plan in 2019

The Company will maintain its commitment to disseminate information about the Whistleblowing System to all internal stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu & Berkelanjutan

Integrated & Sustainable Corporate Social Responsibility

PERUSAHAAN MENGIMPLEMENTASIKAN BAKRIELAND GOES GREEN (BGG) SEJAK 2008, YANG BERFOKUS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN, TARAF SOSIAL DAN MANFAAT EKONOMI.

Since 2008, the Company has implemented Bakrieland Goes Green (BGG), a program that focuses on environmental preservation, social welfare, and economy benefits.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu & Berkelanjutan

Integrated & Sustainable Corporate Social Responsibility

Perusahaan terus menyatakan komitmennya untuk menjalankan praktik tanggung jawab sosial yang terpadu dan berkelanjutan, sehingga mampu memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan terus berupaya merangkul seluruh pihak, baik dari Perusahaan sendiri, seluruh Unit Usaha, serta masyarakat untuk bersama-sama menciptakan kehidupan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

The Company continues to remain committed to the principles of Integrated and Sustainable Corporate Social Responsibility, so as to provide tangible benefits to all stakeholders. The Company also continues to make an effort to empower all stakeholders, both from the Company itself and from its Business Units, as well as the community, in order to create a better quality of life for all.

3,45%

penurunan konsumsi air pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

water consumption decrease in 2018 compared to 2017.

Kegiatan tanggung jawab sosial Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) are based on No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company. The Company runs

Terbatas. Dengan mematuhi peraturan yang berlaku, Perusahaan merencanakan dan menjalankan aktivitas CSR secara terintegrasi, mencakup 3 (tiga) aspek manfaat, yaitu *planet* (lingkungan), *people* (manusia) dan *profit* (manfaat ekonomi).

Perusahaan menyadari bahwa Perusahaan memiliki kapabilitas dan kompetensi yang mumpuni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta secara aktif mendukung kelestarian alam dan lingkungan. Kesadaran inilah yang mendorong Perusahaan untuk mengimplementasikan Bakrieland Goes Green (BGG) sejak 2008, yang berfokus dalam meningkatkan kualitas lingkungan, taraf sosial dan manfaat ekonomi melalui pilar Green Architecture dan Green Operation (wujud dari aspek *planet*), serta Green Attitude (wujud dari aspek *people*).

GREEN ARCHITECTURE

Green Architecture merupakan konsep ramah lingkungan yang diterapkan di setiap produk Bakrieland. Konsep ini menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam mengembangkan *master design* sebuah area atau produk properti. Prinsip Green Architecture mencakup:

1. Green Area Design: Green Area Design adalah konsep pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang bertujuan meningkatkan kualitas udara dan kondisi iklim mikro serta sebagai peredam kebisingan, penahan angin, dan estetika.
2. Green Building and Construction: Green Building and Construction adalah upaya Perusahaan untuk membangun bangunan yang ramah lingkungan mulai dari desain hingga pada setiap proses pembangunannya.

GREEN OPERATION

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan, Perusahaan menerapkan konsep Green Operation untuk memastikan kegiatan operasional pengelolaan sehari-hari di proyek-proyek Perusahaan tetap berwawasan lingkungan hidup.

GREEN ATTITUDE

Perusahaan menyadari bahwa melestarikan alam dan lingkungan bergantung pada komitmen dan peran nyata dari manusia. Oleh sebab itu, dengan konsep Green Attitude, Perusahaan mendorong seluruh karyawan untuk terlibat secara aktif dalam berbagai program lingkungan Perusahaan.

Dalam perjalanannya, Perusahaan menyempurnakan BGG sebagai *Integrated Corporate Social Responsibility* (ICSR) hingga menjadi *Corporate Sustainability* (CS) yang menggabungkan berbagai aspek, termasuk *Good Corporate Governance* (GCG). Kebijakan ini dilakukan agar Perusahaan memiliki visi yang menyeluruh dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

its CSR activities in compliance with the applicable laws and regulations. These cover 3 (three) areas, namely the planet (environment), the people (social empathy) and its profit (economic interest).

The Company realizes that it has the ability to improve people's welfare, and actively supports the preservation of nature and the environment. Since 2008, the Company has implemented Bakrieland Goes Green (BGG), a program that focuses on environmental preservation through Green Architecture and Green Operation Pillars (realization from the Planet aspect), as well as Green Attitude (realization from the People aspect).

GREEN ARCHITECTURE

Green Architecture is an eco-friendly concept implemented in all of Bakrieland's products. It is also a guideline that helps the Company develop master designs for areas or upcoming property products.

Green Architecture comprises:

1. Green Area Design: A concept that encompasses developing Green Open Spaces that aims to improve air quality and microclimate conditions, as well as to provide features that function's noise control and wind breaker while also aesthetically pleasing.
2. Green Building and Construction: A concept that displays the Company's effort to develop eco-friendly buildings. This concept started from the designing phase and continues through the construction process.

GREEN OPERATION

Green Operation is a form of Bakrieland's commitment in sustainable protecting the environment, and in allowing sustainability, The Company implements the principle of Green Operation to ensure that the management of daily operations at all projects observes environmental focus.

GREEN ATTITUDE

The Company realizes that preserving nature and the environment requires a commitment. As such, through the Green Attitude the Company philosophy encourages all its employees to actively participated in the Company's various environmental programs.

In the long run, the Company enhances BGG as the Integrated Corporate Social Responsibility (ICSR) and has become Corporate Sustainability (CS), by combining many aspects including Good Corporate Governance (GCG). This policy is carried out to support the Company's business growth.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu & Berkelanjutan

Integrated & Sustainable Corporate Social Responsibility

Secara khusus, CS mengintegrasikan berbagai pilar berikut ini:

1. Financially Sustainable (Aspek Keuangan)
2. Green Through and Through (Aspek Lingkungan)
   a. Green Design
   b. Green Operations
3. It's About the People (Aspek Manusia)
   a. Employee
   b. Community Development
   c. Customer
4. Best Practices & Compliance (Aspek Legal dan GCG)

Perusahaan juga meluncurkan sebuah *Road Map* menuju keberlanjutan yang dituangkan dalam *Bakrieland 2030 Sustainability Vision*. Melalui *Road Map* ini, Perusahaan ingin memastikan setiap Unit Usaha memiliki pemahaman selaras dan melaksanakan keberlanjutan secara menyeluruh melalui program-program, salah satunya komitmen terhadap lingkungan.

LINGKUNGAN

Konsep Green Through and Through merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam melestarikan alam dan lingkungan Indonesia. Sebagai Induk Perusahaan, Perusahaan memberikan prinsip dan panduan untuk seluruh Anak Perusahaan dan karyawan dalam mengelola lingkungan. Dengan mewujudkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perusahaan mampu menjalankan kegiatan bisnis secara seimbang serta menghasilkan manfaat yang positif bagi semua pihak.

Program Pengawasan Eco Footprint

Pada 2018, Perusahaan melanjutkan penerapan beberapa inisiatif, yaitu pengawasan *eco footprint* yang akan menjadi landasan pengambilan keputusan di masa mendatang. Kegiatan ini mencakup 3 (tiga) aspek yaitu konsumsi energi, air dan limbah.

Konsumsi Energi

Di tahun 2018, total emisi CO2 yang dihasilkan dari operasional Bakrieland dan Unit Usaha meningkat sebesar 13,93% dari 43.190.622 kg CO2 menjadi 49.208.319 kg CO2. Kontribusi kenaikan terbesar kenaikan berasal dari konsumsi gas yang mengalami kenaikan sebesar 23,51% dari 1.445 KWH menjadi 1.785 KWH. Sedangkan konsumsi bensin mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan adalah 14,24%.

Specifically, CS integrates the following pillars:

1. Financial Sustainable (Finance Aspect)
2. Green Through and Through (Environment Aspect)
   a. Green Design
   b. Green Operations
3. It's About the People (Human Resources Aspect)
   a. Employee
   b. Community Development
   c. Customer
4. Best Practices & Compliance (Legal and GCG Aspect)

The Company launched a Road Map to sustainability as outlined in the Bakrieland 2030 Sustainability Vision. Through this Road Map, the Company ensures that each Business Unit are able to understand sustainability and carry out sustainability comprehensively through various programs, including the commitment torwards environmental preservation.

ENVIRONMENT

Green Through and Through represents the Company's commitment to preserve Indonesia's nature and environment. As the parent company, Bakrieland provides environmental guidance to all its subsidiaries and employees. By realizing its commitment to the preservation of nature, the Company is able to carry out its business activities in a balanced and productive manner that is benefit to all parties.

Eco Footprint Monitoring Program

In 2018, the Company continued the implementation of several initiatives, including the eco footprint monitoring program, which will became the basis of future decision making. This program comprised three aspects, namely energy, water and waste consumption.

Energy Consumption

In 2018, the total CO2 emissions produced by Bakrieland and its Business Units increased by 13,93% from 43,190,622 kg of CO2 to 49.208.319 kg of CO2. The highest contribution to this increase was gas consumption, which increased by 23.51% from 1,445 KWH to 1,785 KWH. Meanwhile, gasoline consumption decreased with an average 14.24%.

Sumber Energi Energy Source	Faktor Konversi Karbon * Carbon Conversion Factor	Total Konsumsi Total Consumption			Emisi Co_2 Dihasilkan Emxitted Co_2			Up/Down
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	
Listrik | Electricity (KWH)	0,44548	104.898.025	95.913.286	109.522.636	46.729.972	42.727.451	48.790.144	14,19%
Bensin | Gasoline (Liter)	2,2144	36.814	107.487	92.179	81.520	238.020	204.122	-14,24%
Solar (Liter)	2,6008	89.209	86.014	81.616	232.016	223.706	212.268	-5,11%
Gas (KWH)	0,18404	7.466	7.851	9.697	1.374	1.445	1.785	23,51%
		Total Emisi Karbon Dihasilkan (Kg CO_2 eq.) Emitted CO_2 (Kg CO_2 eq.)			**47.044.882**	**43.190.622**	**49.208.319**	**13,93%**

Konsumsi Air

Pada tahun 2018, Unit Usaha Bakrieland mengkonsumsi air sebesar 757.258.940 liter air, turun sebesar 3,45% dibandingkan tahun lalu. Penurunan terbesar berasal dari penggunaan air pengelolaan pihak ketiga yang mencapai 4,77%.

Sumber air terbanyak yang dipergunakan selama tahun 2018 tetap berasal dari air kelolaan pihak ketiga yang mencapai 615.321.440 atau mencapai 81,26% dari total seluruh kebutuhan.

Water Consumption

In 2018, Bakrieland's Business Units consumed as much as 757.258.940 liters of water, a decrease of 3,45% from last year. The decrease was from Third Party Water utility consumption which reached 4,77%.

The majority of the water consumed in 2018 was due from the third party consumption, reaching 615.321.440 liters, or 81,26% of the total water consumed.

Sumber Air Water Source	Volume Konsumsi Air (Liter) Volume of Water Consumption (Litre)					
	2016	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) Percentage Increase/ Decrease (%)	2017	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) Percentage Increase/ Decrease (%)	2018	Persentase Penggunaan Air 2018 (%) Percentage of Water Usage 2018 (%)
Air Kelolaan Pihak Ketiga Third Party Water Utility Company	571.123.000	13,13%	646.122.920	(4,77%)	615.321.440	81,26%
Air Olahan WWTP dan STP Recycled Water from WWTP and STP	6.217.000	(40,49%)	3.700.000	(1,39%)	3.648.500	0,48%
Air dari Fasilitas Penampungan Air Water from Water Catchment Facility	323.053.000	(58,38%)	134.459.900	2,85%	138.289.000	18,26%
Total	**900.393.000**	**(12,90%)**	**784.282.820**	**(3,45%)**	**757.258.940**	**100,00%**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu & Berkelanjutan

Integrated & Sustainable Corporate Social Responsibility

Pengelolaan Limbah

Bakrieland dan Unit Usaha dalam pengelolaan limbah sampah berupaya untuk menerapkan *Reduce, Reuse* dan *Recycle*. Di beberapa lokasi properti, Bakrieland bekerjasama dengan pihak-pihak yang mengelola sampah menjadi produk yang bermanfaat seperti yang dilakuka di Bogor Nirwana Residence yang bekerjasama dengan organisasi pemuda lokal membentuk Taruna Kompos. Melalui Taruna Kompos, sampah diolah menjadi pupuk yang dimanfaatkan oleh warga kota Bogor.

Waste Management

In an attempt to manage waste, Bakrieland and its Business Units implemented Reduce, Reuse and Recycle policy. In several of the property locations, Bakrieland collaborated with parties that manage waste. For instance, at the Bogor Nirwana Residence location, the Company worked together with a local youth organization to process waste into fertilizer, which was later used by the residents of Bogor.

Total Limbah Kelolaan Perusahaan | Total Company's Waste Management

2016	2017	2018
3.055.966	3.162.545	2.939.336

Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perusahaan turut mengintegrasikan konservasi alam dan keanekaragaman hayati dalam kegiatan bisnisnya. Program ini mencakup pelestarian aspek flora dan fauna.

Biodiversity Preservation Program

The Company also integrates nature and biodiversity conservation into its business activities. This program covers flora and fauna preservation.

Flora

Dengan komitmen untuk menjadikan alam sebagai bagian penting dari bisnis dan terus menjaga Ruang Terbuka Hijau, Bakrieland melakukan berbagai cara untuk memastikan komitmen tersebut terpenuhi. Total flora yang telah ditanam pada seluruh area Perusahaan mencapai 53.819 pohon dan tumbuhan di mana 20.772 pohon dan tumbuhan ditanam pada tahun 2018. Sebagian besar pohon dan tumbuhan tersebut terdiri dari 61 jenis tumbuhan tertentu yang dipilih berdasarkan dengan bisnis serta fungsinya sebagai flora untuk estetika, peneduh, dan penutup, flora jenis vegetasi buah-buahan, atau flora jenis vegetasi dengan serapan karbon tinggi.

Flora

Bakrieland is committed to making nature the most important part of its business, as well as maintaining Green Open Spaces. The total flora planted in the Company's areas of operations has increased 53,819 trees and vegetation whereas 20,772 trees and vegetation were planted in 2018. The trees and vegetation consist of 61 kinds of plant species, chosen for their aesthetic value, heat cover, and carbon intake.

Pada flora jenis vegetasi dengan serapan karbon tinggi, salah satu jenis flora yang pilih adalah Trembesi. Hingga akhir 2018, Bakrieland telah memelihara sebanyak 1.750 pohon Trembesi. Jumlah ini setara dengan penyerapan potensi emisi karbon sebesar 49.000.000 Kg CO2 per tahun. Dipilihnya jenis trembesi tentu didasari pada pertimbangan atas kemampuan pohon yang dikenal dengan sebutan Ki Hujan untuk menyerap CO2 yang diperkirakan dapat mencapai lebih dari 28.000 Kg CO2 per tahun. Disamping itu Bakrieland juga menanam flora lainnya yang memiliki serapan karbon tinggi di Kalianda Lampung. Dengan keunikan lokasi yang bersinggungan langsung dengan pantai, Bakrieland sudah menanam lebih dari 15.000 pohon bakau (*mangrove*) di 20 Ha lahan dari 30 Ha yang direncanakan. Diperkirakan per hektar lahan mangrove dapat menyerap CO2 lebih dari 800.000 Kg CO2 per tahun, sehingga total CO2 yang terserap melalui penanaman mangrove di Kalianda Lampung diharapkan mencapai sebesar 16.000.000 Kg CO2 per tahunnya. Penanaman pohon bakau bahkan kini mampu

One of the selected at the end of plants, trembesi, has a high carbon absorption capacity. By the end of 2018, Bakrieland has maintained 1,740 Trembesi trees, which can absorbed 49,000,000 kg of CO2 per year. The Trembesi tree was chosen because it has Ki Hujan or the capacity to absorb 28,000 Kg of CO2 per year. Bakrieland also planted other flora, that is able to absorb high amounts of carbon in Kalianda Lampung. As this location is near the beach, Bakrieland planted more than 15,000 Mangroves on 20 Ha from the original of 30 Ha. It has been estimated that mangroves can absorb over 800,000 kg of CO2 per hectare per year, so that the total absorbed CO2 can reached 16,000,000 Kg per year. Mangroves planting were also utilized by Hotel Grand ELTY Krakatoa, acting as the Hotel management in that area, and as the marketing hotel

dimanfaatkan oleh Hotel Grand ELTY Krakatoa, selaku pengelola hotel di kawasan, sebagai program *marketing* hotel yang mengajak pelanggan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan penyelamatan lingkungan.

program to encourage hotel customers to actively engage in various environment saving activities.

Perusahaan pada tahun 2018 mengeluarkan biaya sebesar Rp802.831.000 untuk melakukan perawatan flora di seluruh properti.

In 2018, the Company spent Rp802.831.000 for flora maintenance in all property areas.

Fauna

Keberadaan fauna di properti Bakrieland tidak hanya menjadi keseimbangan alam, melainkan juga memberikan keunikan dan nilai tambah bagi bisnis. Selama tahun 2018, total fauna yang dipelihara mencapai 54.189 ekor. Sebagian besar adalah koleksi ikan yang berfungsi untuk melengkapi kehidupan di Sungai Cideng kawasan Rasuna Epicentrum Jakarta, sungai yang direvitalisasi oleh Bakrieland mulai tahun 2007 dan kini sudah dapat ditinggali oleh aneka ikan akibat airnya yang sudah tidak lagi berbau dan berwarna pekat.

Fauna

The existence of fauna on Bakrieland's properties is not only to maintain natural balance, but also to provide a uniqueness and added value to the business. Throughout 2018, the total fauna on the Company's properties reached 54,189 species. Most of the fauna comprises a collection of fish that balance the ecosystem of the Cideng River, at Rasuna Epicentrum Jakarta, a river that was revitalized by Bakrieland in 2007. Since the water was cleaned, the river has become inhabited by various types of fish.

Di Bogor Nirwana Residence, tepatnya di Jungle Festival, koleksi ikan menjadi bagian dari bisnis yang menjadi anjungan khusus *themepark* dengan bentuk *giant* dan mini *aquarium*. Koleksi ikan seperti arapaima menjadi daya tarik tersendiri bagai pengunjung *themepark*. Pengunjung juga dapat menikmati sensasi memberi makan dan berfoto bersama rusa. Tidak jauh dari Jungle Festival, masih di kawasan Bogor Nirwana Residence, Perusahaan juga memiliki rusa sebanyak 43 ekor fauna yang menjadi ciri khas kota Bogor.

At Bogor Nirwana Residence, specifically in the Jungle Festival, fish, such as arapaima, have become an attraction of the themepark - these are kept in giant and mini aquariums. Visitors can also enjoy feeding deer and taking photos with them. Not far from the Jungle Festival, in the Bogor Nirwana Residence area, the Company also has 43 deers, which are the iconic fauna of Bogor.

Koleksi fauna yang tidak kalah banyaknya adalah koleksi burung yang menjadi bagian the Jungle Waterpark yang menawarkan konsep *eco-education bird park*. Di the Jungle Waterpark, burung-burung yang indah seperti Merak, Nuri, Rangkong menambah kenikmatan pengunjung yang tidak hanya bermain wahana dan permainan air, tetapi juga dapat menikmati area konservasi berbagai jenis ikan dan burung yang beberapa diantaranya termasuk dalam kategori dilindungi.

The Jungle Waterpark with its eco-education bird park concept, is home to various bird species, such as Peacocks, Nuris and Rangkongs. These are an appealing attraction for the visitors who now come to the park not just to go on rides, but to also enjoy the conservation area with fish and birds, several of which are endangered.

Pada taman rekreasi baru Perusahaan di Bogor, JBound, aneka fauna menjadi salah satu atraksi utama dengan memberikan kesempatan pada pelanggan untuk memberikan makan, berfoto, dan berinteraksi dengan fauna. Wahana ini menjadi salah satu wahana yang digemari oleh anak-anak yang hadir di taman rekreasi.

The Company's latest recreation park in Bogor, JBound, gives visitors the opportunity to feed, take picture, and interact with fauna. This attraction is a favorite with kids.

Perusahaan selama tahun 2018 mengeluarkan biaya mencapai Rp. 324.898.333 untuk merawat seluruh fauna yang ada.

Throughout 2018, the Company spent Rp324,898,333 to maintain the existing fauna.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu & Berkelanjutan

Integrated & Sustainable Corporate Social Responsibility

Penerapan Kriteria Lingkungan dalam Kebijakan Seleksi dan Evaluasi Pemasok

Komitmen Perusahaan juga terwujud melalui aspek kebijakan seleksi dan evaluasi pemasok yang difasilitasi oleh fungsi Pengadaaan Barang dan Jasa, yaitu memasukkan kriteria lingkungan sebagai salah satu faktor pertimbangan dan parameter penilaian. Salah satu kriteria tersebut terkait dengan implementasi sistem manajemen lingkungan oleh pemasok, baik mengacu pada standar nasional ataupun internasional. Pemasok juga dipilih berdasarkan kemampuannya dengan mengikuti standar operasi yang berlaku di Anak Perusahaan Bakrieland terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Implementation of Environmental Criteria in Supplier Selection and Evaluation Policy

The Company's commitment to the environment is also embodied in its supplier selection and evaluation policy, which is facilitated by the Goods and Services Procurement function. The Company's policy is to include environmental criteria as one of the consideration factors and assessment parameters. One of the criterians, related to the application of environmental management systems by a supplier, refers to national or international standard. The suppliers are chosen based on their ability to comply with the applicable operating standard in Bakrieland's subsidiaries regarding environmental management.

Jumlah Pemasok Ramah Lingkungan | Number of Environmentally Friendly Suppliers

2016	2017	2018
517 pemasok atau 61% dari seluruh pemasok 517 suppliers or 61% of total suppliers	518 pemasok atau 53% dari seluruh pemasok 518 suppliers or 53% of total suppliers	653 pemasok atau 68% dari seluruh pemasok 653 suppliers or 68% of total suppliers

Mekanisme Penanganan Keluhan Lingkungan Alam

Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan keluhan yang terkait lingkungan alam yang terdampak akibat dari aktivitas operasional. Fungsi ini ditangani oleh Estate Management yang berada di masing-masing kawasan atau Public Relations di produk properti. Keluhan yang masuk secara resmi akan ditangani oleh tiap produk properti sesuai dengan mekanisme yang sudah distandardisasikan. Selama 2018, Perusahaan tidak menerima adanya keluhan terkait lingkungan alam di sekitar properti Bakrieland.

Handling Environmental Complaints Mechanism

The Company has a complaints handling mechanism that relates to environmental issues caused by its operational activities. This function is managed by the Estate Management in each area or the Public Relations in property fields. every complaint received is offcially handled by each property product in accordance with the applicable standards. Throughout 2018, the Company did not receive any complaints related to the environmental issues in and around Bakrieland's properties.

Realisasi Dana Manajemen Energi dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Setelah pada tahun 2017, Bakrieland dan Unit Usaha merealisasikan dana mencapai Rp. 73,7 milyar untuk mengelola energi, air, limbah, dan penghijauan. Pada tahun 2018 Bakrieland dan Unit Usaha merealisasikan dana sebesar Rp73,1 milyar sebagai upaya yang sama mewujudkan pilar Green Through & Through.

Total Spending on Energy and Environmental Management

After 2017, Bakrieland and its Business Units spent Rp73.7 billion to manage energy, water, waste and reforestation. In 2018, Bakrieland and its Business Units spent Rp73,1 billion to realize its Green Through & Through pillar.

2016	2017	2018
Rp68.503.333.455	Rp73.784.974.416	Rp73.158.213.440

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Practices

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS KETENAGAKERJAAN

Kebijakan Perusahaan atas aspek ketenagakerjaan terwujud dalam komitmen atas perlindungan dan pemenuhan hak-hak karyawan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil dan setara serta berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam mengembangkan diri dan meraih jenjang karir yang lebih tinggi. Perusahaan menghargai dan menghormati seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu serta eksploitasi terhadap pekerja di bawah umur.

Perusahaan memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal setempat untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan bisnis Bakrieland, dengan bekerja sesuai bidang keahlian dan kompetensinya. Dengan melibatkan masyarakat lokal, Perusahaan turut mengembangkan dan memberdayakan komunitas sekitar sehingga mampu meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat sekitar.

MANAGEMENT POLICY ON EMPLOYMENT

The Company policy on employment is reflected in its commitment to protect the rights of its employees. The Company ensured that every employee is treated fairly, and provided them with an equal opportunity to develop their skills and make career advances. The Company's policy adheres with all of the applicable employment regulations, and does not discriminate on the basis of race, ethnicity, gender and religion as well as exploitation of underage workers.

Furthermore, the Company provided opportunities for local communities to take part in Bakrieland's business growth. Through these opportunities, the Company participated in developing and empowering the surrounding communities to reach their full economic potential.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS PRAKTIK K3

Perusahaan memastikan bahwa segala prosedur dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berjalan dengan tepat dan disiplin dalam setiap proyek yang dilakukan. Dengan mengimplementasikan praktik K3 secara disiplin dan tepat guna, maka kinerja yang dihasilkan para pekerja mampu menciptakan hasil yang optimal. Untuk mengimplementasikan praktik K3, Perusahaan menyediakan fasilitas, peralatan dan perlengkapan kerja yang memenuhi standar K3.

Perusahaan memastikan bahwa penyediaan peralatan perlindungan pribadi (P3) yang sesuai dengan kondisi dan risiko K3 selalu tersedia di masing-masing unit sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman bagi setiap orang yang bekerja di lingkungan kerja Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan selalu memeriksa dan memastikan kecukupan jenis dan jumlah P3 di setiap Anak Perusahaan dan mewajibkan seluruh karyawan yang bekerja di area berisiko mengenakan PPE selama berada dalam area tersebut sesuai dengan standar nasional dan internasional yang berlaku. Tak hanya itu, Perusahaan menghormati hak karyawan yang menolak mengerjakan suatu pekerjaan yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan termasuk jika kelengkapan P3 yang dipersyaratkan tidak tersedia.

MANAGEMENT POLICY ON OHS PRACTICES

The Company has to ensure that all of its Occupational Health and Safety (OHS) procedures are implemented in each of its projects. The appropriate implementation of the OHS practices, in turn, ensures the best possible performance of the Company's employees. The Company also provides facilities, tools, and equipment that comply with the OHS standards.

To ensure worker safety in each unit and to create a safe work environment, the Company provides Personal Protective Equipment (PPE) that complies with OHS standards. Moreover, the Company also regularly checks the adequacy of PPE at each of its subsidiaries, requiring all employees who work in high risk areas to wear PPE. In addition, the Company respects the employees' right to refuse to perform certain work that does not come under OHS standards or if there is no required PPE.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Practices

Proses pengelolaan dan penerapan praktik K3 diharapkan mampu diimplementasikan sebaik-baiknya. Untuk itu, dibutuhkan peran aktif para koordinator *safety* di seluruh divisi atau departemen dalam menyiapkan topik, materi atau penyampaian pesan-pesan, prosedur dan peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja dalam forum-forum karyawan. Di samping itu, beberapa Anak Perusahaan memiliki komite khusus yang turut melibatkan Direksi untuk fungsi kesehatan, keselamatan baik untuk karyawan dan konsumen, dan pengelolaan lingkungan hidup, salah satunya adalah JungleLand yang membentuk Panitia Persiapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan ERT (Emergency Response Team).

Perusahaan telah melakukan identifikasi dan klasifikasi atas 11 tipe pekerjaan yang memiliki potensi risiko fatal, serta meninjau ulang standar, petunjuk pelaksanaan kerja, kriteria audit dan pelatihan kerja untuk mempertahankan kinerja operasi yang optimal dan nihil kecelakaan (*zero accident*). Program K3 Bakrieland difokuskan pada 4 (empat) area, yaitu Proses, Material, Tenaga Kerja, dan Alat.

In order to manage and implement OHS practices, safety coordinators from all of the Company's divisions and departments are required to prepare topics, materials, procedures and OHS rules for employee forums. Also, several of the Company's subsidiaries have established special committees. One of them is JungleLand, which has established the Occupational Health and Safety Preparation Committee (P2K3) and the Emergency Response Team (ERT). In addition, JungleLand also involves the Board of Directors to address health and safety issues for employees and customers as well as environment management concerns.

The Company has identified and classified 11 types of work with potential fatality risk. The Company also regularly has received standards, work procedure guide, the audit criteria, and job training to secure operational performance and remain optimal with zero accident rating. The Bakrieland OHS program focuses on 4 (four) areas, including: Process, Material, Workforce, and Tools.

SKEMA PENYELENGGARAAN KOMITMEN K2L DI LINGKUNGAN BAKRIELAND
APPLICATION OF COMMITMENT TO K2L IN BAKRIELAND

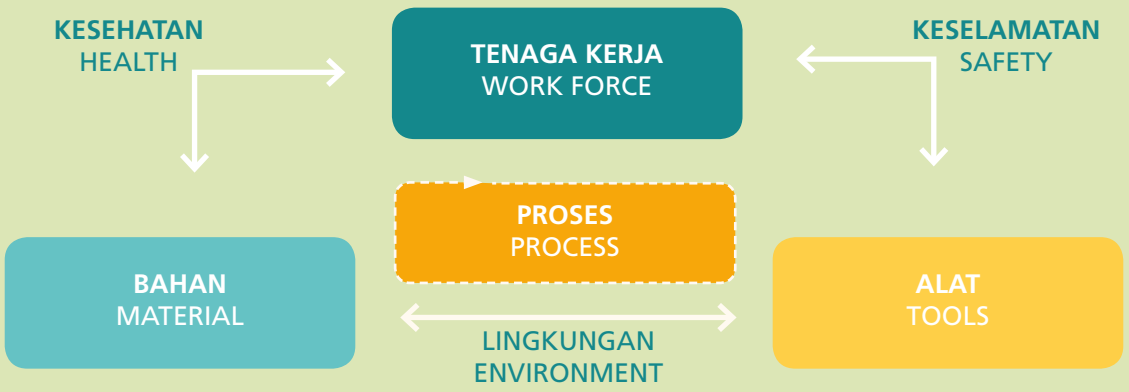

PRINSIP UMUM PRAKTIK K3

1. Memenuhi semua peraturan perundang-undangan dan hukum lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan.
2. Memberikan pencegahan terhadap *near miss*, kecelakaan kerja, penyakit, dan kecelakaan
3. Mengembangkan tingkat *awareness* pelanggan dan karyawan terhadap perilaku sehat dan aman sesuai dengan standar nasional dan Internasional.
4. Membiasakan *safety value* melalui pelatihan K3 secara periodik.
5. Membudayakan K3 melalui berbagai program di setiap area operasional Perusahaan.

GENERAL PRINCIPLES OF OHS PRACTICES:

1. Comply with all rules, laws and regulations on the implementation of health and safety.
2. Takes precaution against near misses, diseases, and work accidents.
3. Improves the awareness level of customers and employees on health & safety behaviors in accordance with national and international standards.
4. Encourages safety values through regular OHS training.
5. Cultivate OHS lifestyle through various programs in each of the Companys operational areas.

6. Memantau dan meninjau Sistem Manajemen K3 secara berkala untuk memastikan kesesuaian dan tindakan perbaikannya.
7. Memastikan setiap infrastruktur dan lingkungan kerja memiliki fasilitas dan rencana tanggap darurat, termasuk kebakaran, banjir, dan gempa bumi.

Penerapan prinsip umum Perusahaan terkait praktik K3 merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Pedoman Perilaku Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan penyusunan Pedoman Perilaku sebagai berikut:

1. Menempatkan keselamatan sebagai nilai utama Perusahaan dan berkomitmen untuk meyakini bahwa karyawan juga menempatkan keselamatan sebagai bagian dari budaya kerja dan cara hidup.
2. Menghargai nilai kehidupan di atas segalanya dan mengelola risiko dengan benar.
3. Tidak mengkompromikan nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mencapai keuntungan.
4. Secara terus menerus dan berkelanjutan mewujudkan dan meningkatkan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan.
5. Melaksanakan norma keamanan kerja sebagai suatu persyaratan kepegawaian.
6. Semua karyawan, mitra usaha, dan pihak-pihak terkait diinformasikan dan dilatih dengan baik, serta berkomitmen untuk meningkatkan proses keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Bertanggung jawab untuk menaati dan secara terus menerus mengkomunikasikan prinsip- prinsip keselamatan dan kesehatan.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan memberikan fasilitas dasar berupa asuransi kesehatan kepada karyawan, yaitu BPJS Kesehatan untuk memastikan bahwa kesehatan karyawan senantiasa terjaga dan terlindungi. Selain itu, Perusahaan memberikan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT). Untuk pembiayaan fasilitas ini, Perusahaan menganggarkan sekitar Rp1 miliar setiap tahunnya.

Di luar fasilitas dasar, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan fasilitas tambahan lainnya yang menyesuaikan dengan kondisi unit masing-masing. Untuk kesehatan, di Anak Perusahaan tertentu memberlakukan fasilitas kesehatan tambahan, baik yang dikelola secara mandiri maupun pihak ketiga.

6. Regularly monitors and reviews its OHS Management System to ensure compliance and corrective action.
7. Ensures every work infrastructure and area are equipped with the right facilities and emergency facilites and responses plans, including in case of fire, flood, and earthquake.

The Company's general OHS principles are inseparable from its Code of Conduct. The following principles form the basis of the Company's Code of Conduct:

1. Considering workplace safety as paramount, and ensuring that all employees view it as an essential part of the Company's work culture and lifestyle.
2. Upholding the value of life above everything else and managing risks properly.
3. Not compromising the safety and health of the employees for financial gain.
4. Continuously developing health and work safety procedures and systems in order to create an accident-free work environment.
5. Setting up work safety norm as one of employment requirement.
6. Organizing appropriate training for all employees, partners and related parties, as well as improving the Company's work safety and health process.
7. Complying with health and safety principles and continuously communicating them to the principle of health and safety.

Occupational Health and Safety Program

The Company provides its employees with basic facility such as health insurance. The health insurance, which is called BPJS, protects the employees' well-being. In addition, there is also an employment BPJS that covers accidents or Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), death insurance or Jaminan Kematian (JKM) and pension plan or Jaminan Hari Tua (JHT). Each year, the Company allocates Rp1 billion to finance the above-mentioned facilities.

In addition, the Company and its subsidiaries also provide additional facilities in accordance to the condition of each unit. In terms of health, several subsidiaries provide additional health facilities that they manage independently or through third parties.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Practices

SOSIALISASI DAN EDUKASI K3

Untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam mematuhi aspek-aspek praktik K3, Perusahaan terus memberikan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh karyawan dengan menyelenggarakan seminar, melakukan strategi promosi, dan menyebarkan *email* dan *flyer* secara *internal* mengenai pentingnya penerapan aspek K3. Perusahaan juga mengadakan simulasi di seluruh Anak Perusahaan.

Pengelolaan dan implementasi praktik K3 berada dalam pengawasan bagian Operasional. Selain berfokus menerapkan praktik K3, Perusahaan memastikan seluruh fasilitas, peralatan keamanan gedung dan area lingkungan kerja selalu memenuhi standar kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja bagi seluruh anggota perusahaan.

Secara rutin, Anak Perusahaan di kawasan melaksanakan kegiatan *safety briefing*, *firedrill* dan Organisasi Keadaan Darurat (OKD). Pemberian *safety briefin*g secara khusus diperuntukkan bagi pengunjung yang masuk ke dalam area konstruksi.

OHS SOCIALIZATION AND EDUCATION

To improve employees compliance with OHS practices, the Company holds regular seminars, deploying promotional strategies, internal email blasts, and flyers to educate its employees about the importance of OHS. The Company also conducted simulations in all of its subsidiaries.

The management and the implementation of OHS practices are supervised by the operations department. In addition to focusing on OHS practices, the Company ensures that all of its facilities, such as building security equipment and work environment, are in line with the appropriate health, safety and security standards.

The Company's subsidiaries conduct regular activities such as safety briefings, fire drills and Emergency Organization (OKD). The safety briefings are intended for visitors entering construction areas.

IMPLEMENTASI DAN PELAKSANAAN PRAKTIK K3

Mekanisme implementasi dan pelaksanaan praktik K3 disesuaikan dengan bidang usaha setiap Anak Perusahaan. Perusahaan memiliki target kerja dan realisasi pencapaian dari setiap Anak Perusahaan yang menerapkan praktik K3.

OHS PRACTICE IMPLEMENTATION

Implementation of Health Safety Environment (HSE) adjusted with the business fields of each Business Units. The Company set performance target and realization for each Business Units to implement HSE.

Produk Product	Aktivitas, Program, dan Pelatihan K3 2018 OHS Activities, Program and Trainings in 2018	
	Kesehatan Health	Keselamatan Safety
HOTEL | **HOTEL**		
The Grove Suites	• Sosialisasi mengenai asuransi kesehatan Health insurance socialization • Pemeriksaan kesehatan tahunan Yearly medical check up	• Pelatihan *Fire Drill* dan Evakuasi Fire Drill and Evacuation simulations
Aston Rasuna	• Class Training and Practice dengan DAMKAR Rasuna Epicentrum Class Training and Practice with Rasuna Epicentrum Fire Department	• Praktek Alat Pemadam Ringan (APAR) Light Fire Extinguisher Training • Pemeliharaan panel alarm T4 T4 alarm panel maintenance • Pemberian informasi dan arahan untuk karyawan mengenai *safety at work and safety in area*, prosedur evakuasi, dan keadaan darurat Providing information and guidance for all employees regarding safety at work and in area, evacuation procedures and emergency situation • *Updating* pengecekan pada sistem modul dan baterai yang ada. Updating the existing module system and battery. • Partisipasi pada "Basic Life Support" atau pelatihan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai memberikan pertolongan pertama pada karyawan saat di situasi *emergency*, seperti penyedian ambulance dan Rumah Sakit terdekat melalui aplikasi SIAGA. Participating in "Basic Life Support" training or other training that provide information about the first aid to employees in emergency situation, such as: providing ambulance, and contacting the nearest hospital through SIAGA application.
Aston Bogor	• Pelatihan pemberian CPR oleh dr. Sandra/*In House Clinic.* CPR Training by dr. Sandra/In House Clinic. • Pelatihan Pertolongan Pertama oleh dr. Sandra First Aid Training by dr. Sandra • Pelatihan penyelamatan oleh Jakarta Rescue Lifeguard Training by Jakarta Rescue • Pelatihan Keselamatan Kebakaran dan Praktik penggunaan APAR Fire Safety and the use of Light Fire Extinguisher (APAR) Training • Pelatihan kebakaran dan evakuasi umum oleh DAMKAR Kota Bogor Fire Drill & General Evacuation with Bogor Fire Department	• Penyuluhan Standar Keselamatan (Safety Briefing) kepada tamu meeting sebanyak 136 kali Safety Briefing to visitors 136 times • Fire Safety Training dan Praktek Penggunaan APAR Fire Safety and the use of Light Fire Extinguisher (APAR) Training • Sosialisasi Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami Socialization • Pelatihan Keselamatan Kebakaran Fire Safety Training
Neo+ Awana Yogyakarta		• Pelatihan kebakaran Fire Drill Training • Modifikasi exhouse untuk genset Modifying exhaust for genset • Pelatihan evakuasi kebakaran Fire Evacuation Training

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Practices

Produk Product	Aktivitas, Program, dan Pelatihan K3 2018 OHS Activities, Program and Trainings in 2018	
	Kesehatan Health	Keselamatan Safety
PERKANTORAN | OFFICE		
Bakrie Tower	• Pemeriksaan *checklist* tabung oksigen dan *Breathing Apparatus* secara berkala. Oxygen tank and breathing apparatus inspection. • Melakukan *checklist* kotak P3K dengan mendata seluruh obat beserta kelengkapannya secara berkala. First Aid Box inspection. • Perbaikan tabung oksigen yang bocor Leak oxygen tank reparation	• Melakukan pemantauan secara berkala pekerjaan berbagai pekerjaan House Keeping Periodically monitor various housekeeping works • Melakukan *checklist* dan pemanasan fire mesin diesel In collaboration with engineering team, checking and warming up fire diesel engines • Melakukan pemeriksaan berkala Fire Alarm, Alat Pemadam Ringan (APAR) dan Alat Pemadam Berat (APAB) Periodically checking on Fire Alarm, Light Fire Extinguisher (APAR) and heavy Fire Extinguisher (APAB) • Memberikan *Safety Induction* pada *tenant* Providing Safety Induction to tenants • Pemeriksaan tangga darurat Checking on emergency stairs • Pemeriksaan dan perbaikan *signage* yang ada Checking and repairing existing signage • Audit OHSAS 18001:2007 OHSAS 18001:2007 audit • Melakukan perbaikan *safety walk* di jalur pejalan kaki disabilitas Repairing safety walk in pedestrian areas for disabilities • Pelaksaaan Pelatihan Kebakaran Conducting Fire Drills
Epiwalk Office	• Membangun kerjasama "First Aid" Epiwalk dengan pihak Klinik Good Doctor dan puskesmas kecamatan setiabudi Establishing collaboration "First Aid" Epiwalk with Good Doctor Clinic and Setiabudi health center	• Pelatihan evakuasi lift Elevator evacuation training • Pelatihan OKD dengan pemadam kebakaran OKD Training with Fire Department • Pembentukan dan pengesahan panitia P2K3 Establishment and ratification of P2K3 committee • Inspeksi K3 *tenant* Epiwalk OHS Epiwalk Tenant Inspection • Uji coba *hydrant* Hydrant test • Pengecekan fungsi MCFA (Main Control Fire Alarm) Checking the Main Control Fire Alarm (MCFA) function • Pengecekan mesin pompa h*ydrant* di seluruh area Epiwalk Checking the hydrant pump in all Epiwalk areas • Secara berkala mengevaluasi Alat Pemadam Ringan (APAR) dan *hydrant* Periodically evaluating the Light Fire Extinguisher (APAR) and hydrant • Pelatihan Kebakaran Fire Drills Training • Inspeksi oleh Pemadam Kebakaran DKI Jakarta Selatan Inspection by South Jakarta Fire Department
Rasuna Office Park		Pelatihan Kebakaran Rutin Regular Fire Drills Training
APARTEMEN | **APARTMENT**		
The Wave Coral and Sands	• Peninjauan limbah B3 Evaluating the Toxic Substance and Hazardous Waste (B3)	• Pelatihan P3K First-aid Training • *Updating* prosedur penyelamatan untuk fasilitas lift Updating rescue procedures for elevator facility • Kelengkapan kebutuhan peralatan Organisai Keadaan Darurat (OKD) Emergency Organization (OKD) equipment requirement • Pelatihan OKD OKD Training

Produk Product	Aktivitas, Program, dan Pelatihan K3 2018 OHS Activities, Program and Trainings in 2018	
	Kesehatan Health	Keselamatan Safety
MAL I MALL		
Plaza Festival	• Pembaharuan Kotak P3K Rejuvenation of First aid box	• Peremajaan perlengkapan h*ydrant* Rejuvenation of hydrant equipment • Secara berkala mengevaluasi Alat Pemadam Ringan (APAR) Periodically evaluating Light Fire Extinguisher (APAR) • Pelatihan evakuasi kebakaran Fire evacuation training
TAMAN REKREASI I THEMEPARK		
The Jungle Waterpark	• Membudayakan kebersihan melalui Jumat Bersih yang melibatkan karyawan Cultivate cleanliness through Clean Friday involving employees • Olah raga karyawan bersama Sport day for all employees	
JungleLand	• Inspeksi *tenant Food & Beverages* (F&B) Food and Beverage (F&B) tenants inspection • Pengecekan kelengkapan kotak P3K di seluruh area First-aid box inspection in all areas • Pelaksanaan aktivitas 5 R untuk operasional RA Conducting 5R activities for RA operational • Olah raga karyawan Sport day for employees • Pemeriksaan mata gratis untuk karyawan Free eye control for employees • Pengecekan kesehatan *standard* untuk karyawan Basic medical check-up for employees • Penyuluhan kesehatan Health consultation • Inspeksi kebersihan area operasional Cleanliness in operational areas inspection	• Pengecekan rutin wahana Routine inspection of rides • Inspeksi higiene dan sanitasi *tenant* Tenants' hygiene and sanitation inspection • Secara berkala mengecek dan memperbaiki Alat Pemadam Ringan (APAR) dan Alat Pemadam Berat (APAB) Periodically checking and repairing Light Fire Extinguishers (APAR) and Heavy Fire Extinguishers (APAB) • Melakukan edukasi safety kepada karyawan Safety education to all employees • Melakukan *safety induction* untuk pengunjung Conducting safety induction for visitors • Menggulirkan pelaporan bahaya di seluruh area Distributing danger report in all areas • Evaluasi penangkal petir Evaluating the lightning rod • Updating prosedur tanggap darurat gempa dan kebakaran Updating procedure of emergency response to earthquake and fire • Pengujian kompetensi K3 karyawan Evaluating employees OHS competency • Pelatihan penanggulangan kebakaran awal Early fire prevention training • Evaluasi titik evakuasi dan *signage* pada lokasi tertentu Evaluating evacuation and signage points in certain locations • Evaluasi klinik Clinic Evaluation • Safety talk dengan karyawan Safety talk with employees • Pembaharuan *signage safety* di seluruh area Renewing safety signage in all areas • Evaluasi flora kawasan JungleLand Evaluating the flora area in JungleLand area

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Practices

PELAKSANA PRAKTIK K3 — OHS PRACTICE

	Kategori Hotel Hotel Category				Kategori Sport Centre Sports Centre Category	Kategori Office Office Category
	Grand Elty Krakatoa	Aston Rasuna	The Grove Suites	Aston Bogor	Elite Club	Bakrie Tower
 Fungsi **Kesehatan Karyawan** dijalankan oleh Unit Kerja: **Employees Health** managed by Work Unit:	Human Capital Department	Human Capital Department	Human Resources	Human Capital Department	Elite Club Epicentrum	Setiap unit kerja yang ada dengan panduan Human Capital Department Each work unit with guidance from Human Capital
 Fungsi **Keselamatan Karyawan** dijalankan oleh Unit Kerja: **Employees Safety** managed by Work Unit:	Human Capital Department	Human Capital Security	Human Resources, Engineering, Security	Security/ Human Capital Department	Elite Club Epicentrum	Setiap unit kerja yang ada dengan panduan HSE Department Each work unit with guidance from HSE Department
 Fungsi **Keselamatan Pelanggan** dijalankan oleh Unit Kerja: **Customer Safety** managed by Work Unit:	Safety & Environment Department and Actv Dept	Security, Engineery, Housekeeping	Front Office, Sales & Marketing, Security, Engineering	Security/ Human Capital Department	Elite Club Epicentrum	HSE Department
 Fungsi **Pengelolaan dan Perawatan Lingkungan** dijalankan oleh Unit Kerja: **Environmental Management & Maintenance Function** managed by Work Unit:	Safety & Environment Dept.	Housekeeping & Engineering	Housekeeping, Engineering, Human Resources	Housekeeping & Engineering Department	Elite Club Epicentrum	Housekeeping & Engineering Department

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

1. Sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas pemadam kebakaran lokal untuk seluruh mal dan kompleks gedung perkantoran yang dikelola Bakrieland
2. PT Provices Indonesia mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
3. Dalam proses mendapatkan kategori *silver* untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower

CERTIFICATION AND AWARDS

1. Fire Safety certification from the local Fire Department Authorities for all malls and office towers managed by Bakrieland.
2. PT Provices Indonesia obtained the OHS Management System (SMK3) certification.
3. The Company is in the process of obtaining the silver category for Green Building certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI) in the category of Existing Building Bakrie Tower.

Kategori Mal Mall Category	Kategori Kawasan Area Category				Kategori *Themepark* Themepark Category		
Plaza Festival	Awana Yogyakata & Hadiningrat Terrace	Rasuna Epicentrum	Bogor Nirwana Residence	Sentra Timur	JungleLand	The Jungle Waterpark	Jungle Festival
Human Capital Department	Estate Coordinator	Estate Coordinator	Estate Coordinator	Estate Coordinator	First Aid – Operation Department – HSE	First Aid – Operation Department – HSE	First Aid – Operation Department – HSE
HSE Management	Estate Coordinator	Estate Coordinator	Estate Coordinator	Estate Coordinator	HSE Department	HSE Department	HSE Department
HSE Management	Estate Coordinator	Estate Coordinator	Estate Coordinator	Estate Coordinator	HSE & Operational Department	HSE & Operational Department	HSE & Operational Department
Landscape Housekeeping	Subcontract Landscape & Housekeeping	Subcontract Landscape & Housekeeping	Subcontract Landscape & Housekeeping	Subcontract Landscape & Housekeeping	Housekeeping	Housekeeping	Housekeeping

4. Mempertahankan OHSAS 18001:2007 Sertifikasi Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Keselamatan dan ISO 9001:2008 Sertifikasi Sistem Kualitas Manajemen untuk PT Provices Indonesia

4. Maintenance of SMK3's OHSAS 18001:2007 certification and ISO 9001:2008, a certification of Quality Management System for PT Provices Indonesia.

Kesehatan dan Keselamatan Karyawan 2018 | Employees' Health and Safety Data in 2018

Jumlah Insiden | Total Accidents	2016	2017	2018
Non-recordable (Insiden Ringan)	5	3	10
Recordable (Insiden Berat)	0	0	5
Fatalities (Kematian)	0	0	0

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen

Product Liability and Consumer Protection

KEBIJAKAN MANAJEMEN

Perusahaan senantiasa memberikan produk dan jasa terbaik dengan mengutamakan kepuasan para pelanggannya. Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen, *best practice* industri sejenis, dan kebijakan *internal* Perusahaan, kebijakan perlindungan konsumen Perusahaan mencakup 4 (empat) aspek, yaitu:

1. Jaminan dan Kompensasi bagi Konsumen
2. Keamanan, Keselamatan, dan Kenyamanan Konsumen
3. Pengaduan Konsumen
4. Kepuasan Konsumen

Sebagai perusahaan properti ternama, Perusahaan memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan aman dan berkualitas, sehingga pelanggan dapat menikmati seluruh layanan dan produk properti Perusahaan.

MANAGEMENT POLICY

The Company continues to provide the best products and services by prioritizing consumers' satisfaction. In accordance to the Law No.8/1999, regarding consumer protection, the Company has developed its best practices using similar industry guidelines, and internal policies, the consumer protection policy covers 4 (four) aspects:

1. Consumer Guarantee and Compensation;
2. Consumer Security, Safety and Comfort;
3. Consumer Complaints; and
4. Consumer Satisfaction.

As one of the leading property Developers, the Company always ensures that its products and services are of high quality and above all built safely, so that consumers will be satisfied on all of the property products and services available by the Company.

KEBIJAKAN KOMPENSASI DAN KUALITAS PROPERTI

Perusahaan berkomitmen untuk menawarkan produk properti yang layak dan aman dihuni serta mengupayakan ketepatan jadwal serah terima properti kepada pelanggan. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan dan kompensasi atas keterlambatan serah terima yang mencakup:

1. Memberikan layanan berkomunikasi dengan konsumen sesuai dengan pasal 7 butir cc Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) yaitu memperlakukan atau melayani secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif.
2. Memberikan informasi jika terjadi keterlambatan proyek sesuai dengan ketentuan pasal 7 butir b UUPK mengenai perubahan tanggal serah terima unit yang tercantum dalam Surat Pesanan.
3. Memberikan kompensasi berupa denda keterlambatan untuk konsumen dalam hal serah terima unit tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dijanjikan.
4. Memberikan jaminan masa pemeliharaan/perbaikan atas unit rumah/bangunan yang telah diserahkan kepada konsumen, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perusahaan dan pelanggan.

PROPERTY COMPENSATION AND QUALITY POLICY

The Company remains committed to providing quality property products that are suitable and safe for its consumers, as well as continue to strive to deliver and hand them over in timely manner. In accordance to the applicable regulations, the Company provided a maintenance guarantee and compensation for delays in the handover, are as follows:

1. Provide communication services with consumers under Article 7-point cc of Consumer Protection Law (UUPK), which is to treat or serve consumers in a correct manner, honesty, and non-discriminative.
2. Provide transparent information regarding any project delays under Article 7 point (b) of the UUPK or (Act) regarding changes in unit handover target date as stipulated in the Order Form.
3. Provide compensation for the consumers if the handover of products are not in accordance to the stipulated time schedule.
4. Provide a guarantee of a maintenance/service period for house/building units that were already handed over to the consumer as agreed in the Sales and Purchase Agreement (PPJB) between the Company and the consumer.

KEBIJAKAN KOMPENSASI DAN KUALITAS TAMAN HIBURAN

Bagi Perusahaan, taman hiburan yang dihadirkan Perusahaan harus mampu menawarkan kenyamanan bagi pelanggan dengan tingkat keamanan yang tinggi. Oleh sebab itu, Perusahaan memberikan asuransi bagi pelanggan atas kejadian-kejadian yang membawa kerugian bagi pelanggan. Jika terjadi kecelakaan di area taman hiburan dan diperlukan tindakan lanjutan setelah pertolongan pertama di klinik, General Affairs Department dan Guest Service akan mengantarkan pelanggan yang bersangkutan ke rumah sakit dengan membawa surat jaminan dari Perusahaan untuk penanganan yang cepat. Selanjutnya, Perusahaan akan melakukan klaim ke asuransi dengan menyertakan dokumen yang disyaratkan selambat-lambatnya 3x24 jam setelah terjadinya kecelakaan.

AMUSEMENT PARK'S COMPENSATION AND QUALITY POLICY

The Company ensures that its amusement park shall provide comfort with high degree of safety for the visitors. Therefore, the Company also provided Public insurance to visitors in the event of an unwanted incident that may cause loss or accidents. If an accident occurs in the amusement park area and further action is required after the first aid is provided in the clinic, the General Affairs Department and Guest Services will accompany the injured customer to the hospital with a guarantee letter from the Company for emergency treatment and care. Furthermore, the Company will make claims to the insurance company by attaching the required supporting no later than documents 3x24 hours after the accident occured.

KEAMANAN, KESELAMATAN, DAN KENYAMANAN KONSUMEN

Perusahaan secara rutin melakukan aktivitas dan pengawasan sesuai dengan parameter pelaksanaan K3 Pelanggan. Untuk standar pencatatan dilakukan dengan parameter sebagai berikut:

1. Non-Recordable Incident: insiden kecelakaan ringan yang dapat ditangani dengan prosedur pertolongan pertama (P3K)
2. Recordable Incident: insiden kecelakaan yang membutuhkan penanganan lebih dari prosedur pertolongan pertama
3. Fatalities: insiden kecelakaan yang mengakibatkan pada kematian.

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan mencatat 57 *recordable incident*, 498 *non-recordable incident,* dan nol *fatalities* Seluruh insiden tersebut berhasil ditangani oleh tim K3 dan *on-site* klinik di masing-masing unit usaha terkait.

CONSUMERS' SECURITY, SAFETY AND COMFORT POLICY

The Company routinely conducts activities and supervisions under the Consumers' K3 parameters. For recording these parameters, the following standards are listed below:

1. Non-Recordable Incident: minor accident which can be handled by conducting first aid procedure directly where possible (P3K);
2. Recordable Incident: medium accident which requires further handling than just onsite treatment or (P3K); and
3. Fatalities: fatal accident which may cause serious injury or death.

By the end of 2018, the Company recorded 57 of recordable incidents, 498 of non-recordable incidents, and 0 (zero) fatalities. All of those incidents were successfully handled by the K3 team and on-site clinics in each of the related business units.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen 2018 | Consumers Health and Safety Data in 2018

Jumlah Insiden | Total Incident	2016	2017	2018
Non-recordable (Insiden Ringan)	568	43	498
Recordable (Insiden Berat)	4	5	57
Fatalities (Kematian)	0	0	0

PENGUKURAN KELUHAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

Perusahaan menaruh perhatian yang besar atas timbal balik, ulasan, keluhan dan pendapat dari setiap pelanggan. Setiap masukan yang diterima Perusahaan merupakan tolak ukur perbaikan dan pengembangan yang lebih baik di masa mendatang. Dalam menangani keluhan pelanggan, Perusahaan memiliki prosedur khusus bagi setiap pengaduan yang terekam dalam saluran keluhan konsumen.

CONSUMER COMPLAINTS AND SATISFACTION MEASUREMENT POLICY

The Company pays a great attention to feedback, reviews, complaints and opinions from each of its consumers. Every input received by the Company is a benchmark for a better improvement and development in the future. In handling consumer complaints, the Company has specific procedures in place to record all complaints in a customer complaint system.

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen
Product Liability and Consumer Protection

Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses bagi konsumen untuk melakukan pengaduan melalui pusat pengaduan yang siap menerima keluhan, saran, kritik dan melakukan tindak lanjut atas keluhan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. PT Bakrie Swasakti Utama:
   021-52920090
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk:
   0251-8211290
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development:
   021-57942157

Selain itu, setiap produk memiliki unit kerja yang menjalankan fungsi penanganan keluhan. Untuk produk kantor, residensial dan apartemen, Perusahaan memiliki unit kerja Estate Management yang menyediakan personel Customer Service khusus untuk menerima pengaduan konsumen. Sedangkan untuk produk hotel, mal, taman hiburan dan *food & beverages*, Perusahaan menyediakan unit kerja Customer Care.

Pada 2018, jumlah keluhan yang masuk ke saluran keluhan resmi Perusahaan adalah 7.322 keluhan. Keluhan yang berhasil ditangani dengan tuntas per akhir Desember 2018 mencapai 7.302 keluhan dan sebanyak 20 keluhan masih dalam status penyelesaian.

The Company provide several communication channels that are easily accessible for consumers to send their complaints through the consumer complaint center that are ready to receive complaints, suggestions, criticism and follow up status on each of the complaints are as follows:

1. PT Bakrie Swasakti Utama :
   021-52920090
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk:
   0251-8211290
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development:
   021-57942157

In addition, each product has a working unit which carries out its function of handling complaints. For office, residential and apartment products, the Company has the Estate Management work unit that provides specialized Customer Service personnel to receive consumer complaints. Meanwhile, for hotel, mall, amusement park and food & beverage products, the Company provides a Customer Care unit. These are located at each of the sites or through their respective call center no's or websites.

In 2018, the total no of complaints received through the official complaint channel of the Company were 5.472 complaints. Of those complains a total of 5.470 (99,96%) complaints were successfully resolved and 2 complaints were still in progress in 2018.

Total Keluhan 2016-2018 | Total of Complain 2018

Tahun Year	Jumlah Keluhan Total Complaints	Keluhan yang Tertangani Solved Complaints	Keluhan dalam Proses Penyelesaian Complaints in Progress
2016	2.246	2.240	6
2017	2.382	2.369	13
2018	7.322	7.302	20

Pengukuran tingkat kepuasan konsumen merupakan salah satu bagian penting dalam proses bisnis Perusahaan. Hasil pengukuran kepuasan menjadi bahan pertimbangan yang penting bagi Manajemen untuk mengimplementasikan kebijakan strategis yang tepat sasaran. Pelaksanaan pengukuran kepuasan konsumen dilakukan oleh pihak internal melalui berbagai survei. Selain itu, Perusahaan ikut memantau sejumlah platform independen yang bersinggungan langsung dengan pelanggan. Berikut data rekapitulasi yang diolah dari berbagai hasil pengukuran kepuasan konsumen:

Measurement of customer satisfaction levels remains an important factor for the Company's business process. Result of the measurement of customer satisfaction is an important consideration for the Management to implement right-on-target strategic policies. This measurement is conducted by an internal party through numerous surveys. In addition, the Company also monitors several independent platforms that relate directly to the consumers. The following recapitulation data is processed from various customer satisfaction measurement results:

Perkantoran | Office

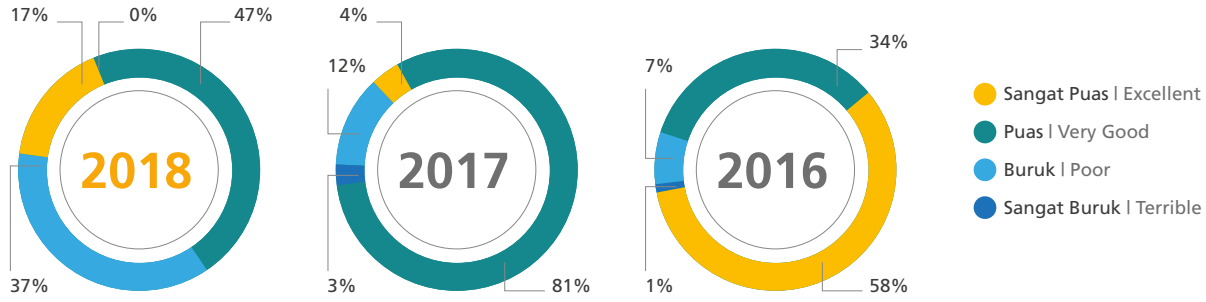

Hotel | Hotels

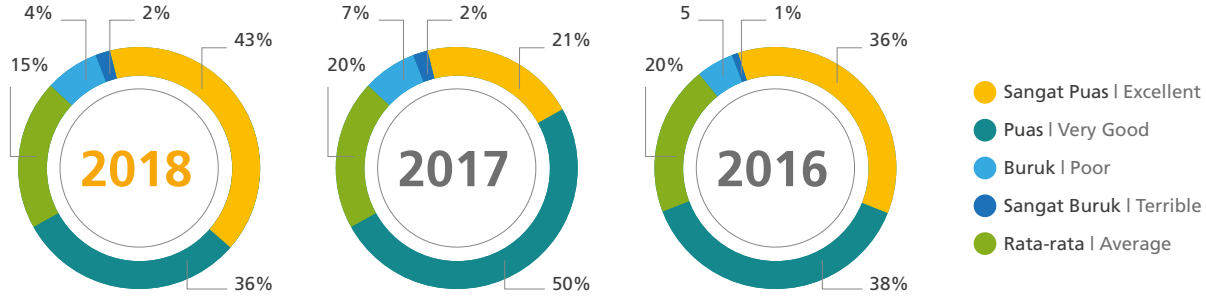

Mal | Malls

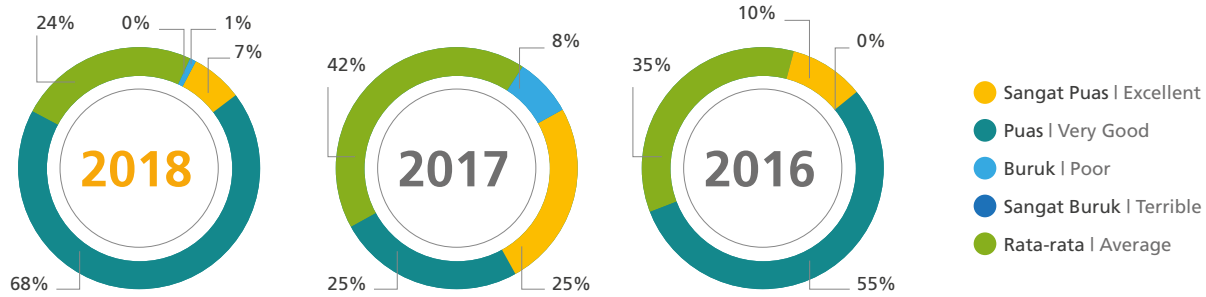

Themepark | Themepark

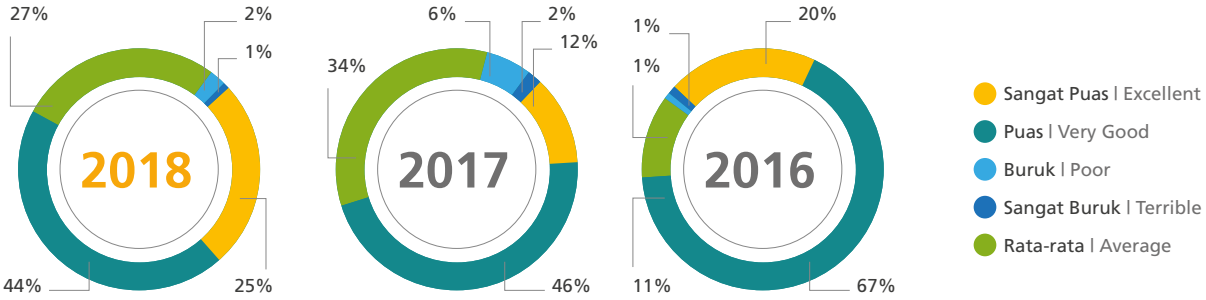

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Dalam menjalankan program Community Development, Perusahaan berpegang pada pedoman Bapak H Achmad Bakrie, pendiri Kelompok Usaha Bakrie (KUB) bahwa "Setiap sen yang dihasilkan oleh Bakrie, harus membawa manfaat bagi orang banyak". Berpegang teguh pada pedoman ini, KUB menciptakan rangkaian nilai yang menjadi landasan penerapan seluruh praktik CSR, yaitu Trimatra Bakrie. Trimatra Bakrie menjunjung tinggi 3 (tiga) nilai, yaitu Keindonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan sebagai representasi dari tiga pilar kehidupan yaitu aspek spiritual, intelektual dan emosional.

When executing Community Development programs, the Company adheres to the fundamental principle of Mr. H Achmad Bakrie, the founder of the Bakrie Group (KUB), that "every penny produced by Bakrie must benefit to many people." In line with this value, KUB established a value chain as the basis of the implement its CSR practices called Trimatra Bakrie. Trimatra Bakrie upholds 3 (three) important values, namely: One Indonesia, Beneficence for all and Togetherness. These represent the 3 (three) pillars of life, including: spiritual, intellectual, and emotional.

Perusahaan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan CSR dengan kesadaran dan kepedulian penuh, tidak hanya sebagai tanggung jawab dan pemenuhan terhadap peraturan semata. Komitmen Perusahaan terwujud dalam budaya kerja yang terefleksikan melalui kegiatan operasional sehari-hari. Kesejahteraan masyarakat yang hidup berdampingan dengan Perusahaan serta kelestarian lingkungan sebagai bagian dari perkembangan produk yang dihasilkan Perusahaan merupakan aspek-aspek yang mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan dari waktu ke waktu.

The Company implemented CSR activities with awareness and concern, and not just because CSR is the Company's responsibility under various regulations. The Company's commitment to CSR is represented in its work culture and daily operations. The welfare of the communities around the areas of the Company's operations and environmental sustainability form a part of the Company's product development and business growth strategy.

Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan manfaat yang tepat guna bagi masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan. Aktivitas Community Development Perusahaan terdiri dari tiga bidang dikelola oleh Perusahaan sebagai *flagship* program dan Anak Perusahaan dengan menyesuaikan pada karakter dan kebutuhan masyarakat setempat sesuai dengan domisili dan bidang usaha, yaitu : Pendidikan, Lingkungan, dan Sosial (Tanggap Bencana, Kesehatan, Keagamaan, dan Ekonomi). Selain Community Development, Perusahaan turut memberdayakan dan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat melalui hubungan kerja sama dengan pemasok lokal sehingga masyarakat dapat berkontribusi langsung dalam pertumbuhan bisnis Perusahaan serta mengembangkan usahanya sendiri.

The Company is committed to benefiting the community and the environment around the Company's operations areas. The Company's Community Development activities consist of three areas managed by the Company as a flagship program, including: Education, Environment and Community Welfare (disaster relief, religion, economy, and health). In addition to the Community Development, the Company also improves the economic wellbeing of the communities through cooperation with the local suppliers, so that members of the community are able to contribute directly to the Company's business growth as they develop their own businesses.

AKTIVITAS COMMUNITY DEVELOPMENT INDUK PERUSAHAAN

Bidang Pendidikan

Bakrieland Goes to Campus (BGtC)

Program ini merupakan bentuk komitmen dan dukungan Perusahaan dalam meningkatkan kualitas generasi muda Indonesia terutama dalam menghadapi perkembangan dunia global yang terus bergerak dengan pesat. Melalui program ini, Perusahaan berkontribusi dalam membangun pola pikir dan karakter yang baik. Program ini terwujud dalam bentuk:

a. *Guest Lecture*
   Program ini melibatkan partisipasi aktif karyawan untuk menjadi pengajar di universitas dan membagi pengalaman dan ilmu kepada mahasiswa. Sepanjang 2018, sebanyak 3 (tiga) kali karyawan Bakrieland berpartisipasi menjadi narasumber di Universitas Bakrie.
b. *Student Visit*
   Sebagai bagian dari pembelajaran mahasiswa terhadap produk-produk Bakrieland, Perusahaan bekerjasama dengan Universitas Bakrie menyelenggarakan lomba fotografi properti Perusahaan untuk mahasiswanya.
c. *Startup Facilitator*
   Tingginya minat anak-anak muda untuk memiliki usaha sendiri melalui perusahaan *startup* telah ditangkap oleh universitas-universitas di Indonesia, termasuk Universitas Bakrie yang mendirikan unit khusus yang bernama Inkubator Bisnis. Unit ini bermanfaat untuk memberikan pendidikan bagi mahasiswa yang sedang menjalani *startup* agar usahanya dapat bertumbuh kembang dengan baik. Perusahaan melihat hasil Inkubator Bisnis Universitas Bakrie dalam mendidik *startup* ini baik dengan meningkatnya berbagai faktor seperti penjualan perusahaan *startup* yang ditanganinya, konsep penjualan dan organisasinya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Universitas Bakrie untuk membangun kerjasama program 'Startup Facilitator". Melalui MoU ini, Perusahaan memberikan akses kepada perusahaan *startup* untuk mempergunakan fasilitas Perusahaan dan memberikan edukasi terhadap partisipan program.

Peremajaan Sekolah

Program ini merupakan wujud dukungan dan kepedulian Perusahaan untuk mempercepat pembangunan masyarakat di sekitar lokasi operasi Unit Usaha, terutama dalam hal peremajaan infrastruktur sekolah. Dengan program ini, Perusahaan berharap agar proses belajar-mengajar dapat berjalan lebih baik sehingga manfaat yang dihasilkan juga meningkat. Hingga akhir 2018, Perusahaan telah bekerjasama dengan 9 sekolah.

COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES OF THE HOLDING COMPANY

Education

Bakrieland Goes to Campus (BGtC)

This program represents the Company's commitment to empower Indonesia's young generation to face rapid global changes. Through this program, the Company contributes to developing the mindset and character of young people. This program includes:

a. Guest Lecture
   A number of the Company's employees give lectures at certain universities to share their knowledge, as well as their experiences, with the students. In 2018, Bakrieland's employees were invited 3 (three) times as speakers at the Bakrie University.
b. Student Visit
   In collaboration with Bakrie University, the Company conducted a property photography competitions. This encouraged the students to learn about Bakrieland's products.
c. Startup Facilitation
   The highest goal of today's youth is to own their own startup business. As a response, Bakrie University established a special unit called Business Incubator. This unit provides education for students who run a startup to help them develop their businesses. The results of the Business Incubator can be seen through factors such as: the number of sales of the startup companies and improvements in sales concepts. In addition, the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Bakrie University to start a cooperation program called "Startup Facilitator." Through this MoU, the Company lets startup companies learn by using the Company's facilities.

School Rejuvenation Program

This program demonstrates the Company's concern about empowering the communities in the areas surrounding the Company's operations, especially in terms of rejuvenation of school infrastructure. Through this program, the Company hopes to improve the teaching and learning process. At the end of 2018, the Company collaborated with 9 (nine) schools.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

Program Sejuta Buku

Perusahaan secara berkala menjalankan aktivitas pemberian buku melalui berbagai institusi pendidikan sebagai upaya membantu proses belajar mengajar yang sudah berjalan. Di tahun 2018, buku yang didonasikan mencapai sekitar 1.480 buku sehingga total buku yang telah didonasikan Bakrieland mencapai 41.491 buku. Tahun ini buku disalurkan melalui 3 (tiga) PAUD di sekitar Bogor Nirwana Residence, yaitu PAUD Seruni 2, PAUD Semai Benih Bangsa, dan PAUD Mawar. Di akhir tahun, melalui PT. Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), Perusahaan memberikan donasi buku pada sekolah yang terdampak tsunami Selat Sunda.

One Million Books Program

The Company regularly distributed books at numerous educational institutions to support the learning and teaching process. In 2018, the Company donated 1,480 books, which were distributed at 3 (three) PAUD schools in the vicinity of the Bogor Nirwana Residence, including: PAUD Seruni 2, PAUD Semai Benih Bangsa, and PAUD Mawar. By the end of 2018, books were also distributed through PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) to schools affected by tsunami in the Sunda Strait. In conclusion, the Company donated a total of 41,491 books to the public.

Seminar *Anti-Bullying*

Meneruskan kampanye *anti-bullying* pada tahun-tahun sebelumnya melalui seminar yang diberikan kepada orang tua murid di sekolah-sekolah, pada tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program seminar keluarga bertema *anti-bullying* sebanyak 1 (satu) kali bertempat di PAUD Mawar 3, Bogor Nirwana Residence. Total seminar yang sudah dilakukan sejak peluncuran program adalah 6 kali seminar.

Anti-Bullying Seminar

To continue the Company's anti-bullying campaign from the previous years, the Company organized seminars for all parents in schools. In 2018, the Company organized a family seminar with an anti-bullying theme at the PAUD Mawar 3, Bogor Nirwana Residence. Since the launched of the program, the Company has organized 6 (six) anti-bullying seminars.

Bidang Lingkungan

Green Tree Challenge

Program *Green Tree Challenge* merupakan program kerjasama dengan sekolah-sekolah yang ingin mendidik siswanya cinta lingkungan dengan cara memberikan tantangan merawat tanaman pada periode tertentu. Di tahun 2018, program dilaksanakan dengan bekerjasama dengan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) yang mengelola properti Bogor Nirwana Residence (BNR). Sekolah yang berpartisipasi dalam program ini adalah PAUD Mawar 3.

Environment

Green Tree Challenge

The Green Tree Challenge program is a collaborative program with schools that aims to educate students about the environment by challenging them to take care of trees for a certain period of time. In 2018, the Company colaborated with PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), which manages the Bogor Nirwana Residence (BNR). PAUD Mawar 3 also participated in the program.

Pohon untuk Negeri (PUN)

Pada 2018, program PUN sebagian besar aktivitas dilakukan melalui kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) Lampung, dengan berbagai aktivitas berikut:

1. Penanaman 100 pohon buah di lereng Gunung Rajabasa Lampung.
2. Peluncuran gerakan penanaman pohon buah pada saat *Earth Day* di bulan April 2018.
3. Peluncuran kampanye "Penanaman 10.000 pohon bakau (mangrove)" untuk mempercepat penyelamatan pantai Kalianda.

Trees for the Country (PUN)

In 2018, the PUN program was mostly conducted in the the Krakatoa Nirwana Resort (KNR) area in Lampung, with several activities as follows:

1. Planted 100 fruit trees on the slopes of the Rajabasa Mountain in Lampung.
2. Fruit trees planting event on the Earth Day in April 2018.
3. Launched a campaign to "plant 10,000 mangrove trees" to accelerate rejuvenation of Kalianda beach.

Bidang Sosial – Tanggap Bencana

Selama 2018, Indonesia mengalami bencana skala besar sebanyak 3 (tiga) kali. Peristiwa ini mendorong Perusahaan untuk turut terlibat dalam pemulihan kondisi pasca bencana serta bantuan bagi para korban. Berikut aktivitas yang dilakukan Perusahaan:

a. Gempa Bumi di Pulau Lombok dan Tsunami di Palu dan Donggala
   Perusahaan dan karyawan yang tergabung dalam "Relawan Bakrieland" mengumpulkan donasi untuk disalurkan melalui berbagai institusi seperti Yayasan Bakrie Amanah (YBA).
b. Tsunami di Lampung dan Banten
   Sebagai perusahaan yang berlokasi terdekat dengan lokasi terjadinya bencana, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) dipercaya untuk turun tangan membantu mereka yang terdampak tsunami di Lampung Barat, termasuk oleh Bakrie untuk Negeri (BUN) dan Kelompok Usaha Bakrie (KUB), melalui Program Tanggap Bencana. Bantuan yang diberikan berupa kebutuhan darurat berupa beras, mie instan, selimut dewasa dan anak, air mineral, serta minyak goreng. Selain itu, Perusahaan juga memfasiitasi penyediaan kebutuhan higienis seperti sabun mandi, popok bayi, dan pasta gigi.

Bantuan disalurkan melalui Posko Utama Bencana Tsunami Lampung yang berlokasi di rumah Dinas Bupati Lampung Selatan. Posko tersebut merupakan pengelola logistik sebelum didistribusikan ke dapur umum, baik yang dikelola oleh pemerintah lokal ataupun yang dikelola secara mandiri.

Community Welfare – Disaster Response

In 2018, Indonesia suffered 3 (three) major natural disasters. These disasters prompted the Company to get involved in the post-disaster recovery process to assist the victims. The Company undertook the following activities:

a. The Earthquake in Lombok Island and the Tsunami in Palu and Donggala
   The Company and its employees joined the "Bakrieland Volunteers" program to collect donations for distribution through various institutions, including Yayasan Bakrie Amanah (YBA).
b. The Tsunami in Lampung and Banten
   Due to its proximity to the disaster areas, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) assisted tsunami victims in West Lampung, including Bakrie untuk Negeri (BUN) and Bakrie Group (KUB), through the Disaster Response Program. The aid program provided emergency supplies, such as: rice, instant noodles, blankets for children and adults, mineral water, and cooking oil. In addition, the Company also provided products such as soap, baby diapers, and toothpaste.

These aid relief were distributed through the main post of the Tsunami Disaster Lampung in the South Lampung District office. The main post was the logistic manager before the aids were distributed to the meal programs/ soup kitchen managed either by the local government or independently.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

AKTIVITAS COMMUNITY DEVELOPMENT UNIT USAHA

Selaras dengan program Community Development yang dilakukan oleh Perusahaan, Unit Usaha menerapkan program Community Development sesuai dengan karakter, bidang usaha dan domisili lokasi dimana para Unit Usaha beroperasi melalui *social mapping* yang dilakukan Unit Usaha. Tujuan dan prinsip penerapan praktik CSR yang dilakukan Unit Usaha sama dengan Perusahaan, yaitu berupaya seoptimal mungkin untuk menghasilkan dampak yang optimal dan signifikan bagi masyrakat sekitar, melibatkan peran aktif masyarakat, dan memenuhi kebutuhan masyarakat lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menteng Atas - Jakarta Selatan

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) selaku pengelola kawasan Rasuna Epicentrum yang berada di Menteng Atas, secara berkala bekerjasama dengan masyarakat sekitar melalui berbagai aktivitas, baik melalui Masjid Al-Bakrie maupun melalui yayasan Bakrie Amanah. Tujuan CSR BSU di Rasuna Epicentrum adalah mewujudkan "KAMPUNG MAKMUR" di mana ikut mensejahterakan masyarakat sekitar secara spiritual, sosial dan ekonomi. Beberapa aktivitas yang dilakukan:

- Meneruskan program fasilitas 1 mobil ambulan yang digunakan sebagai pelayanan pengantaran jenazah ke tempat penguburan
- Memfasilitasi 1 PAUD untuk beroperasi agar anak-anak sekitar ikut merasakan pendidikan usia dini
- Bekerjasama dengan posyandu setempat untuk mensejahterakan balita dan manula
- Secara berkala bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan donor darah
- Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha

Kalianda - Lampung

Wilayah Kalianda di mana PT. Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) beroperasi memposisikan CSR yang dilakukan dengan mengkombinasikan alam dan wisata serta pengembangan dasar manusia yang dikonsepkan dengan nama "AGROFORESTRY PARK". Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh KLTD:

- Penanaman tanaman bakau secara berkala untuk mencapai target penanaman bakau seluas 30 Ha untuk menyelamatkan pantai Kalianda dari abrasi laut dengan melibatkan berbagai *stakeholders*
- Pemeliharaan terumbu karang dengan berbagai aktivitas seperti merangkul asosiasi nelayan untuk menjaga terumbu karang, melibatkan pelanggan untuk berpartisipasi dalam menanam kembali terumbu karang
- Pelaksanaan pengajian rutin yang melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar.
- Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha

COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES AT THE BUSINESS UNITS

In line with the Company's Community Development programs through social mapping, its Business Units also implemented Community Development programs in accordance with their business lines and locations. The objectives of the CSR programs implemented by the Business Units are the same as the objectives of the Company. These include to work optimally to make a significant positive impact on the community, and involve community members in improving their own welfare.

Menteng Atas – South Jakarta

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), as the business unit that managed Rasuna Epicentrum in Menteng Atas, periodically collaborates with the surrounding communities through various activities, either through the Al-Bakrie Mosque or the Yayasan Bakrie Amanah (YAB). BSU's CSR activities at the Rasuna Epicentrum aim to create "KAMPUNG MAKMUR," to empower the surrounding community spiritually, socially, and economically. Below are several activities that were carried out by BSU, in 2018:

- Continuation of the 1 ambulance program used as a service for funeral
- Facilitation of the operation of 1 PAUD for early childhood education.
- Collaboration with local Maternal and Child Health Services that care for the toddlers and the elderly.
- Periodic collaboration with Red-Cross Indonesia (PMI) to conduct blood donations.
- Donation of Qurban during Eid al-Adha.

Kalianda - Lampung

PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) is located in the Kalianda area. Its CSR activities follow the "AGROFORESTRY PARK" philosophy that combines environmental preservation with the development of tourism. Below were the activities conducted by KLTD, in 2018:

- Periodic planting of mangroves on 30 Ha of land in order to save Kalianda beach from abrasion. This activity involved all of the Company's Stakeholders.
- Coral reef conservation through various activities, such as encouraging fisherman associations to protect coral reefs, and involving customers to participate in replanting coral reefs.
- Organized of routine recitations involving employees and the surrounding communities.
- Donation of Qurban during Eid al-Adha.

Mulyahardja – Kota Bogor Selatan

Pada wilayah yang kental pada sisi spiritual, PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) selaku pengelola Bogor Nirwana Residence yang bersinggungan langsung dengan Mulyahardja, mengembangkan konsep "DESA MANDIRI BERTAKWA" yang bertujuan untuk mendampingi masyarakat tumbuh secara ekonomi dan spiritual. Aktivitas yang dilakukan GAP untuk masyarakat Mulyahardja:

- Meneruskan kerjasama dengan Taruna Kompos dalam pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi Kompos
- Meneruskan upaya membina 8 PAUD yang berada di bawah naungan BNR
- Memberikan kesempatan pada masyarakat sekitar untuk menikmati berbagai wahana edukatif di *themepark* yang dimiliki GAP
- Memberikan santunan kepada anak yatim yang berada di sekitar *property* pada berbagai kesempatan
- Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha

Karang Tengah, Babakan Madang – Kabupaten Bogor

JungleLand yang menjadi bagian dari masyarakat Kabupaten Bogor, tepatnya Karang Tengah Babakan Madang, Sentul berupaya mendukung pemerintah Kabupaten Bogor yang ingin menjadikan Sentul sebagai alternatif wisata di Indonesia dengan mengusung tema "Desa Wisata'. Sasaran jangka pendek adalah mempersiapkan hal-hal mendasar bagi masyarakat sekitar. Beberapa aktivitas yang dilakukan adalah:

- Pemberian kesempatan pada pengusaha kecil untuk berdagang di area JungleLand
- Bekerjasama dengan Yayasan Bakrie Amanah (YBA) untuk memberikan bantuan modal usaha untuk pedagang-pedagang kecil yang berjualan sekitar area JungleLand
- Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha

Mulyahardja – South Bogor

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) is the business unit that managed Bogor Nirwana Residence located closes to the spiritual area of Mulyahardja. GAP has developed the "DESA MANDIRI BERTAKWA," which aims to assist the surrounding communities to grow economically and spiritually. The following were the community activities undertaken by GAP, in 2018:

- Continuation of the collaboration with Taruna Kompos to turn households waste into compost.
- Continuation of the development of the 8 PAUD under BNR.
- Provided opportunities for the surrounding communities to experience educational rides and games in the GAP themeparks.
- Donations for orphans on various occasions.
- Donation of Qurban during Eid al-Adha.

Karang Tengah, Babakan Madang – Bogor

As part of the Bogor community, JungleLand, and specifically Karang Tengah Babakan Madang, Sentul, strived to support the Bogor government who desires to promote Sentul as the "Tourism Village" destination in Indonesia. The short-term goal is to prepare the foundations for tourism in the the communities that surrounding JungleLand. To reach this goal, JungleLand conducted the following activities, In 2018:

- Provision of opportunities for small retailers to trade in the vicinity of JungleLand.
- Collaboration with Yayasan Bakrie Amanah (YBA) to provide capital for small retailers in the vicinity of JungleLand.
- Donation of Qurban during Eid al-Adha

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

Mantrijeron - Yogyakarta
Hotel Neo+ Awana Yogyakarta sebagai Unit Usaha termuda di Bakrieland, bergerak cepat untuk merangkul masyarakat setempat agar dapat bersinergi memberikan sensasi kenyamanan dan keramahan ala masyarakat Yogyakarta. Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh hotel adalah sebagai berikut:
- Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk berdagang cinderamata khas Yogyakarta di area hotel
- Memberikan kesempatan kepada pengayuh becak motor, kendaraan lokal khas Yogyakarta, untuk berada di area hotel agar pelanggan hotel yang ingin berkeliling kota dimudahkan
- Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha

Relawan Bakrieland
Sejak tahun 2015, Perusahaan memiliki "Relawan Bakrieland" yaitu kumpulan para karyawan Perusahaan yang terlibat dalam berbagai aktivitas CSR. Di tahun 2018, Relawan Bakrieland yang berada di Lampung aktif untuk membantu pelaksanaan pemberian bantuan pada korban terdampak tsunami Selat Sunda di Lampung Selatan mulai dari persiapan hingga penyerahan bantuan.

Melibatkan dan Mendukung Pemasok Lokal
Perusahaan selalu berupaya untuk memajukan pertumbuhan ekonomi lokal melalui berbagai wujud kebijakan, mulai dari program Community Development hingga melibatkan dan memprioritaskan pemasok lokal guna memperkuat kinerja operasional Perusahaan. Kebijakan ini menjadi bentuk komitmen Perusahaan untuk menjadikan mitra pemasok yang berdomisili di kota atau wilayah terdekat mampu mengembangkan potensinya dan meningkatkan kesejahteraan taraf hidup.

Mantrijeron - Yogyakarta
Hotel Neo+ Awana Yogyakarta is the newest Business Unit of Bakrieland, it moved fast to embrace the local community in order to provide comfort and friendliness as Yogyakarta community. The following were the activities conducted by Hotel Neo+ Awana Yogyakarta, in 2018:
- Provided opportunities for small retailers to trade Yogyakarta unique souvenirs in the hotel area.
- Provided opportunities for pedicabs, local vehicles, to be stationed in the hotel area and provide transport service to hotel guests.
- Donation of Qurban during Eid al-Adha

Bakrieland Volunteers
Since 2015, the Company has been running "Bakrieland Volunteers," a program that encourages employees to get involved in various CSR activities. In 2018, Bakrieland Volunteers in Lampung assisted the tsunami victims in the Sunda Strait, South Lampung, from the aid preparation to the delivery.

Engaging and Supporting Local Suppliers
The Company continues to enhance the local economy growth through various policies, starting from the Community Development programs to engaging and prioritizing local suppliers to strengthen the Company's operational performance. This policy represents the Company's commitment to developing and improving the living standard of its local supplier partners.

Total Realisasi untuk Pemasok Lokal | | Total of Realization for Local Suppliers

Area Areas	Nilai Pembelian Purchase Value		
	2016	2017	2018
Jakarta	42.619.985.328	38.793.305.753	54.150.872.526
Bogor	81.051.538.711	64.959.752.783	58.920.799.676
Lampung	1.415.689.735	1.267.037.100	924.962.165
DI Yogyakarta	4.067.202.024	3.598.288.934	4.878.986.231
Total	**129.154.415.798**	**108.618.384.570**	**118.875.620.598**

REALISASI DANA PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT 2018

Total realisasi program Community Development 2018 dalam pelaksanaan berbagai program di bidang pendidikan, lingkungan dan sosial di Bakrieland dan Unit Usaha mencapai sebesar Rp1.244.399.714.

REALIZATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT FUNDS IN 2018

In 2018, the Company and its Business Units distributed Rp1,244,399,714 in Community Development programs in sectors such as education, environment and social welfare.

No	ITEM	REALISASI | Realization					
		2016		2017		2018	
		NILAI | Value Rp	%	NILAI | Value Rp	%	NILAI | Value Rp	%
A	Pendidikan Education	304.560.000	15,07%	79.253.050	5,25%	117.326.948	9,43%
B	Lingkungan Environment	27.665.700	1,37%	8.864.700	0,59%	64.485.000	5,18%
C	Bidang Sosial Social Sector	1.062.607.500	52,58%	1.112.760.000	73,76%	695.538.048	55,89%
	- Olah Raga, Kesehatan dan Kesenian - Sports, Health and Arts	154.925.000	7,67%	328.357.000	21,76%	127.991.330	10,29%
	- Keagamaan - Religion	889.061.000	43,99%	784.403.000	51,99%	456.861.471	36,71%
	- Bencana Alam - Natural Disaster	8.771.500	0,43%	0	0,00%	108.983.247	8,76%
	- Sosial Ekonomi - Social Economy	9.850.000	0,49%	0	0,00%	1.702.000	0,14%
D	Korporasi Corporate	625.990.536	30,98%	307.841.000	20,40%	367.049.718	29,50%
	Total	**2.020.832.736**	**100,00%**	**1.508.718.750**	**100,00%**	**1.244.399.714**	**100,00%**

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2018, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018.

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2018, which includes the Financial Statements for the year 2018.

Jakarta, April 2019

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Agus Jayadi Alwie
Direktur &
Chief Development Officer
Director &
Chief Development Officer

Ambono Janurianto
Presiden Direktur &
Chief Executive Officer
President Director &
Chief Executive Officer

Buce Yeef
Direktur &
Chief Financial Officer
Director &
Chief Financial Officer

Charles Marc Dressler
Direktur Independen
Independent Director

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016

Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
I. KETENTUAN UMUM		**I. GENERAL PROVISION**
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN		**II. FORMAT OF ANNUAL REPORT**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. ISI LAPORAN TAHUNAN		**III. CONTENT OF ANNUAL REPORT**
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;	65	1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);	67-68	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	76-87	3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;	70-75	4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	26-64	5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	89-127	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	139-215	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	216-245	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	246	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016

Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. **Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	65	a. **Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	65	1) income/sales;
2) laba bruto;	65	2) gross profit;
3) laba (rugi);	65	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	65	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	65	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	65	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	65	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	65	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	65	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	65	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	65	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	65	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	65	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	65	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	65	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	65	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	65	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. **Informasi Saham**		b. **Stock Information**
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	67-68	Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	67-68	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	67-68	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	67-68	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	67-68	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	67-68	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	69	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	N/R	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	N/R	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		**c. The Board of Directors Report**
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	**76-87**	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	80-82	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	82	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	80-81	b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	82	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	83	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	85	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016

Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	87	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris		**d. The Board of Commissioners Report**
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	70-75	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	71	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	73	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	74	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	73	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	75	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	71	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		**e. Profile of the Issuer or Public Company**
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	26-64	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	28-29	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	41-43 Cover	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;		a) address;
b) nomor telepon;		b) telephone number;
c) nomor faksimile;		c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan		d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;		e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	28-29	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	30-31	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	33	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	39	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	57-60	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	57-60	a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;	57-60	b) latest photograph;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
c) usia;	57-60	c) age;
d) kewarganegaraan;	57-60	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	57-60	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	57-60	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	57-60	(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	57-60	(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	57-60	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	57-60	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	57-60	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	54-56	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	54-56	a) name;
b) foto terbaru;	54-56	b) latest photograph;
c) usia;	54-56	c) age;
d) kewarganegaraan;	54-56	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	54-56	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	54-56	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	54-56	(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	54-56	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	54-56	(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	54-56	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016

Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	54-56	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	54-56	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	54-56	i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	62, 128-133	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	40	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	40	a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	40	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	40	c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	40	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;	40	a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;	40	b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan	40	c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;	40	d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	40	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	38, 41-43	14) Name of Subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For Subsidiaries, include the addresses of the said Subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	67	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	69	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	64	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	N/A	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	52-53	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	52-53	a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	52-53	b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	52-53	c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		**f. Management Discussion and Analysis**
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	88-137	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	90-111	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	90-111	a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan	90-111	b) income/sales; and
c) profitabilitas;		c) profitability;

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016

Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	112-127	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	116-117	a) current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	117-118	b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;	118	c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	118-119	d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;	119-120	e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	120-121	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	120-121	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	121	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	N/A	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;		a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	N/A	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;		a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan		b) purpose of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	121	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	121-123	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	N/A	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (*capital structure*); atau		c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	N/A	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (*capital structure*);		c) capital structure;
d) kebijakan dividen; atau		d) dividend policy; or
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	N/A	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	124	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;	124	a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	124	b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	124	c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	124	d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	N/A	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016

Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	124	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	124	a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	124	b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	124	c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	124	d) explanation related to the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;	124	e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	124-125	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	124-125	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	138-215	**g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company**
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:	183-187	1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	183	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	187	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	190	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	184-187	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with the Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	157-168	e) information on the resolution from the AGMS of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	157-168	(1) AGMS resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	157-168	(2) explanation for the unrealized resolution;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	157-168	f) information regarding the AGMS resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	157-168	(1) AGMS resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	157-168	(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	N/A	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	169-182	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	170	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	170	b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	190	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	170	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	188	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	188	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan	188	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;	188	(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	172	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	178-182	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	178-182	(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	178-182	(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016

Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/R	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	173-177	4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	173-177	a) name and position in the committee;
b) usia;	173-177	b) age;
c) kewarganegaraan;	173-177	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	173-177	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	173-177	e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	173-177	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	173-177	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	173-177	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	173-177	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	176-177	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	175	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	176-177	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	178-182	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	178-182	a) name and position in the Committee;
b) usia;	178-182	b) age;
c) kewarganegaraan;	178-182	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	178-182	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	178-182	e) history of position, including:

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	178-182	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	178-182	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	178-182	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	178-182	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	178	g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	178	h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;	181-182	i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	180	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	181-182	l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	207-210	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	207-210	a) name;
b) domisili;	207-210	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	207-210	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	207-210	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	207-210	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	207-210	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	207-210	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	207-210	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	202-203	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	202-203	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	202-203	b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	202-203	(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	202-203	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016

Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	202-203	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	N/A	d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	202-203	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	202-203	f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan	202-203	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	202-203	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	200-201	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	200-201	a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	200-201	b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	194-199	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	194-199	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	194-199	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	194-199	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	212	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, Subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;	212	a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	212	b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	212	c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	212	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	213	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;	213	a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	213	b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	213	c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	32	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	N/A	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;		d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	213-215	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	213-215	a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;	213-215	b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;	213-215	c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	213-215	d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	213-215	e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;		(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	N/A	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016

Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	216-245	**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	218-224	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	218-224	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	218-224	(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	218-224	(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	218-224	(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	218-224	(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	225-233	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	225-233	(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;	225-233	(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan;	225-233	(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;	225-233	(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	225-233	(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan	225-233	(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	225-233	(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	238-246	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	238-246	(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	238-246	(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	238-246	(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan	238-246	(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	238-246	(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	234-237	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	234-237	(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	234-237	(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	234-237	(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	218-224	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	271-442	**i. Audited Annual Financial Statement**
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company.

Referensi Silang POJK 51 Tentang Laporan Keberlanjutan

Cross Reference POJK 51 on Sustainability Report

PERATURAN	HALAMAN Page	Regulation
I. Ketentuan Umum		**I. General Provisions**
1. Laporan Keberlanjutan dapat disusun secara terpisah dengan laporan tahunan atau sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan.	√	1. Sustainability Report can be prepared as a separate report or as an integral part of the Annual Report.
2. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dari laporan tahunan, harus memuat informasi paling sedikit:		2. In case the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report, it must contain at least the following information:
a. penjelasan strategi keberlanjutan;	86	a. explanation on sustainability strategies;
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup);	16-25	b. summary of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c. profil singkat LJK, Emiten dan Perusahaan Publik;	26-69	c. brief profile of the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
d. penjelasan Direksi;	76-87	d. description of the Board of Directors;
e. tata kelola keberlanjutan;	138-215	e. sustainability governance;
f. kinerja keberlanjutan;	86-87	f. sustainability performance;
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	N/R	g. written verification from an independent party, if any;
h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	N/R	h. feedback page for readers, if any; and
i. tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	N/R	i. response from the particular FSI, Issuer Company or Public Company to the feedback the previous year's report.
3. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan, Laporan Keberlanjutan harus memuat informasi sebagaimana dimaksud pada angka 2.	√	3. In case the Sustainability Report is prepared as an integral part of the Annual Report, the Sustainability Report must contain information as described in number 2.
4. Laporan Keberlanjutan dibuat dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal diperlukan, Laporan Keberlanjutan dapat dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara berdampingan.	√	4. The Sustainability Report shall be prepared in Indonesian. In case required, the Sustainability Report can be prepared in Indonesian and English, side by side.
5. Laporan Keberlanjutan terdiri dari gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan informasi yang jelas dan mudah untuk dipahami oleh pembaca	√	5. The Sustainability Report may contain pictures, graphics, tables, and/or diagrams with information that is clear and easily understood by readers.
II. Isi Laporan Keberlanjutan		**II. Contents of the Sustainability Report**
Uraian isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada romawi I angka 2 memuat rincian sebagai berikut:		The elaboration on the contents of the Sustainability Report as referred to in roman number I, point 2, shall contain the following details:
A. Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:		A. The Sustainability Report shall contain information on:
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	82	1. Explanation on Sustainability Strategies This part shall contain an explanation on the sustainability strategies of the particular FSI, Issuer Company and Public Company.
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:		2. Summary on Sustainability Performance In a comparison with the performance for the past 3 (three) years (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies that have been operating for more than 3 (three) years) as follows:
a. aspek ekonomi, paling sedikit meliputi:		a. economic aspect, including at least:
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	66	1) quantity of the products or services sold;

PERATURAN	HALAMAN Page	Regulation
2) pendapatan atau penjualan;	65	2) revenues or sales;
3) laba atau rugi bersih;	65	3) net profits or losses;
4) produk ramah lingkungan; dan	218-225	4) environmentally friendly products; and
5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	245	5) Involvement of local parties in Sustainable Finance business process.
b. aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:		b. environmental aspect, including at least:
1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	221	1) energy use (electricity and water, among others);
2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emitmen dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);	221	2) reduction of emissions generated (for FSIs. Issuer Companies and Public Companies, whose business processes are directly related to the environment);
3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emitmen, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); dan	222	3) reduction in the generation of waste and effluents (waste that has entered the environment), (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies whose business processes are directly related to the environment); or
4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emitmen dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	218-225	4) biodiversity conservation (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies whose business processes are directly related to the environment).
c. aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana).	238-245	c. social aspect, which describes the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance on the society and the environment (including people, areas and funds).
3. Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		3. A brief corporate profile that presents an overall picture of the particular FSI, Issuer Company and Public Company, containing at least:
a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	30-33	a. vision, missions and sustainability values of the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (*e-mail*), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	41-43 Cover	b. names, addresses, telephone numbers, facsimile numbers, electronic mail (e-mail) addresses and websites of the particular FSI, Issuer Company and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices of the the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
c. skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:		c. scale of business of the particular FSI, Issuer Company and Public Company in brief, comprising:
1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah);	65	1) total assets or asset capitalization and total obligations (in millions of Rupiah);
2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	62	2) total number of employees per gender, job position, age, education, and employment status
3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	40	3) percentage of share ownership (public and government); and
4) wilayah operasional	36-37	4) operational areas
d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	36-37	d. a brief description of products and services offered and business activities;
e. keanggotaan pada asosiasi; dan	50	e. memberships of associations; and

Referensi Silang POJK 51 Tentang Laporan Keberlanjutan

Cross Reference POJK 51 on Sustainability Report

PERATURAN	HALAMAN Page	Regulation
f. perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	44-45	f. significant changes to the particular FSI, Issuer Company and Public Company, including ones related to the closing or opening of branches and to the ownership structure.
4. Penjelasan Direksi memuat:		4. Explanation by the Board of Directors, including
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:		a. Policies to respond to challenges in the achievement of sustainability strategies, including at least:
1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	86-87	1) explanation on the sustainability value of the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
2) Penjelasan tentang nilai sustainability dibeberapa FSI, Induk Perusahaan dan Perusahaan terbuka;	82	2) explanation on the response of the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
3) penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;	86-87	3) explanation of the commitment given by leaders of the particular FSI, Issuer Company and Public Company to achieve the implementation of Sustainable Finance;
4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan	80-81	4) performance in the implementation of Sustainable Finance; and
5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	83	5) challenges in achieving performance in the implementation of Sustainable Finance.
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi		b. The implementation of Sustainable Finance, containing at least:
1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan	N/A	1) performance in the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the assigned targets; and
2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	16-25	2) explanation on the achievements and challenges, including milestones during the reporting period (for FSIs required to prepare a Sustainable Finance Action Plan).
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:		c. Target achievement strategies, including at least:
1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;	195-197	1) management of risks related to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects;
2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	83	2) making use of business opportunities and prospects; and
3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	77-79	3) explanation on external economic, social, and environmental situations that could potentially affect the sustainability of the particular FSI, Issuer Company and Public Company.
5. Tata kelola keberlanjutan memuat:		5. Sustainability governance includes:
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	183	a. Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.

PERATURAN	HALAMAN Page	Regulation
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	187, 207-208	b. Explanation on the competence development of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	194-201	c. Explanation on procedures taken by the particular FSI, Issuer Company and Public Company in identifying, assessing, monitoring and controlling risks related to economic, social, and environmental aspects of the implementation of Sustainable Finance, including the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, performing periodic analysis on, and reviewing the effectiveness of risk management processes of the particular FSI, Issuer Company and Public Company.
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:		d. Explanation on stakeholders including:
1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	157-168	1) involvement of stakeholders according to the results of the assessment by the management, AGMs, decision letters or others; and
2) pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	6	2) approaches used by the particular FSI, Issuer Company and Public Company in involving the stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys and seminars
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	77-79	e. Challenges faced and their developments and impacts on the implementation of Sustainable Finance.
6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:		6. Sustainability performance, containing at least:
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	82	a. Explanation of the activities needed to build an sustainability culture in the internal operations of the particular FSI, Issuer Company and Public Company
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:		b. Description of the economic performances in the past 3 (three) years, including:
1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	N/A	1) comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses in case the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report;
2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	N/A	2) comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability Finance.
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:		c. Social performances in the past 3 (three) years:
1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	234-337	1) Commitment by the particular FSI, Issuer Company and Public Company to offer equal quality of products and/or services to consumers.
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:		2) Employment, containing at least:
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	132	a) statement on equal employment opportunities and the occurrence or non-occurrence of forced labor and child labor;

Referensi Silang POJK 51 Tentang Laporan Keberlanjutan

Cross Reference POJK 51 on Sustainability Report

PERATURAN	HALAMAN Page	Regulation
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	190	b) percentage of lowest remuneration of permanent employees against the regional minimum wages;
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	225-233	c) decent and safe working environment; and
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	131	d) training and capacity building for employees.
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:		3) Community, containing at least:
a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	245	a) information on activities or operational areas that bring positive or negative impacts to the surrounding community, including in aspects of financial literacy and financial inclusion;
b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	236	b) public grievance mechanism as well as the number of public complaints received and followed up; and
c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	245	c) CSER that supports the sustainable development objectives, including the types and the achievements of community empowerment program activities.
d) Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		d) Environmental Performance the particular FSI, Issuer Company and Public Company, containing at least:
i. biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	224	i. environmental costs incurred;
ii. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	218-224	ii. description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and
iii. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:		iii. elaboration on the use of energy, containing at least:
a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	220-221	a) the amount and intensity of energy used; and
b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	220-221	b) energy efficiency efforts and achievements, including the use of renewable energy;
e) Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	218-224	e) Environmental performance of the particular FSI, Issuer Company and Public Company whose business processes are directly related to environment, containing at least:
i. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;		i. performance as referred to in point d;
ii. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;		ii. information on the activities or operational areas that generate positive and negative impacts to the surrounding environment, particularly on efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;

PERATURAN	HALAMAN Page	Regulation
iii. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	218-224	iii. biodiversity, containing at least:
a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan		a) impacts of operational areas that are close to or located inside conservation areas or areas that have biodiversity; and
b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;		b) biodiversity conservation efforts, including the protection of flora and fauna;
iv. emisi, paling sedikit memuat:	220-221	iv. emissions, containing at least:
a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan		a) amount and intensity of emissions produced according to their types; and
b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;		b) efforts and achievements in emission reduction;
v. limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	222	v. waste and effluent, containing at least:
a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;		a) sthe amount of waste and effluents produced, by type;
b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan		b) waste and effluent management mechanism; and
c) tumpahan yang terjadi (jika ada);		c) spill occurrence (if any);
vi. jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan		vi. amount and content of environmental complaints that were received and solved.
f) Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:	234-237	f) Responsibility on the development of Sustainable Financial Products and/or Services, containing at least:
1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;		1) Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services;
2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;		2) amount and percentage of products and services that have been evaluated for consumer safety;
3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;		3) positive and negative impacts of the Sustainable Finance Products and/or Services and their distribution process, as well as mitigation efforts made to overcome negative impacts;
4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;		4) the number of products recalled and the reasons;
5) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.		5) customer satisfaction survey on Sustainable Finance Products and/or Services.
6) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.		6) Written verification from an independent party, if any.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Bakrieland Development Tbk. dan Entitas Anak Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut dan Laporan Auditor Independen

PT Bakrieland Development Tbk. and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2018 and
The Year Then Ended
and Independent Auditors' Report

Bakrieland
Dream · Design · Deliver

PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, 6th & 7th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920
Tel. : (62-21) 525 7835
Fax. : (62-21) 522 5063
Web. : www.bakrieland.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND THE YEAR THEN ENDED PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama — **Ambono Janurianto** — *1. Name*
   Alamat Kantor — Wisma Bakrie 1, Lantai/ *Floors* 6 & 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan — *Office address*
   Alamat Domisili — Komplek Casamora Kav. C-17, Cilandak Barat, Jakarta Selatan — *Domicile address*
   Nomor Telepon — 021-5257835 — *Telephone*
   Jabatan — Presiden Direktur / *President Director* — *Position*

2. Nama — **Buce Yeef** — *2. Name*
   Alamat Kantor — Wisma Bakrie 1, Lantai/ *Floors* 6 & 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan — *Office address*
   Alamat Domisili — Jl. Gading Raya No. 48 D Kelurahan Pisangan, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur — *Domicile address*
   Nomor Telepon — 021-5257835 — *Telephone*
   Jabatan — Direktur / *Director* — *Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;*
   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *Responsible for the internal control system of the Group.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 September 2019 / *Jakarta, September 16, 2019*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Ambono Janurianto
Presiden Direktur / *President Director*

Buce Yeef
Direktur / *Director*

RASUNA EPICENTRUM · BOGOR NIRWANA RESIDENCE · grand elty · Bangkalan Street

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ ***Page***	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* ..... *Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	..... *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 167	..... *Notes to Consolidated Financial Statements*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian languange.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01039/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/IX/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01039/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/IX/2019

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian languange.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 18 dan 43 butir d atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, efektif per 31 Juli 2018, manajemen Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) memutuskan untuk menghentikan kerjasama operasi dengan PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak. Atas penghentian tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BPLK belum memperoleh perhitungan pembagian penyertaan kerjasama operasi. Oleh karena itu, kami tidak memiliki basis untuk memperoleh keyakinan memadai atas nilai tercatat investasi pada pengendalian bersama entitas yang tercatat sebesar Rp 69,03 miliar pada tanggal 31 Desember 2018.

Opini

Menurut opini kami, kecuali dampak yang kami jelaskan dalam Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis for qualified of opinion

As disclosed in Notes 18 and 43 point d of the accompanying consolidated financial statements, effective as of July 31, 2018, management of Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) decided to terminate its joint operation with PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary. Based on this termination, as of the date of completion of the consolidated financial statements, BPL has not yet received the distribution of joint operation investment's calculation. Therefore, we do not have a basis to obtain reasonable assurance regarding the carrying value of investment in joint controlled entity amounted to Rp 69.03 billion as of December 31, 2018.

Opinion

In our opinion, except for the matters we describe in Basis for Qualified of Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrieland Development Tbk. and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian lebih lanjut atas pendapat kami, kami membawa perhatian pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, yang mengindikasikan bahwa Grup memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp 2,73 triliun, laba tersebut terutama berasal dari keuntungan penyelesaian obligasi konversi. Lebih lanjut, Grup mengalami arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 58,07 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp 3,94 triliun dalam mata uang Rupiah, Dollar Amerika Serikat dan Euro Eropa. Dari jumlah keseluruhan liabilitas tersebut, liabilitas jangka pendek tahun 2018 adalah sebesar Rp 2,54 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1,40 triliun. Lebih lanjut, pada tanggal 31 Desember 2018, beberapa Entitas Anak mengalami akumulasi rugi bersih sebesar Rp 1,17 triliun dan defisiensi modal sebesar Rp 401,56 miliar. Kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya dan mencapai operasi yang menguntungkan di masa mendatang. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

Emphasis of matter

Without further qualifying our opinion, we draw attention to Note 46 to the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred income for the year amounted to Rp 2.73 trillion, the income mainly derived from gain on settlement of convertible bonds. Furthermore, Group incurred a negative cash flows from operating activities amounted to Rp 58.07 billion for the year ended December 31, 2018 and, as of that date, total liabilities of the Group amounted to Rp 3.94 trillion in Rupiah, United States Dollar and European Euro. From the total liabilities, short-term liabilities in 2018 amounted to Rp 2.54 trillion and long-term liabilities amounted to Rp 1.40 trillion. Furthermore, as of December 31, 2018, certain Subsidiaries experienced cummulative net losses of Rp 1.17 trillion and capital deficiencies of Rp 401.56 billion. The Group's continuation as a going concern entity is depent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligation and to obtain profitable operation in the future. Management plans to address such conditions are disclosed in Note 46 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Hal lain

Sebagaimana diuraikan dalam Catatan 1 butir c, Limitless World International Services-6 Ltd. dan PT Bumi Sentra Investama (dahulu PT Bakrie Sentra Investama) merupakan Entitas Anak yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provices Lintas Mandiri, PT Provices Total Mandiri, PT Provices Prima Mandiri dan PT Provices Karya Mandiri merupakan entitas masih dalam tahap pengembangan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Entitas Anak yang masih dalam tahap pengembangan tersebut akan terus melanjutkan aktivitasnya.

Other matter

As disclosed in Note 1 point c, Limitless World International Services-6 Ltd. and PT Bumi Sentra Investama (formerly PT Bakrie Sentra Investama) represents inactive Subsidiaries, meanwhile PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provices Lintas Mandiri, PT Provices Total Mandiri, PT Provices Prima Mandiri and PT Provices Karya Mandiri are still under development stages. The Group's management believes that those Subsidiaries, which is under development stage will continue its activities.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA.
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0456/
Public Accountant Registration No. AP. 0456

16 September 2019 *September 16, 2019*

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* (Disajikan kembali lihat Catatan 50)/ *(As restated see Note 50)*	1 Januari 2017 (31 Desember 2016)/ *January 1, 2017 (December 31, 2016)* (Disajikan kembali lihat Catatan 50)/ *(As restated see Note 50)*	
A S E T					***A S S E T S***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	2d,2i,5,44,45	81.057.840.884	68.269.003.453	78.578.982.264	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2i,6,45	-	135.000.000.000	290.190.582.657	*Short-term investment*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 78.333.452.733 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp 74.219.321.822 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 90.153.589.384 pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	2i,7,44,45	559.646.022.693	592.859.717.978	546.596.039.451	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 78,333,452,733 as of December 31, 2018, Rp 74,219,321,822 as of December 31, 2017 and Rp 90,153,589,384 as of January 1, 2017/ December 31, 2016*
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.725.140.752 pada tanggal 31 Desember 2018, dan Rp 5.757.041.934 pada tanggal 31 Desember 2017, dan Rp 7.983.419.758 pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	2f,2i,7,38a,44,45	144.915.869.171	184.243.428.787	168.856.253.068	*Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 21,725,140,752 as of December 31, 2018, and Rp 5,757,041,934 as of December 31, 2017, and Rp 7,983,419,758 as of January 1, 2017/ December 31, 2016*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.076.848.955 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan Rp 21.704.898.675 pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	2i,8,44,45	996.252.624.375	1.049.606.278.729	1.218.401.490.303	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 18,076,848,955 as of December 31, 2018 and 2017, and Rp 21,704,898,675 as of January 1, 2017/ December 31, 2016*
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.866.983.437 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	2f,2i,8,38b,44,45	-	50.000.000	574.219.351	*Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,866,983,437 as of December 31, 2018 and 2017, and January 1, 2017/ December 31, 2016*
Persediaan	2j,9	1.490.172.714.514	1.519.215.417.617	1.552.804.988.497	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2s,25a	51.893.465	704.848.353	602.044.518	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,10	1.268.516.112.253	2.295.769.500.691	1.561.542.473.925	*Advances and prepaid expenses*
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2ff,17	532.501.871.320	540.240.750.503	938.113.564.811	*Assets classified as held for sale*
Jumlah Aset Lancar		5.073.114.948.675	6.385.958.946.111	6.356.260.638.845	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar					***Non-Current Assets***
Dana dalam pembatasan	2d,2i,11,44,45	81.131.206.030	86.744.793.838	90.422.456.450	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 411.758.406 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	2f,2i,38c,44,45	178.135.419.063	189.581.908.381	248.097.593.588	*Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 411,758,406 as of December 31, 2018 and 2017, and January 1, 2017/ December 31, 2016*
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.628.049.720 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan Rp nihil pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	2i,8,44,45	355.458.458.132	309.414.476.458	230.110.783.390	*Long-term other receivables - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,628,049,720 as of December 31, 2018 and 2017, and Rp nil as of January 1, 2017/ December 31, 2016*
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	2i, 2l,12,45	51.608.881.985	52.782.354.370	72.649.416.290	*Investment in shares of stock in Associated*
Tanah yang belum dikembangkan	2k,13	2.692.266.998.692	1.754.111.651.440	1.742.167.555.847	*Land for development*

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* (Disajikan kembali lihat Catatan 50)/ *(As restated see Note 50)*	1 Januari 2017 (31 Desember 2016)/ *January 1, 2017 (December 31, 2016)* (Disajikan kembali lihat Catatan 50)/ *(As restated see Note 50)*	
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 93.767.779.848 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp 83.095.227.455 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 69.751.416.072 pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	2m,14	480.021.429.602	508.921.742.365	506.853.659.147	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 93,767,779,848 as of December 31, 2018, Rp 83,095,227,455 as of December 31, 2017 and Rp 69,751,416,072 as of January 1, 2017/ December 31, 2016*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 829.594.307.008 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp 732.741.578.440 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 650.868.908.113 pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	2n,2o,2p,15	2.843.634.577.666	2.922.191.118.590	3.026.623.560.856	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 829,594,307,008 as of December 31, 2018, Rp 732,741,578,440 as of December 31, 2017 and Rp 650,868,908,113 as of January 1, 2017/ December 31, 2016*
Aset pajak tangguhan	2s,25g	11.271.943.856	6.934.123.266	8.260.479.391	*Deferred tax assets*
Goodwill	2c,16	1.704.837.784.628	1.704.837.784.628	1.722.848.678.681	*Goodwill*
Aset lain-lain	2i,18,44,45	134.698.357.909	161.038.643.453	172.402.927.859	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.533.065.057.563	7.696.558.596.789	7.820.437.111.499	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**13.606.180.006.238**	**14.082.517.542.900**	**14.176.697.750.344**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* (Disajikan kembali lihat Catatan 50)/ *(As restated see Note 50)*	1 Januari 2017 (31 Desember 2016)/ *January 1, 2017 (December 31, 2016)* (Disajikan kembali lihat Catatan 50)/ *(As restated see Note 50)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek					***Short-Term Liabilities***
Utang bank jangka pendek	2i,19,44,45	704.843.044.009	670.809.410.255	627.210.892.673	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	2i,20,44,45	191.349.591.411	262.403.105.177	218.658.530.396	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,2i,20,38d,44,45	2.427.676.905	2.851.545.250	614.471.234	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	2i,21a,44,45	611.313.204.057	313.681.238.837	202.784.624.253	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,2i,21a,38e,44,45	5.070.200.000	4.270.200.000	4.296.501.907	*Related parties*
Beban masih harus dibayar	2i,22,44,45	425.862.816.596	440.652.793.432	510.498.675.740	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2u,37	56.227.409.621	48.150.688.934	36.469.168.377	*Short-term employee benefits*
Uang muka pelanggan	2i,2r,23,38g,44,45	97.484.256.366	104.909.704.161	178.249.134.713	*Advances from customers*
Pendapatan ditangguhkan	2r,24,38h	30.855.295.642	41.679.768.613	27.815.452.344	*Deferred income*
Utang pajak	2s,25b	230.475.573.622	238.087.389.363	287.082.929.196	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	2i,26,44,45	84.020.840.236	347.259.805.968	130.598.547.589	*Bank loans*
Utang usaha	2i,27,44,45	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670	*Trade payables*
Utang pembelian aset tetap	2i,2p,44,45	582.593.247	533.940.548	790.859.453	*Liability for purchase of fixed assets*
Obligasi konversi	2i,2p,28,44,45	-	3.917.936.614.317	3.633.867.144.668	*Convertible bonds*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2ff,17	84.781.405.123	82.155.724.977	112.549.924.327	*Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.542.487.698.505	6.492.575.721.502	5.988.680.648.540	*Total Short-term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-Current Liabilities***
Pendapatan ditangguhkan	2r,24,38h	46.516.380.295	48.446.297.917	67.247.491.217	*Deferred income*
Uang muka pelanggan	2i,2r,23,38g,44,45	240.809.458.104	247.083.933.483	265.540.935.814	*Advances from customers*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2u,37	78.067.392.716	77.565.612.718	71.120.665.617	*Long-term employee benefits*
Utang pihak berelasi	2f,2i,38f,44,45	92.682.830.284	108.966.208.127	81.074.411.095	*Due to related parties*
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	2i,21b,44,45	40.541.475.101	54.233.424.110	62.969.908.513	*Long-term other payables - third parties*
Utang dividen	2e,29	669.117.279	669.117.279	669.117.279	*Dividends payable*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	2i,26,44,45	841.204.798.437	825.228.988.680	1.174.419.159.787	*Bank loans*
Utang pembelian aset tetap	2i,2p,44,45	588.760.076	752.519.866	947.435.162	*Liability for purchase of fixed assets*
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan operasional	2v,2w	1.701.528.949	2.106.537.328	3.468.079.810	*Reserve for replacement of operating furniture and equipment*
Liabilitas pajak tangguhan	2s,25g	61.338.427.818	61.333.621.877	61.333.621.877	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.404.120.169.059	1.426.386.261.385	1.788.790.826.171	*Total Long-term Liabilities*
Jumlah Liabilitas		3.946.607.867.564	7.918.961.982.887	7.777.471.474.711	*Total Liabilities*

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* (Disajikan kembali lihat Catatan 50)/ *(As restated see Note 50)*	1 Januari 2017 (31 Desember 2016)/ *January 1, 2017 (December 31, 2016)* (Disajikan kembali lihat Catatan 50)/ *(As restated see Note 50)*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk					*Equity attributable to Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham					*Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share*
Modal dasar - 1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016					*Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series as of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017/ 31 Desember 2016*
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	29	4.912.191.301.900	4.912.191.301.900	4.912.191.301.900	*Issued and fully paid - 1,400,000,000 shares for A series and 42,121,913,019 shares for B series as of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016*
Tambahan modal disetor - bersih	2q,30	2.755.000.027.036	2.755.014.958.376	2.867.158.736.957	*Additional paid-in capital - net*
Saham yang diperoleh kembali - 120.750.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	2bb,31	-	-	(27.835.501.000)	*Treasury stock - 120,750,000 shares as of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016*
Komponen ekuitas lainnya	40	(666.799.119.683)	(420.682.474.765)	(434.464.581.439)	*Others components of equity*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		40.435.548.418	40.435.548.418	40.435.548.418	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.192.713.991.516	(1.558.928.590.987)	(1.290.723.320.652)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		8.233.541.749.187	5.728.030.742.942	6.066.762.184.184	*Equity attributable to parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2b,41a	1.426.030.389.487	435.524.817.071	332.464.091.449	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas		9.659.572.138.674	6.163.555.560.013	6.399.226.275.633	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**13.606.180.006.238**	**14.082.517.542.900**	**14.176.697.750.344**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Disajikan kembali lihat Catatan 50)/ (*As restated see Note 50*)	
Operasi Yang Dilanjutkan				***Continuing Operations***
PENGHASILAN USAHA BERSIH	2r,32	1.096.389.373.607	1.239.228.442.094	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2r,33	679.150.919.841	673.149.892.039	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		417.238.453.766	566.078.550.055	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2r,34a	(40.840.528.103)	(47.621.915.998)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2m,2n,2r,34b	(466.988.061.903)	(498.870.117.635)	*General and administrative expenses*
Keuntungan penyelesaian utang obligasi - bersih	28	2.810.409.609.338	-	*Gain on settlement of convertible bonds - net*
Laba atas divestasi saham Entitas Anak	4j	224.822.392.103	3.652.518.962	*Gain on divestment of Subsidiary*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2h	40.536.865.348	(4.316.263.485)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi - bersih	2m,2n,2o, 14,15	11.759.186.530	21.207.144	*Gain on sales and disposal of fixed asset and investment properties - net*
Beban bunga dan keuangan - bersih	2r,19,26, 28,35	(157.961.982.915)	(382.925.519.811)	*Interest expense and financial charges - net*
Beban pajak final	2s,25c	(13.011.370.020)	(16.913.995.998)	*Final tax expense*
Laba (rugi) atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	7, 9	(7.518.341.426)	2.676.251.576	*Gain (loss) on cancellation of sales of residential and apartments*
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi - bersih	2l,12	(1.173.472.386)	(17.098.461.926)	*Equity in net loss of Associated Entity*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi	8,38c	-	(20.596.018.000)	*Provision for impairment losses of other receivables and due from related party*
Lain-lain - bersih	2c,2i,2aa, 2dd,12,36	(80.209.175.071)	105.501.988.519	*Others - net*
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2.737.063.575.261	(310.411.776.597)	***INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)***
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2s,25d,25f			***PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Tahun berjalan		(7.531.053.691)	(10.353.991.900)	*Current*
Tangguhan		5.172.961.642	915.240.652	*Deferred*
Jumlah taksiran beban pajak - bersih		(2.358.092.049)	(9.438.751.248)	*Total provision for tax expenses - net*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		2.734.705.483.212	(319.850.527.845)	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
Operasi Yang Dihentikan				***Discontinued Operations***
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2ff,17	(7.979.899.798)	53.374.251.536	*Income (loss) for the year from discontinued operations*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.726.725.583.414	(266.476.276.309)	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Disajikan kembali lihat Catatan 50)/ (*As restated see Note 50*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items not to be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	37	8.970.017.239	(4.056.171.463)	*Actuarial gain (loss)*
Pajak penghasilan terkait	2s,25f	(839.946.992)	(167.426.923)	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items to be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(193.007.380.401)	(29.656.844.179)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual		(61.200.000.000)	47.097.917.343	*Unrealized gain (loss) on investment under available-for-sale*
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak		(246.077.310.154)	13.217.474.778	*Total other comprehensive income (loss) for the year, net after tax*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**2.480.648.273.260**	**(253.258.801.531)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Income (Loss) For The Year Attributable To:***
Pemilik entitas induk		2.751.642.582.503	(268.205.270.335)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2b,41b	(24.916.999.089)	1.728.994.026	*Non-controlling interest*
Jumlah		**2.726.725.583.414**	**(266.476.276.309)**	***Total***
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:***
Pemilik entitas induk		2.505.525.937.585	(254.948.561.553)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2b,41b	(24.877.664.325)	1.689.760.022	*Non-controlling interest*
Jumlah		**2.480.648.273.260**	**(253.258.801.531)**	***Total***
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2y,42			***Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity***
Laba (rugi) dari:				*Profit (loss) from:*
- operasi yang dilanjutkan		62,84	(7,35)	*continuing operations -*
- operasi yang dihentikan		(0,18)	1,23	*discontinued operations -*
Jumlah		**62,66**	**(6,12)**	***Total***

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity*												
				Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Component of Equity*									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Saham yang Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Laba (Rugi) yang belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ *Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available-for-Sale*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gains (Losses)*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
								Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaanya/ *Unappropriated*				
Saldo, 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (Disajikan sebelumya)	**4.912.191.301.900**	**2.867.158.736.957**	**(27.835.501.000)**	**14.102.082.657**	**6.264.523.286**	**(538.974.793.566)**	**84.106.521.005**	**40.435.548.418**	**(1.290.686.235.473)**	**6.066.762.184.184**	**332.464.091.449**	**6.399.226.275.633**	***Balance, January 1, 2017/ December 31, 2016 (As previously reported)***
Disajikan kembali (lihat Catatan 50)	-	-	-	-	37.085.179	-	-	-	(37.085.179)	-	-	-	*Restated (see Note 50)*
Saldo, 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (Disajikan kembali)	**4.912.191.301.900**	**2.867.158.736.957**	**(27.835.501.000)**	**14.102.082.657**	**6.301.608.465**	**(538.974.793.566)**	**84.106.521.005**	**40.435.548.418**	**(1.290.723.320.652)**	**6.066.762.184.184**	**332.464.091.449**	**6.399.226.275.633**	***Balance, January 1, 2017/ December 31, 2016 (As restated)***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	47.097.917.343	(4.184.364.382)	(29.656.844.179)	-	-	(268.205.270.335)	(254.948.561.553)	1.689.760.022	(253.258.801.531)	*Total comprehensive loss for the year*
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi Entitas Anak (lihat Catatan 4 butir h dan i)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.370.965.600	101.370.965.600	*Non-controlling interest arising from acquisition of Subsidiaries (see Notes 4 point h and i)*
Pengampunan pajak entitas anak (lihat Catatan 2dd, 25j dan 31)	-	120.000.000	-	-	-	-	327.000.000	-	-	447.000.000	-	447.000.000	*Tax amnesty of Subsidiaries (see Notes 2dd, 25j and 31)*
Penjualan saham yang diperoleh kembali (lihat Catatan 2bb)	-	(21.678.874.875)	27.835.501.000	-	-	-	-	-	-	6.156.626.125	-	6.156.626.125	*Sales of treasury stock (see Notes 2bb)*
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lihat Catatan 17)	-	(90.584.903.706)	-	-	198.397.892	-	-	-	-	(90.386.505.814)	-	(90.386.505.814)	*Reclassification to the disposal group classified as available-for-sale (see Note 17)*
Saldo, 31 Desember 2017 (Disajikan kembali)	**4.912.191.301.900**	**2.755.014.958.376**	**-**	**61.200.000.000**	**2.315.641.975**	**(568.631.637.745)**	**84.433.521.005**	**40.435.548.418**	**(1.558.928.590.987)**	**5.728.030.742.942**	**435.524.817.071**	**6.163.555.560.013**	***Balance, December 31, 2017 (As restated)***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity*												
				Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Component of Equity*									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Saham yang Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Laba (Rugi) yang belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ *Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available-for-Sale*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gains (Losses)*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
								Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaanya/ *Unappropriated*				
Saldo, 31 Desember 2017 (Disajikan kembali)	**4.912.191.301.900**	**2.755.014.958.376**		**61.200.000.000**	**2.315.641.975**	**(568.631.637.745)**	**84.433.521.005**	**40.435.548.418**	**(1.558.928.590.987)**	**5.728.030.742.942**	**435.524.817.071**	**6.163.555.560.013**	***Balance, December 31, 2017 (As restated)***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(61.200.000.000)	8.090.735.483	(193.007.380.401)	-	-	2.751.642.582.503	2.505.525.937.585	(24.877.664.325)	2.480.648.273.260	*Total comprehensive income for the year*
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lihat Catatan 17)	-	(14.931.340)	-	-	-	-	-	-	-	(14.931.340)	-	(14.931.340)	*Reclassification to the disposal group classified as available-for-sale (see Note 17)*
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari dekonsolidasi Entitas Anak (lihat Catatan 4 butir j dan k)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.015.383.236.741	1.015.383.236.741	*Non-controlling interest arising from deconsolidation of Subsidiaries (see Note 4 points j and k)*
Saldo, 31 Desember 2018	**4.912.191.301.900**	**2.755.000.027.036**	**-**	**-**	**10.406.377.458**	**(761.639.018.146)**	**84.433.521.005**	**40.435.548.418**	**1.192.713.991.516**	**8.233.541.749.187**	**1.426.030.389.487**	**9.659.572.138.674**	***Balance, December 31, 2018***

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.159.143.958.462	1.080.844.277.934	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(595.499.486.026)	(502.801.254.730)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(215.348.148.920)	(249.937.988.402)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain	(221.689.863.425)	(134.115.964.997)	*Cash paid for general, administrative and other expenses*
Pembelian tanah dan pematangan tanah - bersih	(3.836.128.046)	(337.203.340.951)	*Acquisition of land and land clearing - net*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	122.770.332.045	(143.214.271.146)	*Cash received from (used for) operations activities*
Penerimaan bunga	2.847.257.071	2.152.466.961	*Interest received*
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(161.816.495.160)	(134.001.579.236)	*Interest and financial expenses payment*
Pembayaran pajak	(21.873.860.788)	(65.620.728.548)	*Tax payment*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(58.072.766.832)	(340.684.111.969)	*Net Cash Used For Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(22.266.229.448)	(65.234.974.925)	*Addition of fixed assets and investment properties*
Penurunan penyertaan saham	-	7.500.000.000	*Decrease in investments in shares of stocks*
Penurunan (kenaikan) aset kerjasama operasi	14.349.383.390	(16.828.627.476)	*Decrease (increase) in joint ventures assets*
Penurunan dana dalam pembatasan	6.625.314.348	3.799.113.207	*Decrease in restricted funds*
Penerimaan penjualan aset tetap dan properti investasi	28.484.282.000	1.118.711.832	*Proceeds from sale of fixed assets and investment properties*
Penurunan investasi jangka pendek	39.758.984.874	303.996.245.600	*Decrease in short-term investments*
Kas dari divestasi Entitas Anak	-	17.228.449	*Cash on divestment of Subsidiaries*
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	66.951.735.164	234.367.696.687	*Net Cash Flows Received From Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penurunan pinjaman bank jangka panjang	(253.263.155.975)	(132.899.109.824)	*Decrease in long-term bank loans*
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	33.031.720.898	43.484.711.319	*Increase in short-term bank loans*
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	(16.283.377.843)	7.359.797.032	*Increase (decrease) in due to related parties*
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali		6.156.626.125	*Proceeds from sales of treasury stock*
Kenaikan pinjaman dari pihak ketiga	213.500.000.000	100.000.000.000	*Increase in loan from third party*
Penurunan utang pembelian aset tetap	(115.107.091)	(451.834.201)	*Decrease in liability for purchase of fixed assets*
Penurunan piutang pihak berelasi	26.985.315.600	72.314.789.073	*Decrease in due from related parties*
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	3.855.395.589	95.964.979.524	*Net Cash Received from Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12.734.363.921	(10.351.435.758)	***NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	54.473.510	41.456.947	***NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	68.269.003.453	78.578.982.264	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**81.057.840.884**	**68.269.003.453**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Entitas Induk disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk., yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 14 tanggal 11 Juli 2018, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk. Akta Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0230659 tanggal 9 Agustus 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada Entitas yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Grup memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta dan Sidoarjo.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrieland Development Tbk. ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk., which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The changes was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997. Subsequent changes to the Article of Association of the Company was based on Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008. The latest were amended by Notarial Deed No. 14 of Aulia Taufani, S.H., dated July 11, 2018 regarding the changes of the Company's Boards of Directors and Commissioners. This amendment has been notified and recorded in database of the Directorate General Administration of Common Law of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0230659 dated August 9, 2018.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprises of development, trading and services, including management service and investment in real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th and 7th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. Group have property at Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta and Sidoarjo.

The Company started its commercial operations in 1990.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pemegang saham terbesar Grup adalah Interventures Capital Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan investasi global yang berbasis di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per lembar saham. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1,05 miliar lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19,6 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Entitas Induk juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's largest shareholder was Interventures Capital Pte. Ltd., a global investment company basis in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Intial Public Offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1.05 billion shares with par value and offering price of Rp 500 per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of the Company's shares listed on Stock Exchange is 19.6 billion shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant Series I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 Warrants Series I issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their rights.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2008, Entitas Induk telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Entitas Induk juga menerbitkan waran, dimana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki Entitas Anak (bersama dengan Entitas Induk disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company (continued)

On February 28, 2008, the Company received effective confirmation statement in regards with Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

On June 25, 2010, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV through pre-emptive rights to issue B series of 19.96 billion shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 160 per share. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 43.52 billion shares.

In regards to the Limited Public Offering IV, the Company also issued Warrant Series II in which for each 20 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants series II issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their rights.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has Subsidiaries (together with the Company collectivity referred to as the "Group") as follows:

31 Desember 2018/*December 31, 2018*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi Proyek/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Establishment*	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)*
Kepemilikan saham secara Langsung / *Direct Ownership*:				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 402.011.597.606
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	99,88	1994	Rp 1.038.887.369.403
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,63	1982	Rp 6.437.958.197.701
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.514.882.487.804
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 905.480.901.457
PT Bumi Sentra Investama ("BSI") [b] (dahulu/*formerly* PT Bakrie Sentra Investama)	Jakarta	99,99	2009	Rp 2.911.436.143
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura/*Singapore*	100,00	2010	Rp 235.774.744.877
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") [b]	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.355.000
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") [a]	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 827.342.999.987
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 228.446.674.162
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat	85,00	2012	Rp 14.651.022.611
PT Surya Global Nusantara ("SGN")	Jakarta	99,83	2016	Rp 1.179.744.382.934
PT Prima Bisnis Utama ("PBU")	Jakarta	99,81	2016	Rp 338.110.425.350

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

31 Desember 2018/*December 31, 2018*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi Proyek/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Establishment*	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)*	
Melalui LW-6 / *Through LW-6*:					
PT Bakrie Swasakti Utama (“BSU”)	Jakarta	30,00	1982	Rp	6.437.958.197.701
PT Bumi Daya Makmur (“BDM”)	Jakarta	30,00	2006	Rp	905.480.901.457
PT Superwish Perkasa (“SP”)	Jakarta	30,00	2006	Rp	1.514.882.487.804
Melalui BLDI / *Through BLDI*:					
BLD Asia Pte. Ltd. (“BLDA”)	Singapura/*Singapore*	100,00	2010	Rp	122.813.361
Melalui BSU / *Through BSU:*					
PT Bakrie Pesona Rasuna (“BPR”)	Jakarta	98,80	1996	Rp	56.990.725.103
PT Rasuna Residence Development (“RRD”)	Jakarta	99,90	2004	Rp	99.959.484.937
PT Provices Indonesia (“PVI”)	Jakarta	99,99	2008	Rp	222.188.159.635
PT Graha Multi Insani (“GMI”)	Yogyakarta	98,90	2011	Rp	460.596.688.141
PT Bakrie Pangripta Loka (“BPLK”)	Jakarta	74,00	2008	Rp	152.040.824.827
PT Mutiara Masyhur Sejahtera (“MMS”)	Sidoarjo, Jawa Timur	99,21	2005	Rp	1.260.546.153.900
Melalui MMS / *Through MMS*:					
PT Maju Makmur Sejahtera (“MMSJ”) [a)]	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2001	Rp	49.604.119.688
PT Nugraha Adhikarsa Pratama (“NAP”)	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	1997	Rp	100.965.287.795
PT Inti Permata Sejati (“IPS”)	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2001	Rp	115.471.559.764
PT Mitra Langgeng Sejahtera (“MLS”) [a)]	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2004	Rp	6.258.903.313
PT Megah Djati Karya (“MDK”) [a)]	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2006	Rp	3.422.577.459
Melalui PVI / *Through* PVI:					
PT Provices Lintas Mandiri (“PLM”) [a)]	Jakarta	99,95	2015	Rp	2.003.465.776
PT Provices Total Mandiri (“PTM”) [a)]	Jakarta	99,93	2015	Rp	1.499.555.833
PT Provices Prima Mandiri (“PPM”) [a)]	Jakarta	99,93	2015	Rp	1.354.000.000
PT Provices Karya Mandiri (“PKM”) [a)]	Jakarta	96,00	2016	Rp	125.000.000
Melalui SGN / *Through* SGN:					
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (“GAP”)	Bogor, Jawa Barat	48,57	1988	Rp	3.843.887.118.265
Melalui GAP / *Through GAP*:					
PT Jungleland Asia (“JLA”)	Bogor, Jawa Barat	99,99	2011	Rp	977.512.452.616

31 Desember 2017/*December 31, 2017*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi Proyek/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Establishment*	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)*	
Kepemilikan saham secara Langsung / *Direct Ownership*:					
PT Citrasaudara Abadi (“CSA”) [b)]	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp	400.529.978.191
PT Krakatau Lampung Tourism Development (“KLTD”)	Lampung	90,00	1994	Rp	1.048.608.900.284
PT Bakrie Swasakti Utama (“BSU”)	Jakarta	69,63	1982	Rp	6.674.445.057.593
PT Superwish Perkasa (“SP”)	Jakarta	69,99	2006	Rp	1.515.678.896.240
PT Bumi Daya Makmur (“BDM”)	Jakarta	69,99	2006	Rp	944.668.220.034
PT Bakrie Sentra Investama (“BSI”) [b)]	Jakarta	99,96	2009	Rp	2.911.475.981
BLD Investment Pte. Ltd. (”BLDI”)	Singapura/*Singapore*	100,00	2010	Rp	1.502.066.580.048

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

31 Desember 2017/*December 31, 2017*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi Proyek/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Establishment*	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)*
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") [b]	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.355.000
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") [a]	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 828.881.674.581
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 326.441.091.730
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat	85,00	2012	Rp 14.405.217.314
PT Surya Global Nusantara ("SGN")	Jakarta	99,99	2016	Rp 1.228.249.842.191
PT Prima Bisnis Utama ("PBU")	Jakarta	99,99	2016	Rp 976.639.475.377
Melalui LW-6 / *Through LW-6*:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.674.445.057.593
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 944.668.220.034
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.515.678.896.240
Melalui BLDI / *Through BLDI*:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura/*Singapore*	100,00	2010	Rp 1.498.251.101.976
Melalui BSU / *Through BSU:*				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 55.598.841.867
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	99,90	2004	Rp 107.480.418.348
PT Provices Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,99	2008	Rp 183.743.623.581
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 448.712.127.695
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPLK")	Jakarta	74,00	2008	Rp 177.220.868.924
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,21	2005	Rp 1.262.945.844.328
Melalui MMS / *Through MMS*:				
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") [a]	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2001	Rp 50.095.488.569
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	1997	Rp 93.028.225.675
PT Inti Permata Sejati ("IPS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2001	Rp 152.136.744.291
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") [a]	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2004	Rp 6.602.546.568
PT Megah Djati Karya ("MDK") [a]	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2006	Rp 7.572.982.000
Melalui PVI / *Through* PVI:				
PT Provices Lintas Mandiri ("PLM") [a]	Jakarta	99,95	2015	Rp 2.006.618.727
PT Provices Total Mandiri ("PTM") [a]	Jakarta	99,93	2015	Rp 1.500.326.833
PT Provices Prima Mandiri ("PPM") [a]	Jakarta	99,93	2015	Rp 1.356.001.616
PT Provices Karya Mandiri ("PKM") [a]	Jakarta	96,00	2016	Rp 125.000.000
Melalui SGN / *Through* SGN:				
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	47,40	1988	Rp 3.927.687.833.256
Melalui PBU / *Through* PBU:				
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	37,88	1988	Rp 3.927.687.833.256
Melalui GAP / *Through GAP*:				
PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2011	Rp 1.010.672.935.807

[a] Entitas dalam tahap pengembangan
[b] Tidak aktif

[a] *A company under development stage*
[b] *Inactive*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / ***Subsidiaries***	**Kegiatan usaha /** ***Activities***
Kepemilikan langsung / *Direct ownership:*	
PT Citrasaudara Abadi	Perumahan / *Residential area*
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort / *Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development*
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / *Real estate, property, apartment, hotels and office spaces*
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / *Construction and real estate*
PT Bakrie Nirwana Semesta	Pembangunan, perdagangan dan jasa / *Construction, trading and services*
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / *Trading, construction and services*
PT Bumi Sentra Investama (dahulu/*formerly* PT Bakrie Sentra Investama)	Real estat dan jasa / *Real estate and services*
BLD Investment Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / *Investments and refinancing*
Limitless World International Services - 6 Ltd.	Perusahaan investasi / *Investments company*
PT Bahana Sukmasejahtera	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Bakrie Nirwana Realty	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Jasa Boga Raya	Perdagangan, jasa penyedia makanan dan minuman / *Trading, food and beverage services*
PT Surya Global Nusantara	Pembangunan, perdagangan dan jasa / *Construction, trading and services*
PT Prima Bisnis Utama	Pembangunan, perdagangan dan jasa / *Construction, trading and services*
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership:*	
Melalui BSU / *Through BSU*:	
PT Bakrie Pesona Rasuna	Pengelola Plaza Festival, Elite Club Epicentrum dan Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / *Management of Plaza Festival, Elite Club Epicentrum and Sport Center "Soemantri Brojonegoro"*
PT Rasuna Residence Development	Pengelola Hotel Aston Rasuna Residence, Hotel The Grove dan Hotel Neo+ Awana / *Management of Aston Rasuna Residence Hotel, The Grove Hotel and Neo+ Awana Hotel*
PT Provices Indonesia	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area*
PT Graha Multi Insani	Pembangunan dan perdagangan real estat (Kondotel dan *Town House*) "AWANA II" dan "Hadiningrat Terrace" / *Construction and sales of real estate (Condotel and Town House) "AWANA II" and "Hadiningrat Terrace".*
PT Bakrie Pangripta Loka	Perdagangan, pembangunan dan jasa / *Trading, construction and services*
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
Melalui LW-6 / *Through LW-6*:	
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / *Real estate, property, apartment, hotels and office spaces*
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / *Trading, construction and services*
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / *Construction and real estate*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak / ***Subsidiaries***	**Kegiatan usaha /** ***Activities***
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership:*	
Melalui BLDI / *Through BLDI:*	
BLD Asia Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / *Investments and refinancing*
Melalui MMS / *Through MMS:*	
PT Maju Makmur Sejahtera	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Nugraha Adhikarsa Pratama	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Inti Permata Sejati	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Mitra Langgeng Sejahtera	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
PT Megah Djati Karya	Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
Melalui PVI / *Through PVI:*	
PT Provices Lintas Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area*
PT Provices Total Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area*
PT Provices Prima Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area*
PT Provices Karya Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area*
Melalui SGN / *Through SGN:*	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / *Real estate, property, residential area and hotels*
Melalui PBU / *Through PBU:*	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / *Real estate, property, residential area and hotels*
Melalui GAP / *Through GAP*:	
PT Jungleland Asia	Pengelola kawasan rekreasi dan wisata / *Management of recreation and tourism area*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Limitless World International Services-6 Ltd. dan PT Bumi Sentra Investama (dahulu PT Bakrie Sentra Investama) merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provices Lintas Mandiri, PT Provices Total Mandiri, PT Provices Prima Mandiri dan PT Provices Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

As of December 31, 2018, Limitless World International Services-6 Ltd. and PT Bumi Sentra Investama (formerly PT Bakrie Sentra Investama) are inactive. While, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provices Lintas Mandiri, PT Provices Total Mandiri, PT Provices Prima Mandiri and PT Provices Karya Mandiri are under development stages.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Bakrie Sentra Investama dan PT Citrasaudara Abadi merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provices Lintas Mandiri, PT Provices Total Mandiri, PT Provices Prima Mandiri dan PT Provices Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

As of December 31, 2017, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Bakrie Sentra Investama and PT Citrasaudara Abadi are inactive. While, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provices Lintas Mandiri, PT Provices Total Mandiri, PT Provices Prima Mandiri and PT Provices Karya Mandiri are under development stages.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 14 tanggal 11 Juli 2018, yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0230659 tanggal 9 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 14 of Aulia Taufani, S.H., dated July 11, 2018, which has obtained Acceptance Letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0230659 dated August 9, 2018 are as follows:

31 Desember 2018/*December 31, 2018*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		Direksi / *Board of Directors*	
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / *President Commissioner*	1. Ambono Janurianto	- Presiden Direktur / *President Director*
2. Armansyah Yamin	- Komisaris / *Commissioner*	2. Agus Jayadi Alwie	- Direktur / *Director*
3. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	3. Buce Yeef	- Direktur / *Director*
		4. Charles Marc Dressler	- Direktur Independen / *Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 5 Juni 2015, yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0938365 tanggal 9 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 15 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated June 5, 2015, which has obtained Acceptance Letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0938365 dated June 9, 2015 are as follows:

31 Desember 2017/*December 31, 2017*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		Direksi / *Board of Directors*	
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / *President Commissioner*	1. Ambono Janurianto	- Presiden Direktur / *President Director*
2. Armansyah Yamin	- Komisaris / *Commissioner*	2. Agus Jayadi Alwie	- Direktur / *Director*
3. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	3. Charles Marc Dressler	- Direktur Independen / *Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 623 dan 653 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, Group have a total of 623 and 653 employees (unaudited), respectively.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Ketua	Kanaka Puradiredja	*Chairman*
Anggota	Indra Safitri	*Member*
Anggota	Soenarso Soemodiwirjo	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Sekretaris Entitas Induk adalah Yudy Rizard Hakim.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Corporate Secretary is Yudy Rizard Hakim.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 16 September 2019.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on September 16, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan". Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK ini diungkapkan pada Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Bakrieland Development Tbk. and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and the year then ended, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives". The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The disclosure required by Amendments to this PSAK has been disclosed in Note 49 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concepts, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan kondolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual yang lain.
c. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial satements of the Company and Subsidiaries as discussed in Note 1b.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing righs that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assesing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in consolidated profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dentigunakan sebagai jaminan. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain the consolidated statement of profit or loss and other comprehesive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral. Cash and cash equivalents which are restricted in used are classified into noncash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

f. Transactions with Related Parties

Related parties are persons or entities that is related to the Group:

a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by both parties. Such term may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.372	18.218	*Great Britain Poundsterling (GBP) 1*
1 Euro Eropa (EUR)	16.559	16.174	*European Euro (EUR) 1*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	14.481	13.548	*Dollar United States (US$) 1*
1 Dolar Singapura (SG$)	10.602	10.134	*Dollar Singapore (SG$) 1*
1 Dolar Australia (AU$)	10.211	10.577	*Dollar Australia (AU$) 1*

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

i. Financial Assets and Liabilities

Classification

i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana dalam pembatasan, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain jangka panjang dan aset lain-lain (uang jaminan) yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek dan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang (utang bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap), utang pihak berelasi, utang lain-lain jangka panjang dan utang obligasi konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Classification (continued)

i) Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, due from related parties, long-term other receivables and other assets (security deposits) which classified as loans and receivables, and short-term investment and investment in shares of stock in Associated Entities which classified as available for sale financial assets.

ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term bank loans, long-term debts (bank loans, trade payables, and liability for purchased of fixed assets), due to related parties, long-term other payables and convertible bonds which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba atau rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

a. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjangan' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

b. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss, increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

i) Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Liabilitas keuangan

Liabillitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

i) Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan rumah dan rumah toko, apartemen dan ruang perkantoran, termasuk harga tanah dan biaya pinjaman yang digunakan untuk jalan dan infrastruktur, dialokasikan dengan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Persediaan makanan, minuman, suku cadang, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

The acquisition cost of real estate inventory is allocated to each project in real estate are determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public facilities and social burden. The acquisition cost of real estate inventories include licensing fees, exemption (compensation) of land, the arrangement of the land deeds development of land, infrastructure, development and construction projects, including the capitalization of interest during construction and development.

Real estate inventories are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value reduced development costs to produce a product ready for sale and the costs for realizing the sale. The cost of inventories comprises the accumulated costs inccured in relation to the construction of houses and shop houses, apartments and office space projects, including the cost of land and borrowing costs that are directly attributable to the construction. The cost of land development, including land which is used for roads and infrastucture, is alocated using saleable area.

Inventories of food, beverage, spare parts, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

k. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Investasi Grup pada entitas asosiasi diakui biaya dan dicatat dengan mengunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan mengunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ventura bersama timbul di mana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investments in Associates and Joint Arrangement

The Group's investment in associate is initally recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (lanjutan)

Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai. Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

m. Properti Investasi

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 13 (2017), "Properti Investasi". Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahaan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan. Penerapan dari Amandemen PSAK ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap antara 20 sampai dengan 50 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investments in Associates and Joint Arrangement (continued)

Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any. At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures is impaired. The result of joint ventures are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

m. Investment Properties

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 13 (2017), "Investment Property". The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage. The adoption of the Amendments of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 20 to 50 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015), "Aset Tetap terkait Agrikultur: Tanaman Produktif". Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16, "Aset Tetap". Penerapan dari Amandemen PSAK ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

Investment properties is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

n. Fixed Assets

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015), "Fixed Asset related to Agriculture: Productive Plants". The amendments clarify that biological asset which fulfill the definition of productive plants (bearer plants) included in scope of PSAK No. 16, "Fixed Assets". The adoption of the Amendments of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Group uses the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	10 - 50	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4 - 15	*Machine and equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan bermotor	3 - 5	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Assets-in-progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when completed and ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Costs associated with the construction of buildings on land which owned by third parties, wherein the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to cost of buildings.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sebagai *Lessee*

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Leases

The Group classifies leases based on risks and advantages which associated with ownership of a leased asset are with the lessor or lessee, and in the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

As lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai *Lessee* (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun “Tambahan Modal Disetor - Bersih” yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat sebagai berikut:

i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of “Additional Paid-in Capital - Net” account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the future economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

The Group recognizes revenues from real estate sales as follows:

i) Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following condition are met:

1. A sale is consummated;
2. The selling price is collectible;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

ii) Penjualan unit bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

iii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

ii) Revenue from the sale of condominiums, apartments and office buildings unit, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:

1. The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
2. The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
3. The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

iii) Revenue from sales of lots that do not require the seller to construct the building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
2. The selling price is collectible;
3. The receivable is not subordinated to other loans in the future;
4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan. Pendapatan dari jasa pelayanan dan penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan yang diterima di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan. Beban pokok penjualan kondominium, apartemen dan perkantoran yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian pada akhir periode.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Perpajakan

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi". Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi, perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset dan aspek-asek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan. Penerapan dari Amandemen PSAK ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests. Sales of enterance ticket is recognized when ticket purchased by visitor is used. Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Rental and membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of "Deferred Income" accounts.

Cost of land sold includes acquisition cost of land plus other expenses for land development. Cost of sales of residential covering the land and the entire expenses of residential development until ready to be occupied/used. Cost of sale of condominium, apartment and office units which related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion at each end of the period.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses". These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses, the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base and certain other aspects of accounting for deferred tax assets. The adoption of Amendments to this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Current income tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir periode pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir periode pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir periode pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employees Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (the Labor Law). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Reserve for Replacement of Operating Equipment

Subsidiaries conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting period, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting period and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of reporting period are adjusted to "Inventories" accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 43 butir b, beberapa entitas anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana" dan "The Grove Suite" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan antara 1% sampai dengan 4% dari pendapatan hotel.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusian menjadi saham biasa.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Reserve Replacement of Furniture and Equipment

In accordance with the agreement referred to Note 43 point b, Subsidiaries, as a hotel management of "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana" and "The Grove Suite" provide a reserve for replacement of furniture and equipment within to 1% to 4% of the hotel's revenue.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

y. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attibributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. KNP diukur pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap UPK atau kelompok UPK untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. NCI are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to CGU or groups of CGU for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

dd. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan Undang-undang Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Treasury Stock

Treasury stock is stated, at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

dd. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Grup memilih Pendekatan Opsional, dimana Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor. Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ff. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Group used the Optional Approach, which Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital. After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

ff. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

gg. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

gg. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

hh. Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13 (2017), "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015), "Aset Tetap terkait Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

hh. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements, effective January 1, 2018, as follows:

- *Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statements of Cash Flow: Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK No.13 (2017), "Investment Property".*
- *Amendments to PSAK No. 16 (2015), "Fixed Assets related to Agriculture: Bearer Plants".*
- *Amendments to PSAK No. 46 (2016),"Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Penyesuaian Tahunan 2017 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 53 (2017), "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hh. 2017 Annual Improvements (continued)

- *Amandements to PSAK No. 53 (2017), "Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions".*
- *PSAK No.15 (2017 Improvement), "Investment in Assosiates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 67 (2017 Improvement), "Disclosure of Interest in Other Entities".*

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Unquoted Financial Assets in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Further details are disclosed in Note 12.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai *Lessor*

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Loss of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although, the management awares of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its invesment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih antara 20 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employees Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial posision with a corresponding debit or credit to retained earning throughother comprehensive income in the periode which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 37.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer arrangements within 20 to 30 years based on operate and transfer agreements. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within of 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 45.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui. Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertainty Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA

a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Sanggraha Pelitasentosa (SPS), yang telah diaktakan dalam Akta Amaliyah, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 6 Juni 2017, para pemegang saham SPS menyetujui pengalihan seluruh saham milik Andy Rachman Alamsyah dalam SPS sebanyak 86.780 saham atau 0,48% kepemilikan kepada PT Bahana Sukmasejahtera, Entitas Anak.

b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rini Lestari, S.H., MKn., No. 28 tanggal 17 November 2017, PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), Entitas Anak setuju untuk mengalihkan kepemilikannya di PT Sanggraha Pelitasentosa kepada PT Prima Duta Nusantara (PDN) sebanyak 18.108.000 saham atau sebesar Rp 9 miliar. Laba atas divestasi tersebut sebesar Rp 3,65 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie Graha Investama (BGI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Amaliyah S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 15 November 2017, para pemegang saham BGI menyetujui penjualan seluruh saham milik Entitas Induk dalam BGI sebanyak 4.999 saham atau 99,98% kepemilikan dari seluruh saham yang telah dikeluarkan BGI kepada PT Bakrie Nirwana Semesta dengan nilai nominal Rp 1 juta atau sebesar Rp 4,99 miliar.

   Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp 2,78 miliar diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan telah dieliminasi dalam proses konsolidasi.

d. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Villa Del Sol (VDS), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Amaliyah S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 15 November 2017, para pemegang saham VDS menyetujui penjualan seluruh saham milik Entitas Induk dalam VDS sebanyak 156.289.999 saham atau sebesar 99,99% kepemilikan dari seluruh saham yang telah dikeluarkan VDS kepada PT Bakrie Nirwana Semesta dengan nilai nominal Rp 500 atau sebesar Rp 78,14 miliar.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT

a. Based on the shareholders Decision Statement of PT Sanggraha Pelitasentosa (SPS), which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Amaliyah, S.H., M.Kn. dated June 6, 2017, the shareholders of SPS approved the transfer of all shares owned by Andy Rachman Alamsyah of 86,780 shares or 0.48% ownership to PT Bahana Sukmasejahtera, a Subsidiary.

b. Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 28 of Rini Lestari, S.H., MKn., dated November 17, 2017, PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), a Subsidiary, agreed to transfer all of its ownership in PT Sanggraha Pelitasentosa to PT Prima Duta Nusantara (PDN) of 18,108,000 shares or amounted to Rp 9 billion. Gain on divestment amounted to Rp 3.65 billion was presented as part of "Gain On Divestment of Subsidiaries" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Based on Shareholders Circular Resolution Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie Graha Investama (BGI), which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Amaliyah S.H., M.Kn., dated November 15, 2017, the shareholders of BGI approved the sale of all shares owned by the Company amounted to 4,999 shares or 99.98% ownership of all shares issued by BGI to PT Bakrie Nirwana Semesta with nominal value of Rp 1 million or Rp 4.99 billion.

   The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination for Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiary's book values of net assets acquired amounted to Rp 2.78 billion was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" accounts in the consolidated statement of financial position and had been eliminated in consolidation.

d. Based on Shareholders Circular Resolution Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Villa Del Sol (VDS), which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Amaliyah S.H., M.Kn., dated November 15, 2017, the shareholders of VDS approved the sale of all shares owned by the Company of 156,289,999 shares or 99.99% ownership of all shares issued by VDS to PT Bakrie Nirwana Semesta with nominal value of Rp 500 or amounted to Rp 78.14 billion.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar negatif Rp 153,00 miliar diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan telah dieliminasi dalam proses konsolidasi.

e. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Graha Intan Bali (GIB), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Amaliyah S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 15 November 2017, para pemegang saham GIB menyetujui penjualan seluruh saham milik Entitas Induk dalam GIB sebanyak 9.900 saham atau 99% kepemilikan dari seluruh saham yang telah dikeluarkan GIB kepada PT Bakrie Nirwana Semesta dengan nilai nominal Rp 1 juta atau sebesar Rp 9,90 miliar.

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp 1,65 miliar diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan telah dieliminasi dalam proses konsolidasi.

f. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie Infrastructure (BIS), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Amaliyah S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 November 2017, para pemegang saham BIS menyetujui penjualan seluruh saham milik Entitas Induk dalam BIS sebanyak 17.500 saham atau 70% kepemilikan dari seluruh saham yang telah dikeluarkan BIS kepada PT Bakrie Nirwana Semesta dengan nilai nominal Rp 1 juta atau sebesar Rp 17,50 miliar.

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp 58,04 miliar diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan telah dieliminasi dalam proses konsolidasi.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination for Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiary's book values of net assets acquired amounted to negative Rp 153.00 billion was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" accounts in the consolidated statement of financial position and had been eliminated in consolidation.

e. Based on Shareholders Circular Resolution Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Graha Intan Bali (GIB), which was notarized by Notarial Deed No. 5 of Amaliyah S.H., M.Kn., dated November 15, 2017, the shareholders of GIB approved the sale of all shares owned by the Company of 9,900 shares or 99% ownership of all shares issued by GIB to PT Bakrie Nirwana Semesta with nominal value of Rp 1 million or amounted to Rp 9.90 billion.

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination for Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiary's book values of net assets acquired amounted to Rp 1.65 billion was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" accounts in the consolidated statement of financial position and had been eliminated in consolidation.

f. Based on Shareholders Circular Resolution Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie Infrastructure (BIS), which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Amaliyah S.H., M.Kn., dated November 15, 2017, the shareholders of BIS approved the sale of all shares owned by the Company of 17,500 shares or 70% ownership of all shares issued by BIS to PT Bakrie Nirwana Semesta with nominal value of Rp 1 million or amounted to Rp 17.50 billion.

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination for Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiary's book values of net assets acquired amounted to Rp 58.04 billion was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" accounts in the consolidated statement of financial position and had been eliminated in consolidation.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

g. Pada tahun 2017, PT Bakrie Nirwana Realty, Entitas Anak, menjual seluruh kepemilikan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP). Keuntungan penjualan investasi dalam saham sebesar Rp 32,67 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 36).

h. Pada tahun 2017, PT Prima Bisnis Utama, Entitas Anak, menjual sebagian kepemilikan saham GAP, sehingga kepemilikannya menjadi 37,88%. Keuntungan penjualan investasi dalam saham sebesar Rp 493,5 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 36).

i. Pada tahun 2017, PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, menjual sebagian kepemilikan saham GAP, sehingga kepemilikannya menjadi 47,40% (lihat Catatan 21). Keuntungan penjualan investasi dalam saham sebesar Rp 20,35 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 36).

   Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, sejumlah investasi pada GAP yang dimiliki oleh SGN sebanyak 2,2 miliar lembar saham digunakan Entitas Induk sebagai jaminan untuk utang lain-lain (lihat Catatan 21 dan 48 butir c).

j. Selama tahun 2018, PT Prima Bisnis Utama (PBU) , Entitas Anak, telah menyerahkan kepemilikan sahamnya dalam GAP untuk penyelesaian utang obligasi, sehingga kepemilikan PBU di GAP menjadi nihil. Laba atas divestasi tersebut sebesar Rp 224,82 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Selama tahun 2018, PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, menjual sebagian kepemilikan sahamnya dalam GAP. Realisasi rugi atas investasi saham sebesar Rp 21,67 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 36).

   Selama tahun 2018, SGN, Entitas Anak, menambah kepemilikan sahamnya dalam GAP sebanyak 1.127.747.800 saham, sehingga kepemilikannya menjadi 48,57%.

l. Berdasarkan Akta Notaris Syahirul Alim, S.H., M.H, No. 3, tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk melakukan konversi atas piutangnya pada PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) sebesar Rp 1,07 triliun menjadi kepemilikan saham di KLTD sebanyak 1.067.250 lembar saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk pada KLTD menjadi 99,88%.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

g. In 2017, PT Bakrie Nirwana Realty, a Subsidiary, sold all its ownership in PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP). Gain on sale of investment in shares amounted to Rp 32.67 billion is presented as part of "Others Income (Expenses) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).

h. In 2017, PT Prima Bisnis Utama, a Subsidiary, sell part of its ownership in GAP's shares, thus the shares ownership become 37.88%. Gain on sale of investment in shares amounted to Rp 493.5 million is presented as part of "Others Income (Expenses)" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).

i. In 2017, PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, sell part of its ownership in GAP's shares, thus the shares ownership become 47.40% (see Note 21). Gain on sale of investment in shares amounted to Rp 20.35 billion is presented as part of "Others Income (Profit or Loss and Other Expenses)" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).

   As of December 31, 2017, certain investment in GAP owned by SGN totaling of 2.2 billion shares was used as collateral for the Company's other payables (see Notes 21 and 48 point c).

j. During 2018, PT Prima Bisnis Utama (PBU), a Subsidiary, has transferred its ownership in GAP's shares for convertible bonds settlement, thus the shares ownership of PBU in GAP become nil. Gain on divestment amounted to Rp 224.82 billion was presented as part of "Gain On Divestment of Subsidiaries" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. During 2018, PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, sell part of its ownership in GAP's shares. Realized loss on investment in shares amounted to Rp 21.67 billion is presented as part of "Others Income (Expenses)" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).

   During 2018, SGN, a Subsidiary, increased its ownership in GAP's shares of 1,127,747,800 shares, thus its shares ownership become 48.57%.

l. Based on Notarial Deed No. 3 of Syahirul Alim, S.H., M.H, dated June 6, 2018, the Company converted its receivables to PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) amounted to Rp 1.07 trillion into shares of stock at KLTD totaling of 1,067,250 shares. Therefore, the Company ownership at KLTD become 99.88%.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

m. Berdasarkan Akta Notaris Herlina Latief, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 15 Agustus 2018, Entitas Induk melakukan konversi atas piutangnya pada PT Citrasaudara Abadi (CSA) sebesar Rp 390,77 miliar menjadi kepemilikan saham di CSA sebanyak 390.769.000 saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk pada CSA menjadi 99,99%.

n. Berdasarkan Akta Notaris Gilang Aulia, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 23 November 2018, Entitas Induk melakukan konversi atas piutangnya pada PT Bumi Sentra Investama (dahulu PT Bakrie Sentra Investama/BSI) sebesar Rp 10 miliar menjadi kepemilikan saham di BSI sebanyak 10.000 lembar saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk pada BSI menjadi 99,99%.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

m. Based on Notarial Deed No. 6 of Herlina Latief, S.H., M.Kn., dated August 15, 2018, the Company converted its receivables to PT Citrasaudara Abadi (CSA) amounted to Rp 390.77 billion into shares of stock at CSA totaling of 390,769,000 shares. Therefore, the Company ownership at CSA become 99.99%.

n. Based on Notarial Deed No. 4 of Gilang Aulia, S.H., M.Kn., dated November 23, 2018, the Company converted its receivables to PT Bumi Sentra Investama (formerly PT Bakrie Sentra Investama/BSI) amounted to Rp 10 billion into shares of stock at BSI totaling of 10,000 shares. Therefore, the Company ownership at BSI become 99.99%.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Kas - dalam Rupiah	4.634.867.675	5.031.069.220	*Cash on hand - in Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	19.413.645.911	15.619.144.265	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.567.532.822	18.826.750.481	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	9.044.184.117	8.569.944.346	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	7.886.750.270	7.580.889.960	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.921.842.807	2.117.334.024	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.977.645.801	5.045.139.027	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	3.539.710.674	5.726.204	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1.447.132.848	-	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	1.421.238.419	99.254.879	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	348.151.592	245.730.467	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	189.032.102	252.678.550	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	128.762.661	2.884.146	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	106.356.073	640.901.183	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Syariah	100.381.441	32.976.275	*PT Bank CIMB Niaga Syariah*
PT Bank Agris Tbk.	51.534.298	50.870.924	*PT Bank Agris Tbk.*
PT Bank Panin Tbk.	40.339.233	14.039.900	*PT Bank Panin Tbk.*
PT Bank MNC Internasional Tbk.	35.626.139	35.928.348	*PT Bank MNC Internasional Tbk.*
PT Bank Syariah Bukopin	26.364.667	334.441.080	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Sinarmas Tbk.	24.268.239	26.773.566	*PT Bank Sinarmas Tbk.*
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	22.621.964	87.106.532	*PT Bank Capital Indonesia Tbk.*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)***

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Dalam Rupiah (lanjutan)			*In Rupiah (continued)*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	12.813.144	12.999.064	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank DKI	5.447.503	-	*PT Bank DKI*
PT Bank ICBC Indonesia	3.148.880	3.055.931	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.341.847	2.953.847	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.936.161	2.174.161	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.752.601	254.933.507	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.123.731	7.807.871	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	-	389.058.476	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk.*
PT Bank Syariah Mandiri	-	1.826.723	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Mega Syariah	-	39.838	*PT Bank Mega Syariah*
	73.321.685.945	60.263.363.575	
Dalam Dolar Amerika Serikat			*In US Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	342.681.135	322.087.984	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	102.037.957	142.095.001	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	81.351.905	75.603.903	*PT Bank Bukopin Tbk.*
OCBC Bank Ltd., Singapura	60.487.137	56.593.518	*OCBC Bank Ltd., Singapore*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	53.887.132	40.670.012	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Agris	32.913.430	31.080.244	*PT Bank Agris*
PT Bank Mega Tbk.	26.964.833	26.088.571	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	14.166.944	2.027.812.659	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.393.188	8.258.861	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	1.156.163	34.087.691	*PT Bank Permata Tbk.*
	724.039.824	2.764.378.444	
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
OCBC Bank Ltd., Singapura	177.247.440	179.639.932	*OCBC Bank Ltd., Singapore*
Dalam Euro Eropa			*In European Euro*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	30.552.282	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Jumlah kas di bank	74.222.973.209	63.237.934.233	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Jumlah deposito berjangka	2.200.000.000	-	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**81.057.840.884**	**68.269.003.453**	***Total cash and cash equivalents***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing adalah antara 4,50% sampai dengan 6% dan nihil% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of time deposits in Rupiah are ranging from 4.50% to 6% and nil% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi jangka pendek dalam saham kepada PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS) masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 135 milliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Selama tahun 2018, PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, melakukan pembelian saham PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS) sebanyak 23.500.000 lembar saham.

Selama tahun 2018, SGN dan PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), Entitas Anak menjual seluruh investasi dalam surat berharga berupa saham CSIS sebanyak 113.500.000 lembar saham. Realisasi rugi atas investasi saham tersebut sebesar Rp 50,84 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2017, BNR, Entitas Anak memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham CSIS sebanyak 90.000.000 lembar saham dengan harga penutupan saham sebesar Rp 1.500. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi-Tersedia-untuk Dijual". Investasi jangka pendek tersebut merupakan 6,89% dari jumlah saham beredar yang ditebitkan oleh CSIS.

6. SHORT-TERM INVESTMENT

This account represents the short-term investment in shares of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS) amounted to Rp nil and Rp 135 billion as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

During 2018, PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, acquired shares of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS) of 23,500,000 shares.

During 2018, SGN and PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), Subsidiaries, sold all of its investment in shares of 113,500,000 shares. Realized loss on those investment of shares amounted to Rp 50.84 billion is presented as part of "Others Income (Expenses)" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).

As of December 31, 2017, BNR, a Subsidiary, held shares of CSIS of 90,000,000 shares with closing price amounted to Rp 1,500. The investment is classified as "Available-for-Sale". This short-term investment was 6.89% from total outstanding shares of CSIS.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	220.880.871.997	259.012.614.201	*Sales of land, residential and apartment*
Penjualan unit perkantoran	199.919.014.142	205.091.760.557	*Sales of office unit*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	133.709.020.930	120.907.463.385	*Tenants and management of office spaces*
Penyewa ruang, lapangan iuran keanggotaan	48.689.206.297	53.987.839.703	*Tenants of room, courts and membership fees*
Hotel	19.408.600.360	17.190.860.408	*Hotel*
Penyewa ruang apartemen	15.372.761.700	10.888.501.546	*Tenants of units of apartment*
Jumlah pihak ketiga	637.979.475.426	667.079.039.800	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(78.333.452.733)	(74.219.321.822)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - bersih	559.646.022.693	592.859.717.978	*Third parties - net*

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***7. TRADE RECEIVABLES (continued)***

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38 butir a):			*Related parties (see Note 38 point a):*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	94.159.395.194	109.588.580.934	*Tenants and management of office spaces*
Penjualan unit perkantoran	52.855.950.006	58.105.562.500	*Sales of office unit*
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	15.783.451.330	18.290.917.996	*Sales of land, residential and apartment*
Penyewa ruang apartemen	3.176.831.531	1.996.905.218	*Tenants of units of apartment*
Hotel	665.381.862	2.018.504.073	*Hotel*
Jumlah pihak berelasi	166.641.009.923	190.000.470.721	*Total related parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(21.725.140.752)	(5.757.041.934)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - bersih	144.915.869.171	184.243.428.787	*Related parties - net*
Jumlah piutang usaha	**704.561.891.864**	**777.103.146.765**	***Total trade receivables***

Seluruh piutang usaha Group dalam denominasi mata uang Rupiah.

All Trade receivables of the Group denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha PT Graha Multi Insani dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lihat Catatan 26 butir b).

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables of PT Graha Multi Insani and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries, were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (see Note 26 point b).

Pada tahun 2018, GAP, BDM, BSU, BPLK dan MMS, Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit rumah dan apartemen kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp 7,52 miliar pada akun "Keuntungan (Kerugian) atas Pembatalan Unit" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sedangkan pada tahun 2017, GAP, BDM dan BPLK, Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat keuntungan atas pembatalan tersebut sebesar Rp 2,68 miliar pada akun "Keuntungan (Kerugian) atas Pembatalan Unit" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 2018, GAP, BDM, BSU, BPLK and MMS, the Subsidiaries, conducted a cancellation of unit sales of residential and apartment to the customers and record losses on cancellation amounted to Rp 7.52 billion on "Gain (Loss) on Unit Cancellation" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Whereby, on 2017, GAP, BDM and BPLK, a Subsidiary, conducted a cancellation of unit sales to the customers and record gains on cancellation amounted to Rp 2.68 billion on "Gain (Loss) on Unit Cancellation" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Sampai dengan 60 hari	95.026.337.165	115.452.800.450	*Up to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	20.235.632.082	26.307.385.781	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	689.358.516.102	715.319.324.290	*More than 90 days*
Jumlah	804.620.485.349	857.079.510.521	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(100.058.593.485)	(79.976.363.756)	*Less allowance for impairment losses*
Bersih	**704.561.891.864**	**777.103.146.765**	***Net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Saldo awal tahun	74.219.321.822	90.153.589.384	*Beginning balance of the year*
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 34)	29.182.807.222	4.749.582.892	*Addition of allowance (see Note 34)*
Penghapusan piutang	(15.230.539.799)	(12.460.439.468)	*Write-off of receivables*
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 36)	(9.838.136.512)	(7.561.623.212)	*Recovery of allowance (see Note 36)*
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(661.787.774)	*Subsidiary deconsolidation*
Saldo akhir tahun	78.333.452.733	74.219.321.822	*Ending balance of the year*
Pihak pihak berelasi:			*Related parties:*
Saldo awal tahun	5.757.041.934	7.983.419.758	*Beginning balance of the year*
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 34)	17.551.970.373	-	*Addition of allowance (see Note 34)*
Penghapusan piutang	(1.583.871.555)	(2.226.377.824)	*Write-off of receivables*
Saldo akhir tahun	21.725.140.752	5.757.041.934	*Ending balance of the year*
Jumlah	**100.058.593.485**	**79.976.363.756**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of each trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that those allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible of trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
a. Piutang lain-lain jangka pendek			*a. Short-term other receivables*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Gili Tirta Anugerah	800.000.000.000	800.000.000.000	*PT Gili Tirta Anugerah*
PT Palem Agro Mandiri	136.933.102.218	133.683.000.000	*PT Palem Agro Mandiri*
Iwan Budianto	27.666.159.681	43.301.030.875	*Iwan Budianto*
PT Anugrah Singgah Sentosa	9.225.324.493	17.566.645.493	*PT Anugrah Singgah Sentosa*
PT Andika Multi Karya	6.569.212.500	-	*PT Andika Multi Karya*
PT Excel Properti Manajemen	1.681.504.329	758.315.980	*PT Excel Properti Manajemen*
PT Akasa Legian Karya	1.190.478.098	1.802.770.098	*PT Akasa Legian Karya*
PT Brawijaya Agung Lestari	-	20.000.000.000	*PT Brawijaya Agung Lestari*
PT Karya Tangguh Persada	-	10.000.000.000	*PT Karya Tangguh Persada*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	31.063.692.011	40.571.365.238	*Others (each below of Rp 2 billion)*
Jumlah pihak ketiga	1.014.329.473.330	1.067.683.127.684	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(18.076.848.955)	(18.076.848.955)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - bersih	996.252.624.375	1.049.606.278.729	*Third parties - net*

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***8. OTHER RECEIVABLES (continued)***

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
a. Piutang lain-lain jangka pendek (lanjutan)			*b. Short-term other receivables (continued)*
Pihak berelasi (lihat Catatan 38 butir b):			*Related parties (see Note 38 point b):*
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.866.983.437	2.866.983.437	*PT Petrocom Nuansa Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	50.000.000	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah pihak berelasi	2.866.983.437	2.916.983.437	*Total related parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.866.983.437)	(2.866.983.437)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - bersih	-	50.000.000	*Related parties - net*
Jumlah	**996.252.624.375**	**1.049.656.278.729**	***Total***
b. Piutang lain-lain jangka panjang			*b. Long-term other receivables*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Giripada Adhyayasabha	207.095.858.500	207.095.858.500	*PT Giripada Adhyayasabha*
PT Prima Tonggak Inti *Gemilang*	*42.568.290.248*	*18.203.702.992*	*PT Prima Tonggak Inti Gemilang*
PT Brawijaya Agung Lestari	41.443.393.491	26.290.943.484	*PT Brawijaya Agung Lestari*
PT Graha Istana Nirwana	35.406.433.920	19.315.948.657	*PT Graha Istana Nirwana*
PT Kamandra Polim Sejahtera	20.890.000.000	20.890.000.000	*PT Kamandra Polim Sejahtera*
PT Bintang Bangsa Mandiri	5.277.394.526	5.177.394.526	*PT Bintang Bangsa Mandiri*
PT Halo Wisata Indonesia	3.329.684.971	-	*PT Halo Wisata Indonesia*
PT Akasa Legian Karya	2.728.952.196	13.052.092.705	*PT Akasa Legian Karya*
PT Prima Tangguh Abadi	-	2.095.000.000	*PT Prima Tangguh Abadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	346.500.000	921.585.314	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah pihak ketiga	359.086.507.852	313.042.526.178	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.628.049.720)	(3.628.049.720)	*Less allowance for impairment losses*
Bersih	**355.458.458.132**	**309.414.476.458**	***Net***

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of short-term and long-term other receivables are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Saldo awal tahun	21.704.898.675	21.704.898.675	*Beginning balance of the year*
Penambahan penyisihan	263.592.271	16.820.047.655	*Addition of allowance*
Penghapusan piutang lain-lain selama tahun berjalan	(263.592.271)	(16.820.047.655)	*Write-off of other receivables during the year*
Saldo akhir tahun	21.704.898.675	21.704.898.675	*Ending balance of the year*
Pihak pihak berelasi:			*Related parties:*
Saldo akhir tahun	2.866.983.437	2.866.983.437	*Ending balance of the year*
Jumlah	**24.571.882.112**	**24.571.882.112**	***Total***

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan transaksi adalah sebagai berikut:

The summary of nature transaction of other receivables is as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Piutang pengalihan saham Entitas Anak	827.920.559.680	843.555.430.874	*Receivable from transfer of Subsidiaries' share*
Piutang pinjaman dana	302.788.211.172	283.568.263.449	*Loan receivables*
Lain-lain	221.002.311.655	231.947.060.864	*Others*
Jumlah	**1.351.711.082.507**	**1.359.070.755.187**	***Total***

Piutang dari PT Gili Tirta Anugrah dan Iwan Budianto merupakan piutang atas pengalihan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak (lihat Catatan 43 butir e, g dan ac).

Receivables from PT Gili Tirta Anugrah and Iwan Budianto represents receivables from the transfer of shares of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary (see Note 43 point e, g and ac).

Piutang dari PT Anugrah Singgah Sentosa merupakan piutang atas pengalihan piutang PT Wahana Karya Nusantara (lihat Catatan 43 butir h). Piutang dari PT Giripada Adhyayasabha merupakan piutang yang berasal dari penjualan tanah GAP, Entitas Anak (lihat Catatan 43 butir i).

Receivables from PT Anugrah Singgah Sentosa represents receivables from the transfer of receivables from PT Wahana Karya Nusantara (see Note 43 point h). Receivables from PT Giripada Adhyayasabha represents receivables from sales of GAP's land, a Subsidiary (see Note 43 point i).

Piutang dari PT Palem Agro Mandiri, PT Brawijaya Agung Lestari, PT Graha Istana Nirwana, PT Kamandara Polim Sejahtera, PT Bintang Bangsa Mandiri, PT Akasa Legian Karya, PT Andika Multi Karya, PT Karya Tangguh Persada, PT Prima Tangguh Abadi, PT Halo Wisata Indonesia dan PT Prima Tonggak Inti Gemilang merupakan piutang atas pinjaman dana modal kerja (lihat Catatan 43 butir j, m, q, r, s, t, u, z, ai dan aj).

Receivables from PT Palem Agro Mandiri, PT Brawijaya Agung Lestari, PT Graha Istana Nirwana, PT Kamandara Polim Sejahtera, PT Bintang Bangsa Mandiri, PT Akasa Legian Karya, PT Andika Multi Karya, PT Karya Tangguh Persada, PT Prima Tangguh Abadi, PT Halo Wisata Indonesia and PT Prima Tonggak Inti Gemilang represent receivables from working capital borrowings (see Note 43 points j, m, q, r, s, t, u, z, ai and aj).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of each other receivables at the end of the year, the Group's management believes that those allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible of other receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Real estat:			*Real estate:*
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:			*Residential houses, apartment and office space under construction:*
Bangunan	944.045.452.488	939.314.369.097	*Building*
Tanah	46.709.173.029	31.571.257.103	*Land*
Tanah untuk dijual	60.888.918.403	73.050.419.506	*Land held for sale*
Bangunan siap untuk dijual:			*Building ready-for-sale:*
Rumah	327.838.544.066	379.698.823.438	*Residential house*
Ruang perkantoran	57.543.730.486	40.816.369.357	*Office space*
Apartemen	42.793.105.137	45.590.736.497	*Apartment*
Hotel:			*Hotel:*
Makanan dan minuman	5.989.092.584	2.293.618.509	*Food and beverages*
Perlengkapan dan suku cadang	4.364.698.321	6.879.824.110	*Equipment and spare parts*
Jumlah	**1.490.172.714.514**	**1.519.215.417.617**	***Total***

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari persediaan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) atas proyek The Grove yang berlokasi di Jakarta, PT Graha Multi Insani (GMI) atas proyek Hadiningrat Terrace dan Awana Town House 2 yang berlokasi di Yogyakarta, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK) atas proyek Mutiara Platinum yang berlokasi di Jakarta dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), BSU dan PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, mengalami keterlambatan penyerahan unit apartemen Jungle Sky, The Grove dan Ocea Condotel kepada pembeli sehingga harus membayar pinalti kepada pembeli masing-masing sebesar Rp 3,82 miliar dan Rp 5,62 miliar, yang disajikan dalam akun "Beban Denda Keterlambatan Kepada Pelanggan dan Kontraktor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 36).

Pada tahun 2018, GAP, BDM, BSU, BPLK dan MMS, Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit rumah dan apartemen kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp 7,52 miliar pada akun "Keuntungan (Kerugian) atas Pembatalan Unit" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sedangkan pada tahun 2017, GAP, BDM dan BPLK, Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit rumah dan apartemen kepada pelanggan dan mencatat keuntungan atas pembatalan tersebut sebesar Rp 2,68 miliar pada akun "Keuntungan (Kerugian) atas Pembatalan Unit" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup mengasuransikan bangunan siap untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1,36 triliun dan Rp 1,18 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan beberapa Entitas Anak tertentu tidak diasuransikan.

Bunga pinjaman BSU dan BDM, Entitas Anak, yang dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar Rp 188,61 miliar dan Rp 191,87 miliar sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan BSU, GAP, GMI, MMS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lihat Catatan 19 butir a), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank JTrust Indonesia Tbk., PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Capital Indonesia Tbk. (lihat Catatan 26 butir a,b,c,d,e dan f).

9. INVENTORIES (continued)

Inventories of residential, apartment and office space under construction as of December 31, 2018 and 2017 consist of inventories of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) for The Grove project that located in Jakarta, PT Graha Multi Insani (GMI) for the Hadinigrat Terrace and Awana Town House 2 projects that located in Yogyakarta, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK) for the Mutiara Platinum project that located in Jakarta and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) for Kahuripan Nirwana project that located in Sidoarjo.

As of December 31, 2018 and 2017, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), BSU and PT Bumi Daya Makmur (BDM), Subsidiaries, has delayed its hand-over of the apartments unit of Jungle Sky, The Grove and Ocea Condotel to the buyers and paid the penalties to the buyers amounted to Rp 3.82 billion and Rp 5.62 billion, respectively, which presented in "Penalties Expense To Customers and Contractors" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).

In 2018, GAP, BDM, BSU, BPLK and MMS, Subsidiaries, conducted a cancellation of unit sales of residential and apartment to the customers and record losses on the cancellation amounted to Rp 7.52 billion in "Gain (Loss) on Unit Cancellation" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Whereby, in 2017, GAP, BDM and BPLK, Subsidiaries, conducted a cancellation of unit sales of residential and apartment to the customers and record gains on cancellation amounted to Rp 2.68 billion in "Gain (Loss) on Unit Cancellation" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's management insured their building ready-for-sale against the natural disaster risks and other risks to certain third parties insurance company, based on a blanket policy with a total sum insured amounted to Rp 1.36 trillion and Rp 1.18 trillion as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets. As of December 31, 2018 and 2017, inventories of certain Subsidiaries are not insured.

Capitalization of borrowing costs of BSU and BDM, Subsidiaries, to inventories amounted to Rp 188.61 billion and Rp 191.87 billion until December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories of BSU, GAP, GMI, MMS and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (see Note 19 point a), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank JTrust Indonesia Tbk., PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Capital Indonesia Tbk. (see Note 26 point a,b,c,d,e and f).

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the inventories have been reflected at net realizable value, and hence, no provision for impairment in inventories value is necessary as of December 31, 2018 and 2017.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Uang muka pembelian	1.227.844.067.984	2.197.157.005.564	*Advances for purchases*
Uang muka proyek	12.660.976.230	68.769.718.270	*Advance for project*
Uang muka karyawan	5.650.074.040	4.610.091.743	*Advances for employees*
Asuransi dibayar di muka	3.827.304.035	4.438.397.556	*Prepaid insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	18.533.689.964	20.794.287.558	*Others (each below of Rp 2 billion)*
Jumlah	**1.268.516.112.253**	**2.295.769.500.691**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Lebak Siliwangi, Jawa Barat atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m^2 milik PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m^2 milik PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, pembelian tanah Kebun Menteng yang berlokasi di Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 500 ha dari PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dan atas pembelian tanah yang berlokasi di Benoa, Bali seluas 2,4 ha dari PT Wijaya Makmur (WM) milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak (lihat Catatan 43 butir f, g, o dan ad).

Pada tanggal 31 Desember 2017, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan atas tanah seluas 2.525.065 m^2 milik PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Lebak Siliwangi, Jawa Barat atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m^2 dan atas pembelian tanah yang berlokasi di Yogyakarta seluas 32.695 m^2 milik GMI, Entitas Anak, sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur milik MMS, Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m^2 milik CSA, Entitas Anak, pembelian tanah Kebun Menteng yang berlokasi di Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 500 ha dari BJA, pembelian tanah yang berlokasi di Benoa, Bali seluas 2,4 ha dari WM dan atas pembelian tanah yang berlokasi di Palembang seluas 14,87 ha dari Suisse Charter Investments Ltd., milik GAP, Entitas Anak (lihat Catatan 43 butir f, g, o dan ad).

As of December 31, 2018, advances for purchase mainly represent advances for land acquisition that located in Lebak Siliwangi, Jawa Barat regarding to partial payment for 7 lot of land with an area of 29,355 sqm owned by PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, land acquisition that located in Sidoarjo, Jawa Timur regarding to partial payment owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, purchase of land area located in Depok, Jawa Barat with an area of 149,744 sqm owned by PT Citrasaudara Abadi (CSA), a Subsidiary, purchase of Kebun Menteng land that located in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 500 ha from PT Bukit Jonggol Asri (BJA) and land located in Benoa, Bali with an area of 2.4 ha from PT Wijaya Makmur (WM) owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary (see Note 43 points f, g, o and ad).

As of December 31, 2017, advances for purchase mainly represent advances for land acquisition that located in Kalianda, Lampung Selatan with an area of 2,525,065 sqm owned by PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), a Subsidiary, land acquisition that located in Lebak Siliwangi, Jawa Barat regarding to partial payment for 7 lot of land with an area of 29,355 sqm and purchase of land located in Yogyakarta with an area of 32,695 sqm owned by GMI, a Subsidiary, land acquisition that located in Sidoarjo, Jawa Timur regarding to partial payment owned by MMS, a Subsidiary, purchase of land area located in Depok, Jawa Barat with an area of 149,744 sqm owned by CSA, a Subsidiary, purchase of Kebun Menteng land that located in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 500 ha from BJA, purchase land located in Benoa, Bali with an area of 2.4 ha from WM and purchase of land located in Palembang with an area of 14.87 ha from Suisse Charter Investments Ltd., owned by GAP, a Subsidiary (see Note 43 points f, g, o and ad).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, KLTD dan MMS, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian ke tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar Rp 895 miliar dan Rp 91,73 miliar (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka proyek terutama merupakan uang muka proyek PT Bakrie Swasakti utama (BSU), Entitas Anak yang digunakan untuk pembangunan proyek Tendean Residence sebesar Rp 3,89 miliar. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, uang muka proyek terutama merupakan uang muka proyek BSU, Entitas Anak yang digunakan untuk pembangunan proyek Tendean Residence sebesar Rp 52,75 miliar dan uang muka proyek PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, atas pembangunan wahana Jungleland sebesar Rp 2,08 miliar.

BSU, Entitas Anak, menandatangani kesepakatan pembatalan proyek Tendean Residence dengan PT Mitra Adika Buana pada tanggal 24 Maret 2017. Sehubungan dengan penandatanganan kesepakatan ini, BSU telah menerima pengembalian dana masing-masing sebesar Rp 48,85 miliar dan Rp 38,96 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

In 2018 and 2017, KLTD and MMS, Subsidiaries, reclassified advance for purchase to land for development amounted to Rp 895 billion and Rp 91.73 billion, respectively (see Note 13).

As of December 2018, advances project mainly represents advances for development of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary for develepment project of Tendean Residence amounted to Rp 3.89 billion. While, As of December 31, 2017, advances project mainly represents advances for development of BSU, a Subsidiary for develepment project of Tendean Residence amounted to Rp 52.75 billion and advances development of PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, for Jungleland rides amounted to Rp 2.08 billion.

BSU, a Subsidiary, signed an agreement of cancelation the Tendean Residence project with PT Mitra Adika Buana on March 24, 2017. In connection with the signing of this agreement, BSU has received refunds amounted to Rp 48.85 billion and Rp 38.96 billion as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

11. DANA DALAM PEMBATASAN

Akun ini terdiri dari:

11. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Dalam Rupiah:			*In Rupiah:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.774.455.434	35.804.734.870	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	10.772.911.799	10.940.211.799	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.354.570.148	6.083.156.626	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.746.372.531	9.301.475.979	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.882.952.860	3.861.480.146	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.982.500.701	1.744.207.527	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	1.699.582.691	1.293.075.687	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	986.535.533	769.846.736	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	679.390.430	795.150.717	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	306.178.010	519.464.831	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	94.650.000	94.650.000	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Syariah	86.849.113	-	*PT Bank CIMB Niaga Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	37.500.000	37.500.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
PT Bank Syariah Mandiri	23.850.000	113.565.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	695.093.680	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
	65.428.299.250	72.053.613.598	
Dalam Dolar Amerika Serikat:			*In United States Dollar:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.702.906.780	14.691.180.240	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**81.131.206.030**	**86.744.793.838**	***Total***

11. DANA DALAM PEMBATASAN (lanjutan)

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

11. RESTRICTED FUNDS (continued)

The annual nisbah and interest rates of restricted funds are as follows:

	2018 (%)	2017 (%)	
Rupiah	5,00 - 10,50	4,75 - 7,00	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,10 - 0,60	0,40 - 0,56	*United States Dollar*

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Bank CIMB Niaga Syariah, dan PT Bank OCBC NISP Tbk. terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dari PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., PT Graha Multi Insani, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak.

Restricted funds in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Bank CIMB Niaga Syariah, and PT Bank OCBC NISP Tbk. mainly represent restricted funds on sales of apartment, condominium and residential through Apartment Loan Program (KPA) and Housing Loan Program (KPR) of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., PT Graha Multi Insani, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries.

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dalam dolar Amerika Serikat merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 15,70 miliar dan Rp 14,69 miliar pada tahun 2018 dan 2017 (lihat Catatan 19 butir c).

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) in United States Dollar represent restricted funds owned by the Company which used as collateral for bank loan obtained by BSU, a Subsidiary, amounted to Rp 15.70 billion and Rp 14.69 billion, respectively in 2018 and 2017 (see Note 19 point c).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 10,07 miliar pada tahun 2018 dan 2017, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU (lihat Catatan 19 butir b).

Restricted funds in PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represents time deposits owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion in 2018 and 2017, repectively, which was used as collateral for bank loan obtained by BSU (see Note 19 point b).

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of investment in shares of stock in Associated entities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		
	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (%)	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* (%)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Rp)	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* (Rp)	
Metode Ekuitas:					*Equity Method:*
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	51,00%	18.363.651.885	19.537.124.270	*PT Lembu Nusantara Jaya*
Metode biaya:					*Cost method:*
PT Jasa Sarana	3,76%	3,76%	33.245.230.000	33.245.230.000	*PT Jasa Sarana*
PT Andrasentra Properti Services	0,01%	0,01%	100	100	*PT Andrasentra Properti Services*
Jumlah			**51.608.881.985**	**52.782.354.370**	***Total***

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi masing-masing sebesar Rp 1,17 miliar dan Rp 17,10 miliar, dan disajikan dalam akun "Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas Asosiasi di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat dan infrastruktur.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

In 2018 and 2017, equity in net loss of Associated company amounted to Rp 1.17 billion and Rp 17.10 billion, respectively, and presented in "Equity in Net Loss of Associated Entity" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group did not provide allowance for decline in value of the aforementioned investments in Associated companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in real estate and infrastructure business.

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Rincian tanah belum dikembangkan berdasarkan lokasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

13. LAND FOR DEVELOPMENT

The detail of land for development based on location as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
Lokasi	**Luas tanah/ *Land area* (Dalam ha/*In ha*)**	**Jumlah/ *Amount***	**Luas Tanah/ *Land area (ha)* (Dalam ha/*In ha*)**	**Jumlah/ *Amount***	***Location***
Bogor, Jawa Barat	712,64	1.086.029.846.156	714,02	1.093.399.208.860	*Bogor, Jawa Barat*
Sidoarjo, Jawa Timur	341,35	596.182.175.932	205,45	545.657.465.976	*Sidoarjo, Jawa Timur*
Kalianda, Lampung Selatan	350,63	1.010.054.976.604	99,80	115.054.976.604	*Kalianda, Lampung Selatan*
Jumlah	**1404,62**	**2.692.266.998.692**	**1.019,27**	**1.754.111.651.440**	***Total***

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

The changes in land for development are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Saldo awal tahun	1.754.111.651.440	1.742.167.555.847	*Balance at beginning of the year*
Penambahan	990.189.026.598	14.179.922.514	*Addition*
Pengurangan	(52.033.679.346)	(2.235.826.921)	*Deduction*
Saldo akhir tahun	**2.692.266.998.692**	**1.754.111.651.440**	***Balance at end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah yang belum dikembangkan milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan PT Bank Capital Indonesia Tbk. (lihat Catatan 19 butir a dan 26 butir f).

Pada tahun 2018, penambahan tanah yang belum dikembangkan termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah PT Krakatau Lampung Tourism Development dan MMS, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 895 miliar dan Rp 91,73 miliar atas tanah seluas 2.525.065 m^2 dan 1.482.514 m^2 yang berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan dan Sidoarjo, Jawa Timur (lihat Catatan 10).

As of December 31, 2018 and 2017, land for development owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, which are located in Sidoarjo, Jawa Timur, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. and PT Bank Capital Indonesia Tbk. (see Notes 19 point a and 26 point f).

In 2018, additional of land for development including reclassification from advance for land purchases of PT Krakatau Lampung Tourism Development and MMS, Subsidiaries, amounted to Rp 895 billion and Rp 91.73 billion, respectively, for a lot of land with an area of 2,525,065 sqm and 1,482,514 sqm that located in Kalianda, Lampung Selatan and Sidoarjo, Jawa Timur, respectively (see Note 10).

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN (lanjutan)

Pada tahun 2018, pengurangan tanah yang belum dikembangkan termasuk reklasifikasi ke persediaan MMS, Entitas Anak, atas tanah seluas 120.294 m^2 yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur sebesar Rp 23,16 miliar.

Pada tahun 2018, PT Inti Permata Sejati, Entitas Anak, melakukan penjualan tanah kepada Pudjiono atas tanah yang terletak di Terungkulon, Sidoarjo seluas 8.050 m^2 dengan harga jual sebesar Rp 2,30 miliar. Harga sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tahun 2018, PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), Entitas Anak, melakukan penjualan tanah yang terletak di Mulyaharja, Bogor Selatan seluas 9.101 m^2 dengan harga jual sebesar Rp 10,71 miliar. Harga sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tahun 2017, penambahan tanah yang belum dikembangkan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari persediaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak, sebesar Rp 7 miliar.

Pada tahun 2017, BNR, Entitas Anak, melakukan penjualan tanah kepada PT Indo Bangun Multi Guna atas tanah yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk seluas 16.490 m^2 dengan harga jual sebesar Rp 2,53 miliar. Harga sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada tanah yang belum dikembangkan pada tahun 2018 dan 2017.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

In 2018, the deduction of land for development including reclassification to inventories of MMS, a Subsidiary, for a lot of land with an area of 120,294 sqm that located in Sidoarjo, Jawa Timur amounted to Rp 23.16 billion.

In 2018, PT Inti Permata Sejati, a Subsidiary, sold a lot of land to Pudjiono that located in Terungkulon, Sidoarjo with an area of 8,050 sqm and selling price amounted to Rp 2.30 billion. The selling price including Value Added Tax (VAT).

In 2018, PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), a Subsidiary, sold a lot of land located in Mulyaharja, South Bogor with an area of 9,101 sqm and selling price amounted to Rp 10.71 billion. The selling price including Value Added Tax (VAT).

In 2017, additional of land for development including reclassification from inventories of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., a Subsidiary, amounted to Rp 7 billion.

In 2017, BNR, a Subsidiary, sold a lot of land to PT Indo Bangun Multi Guna that located in Sukaharja Village, Cijeruk Sub-district with an area of 16,490 sqm and selling price amounted to Rp 2.53 billion. The selling price including Value Added Tax (VAT).

There is no capitalization of loan interest on land for development in 2018 and 2017.

14. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi Grup terdiri dari masing-masing 30.409 m^2 dan 30.409 m^2 bangunan dan prasarana Wisma Bakrie, 6.784,25 m^2 dan 7.837,55 m^2 bangunan dan prasarana Media Walk, 1.279,32 m^2 dan 1.279,32 m^2 bangunan dan prasarana Rasuna Office Park, 17.946 m^2 dan 17.946 m^2 bangunan serta prasarana Bakrie Tower, 86,64 m^2 dan 86,64 m^2 retail area apartemen Tower 18, 2.091,89 m^2 dan 2.091,89 m^2 Apartemen Taman Rasuna dan 20,644 m^2 dan 20,644 m^2 retail area Pasar Kuliner yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi diluar Grup berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2018 and 2017, Group's investment properties consists of 30,409 sqm and 30,409 sqm building and improvements of Wisma Bakrie, 6,784.25 sqm and 7,837.55 sqm building and improvements of Media Walk, 1,279.32 sqm and 1,279.32 sqm building and improvements of Rasuna Office Park, 17,946 sqm and 17,946 sqm building and improvements of Bakrie Tower, 86.64 sqm and 86.64 sqm retail area of The 18th Apartment, 2,091.89 sqm and 2,091.89 sqm retail area of Taman Rasuna Apartment and 20,644 sqm and 20,644 sqm retail area of Pasar Kuliner which was rented to third parties and related parties outsides of the Group based on rental agreement.

The changes in investment properties during 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Harga perolehan:			*Costs:*
Saldo awal tahun	592.016.969.820	576.605.075.219	*Balance at beginning of the year*
Penambahan selama tahun berjalan	605.735.363	15.411.894.601	*Addition during the year*
Pengurangan selama tahun berjalan	(18.833.495.733)	-	*Deduction during the year*
Saldo akhir tahun	573.789.209.450	592.016.969.820	*Balance at end of the year*

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / ***14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)***

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Akumulasi penyusutan:			*Accumulated depreciation:*
Saldo awal tahun	(83.095.227.455)	(69.751.416.072)	*Balance at beginning of the year*
Beban penyusutan tahun berjalan	(12.838.404.402)	(13.343.811.383)	*Current year depreciation expense*
Pengurangan atas penjualan properti investasi	2.165.852.009	-	*Decrease due to sale of investment properties*
Saldo akhir tahun	(93.767.779.848)	(83.095.227.455)	*Balance at end of the year*
Nilai buku bersih	**480.021.429.602**	**508.921.742.365**	***Net book value***

Pada tahun 2018, penambahan properti investasi termasuk penambahan bangunan area pasar kuliner milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak. Sedangkan pada tahun 2017, penambahan properti investasi termasuk penambahan area bangunan *mediawalk* dan *basement* milik PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan area pasar kuliner milik MMS, Entitas Anak.

In 2018, addition of investment properties including addition of building of culinary market area owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary. Whereas in 2017, addition of investment properties including addition of building area of mediawalk and basement owned by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and culinary market area owned by MMS, a Subsidiaries.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, BSU, Entitas Anak, melakukan perjanjian penjualan unit bangunan dan prasarana *mediawalk* seluas 1.053,3 m^2 kepada PT Indo Batubara, pihak ketiga, sebesar Rp 28,44 miliar. Selisih yang timbul atas penjualan sebesar Rp 11,77 miliar diakui sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) atas Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap dan Properti Investasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On October 12, 2018, BSU, a Subsidiary, entered into a sales agreement of mediawalk building and improvement unit of 1,053.3 sqm to PT Indo Batubara, third party, amounted to Rp 28.44 billion. Difference arising from this sales amounted to Rp 11.77 billion recognized as part of "Gain (Loss) on Sale and Write-off of Fixed Assets and Investment Properties" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian penjualan properti investasi selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of sales of investment properties during 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Nilai perolehan	18.833.495.733	-	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(2.165.852.009)	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih properti investasi	16.667.643.724	-	*Net book value of investment properties*
Hasil penjualan properti investasi	28.439.100.000	-	*Proceed from sale of investment properties*
Laba atas penjualan properti investasi	**11.771.456.276**	**-**	***Gain on sales of investment properties***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi milik MMS, Entitas Anak, seluas 19.000 m^2 yang terletak di Kawasan Pasar Kuliner Park dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk. (lihat Catatan 26 butir f).

As of December 31, 2018 and 2017, investments properties owned by MMS, a Subsidiary, with an area 19,000 sqm located in the Kawasan Pasar Kuliner Park are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk. (see Note 26 point f).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 14,37 miliar dan Rp 50,07 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from investment properties recognized during 2018 and 2017 amounted to Rp 14.37 billion and Rp 50.07 billion, respectively, and presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 12,84 miliar dan Rp 13,34 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 33).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (lihat Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expenses during 2018 and 2017 amounted to Rp 12.84 billion and Rp 13.34 billion, respectively, and presented as part of "Cost of Revenues" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (see Note 33).

Investment properties are insured against losses from natural disaster, fire and other risks along with fixed assets (see Note 15).

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Group's management believes that there is no events or changes indicating assets impairment as of December 31, 2018 and 2017.

15. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/*Deember 31, 2018*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ *Acquisition/ (Deconsolidation)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*Cost*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.183.703.773.627	150.000.000	-	-	-	1.183.853.773.627	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.531.949.463.703	1.468.423.219	-	5.873.571.760	-	1.539.291.458.682	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	24.551.264.649	2.298.085.714	655.000.000	(464.732.649)	-	25.729.617.714	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	397.684.252.120	6.648.924.682	265.880.918	41.536.462.818	-	445.603.758.702	*Machine and equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	179.548.895.994	3.689.743.643	442.410.571	(26.078.882.955)	-	156.717.346.111	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah pemilikan langsung	3.317.437.650.093	14.255.177.258	1.363.291.489	20.866.418.974	-	3.351.195.954.836	*Total direct ownership*
Aset bangun serah							*Assets under build and transfer*
Bangunan	230.727.021.070	-	-	7.747.637.238	-	238.474.658.308	*Buildings*
Proyek properti dalam penyelesaian							*Property project in-progress*
Bangunan	109.530.456.425	8.011.052.190	606.750.315	(30.614.056.212)	-	86.320.702.088	*Buildings*
Jumlah biaya perolehan	3.657.695.127.588	22.266.229.448	1.970.041.804	(2.000.000.000)	-	3.675.991.315.232	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	320.226.446.076	57.530.119.526	-	(661.469.103)	-	377.095.096.499	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	24.002.801.917	957.591.816	641.354.167	(3.408.880.101)	-	20.910.159.465	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	112.361.041.498	25.395.792.939	226.531.505	(2.787.380.359)	-	134.742.922.573	*Machine and equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	163.522.418.663	8.863.775.963	437.954.071	6.857.729.563	-	178.805.970.118	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah pemilikan langsung	620.112.708.154	92.747.280.244	1.305.839.743	-	-	711.554.148.655	*Total direct ownership*
Aset bangun serah							*Assets under build and transfer*
Bangunan	112.628.870.286	5.411.288.067	-	-	-	118.040.158.353	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	732.741.578.440	98.158.568.311	1.305.839.743	-	-	829.594.307.008	*Total accumulated depreciation*
Penurunan nilai	2.762.430.558	-	-	-	-	2.762.430.558	*Impairment losses*
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	735.504.008.998	98.158.568.311	1.305.839.743	-	-	832.356.737.566	*Total accumulated depreciation and impairment losses*
Nilai buku bersih	**2.922.191.118.590**					**2.843.634.577.666**	***Net book value***

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ *Acquisition/ (Deconsolidation)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*Cost*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.181.570.937.333	12.964.836.294	435.000.000	(10.397.000.000)	-	1.183.703.773.627	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.462.408.629.541	7.595.878.032	609.000.000	62.553.956.130	-	1.531.949.463.703	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	31.000.218.236	1.911.842.549	191.310.000	(7.974.430.429)	(195.055.707)	24.551.264.649	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	298.887.807.557	6.217.734.525	-	92.945.149.493	(366.439.455)	397.684.252.120	*Machine and equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	240.432.188.026	8.030.691.724	116.033.061	(68.797.950.695)	-	179.548.895.994	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah pemilikan langsung	3.214.299.780.693	36.720.983.124	1.351.343.061	68.329.724.499	(561.495.162)	3.317.437.650.093	*Total direct ownership*
Aset bangun serah							*Assets under build and transfer*
Bangunan	230.727.021.070	-	-	-	-	230.727.021.070	*Buildings*
Proyek properti dalam penyelesaian							*Property project in-progress*
Bangunan	235.228.097.764	13.102.097.200	-	(138.799.738.539)	-	109.530.456.425	*Buildings*
Jumlah biaya perolehan	3.680.254.899.527	49.823.080.324	1.351.343.061	(70.470.014.040)	(561.495.162)	3.657.695.127.588	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	269.755.038.781	55.364.326.005	81.520.833	(4.811.397.877)	-	320.226.446.076	*Buildings and improvements*
Kendaraan bermotor	24.301.109.224	273.795.074	75.726.875	(301.319.799)	(195.055.707)	24.002.801.917	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	84.981.304.749	21.744.533.992	-	6.001.642.212	(366.439.455)	112.361.041.498	*Machine and equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	167.318.291.892	9.576.534.861	96.590.665	(13.275.817.425)	-	163.522.418.663	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah pemilikan langsung	546.355.744.646	86.959.189.932	253.838.373	(12.386.892.889)	(561.495.162)	620.112.708.154	*Total direct ownership*
Aset bangun serah							*Assets under build and transfer*
Bangunan	104.513.163.467	8.115.706.819	-	-	-	112.628.870.286	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	650.868.908.113	95.074.896.751	253.838.373	(12.386.892.889)	(561.495.162)	732.741.578.440	*Total accumulated depreciation*
Penurunan nilai	2.762.430.558	-	-	-	-	2.762.430.558	*Impairment losses*
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	653.631.338.671	95.074.896.751	253.838.373	(12.386.892.889)	(561.495.162)	735.504.008.998	*Total accumulated depreciation and impairment losses*
Nilai buku bersih	**3.026.623.560.856**					**2.922.191.118.590**	***Net book value***

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses during 2018 and 2017 are as follows:

	2018	**2017**	
Beban pokok penghasilan	38.000.349.808	35.414.815.036	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34 butir b)	60.158.218.503	59.660.081.715	*General and administrative expenses (see Note 34 point b)*
Jumlah	**98.158.568.311**	**95.074.896.751**	***Total***

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of sales and write-off of fixed assets during 2018 and 2017 are as follows:

	2018	**2017**	
Nilai perolehan	1.363.291.489	1.351.343.061	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1.305.839.743)	(253.838.373)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih aset tetap	57.451.746	1.097.504.688	*Net book value of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	45.182.000	1.118.711.832	*Proceed from sale of fixed assets*
Laba (rugi) atas penjualan/ penghapusan aset tetap	**(12.269.746)**	**21.207.144**	***Gain (loss) on sales/write-off of fixed assets***

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017, pengurangan aset tetap dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 561,50 juta atau nilai buku bersih sebesar Rp nihil sehubungan dengan penjualan saham PT Sanggraha Pelitasentosa (lihat Catatan 4 butir b).

Pada tahun 2018 dan 2017, reklasifikasi aset tetap terdiri dari:

1. Reklasifikasi aset tetap PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas bangunan dalam penyelesaian yang telah selesai dibangun ke properti investasi sebesar Rp 606 juta dan reklasifikasi aset tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, atas harga perolehan aset bangun serah ke uang muka sebesar Rp 2 miliar.

2. Reklasifikasi aset tetap PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), Entitas Anak, yang disajikan ke akun "Aset Yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 65,25 miliar dan Rp 8,57 miliar atau nilai buku bersih sebesar Rp 56,68 miliar karena manajemen PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, berniat menjual kepemilikan sahamnya di DMS (lihat Catatan 17).

3. Reklasifikasi aset tetap PT Villa Del Soll (VDS), Entitas Anak, yang disajikan ke akun "Aset Yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 274,70 juta dan Rp 274,70 juta atau nilai buku bersih sebesar Rp nihil.

4. Reklasifikasi aset tetap PT Bakrie Graha Investama (BGI), Entitas Anak, yang disajikan ke akun "Aset Yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 4,94 miliar dan Rp 3,55 miliar atau nilai buku bersih sebesar Rp 1,39 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset dalam penyelesaian terutama merupakan proyek pembangunan taman bermain Jungleland milik PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4,15 triliun dan Rp 3,48 triliun pada tahun 2018 dan 2017. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

15. FIXED ASSETS (continued)

In 2017, deduction of fixed assets at cost and accumulated depreciation amounted to Rp 561.50 million, respectively, or net book value amounted to Rp nil related to divestment of PT Sanggraha Pelitasentosa (see Note 4 point b).

In 2018 and 2017, reclassification of fixed assets consist of:

1. *Reclassification of fixed assets PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, of building in-progress to investment properties amounted to Rp 606 million and reclassification of fixed assets PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, on cost of assets under build and transfer to advances amounted to Rp 2 billion.*

2. *Reclassification of fixed assets PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), a Subsidiary, to "Assets Classified as Held-for-Sale" accounts at cost and accumulated depreciation amounted to Rp 65.25 billion and Rp 8.57 billion, respectively, or net book value amounted to Rp 56.68 billion since the management of PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, intended to sell the ownership in DMS (see Note 17).*

3. *Reclassification of fixed assets PT Villa Del Soll (VDS), a Subsidiary, to "Assets Classified as Held-for-Sale" accounts at cost and accumulated depreciation amounted to Rp 274.70 million and Rp 274.70 million, respectively, or net book value amounted to Rp nil.*

4. *Reclassification of fixed assets PT Bakrie Graha Investama (BGI), a Subsidiary, to "Assets Classified as Held-for-Sale" accounts at cost and accumulated depreciation amounted to Rp 4.94 billion and Rp 3.55 billion, respectively, or net book value amounted to Rp 1.39 billion.*

As of December 31, 2018 and 2017, construction in-progress mainly represents theme park construction project of Jungleland owned by PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary.

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others risks with the sum insured amounted to Rp 4.15 trillion and Rp 3.48 trillion in 2018 and 2017, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), JLA dan PT Jasa Boga Raya (JBR) yang terletak di Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Bukopin Tbk. dan PT Bank Panin Tbk. Selain itu, mesin *(rides)* milik JLA dijadikan jaminan atas pinjaman kepada BRI (lihat Catatan 19 butir c dan 26 butir a, e dan g).

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap pada tahun 2018 dan 2017.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. FIXED ASSETS (continued)

Land and building owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), JLA and PT Jasa Boga Raya (JBR) which located in Bogor are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Bukopin Tbk. and PT Bank Panin Tbk. Moreover, rides owned by JLA are pledged as collateral for loan obtained from BRI (see Notes 19 point c and 26 point a, e and g).

There is no capitalization of loan interest on fixed assets in 2018 and 2017.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2018 and 2017.

16. *GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1,70 triliun dan Rp 1,70 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari *goodwill*, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

16. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the fair value of Subsidiaries amounted to Rp 1.70 trillion and 1.70 trillion as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on the review on the recoverable value of goodwill, the Group's management believes that there is no events or changes indicating goodwill impairment as of December 31, 2018 and 2017.

17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

PT Dwi Makmur Sedaya

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) pada tanggal 13 Oktober 2017, para pemegang saham DMS menjual seluruh saham milik PT Rasuna Residence Development (RRD) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dalam DMS sebanyak 500 lembar saham kepada PT Accola Hotel Indonesia dengan nilai nominal Rp 10 juta per lembar saham atau sebesar Rp 5 miliar. Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi disajikan dalam akun "Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

Rencana Transaksi akan dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi para pihak.

Penandatangan Perjanjian Pengalihan Hak/Akta Jual Beli atas saham yang dialihkan akan dilaksanakan apabila kedua belah pihak telah memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus dipenuhi dan merupakan persyaratan untuk melakukan transaksi jual beli atas saham yang dialihkan, dan RRD harus melunasi seluruh sisa kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin).

17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

PT Dwi Makmur Sedaya

Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) dated October 13, 2017, the shareholders of DMS sold all shares owned by PT Rasuna Residence Development (RRD) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) in DMS of 500 shares to PT Accola Hotel Indonesia with nominal value of Rp 10 million per share or amounted to Rp 5 billion. The difference between the selling price and the book value of investment is presented under "Loss for the Year from Discontinued Operations" accounts.

The Proposed Transaction shall be done under more detailed terms and conditions agreed in separate and definitive agreement for the parties.

The signing of Rights Transfer Agreement/Deed of Sale and Purchase Agreement on the transferred shares will be executed if both parties have been granted permission pursuant to the prevailing laws and regulation must be fulfilled and is a requirement to conduct the sale and purchase transactions on the transferred shares and RRD must fully paid all the remaining principal and interest obligations to PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin).

17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

PT Dwi Makmur Sedaya (lanjutan)

Perjanjian ini dinyatakan batal dan berakhir apabila ada persetujuan dari para pihak untuk mengakhiri dan membatalkan perjanjian tersebut dan apabila tidak terpenuhinya persyaratan untuk melakukan transaksi jual beli dari para pihak.

Sampai dengan tahun 2018, RRD belum melunasi seluruh sisa kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada Bukopin, sehingga syarat Penandatangan Perjanjian Pengalihan Hak/Akta Jual Beli atas saham yang dialihkan belum terpenuhi.

Pada tahun 2018 dan 2017, nilai penyertaan saham RRD dan BSU dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp 54,36 milar dan Rp 58,01 miliar disajikan dalam akun "Aset Yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual".

Kelompok utama aset dan liabilitas DMS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (diaudit) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

PT Dwi Makmur Sedaya (continued)

This agreement shall be declared null and void if there is an agreement of the parties to terminate and cancel the agreement and if the requirement to conduct sale and purchase transaction cannot be full filled by the parties.

As of 2018, RRD has not fully paid all the remaining obligations of the principal and interest to Bukopin, therefore the terms of Transfer/Deed of Sale Purchase Agreement on the transferred shares have not been fulfilled.

In 2018 and 2017, investments in shares of stock of RRD and BSU with net carrying amount of Rp 54.36 billion and Rp 58.01 billion, respectively, has presented in "Assets Classified As Held For Sale" accounts.

The major classes of DMS assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 (audited), classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

	31 Desember 2018/ *December 31,2018* Diaudit/*Audited*	**31 December 2017/ *December 31, 2017* Diaudit/*Audited***	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan bank	261.848.837	302.896.817	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	170.853.974	263.434.469	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	105.000.000	*Other receivables*
Persediaan	67.417.879	98.520.931	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	118.031.409	26.089.864	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	618.152.099	795.942.081	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Aset tetap	46.582.238.686	50.714.970.876	*Fixed assets*
Aset operasi	547.659.165	-	*Operating assets*
Aset pajak tangguhan	641.958.999	378.457.230	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	47.771.856.850	51.093.428.106	*Total Non-Current Assets*
Jumlah Aset	48.390.008.949	51.889.370.187	*Total Assets*
Aset lepasan tersedia untuk dijual	5.973.400.000	6.122.191.923	*Assets classified as held for sale*
JUMLAH ASET SETELAH REKLASIFIKASI ASET LEPASAN	**54.363.408.949**	**58.011.562.110**	***TOTAL ASSETS RECLASSIFICATION OF DISPOSAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang usaha	4.308.659.212	6.570.185.285	*Trade payables*
Utang lain-lain	551.686.750	252.011.562	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	546.550.404	872.643.057	*Accrued expenses*
Utang pajak	455.630.248	236.888.937	*Taxes payable*

17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

PT Dwi Makmur Sedaya (lanjutan)

PT Dwi Makmur Sedaya (continued)

	31 Desember 2018/ *December 31,2018* Diaudit/*Audited*	**31 December 2017/ *December 31, 2017* Diaudit/*Audited***	
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka	906.042.320	76.064.547	*Costumer deposit and deferred income*
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	-	366.949.742	*Reserve replacement of furniture and equipment*
Utang pembelian aset tetap yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	36.403.000	*Current maturities of liability for purchase of fixed assets*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.768.568.934	8.411.146.130	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Utang pihak berelasi	59.574.554.046	61.843.428.316	*Due to related parties*
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	98.218.000	73.170.000	*Liability for purchase of fixed assets - net of current maturities*
Utang jangka panjang lainnya	4.917.219.384	-	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	64.589.991.430	61.916.598.316	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	71.358.560.364	70.327.744.446	*Total Liabilities*
Aset pengampunan pajak	14.931.343	-	*Tax amnesty assets*
Reklasifikasi aset pajak tangguhan	-	298.670.000	*Reclassification of deferred tax assets*
JUMLAH LIABILITAS SETELAH *OFFSET* UTANG PIHAK BERELASI	**11.798.937.661**	**8.782.986.130**	***TOTAL LIABILITIES AFTER OFFSET DUE TO RELATED PARTIES***

Hasil usaha dari DMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (diaudit) adalah sebagai berikut:

The result of operations of DMS for the year ended December 31, 2018 and 2017 (audited) are as follows:

	2018 Diaudit/*Audited*	**2017 Diaudit/*Audited***	
Penghasilan usaha	8.083.361.169	6.984.437.535	*Revenues*
Beban pokok penghasilan	3.480.064.524	2.942.217.666	*Cost of revenues*
Laba kotor	4.603.296.645	4.042.219.869	*Gross profit*
Beban umum dan administrasi	(9.359.490.572)	(6.767.178.356)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	-	467.537	*Interest income*
Beban bunga	-	(6.339.614.880)	*Interest expenses*
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	-	(223.121.399)	*Reserve replacement of furniture and equipment*
Beban jasa manajemen	-	(164.059.519)	*Basic management fee*
Beban *incentive*	-	(83.766.159)	*Incentives fee*
Beban penjualan dan pemasaran	-	(54.686.506)	*Sales and marketing fee*
Lain-lain - bersih	(37.485.000)	(369.875.900)	*Others - net*
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak tangguhan	(4.793.678.927)	(9.959.615.313)	*Loss before provision for tax benefit*
Taksiran manfaat pajak tangguhan	263.501.769	185.883.987	*Provision for tax benefit*
Rugi tahun berjalan dari operasi dihentikan	**(4.530.177.158)**	**(9.773.731.326)**	***Loss for the year from discontinued operations***

17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

PT Dwi Makmur Sedaya (lanjutan)

PT Dwi Makmur Sedaya (continued)

Arus kas bersih dari DMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (diaudit) adalah sebagai berikut:

The net cash flows of DMS for the year ended December 31, 2018 and 2017 (audited) are as follows:

	2018 Diaudit/*Audited*	**2017 Diaudit/*Audited***	
Kas neto dari aktivitas operasi	(1.738.991.772)	(4.908.928.604)	*Net cash from operating activities*
Kas neto dari aktivitas investasi	(1.059.073.780)	73.808.679	*Net cash from investing activities*
Kas neto dari aktivitas pendanaan	2.757.017.572	4.754.117.677	*Net cash from financing activities*
Bersih	**(41.047.980)**	**(81.002.248**)	***Net***

PT Bakrie Nirwana Semesta

Pada tanggal 29 Desember 2016, berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, para pemegang saham BNS sepakat untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki dalam BNS kepada pihak ketiga. Pada bulan Desember 2016, Entitas Induk telah menerima surat minat dari PT Plaban Purwagriya (Plaban), suatu Perusahaan yang berkedudukan di Jawa Barat, untuk membeli 413.113 lembar saham atau 100% kepemilikan di BNS, Entitas Anak (“Rencana Transaksi”).

Rencana Transaksi akan dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi kedua belah pihak.

Pada tahun 2018, Entitas Induk dan Plaban menandatangani pembatalan kesepakatan atas transaksi pengambilalihan saham BNS karena sampai dengan batas waktu yang ditentukan transaksi tersebut belum dapat diselesaikan.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Entitas Induk dan PT Triyasa Apta Caraka Konstruksi (TACK) menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas saham dalam BNS. Pelaksanaan transaksi berdasarkan perjanjian hanya akan berlaku efektif setelah dipenuhinya syarat efektif (lihat Catatan 48 butir l).

Pada tahun 2018 dan 2017, nilai penyertaan saham BNS dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp 511,01 milar dan Rp 514,46 miliar direklasifikasi dan disajikan dalam akun “Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual”.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas BNS dan Entitas Anaknya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun “Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual” dan hasil usaha disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun “Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan”.

PT Bakrie Nirwana Semesta

On December 29, 2016, based on the shareholders’ decision in lieu of the general meeting of shareholders of PT Bakrie Nirwana (BNS), a Subsidiary, BNS shareholders agreed to transfer all shares held in BNS to a third party. In December, 2016, the Company has received the letter of intent from PT Plaban Purwagriya (Plaban), a company domiciled in Jawa Barat, to buy 413,113 shares or 100% ownership in BNS, a Subsidiary (“Proposed Transaction”).

The Proposed Transaction shall be done under more detailed terms and conditions agreed in separate and definitive agreement by both parties.

In 2018, the Company and Plaban entered into cancellation agreement of BNS’s share transferred since up to stipulated period the transaction cannot be completed.

On December 13, 2018, the Company and PT Triyasa Apta Caraka Konstruksi (TACK) entered into conditional share sale and purchased agreement of BNS’s shares. Implementation of the transactions under the agreement will be effective only after the fulfillment of the requirements effectively (see Note 48 point l).

In 2018 and 2017, investments in shares of stock of BNS with net carrying amounted to Rp 511.01 billion and Rp 514.46 billion, respectively, has reclassified and presented in “Assets Classified as Held for Sale” accounts.

As of December 31, 2018 and 2017, the assets and liabilities related to BNS and its Subsidiary are presented in the consolidated statement of financial position as “Assets Classified as Held for Sales” and its results from operation are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as “Income for the Year from Discontinued Operations” accounts.

17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

PT Bakrie Nirwana Semesta (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa transaksi penjualan dengan TACK akan selesai di tahun 2019, sehingga mengklasifikasikan BNS sebagai "Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" pada tanggal 31 Desember 2018.

Kelompok utama aset dan liabilitas BNS dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (diaudit), yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

PT Bakrie Nirwana Semesta (continued)

Management believes that the sell transactions with TACK will be completed in 2019, thus BNS has been classified as "Assets Classied as Held for Sale" as of December 31, 2018.

The major classes of BNS and its Subsidiaries assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 (audited), which classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

	31 Desember 2018/ December 31,2018 Diaudit/*Audited*	**31 December 2017/ December 31, 2017 Diaudit/*Audited***	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan bank	3.363.196.350	4.920.635.448	*Cash on hand and in banks*
Persediaan	219.392.064	188.752.983	*Inventories*
Piutang usaha	766.708.595	903.746.517	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	14.094.529.090	15.103.667.321	*Other receivables*
Uang muka	860.315.845	605.849.427	*Advances*
Pajak dibayar di muka	-	8.806.954	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	19.304.141.944	21.731.458.650	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Piutang pihak berelasi	422.335.539.335	415.903.498.536	*Due from related parties*
Uang muka pembelian	635.420.000.000	635.854.297.105	*Advance purchase*
Aset tetap	1.421.503.166	1.515.600.979	*Fixed assets*
Penyertaan saham	1.000.000	2.680.600.000	*Investments in shares of stock*
Aset pajak tangguhan	229.689.134	376.920.667	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17.865.828.053	18.248.622.895	*Others Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.077.273.559.688	1.074.579.540.182	*Total Non-Current Assets*
Jumlah Aset	1.096.577.701.632	1.096.310.998.832	*Total Assets*
JUMLAH ASET SETELAH *OFFSET* PIUTANG PIHAK BERELASI	**478.138.462.371**	**482.229.188.393**	***TOTAL ASSETS AFTER OFFSET DUE FROM RELATED PARTIES***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang usaha	-	1.959.927.370	*Trade payables*
Utang lain-lain	32.171.175.108	26.197.310.946	*Other payables*
Utang pajak	24.208.369.025	23.699.727.950	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	1.245.198.079	866.360.879	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	57.624.742.212	52.723.327.145	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Utang pihak berelasi	4.194.090.701	3.973.105.030	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.523.630.215	1.626.185.365	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	15.013.218.798	15.013.218.798	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.730.939.714	20.612.509.193	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	78.355.681.926	73.335.836.338	*Total Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS SETELAH *OFFSET* UTANG PIHAK BERELASI	**72.982.467.462**	**73.372.738.847**	***TOTAL LIABILITIES AFTER OFFSET DUE TO RELATED PARTIES***

17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

PT Bakrie Nirwana Semesta (lanjutan)

PT Bakrie Nirwana Semesta (continued)

Hasil usaha dari BNS dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (diaudit) adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

The result of operations of BNS and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 and 2017 (audited) is presented below (after elimination adjustments):

	2018 Diaudit/*Audited*	**2017 Diaudit/*Audited***	
Penghasilan usaha	6.551.498.054	6.597.077.375	*Revenues*
Beban pokok penghasilan	2.891.220.781	3.016.824.106	*Cost of revenues*
Laba kotor	3.660.277.273	3.580.253.269	*Gross profit*
Beban penjualan	(250.409.912)	(352.698.025)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(11.441.246.845)	(14.573.210.817)	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	1.767.598	(304.520)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan (beban) bunga dan beban keuangan - bersih	(2.838.665)	(5.278.254)	*Interest income (expenses) and financial charges - net*
Lain-lain - bersih	4.163.490.817	63.642.480.404	*Others - net*
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat pajak	(3.868.959.734)	52.291.242.057	*Income (loss) before provision for tax benefit*
Taksiran manfaat pajak	-	8.786.113.691	*Provision for tax benefit*
	(3.868.959.734)	61.077.355.748	
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other comprehensive income*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	419.237.094	3.329.270.195	*Actuarial gain (loss)*
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(3.449.722.640)	64.406.625.943	*Income (loss) for the year from discontinued operations*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dihentikan *Offset* Penghasilan Usaha Pihak Berelasi	**(3.449.722.640)**	**63.147.982.862**	***Total Comprehensive Gain (Loss) For The Year From Discontinued Operations After Offset Revenues From Related Parties***

Arus kas bersih dari BNS dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (diaudit) adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

The net cash flows of BNS and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 and 2017 (audited) is presented below (after eliminations adjustments):

	2018 Diaudit/*Audited*	**2017 Diaudit/*Audited***	
Kas neto dari aktivitas operasi	(1.828.643.895)	12.137.723.200	*Net cash from operating activities*
Kas neto dari aktivitas investasi	(184.321.950)	175.721.448.260	*Net cash from investing activities*
Kas neto dari aktivitas pendanaan	455.526.747	(188.072.608.099)	*Net cash from financing activities*
Bersih	**(1.557.439.098)**	**(213.436.639)**	***Net***

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Investasi pada pengendalian Bersama entitas (lihat Catatan 43 butir d dan k)	121.051.859.887	148.412.613.297	*Investment in joint controlled entity (see Note 43 points d and k)*
Beban ditangguhkan	7.416.576.581	2.690.708.434	*Deferred expenses*
Uang jaminan	3.987.681.402	4.593.639.979	*Security deposits*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milliar)	2.242.240.039	5.341.681.743	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah	**134.698.357.909**	**161.038.643.453**	***Total***

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi pada pengendalian bersama entitas terutama merupakan bagian partisipasi, termasuk pengakuan atas porsi bagi hasil dan pengembalian investasi, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, pada Kerjasama Operasi antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PP) dan BPLK (KSO PP-BPLK). KSO PP-BPLK bergerak dalam bidang pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT), Jakarta Timur seluas 31 ha (lihat Catatan 43 butir d). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat investasi pada pengendalian bersama entitas milik BPLK masing-masing sebesar Rp 69,03 miliar dan Rp 97,45 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, untuk pengadaan peralatan dan perlengkapan hotel untuk keperluan pengembangan Ocea Condotel yang masih dalam proses pembangunan.

18. OTHER ASSETS (continued)

Investment in joint controlled entity mainly represents participating interest, including the recognition of interest portion and investment return, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary in Joint Operation between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PP) and BPLK (KSO PP-BPLK). The scope of KSO PP-BPLK activity comprises of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of Concession Right (HPL) No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT), Jakarta Timur with an area of 31 ha (see Notes 43 point d). As of December 31, 2018 and 2017, the carrying value of investment in joint controlled entity owned by BPLK amounted to Rp 69.03 billion and Rp 97.45 billion, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, deferred charges represents costs incurred by PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, for the procurement of equipment and supplies for the purposes of Ocea Condotel development which is still under construction..

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

19. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	679.706.605.245	646.326.955.694	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	9.589.000.000	9.936.725.649	*PT Bank Bukopin Tbk.*
Dalam Dolar Amerika Serikat			*In United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US$ 1.073.644 pada tahun 2018 dan 2017)	15.547.438.764	14.545.728.912	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US$ 1,073,644 in 2018 and 2017)*
Jumlah	**704.843.044.009**	**670.809.410.255**	***Total***

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)

Rincian pinjaman ke Mayapada adalah sebagai berikut:

The details of loan to Mayapada are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
PT Bakrie Swasakti Utama	394.779.385.881	394.993.796.996	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	284.927.219.364	251.333.158.698	*PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
Jumlah	**679.706.605.245**	**646.326.955.694**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2013, Entitas Induk menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja Entitas Induk dari Mayapada menjadi sebesar Rp 350 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 150 miliar;
2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan
3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 22 April 2013 sampai dengan tanggal 22 April 2014, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m^2.

Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU telah melunasi pinjaman atas fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 80 miliar dan menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja BSU dari Mayapada menjadi sebesar Rp 395 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 375 miliar; dan
2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar;

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan tanggal 29 Januari 2015, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun untuk fasilitas pinjaman tetap, 15% untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m^2.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, BSU telah mencairkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 374,99 miliar dari jumlah fasilitas kredit yang tersedia dan mencairkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 19 Januari 2018, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2019 (lihat Catatan 48 butir d).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* masing-masing sebesar Rp 14,44 miliar dan Rp 16,47 miliar, dan fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 2,13 miliar dan Rp 3,12 miliar.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) (continued)

On April 22, 2013, the Company entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to become Rp 350 billion, with detail as follows:

1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 150 billion;
2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and
3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion.

All such loan facilities will be due within 12 months starting from April 22, 2013 until April 22, 2014, and bears an annual interest rate of 15% and 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan is collateralized by SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

On January 29, 2014, BSU has fully repaid the fixed installment loan facility to Mayapada amounted to Rp 80 billion and BSU entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to become Rp 395 billion, with details as follows:

1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 375 billion; and
2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion;

All such loan facilities will be due within 12 months starting from January 29, 2014 until January 29, 2015, and bears an annual interest rate of 16% for fixed on demand loan facility, 15% for bank overdraft facility and 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan is collateralized by SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

Until December 31, 2018, BSU has withdrawn fixed on demand loan facilty amounted to Rp 374.99 billion from the available credit facility and withdrawn bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion.

This loan had been extended several times, the latest on January 19, 2018, this loan facility has been extended for 12 months from January 29, 2018 and will be due on January 29, 2019 (see Note 48 point d).

As of December 31, 2018 and 2017, BSU has paid interest expenses to Mayapada for fixed on demand loan facility amounted to Rp 14.44 billion and Rp 16.47 billion, respectively, and paid interest expenses for bank overdraft facility amounted to Rp 2.13 billion and Rp 3.12 billion, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, BSU telah membayar pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 0,21 miliar dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* ini masing-masing sebesar Rp 374,99 miliar dan Rp 374,99 miliar. Sedangkan, saldo utang atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 19,79 miliar dan Rp 20 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman ini, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, BSU dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham Entitas Induk;
2. Penyertaan saham atau investasi pada perusahaan lain;
3. Melakukan pembagian dividen;
4. Penggadaian saham kepada pihak lain;
5. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
6. Pembubaran dan penghentian usaha; dan
7. Penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Pada tanggal 7 April 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp 326 miliar, yang terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 300 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 26 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 18 April 2017, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 553.896 m^2 yang terletak di kecamatan Sukodono, Krian dan Wonoayu. Pada tanggal 2 Juli 2018, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tahun 2018 dan 2017, MMS telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 33,59 miliar dan Rp 30,27 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 284,93 miliar dan Rp 251,33 miliar.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) (continued)

Until December 31, 2018 and 2017, BSU had paid the loan principal to Mayapada from bank overdraft facility amounted to Rp 0.21 billion and Rp nil, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of fixed on demand loan facility amounted to Rp 374.99 billion and Rp 374.99 billion, respectively. While, the outstanding balance of bank overdraft loan facility amounted to Rp 19.79 billion and Rp 20 billion, respectively.

In relation to this loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others, restrict BSU from doing the following without prior written approval from Mayapada:

1. *Changes in article, commissioners and board of Directors and shareholders of the Company;*
2. *Investments in shares or investments in other companies;*
3. *Dividend payments;*
4. *Mortgage the stock to another party;*
5. *Guarantee the goods pledged as collateral to another party;*
6. *Dissolution and suspension of operations; and*
7. *Merger, acquisition, consolidation, and separation with other company.*

On April 7, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp 326 billion, which consists of:

1. *Fixed on demand loan facility amounted to Rp 300 billion; and*
2. *Current account loan facility amounted to Rp 26 billion.*

All such loan facilities will mature within 12 months starting from April 18, 2016 until April 18, 2017, and bears an annual interest rate of 13% and 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan is collateralized by Building Used Right Certificate (SHGB) with an area of 553,896 sqm which located in subdistrict Sukodono, Krian and Wonoayu. On July 2, 2018, this loan facility has been extended for 12 months and will be due on April 18, 2019. Untill the issuance date of this report, the addendum of this loan agreement is still in process.

In 2018 and 2017, MMS has paid interest expenses amounted to Rp 33.59 billion and Rp 30.27 billion, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 284.93 billion and Rp 251.33 billion, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman ke Bukopin adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*
PT Bakrie Swasakti Utama	9.589.000.000	9.589.000.000
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	-	347.725.649
Jumlah	**9.589.000.000**	**9.936.725.649**

Pada tanggal 1 Juni 2009, BSU, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Back-To-Back* dari PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 Maret 2019 (lihat Catatan 48 butir e).

Pinjaman ini dijaminkan dengan deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 10,07 miliar (lihat Catatan 11).

Pada tahun 2018 dan 2017, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin masing-masing sebesar Rp 817,66 juta dan Rp 851,02 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,59 miliar dan Rp 9,59 miliar.

Pada tanggal 29 Maret 2011, PT Graha Andra Propertindo Tbk. (GAP) memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran bersama-sama dengan fasilitas kredit dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan tambahan modal kerja The Jungle Waterpark. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP mendapat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK) (lihat Catatan 26 butir a).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 347,73 juta.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

The details of loan to Bukopin are as follows:

PT Bakrie Swasakti Utama	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	
Total	

On June 1, 2009, BSU, a Subsidiary, obtained Back-To-Back Loan Facility from PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) with a maximum amount of Rp 15 billion for completion of Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum Complex. This loan facility will be due within 6 months from the date of the agreement. The loan facility agrement has been extended several times, the latest is until March 2, 2019 (see Note 48 point e).

This loan is secured with time deposit owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion (see Note 11).

In 2018 and 2017, BSU has paid interest expenses to Bukopin amounted to Rp 817.66 million and Rp 851.02 million, respectively.

As of December 31, 2018 dan 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.59 billion and Rp 9.59 billion, respectively.

On March 29, 2011, PT Graha Andra Propertindo Tbk. (GAP) obtained Current Account Loan Facility together with other credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 5 billion. This loan is used for additional working capital of The Jungle Waterpark. This loan bears an annual interest rate of 11.5% and will be due on March 29, 2019. This loan is secured by land and buildings owned by GAP (see Note 15).

On October 29, 2018, GAP obtained a restructuring agreement for this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK) (see Note 26 point a).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 347.73 million, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 25 Juni 2012, BSU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan pagu pinjaman sebesar US$ 1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti BSU. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga bulanan sebesar 2,5% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2013, dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 24 Maret 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk di BRI sebesar US$ 1,08 juta (lihat Catatan 11).

Pada tahun 2018 dan 2017, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 270,69 juta dan Rp 314,80 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar dengan Rp 15,55 miliar dan Rp 14,55 miliar.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

On June 25, 2012, BSU obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of US$ 1.07 million for additional working capital of BSU's properties development activities. This loan bears monthly interest rate at 2.5% and due on January 24, 2013, and has been extended, the latest until March 24, 2019. Untill the issuance date of this report, the addendum is still in process. This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US$ 1.08 million (see Note 11).

In 2018 and 2017, BSU has paid interest expenses amounted to Rp 270.69 million and Rp 314.80 million, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 15.55 billion and Rp 14.55 billion, respectively.

20. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari:

20. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Yasa Patria Perkasa	42.500.157.433	41.583.558.265	*PT Yasa Patria Perkasa*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	19.782.128.842	31.061.601.002	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*
PT PP (Persero) Tbk.	8.940.452.772	8.940.452.772	*PT PP (Persero) Tbk.*
PT Funworld Prima	5.817.046.441	5.817.046.441	*PT Funworld Prima*
PT Elang Jaya Konstruksi	4.896.922.450	5.147.122.450	*PT Elang Jaya Konstruksi*
PT Nuansa Asri Selaras	4.852.080.858	9.493.025.410	*PT Nuansa Asri Selaras*
PT Edowin Citra Selaras	3.865.671.531	4.115.671.531	*PT Edowin Citra Selaras*
PT Saka Jagad Prima	3.203.620.291	3.203.620.291	*PT Saka Jagad Prima*
PT Berca Schindler Lifts	2.971.239.871	1.552.501.170	*PT Berca Schindler Lifts*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk.	2.727.356.091	18.098.134.082	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk.*
PT Bakomindo Utama	1.231.081.544	4.705.442.556	*PT Bakomindo Utama*
Perum Perumnas	-	33.406.604.543	*Perum Perumnas*
PT Duta Abdi Primantara	-	2.537.925.149	*PT Duta Abdi Primantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	90.561.833.287	92.740.399.515	*Others (each below of Rp 2 billion)*
Jumlah pihak ketiga	191.349.591.411	262.403.105.177	*Total third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 38 butir d):			*Related parties (see Note 38 point d):*
PT Fastmanajemen Properti	2.188.304.715	2.325.084.298	*PT Fastmanajemen Properti*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	239.372.190	526.460.952	*Others (each below of Rp 2 billion)*
Jumlah pihak berelasi	2.427.676.905	2.851.545.250	*Total related parties*
Jumlah utang usaha	**193.777.268.316**	**265.254.650.427**	***Total trade payables***

Utang kepada PT Yasa Patria Perkasa merupakan utang PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan apartemen Hadiningrat Terrace.

Payables to PT Yasa Patria Perkasa represents payables of PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, related to construction of Hadiningrat Terrace Apartment.

20. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang kepada PT Adhi Karya Tbk. merupakan utang PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan wahana permainan.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk. merupakan utang GMI kepada kontraktor atas pembangunan proyek Awana kondotel dan *town house* Yogyakarta.

Utang kepada Perum Perumnas terutama merupakan utang PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, atas penyediaan lahan di Pulo Gebang seluas 11.962 m^2, yang merupakan partisipasi tanah yang akan disetorkan BPLK kepada KSO PP-BPLK (lihat Catatan 18 dan 43 butir d).

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

20. TRADE PAYABLES (continued)

Payables to PT Adhi Karya Tbk. represents payables of PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, related to construction of theme park.

Payables to PT PP (Persero) Tbk. represent payables of GMI to contractor for the construction of Awana condotel and town house Yogyakarta projects.

Payables to Perum Perumnas mainly represents payables of PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, on providing land with an area of 11,962 sqm in Pulo Gebang, which is the participation of land that will be paid by BPLK to KSO PP-BPLK (see Notes 18 and 43 point d).

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Sampai dengan 60 hari	34.076.303.578	53.453.242.200	*Up to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	6.357.022.289	11.027.968.459	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	153.343.942.449	200.773.439.768	*More than 90 days*
Jumlah	**193.777.268.316**	**265.254.650.427**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables based on currencies denominated are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Rupiah	193.583.207.594	263.425.975.235	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	99.687.204	353.264.100	*United States Dollar*
Euro Eropa	94.373.518	1.436.096.626	*European Euro*
Poundsterling Inggris	-	39.314.466	*British Poundsterling*
Jumlah	**193.777.268.316**	**265.254.650.427**	***Total***

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

21. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
a. Liabilitas Jangka Pendek			*a. Short-Term Liabilities*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Geolink Indonesia	313.500.000.000	100.000.000.000	*PT Geolink Indonesia*
Nomura Singapore Ltd.	51.755.587.802	48.421.013.987	*Nomura Singapore Ltd.*
Arch Advisory Limited	35.125.015.274	-	*Arch Advisory Limited*
PT DMS Investama	8.414.083.204	3.803.250.028	*PT DMS Investama*
PT Asuransi Bumiputera	7.668.564.289	-	*PT Asuransi Bumiputera*
PT Accola Hotel Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Accola Hotel Indonesia*
PT Karya Tangguh Persada	1.679.271.500	4.185.545.181	*PT Karya Tangguh Persada*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	188.170.681.988	152.271.429.641	*Others (each below of Rp 2 billion)*
Jumlah pihak ketiga	611.313.204.057	313.681.238.837	*Total third parties*

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***21. OTHER PAYABLES (continued)***

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38 butir e):			*Related parties (see Note 38 point e):*
PT Cronus Capital Indonesia	3.670.200.000	4.270.200.000	*PT Cronus Capital Indonesia*
PT Graha Insan Cita	1.400.000.000	-	*PT Graha Insan Cita*
Jumlah pihak berelasi	5.070.200.000	4.270.200.000	*Total related parties*
Jumlah	**616.383.404.057**	**317.951.438.837**	***Total***
b. Liabilitas Jangka Panjang			*b. Long-Term Liabilities*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Karya Unggulan Persada	14.865.634.679	-	*PT Karya Unggulan Persada*
PT Pegasus Graha Indah	11.764.487.506	27.386.649.149	*PT Pegasus Graha Indah*
PT Windya Karunia Persada	5.914.527.850	9.211.173.850	*PT Windya Karunia Persada*
PT Bintang Sakti Mandiri	4.000.000.000	4.000.000.000	*PT Bintang Sakti Mandiri*
PT Prima Tangguh Abadi	2.707.410.378	3.089.786.656	*PT Prima Tangguh Abadi*
PT Darma Sakti Agung	1.289.414.688	-	*PT Darma Sakti Agung*
PT Wahana Maju Sejahtera	-	8.000.000.000	*PT Wahana Maju Sejahtera*
PT Brawijaya Agung Lestari	-	2.545.814.455	*PT Brawijaya Agung Lestari*
Jumlah	**40.541.475.101**	**54.233.424.110**	***Total***

Rincian utang lain-lain berdasarkan jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on types of transaction is as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pinjaman dana	399.110.291.903	170.251.604.864	*Borrowings*
Konsultan	89.130.603.076	48.421.013.987	*Consultant*
Sinking fund	25.769.090.888	20.133.558.407	*Sinking fund*
Pembatalan penjualan unit apartemen	9.562.710.654	7.749.593.865	*Cancellation on sales of apartment unit*
Rental pooling	7.081.421.946	7.003.445.549	*Rental pooling*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	126.270.760.691	118.625.646.275	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah	**656.924.879.158**	**372.184.862.947**	***Total***

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of other payables based on currencies denominated are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Rupiah	568.109.386.985	316.748.682.367	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	88.815.492.173	55.436.180.580	*United States Dollar*
Jumlah	**656.924.879.158**	**372.184.862.947**	***Total***

Utang lain-lain kepada PT Geolink Indonesia (GLI) merupakan utang Entitas Induk untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada periode 1 tahun sesuai dengan waktu masing-masing pencairan pinjaman (lihat Catatan 43 butir ak). Pinjaman ini dijamin dengan Jaminan Saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, yang dimiliki oleh PT Surya Global Nusantara sebanyak 2,22 miliar lembar saham (lihat Catatan 4 butir i).

Other payables to PT Geolink Indonesia (GLI) represents payables of the Company for working capital with a maximum amount of Rp 500 billion. This loan bears an annual interest rate of 10% and will be due within 1 year period according to each of the loan drawdown (see Note 43 Point ak). This loan is secured with Stock Collateral of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, owned by PT Surya Global Nusantara of 2.22 billion shares (see Note 4 point i).

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2018, jumlah pinjaman Entitas Induk ke GLI sebesar Rp 100 miliar telah jatuh tempo dan Entitas Induk belum dapat memenuhi kewajibannya (lihat Catatan 48 butir f).

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas Induk telah mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 213,5 miliar dan Rp 100 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang Entitas Induk kepada GLI masing-masing sebesar Rp 313,5 miliar dan Rp 100 miliar.

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd. merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Entitas Induk sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

Utang lain-lain kepada Arch Advisory Limited merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari jasa dan penggantian biaya atas restrukturisasi utang obligasi.

Utang lain-lain kepada PT Wahana Maju Sejahtera (WMS) merupakan utang PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, sehubungan dengan kegiatan operasional JLA. Atas transaksi ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 2 April 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 April 2019. Pada tanggal 20 Desember 2018, berdasarkan surat penghapusan utang dari WMS, JLA telah menghapus utang dan bunga yang masih harus dibayar kepada WMS sebesar Rp 10,39 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan Penghapusan Utang Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 43 butir v).

Utang lain-lain kepada dari PT Pegasus Graha Indah, PT Prima Tangguh Abadi, PT Bintang Sakti Mandiri, PT Windya Karunia Persada dan PT Karya Unggulan Persada merupakan utang atas pinjaman dana modal kerja (lihat Catatan 43 butir p, q, w, x dan ah).

21. OTHER PAYABLES (continued)

On December 22, 2018, the Company's loan to GLI amounted to Rp 100 billion has been due and the Company has not been able to fulfilled its obligations (see Note 48 point f).

In 2018 and 2017, the Company has withdrawn the loan amounted *to Rp 213.5 billion and Rp 100 billion, respectively.*

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the Company's payables to GLI amounted to Rp 313.5 billion and Rp 100 billion, respectively.

Other payables to Nomura Singapore Ltd. represents payables of the Company which was derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

Other payables to Arch Advisory Limited represents payables of the Company which was derived from services and reimbursement cost related to bonds restructuring.

Other payables to PT Wahana Maju Sejahtera represents payable of PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, regarding operational activities of JLA. This payables bears an annual interest rate of 8% and was due on April 2, 2015. This agreement has been extended until April 2, 2019. On December 20, 2018, based on write-off of payables letter from WMS, JLA has written-off of payables and accrued interest to WMS amounted to Rp 10.39 billion, and are presented as part of "Gain on Write-Off of Other Payables" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 43 point v).

Other payables from PT Pegasus Graha Indah, PT Prima Tangguh Abadi, PT Bintang Sakti Mandiri, PT Windya Karunia Persada dan PT Karya Unggulan Persada represent payables from working capital borrowings (see Note 43 point p, q, w, x and ah).

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	277.496.602.654	278.348.381.864	*Estimated public and social facilities expenses*
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	53.863.726.864	66.262.926.320	*Development of land, buildings and infrastructure*
Bunga pinjaman (lihat Catatan 19 dan 26)	25.704.595.867	26.711.851.041	*Loan interest (see Notes 19 and 26)*
Honorarium tenaga ahli	13.324.377.898	21.157.898.699	*Professional fees*
Pajak dan denda pajak (lihat Catatan 25)	2.963.238.117	2.661.077.612	*Tax and penalties (see Note 25)*
Pembebasan tanah	1.689.429.537	2.462.178.152	*Land acquisition*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	50.820.845.659	43.048.479.744	*Others (each bellow of Rp 2 billion)*
Jumlah	**425.862.816.596**	**440.652.793.432**	***Total***

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bunga pinjaman yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar masing-masing sebesar Rp 834,66 juta dan Rp 21,42 miliar.

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar merupakan estimasi dari pengembangan proyek PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) atas Perumahan Bogor Nirwana Residence.

Mutasi taksiran beban fasilitas umum dan sosial yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

22. ACCRUED EXPENSES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the unpaid overdue loan interest amounted to Rp 834.66 million and Rp 21.42 billion, respectively.

Accrued development of land, buildings and infrastructure represents estimated cost for development project of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) for residential estate in Bogor Nirwana Residence.

The changes of accrued estimated public and social facilites expenses are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Saldo awal tahun	278.348.381.864	279.493.901.864	*Balance at beginning of the year*
Penambahan selama tahun berjalan	263.840.000	82.172.500	*Addition during the year*
Pengurangan:			*Deduction:*
Pembangunan fasilitas umum dan dan sosial	(1.115.619.210)	(1.227.692.500)	*Development of public and social facilities*
Saldo akhir tahun	**277.496.602.654**	**278.348.381.864**	***Balance at end of the year***

23. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This accounts consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan unit perkantoran	163.489.996.156	167.871.966.230	*Sales of office space*
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	110.943.750.306	117.894.609.587	*Sales of land, residential and apartment*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	32.128.244.782	32.927.100.141	*Tenants and managements of office spaces*
Penyewa ruang apartemen	10.609.678.197	11.881.122.154	*Tenants of units apartment*
Penyewa ruangan dan lapangan	9.807.684.709	10.104.479.212	*Tenants of space and courts*
Pihak berelasi (lihat Catatan 38 butir g):			*Related parties (see Note 38 point g):*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	11.314.360.320	11.314.360.320	*Tenants and managements of office spaces*
Jumlah	338.293.714.470	351.993.637.644	*Total*
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(97.484.256.366)	(104.909.704.161)	*Realized within one year*
Bagian jangka panjang	**240.809.458.104**	**247.083.933.483**	***Long-term portion***

Seluruh uang muka pelanggan dalam mata uang Rupiah.

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka penjualan ruang perkantoran, tanah, rumah dan apartemen yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

All of the Group's advances from customers are denominated in Rupiah currency.

Advances from customers mainly represents sale of office space, land, residential and apartment which have not met the criteria for revenue recognition.

23. UANG MUKA PELANGGAN

Persentase jumlah uang muka pelanggan yang telah diterima untuk penyewaan ruangan dan lapangan dari harga sewa adalah 100%, sedangkan persentase uang muka pelanggan yang telah diterima dari harga jual untuk penjualan rumah, apartemen dan unit perkantoran adalah kurang dari 20%.

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The percentage of advances from customer receipt for rental of space and courts is 100% from the rental price, whereas the percentage of advances from customer receipt for the sale of residential, apartments and office units are less than 20% from the sales price.

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *24. DEFERRED INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan apartemen	44.198.000.748	62.220.820.561	*Sales of apartment*
Penyewa ruang apartemen	15.256.796.072	6.852.583.382	*Tenant of apartment space*
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	9.320.500.061	11.374.739.620	*Tenants of space, courts and membership fees*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	6.701.798.375	6.974.321.680	*Tenants and managements of office spaces*
Pihak berelasi (lihat Catatan 38 butir h):			*Related parties (See Note 38 point h):*
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	1.894.580.681	2.703.601.287	*Tenants and managements of office spaces*
Jumlah	77.371.675.937	90.126.066.530	*Total*
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(30.855.295.642)	(41.679.768.613)	*Realized within one year*
Bagian jangka panjang	**46.516.380.295**	**48.446.297.917**	***Long-term portion***

Pendapatan ditangguhkan, terutama dari penjualan unit apartemen, merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Deferred income, mainly from sales of apartments unit, represents excess cash received over the income recognized based on the project's percentage of completion.

25. PERPAJAKAN / *25. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 4 (2) dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 51,89 juta dan Rp 704,85 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

This account represent prepaid income tax article 4 (2) amounted to Rp 51.89 million and Rp 704.85 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	32.669.990.000	28.958.617.203	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	2.406.343.594	1.371.535.284	*Article 23 and 26*
Pasal 25	1.929.499.348	265.843.656	*Article 25*
Pasal 29	12.901.029.122	15.046.443.448	*Article 29*
Pasal 4 (2)	61.660.701.046	60.846.723.796	*Article 4 (2)*

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***25. TAXATION (continued)***

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable (continued)***

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Pajak Pertambahan Nilai	79.293.432.826	75.014.215.580	*Value Added Tax*
Pajak Bumi Bangunan	20.894.216.068	35.029.563.125	*Land and Building Tax*
Pajak Pembangunan I	16.429.865.298	19.123.523.098	*Development Tax I*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	2.059.868.665	2.212.641.055	*Under Payment Tax Assessment Letter*
Pajak Hiburan	230.627.655	218.283.118	*Entertainment Tax*
Jumlah	**230.475.573.622**	**238.087.389.363**	***Total***

c. Beban pajak final / ***c. Final income tax***

Akun ini merupakan pajak penghasilan final atas penjualan tanah dan bangunan, dan persewaan dari Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 13,01 miliar dan Rp 16,91 miliar pada tahun 2018 dan 2017.

This account represents final income tax from sales of land and buildings, and rental from Subsidiaries amounted to Rp 13.01 billion and Rp 16.91 billion in 2018 and 2017, respectively.

d. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan / ***d. Provision for income tax benefit (expenses)***

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	**2017**	
Tahun berjalan - Entitas Anak	(7.531.053.691)	(10.353.991.900)	*Current year - Subsidiaries*
Tangguhan - Entitas Anak	5.179.859.473	913.148.763	*Deferred - Subsidiaries*
Tangguhan - Entitas Induk	(6.897.831)	2.091.889	*Deferred - the Company*
Bersih	**(2.358.092.049)**	**(9.438.751.248)**	***Net***

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian / ***e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Entitas Induk untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before provision for income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	**2017**	
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.737.063.575.261	(310.411.776.597)	*Income (loss) before provision for tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Addition (deductions):*
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(2.701.077.146.940)	265.633.805.277	*Subsidiaries' loss (income) before provision for tax benefit (expenses) - net*
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	35.986.428.321	(44.777.971.320)	*Income (loss) before provision for tax benefit (expenses) attributable to the Company*

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***25. TAXATION (continued)***

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan) / ***e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)***

	2018	2017	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pajak dan denda	5.141.413.032	8.277.674.688	*Tax and penalties*
Gaji, upah dan tunjangan	2.305.902.271	5.394.840.542	*Salaries, wages and benefit in-kinds*
Representasi dan sumbangan	1.216.250.087	1.278.836.024	*Representation and donations*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(788.806.734)	(830.111.799)	*Interest income subjected to final tax*
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(35.362.140)	(38.292.352)	*Interest income from time deposits and current account*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	-	16.820.047.655	*Provision for impairment losses*
Bagian Entitas Induk atas laba bersih Entitas Asosiasi	-	(59.796.548.727)	*Equity in net income of Associated Entity*
Lain-lain	(71.307.513.689)	25.824.553.013	*Others*
Jumlah beda tetap	(63.468.117.173)	(3.069.000.956)	*Total permanent differences*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Penyusutan	(27.591.322)	8.367.555	*Depreciation expense*
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(27.509.280.174)	(47.838.604.721)	*Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous years*
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(68.398.328.985)	(702.624.105.137)	*Accumulated fiscal losses of the previous years*
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya yang dihapus sehubungan dengan program pengampunan pajak	-	682.064.380.873	*Accumulated fiscal losses from the previous years written-off in relation with tax amnesty program*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	**(95.907.609.159)**	**(68.398.328.985)**	***Accumulated fiscal losses at the end of the year***

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan / ***f. Deferred tax benefit (expenses)***

Rincian taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of provision for deferred tax benefit (expenses) are as follows:

	2018	2017	
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian			*Charged to consolidated profit or loss*
Entitas Induk:			*The Company:*
Rugi fiskal	6.877.320.044	(158.556.444.038)	*Fiscal losses*
Penyusutan aset tetap	(6.897.831)	2.091.889	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan pajak tangguhan	(6.877.320.044)	158.556.444.038	*Provision for deferred tax*
	(6.897.831)	2.091.889	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	5.171.110.990	930.747.856	*PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)*
PT Jasa Boga Raya	8.748.483	(17.599.093)	*PT Jasa Boga Raya*
Jumlah	5.172.961.642	915.240.652	*Total*
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian			*Charged to consolidated other comprehensive income*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	(839.946.992)	(167.426.923)	*PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)*
Manfaat pajak tangguhan - bersih	**4.333.014.650**	**747.813.729**	***Deferred tax benefit - net***

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities)

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Entitas Induk:			*the Company:*
Akumulasi rugi fiskal	23.976.902.290	17.099.582.246	*Accumulated of fiscal losses*
Akumulasi beda waktu	-	458.412.397	*Accumulated of temporary difference*
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(23.976.902.290)	(17.099.582.246)	*Allowance for deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan tahun-tahun sebelumnya yang dihapus sehubungan dengan program pengampunan pajak	-	(456.320.508)	*Write-off of deferred tax assets from the previous years in relation with tax amnesty program*
	-	2.091.889	
Aset pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	3.407	3.407	*Deferred tax assets on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	11.089.074.410	6.757.910.414	*PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)*
PT Jasa Boga Raya	182.866.039	174.117.556	*PT Jasa Boga Raya*
Jumlah aset pajak tangguhan	**11.271.943.856**	**6.934.123.266**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	760.434.108	760.434.108	*Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary*
Entitas Induk	4.805.941	-	*the Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.342.041.993	35.342.041.993	*PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)*
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (konsolidasian)	25.231.145.776	25.231.145.776	*PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (consolidated)*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**61.338.427.818**	**61.333.621.877**	***Total deferred tax liabilities***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	**(50.066.483.962)**	**(54.399.498.611)**	***Deferred tax assets (liabilities) - net***

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), PT Prima Bisnis Utama (PBU), PT Bumi Sentra Investama (d/h PT Bakrie Setra Investama) (BSI) dan PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaatnya berakhir, sedangkan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), PT Graha Multi Insani (GMI), PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), PT Bumi Daya Makmur (BDM), PT Superwish Perkasa (SP) dan PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, tidak memiliki aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan hampir seluruh penghasilan usaha tersebut dikenakan pajak penghasilan final.

h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

Pada bulan Juli 2015, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 20,46 miliar dan Rp 10,45 miliar. Sedangkan, untuk tahun pajak 2011, Entitas Induk menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2) dan 26 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 18,01 miliar dan Rp 9,00 miliar.

Pada bulan Maret 2017, Entitas Induk telah melunasi utang pajak atas SKPKB untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2) dan 29 dengan jumlah pokok sebesar Rp 38,35 miliar.

Pada bulan Desember 2017, Entitas Induk menerima SKPKB untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2,21 miliar dan Rp 861,30 juta.

Pada bulan November 2018, Entitas Induk telah melunasi utang pajak SKPKB untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2,21 miliar.

Pada bulan November 2018, Entitas Induk menerima SKPKB untuk masa Juli sampai dengan Desember 2016 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2,60 miliar dan Rp 981,45 juta.

25. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), PT Prima Bisnis Utama (PBU), PT Bumi Sentra Investama (formerly PT Bakrie Sentra Investama) (BSI) and PT Surya Global Nusantara (SGN), Subsidaries, decided not to recognize deferred tax assets since the deferred tax assets cannot be fully recovered through future taxable income before such benefits expire, while PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), PT Graha Multi Insani (GMI), PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), PT Bumi Daya Makmur (BDM), PT Superwish Perkasa (SP) and PT Citrasaudara Abadi (CSA), Subsidiaries, does not have deferred tax assets and liabilities since most of the Company's and those Subsidiaries's revenues subject to final income tax.

h. Under Payment Tax Assessment Letter

On July 2015, the Company received Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 on Value Added Tax, income tax article 21, 23 and 26 with principal and interest in a total of Rp 20.46 billion and Rp 10.45 billion, respectively. Wherein, for fiscal year 2011, the Company received SKPKB on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4 (2) and 26 with principal and interest in a total of Rp 18.01 billion and Rp 9.00 billion, respectively.

On March 2017, the Company has fully paid tax payables of SKPKB for fiscal year 2012 and 2011 on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4(2) and 29 with principal amounted to Rp 38.35 billion.

On December 2017, the Company received SKPKB for fiscal period January until June 2016 on income tax article 21 with principal and interest in a total of Rp 2.21 billion and Rp 861.30 million, respectively.

On November 2018, the Company has fully paid tax payables of SKPKB for fiscal period January until June 2016 on income tax article 21 with principal amounted to Rp 2.21 billion.

On November 2018, the Company received of SKPKB for fiscal period of July until December 2016 on income tax article 21 with principal and interest in a total of Rp 2.60 billion and Rp 981.45 million, respectively.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Tagihan Pajak

Entitas Induk

Pada bulan Maret 2018, Entitas Induk menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas Pajak Penghasilan pasal 21 dengan jumlah sanksi sebesar Rp 122,96 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, sanksi pajak masih harus dibayar sehubungan dengan hal tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 22).

Entitas Anak

Pada bulan Desember 2018, PT Provices Indonesia (PVI), Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari sampai dengan November 2018 atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan badan pasal 25/29 dengan jumlah sanksi sebesar Rp 1,21 miliar. Atas STP tersebut PVI telah melakukan pembayaran serta membebankan denda pajak ke dalam operasi tahun 2018 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

Pada bulan Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada bulan April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 120 juta, yang merupakan uang tunai. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp 6 juta pada bulan Maret 2017, yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Entitas Induk juga telah menghapusbukukan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 25,91 miliar yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017 (lihat Catatan 36).

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 120 juta dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

25. TAXATION (continued)

i. Tax Collection Letter

The Company

On March 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) for fiscal period of January until June 2016 on income tax article 21 with pinalty in a total of Rp 122.96 million. As of December 31, 2018, accrued taxes penalties in connection with the above matter are presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (see Note 22).

Subsidiary

On December 2018, PT Provices Indonesia (PVI), a Subsidiary, received Tax Collection Letter (STP) for fiscal period of January until November 2018 on Value Added Tax and corporate income tax article 25/29 with pinalty in a total of Rp 1.21 billion. PVI has fully paid and charged the penalty in 2018 operations and part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Tax Amnesty

The Company

In March 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in April 2017, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 120 million, which is petty cash. The Company paid the related redemption money amounted to Rp 6 million in March 2017, which was charged to the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has also written-off its estimated income tax amounted to Rp 25.91 billion, which was charged to the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).

The Company recognize the difference between aset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 120 million and presented as part of "Additional Pain-in Capital" accounts in equity.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2017, beberapa Entitas Anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GMI, KLTD, BSS, GAP, dan CSA, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada beberapa tanggal di bulan Januari sampai dengan April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 327 juta, yang merupakan uang tunai. Entitas Anak tersebut membayar uang tebusan sebesar Rp 11,35 juta pada bulan Januari sampai dengan Maret 2017, yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Entitas Anak tersebut juga telah menghapusbukukan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 42,24 miliar yang dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017 (lihat Catatan 36).

Pada bulan September sampai dengan Desember 2016, beberapa Entitas Anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). BSU, BNR, PT Jungleland Asia (JLA), PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), SP, MMS, BDM, PT Provices Indonesia (PVI), PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), PT Rasuna Residence Development (RRD), PT Jasa Boga Raya (JBR), PT Mitra Langgeng Sejahtera (MLS) dan PT Alberta Utilities (AU), Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada beberapa tanggal di bulan September sampai dengan Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 9,58 miliar, yang merupakan uang tunai, rekening bank dan tanah. Entitas Anak tersebut membayar uang tebusan sebesar Rp 196,07 juta pada bulan September sampai dengan Desember 2016. Entitas Anak tersebut juga telah menghapusbukukan taksiran pajak penghasilan pasal 21, pasal 23 dan pasal 4 (2) sebesar
Rp 94,30 miliar.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 327 juta dan disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" di ekuitas.

25. TAXATION (continued)

j. Tax Amnesty (continued)

Subsidiaries (continued)

In January until March 2017, Certain Subsidiaries participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GMI, KLTD, BSS, GAP, dan CSA, Subsidiaries, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in several date in January until April 2017, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 327 million, which is petty cash. Those Subsidiaries paid the related redemption money amounted to Rp 11.35 million in January until March 2017, which was charged to the 2017 consolidated profit or loss and other comprehensive income. Those Subsidiaries has also written-off its estimated income tax amounted to Rp 42.24 billion, which was charged to the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).

In September until December 2016, Certain Subsidiaries participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). BSU, BNR, PT Jungleland Asia (JLA), PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), SP, MMS, BDM, PT Provices Indonesia (PVI), PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), PT Rasuna Residence Development (RRD), PT Jasa Boga Raya (JBR), PT Mitra Langgeng Sejahtera (MLS) dan PT Alberta Utilities (AU), Subsidiaries, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in several date in September until December 2016, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 9.58 billion, which is petty cash, current account and land. Those Subsidiaries paid the related redemption money amounted to Rp 196.07 million in September until December 2016. Those Subsidiaries has also written-off its estimated income tax article 21, article 23, article 4 (2) amounted to Rp 94.30 billion.

The Group recognize the difference between Subsidiaries asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp nil and Rp 327 million, respectively, and presented as part of "Other Component of Equity" accounts in equity.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

k. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 (“PP No.34/2016”) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan, dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya, yang efektif tanggal 8 September 2016. Peraturan ini mengatur pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan bersifat final sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Pada tanggal 10 Juni 2009, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.03/2009 tentang “Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 620/PMK.03/2004 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah” yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2009. Pada lampiran Peraturan Menteri Keuangan tersebut, rumah dan *town house* dari jenis non *strata title* dengan luas bangunan 350 m^2 atau lebih dan apartemen, kondominium, town house dari jenis strata title dan sejenisnya dengan luas bangunan 150 m^2 atau lebih tergolong mewah dan dikenakan pajak penjualan atas barang mewah dengan tarif sebesar 20%.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang “Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan”. Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

25. TAXATION (continued)

k. Administration and changes in tax regulation

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On August 8, 2016, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Right signed the Government Regulation No. 34 Year 2016 (“PP No.34/2016”) concerning Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building, and Sale and Purchase Agreement on Land and/or Building and its Amendments, effective September 8, 2016. This regulation stipulate income tax from transfer of right of land and/or buildings is final tax at 2.5% from the gross value of transfer right of land/or buildings.

On June 10, 2009, the Minister of Finance set a Regulation of the Minister of Finance No. 103/PMK.03/2009 on the "Third Amendment of the Minister of Finance Regulation No. 620/PMK.03/2004 about the type of taxable goods other than the Included Luxury Motor Vehicle Sales Tax imposed on luxury goods" which entered into force on June 10, 2009. In the appendix the Regulation of the Minister of Finance, homes and town houses of this type of non-strata title with an area of 350 sqm or more and an apartment, condominium, town house of the type of strata title and the like with an area of 150 sqm or more classified as luxurious and sales tax imposed on luxury goods with a tariff of 20%.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on “Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes”. This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

k. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negri yang berbentuk Perseroan Terbuka" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka". Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria - kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan *service charge* dan pengelolaan ruang perkantoran, dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

25. TAXATION (continued)

k. Administration and changes in tax regulation (continued)

On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("PP No. 71/2008") on "Third Amendment of Government Regulation No. 48 of Year 1994 concerning Payment of Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building". This revised regulation stipulates tax payers that conducted transaction from transfer of right of land and/or buildings, tax payment is final tax amounted 5% from the gross value of transfer right of land/or buildings, except transfer of right of Simple House and Simple Apartment by tax payers which its main activity was transferring rights of land and/or buildings was applied with final tax amounted to 1% from the gross value of transfer.

Based on Government Regulation No. 81 Year 2007 ("PP No. 81/2007") dated December 28 2007, regarding "Reduction of the Rate of Income Tax on Residenct Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed" which effectively on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "The Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tariff of Publicly-listed Companies". The listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

Based on Goverment Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income tax for service charge and building management of office building, subject to final income tax at 10% from the related revenue.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

26. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consists of:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	367.255.068.196	576.755.068.196	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	177.285.152.670	195.392.269.655	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	147.994.998.712	163.869.998.703	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.*

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)***

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	136.933.102.218	150.000.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk.*
PT Bank Syariah Bukopin	69.479.170.479	69.621.170.520	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	18.317.812.087	-	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	6.253.415.601	14.931.892.990	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk.*
PT Bank Panin Tbk.	1.706.918.710	1.918.394.584	*PT Bank Panin Tbk.*
Jumlah	925.225.638.673	1.172.488.794.648	*Total*
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	(84.020.840.236)	(347.259.805.968)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**841.204.798.437**	**825.228.988.680**	***Long-term portion***

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) / ***a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)***

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

The details of loan to Bukopin are as follow:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	107.407.400.163	107.858.180.615	*PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.*
PT Rasuna Residence Development	42.725.197.937	46.047.268.263	*PT Rasuna Residence Development*
PT Bakrie Swasakti Utama	27.152.554.570	39.169.135.750	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Provices Indonesia	-	2.317.685.027	*PT Provices Indonesia*
Jumlah	**177.285.152.670**	**195.392.269.655**	***Total***

1. Pada bulan Mei 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 75 miliar, yang akan digunakan untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini dijamin dengan 50 SHMARS atas unit Kondotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP, Entitas Anak, dan 12 SHGB atas tanah seluas 68.998 m^2 yang terletak di Mulyaharja, Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 96 bulan dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%.

   Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP, Entitas Anak mendapat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK) dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,5%, serta jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 6 SHGB atas tanah di Mulyaharja, Bogor seluas 39.233 m^2 milik GAP.

   Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 62,69 miliar dan Rp 63,07 miliar.

1. On May 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 75 billion, which will be used for development of Bogor Nirwana Residence area. This loan is secured with 50 SHMARS of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP, a Subsidiary, and 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm located in the Mulyaharja, Bogor. This loan will be due within 96 months and bears an annual interest rate of 11%.

   On October 29, 2018, GAP, a Subsidiary obtained a restructuring agreement for this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK) with an annual interest rate of 12.5% and will be due on May 21, 2021. This loan is secured by 6 SHGB on land in Mulyaharja, Bogor covering an area of 39,233 sqm owned by the Company.

   As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 62.69 billion and Rp 63.07 billion, respectively.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. Pada tanggal 31 Maret 2016, GAP, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali The Jungle Waterpark Bogor dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 45 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun, serta jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP. Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP mendapat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK) dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,5% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 6 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas tanah di Mulyaharja, Bogor seluas 39.233 m^2 milik GAP.

   Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 44,41 miliar dan Rp 44,78 miliar.

3. Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP, Entitas Anak mendapat persetujuan restrukturisasi fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi Kredit Modal Kerja The Jungle Water Park dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5 miliar dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,5% serta jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin dengan 6 SHGB atas tanah di Mulyaharja, Bogor seluas 39.233 m^2 milik GAP.

   Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 299,22 juta dan Rp nihil (lihat Catatan 19 butir b).

4. Pada tanggal 4 September 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD) memperoleh Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan terhitung sejak pencairan kredit pertama (termasuk masa tenggang selama 18 bulan). RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 45 miliar.

   Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap bulan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan sesuai jadwal pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan Indies Hotel di Yogyakarta dan c*orporatee guarantee* atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. On March 31, 2016, GAP, a Subsidiary has obtained an investment credit facility from Bukopin which was used for refinancing The Jungle Water Park Bogor with a credit ceiling amounted to Rp 45 billion. This loan bears an annual interest rate of 13% and will due on March 31, 2021. This loan is secured with land and building owned by the GAP. On October 29, 2018, GAP obtained a restructuring agreement for this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK) with an annual interest rate of 12.5% and will be due on March 31, 2021. This loan is secured by 6 Building Use Certificates (SHGB) on land in Mulyaharja, Bogor covering an area of 39,233 sqm owned by GAP.

   As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 44.41 billion and Rp 44.78 billion, respectively.

3. On October 29, 2018, GAP, a Subsidiary obtained the approval of restructuring the Current Account Loan facility to become The Jungle Water Park Working Capital Credit with a maximum loan amount of Rp 5 billion and annual interest rate of 12.5% and will be due on December 22, 2022. This loan is secured by 6 SHGB on land in Mulyaharja, Bogor covering an area of 39,233 sqm owned by GAP.

   As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 299.22 million and Rp nil, respectively (see Note 19 point b).

4. On September 4, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD) has obtained a loan facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 45 billion. This loan is used for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan will be due within 120 months since the first loan has been withdrawn (including grace period of 18 months). RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 45 billion.

   This loan bears an annual interest rate of 14%, which can be reviewed monthly in accordance with the prevailing interest rate in Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis based on the repayment schedule. The loan is secured by land and building of Indies Hotel in Yogyakarta and corporate guarantee of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pada bulan September 2014, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan September 2024. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 4 miliar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m^2 dan SHGB No. 359/Brontokuman seluas 1.170 m^2 atas nama PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) dan *corporate guarantee* atas nama BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 Juni 2016, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3,7 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan Juni 2026. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 3,7 miliar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m^2 dan SHGB No. 359/Brontokuman seluas 1.170 m^2 atas nama PT Dwi Makmur Sedaya dan corporate guarantee atas nama Entitas Induk.

Pada tahun 2018 dan 2017, RRD telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3,32 miliar dan Rp 3,95 miliar.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh RRD selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4,43 miliar dan Rp 6,31 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 42,73 miliar dan Rp 46,05 miliar (lihat Catatan 48 butir b).

5. Pada bulan Juli 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama BSU untuk 79 unit condotel dengan jumlah luasan 6.398 m^2 dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m^2. BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 45 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

On September, 2014, RRD, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from Bukopin with maximum amount of Rp 4 billion. This loan is use for the contruction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears an annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until September 2024. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 4 billion.

This loan is secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area of 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokuman with an area of 1,170 sqm under the name of PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) and corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

On June 28, 2016, RRD, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from Bukopin with maximum amount of Rp 3.7 billion. This loan is used for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears an annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until June 2026. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 3.7 billion.

This loan is secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area of 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokuman with an area of 1,170 sqm under the name of PT Dwi Makmur Sedaya and corporate guarantee from the Company.

In 2018 and 2017, RRD has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 3.32 billion and Rp 3.95 billion, respectively.

Interest expense paid by RRD during 2018 and 2017 is amounted to Rp 4.43 billion and Rp 6.31 billion, repectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 42.73 billion and Rp 46.05 billion, respectively (see Note 48 point b).

5. On July, 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 45 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan is secured by Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit own by BSU of 79 units condotel with a total area of 6,398 sqm and 2 units office space with a total area of 2.860,7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp 45 billion.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BSU selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7,85 miliar dan Rp 2,71 miliar.

Pada tahun 2018 dan 2017, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5,28 miliar dan Rp 8,63 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 12,42 miliar dan Rp 17,80 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi hutang PT Superwish Perkasa (SP) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* hutang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU per September 2014;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio, average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan *performance* atas space kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar tenant;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar tenant;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

6. Pada tanggal 29 Juli 2015, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas nama BSU untuk 49 unit condotel dengan jumlah luasan 4.219 m^2 dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m^2. BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 30 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

Interest expense paid by BSU during 2018 and 2017 amounted to Rp 7.85 billion and Rp 2.71 billion, respectively.

In 2018 and 2017, the Company has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 5.28 billion and Rp 8.63 billion, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 12.42 billion and Rp 17.80 billion, respectively.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others:

1. *The payables of PT Superwish Perkasa (SP) has to suitable with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 30, 2014;*
2. *Rendering the letter of comfort of the Company, shareholder, regarding if there is negative cashflow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;*
3. *Rendering Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains of occupancy ratio, average room and profit or loss every month;*
4. *Rendering performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains occupancy report, rental price and service charge also list of tenants;*
5. *Rendering performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio report, and rental price and service charge along with tenant list;*
6. *The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;*
7. *Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation.*

6. *On July 29, 2015, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with credit ceiling amounted to Rp 30 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 72 months. This loan is secured with Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) under the name of BSU of 49 units condotel with a total area of 4,219 sqm and 2 units office space with a total area of 2,860.7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp 30 billion.*

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Selama tahun 2018 dan 2017, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 6,74 miliar dan Rp 3,74 miliar dan membayar bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 2,7 miliar dan Rp 2,83 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14,73 miliar dan Rp 21,37 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi hutang PT Bumi Daya Makmur (BDM) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* hutang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU pada tanggal 30 September 2015;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, yang isinya apabila terjadi *cashflows* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio, average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan performance atas space kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant;*
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan;

7. Pada tanggal 29 Juli 2015, PT Provices Indonesia (PVI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 16 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 36 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan SHMASRS atas nama Entitas Induk untuk 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower lantai 80 unit 80A dan 80B.

   Pada tahun 2018, PVI telah melunasi seluruh utang yang dimilikinya pada Bank Bukopin.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

During 2018 and 2017, BSU has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 6.74 billion and Rp 3.74 billion, respectively, and has paid interest expenses amounted to Rp 2.71 billion and Rp 2.83 billion, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 14.73 billion and Rp 21.37 billion, respectively.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others:

1. *The payables of PT Bumi Daya Makmur (BDM) has to suitable with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 30, 2015;*
2. *Rendering the letter of comfort of the Company, regarding if there is negative cashflow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;*
3. *Rendering Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains of occupancy ratio, average room and profit or loss every month;*
4. *Rendering performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains occupancy report, rental price and service charge also list of tenants;*
5. *Rendering performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio report, and rental price and service charge along with tenant list;*
6. *The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;*
7. *Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation*

7. *On July 29, 2015, PT Provices Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained a working capital facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 16 billion. This loan facility bears annual interest rate of 14% and will be due within 36 months. This loan is secured by SHMASRS under the name of the Company for 2 units of office space in the Bakrie Tower floor 80 units 80A and 80B.*

   During 2018, PVI has fully paid its bank loan to Bukopin.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Selama tahun 2018 dan 2017, PVI telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2,32 miliar dan Rp 6,33 miliar dan membayar bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 69,76 juta dan Rp 826,43 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 2,32 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, PVI diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Menjaga kinerja usahanya pada rasio 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan;
2. Melakukan *re-appraisal* terhadap nilai jaminan setiap 18 bulan sekali; dan
3. Menutupi kewajiban pinjaman modal kerja melalui sumber pendapatan PVI jika terjadi arus kas negatif.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

During 2018 and 2017, PVI has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 2.32 billion and Rp 6.33 billion, respectively, and has paid interest expenses amounted to Rp 69.76 million and Rp 826.43 million, respectively.

On December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance on this loan facility amounted to Rp nil and Rp 2.32 billion, respectively.

In relation to the above loans, PVI is obliged to fulfill certain requirements, which, among others:

1. *Maintain the performance of its business at a ratio of 1:1.25 of the liquidation value of collateral;*
2. *Re-appraisal of the value of collateral once every 18 months; and*
3. *Cover working capital loan obligations through PVI source of income in case of negative cashflows.*

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

The details of loan to BTN are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
PT Bumi Daya Makmur	100.000.000.000	114.000.000.000	*PT Bumi Daya Makmur*
PT Graha Multi Insani	47.994.998.712	49.869.998.703	*PT Graha Multi Insani*
Jumlah	**147.994.998.712**	**163.869.998.703**	***Total***

1. Pada tanggal 22 April 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM, Entitas Anak, seluas 11.052 m^2, *corporate guarantee* dari Entitas Induk, *standing instruction* yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan *cessie* atas piutang BDM, Entitas Anak, terkait semua proyek kondotel Ocea. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 26 April 2020.

   Pada tanggal 5 Juni 2018, BDM, Entitas Anak, mendapat persetujuan restrukturisasi kredit konstruksi dari BTN berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit Konstruksi dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%, serta jatuh tempo pada tanggal 24 September 2022.

1. *On April 22, 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Construction Credit facilities from BTN with credit ceiling amounted to Rp 175 billion. The loan is used for the development of 324 units of Ocea condotel with loan period for 4 years. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. This loan is secured with SHGB No. 327 under the name of BDM, a Subsidiary, with an area of 11,052 sqm, corporate guarantee from the Company, standing instruction signed on legitimate parties and cessie of BDM, a Subsidiary, receivables from Ocea condotel project. The loan facility agreement has been extended several times, the latest is until April 26, 2020.*

   On June 5, 2018, BDM, a Subsidiary, obtained a construction credit restructuring agreement based on the Construction Credit Restructuring Agreement with an annual interest rate of 12% and will be due on September 24, 2022.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, BDM, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14 miliar dan Rp 6 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 100 miliar dan Rp 114 miliar.

2. Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,50%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m^2 yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI, Entitas Anak, dan *cessie* atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan *Town House* Yogyakarta. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juni 2021.

Pada tahun 2018 dan 2017, GMI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1,88 miliar dan Rp 4,61 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 47,99 miliar dan Rp 49,87 miliar.

c. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (Jtrust)

Pada tanggal 27 Juli 2016, BSU menandatangani restrukturisasi fasilitas pinjaman dengan Jtrust untuk menggabungkan sisa fasilitas pinjaman dengan fasilitas pinjaman dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 34 bulan dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14%. Pinjaman tersebut dijamin dengan 8 unit kantor di area Epiwalk dan 3 unit kantor di Area Bakrie Tower yang terletak di Kawasan Komplek Rasuna Epicentrum.

Pada tahun 2018 dan 2017, BSU, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran cicilan kepada Jtrust atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 8,68 miliar dan Rp 8,65 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 6,25 miliar dan Rp 14,93 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) (continued)

In 2018 and 2017, BDM, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rrp 14 billion and Rp 6 billion.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 100 billion and Rp 114 billion, respectively.

2. On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained a Credit Construction facility from BTN with credit ceiling amounted to Rp 70 billion. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. The maturity of this loan is on January 16, 2016 (36 months). This loan is secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 sqm located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI, a Subsidiary, and cessie of receivables associated with Awana Condotel and Town House Yogyakarta project. The loan facility agreement has been extended several times, the latest is until June 16, 2021.

In 2018 and 2017, GMI, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 1.88 billion and Rp 4.61 billion, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 47.99 billion and Rp 49.87 billion, respectively.

c. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (Jtrust)

On July 27, 2016, BSU obtained restructuring of loan facility with Jtrust to compile loan facility with loan facility with credit ceiling amounted to Rp 40 billion. This loan wil be due within 34 months and bears an annual interest rate of 14%. This loan is secured with 8 units office space in Epiwalk and 3 units office space in Bakrie Tower that located at Epicentrum Complex.

In 2018 and 2017, BSU, a Subsidiary, has made an installment payment to Jtrust for this loan facility amounted to Rp 8.68 billion and Rp 8.65 billion, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 6.25 billion and Rp 14.93 billion, respectively.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (Jtrust) (lanjutan)

Selama pinjaman dengan Jtrust belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Jtrust terlebih dahulu tidak diperkenankan melakukan pemindahtanganan barang jaminan dan tidak meminjam atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga untuk obyek pembiayaan yang sama selain yang timbul dari usahanya (lihat Catatan 48 butir a).

d. PT Bank Syariah Bukopin

Utang kepada PT Bank Syariah Bukopin merupakan utang GAP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 Juni 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar, yang akan digunakan untuk keperluan pengembangan cluster perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2017.

   Fasilitas pinjaman ini bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari Syariah Bukopin telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 28 Desember 2018.

2. Pada bulan Maret 2014, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartement Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang sampai selama 15 bulan).

   Pinjaman ini dijamin dengan SHGB atas tanah No. 657 dan SHGB atas tanah No. 105 atas nama GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020.

3. Pada bulan Maret 2015, GAP, Entitas Anak, memperoleh *Line Facility* dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartement Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan 5 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

   Pada bulan Maret 2017, GAP, Entitas Anak, memperoleh restrukturisasi pinjamannya dengan PT Bank Bukopin Syariah dimana fasilitas pinjaman diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Februari 2020.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (Jtrust) (continued)

While the loan is outstanding, without prior written approval from Jtrust is restricted to transfer/sold the collateral asset and incur indebtedness from or lend to counterparties for the same financing object except from its business activity (see Note 48 point a).

d. PT Bank Syariah Bukopin

Loan to PT Bank Syariah Bukopin represents loan of GAP, a Subsidiary, with details as follows:

1. *On June 7, 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 40 billion, which was used for cluster development of Bogor Nirwana Residence. This loan will be due on July 2017.*

   This loan facility together with other loan facilities from PT Bank Syariah Bukopin has been restructured several times, most recently on December 28, 2018.

2. *On March 2014, GAP, a Subsidiary, obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 15 billion, which will be used for the development of Jungle Sky's Apartment. This loan will be due on March 7, 2017 (include grace period of 15 months).*

   This loan is secured with SHGB of land No. 657 and SHGB of land No. 105 under the name of GAP, a Subsidiary, in Mulyaharja - Bogor. In March 2017, the maturity of this loan has been extended until February 2020.

3. *On March 2015, GAP, a Subsidiary, obtained a Line Facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 15 billion, which is used for the development of Apartment Jungle Sky. This loan will be due in February 2018. The loan is secured with 5 SHGB of land and buildings owned by the GAP, a Subsidiary, which located in Mulyaharja - Bogor.*

   On March 2017, GAP, a Subsidiary, entered into loan restructuring agreement with PT Bank Syariah Bukopin which the loan facility has been extended and will be due on February 2020.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Selama masa fasilitas pembiayaan, GAP, Entitas Anak, harus menjaga stok kavling yang disimpan pada PT Bank Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125% dari jumlah pembiayaan berjalan.

Pada bulan Oktober 2016, GAP, Entitas Anak, memperoleh *Line Facility* dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor. GAP, Entitas Anak, telah mencairkan sebagian fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 3,5 miliar. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020.

Fasilitas pinjaman musyarakah modal kerja dan *Line Facility*, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari Syariah Bukopin telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 28 Desember 2018.

4. Pada tanggal 28 Desember 2018, GAP, Entitas Anak, melakukan restrukturisasi semua pinjaman yang dimiliki menjadi satu fasilitas pinjaman yaitu *Line Facility* Musyarakah (*Non Revolving*) yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional dan Proyek cluster-cluster Bogor Nirwana Residence dan Apartemen Jungle Sky. Porsi PT Bank Syariah Bukopin sebesar Rp 68,48 miliar atau setara dengan 56% dari seluruh porsi nilai proyek. Jangka waktu pinjaman sebelumnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan Februari 2020 menjadi tanggal 30 November 2023 dengan Nisbah Bagi Hasil sebelumnya PT Bank Syariah Bukopin sebesar 9,05% dan GAP, Entitas Anak, sebesar 90,95% menjadi PT Bank Syariah Bukopin sebesar 30,12% dan GAP, Entitas Anak, sebesar 69,88%. Untuk bulan Desember 2018 sampai dengan November 2019 nisbah bagi hasil setara 10,5% per tahun dan selisih nisbah sebesar 2% per tahun (bulan Desember 2018 sampai dengan bulan November 2019) ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir masa pembiayaan (bulan November 2023).

Ketentuan dan persyaratan pada fasilitas pinjaman sebelumnya merupakan satu kesatuan dengan Akad *Line Facility* Musyarakah dan akad-akad lainnya yang telah dan akan dibuat dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 69,48 miliar dan Rp 69,62 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Syariah Bukopin (continued)

During the period of financing facilities, GAP, a Subsidiary, should maintain a stock of plots which stored in PT Bank Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125% of the current outstanding financing.

On October 2016, GAP, a Subsidiary, obtained Line Facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 15 billion, which is used for the development of Jungle Sky Apartment. This loan will be due on February 2018. The loan is secured with 2 SHGB of land and buildings owned by GAP, a Subsidiary, which located in Mulyaharja - Bogor. GAP, a Subsidiary, have partially drawndown the facility amounted to Rp 3.5 billion. In March 2017, the maturity of this loan has been extended until February 2020.

Musyarakah loan facilities for working capital and line facilities, together with other loan facilities from Syariah Bukopin has been restructured several times, most recently on December 28, 2018.

4. On December 28, 2018, GAP, a Subsidiary, restructured all its loans into one loan facility, namely the Line Facility Musyarakah (Non Revolving) which was used for the purpose of Operational Working Capital and the Bogor Nirwana Residence clusters project and Jungle Sky Apartment. PT Bank Syariah Bukopin's portion is Rp 68.48 billion, equivalent to 56% of the total portion of the project value. The previous loan period up to December 31, 2018 and February 2020 will be due on November 30, 2023 with PT Bank Syariah Bukopin's previous Profit Sharing Ratio of 9.05% and GAP, a Subsidiary, at 90.95% becoming PT Bank Syariah Bukopin's portion of 30.12% and GAP, a Subsidiary, portion of 69.88%. For December 2018 to November 2019 the profit sharing ratio equals to 10.5% per annum and the difference in ratio of 2% per annum (December 2018 to November 2019) is deferred and paid at the end of the financing period (November 2023).

The terms and conditions of the previous loan facility constitute a single unit with the Musyarakah Line Facility Agreement and other agreements that have been and will be made and cannot be separated from each other.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 69.48 billion and Rp 69.62 billion, respectively.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 7 November 2014, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dari BRI sebesar Rp 542,23 miliar dalam bentuk *Pseudo* RC Maksimum Co Menurun dan Rp 100 miliar untuk *Cost to Complete (CTC).* Pinjaman ini akan digunakan untuk *refinancing* atas aset proyek Jungleland Adventure Theme Park. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2021 (termasuk masa tenggang 12 bulan) dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%.

Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* tersebut akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

a. Pelunasan pinjaman Raiffeisen Bank International AG (RBI) di Singapura sebesar Rp 280,36 miliar;

b. Pelunasan fasilitas pinjaman di Bukopin sebesar Rp 22 miliar;
c. Pelunasan utang kontraktor sebesar Rp 96,86 miliar; dan
d. Pelunasan utang kontraktor PT Bukit Jonggol Asri sebesar Rp 143 miliar.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Jungleland Adventure Theme Park senilai Rp 1,19 triliun dan wahana, *mechanical* dan *electrical* serta inventaris senilai Rp 264,91 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2017, JLA, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjamannya dengan BRI:

1. Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 534,74 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2025. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga 10% per tahun (Maret sampai dengan Desember 2017), 10% per tahun (Januari sampai dengan Desember 2018) dan 10% per tahun (Januari 2019 sampai dengan lunas).

2. Fasilitas Kredit Investasi *Cost To Complete* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 42,51 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2025. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga 10% per tahun (Maret sampai dengan Desember 2017), 10% per tahun (Januari sampai dengan Desember 2018) dan 10% per tahun (Januari 2019 sampai dengan lunas).

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

On November 7, 2014, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, obtained an Investment Loan Refinancing from BRI amounted to Rp 542.23 bilion in the form of RC Pseudo Maximum Co. Descending and Rp 100 billion for Cost to Complete (CTC). This loan will be used for refinancing the Jungleland Adventure Theme Park asset project. This loan will be due on November 7, 2021 (including a grace period of 12 months) and bears an annual interest rate of 12%.

Refinancing Investment Credit facility will be used with the following details:

a. Repayment of loans in Raiffeisen Bank International AG (RBI) in Singapore amounted to Rp 280.36 billion;
b. Facility repayment in Bukopin amounted to Rp 22 billion;
c. Repayment of contractor payables amounted to Rp 96.86 billion; and
d. Repayment of payables PT Bukit Jonggol Asri to contractor amounted to Rp 143 billion.

This loan is secured with land and building Jungleland Adventure Theme Park amounted to Rp 1.19 trillion and rides, mechanical and electrical and inventories amounted to Rp 264.91 billion.

On March 31, 2017, JLA, a Subsidiary, obtained the approval of its loan restructuring with BRI:

1. Refinancing Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 534.74 billion and will be due on November 2025. This loan bears an annual interest rate of 10% (March until December 2017), 10% (January until December 2018) and 10 % (January 2019 until fully paid).

2. Cost To Complete Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 42.51 billion and will be due on November 2025. This loan bears an annual interest rate of 10% (March until December 2017), 10% (January until December 2018) and 10% (January 2019 until fully paid).

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) (lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2018, JLA, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjamannya dengan BRI:

1. Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 542,23 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2028. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan bunga ditangguhkan 2% per tahun (2018), 10% per tahun dan 5% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2023), 10% per tahun dan 10% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2027) dan 10% per tahun dan 35% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2028 sampai dengan lunas).

2. Fasilitas Kredit Investasi *Cost to Complete* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 41,26 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2025. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan bunga ditangguhkan 2% per tahun (2018), 10% per tahun dan 5% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2023), 10% per tahun dan 10% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2027) dan 10% per tahun dan 35% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2028 sampai dengan lunas).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 367,25 miliar dan Rp 576,75 miliar.

Beban bunga masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 21,43 miliar dan Rp 21,43 miliar (lihat Catatan 22).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BRI, selama fasilitas kredit belum dilunasi, JLA, Entitas Anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRI:

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
2. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban.
3. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran.
4. Melunasi dan membayar utang berikut bunga kepada pemegang saham sebelum utang bank dilunasi.
5. Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) (continued)

On December 4, 2018, JLA, a Subsidiary, obtained the approval of its loan restructuring with BRI:

1. *Refinancing Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 542.23 billion and will be due on November 2028. This loan bears an annual interest rate of 10% and deferred interest of 2% per annum (2018), 10% per annum and 5% deferred interest installments are paid (January 2019 to December 2023), 10% per annum and 10% installments deferred are paid (January 2024 to December 2027) and 10% per annum and 35% of the deferred interest installments are paid (January 2028 until fully paid).*

2. *Cost to Complete Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 41.26 billion and will be due on November 2025. This loan bears an annual interest rate of 10% and deferred interest 2% per annum (2018), 10% per annum and 5% deferred interest installments are paid (January 2019 to December 2023), 10% per annum and 10% installments deferred are paid (January 2024 to December 2027) and 10% per annum and 35% of the deferred interest installments are paid (January 2028 until fully paid).*

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 367.25 billion and Rp 576.75 billion, respectively.

Accrued Interest expense for this loan facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 21.43 billion and Rp 21.43 billion, respectively (see Note 22).

According to loan agreement with BRI, if the credit not yet fully paid, restrict JLA, a Subsidiary, from doing the following without prior written approval from BRI:

1. *Conducting merger, acquisition, selling assets, and going public.*
2. *Obtaining new loan credit facility from another bank or financial institution that may disrupt payment obligations.*
3. *Lending to shareholders with whatever reason which may disrupt the payment.*
4. *Settle and paying off any debt including the interest to the shareholders prior to bank.*
5. *Paying off interest payment to shareholders loan.*

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) (lanjutan)

6. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali digunakan lagi sebagai tambahan modal disetor JLA atau karena ketentuan yang berlaku.
7. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
8. Menyerahkan/mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban terkait dengan fasilitas kredit ini.
9. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan JLA kepada pihak lain.
10. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
11. Melakukan investasi, perluasan lahan dan penjualan aset JLA melebihi Rp 10 miliar.
12. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain untuk operasional usaha.
13. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, JLA, Entitas Anak, telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

f. PT Bank Capital Indonesia (Capital)

Pada tanggal 13 Juni 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka ("PAB") dari Capital dengan pagu pinjaman sebesar Rp 150 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun, biaya provisi sebesar 1% dan biaya administrasi sebesar Rp 25.000.000, yang dapat diubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan bank. Jangka waktu kredit fasilitas PAB selama 60 bulan, termasuk 1 tahun masa tenggang, mulai tanggal 20 Juni 2016 sampai dengan tanggal 20 Juni 2021. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 29 Agustus 2017 mengenai perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi 72 bulan termasuk 2 tahun masa tenggang mulai tanggal 20 Juni 2016 sampai dengan tanggal 20 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 1.144.485 m^2, yang terdiri dari:

a. Tanah seluas 22.055 m^2 yang terletak di Perumahan Kahuripan Park, Sidoarjo, Jawa Timur, yang terdiri dari 261 sertifikat yang sedang dalam proses perindukan sertifikat milik MMS.
b. Tanah seluas 19.000 m^2 yang terletak di Kawasan Pasar Kuliner Kahuripan Park, Sidoarjo, Jawa Timur milik MMS.
c. Tanah berupa Akta Ikatan Jual Beli maupun sertifikat Hak Milik atas nama MMS seluas 1.103.430 m^2 yang terletak di Kalanganyar, Sidoarjo, Jawa Timur.

Pada tahun 2018 dan 2017, MMS telah mencairkan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 150 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) (continued)

6. Dividend payment to shareholders, unless it is used as additional capital for JLA or because of the provision is in force.
7. Filing for bankruptcy to the Commercial Court.
8. Submit/transfer to another party partly or wholly on the rights and obligations associated with this credit facility.
9. Binds itself as guarantor or guarantors of debt or pledge JLA's assets to other parties.
10. Placement to any other companies.
11. Invest, expand and sales of JLA's assets exceeding of Rp 10 billion.
12. Lease of assets which used as collateral in the bank to other parties for JLA's operations.
13. Make any changes to the articles of association, changing the composition of the board, change/ transfer of ownership, change in capital structure.

On December 31, 2018 and 2017, JLA, a Subsidiary, has met all the requirements specified in the agreement.

f. PT Bank Capital Indonesia (Capital)

On June 13, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained an Installment Loan Credit Facility (ILC) from Capital with a maximum amount of Rp 150 billion. This loan bears an annual interest rate of 15%, provision fee of 1% and administration fee amounted to Rp 25 million, which could be changed at any time in accordance with bank regulations. The term of ILC facility is 60 months, including grace period of 1 year, starting from June 20, 2016 to June 20, 2021. This agreement has been amended several times, the latest was on August 29, 2017 regarding the extension of loan term to be 72 months including 2 years of grace period, starting on June 20, 2016 to June 20, 2022.

This loan is secured with land of 1,144,485 sqm which consists of:

a. Land with an area of 22,055 sqm located in Kahuripan Park Housing Complex, Sidoarjo, Jawa Timur, consisting of 261 certificates which in process of unification certificate owned by MMS.
b. Land with an area of 19,000 sqm located in Pasar Kuliner Kahuripan Park Area, Sidoarjo, Jawa Timur owned by MMS.
c. Land in form of Sales and Purchase Association Deed and Certificate of Ownership under the name of MMS of 1,103,430 sqm located at Kalangayar, Sidoarjo, Jawa Timur.

In 2018 and 2017, MMS has withdrawn the loan facility amounted to Rp 150 billion.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. PT Bank Capital Indonesia (Capital) (lanjutan)

Pada tahun 2018 MMS telah membayar bunga dan pokok pinjaman atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13,07 miliar dan Rp 31,06 miliar. Sedangkan pada tahun 2017, MMS telah membayar bunga dan pokok pinjaman atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 17,97 miliar dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pokok pinjaman sudah jatuh tempo yang belum dibayar oleh MMS sebesar Rp 1,13 miliar. Lebih lanjut, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya (lihat Catatan 48 butir n).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 136,93 miliar dan Rp 150 miliar.

g. PT Bank Panin Tbk. (Panin)

Pada tanggal 28 Juli 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun serta akan jatuh tempo selama 7 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko yang terletak di Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. Pinjaman ini dijamin dengan ruko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1,71 miliar dan Rp 1,92 miliar.

h. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKS)

Pada bulan Mei 2018, PVI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BKS dengan pagu pinjaman sebesar Rp 20 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2023. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan *refinancing* 2 unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 600 dan bukti kepemilikan gedung IIMASRS No. 5121/XVII dan HMASRS No. 5122/XVII atas nama BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 18,32 miliar dan Rp nihil.

27. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU, Entitas Anak, dengan para pemasok, kontraktor dan kreditur konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003 dengan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST, dan telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili 96,70% dari total utang pokok.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

g. PT Bank Capital Indonesia (Capital) (continued)

In 2018, MMS has paid interest expenses and loan principal of this loan facility amounted to Rp 13.07 billion and Rp 31.06 billion. Whereby in 2017, MMS has paid interest expenses and loan principal of this loan facility amounted to Rp 17.97 billion and Rp nil, respectively.

As of December 31, 2018, the loan principal outstanding which has been due and unpaid by MMS amounted to Rp 1.13 billion. Moreover, this loan had been fully paid (see Note 48 point n).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 136.93 billion and Rp 150 billion, respectively.

h. PT Bank Panin Tbk. (Panin)

On July 28, 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), a Subsidiary, obtained loan facility from Panin with a maximum amount of Rp 2 billion and bears an annual interest rate of 10.50% and will be due within 7 years. The loan is used for purchase of shop houses located at Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. This loan is secured with those shop houses.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 1.71 billion and Rp 1.92 billion, respectively.

i. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKS)

On May 2018, PVI, a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from BKS with a maximum amount of Rp 20 billion and bears an annual interest rate of 10.50% and will be due on May 28, 2023. This loan is used for refinancing 2 office units in Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Complex.

This loan is secured with SHGB No. 600 and proof of ownership of building IIMASRS No. 5121/XVII dan HMASRS No. 5122/XVII under the name of BSU, a Subsidiary.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 18.32 billion and Rp nil, respectively.

27. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of December 31, 2018 and 2017 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, a Susidiary, with suppliers, contractors and other concurrent creditors that had been settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) which *conducted on March 5, 2003, and has been approved by 123 creditors who represent 96.70% of total principal debts.*

27. UTANG USAHA JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG-TERM TRADE PAYABLES (continued)

Rincian utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The detail of long-term trade payables as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691	7.880.836.691	*PT Kinhill Indonesia*
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002	7.100.310.002	*PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	2.212.644.977	2.212.644.977	*Others (each below of Rp 2 billion)*
Jumlah	17.193.791.670	17.193.791.670	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.193.791.670)	(17.193.791.670)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

28. OBLIGASI KONVERSI

28. CONVERTIBLE BONDS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Equity-Linked Bonds	-	3.917.936.614.317	*Equity-Linked Bonds*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(3.917.936.614.317)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Pada tanggal 23 Maret 2010, Entitas Induk melalui BLD Investment Pte. Ltd. (BLDI), Entitas Anak, menerbitkan *Equity-Linked Bonds* sebesar US$ 155 juta dimana telah jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2015 dan belum dapat memenuhi kewajibannya.

On March 23, 2010, the Company through BLD Investment Pte. Ltd. (BLDI), a Subsidiary, issued Equity-Linked Bonds in the amounted to US$ 155 million which has been due on March 23, 2015 and has not been able to fulfill its obligations.

Hasil bersih penerbitan *Equity-Linked Bonds* tersebut digunakan oleh Entitas Induk untuk modal kerja, pembiayaan kembali, keperluan umum Entitas Induk dan untuk mendanai transaksi *Equity Swap* dengan *Credit Suisse*.

The net proceeds from Equity-Linked Bonds were used by the Company for working capital, refinancing, general corporate purposes and to fund Equity Swap transaction to be entered into with Credit Suisse.

Ikhtisar persyaratan dan kondisi dari *Equity-Linked Bonds* tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of terms and conditions of the Equity-Linked Bonds are as follows:

Jumlah/*Amount*	:	US$ 155.000.000 / *US$ 155,000,000*
Jangka waktu/*Time period*	:	5 tahun / *5 years*
Harga Equity-Linked Bonds/ *Issuance price*	:	100% dari nilai nominal obligasi / *100% of bonds par value*
Bunga/*Interest*	:	8,625% dibayar setiap 3 bulan / *8.625% will be paid on 3 monthly basis*
Rasio konversi awal/ *Initial Conversion Rate*	:	Setiap lembar *Equity-Linked Bonds* dengan nilai nominal US$ 100.000 dapat ditukarkan dengan 2.956.415 lembar saham Entitas Induk. / *Each Equity-Linked Bonds with par value of US$ 100,000 is convertible into 2,956,415 Company's shares.*

28. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

28. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Harga konversi/ *Conversion price* : Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp 309,08 per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp 9.137,6 untuk US$ 1. Harga konversi ini dapat berubah, tergantung pada penyesuaian yang dilakukan sehubungan dengan, antara lain, perubahan nilai nominal saham, konsolidasi atau reklasifikasi saham, kapitalisasi keuntungan atau dana cadangan, pembagian dividen, pengeluaran saham baru dan kejadian-kejadian lainnya yang mempunyai efek dilusi. / *Initial conversion price at the time of bonds issuance was Rp 309.08 per share with fixed exchange rate on conversion date of Rp 9,137.6 for US$ 1. Conversion price will be subject to adjustment for, among other things, subdivisions, consolidations or reclassification of shares; capitalization of profits or reserves; capital distribution; right issues and other standard dilutive events.*

Pada tanggal 30 September 2011, harga konversi telah berubah menjadi Rp 255 per lembar saham. Perubahan tersebut dikarenakan adanya pembagian dividen pada tanggal 24 Juni 2010 dan Penawaran Umum Terbatas IV serta penerbitan Waran yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2010.

On September 30, 2011, the conversion price was Rp 255 per share. This adjusment was caused by the distribution of cash dividend on June 24, 2010 and Limited Public Offering IV accompanied by issuance of Warrant free of charge that was approved at the General Meeting of Shareholders on June 25, 2010.

Selain itu obligasi menyediakan untuk *call* dan *put option* masing-masing untuk Entitas Induk dan pemegangnya.

In addition, the bond provides for call and put options for the Company and the holder, respectively.

Pada tanggal 23 Maret 2013, para pemegang obligasi telah melaksanakan *put option* dengan jumlah sebesar US$ 151 juta atau 97,4% dari jumlah obligasi yang diterbitkan, yang informasinya diterima dari Euroclear Bank S.A./N.V. dan Clearstream Banking, sehingga pada tanggal 31 Desember 2013, Equity Linked-Bonds diklasifikasikan menjadi utang jangka pendek.

On March 23, 2013, the bondholders have exercised its put option with a total redemption of US$ 151 million or equal to 97.4% of the total bond issued, which the information received from Euroclear Bank S.A./N.V. and Clearstream Banking, therefore as of December 31, 2013, Equity Linked-Bonds was classified into current liabilities.

Pada tanggal 23 Maret 2015, Equity Linked-Bonds (ELB) telah jatuh tempo dan Entitas Induk tidak mampu melakukan pelunasan atas pokok utang dan bunga masing-masing sebesar US$ 155.000.000 dan US$ 115.457.513 sehingga diklasifikasikan menjadi utang jangka pendek.

On March 23, 2015, Equity Linked-Bonds (ELB) has matured and the Company was unable to repay its principal and interest amounted to US$ 155,000,000 and US$ 115,457,513, respectively, and classified into short-term debt.

Pada tanggal 31 Juli 2016, manajemen Entitas Induk dan Co-Com telah menandatangani Nota Kesepahaman sehubungan dengan restrukturisasi obligasi konversi. Mekanisme penyelesaian yang disepakati untuk penyelesaian seluruh utang adalah melalui penyerahan sekitar 38% saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, dan sisanya melalui penerbitan waran.

On July 31, 2016, the Company's management and Co-Com has signed Memorandum of Understanding regarding the restructuring of convertible bonds. The settlement mechanism to be agreed for completion of the entire debt is through transfer approximately 38% shares of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and the remaining debt through the issuance of warrants.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Entitas Induk dan Co-Com menandatangani perpanjangan Nota Kesepahaman yang menyatakan bahwa kesepakatan tentang restrukturisasi tidak berlaku apabila sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, restrukturisasi belum diselesaikan.

On December 23, 2016, a Company and Co-Com signed an extention of Memorandum of Understanding stating that the agreement on restructuring is no longer valid if the restructuring has not been completed until June 30, 2017.

Pada tanggal 19 Mei 2017, Entitas Induk telah melakukan pendaftaran pada Pengadilan Tinggi Singapura atas permohonan Moratorium dalam restrukturisasi ELB. Sehubungan dengan adanya perubahan Undang-undang Perusahaan di Singapura, maka permohonan tersebut ditarik kembali untuk dilengkapi sesuai dengan persyaratan dalam perubahan Undang-undang Perusahaan di Singapura tersebut.

On May 19, 2017, the Company entered into a court sanctioned restructuring in the High Court of Singapore on the request of all parties privy to the ELB restructuring. Due to the amendment of the Companies Restructuring Laws in Singapore, the application was withdrawn to be revised in accordance with the new requirements of the amendment of the Companies Law in Singapore.

28. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2017, sebagai bagian dari pelaksanaan Nota Kesepahaman (MOU), BLDI, Entitas Anak, telah mengajukan permohonan moratorium bagi restrukturisasi atas obligasi setelah melengkapi persyaratan yang ditentukan dalam Undang-undang Perusahaan Singapura sekaligus memohon persetujuan untuk dapat melakukan rapat kreditur atas rencana restrukturisasi atas obligasi. Atas permohonan tersebut pada tanggal 23 Agustus 2017, Pengadilan Tinggi Singapura menyetujui permohonan moratorium tersebut selama 4 bulan.

Pada tanggal 26 Oktober 2017, para pemegang Obligasi mengadakan rapat kreditur di Singapura untuk melakukan *voting* guna memperoleh persetujuan atas Skema Restrukturisasi yang ditawarkan oleh Entitas Induk. Dalam rapat kreditur yang dihadiri oleh 41 pemegang Obligasi atau kuasanya selaku kreditur yang mewakili US$ 139.039.687 dari jumlah obligasi, skema restrukturisasi yang ditawarkan oleh Entitas Induk disepakati dengan suara bulat oleh seluruh pemegang obligasi yang hadir tersebut.

Pada tanggal 8 November 2017, *"Scheme of Arrangement"* (Skema) ditetapkan dalam rapat kreditur tanggal 26 Oktober 2017. Berdasarkan skema tersebut kewajiban BLDI, Entitas Anak, kepada para kreditur dan biaya yang terkait dengan restrukturisasi telah disepakati akan diselesaikan pada tahun 2018 oleh Entitas Induk sebagai penjamin kewajiban.

Skema penyelesaian yang disepakati adalah sebagai berikut:

1. Penyerahan 37,92% saham GAP dengan harga Rp 140 per saham milik PT Prima Bisnis Utama (PBU) dengan terlebih dahulu Co-Com melakukan pelepasan atas Saham GAP atas gadai berdasarkan Perjanjian Gadai Saham.
2. Penerbitan 2.518.461.951 waran oleh Entitas Induk.

Persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi agar Skema Restrukturisasi dapat berlaku efektif adalah sebagai berikut:

1. Entitas Induk dan/atau BLDI telah melunasi biaya panitia kreditor/Co-com dalam proses Restrukturisasi;
2. Entitas Induk dan/atau BLDI telah melunasi biaya jasa Skema Manager (dalam hal ini Jason Alexander Kardacchi) terkait Restrukturisasi;
3. Entitas Induk dan/atau BLDI telah melunasi biaya *trust agent* (dalam hal ini adalah Madison Pacific Ltd.) yang bertanggung jawab dalam proses pendistribusian saham GAP kepada para pemegang Obligasi;
4. Entitas Induk dan/atau BLDI telah melunasi biaya konsultan hukum (dalam hal ini Blackoak LLP) yang ditunjuk BLDI dalam menangani Restrukturisasi melalui Pengadilan Tinggi Singapura;

28. CONVERTIBLE BONDS (continued)

On August 8, 2017, as a part of the Memorandum of Understanding (MOU) implementation, BLDI, a Subsidiary, applied for the moratorium for the court sanctioned restructuring, after completing of the necessary requirements as per the new Singapore Company Law and requested approval to conduct a creditors meeting for the restructuring planning and approvals process. On August 23, 2017, the Singapore High Court approved the proposed moratorium for 4 months.

On October 26, 2017, the bondholders held a creditors meeting in Singapore to vote and obtain majority approval for the Restructuring Scheme offered by the Company. In the creditors meeting, attended by 41 bondholders or their proxies as creditors representing US$ 139,039,687 of total bonds, the restructuring scheme offered by the Company was unanimously agreed upon by all the Bondholders present.

On November 8, 2017, a "Scheme of Arrangement" (Scheme) was sanctioned by the High Court in Singapore following its approval by the creditors meeting held on October 26, 2017. Under the scheme, the liabilities to the bondholders and the restructuring costs will be settled through arrangements to be undertaken in 2018 by the Company, as guarantor of the liabilities.

The agreed settlement Scheme is as follows:

1. *Submission of 37.92% shares of GAP at the Initial Offer price of Rp 140 per share owned by PT Prima Bisnis Utama (PBU), with the Co-Com's prior release of GAP shares pledge as per the Share Pledge Agreement.*
2. *The Issuance of 2,518,461,951 warrants by the Company.*

The Scheme shall only become effective following the satisfaction of all of the following conditions:

1. *The Company and/or BLDI have settled the costs of the committee creditors/Co-com for the process of Restructuring;*
2. *The Company and/or BLDI have paid all the service fee's of the Scheme Manager (in this case Jason Alexander Kardacchi) related to the Restructuring;*
3. *The Company and/or BLDI have settled the costs of the trust agent (in this case Madison Pacific Ltd.) responsible for the distribution of GAP's shares to the Bondholders;*
4. *The Company and/or BLDI to have paid the legal consultant fees (in this case Blackoak LLP) appointed by BLDI in handling the Restructuring through the Singapore High Court;*

28. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

5. Entitas Induk dan PBU, selaku Entitas Anak yang terdaftar sebagai pemegang saham dalam GAP, telah menandatangani suatu kesepakatan yang pada pokoknya menyatakan kesanggupan untuk terikat terhadap keputusan pengadilan.

Pada kuartal pertama tahun 2018, BLDI, Entitas Anak, dan Entitas Induk telah memenuhi syarat efektif sebagaimana ditentukan dalam keputusan Pengadilan Tinggi Singapura (Putusan Pengadilan) yang meliputi pelunasan biaya panitia kreditor/Co-com, jasa skema manager, *trust agent*, konsultan hukum dan Entitas induk telah menandatangani janji untuk mematuhi Putusan Pengadilan Tinggi Singapura agar skema restrukturisasi dapat berlaku efektif.

Pada tanggal 12 Februari 2018, berdasarkan *Completion Notice* yang diberitahukan melalui Pengadilan Tinggi Singapura, BLDI, Entitas Anak, telah memenuhi syarat efektif skema restrukturisasi yang ditentukan dalam Putusan Pengadilan.

Berdasarkan ketentuan dalam penyelesaian *"Scheme of Arrangement",* kewajiban kepada pemegang obligasi sebesar US$ 289.189.298 telah diselesaikan seluruhnya dengan pengalihan saham GAP yang dimiliki oleh PBU, Entitas Anak, dan waran atas Entitas Induk yang penerbitannya telah disetujui oleh RUPSLB Entitas Induk tertanggal 17 Januari 2018. Pemindahan efek diatur berdasarkan Skema oleh Entitas Induk dengan nilai wajar transaksi sebesar US$ 91.912.195 termasuk biaya penyelesaian Skema. Keuntungan atas penyelesaian utang obligasi konversi setelah dikurangi dengan biaya penyelesaian adalah sebesar US$ 197.277.103 atau setara Rp 2,81 triliun disajikan sebagai bagian dari akun "Keuntungan Penyelesaian Utang Obligasi - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Atas hal tersebut berdasarkan *Final Notice* 12 Maret 2018, yang diberitahukan melalui Pengadilan Tinggi Singapura, maka kreditor membebaskan *(discharge)* Entitas Induk dan BLDI, Entitas Anak dari kewajiban berdasarkan skema dan segala jaminan dalam kaitannya dengan skema dan akta trust/*trust deed* mengingat kewajiban dalam skema restrukturisasi telah terpenuhi.

28. CONVERTIBLE BONDS (continued)

5. The Company and PBU, as a Subsidiary and registered as a shareholder in GAP, duly executed the Deed of Undertaking which stated the ability to be bound by Court order.

In first quarter of 2018, BLDI, a Subsidiary, and the Company has fulfilled condition precedent as provided under court order of Singapre High court (Court Order) which consist of settlement fee for creditor/Co-com, scheme manager, trust agent, legal consultant and the Company has executed undertaking to comply with court order to enable the Scheme shall become effective.

As of February 12, 2018, pursuant to the Completion Notice which notified through the High Court of Singapore, BLDI, a Subsidiary, has fulfilled the effective condition of the restructuring scheme as provided under the the Court Order.

Under the terms for completion of the Scheme of Arrangement, the obligations to the holders of the convertible bonds, amounted to US$289,189,298 were settled in full by the transfer of GAP's share that own by PBU, a Subsidiary, and Warrant of the Company which the issuance has approved by EGMS of the Company dated January 17, 2018. The transfer of securities was arranged under the Scheme by the Company and the fair value amounted to US$ 91,912,195 of the settlement, including the costs of the Scheme, has been credited to the account. Gain on convertible bond settlement net off cost setllement amounted to US$ 197,277,103 or equivalent of Rp 2.81 trillion was presented as part of "Gain On Convertible Bond Settlement - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pursuant to the Final Notice dated March 12, 2018, which notified through the High Court of Singapore, the creditors have discharge the Company and BLDI from any obligation based on scheme and any guarantee in relation with the Scheme dan trust deed since all obligation under restructuring scheme has fulfilled.

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	Jumlah Saham / *Number of Shares*		**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***		
Pemegang Saham	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	***Stockholders***
Interventures Capital Pte. Ltd.	2.868.153.740	2.868.153.740	6,59%	6,59%	*Interventures Capital Pte. Ltd.*
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	2.247.479.500	2.247.479.500	5,16%	5,16%	*PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	38.406.279.779	38.406.279.779	88,25%	88,25%	*Public (each less than 5%)*
Jumlah	**43.521.913.019**	**43.521.913.019**	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian modal saham Entitas Induk berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL STOCK (continued)

The details of the Company's capital stock based on types of shares as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nominal/ *Nominal*	Jumlah/ *Total*	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	*A Series*
Seri B	42.121.913.019	100	4.212.191.301.900	*B Series*
Jumlah	**43.521.913.019**		**4.912.191.301.900**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saham Entitas Induk yang dimiliki oleh Direktur dan Komisaris Entitas Induk.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no shares of the Company which is owned by the Company's Director and Commissioners.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., selaku pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2009 yaitu sebesar lebih dari 15,1% dari laba bersih atau Rp 1 setiap lembar saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010 which was notarized by Notarial Deed No. 118 of Aulia Taufani, S.H., as replacement of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to distribute the 2009 profit as cash dividend which is approximately 15.1% from net income or amounted to Rp 1 per share.

Utang dividen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 669.117.279 dan Rp 669.117.279.

As of December 31, 2018 and 2017, dividends payable is amounted to Rp 669,117,279 and Rp 669,117,279, respectively.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Agio saham			*Share premium*
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nominal	3.109.465.201.835	3.109.465.201.835	*Excess of amounts received over par value*
Pengampunan pajak (lihat Catatan 25 butir j)	105.068.660	120.000.000	*Tax amnesty (see Note 25 point j)*
Saham yang diperoleh kembali	(21.678.874.877)	(21.678.874.877)	*Treasury stock*
Kompensasi berbasis saham Kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.466.431.645	8.466.431.645	*Unexecuted stock based compensation to employee*
Biaya emisi saham	(191.657.777.916)	(191.657.777.916)	*Stock issuance cost*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(149.700.022.311)	(149.700.022.311)	*Difference in value of restructuring transaction with entities under common control*
Jumlah	**2.755.000.027.036**	**2.755.014.958.376**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Entitas Induk.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan divestasi saham Entitas Induk pada PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure diantara Grup.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Share issuance costs represents costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Difference in value from transactions of entities under common control represent transaction incurred in relation to the divestment of the Company investment in PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure among Group.

31. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, Entitas Induk dapat melakukan pembelian kembali sahamnya tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham paling banyak 20% dari modal disetor, selama terjadi kondisi pasar yang berpotensi krisis.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Entitas Induk telah menjual saham yang diperoleh kembali masing-masing sebanyak 750.000, 110.000.000 dan 10.000.000 lembar saham pada harga masing-masing Rp 51, Rp 51 dan Rp 53 per lembar saham dengan nilai penjualan bersih masing-masing sebesar Rp 38,25 juta, Rp 5,61 miliar dan Rp 530 juta. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham *treasury* sebanyak Rp 21,68 miliar dicatat sebagai "Selisih Modal Dari Transaksi Saham *Treasury*", yang merupakan bagian dari akun tambahan modal disetor.

31. TREASURY STOCK

Based on Decision Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep 401/BL/2008 dated October 9, 2008, the Company could repurchase its shares without the approval of the Shareholders General Meeting at most of 20% from the paid-up capital, when the market conditions have potential crisis.

On January 26, 2017, the Company sold 750,000, 110,000,000 and 10,000,000 shares of its treasury stocks at Rp 51, Rp 51 and Rp 53 per share, with total net sales amounted to Rp 38.25 million, Rp 5.61 billion and Rp 530 million, respectively. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 21.68 billion was recorded as "Additional Paid-In Capital From Treasury Stock Transactions", which is part of additional paid-in capital accounts.

32. PENGHASILAN USAHA BERSIH

Rincian penghasilan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

32. NET REVENUES

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2018	2017	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	314.826.584.514	320.088.862.698	*Rental and management of office*
Hotel, makanan dan minuman	256.185.251.972	249.277.720.748	*Hotel, food and beverages*
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	246.017.465.171	350.625.248.772	*Sales of land, residential and apartments*
Taman hiburan	181.963.380.034	193.287.533.749	*Theme park*
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	96.146.999.514	87.153.926.745	*Rental of spaces, courts and membership fees*
Sewa ruangan apartemen	1.249.692.402	953.020.195	*Rental of units of apartment*
Penjualan unit perkantoran	-	37.842.129.187	*Sales of office spaces*
Jumlah	**1.096.389.373.607**	**1.239.228.442.094**	***Total***

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian.

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 36,07 miliar atau 3,29% dan Rp 44,36 miliar atau 3,58% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian (lihat Catatan 38 butir a).

In 2018 and 2017, there are no transactions to other parties wih revenues exceeded 10% from the total consolidated net revenue.

In 2018 and 2017, total sales to related parties amounted to Rp 36.07 billion or 3.29% and Rp 44.36 billion or 3.58% from the total consolidated net revenues, respectively (see Note 38 point a).

33. BEBAN POKOK PENGHASILAN / *33. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	2018	2017	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	248.166.815.575	202.000.074.492	*Rental and management of office*
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	147.699.363.514	168.439.953.682	*Sales of land, residential and apartments*
Hotel, makanan dan minuman	145.716.328.401	132.534.331.656	*Hotel, food and beverages*
Taman hiburan	82.727.554.302	90.595.469.704	*Theme park*
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	54.734.464.881	64.485.536.883	*Rental of spaces, courts and membership fees*
Sewa ruangan apartemen	106.393.168	106.393.168	*Rental of units of apartment*
Penjualan unit perkantoran	-	14.988.132.454	*Sales of office spaces*
Jumlah	**679.150.919.841**	**673.149.892.039**	***Total***

34. BEBAN USAHA / *34. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

	2018	2017	
Komisi	11.668.895.467	13.966.444.979	*Commissions*
Iklan dan promosi	9.194.369.358	11.634.581.254	*Advertising and promotion*
Pameran dan hiburan	5.830.228.416	7.112.697.860	*Exhibition and entertainment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	14.147.034.862	14.908.191.905	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah beban penjualan	**40.840.528.103**	**47.621.915.998**	***Total selling expenses***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan	215.760.860.775	265.713.724.016	*Salaries, wages and benefits in-kinds*
Penyusutan (lihat Catatan 15)	60.158.218.503	59.660.081.715	*Depreciation (see Note 15)*
Pajak dan asuransi	48.873.431.898	55.799.166.675	*Tax and insurance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (lihat Catatan 7)	46.734.777.595	4.749.582.892	*Provision for impairment losses of receivables (see Note 7)*
Listrik, air dan telepon	23.304.999.478	27.622.649.826	*Electricity, water and telephone*
Honorarium tenaga ahli	20.850.346.997	25.414.383.460	*Professional fees*
Sumbangan dan perjamuan	8.497.948.386	8.314.688.116	*Donations and entertainment*
Transportasi dan perjalanan dinas	5.689.101.526	5.033.063.616	*Transportation and traveling*
Perijinan dan litigasi	5.612.085.632	5.801.872.328	*Legal and permits*
Alat tulis dan cetakan	5.290.879.930	5.536.832.584	*Stationary and printing*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.909.619.816	9.364.145.212	*Repairs and maintenance*
Sewa	977.049.691	1.324.974.978	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	23.328.741.676	24.534.952.217	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah beban umum dan administrasi	**466.988.061.903**	**498.870.117.635**	***Total general and administrative expenses***

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - BERSIH

35. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pendapatan bunga deposito, jasa giro dan piutang	2.847.257.071	1.792.572.561	*Interest income from time deposit, current account and receivables*
Bunga pinjaman bank	(157.686.933.115)	(130.671.706.734)	*Interest on bank loans*
Administrasi bank	(2.900.876.730)	(3.307.146.162)	*Bank charges*
Bunga utang pembelian aset tetap	(221.430.141)	(33.029.036)	*Interest of liability for purchase of fixed assets*
Bunga obligasi	-	(250.706.210.440)	*Interest on bonds*
Jumlah	**(157.961.982.915)**	**(382.925.519.811)**	***Total***

36. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

36. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pemulihan penyisihan piutang (lihat Catatan 7)	9.838.136.512	7.561.623.212	*Recovery allowance of receivables (see Note 7)*
Realisasi laba (rugi) atas investasi (lihat Catatan 4 butir g, h, i, k dan 6)	(72.512.594.143)	89.316.766.366	*Realized gain (loss) on investments (see Notes 4 point g, h, i, k and 6)*
Pembayaran kepada unit pemilik	(12.867.386.839)	(12.123.925.493)	*Payment to unit owner*
Penyisihan untuk penggantian peralatan	(6.707.459.065)	(5.974.878.453)	*Reserve for replacement of operating equipment*
Beban jasa manajemen	(4.191.490.830)	(3.951.921.332)	*Expenses of management fee*
Beban denda keterlambatan kepada pelanggan dan kontraktor (lihat Catatan 9)	(3.821.549.916)	(5.622.281.154)	*Penalties expense to customers and contractor (see Note 9)*
Beban pengelolaan kawasan	(1.847.185.138)	(2.245.896.688)	*Estate management expenses*
Denda pajak	(143.917.141)	-	*Tax penalties*
Laba penghapusan pajak penghasilan melalui pengampunan pajak - bersih (lihat Catatan 25 butir j)	-	68.154.632.079	*Gain on write-off of income tax by tax amnesty - net (see Note 25 point j)*
Lain-lain - bersih	12.044.271.489	(29.612.130.018)	*Others - net*
Jumlah	**(80.209.175.071)**	**105.501.988.519**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, rugi direalisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual merupakan rugi atas penjualan investasi saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) yang dimiliki oleh PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, sebesar Rp 21,67 miliar dan rugi penjualan investasi saham PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS) yang dimiliki oleh SGN dan PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), Entitas Anak, sebesar Rp 50,84 miliar (lihat Catatan 4 butir k dan Catatan 6), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, laba direalisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual merupakan laba yang diperoleh atas penjualan investasi saham GAP yang dimiliki oleh SGN, BNR dan PT Prima Bisnis Utama (PBU), Entitas anak masing-masing sebesar Rp 20,35 miliar, 32,67 miliar dan Rp 493,5 juta, dan laba atas penjualan investasi saham Ascention Ltd. yang dimiliki oleh GAP sebesar Rp 35,80 miliar (lihat Catatan 4 butir g, h dan i dan 43 butir ae).

For the year then ended December 31, 2018, realized loss on investment under available-for-sale represents loss from sales of investment in shares PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) owned by PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, amounted to Rp 21.67 billion and loss from sales of investment in shares PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS) owned by SGN and PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), a Subsidiary, amounted to Rp 50.84 billion (see Note 4 point k and Note 6). While for the year then ended December 31, 2017, realized gain on investment under available-for-sale represents gain from sales of investment in shares GAP owned by SGN, BNR and PT Prima Bisnis Utama (PBU), Subsidiaries amounted to Rp 20.35 billion, Rp 32.67 billion and Rp 493.5 million, respectively and gain from sales of investment in shares Ascention Ltd. owned by GAP amounted to Rp 35.80 billion (see Notes 4 points g, h and i and 43 point ae)

37. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2019 dan 5 Maret 2018, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

37. EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recognize provision for post-employment benefits cost based on the actuary's calculation of PT Pointera Aktuarial Strategis in their report dated February 14, 2019 and March 5, 2018, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

Usia pensiun normal	55 tahun / *55 years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	2018: 8,16% dan/*and* 2017: 7,70%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	2018 dan/*and* 2017: 5,5% per tahun / *per annum*	*Salary increase projection rate*
Tingkat cacat	2018 dan/*and* 2017: 5% Tabel Mortalitas Indonesia-2011 (TMI2011) / *Mortality Table Indonesia-2011 (TMI2011)*	*Permanent disability rate*
Tingkat pengunduran diri	2018 dan/*and* 2017: 5% per tahun sampai 40 tahun kemudian menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun / *5% per annum until age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55*	*Resignation rate*
Tabel mortalita	2018 dan/*and* 2017: 100% TMI2011	*Table of mortality*

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	**2017**	
Biaya jasa kini	9.165.018.292	14.088.681.449	*Current service cost*
Biaya bunga	6.532.238.617	4.789.269.241	*Interest cost*
Dampak kurtailmen	(820.846.086)	(12.991.696.830)	*Curtailment effect*
Hasil bersih Investasi yang diharapkan	-	(666.790.294)	*Net expected investment income of plan assets*
Jumlah	**14.876.410.823**	**5.219.463.566**	***Total***

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah, dan Tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 34 butir b).

Provision for employee benefits expense of the Group are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit In-kinds" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34 point b).

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Liability for employee benefits presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Saldo awal tahun	77.565.612.718	71.120.665.617	*Balance at beginning of the year*
Beban yang diakui pada laba rugi konsolidasian	14.876.410.823	5.219.463.566	*Expenses recognized in the consolidated profit or loss*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(8.970.017.238)	6.774.281.495	*Unrecognized actuary's gain (loss)*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(3.949.677.168)	(2.874.972.670)	*Payment of employee benefits*
Dampak mutasi perpindahan karyawan	(1.101.961.925)	(1.169.696.597)	*Effect on mutation of employee*
Iuran perusahaan	(352.974.494)	(638.961.190)	*Corporate dues*
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(865.167.503)	*Reclassification to reserve of disposal group classified as held for sale*
Saldo akhir tahun	**78.067.392.716**	**77.565.612.718**	***Balance at end of the year***

Pada tahun 2017, reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan reklasifikasi PT Bakrie Graha Investama (BGI), Entitas Anak, sehubungan dengan pengalihan saham BGI ke PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak (lihat Catatan 4 butir c).

In 2017, reclassification to disposal group classified as held-for-sale represents transaction incurred in relation to reclassification of PT Bakrie Graha Investama (BGI), a Subsidiary, due to the transfer of BGI's shares to PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary (see Note 4 point c).

37. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 56,23 miliar dan Rp 48,15 miliar, dan beban atas liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

Sensitifitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2018 akan berdampak sebagai berikut:

37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Group's management believes that employees benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are adequate to cover the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 56.23 billion and Rp 48.15 billion, respectively, and the related expenses of short-term benefits liabilities are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit In-kinds" accounts.

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2018 has the following effect:

		Dampak Terhadap Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ *Impact On Present Value Benefit Obligation*		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	78.605.982.202	87.433.185.639	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	87.776.511.579	78.224.498.793	*Salary increased rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkolerasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2018 is as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	28.941.062.212	*Within the next 12 month (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	13.836.108.814	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	23.631.991.104	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	18.592.556.497	*Beyond 10 years*

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Grup dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

1. Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Group and nature of transactions are as follows:

1. Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group.

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
a.	PT Bumi Resources Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
b.	PT Energi Mega Persada Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
c.	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables and office spaces lease revenue*
d.	PT Visi Media Asia Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
e.	PT Bakrie Global Ventura	Piutang usaha, piutang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables, borrowings (advances) for working capital and office space lease revenue*
f.	PT Lapindo Brantas	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
g.	PT Petromine Energy Trading	Piutang usaha, penghasilan service charge dan utang pihak berelasi/ *Trade receivables, service charge revenue and due to related parties*
h.	PT Rasuna Sentra Medika	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
i.	PT Bakrie Investa Eco Industry	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
j.	PT Bakrie Telecom Tbk.	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan uang muka pelangan/ *Trade receivables, office space lease revenue and customer deposit*
k.	PT Viva Media Baru	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
l.	PT Minarak Brantas	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
m.	PT Wahana Selaras Sejati	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ *Due from related parties and due to related parties*
n.	PT Sanggraha Pelita Development Services	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
o.	PT Bakrie Tosanjaya	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ *Borrowings (advances) for working capital*
p.	PT B-Generasi Asia	Piutang usaha dan penghasilan atas penjualan tanah/ *Trade receivables and revenue from sale of land*
q.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang lain-lain/ *Trade receivable, office space lease revenue and other receivables*
r.	PT Multi Kontrol Nusantara	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
s.	Ir. Gafur Sulistyo Umar	Piutang usaha dan penjualan apartemen/ *Trade receivables and sales of unit apartments*
t.	PT Minarak Artha Raya	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja, Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penerimaan pengalihan saham/ *Borrowings (advances) for working capital, trade receivables and office space lease revenue and receipt of share transfer*

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

1. Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup (lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

1. Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
u.	PT Bakrie Capital Indonesia	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran, pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ *Trade receivables and office space lease revenue, borrowings (advances) for working capital*
v.	Long Haul Holding Limited	Piutang usaha/ *Trade receivables*
w.	PT Bakrie Kalila Investment	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade payables and office space lease revenue*
x.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
y.	PT Properti Surya Nusantara	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ *Borrowings (advances) for working capital*
z.	PT Graha Bangun Semesta	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ *Borrowings (advances) for working capital*
aa.	PT Amerasia International	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
ab.	PT Graha Insan Cita	Utang pihak berelasi dan utang lain-lain/ *Due to related parties and other payables*
ac.	PT Minarak Lapindo Jaya	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ *Borrowings (advances) for working capital*
ad.	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ *Borrowings and loans (advances) for working capital*
ae.	PT Fastmanajemen Properti	Piutang usaha, penghasilan penjualan tanah, penerimaan pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan utang usaha/ *Trade receivables, sales of land, working capital loans (advances) and trade payables*
af.	PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	Piutang usaha dan dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
ag.	EMP Malacca Strait S.A.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
ah.	Minarak Labuan Co. Ltd.	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ *Borrowings (advances) for working capital*
ai.	PT Epic Marketing Indonesia	Piutang dan utang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ *Borrowings and loans (advances) for working capital*
aj.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ *Trade receivables and rent office space lease revenue*
ak.	PT Arutmin Indonesia	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
al.	PT Darma Henwa Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
am.	BUT EMP Bentu Ltd.	Piutang usaha/ *Trade receivables*
an.	PT EMP Tonga	Piutang usaha/ *Trade receivables*
ao.	PT EMP Gelam	Piutang usaha/ *Trade receivables*
ap.	PT Permata Sakti Mandiri	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/ *Trade receivables and due from related parties*
aq.	PT Promedia Tangguh Berdikari	Utang pinjaman dana untuk modal kerja/ *Loans from working capital*
ar.	Koperasi karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ *Trade receivables and office space lease revenue*
as.	PT Cronus Capital Indonesia	Utang lain-lain/ *Other payables*

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

2. Pemegang saham Entitas Induk

2. Shareholders of the Company

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
	a. PT Bakrie Capital Indonesia	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ *Trade receivables, due from related parties and office space lease revenue*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The balance and transactions with related parties are as follows:

a. Penghasilan dan piutang usaha

a. Revenues and trade receivables

Penghasilan

Revenues

	2018		2017		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ *Percentage To Total Net Revenues*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ *Percentage To Total Net Revenues*	
PT Bakrie & Brothers Tbk.	5.326.246.935	0,486%	5.606.201.409	0,452%	*PT Bakrie & Brothers Tbk.*
PT Bumi Resources Tbk.	4.649.854.559	0,424%	4.347.757.144	0,351%	*PT Bumi Resources Tbk.*
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations	2.965.513.301	0,270%	-	-	*Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations*
PT Bumi Resources Mineral Tbk.	2.724.019.604	0,248%	2.086.411.865	0,168%	*PT Bumi Resources Mineral Tbk.*
PT Bakrie Kalila Investment	2.555.040.158	0,233%	2.368.256.518	0,191%	*PT Bakrie Kalila Investment*
PT Bakrie Global Ventura	1.847.232.082	0,168%	1.871.707.554	0,151%	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Darma Henwa Tbk.	1.758.406.502	0,160%	2.974.681.401	0,240%	*PT Darma Henwa Tbk.*
PT Bakrie Telecom Tbk.	1.535.358.000	0,140%	1.344.824.000	0,109%	*PT Bakrie Telecom Tbk.*
PT Arutmin Indonesia	1.489.286.872	0,136%	1.451.479.849	0,117%	*PT Arutmin Indonesia*
PT Petromine Energy	1.487.184.007	0,136%	1.044.966.733	0,084%	*PT Petromine Energy*
PT Bakrie Indo Infrastructure	1.477.775.838	0,135%	1.489.895.609	0,120%	*PT Bakrie Indo Infrastructure*
PT Bakrie Capital Indonesia	1.447.685.970	0,132%	1.698.989.041	0,137%	*PT Bakrie Capital Indonesia*
PT Visi Media Asia Tbk.	1.053.180.213	0,096%	2.797.353.587	0,226%	*PT Visi Media Asia Tbk.*
PT Rasuna Sentra Medika	901.018.758	0,082%	1.184.948.338	0,096%	*PT Rasuna Sentra Medika*
PT Lapindo Brantas	862.629.000	0,079%	3.960.860.893	0,320%	*PT Lapindo Brantas*
EMP Malacca Strait S.A.	-	-	3.045.283.986	0,246%	*EMP Malacca Strait S.A.*
PT Viva Media Baru	-	-	1.221.677.600	0,099%	*PT Viva Media Baru*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.992.858.943	0,365%	5.864.335.946	0,473%	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah	**36.073.290.742**	**3,290%**	**44.359.631.473**	**3,580%**	***Total***

Piutang usaha

Trade receivables

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage To Total Assets*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage To Total Assets*	
PT Bakrie Capital Indonesia	48.607.865.115	0,357%	47.397.137.873	0,337%	*PT Bakrie Capital Indonesia*
PT Bakrie Telecom Tbk.	19.104.496.438	0,140%	18.976.137.909	0,135%	*PT Bakrie Telecom Tbk.*
PT Fastmanajemen Properti	16.393.600.006	0,120%	15.074.000.000	0,107%	*PT Fastmanajemen Properti*

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penghasilan dan piutang usaha (lanjutan)

a. Revenue and trade receivables (continued)

Piutang usaha (lanjutan)

Trade receivables (continued)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage To Total Assets*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage To Total Assets*	
PT Bakrie Global Ventura	11.013.957.230	0,081%	8.779.836.446	0,062%	*PT Bakrie Global Ventura*
Long Haul Holding Ltd.	10.210.875.000	0,075%	10.210.875.000	0,073%	*Long Haul Holding Ltd.*
PT Rasuna Sentra Medika	7.567.504.856	0,056%	9.444.104.244	0,067%	*PT Rasuna Sentra Medika*
PT Petrocom Nuansa Nusantara	5.621.555.452	0,041%	6.034.291.822	0,043%	*PT Petrocom Nuansa Nusantara*
PT Multi Kontrol Nusantara	5.380.014.798	0,040%	5.024.050.822	0,036%	*PT Multi Kontrol Nusantara*
Ir. Gafur Sulistyo Umar	3.180.042.996	0,023%	3.180.042.996	0,023%	*Ir. Gafur Sulistyo Umar*
PT Bakrie Kalila Investment	3.144.559.967	0,023%	1.613.574.537	0,011%	*PT Bakrie Kalila Investment*
PT Bakrie Investa Eco Industri	2.900.084.825	0,021%	2.900.084.825	0,021%	*PT Bakrie Investa Eco Industri*
PT Permata Sakti Mandiri	2.392.533.334	0,018%	-	-	*PT Permata Sakti Mandiri*
PT Lapindo Brantas	2.199.116.367	0,016%	3.690.845.367	0,026%	*PT Lapindo Brantas*
PT Bakrie & Brothers Tbk.	2.121.865.636	0,016%	1.550.127.533	0,011%	*PT Bakrie & Brothers Tbk.*
PT Minarak Artha Raya	2.085.170.769	0,015%	2.239.674.129	0,016%	*PT Minarak Artha Raya*
BUT EMP Bentu Ltd.	2.024.001.025	0,015%	-	-	*BUT EMP Bentu Ltd.*
PT EMP Tonga	1.916.503.172	0,014%	-	-	*PT EMP Tonga*
PT Visi Media Asia Tbk.	1.781.249.898	0,013%	2.130.782.619	0,015%	*PT Visi Media Asia Tbk.*
PT EMP Gelam	1.276.080.408	0,010%	-	-	*PT EMP Gelam*
PT Bakrie Indo Infrastructure	1.212.395.059	0,010%	1.152.393.889	0,008%	*PT Bakrie Indo Infrastructure*
PT Bumi Resources Mineral Tbk.	233.854.668	0,002%	8.428.733.602	0,060%	*PT Bumi Resources Mineral Tbk.*
PT Cakrawala Andalas Televisi	27.999.800	0,000%	1.481.499.800	0,011%	*PT Cakrawala Andalas Televisi*
PT B-Generasi Asia	-	-	6.569.212.500	0,047%	*PT B-Generasi Asia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	16.245.683.104	0,119%	34.123.064.808	0,242%	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah piutang usaha	166.641.009.923	1,225%	190.000.470.721	1,351%	*Total trade receivables*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(21.725.140.752)	(0,160%)	(5.757.041.934)	(0,041%)	*Less allowance for impairment losses*
Bersih	**144.915.869.171**	**1,065%**	**184.243.428.787**	**1,310%**	***Net***

Seluruh piutang usaha dari pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables from related parties are denominated in Rupiah currency.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Provices Indonesia (PVI), Entitas Anak, melakukan penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran, penjualan unit apartemen, jasa pemeliharaan dan perawatan dan *service charge* kepada pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Provices Indonesia (PVI), Subsidiaries, has engaged in transaction of, mainly, tenants and maintenance of office space and sales of unit apartment to related parties using price and terms policies which may different from third party. Trade receivables in relation to those transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group's management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible of trade receivables as of December 31, 2018 and 2017.

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage To Total Assets*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage To Total Assets*	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.866.983.437	0,021%	2.866.983.437	0,020%	*PT Petrocom Nuansa Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	-	50.000.000	0,000%	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah	2.866.983.437	0,021%	2.916.983.437	0,020%	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.866.983.437)	(0,021%)	(2.866.983.437)	(0,020%)	*Less allowance for impairment losses*
Bersih	**-**	**-**	**50.000.000**	**0,000%**	***Net***

Seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

All of the Group's other receivables to related parties are denominated in Rupiah currency.

The Group's management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible of other receivables as of December 31, 2018 and 2017.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage To Total Assets*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage To Total Assets*	
Minarak Labuan Co. Ltd.	124.404.826.303	0,914%	124.404.826.303	0,883%	*Minarak Labuan Co. Ltd.*
PT Permata Sakti Mandiri	33.467.044.410	0,246%	28.193.927.275	0,200%	*PT Permata Sakti Mandiri*
PT Bakrie Global Ventura	4.332.581.000	0,032%	4.332.581.038	0,031%	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Lapindo Brantas	3.816.451.500	0,028%	3.282.200.000	0,023%	*PT Lapindo Brantas*
PT Fast Manajemen Properti	3.793.677.161	0,028%	-	-	*PT Fast Manajemen Properti*
PT Properti Surya Nusantara	3.393.677.994	0,025%	2.130.570.998	0,015%	*PT Properti Surya Nusantara*
PT Pazkul Kahuripan Premiere	1.312.039.851	0,010%	3.293.337.223	0,023%	*PT Pazkul Kahuripan Premiere*
PT Minarak Lapindo Jaya	1.287.006.500	0,009%	1.287.006.500	0,009%	*PT Minarak Lapindo Jaya*
PT Graha Bangun Semesta	1.000.000.000	0,007%	1.000.000.000	0,007%	*PT Graha Bangun Semesta*
PT Epic Marketing Indonesia	-	-	15.538.826.281	0,110%	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Minarak Artha Raya	-	-	1.431.000.000	0,010%	*PT Minarak Artha Raya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	1.739.872.750	0,013%	5.099.391.169	0,036%	*Others (each below of Rp 2 billion)*
Jumlah	178.547.177.469	1,312%	189.993.666.787	1,347%	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(411.758.406)	(0,003%)	(411.758.406)	(0,003%)	*Less allowance for impairment loses*
Bersih	**178.135.419.063**	**1,309%**	**189.581.908.381**	**1,344%**	***Net***

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

c. Due from related parties (continued)

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of due from related parties are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Saldo awal tahun	411.758.406	411.758.406	*Beginning balance of the year*
Penambahan penyisihan	-	3.775.970.345	*Addition of allowance*
Penghapusan piutang	-	(3.775.970.345)	*Write-off of receivables*
Saldo akhir tahun	**411.758.406**	**411.758.406**	***Ending balance of the year***

Seluruh saldo piutang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's due from related parties are denominated in Rupiah currency.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang dari Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) merupakan piutang PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas penjualan investasi saham MMS di PT Indah Mayang Sari dan penjualan tanah.

As of December 31, 2018 and 2017, due from Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) represents due from of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, on the sales of shares ownership MMS in PT Indah Mayang Sari and sales of land.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

The Group management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of due from related parties.

d. Utang usaha

d. Trade payables

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	
PT Fastmanajemen Properti	2.188.304.715	0,055%	2.325.084.298	0,029%	*PT Fastmanajemen Properti*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	239.372.190	0,006%	526.460.952	0,007%	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah	**2.427.676.905**	**0,061%**	**2.851.545.250**	**0,036%**	***Total***

Seluruh saldo utang usaha kepada pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	
PT Cronus Capital Indonesia	3.670.200.000	0,093%	4.270.200.000	0,054%	*PT Cronus Capital Indonesia*
PT Graha Insan Cita	1.400.000.000	0,035%	-	-	*PT Graha Insan Cita*
Jumlah	**5.070.200.000**	**0,128%**	**4.270.200.000**	**0,054%**	***Total***

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	
PT Amerasia International	58.333.333.333	1,478%	58.333.333.333	0,737%	*PT Amerasia International*
PT Promedia Tangguh Berdikari	13.920.000.000	0,353%	17.638.000.000	0,223%	*PT Promedia Tangguh Berdikari*
PT Bakrie Capital Indonesia	4.867.250.968	0,123%	7.500.000	0,000%	*PT Bakrie Capital Indonesia*
PT Minarak Artha Raya	4.582.000.000	0,116%		-	*PT Minarak Artha Raya*
PT Epic Marketing Indonesia	2.794.000.000	0,071%	2.894.000.000	0,037%	*PT Epic Marketing Indonesia*
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.566.608.800	0,065%	2.695.248.800	0,034%	*PT Sanggraha Pelita Development Services*
PT Petromine Energy Trading	1.500.000.000	0,038%	1.500.000.000	0,019%	*PT Petromine Energy Trading*
PT Minarak Brantas	-	-	10.200.000.000	0,129%	*PT Minarak Brantas*
PT Wahana Selaras Sejati	-	-	3.700.000.000	0,047%	*PT Wahana Selaras Sejati*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4.119.637.183	0,104%	11.998.125.994	0,151%	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah	**92.682.830.284**	**2,348%**	**108.966.208.127**	**1,376%**	***Total***

Seluruh utang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's due to related parties are denominated in Rupiah currency.

g. Uang muka pelanggan

g. Customer deposit

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	
PT BakrieTelecom Tbk.	8.743.026.224	0,222%	8.743.026.224	0,110%	*PT Bakrie Telecom Tbk.*
PT Bakrie Tosanjaya	1.336.901.760	0,034%	1.336.901.760	0,017%	*PT Bakrie Tosan Jaya*

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Uang muka pelanggan (lanjutan)

g. Customer deposit (continued)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.234.432.336	0,031%	1.234.432.336	0,016%	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah	**11.314.360.320**	**0,287%**	**11.314.360.320**	**0,143%**	***Total***

h. Pendapatan ditangguhkan

h. Deferred income

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage To Total Liabilities*	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.894.580.681	0,048%	2.703.601.287	0,034%	*Others (each below of Rp 1 billion)*

i. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

i. Salaries and benefits to the Board of Commissioner and Directors

Remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Group in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Direksi	7.034.213.611	8.322.145.629	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	2.610.160.000	4.238.590.000	*Board of Commissioners*
Jumlah	**9.644.373.611**	**12.560.735.629**	***Total***

39. INFORMASI SEGMEN

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam lima divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan:

(i) Penjualan tanah, rumah, apartemen/ kondotel dan ruang perkantoran;
(ii) Sewa dan pengelolaan perkantoran, ruangan, lapangan dan iuaran keanggotaan;
(iii) Hotel, makanan dan minuman;
(iv) Taman hiburan; dan
(v) Lain-lain.

39. SEGMENT INFORMATION

The Group divided their business into five operational divisions, comprising of:

(i) Sales of land, residential, apartment/ condotel and office spaces;
(ii) Rental and management of office, spaces, courts and membership fees;
(iii) Hotel, food and beverages;
(iv) Theme parks; and
(v) Others.

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and the allocation of resources.

2018

	Penjualan Tanah, Rumah, Apartemen Kondotel dan Ruang Perkantoran/ *Sales of Land, Residential, Apartment Condotel and Office Room*	Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan dan Iuran Keanggotaan/ *Rental and Management of Office, Spaces, Courts and Membership Fees*	Hotel, Makanan dan Minuman/ *Hotel, Food and Beverages*	Taman Hiburan/ *Theme Parks*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Operasi Yang Dilanjutkan								***Continuing Operations***
PENGHASILAN USAHA BERSIH	246.017.465.171	412.223.276.430	256.185.251.972	181.963.380.034	-	-	1.096.389.373.607	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENGHASILAN	147.699.363.514	303.007.673.624	145.716.328.401	82.727.554.302	-	-	679.150.919.841	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	98.318.101.657	109.215.602.806	110.468.923.571	99.235.825.732		-	417.238.453.766	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(11.506.138.680)	(3.572.000.517)	(7.736.540.658)	(18.025.848.248)	-	-	(40.840.528.103)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(229.255.667.473)	(122.233.849.074)	(73.325.400.424)	(41.475.637.835)	(697.507.097)	-	(466.988.061.903)	*General and administrative expense*
LABA (RUGI) USAHA	(142.443.704.496)	(16.590.246.785)	29.406.982.489	39.734.339.649	(697.507.097)	-	(90.590.136.240)	***INCOME (LOSS) FROM OPERATION***
Keuntungan penyelesaian utang obligasi - bersih	-	-	-	-	2.810.409.609.338	-	2.810.409.609.338	*Gain on settlement of convertible bonds - net*
Laba atas divestasi saham Entitas Anak	-	-	-	-	224.822.392.103	-	224.822.392.103	*Gain on divestment of Subsidiary*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	68.237.722.886	11.645.510	21.478.753	2.096.948	(27.736.078.749)	-	40.536.865.348	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi - bersih	11.784.206.276	-	(9.349.413)	(15.670.333)	-	-	11.759.186.530	*Gain (loss) on sales and disposal of fixed assets and investment properties - net*
Beban bunga dan keuangan - bersih	(104.554.848.385)	(5.424.935.292)	(635.629.404)	(47.334.992.105)	(11.577.729)	-	(157.961.982.915)	*Interest expense and financial charges - net*
Beban pajak final	(7.170.259.050)	(5.841.110.970)	-	-	-	-	(13.011.370.020)	*Final tax expenses*
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	(7.518.341.426)	-	-	-	-	-	(7.518.341.426)	*Loss on cancellation of sales of apartments and residential*
Bagian atas rugi Bersih Entitas Asosiasi - bersih	(1.173.472.386)	-	-	-	(9.744.384.194)	9.744.384.194	(1.173.472.386)	*Equity in net loss of Assosiated Entitiy - net*
Lain-lain - bersih	(14.865.569.272)	6.865.265.416	(30.636.372.116)	12.503.000.660	(54.075.499.759)	-	(80.209.175.071)	*Other - net*
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(197.704.265.853)	(20.979.382.121)	(1.852.889.691)	4.888.774.819	2.942.966.953.913	9.744.384.194	2.737.063.575.261	***Income (loss) before provision for tax benefits (expenses)***
Taksiran manfaat (beban) Pajak - bersih	(6.897.831)	(988.135.182)	(1.363.059.036)	-	-	-	(2.358.092.049)	***Provision for tax benefit (expenses) - net***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(197.711.163.684)	(21.967.517.303)	(3.215.948.727)	4.888.774.819	2.942.966.953.913	9.744.384.194	2.734.705.483.212	***Income for the year from continuing operation***
Operasi Yang Dihentikan								***Discontinued Operations***
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(6.899.445.282)	-	(4.530.177.157)	-	-	3.449.722.641	(7.979.899.798)	*Loss for the year from discountinued operation*
Laba tahun berjalan	(204.610.608.966)	(21.967.517.303)	(7.746.125.884)	4.888.774.819	2.942.966.953.913	13.194.106.835	2.726.725.583.414	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain								***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)								***items not to be reclassified to profit (loss)***
Keuntungan aktuaria	7.878.352.577	721.176.063	260.954.628	109.533.971	-	-	8.970.017.239	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait	-	(839.946.992)	-	-	-	-	(839.946.992)	*Related income tax*

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

2018

	Penjualan Tanah, Rumah, Apartemen Kondotel dan Ruang Perkantoran/ *Sales of Land, Residential, Apartment Condotel and Office Room*	Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan dan Iuran Keanggotaan/ *Rental and Management of Office, Spaces, Courts and Membership Fees*	Hotel, Makanan dan Minuman/ *Hotel, Food and Beverages*	Taman Hiburan/ *Theme Parks*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)								***Items to be reclassified to profit (loss)***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(193.007.380.401)	-	(193.007.380.401)	*Exchange differences due to financial statement translation*
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	(61.200.000.000)	-	-	-	-	-	(61.200.000.000)	*Unrealized loss on investment under available-for-sale*
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	(53.321.647.423)	(118.770.929)	260.954.628	109.533.971	(193.007.380.401)	-	(246.077.310.154)	*Total other comprehensive income (loss)*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	**(257.932.256.389)**	**(22.086.288.232)**	**(7.485.171.256)**	**4.998.308.790**	**2.749.959.573.512**	**13.194.106.835**	**2.480.648.273.260**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Informasi segmen lainnya								***Other information of segment***
Aset segmen	19.177.772.084.663	869.633.846.113	1.409.276.339.176	1.344.096.765.135	2.484.947.908.161	(11.679.546.937.010)	13.606.180.006.238	*Segment asset*
Liabilitas segmen	4.771.750.295.776	475.230.254.582	338.970.956.376	1.267.310.979.988	2.173.559.946.745	(5.080.214.565.903)	3.946.607.867.564	*Segment liabilities*

2017

	Penjualan Tanah, Rumah, Apartemen Kondotel dan Ruang Perkantoran/ *Sales of Land, Residential, Apartment Condotel and Office Room*	Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan dan Iuran Keanggotaan/ *Rental and Management of Office, Spaces, Courts and Membership Fees*	Hotel, Makanan dan Minuman/ *Hotel, Food and Beverages*	Taman Hiburan/ *Theme Parks*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Operasi Yang Dilanjutkan								***Continuing Operations***
PENGHASILAN USAHA BERSIH	388.467.377.959	408.618.451.144	249.277.720.748	193.287.533.749	-	(422.641.506)	1.239.228.442.094	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENGHASILAN	183.428.086.136	177.479.767.596	132.534.331.656	90.595.469.704	-	89.112.236.947	673.149.892.039	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	205.039.291.823	231.138.683.548	116.743.389.092	102.692.064.045		(89.534.878.453)	566.078.550.055	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(136.737.526.760)	(39.430.176.455)	(8.018.423.240)	(19.440.999.012)	-	156.005.209.469	(47.621.915.998)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(137.452.060.239)	(961.321.292)	(40.021.422.234)	(53.660.148.440)	(4.050.118.537)	(262.725.046.893)	(498.870.117.635)	*General and administrative expense*
LABA (RUGI) USAHA	(69.150.295.176)	190.747.185.801	68.703.543.618	29.590.916.593	(4.050.118.537)	(196.254.715.877)	19.586.516.422	***INCOME (LOSS) FROM OPERATION***
Laba divestasi saham Entitas Anak	3.652.518.962	-	-	-	-	-	3.652.518.962	*Gain on divestment of Subsidiaries*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	8.205.186.887	(1.637.646)	8.798.200	(200.101.112)	(12.338.444.217)	9.934.403	(4.316.263.485)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi - bersih	(41.479.167)	-	-	(8.730.583)	-	71.416.894	21.207.144	*Loss on sale and disposal of fixed assets and investment properties - net*
Beban bunga dan keuangan - bersih	(81.740.059.517)	(115.796.088)	(1.068.304.347)	(48.919.491.229)	(250.721.974.231)	(359.894.399)	(382.925.519.811)	*Interest expense and financial charges - net*
Beban pajak final	(10.094.850.963)	(6.804.404.134)	(14.740.901)	-	-	-	(16.913.995.998)	*Final tax expenses*
Rugi atas pembatalan keterlambatan pembayaran penjualan unit	2.676.251.576	-	-	-	-	-	2.676.251.576	*Loss on cancellation of sales of residential and apartments interest on loan*
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi - bersih	42.698.086.801	-	-	-	(7.181.193.379)	(52.615.355.348)	(17.098.461.926)	*Equity in net gain (loss) of Assosiated Entitiy - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi	(20.596.018.000)	-	-	-	-	-	(20.596.018.000)	*Provision for impairment losses of other receivables and due from related parties*
Lain-lain - bersih	84.799.173.198	(1.661.837.778)	11.267.191.068	1.802.706.819	35.291.582.356	(25.996.827.144)	105.501.988.519	*Others - net*

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

2017

	Penjualan Tanah, Rumah, Apartemen Kondotel dan Ruang Perkantoran/ *Sales of Land, Residential, Apartment Condotel and Office Room*	Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan dan Iuran Keanggotaan/ *Rental and Management of Office, Spaces, Courts and Membership Fees*	Hotel, Makanan dan Minuman/ *Hotel, Food and Beverages*	Taman Hiburan/ *Theme Parks*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	**(39.591.485.399)**	**182.163.510.155**	**78.896.487.638**	**(17.734.699.512)**	**(239.000.148.008)**	**(275.145.441.471)**	**(310.411.776.597)**	***Income before provision for tax benefits (expenses)***
Taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(4.689.555.870)	149.662.114	(17.599.092)	(4.881.258.400)	-	-	(9.438.751.248)	***Provision for tax benefit (expenses) - net***
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(44.281.041.269)	182.313.172.269	78.878.888.546	(22.615.957.912)	(239.000.148.008)	(275.145.441.471)	(319.850.527.845)	***Income (loss) for the year from continuing operation***
Operasi Yang Dihentikan								***Discontinued Operations***
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	63.147.982.862	-	(9.773.731.326)	-	-	-	53.374.251.536	*Income (loss) for the year from discountinuing operation*
Laba (rugi) tahun berjalan	18.866.941.593	182.313.172.269	69.105.157.220	(22.615.957.912)	(239.000.148.008)	(275.145.441.471)	(266.476.276.309)	***Income (loss) for the year***
Penghasilan komprehensif lain								***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)								***items not to be reclassified to profit (loss)***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(3.436.581.316)	802.566.797	(773.060.133)	(649.096.811)	-	-	(4.056.171.463)	*Actuarial gain (loss)*
Pajak penghasilan terkait	-	(167.426.923)	-	-	-	-	(167.426.923)	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)								***Items to be reclassified to profit (loss)***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(29.656.844.179)	-	(29.656.844.179)	*Exchange differences due to financial statement translation*
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	47.097.917.343	-	-	-	-	-	47.097.917.343	*Unrealized income on investment securities available-for-sale*
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	43.661.336.027	635.139.874	(773.060.133)	(649.096.811)	(29.656.844.179)	-	(13.217.474.778)	*Total other comprehensive income (loss)*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	**62.528.277.620**	**182.948.312.143**	**68.332.097.087**	**(23.265.054.723)**	**(268.656.992.187)**	**(275.145.441.471)**	**(253.258.801.531)**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Informasi segmen lainnya								***Other information of segment***
Aset segmen	40.044.246.467.108	11.136.488.948.573	1.684.542.103.899	1.391.121.875.211	4.438.274.252.616	(44.612.156.104.507)	14.082.517.542.900	*Segment asset*
Liabilitas segmen	24.152.323.248.833	11.220.613.338.771	1.616.494.972.021	1.319.334.398.844	6.876.845.864.720	(37.266.649.840.302)	7.918.961.982.887	*Segment liabilities*

40. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

40. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31,2018	**31 Desember 2017/ December 31, 2017**	
Keuntungan aktuaria	10.406.377.458	2.315.641.975	*Actuarial gain*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(761.639.018.146)	(568.631.637.745)	*Foreign exchange difference from translation of the financial statements*

40. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan) / *40. OTHER COMPONENT OF EQUITY (continued)*

	31 Desember 2018/ December 31,2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	-	61.200.000.000	*Unrealized gain (loss) on investment under available for-sale*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	84.433.521.005	84.433.521.005	*Others (each below of Rp 1 billion)*
Jumlah	**(666.799.119.683)**	**(420.682.474.765)**	***Total***

41. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *41. NON-CONTROLLING INTEREST*

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali / *a. Equity - non-controlling interest*

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2018 dan 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	1.342.117.108.799	235.001.438.899	*PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.*
PT Bakrie Infrastructure	68.329.087.116	68.329.087.116	*PT Bakrie Infrastructure*
PT Bakrie Swasakti Utama	15.128.879.811	29.935.339.544	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Jasa Boga Raya	3.063.188.969	2.904.414.734	*PT Jasa Boga Raya*
PT Bakrie Nirwana Semesta	15.320.895	422.163.940	*PT Bakrie Nirwana Semesta*
PT Bakrie Graha Investama	11.856.580	11.856.580	*PT Bakrie Graha Investama*
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(2.635.052.683)	(2.645.291.392)	*PT Krakatau Lampung Tourism Development*
PT Bahana Sukmasejahtera	-	(55.157.950)	*PT Bahana Sukmasejahtera*
PT Surya Global Nusantara	-	50.871.935.600	*PT Surya Global Nusantara*
PT Bakrie Nirwana Realty	-	50.000.000.000	*PT Bakrie Nirwana Realty*
PT Prima Bisnis Utama	-	835.810.000	*PT Prima Bisnis Utama*
PT Sanggraha Pelitasentosa	-	(86.780.000)	*PT Sanggraha Pelitasentosa*
Jumlah	**1.426.030.389.487**	**435.524.817.071**	***Total***

b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali / *b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest*

Rincian laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest during 2018 and 2017 are as follows:

	2018		2017		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Income (Loss) For The Year*	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Comprehensive Income (Loss) For The Year*	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Income (Loss) For The Year*	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Comprehensive Income (Loss) For The Year*	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	(9.888.532.441)	(9.888.532.441)	1.255.297.779	1.255.297.778	*PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.*
PT Bakrie Swasakti Utama	(14.827.177.854)	(14.806.459.733)	765.763.949	726.529.946	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Jasa Boga Raya	163.261.527	158.774.235	54.505.927	54.505.927	*PT Jasa Boga Raya*
PT Bakrie Nirwana Semesta	(406.843.045)	(406.843.045)	22.163.940	22.163.940	*PT Bakrie Nirwana Semesta*
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(12.865.226)	10.238.709	(368.737.569)	(368.737.569)	*PT Krakatau Lampung Tourism Development*
PT Bahana Sukmasejahtera	55.157.950	55.157.950	-	-	*PT Bahana Sukmasejahtera*
Jumlah	**(24.916.999.089)**	**(24.877.664.325)**	**1.728.994.026**	**1.689.760.022**	***Total***

42. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar dan dilusian pada tahun 2018 dan 2017.

42. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings (loss) per share in 2018 and 2017.

2018

	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Income (Loss) for The Year*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Average Number of Shares Outstanding*	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ *Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)*	
Laba (rugi) per saham dasar				*Basic earnings (loss) per share*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				*Income attributable to owners of the Parent Entity:*
Dari operasi yang dilanjutkan	2.734.705.483.212	43.521.913.019	62,84	*From continued operations*
Dari operasi yang dihentikan	(7.979.899.798)	43.521.913.019	(0,18)	*From discontinued operations*
Jumlah	**2.726.725.583.414**		**62,66**	***Total***

2017

	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Income (Loss) for The Year*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Average Number of Shares Outstanding*	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ *Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)*	
Laba (rugi) per saham dasar				*Basic earnings (loss) per share*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				*Income attributable to owners of the Parent Entity:*
Dari operasi yang dilanjutkan	(319.850.527.845)	43.521.913.019	(7,35)	*From continued operations*
Dari operasi yang dihentikan	53.374.251.536	43.521.913.019	1,23	*From discontinued operations*
Jumlah	**(266.476.276.309)**		**(6,12)**	***Total***

Pada tahun 2018 dan 2017, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp 50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp 165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilutif).

In 2018 and 2017, the average market price of the Company's shares amounted to Rp 50, below from warrants exercise price amounted to Rp 165, therefore, the effects of warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

a. On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 ha yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.

- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

b. Grup mengadakan perjanjian jasa pengelolaan hotel/apartemen dengan rincian sebagai berikut:

(i) Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 21 Oktober 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, menandatangani perjanjian *"Franchise Agreement"* dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3 dan Tower 4 di kompleks Apartemen Taman Rasuna. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.

Pada tanggal 3 Mei 2017, RRD, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian *"Franchise Agreement"* dengan PT Archipelago International Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.

(ii) Pada tanggal 24 Februari 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Neo+ Awana yang terletak di Yogyakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Pada tanggal 1 April 2015, GMI memberi kuasa dan penunjukkan RRD, Entitas Anak, sebagai *Owner Representative* untuk melakukan fungsi pengelolaan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- *The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in form of land approximately of 1.4 ha located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.*
- *The change on the amount to be paid to the Government during the operation period from US$ 28,572 to become Rp 245.92 million annually.*

- *The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.*

b. The group conduct service hotel/apartment management agreement with details as follows:

(i) On October 21, 2003, BSU, a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3.

The agreement is valid for 5 years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties. This agreement has been extended until December 31, 2014.

On October 21, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, signed a "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Tower 3 and Tower 4 at Taman Rasuna Apartment Complex. The agreement is valid for 3 years from January 1, 2015 and can be extended automatically according to the agreement.

On May 3, 2017, RRD, a Subsidiary, signed an addendum of agreement "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia. The agreement is valid for 3 years from January 1, 2018 and can be extended automatically according to the agreement.

(ii) On February 24, 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, signed management agreement with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel Neo+ Awana located in Yogyakarta. The agreement is valid for 10 years. On April 1, 2015, GMI authorize and appointed RRD, a Subsidiary, as Owner Representative to perform the management functions.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

(iii) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak pengoperasian hotel pada bulan Januari 2011 dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

c. Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olahraga DKI Jakarta.

Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

d. Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II /2008 (untuk Perum Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Entitas Induk), Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perum Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPLK).

Entitas Induk menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Entitas Induk dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perum Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perum Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPLK dan 49% untuk Perum Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perum Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Entitas Induk), Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 ha.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

(iii) On July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into agreement on operational management of Hotel/Apartement Aston located in Bogor, Jawa Barat.

The agreement is valid for 10 years since the formal opening of hotel on January 2011 and can be extended if agreed according to the agreement.

c. On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival, which BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

d. On February 6, 2008, based on joint ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perum Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perum Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulogebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPLK).

The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perum Perumnas and has been approved by Perum Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPLK and 49% for Perum Perumnas. The agreement period is 36 months and can be extended with the approval of both parties.

On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perum Perumnas) and No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 ha.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir bedasarkan Amandemen III Perjanjian Kerjasama Operasi, tanggal 17 September 2014 antara Perum Perum Perumnas dan BPLK No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (untuk Perum Perumnas) dan No.0139L/BPLK-DIR/05/ADDIII-PKS/IX/2014 (untuk BPLK). Sehubungan dengan penyediaan lahan oleh Perum Perumnas dan BPLK masing-masing seluas lebih kurang 56.794 m^2 dan 11.962 m^2, pembangunan lahan seluas lebih kurang 68.756 m^2 dari perencanaan sebelumnya yang mencapai lebih kurang 80.000 m^2. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 3 tahun sampai dengan tanggal 23 Mei 2017.

Pada tanggal 11 Juli 2018, BPLK menerima Surat Penyampaian Penghentian Kerjasama Operasi dari Perum Perumnas yang menyatakan bahwa manajemen Perum Perumnas memutuskan untuk menghentikan kerjasama operasi dengan BPLK efektif per tanggal 31 Juli 2018.

Sehubungan dengan penyelesaian pembangunan dan penjualan atas Tower Sapphire yang merupakan bagian dari Apartemen Sentra Timur, Perum Perumnas menyatakan bahwa akan dibuat suatu perjanjian tersendiri untuk memayungi tatacara pengelolaan dan distribusi keuntungan proyek sampai dengan batas waktu terselesaikannya pembangunan Tower Sapphire.

Atas penghentian kerjasama operasi tersebut, telah dilakukan audit atas laporan keuangan kerjasama operasi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, audit tersebut belum selesai dilakukan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian terkait dengan pengakhiran Perjanjian Kerja sama Operasi tersebut belum dibuat dan diterima oleh BPLK dan manajemen belum dapat memperkirakan hasil akhir dari penghentian kerjasama operasi dengan Perum Perumnas tersebut.

e. Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 39, tanggal 22 Oktober 2012 mengenai pengalihan 52.130 saham milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, di PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL) kepada Iwan Budianto sebesar Rp 80 miliar.

Pada tanggal 30 Desember 2014, GAP dan Iwan Budianto membuat Pernyataan Bersama yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 432, tanggal 30 Desember 2014, bahwa pengalihan saham milik GAP di PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) sebesar Rp 39,10 miliar dengan mengurangi utang Iwan Budianto kepada GAP.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

The agreement has been extended several times, most recently by Amendment III of Joint Operation Agreement, dated September 17, 2014 between Perum Perumnas and BPLK No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (for Perum Perumnas) and No.0139L/BPLK-DIR/05/ ADDIII-PKS/IX/2014 (for BPLK). In connection with the provision of land by Perum Perumnas and BPLK approximately 56,794 sqm and 11,962 sqm, respectively, land development area of approximately 68,756 sqm of previous planning which reaches approximately 80,000 sqm. Term of the agreement is valid 3 years until May 23, 2017.

On July 11, 2018, the BPLK received a Submission Letter for Termination of Operational Cooperation from Perum Perumnas stating that the management of Perum Perumnas decided to terminate the joint operation with BPLK effectively as of July 31, 2018.

In connection with the completion and construction of the Tower Sapphire which is part of the Sentra Timur Apartment, Perum Perumnas stated that a separate agreement would be made to cover the management procedures and distribution of project profits up to the time limit for the completion of the Sapphire Tower.

Upon termination of the joint operation, an audit of the joint venture financial statements has been carried out for the eight months period ended on August 31, 2018, but until the completion date of these financial statements, the audit has not yet been completed.

Until the completion date of these financial statements, the agreement related to the termination of Joint Operation Agreement has not been made and received by BPLK and management has not been able to estimate the final results of the termination of the joint operation with Perum Perumnas.

e. Based on Notarial Deed Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 39, dated October 22, 2012 concerning the transfer of 52,130 shares owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, at PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL) to Iwan Budianto amounted to Rp 80 billion.

On December 30, 2014, GAP and Iwan Budianto made a Joint Statement which was notarized by Notarial Deed of Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 432, dated December 30, 2014, that the transfer of shares of GAP at PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) amounted to Rp 39.10 billion by reducing the debt of Iwan Budianto to GAP.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, Iwan Budianto, menandatangani adendum perjanjian restrukturisasi utang dengan GAP. Iwan Budianto akan membayar lunas seluruh utang pokok berikut bunga selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Juli 2018, GAP mencatat bunga pinjaman dari Iwan Budianto dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian penghasilan bunga sebesar Rp 2,08 miliar.

Pada tanggal 1 November 2018, Iwan Budianto menandatangani perjanjian penyelesaian utang dengan GAP. Iwan Budianto akan melunasi utangnya kepada GAP dengan cara:

a. Pengalihan piutangnya di PT Minarak Brantas Gas (MBG) kepada GAP sebesar Rp 15 miliar.
b. Penyerahan tanah di Desa Jumputrejo, Sidoarjo seluas 13.872 m^2.
c. Penyerahan tanah di Desa Kelopo Sepuluh dan Desa Wonokoyo, Sidoarjo seluas 28.304 m^2.

Pada saat yang sama dengan perjanjian ini, telah dilakukan proses penilaian tanah di Kelopo Sepuluh, Sidoarjo seluas 28.304 m^2. Setelah selesai proses penilaian, akan dilakukan proses pengalihan hak atas tanah tersebut kepada GAP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, pengalihan hak atas tanah tersebut masih dalam proses.

Setelah GAP dan Iwan Budianto menandatangani perjanjian penyelesaian utang, Iwan Budianto mengalihkan piutang kepada GAP dan mengambilalih utang GAP sebagai pengurang sisa utang Iwan Budianto kepada GAP masing-masing sebesar Rp 15 miliar dan Rp 2,71 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang GAP dari Iwan Budianto atas pokok dan bunga menjadi sebesar Rp 27,67 miliar.

f. Berdasarkan Surat Hutang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 54 tanggal 14 Oktober 2014, GAP, Entitas Anak, berhutang kepada PT Sentul City Tbk. (SC) sebesar Rp 200 miliar dengan tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On June 30, 2016, Iwan Budianto has signed addendum of debt restructuring agreement with GAP. Iwan Budianto will pay off all the loan principal and interest at the latest by June 30, 2017. This agreement has been extended until June 30 2018.

On July 31, 2018, GAP recorded Iwan Budianto's loan interest and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under interest income amounted to Rp 2.08 billion.

On November 1, 2018, Iwan Budianto entered into debt settlement agreement with GAP. Iwan Budianto will repay the debt to GAP by:

a. The transfer of receivables at PT Minarak Brantas Gas (MBG) to GAP amounted to Rp 15 billion.
b. Submit land in the village of Jumputrejo, Sidoarjo, covering an area of 13,872 sqm.
c. Submit land in the Village of Kelopo Sepuluh and Wonokoyo, Sidoarjo covering an area of 28,304 sqm.

At the same time as this agreement, a process of land valuation is being carried out in Kelopo Sepuluh, Sidoarjo covering an area of 28,304 sqm. After completion of the assessment process, the transfer will be carried out to GAP. Until the date of this report, the transfer of land is still in process.

After GAP and Iwan Budianto entering into debt settlement agreement, Iwan Budianto transferred the receivables to GAP and took over GAP's debt as deduction of the remaining debt amounted to Rp 15 billion and Rp 2.71 billion, respectively.

As of December 31, 2018, GAP receivables from Iwan Budianto amounted to Rp 27.67 billion.

f. Based on payment instruction as notarized by Notarial Deed No. 54 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, owed to PT Sentul City Tbk. (SC) amounted to Rp 200 billion with an annual interest rate of 15% and will be due on December 31, 2014.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan Surat Utang sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Oktober 2014, GAP, Entitas Anak, memiliki tagihan kepada SC sebesar Rp 400 miliar sehubungan dengan pengalihan 15% kepemilikan atau sebanyak 360 juta saham milik GAP, Entitas Anak, dalam PT Bukit Jonggol Asri (BJA). Pembayaran hutang wajib langsung dibayarkan oleh SC untuk melunasi harga jual beli tanah seluas lebih kurang 400.000 m^2, yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Kelurahan Sumur Batu, yang harus dibayar oleh GAP, Entitas Anak, kepada pemilik tanah. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, No. 2, tanggal 3 Februari 2016, GAP, Entitas Anak, dan SC sepakat menyelesaikan dengan perjumpaan utang GAP ke SC dan utang SC ke GAP dan mengalihkan sisa tagihan GAP, Entitas Anak, sebesar Rp 200 miliar ke BJA. Selanjutnya, BJA telah menyelesaikan kewajiban Rp 200 miliar kepada GAP melalui pembayaran sebesar Rp 143 miliar dan perjumpaan utang GAP, Entitas Anak, kepada BJA sebesar Rp 57 miliar (lihat Catatan 8).

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, No. 5, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan SC melakukan pembatalan Akta Pengikatan Pengalihan Tanah Opsi No. 58, 60 dan 63, dimana SC mengikatkan untuk menjual kepada GAP tanah seluas 200.000 m^2 (tanah opsi).

g. Berdasarkan transaksi penyelesaian utang sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP, Entitas Anak, memiliki tagihan kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp 800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m^2 (lihat Catatan 8).

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, No. 4, tanggal 3 Februari 2016, BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah di kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 5.000.000 m^2 kepada GAP, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp 917,38 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang GAP atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp 117,38 miliar.

Tanah tersebut yang semula berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), saat ini sedang dalam proses perubahan menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diurus oleh BJA. BJA akan menyerahkan tanah kepada GAP setelah diperoleh SHGB atas tanah tersebut.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

Based on Debt Letter which was notarized by Notarial Deed No. 43 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014 GAP, a Subsidiary, owed to SC amounted to Rp 400 billion due to the transfer of 15% or as much as 360 million shares owned by GAP, a Subsidiary, in PT Bukit Jonggol Asri (BJA). The payment of debts shall be paid directly by SC to pay off the price of buying and selling land area of approximately 400,000 sqm, which is located in Jawa Barat, Bogor, District Babakan Madang, Sumur Batu Village, to be paid by GAP, a Subsidiary, to the land owner. Based on Notarial Deed No. 2 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP, a Subsidiary, and SC has agreed to set-off GAP's payable to SC and SC's payable to GAP, a Subsidiary, and transferred GAP's remaining receivable of Rp 200 billion to BJA. Furthermore BJA has settled the liabilty amounted to Rp 200 billion to GAP, a Subsidiary, through payment of Rp 143 billion and set-off with the payable of GAP, a Subsidiary, to BJA amounted to Rp 57 billion (see Note 8).

Based on Notarial Deed No. 5 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, dated February 3, 2016, GAP and SC have cancelled the Transfer of Land Deed of Option Land No. 58, 60 and 63, where SC committing to sell to GAP a land with area of 200,000 sqm (option land).

g. Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP, a Subsidiary, has receivables from PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp 800 billion which will be settled using land with an area of 5,000,000 sqm (see Note 8).

Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm to GAP, a Subsidiary, with selling price amounted to Rp 917.38 billion. Payment will be made by transfer of GAP's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP's receivables from BJA amounted to Rp 117.38 billion.

The land title initially was Business Used Right Certificate (SHGU), currently is in the process of changing into Building Used Right Certificate (SHGB) which is administered by BJA. BJA will hand over the land to GAP after obtained the SHGB of such land.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Tahun 2018, GAP, Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Menteri Agaria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 yang ditandatangani pada tanggal 21 Agustus 2018 tentang pemberian Hak Guna Bangunan atas nama BJA atas tanah bekas Hak Guna Usaha No. 18/Desa Siliwangi seluas 3.394.500 m^2 dan No. 19/Desa Siliwangi seluas 307.050 m^2 yang berakhir haknya pada tanggal 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, SHGB belum diterbitkan oleh Kantor BPN Kabupaten Bogor (lihat Catatan 8).

h. Pada tanggal 2 Agustus 2017, Entitas Induk, PT Wahana Karya Nusantara (WKN) dan PT Anugrah Singgah Sentosa (ASS) mengadakan perjanjian pembaharuan utang (novasi), WKN memiliki piutang kepada ASS dan bermaksud mengalihkan piutangnya tersebut kepada Entitas Induk. Pengalihan piutang tersebut berlaku efektif sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Jangka waktu pelunasan piutang tersebut akan berkahir pada tanggal 4 April 2019 (lihat Catatan 8 dan 48 butir j).

i. Pada tanggal 24 Desember 2013, GAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengalihan piutang yang berasal dari penjualan tanah GAP, dimana GAP mengalihkan piutang dari PT Giripada Adhyayasabha kepada Entitas Induk.

Perjanjian ini telah diperbaharui dari waktu ke waktu, antara lain berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 3 Januari 2017, mengenai penyelesaian kewajiban PT Giripada Adhyayasbha yang akan dilaksanakan paling lambat 12 bulan sejak ditandatanganinya adendum perjanjian. Perubahan terakhir, berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 3 Januari 2018, mengenai perpanjangan penyelesaian PT Giripada Adhyayasabha yang akan dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2020.

j. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Prima Tonggak Inti Gemilang (PTIG) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada PTIG sebesar Rp 15 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatangan perjanjian.

Pada tanggal 3 April 2017, PTIG dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU memberikan pinjaman dana kepada PTIG dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatangan perjanjian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

In 2018, GAP received the Decree of the Minister of Agaria and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN) with No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 which was signed on August 21, 2018 concerning the granting of the Right to Build Buildings on behalf of BJA on former land No. 18/Desa Siliwangi covering an area of 3,394,500 sqm and No. 19/Desa Siliwangi covering an area of 307,050 sqm which ended its rights on December 31, 2014. Until the date of this report, the SHGB has not been issued by the BPN Office in Bogor Regency (see Note 8).

h. On August 2, 2017, the Company, PT Wahana Karya Nusantara (WKN) dan PT Anugrah Singgah Sentosa (ASS) entered into a debt renewal agreement (novation), WKN has receivables from ASS and agreed to transfer the receivables to the Company. The transfer of the receivables is effective since the agreement was signed. The repayment period for this receivables will be due in April 4, 2019 (see Note 8 and 48 point j).

i. On December 24, 2013, GAP, a Subsidiary, entered into agreement for transfer of receivables which come from the sale of GAP's land, whereby GAP agreed to transfer the receivables from PT Giripada Adhyayasabha to the Company.

This agreement has been amended several times, among others, based on Mutual Agreement dated January 3, 2017 regarding debt settlement of PT Giripada Adhyayasbha which will be settled in 12 months from the signing of the amendment. The latest, based on Mutual Agreement dated January 3, 2018, regarding extention of debt settlement PT Giripada Adhyayasabha which will be settled on January 3, 2020.

j. On December 1, 2015, PT Prima Tonggak Inti Gemilang (PTIG) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has signed a Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to PTIG amounted to Rp 15 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement.

On April 3, 2017, PTIG and BSU, a Subsidiary, entered into Addendum of the Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the addendum of the agreement, BSU provides loan to PTIG with a maximum amount of Rp 40 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2018, PTIG, EMI dan BSU menandatangani Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi). Berdasarkan perjanjian tersebut, PTIG menyatakan setuju atas keputusan BSU untuk mengalihkan hak tagih BSU atas utang EMI sebesar Rp 22,54 miliar kepada PTIG.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, PTIG dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS memberikan pinjaman dana kepada PTIG sebesar Rp 500 juta dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatangan perjanjian.

Pada tanggal 21 Oktober 2016, PTIG dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada PTIG dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500 juta dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatangan perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 21 Oktober 2020.

k. Pada tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perjanjian di hadapan Notaris Yunita Permatasari S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, sehubungan dengan investasi, pengembangan dan pembangunan properti dan fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 dan 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 5 dalam perjanjian ini, sebagai bentuk Kontribusi Penyertaan Modal Kerja dan Penyertaan Lainnya, MMS, Entitas Anak, akan menyerahkan tanah yang dikuasai dan dimilikinya dan WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Kerja Sama Operasi (KSO) ini. Tanah yang diserahkan antara lain tanah di:

a. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m^2, dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1376 seluas 1.521 m^2, dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1377 seluas 4.310 m^2, dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 8 Agustus 2013.

b. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m^2, dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1376 seluas 1.521 m^2, dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1377 seluas 4.310 m^2, dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On December 21, 2018, PTIG, EMI and BSU entered into Loan Renewal Agreement (Novation). Based on the agreement, PTIG stated that agreed on BSU's decision to transfer BSU's billing rights of EMI's payables amounted to Rp 22.54 billion to PTIG.

On October 18, 2016, PTIG and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, has signed a Bridging Loan Agreement. Based on the agreement, MMS provides loan to PTIG amounted to Rp 500 million for a period of 2 years starting from the signing date of the agreement.

On October 21, 2016, PTIG and MMS, a Subsidiary, entered into Addendum of the Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the addendum of the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to PTIG with a maximum amount of Rp 500 million for a period of 2 years starting from the signing date of the agreement. The agreement has been extended up to October 21, 2020.

k. On September 26, 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) and MMS, a Subsidiary, has signed an agreement in the presence a Notary of Yunita Permatasari S.H., No. 8 dated September 26, 2014, in connection with investment, development and property development and its facilities in Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 and 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

In accordance with article 5 of this agreement, as the Contributions of Investment in Working Capital and Other Investments, MMS, a Subsidiary, rendered the land which held and owned by MMS, a Subsidiary, and WIKA provides all of working capital that required in this joint operation. The land that rendered in this joint operation are:

a. Entalsewu Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo district with SHGB No. 41 with an area of 3,735 sqm and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.

b. Entalsewu Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo district with SHGB No. 41 with an area of 3,735 sqm and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

c. Desa Sumput, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 3190 seluas 4.138 m^2, dengan surat ukur No. 01999/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan SHGB No. 3189 seluas 470 m^2, dengan surat ukur No. 01998/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014.

Jumlah keseluruhan tanah seluas 14.174 m^2, sedangkan tanah yang harusnya diserahkan seluas 12.000 m^2. Terdapat selisih luas tanah seluas 2.174 m^2, selisih tersebut akan dibuatkan addendum perjanjiannya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum terdapat addendum atas perjanjian ini.

Pada pasal 5 butir 5 dalam perjanjian ini menyebutkan bahwa WIKA dan MMS, Entitas Anak, sepakat bahwa nilai tanah yang diserahkan MMS, Entitas Anak, sebesar Rp 3 juta per m^2, jumlah partisipasi sebesar Rp 36 miliar atau sebesar 40% dari jumlah seluruh partisipasi modal.

WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO sesuai *business plan* yang telah disepakati. Partisipasi WIKA sebesar Rp 54 miliar atau sebesar 60% dari jumlah seluruh partisipasi.

Pasal 11 mengenai Pembagian Keuntungan/Laba dan Tanggung Jawab atas Kerugian dalam perjanjian KSO ini, WIKA dan MMS, Entitas Anak, akan mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil ekonomis proyek KSO sebesar persentase masing-masing partisipasinya.

l. Pada tanggal 7 September 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dengan pagu pinjaman sebesar Rp 45 miliar dan tidak dikenai bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

m. Pada tanggal 4 September 2015, PT Bintang Bangsa Mandiri (BBM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar dan tidak dikenai bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

n. Pada tanggal 7 Desember 2015, PT Provices Indonesia (PVI), Entitas Anak, dan Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) menandatangani perjanjian pengelolaan sehubungan dengan penunjukan PVI, Entitas Anak, sebagai pengelola area parkir di kawasan PPKGBK yang terletak di Jl. Pintu Satu Senayan, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan menyepakati bahwa:

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

c. Sumput village, sub-district of Buduran, Sidoarjo regency, according to SHGB No. 3190 with an area of 4,138 sqm and a survey certificate No. 01999/Sumput/2014 dated May 26, 2014 and SHGB No. 3189 with an area of 470 sqm and a survey certificate No. 01998/Sumput/2014 dated May 26, 2014.

The total of land that had been rendered are 14,174 sqm, while the land that should have been handed over are 12,000 sqm. There is a differences of land covering of 2,174 sqm and it will be an addendum of this differences. Until the date of this report, there has no addendum of this agreement.

In article 5 point 5 of this agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, agreed that the value of land was handed over by MMS, a Subsidiary, amounted to Rp 3 million per sqm and the total participation of MMS amounted to Rp 36 billion or 40% of the total participation.

WIKA provides all of working capital that required in the implementation of the KSO in accordance with the business plan. WIKA's participation amounted to Rp 54 billion or 60% of the total participation.

Article 11 regarding the Profit Sharing/Profit and Responsibility for Losses in KSO agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, will get sharing profits from the profit of project KSO from the percentage of each participation.

l. On September 7, 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) and BSU, a Subsidiary, has signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with credit ceiling amounted to Rp 48 billion and no bears interest rate. The agreement will be due in five years since the date of signing agreement.

m. On September 4, 2015, PT Bintang Bangsa Mandiri (BBM) and BSU, a Subsidiary, has signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with credit ceiling amounted to Rp 40 billion and no bears interest rate. The agreement will be due in five years since the date of signing agreement.

n. On December 7, 2015, PT Provices Indonesia (PVI), a Subsidiary, and Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) has signed management agreement in connection with appointing PVI, a Subsidiary, as parking management in area PPKGBK which located in Pintu Satu Senayan Street, South Jakarta. This agreement will be due within 3 years and agreed of:

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

1) Pendapatan dari lahan parkir di gedung dibagi sesuai porsi yaitu 40% untuk PVI dan 60% dari jumlah pendapatan atau sebesar Rp 1,49 miliar per bulan, mana yang lebih besar.

2) PVI diwajibkan membayar uang jaminan pelaksanaan sebesar Rp 2,99 miliar kepada PPKGBK.

Pada saat perjanjian jatuh tempo, tidak dilakukan perpanjangan atas perjanjian tersebut.

o. Pada tanggal 13 April 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, dan Perkumpulan Lyceum Kristen menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah, dimana Perkumpulan Lyceum Kristen bermaksud melepaskan variabel 7 bidang tanah seluas 28.034 m^2 yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat kepada GMI, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp 106,51 miliar yang akan dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, melalui 2 tahap sebagai berikut:

1) Tahap I, pembayaran pertama sebesar Rp 93 miliar telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008;
2) Tahap II, pembayaran berikutnya sebesar Rp 13,51 miliar yang telah dibayarkan sebelum penandatanganan akta pelepasan hak ini.

Pada tanggal 6 Juni 2016, GMI menandatangani Addendum Pelepasan Hak Atas Tanah dengan Perkumpulan Lyceum Kristen yang merubah pembayaran pelepasan hak atas tanah menjadi sebesar Rp 286,51 miliar.

p. Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjam meminjam modal kerja dengan PT Pegasus Graha Indah. Pinjaman ini dikenai bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia yang berlaku dan efektif serta dicatat pada saat pinjaman jatuh tempo. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

q. Pada tanggal 25 Januari 2016, BDM, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjam meminjam yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Prima Tangguh Abadi (PTA). Jatuh tempo pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dan bunga akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

r. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Palem Agro Mandiri (PAM) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada PAM dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatangan perjanjian (lihat Catatan 48 butir m).

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

1) Revenue from parking area in building distributed with a suitable portion, which is 40% to PVI and 60% from the revenue or amounted to Rp 1.49 billion each month, which one is bigger.
2) PVI has to paid security deposit to PPKGBK amounted to Rp 2.99 billion.

When the agreement was due, this agreement had not been extended.

o. On April 13, 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and Perkumpulan Lyceum Kristen entered into Agreements Waiver of Landrights, whereby Perkumpulan Lyceum Kristen intends to hand over its 7 landrights located in Bandung, Jawa Barat covering of 28,034 sqm to GMI, a Subsidiary, at a price amounted to Rp 106.51 billion, that will be paid by BSU, a Subsidiary, in 2 phases as follows:

1) Phase I, the first payment amounted to Rp 93 billion which had been paid on May 14, 2008;
2) Phase II, the next payment amounted to Rp 13.51 billion had been paid before the signing of waiver of landrights deed.

On June 6, 2016, GMI entered into Addendum of the Transfer of Land Rights Agreement with Perkumpulan Lyceum Kristen to changed the payment for the land rights to become amounted to Rp 286.51 billion.

p. On March 31, 2017, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary signed of working capital loan with PT Pegasus Graha Indah. This payables are subject to interest rates accordance with Bank Indonesia interest rates and recognized when its due. This agreement has due on March 31, 2022.

q. On January 25, 2016 BDM, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with PT Prima Tangguh Abadi (PTA). The repayment of all principal and interest will be due within 5 years from the date of the agreement.

r. On December 30, 2016, PT Palem Agro Mandiri (PAM) and MMS, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to PAM with a maximum amount of Rp 150 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement (see Note 48 point m).

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

s. Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Akasa Legian Karya (ALK) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada ALK sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatangan perjanjian.

t. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Karya Tangguh Persada (KTP) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada KTP sebesar Rp 10 miliar dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatangan perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Mei 2020.

u. Pada tanggal 25 Agustus 2015, PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada BAL dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatangan perjanjian.

   Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada BAL dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 miliar dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatangan perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Mei 2020.

v. Pada tanggal 2 April 2017, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak menandatangani perpanjangan perjanjian pinjam dengan PT Wahana Maju Sejahtera (WMS) yang digunakan untuk kegiatan operasional JLA, Entitas Anak. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pada tanggal 20 Desember 2018, JLA, Entitas Anak, menerima surat WMS mengenai penghapusan piutang WMS dari JLA, Entitas Anak. Dengan penghapusan piutang tersebut, maka utang JLA kepada WMS sebesar Rp nihil (lihat Catatan 21).

w. Pada tanggal 20 Maret 2017, JLA, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian pinjam dengan PT Bintang Sakti Mandiri yang digunakan untuk kegiatan operasional JLA, Entitas Anak. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

s. On May 4, 2015, PT Akasa Legian Karya (ALK) and BSU, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to ALK amounted to Rp 40 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement.

t. On May 3, 2016, PT Karya Tangguh Persada (KTP) and MMS, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to KTP amounted to Rp 10 billion for a period of 2 years starting from the signing date of the agreement. The agreement has been extended up to May 3, 2020.

u. On August 25, 2015, Brawijaya Agung Lestari (BAL) and BSU, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to BAL with a maximum amount of Rp 25 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement.

   On May 3, 2016, Brawijaya Agung Lestari (BAL) and MMS, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to BAL with a maximum amount of Rp 20 billion for a period of 2 years starting from the signing date of the agreement. The agreement has been extended up to May 3, 2020.

v. On April 2, 2017, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, signed of addendum loan with PT Wahana Maju Sejahtera (WMS) used for operational activities of JLA, a Subsidiary. This payables are subject to interest rates of 8% per annum and has due on April 2, 2019. On December 20, 2018, JLA, a Subsidiary, received a letter from WMS regarding the write-off of WMS receivables from JLA, a Subsidiary. With the write-off of the receivables, JLA's debt to WMS amounted to Rp Nil (see Note 21).

w. On March 20, 2017, JLA, a Subsidiary, signed of addendum loan with PT Bintang Sakti Mandiri used for operational activities of JLA, a Subsidiary. This payables are subject to interest rates of 8% per annum and has due on March 21, 2019. Until the date of this report, the addendum is still in process.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

x. Pada tanggal 26 September 2016, PT Windya Karunia Persada (WKP) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, WKP memberikan pinjaman dana kepada BSU, Entitas Anak, sebesar Rp 10 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenai bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.

y. Pada tanggal 9 November 2016, PT Bakrie Pangriptaloka (BPLK), Entitas Anak dan PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BAL memberikan pinjaman dana kepada BPLK, Entitas Anak, sebesar Rp 3,15 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatangan perjanjian.

z. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 11,70 miliar. Pada tanggal 29 Desember 2017, GIN dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 3 tahun sejak penandatangan addendum perjanjian.

aa. Berdasarkan Perjanjian Novasi piutang tanggal 27 Desember 2017, BPLK, Entitas Anak, PT Kamandara Polim Sejahtera (KPS) dan PSM menyetujui pengalihan sebagian piutang BPLK dari PSM kepada KPS sebesar Rp 20,89 miliar.

ab. Pada beberapa tanggal di bulan Januari dan April 2016, BPLK, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjam meminjam yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Promedia Tangguh Berdikari (PTB). Jatuh tempo pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dan bunga akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

ac. Pada tanggal 5 November 2018, GAP, Entitas Anak, Iwan Budianto dan PT Minarak Brantas Gas (MBG) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) dan Pengakuan Utang. Iwan Budianto memiliki piutang dari MBG sebesar Rp 15 miliar dan bermaksud mengalihkan piutangnya tersebut kepada GAP. Selanjutnya, GAP dan MBG menyetujui maksud dari Iwan Budianto. Pengalihan piutang tersebut berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditandatangani. Dengan efektifnya perjanjian tersebut maka GAP memiliki piutang dari MBG sebesar Rp 15 miliar (lihat Catatan 8).

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

x. On September 26, 2016, PT Windya Karunia Persada (WKP) and BSU, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares Ownership. Based on the agreement, WKP provides loan to BSU, a Subsidiary, amounted to Rp 10 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement. This facility bears interest according to Bank Indonesia interest rate.

y. On November 9, 2016, PT Bakrie Pangriptaloka (BPLK), a Subsidiary and PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) has signed a Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on this agreement, BAL provides loan to BPLK, a Subsidiary, amounted to Rp 3.15 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement.

z. On December 30, 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) and, MMS, a Subsidiary, entered into Bridging Loan Agreement. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to GIN with a maximum amount of Rp 11.70 billion. On December 29, 2017, GIN and MMS, a Subsidiary, entered into Addendum of Bridging Loan Agreement. Based on the addendum of the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to GIN with a maximum amount of Rp 40 billion for a period of 3 years starting from the signing date of the addendum of the agreement.

aa. Based on Novation Agreement dated December 27, 2017, BPLK, a Subsidiary, PT Kamandara Polim Sejahtera (KPS) and PSM approved the transfer of BPLK's receivables from PSM to KPS amounted to Rp 20.89 billion.

ab. In various date in January and April 2016, BPLK, a Subsidary, entered into Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with PT Promedia Tangguh Berdikari (PTB). The repayment of all principal and interest will be due within 5 years from the date of the agreement.

ac. On November 5, 2018 PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, Iwan Budianto and PT Minarak Brantas Gas (MBG) signed the Transfer of Receivables (Cessie) and Debt Recognition Agreement. Iwan Budianto has receivables from MBG amounted to Rp 15 billion and intends to transfer the receivables to GAP, a Subsidiary. Furthermore, GAP, a Subsidiary, and MBG agreed to the intention of Iwan Budianto. The transfer of receivables is effective from the date of the agreement was signed. With the effectiveness of this agreement, GAP, a Subsidiary, has receivables from MBG amounted to Rp 15 billion (see Note 8).

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 28 November 2018, GAP menerima dana talangan atas kegiatan operasional dari MBG sebesar Rp 4,34 miliar. Jumlah utang GAP kepada MBG sebesar Rp 14,54 miliar.

GAP, Entitas Anak, dan MBG menandatangani Perjanjian Perjumpaan Utang dan Pengakuan Utang pada tanggal 30 November 2018. GAP dan MBG sepakat untuk melakukan penyelesaian utang piutang antara GAP dan MBG. Pada tanggal 4 Desember 2018, GAP menerima pembayaran piutang dari MBG sebesar Rp 455,69 juta atas hasil perjumpaan utang piutang dengan MBG.

ad. Pada tanggal 27 Juni 2016, GAP, Entitas Anak, menandatangani perjanjian investasi jangka pendek dengan Ascention Ltd. (Ascention), yang bertindak sebagai manajer investasi, dengan nilai total investasi sebesar Rp 278,81 miliar. Jangka waktu investasi tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal investasi dan diharapkan akan memperoleh imbal hasil minimum sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan kepada GAP, Entitas Anak, pada akhir masa kontrak investasi atau pada saat GAP, Entitas Anak, menarik investasinya tersebut. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 27 Juni 2018.

Pada tahun 2017, GAP, Entitas Anak, telah mencairkan seluruh investasi yang dimilikinya di Ascention sebesar Rp 165,52 miliar dan menggunakannya sebagai modal kerja operasional GAP dan uang muka pembelian tanah di Palembang dan Bali (lihat Catatan 10).

Atas pencairan tersebut, GAP, Entitas Anak, mengakui laba sebesar Rp 35,80 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba Yang Telah Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 8 Juni 2017, GAP, Entitas Anak, mengadakan perikatan dengan PT Suisse Charter Investments (SCI) untuk membeli sebidang tanah seluas 14,87 ha yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan senilai Rp 223,1 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah dibayarkan oleh GAP kepada SCI sebesar Rp 118 miliar (lihat Catatan 10) yang dananya berasal dari pencairan investasi jangka pendek.

Pada tanggal 8 Juni 2017 GAP, Entitas Anak, mengadakan perikatan dengan PT Wijaya Makmur (WM) untuk membeli sebidang tanah seluas 2,4 ha yang berlokasi di Benoa, Bali senilai Rp 360,5 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah dibayarkan GAP, Entitas Anak, kepada WM sebesar Rp 238,89 miliar, yang dananya berasal dari pencairan investasi jangka pendek dan pelunasan piutang GAP kepada PT Danatama Perkasa, serta pembatalan uang muka pembelian tanah SCI (lihat Catatan 10).

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

As of November 28, 2018, GAP received funds for operational activities from MBG amounted to Rp 4.34 billion. The total payables of GAP, a Subsidiary, to MBG amounted to Rp 14.54 billion.

GAP, a Subsidiary, and MBG entered into the Debt Settlement and Debt Recognition Agreement on November 30, 2018. GAP and MBG agreed to debt and receivables settlement between GAP and MBG. On December 4, 2018, GAP received payment of receivables from MBG amounted to Rp 455.69 million for the results of the debt and receivables settlement with MBG.

ad. On June 27, 2016, GAP, a Subsidiary, entered into short-terms investments agreement with Ascention Ltd. (Ascention), which acted as investment manager, with total investment fund amounted to Rp 278.81 billion. The investment period is 12 months from the investment date with expected rate of return on the investment at minimum of 10% per annum, which will be paid to GAP, a Subsidiary, at the end of the investment contract period or when GAP, a Subsidiary, withdraw it such investment. This agreement has been extended until June 27, 2018.

In 2017, GAP, a Subsidiary, has drawdown all of its investment in Ascention amounted to Rp 165.52 billion and use it as a working capital of GAP and an advance for land purchase in Palembang and Bali (see Note 10).

On this drawdown, GAP, a Subsidiary, recognizes gain amounted to Rp 35.80 billion and presented as part of "Realized Gain on Investment under Available-for-Sale" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 8, 2017, GAP, a Subsidiary, entered into an agreement with PT Suisse Charter Investment (SCI) to purchase land with an area of 14.87 ha located in Palembang, Sumatera Selatan amounted to Rp 223.1 billion. As of December 31, 2017, the advances paid by GAP, a Subsidiary, to SCI amounted to Rp 118 billion (see Note 10) which the fund are from drawdown from short-term investment.

On June 8, 2017, GAP, a Subsidiary, entered into an agreement with PT Wijaya Makmur (WM) for purchase of land with an area of 2.4 ha located in Benoa, Bali, amounted to Rp 360.5 billion. As of December 31, 2017, advances paid by GAP to WM amounted to Rp 238.89 billion which the fund are from drawdown of short-term investment and settlement of GAP receivables from PT Danatama Perkasa, and cancellation of SCI land advance payments (see Note 10).

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2018, GAP dengan SCI menandatangani Pembatalan Kesepakatan atas pembelian tanah yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Berdasarkan Pembatalan Kesepakatan tersebut, GAP meminta kepada SCI atas uang muka yang telah dibayarkan sebesar Rp 118 miliar untuk penambahan uang muka pembelian tanah di Benoa, Bali (lihat Catatan 6 dan 10).

ae. Pada tanggal 20 Desember 2018, JLA, Entitas Anak, menerima surat PT Wahana Maju Sejahtera (WMS) mengenai penghapusan piutang WMS dari JLA. JLA memiliki utang kepada WMS dengan pokok sebesar Rp 8 miliar dan bunga pinjaman sebesar Rp 2,39 miliar yang disajikan sebagai bagian dari beban bunga masih harus dibayar (lihat Catatan 22). Dengan penghapusan piutang tersebut, maka utang JLA kepada WMS sebesar Rp nihil.

af. Pada tanggal 1 November 2018, GAP, Entitas Anak dan Lapindo Brantas Inc. (LBI) menandatangani Penegasan dan Pengakuan Utang. LBI mengakui bahwa LBI memiliki utang kepada GAP sebesar Rp 3,28 miliar. Utang ini akan jatuh tempo pada bulan 30 April 2019.

Pada tanggal 8 November 2018, GAP, PT Wahana Selaras Sejati (WSS) dan PT Minarak Brantas Gas (MBG) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) dan Pengakuan Utang. WMS memiliki piutang dari GAP sebesar Rp 3,70 miliar dan bermaksud mengalihkan piutangnya tersebut kepada MBG. Selanjutnya, GAP dan MBG sepakat melakukan pengalihan piutang tersebut. Pengalihan piutang tersebut berlaku efektif sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani. Dengan efektifnya perjanjian ini maka utang GAP kepada WSS dianggap telah dilunasi. Selanjutnya GAP memiliki utang kepada MBG sebesar Rp 3,70 miliar.

Pada tanggal 13 November 2018, GAP, LBI dan MBG menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) dan Pengakuan Utang. GAP memiliki piutang dari LBI sebesar Rp 3,28 miliar dan bermaksud mengalihkan piutangnya tersebut kepada MBG. Selanjutnya, GAP dan LBI sepakat melakukan pengalihan piutang tersebut. Pengalihan piutang tersebut berlaku efektif sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani. Dengan efektifnya perjanjian ini maka utang LBI kepada GAP dianggap telah dilunasi. Selanjutnya GAP memiliki piutang kepada MBG sebesar Rp 3,28 miliar.

GAP dan MBG menandatangani Perjanjian Perjumpaan Utang dan Pengakuan Utang pada tanggal 26 November 2018. GAP dan MBG sepakat untuk melakukan penyelesaian utang piutang antara GAP dan MBG. Pada tanggal 3 Desember 2018, GAP membayar utang kepada MBG sebesar Rp 417,80 juta atas hasil perjumpaan utang piutang dengan MBG.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On June 28, 2018, GAP and SCI signed a Cancellation of Agreement on the purchase of land located in Palembang, South Sumatera. Based on the Cancellation Agreement, GAP requested SCI for advance payment amounted to Rp 118 billion for addition of advances purchase of land in Benoa, Bali (see Notes 6 and 10).

ae. On December 20, 2018, JLA, a Subsidiary, received a letter from PT Wahana Maju Sejahtera (WMS) regarding the write-off of WMS receivables from JLA. JLA has debts to WMS with a principal amounted to Rp 8 billion and interest amounted to Rp 2.39 billion which are presented as part of accrued interest expense (see Note 22). With the write-off of the receivables, JLA's debt to WMS amounted to Rp nil.

af. On November 1, 2018, GAP, a Subsidiary, and Lapindo Brantas Inc. (LBI) entered into the Affirmation and Debt Recognition. LBI acknowledges that it has a debt amounted to Rp 3.28 billion to GAP. This loan will be due on April 30, 2019.

On November 8, 2018, GAP, PT Wahana Selaras Sejati (WSS) dan PT Minarak Brantas Gas (MBG) entered into Transfer of Receivables (Cessie) and Debt Recognition Agreement. WMS has receivables from GAP amounted to Rp 3.70 billion and intends to transfer the receivables to MBG. Furthermore, GAP and MBG agreed to transfer the receivables. The transfer of receivables is effective from the date of the agreement was signed. With the effectiveness of this agreement, GAP's debt to the WSS is considered paid off. Furthermore, GAP has a debt to MBG of Rp 3.70 billion.

On November 13, 2018, GAP, LBI dan MBG entered into Transfer of Receivables (Cessie) and Debt Recognition Agreement. GAP has receivables from LBI amounted to Rp 3.28 billion and intends to transfer the receivables to LBI. Furthermore, GAP and MBG agreed to transfer the receivables. The transfer of the receivables is effective from the date of the agreement was signed. With the effectiveness of this agreement, LBI's debt to GAP is considered paid off. Furthermore, GAP has receivables to MBG amounted to Rp 3.28 billion.

GAP and MBG entered into the Debt Settlement and Debt Recognition Agreement on November 26, 2018. GAP and MBG agreed to debt and receivables settlement between GAP and MBG. On December 3, 2018, GAP has paid the debt to MBG amounted to Rp 417.80 million for the results of the debt and receivables settlement with MBG.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

ag. Pada tanggal 27 Juni 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian investasi jangka pendek dengan Ascention Ltd. (Ascention) yang bertindak sebagai manajer investasi dengan nilai total investasi sebesar Rp 278,81 miliar. Jangka waktu investasi tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal investasi dan diharapkan akan memperoleh imbal hasil minimum sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan kepada Entitas Induk pada akhir masa kontrak investasi atau pada saat Entitas Induk menarik investasinya tersebut. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 27 Juni 2018. Pada tahun 2017, Entitas Induk telah mencairkan seluruh investasi yang dimilikinya di Ascention sebesar Rp 311,89 miliar dan menggunakannya sebagai modal kerja operasional Entitas Induk dan uang muka pembelian tanah di Palembang dan Bali (lihat Catatan 43 butir ad).

ah. Pada tanggal 29 Juni 2017, PT Karya Unggulan Persada (KUP) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada KUP dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatangan perjanjian.

ai. Pada tanggal 10 Agustus 2018, GMI, Entitas Anak dan PT Halo Wisata Indonesia (HWI) menandatangani perjanjian pinjam meminjam, dimana GMI, Entitas Anak, setuju memberikan pinjaman modal kerja kepada HWI dengan pagu pinjaman sebesar Rp 3,39 miliar. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo 3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, HWI memperoleh pinjaman untuk modal kerja dari GMI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 3,39 miliar dan Rp nihil.

aj. Berdasarkan Perjanjian Novasi piutang tanggal 27 Desember 2017, BPLK, Entitas Anak, PT Kamandara Polim Sejahtera (KPS) dan PT Permata Sakti Mandiri (PSM) menyetujui pengalihan sebagian piutang BPLK dari PSM kepada KPS sebesar Rp 20,89 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang BPLK dari KPS masing-masing sebesar Rp 20,89 miliar dan Rp 20,89 miliar.

ak. Berdasarkan Perjanjian Sisipan Terhadap Perjanjian Fasilitas Pinjaman tanggal 30 Juli 2018, GLI dan Entitas Induk membuat kesepakatan atas penggunaan dana pinjaman dan masa jatuh tempo. Masa jatuh tempo pinjaman yang disepakati dalam perjanjian tersebut adalah mana yang terlebih dahulu antara pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda penggabungan nilai saham atau satu tahun sejak pencairan pertama.

al. Pada bulan November 2015, BSU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjam meminjam yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Epic Marketing Indonesia (EMI). Jatuh tempo pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dan bunga akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

ag. On June 27, 2016, the Company signed short-terms investments agreement with Ascention Ltd. (Ascention) which acted as investment manager with total investment fund amounted to Rp 278.81 billion. The investment period is 12 months from the investment date with expected rate of return on the investment at minimum of 10% per annum, that would paid to the Company at the end of the investment contract period or when the Company withdraw it such investment. This agreement has been extended until June 27, 2018. In 2017, the Company has drawdown all of its investment in Ascention amounted to Rp 311.89 billion and use it as a working capital of the Company and an advance for land purchased in Palembang and Bali (see Note 43 point ad).

ah. On June 29, 2017, PT Karya Unggulan Persada (KUP) and BSU, a Subsidiary, entered into Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares Ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to KUP with a maximum amount of Rp 25 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement.

ai. On August 10, 2018, GMI, a Subsidiary, and PT Halo Wisata Indonesia (HWI) entered into receivables and payables agreement, whereby GMI, a Subsidiary, agreed to provide working capital loans to the HWI with a maximum amount of Rp 3.39 billion. This loan is non-interest bearing and will be due within 3 years from the signing of the agreement.

As of December 31, 2018 and 2017, HWI obtained borrowings for working capital from GMI, a Subsidiary, amounted to Rp 3.39 billion and Rp nil, respectively.

aj. Based on Novation Agreement dated December 27, 2017, BPLK, a Subsidiary, PT Kamandara Polim Sejahtera (KPS) dan PT Permata Sakti Mandiri (PSM) approved the transfer of BPLK's receivables from PSM to KPS amounted to Rp 20.89 billion.

As of December 31, 2018 and 2017, BPLK's receivables from KPS amounted to Rp 20.89 billion and Rp 20.89 billion, respectively.

ak. Based on Perjanjian Sisipan Terhadap Perjanjian Fasilitas Pinjaman dated July 30, 2018, GLI and the Company entered into amandement agreement regarding the arrangement on the use of funds and its maturity date. The maturity date which has been agreed under the agreement are which come first between the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of merging the value of shares or one year from the first drowdown.

al. On November 2015, BSU, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with PT Epic Marketing Indonesia (EMI). The repayment of all principal and interest will be due within 5 years from the date of the agreement.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank dan deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 6,91 miliar.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Group's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts and time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

As of December 31, 2018, if loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2018 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the year ended December 31, 2018 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 6.91 billion.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risks (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Rate Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari dana dalam pembatasan, utang bank jangka pendek dan utang obligasi yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from restricted funds, short-term bank loans and bonds payable which mainly denominated in United States Dollar.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is mainly contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term liabilities.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*			
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*		Setara Rupiah / *Equivalent Rupiah*	
Aset:				*Assets:*
Kas dan setara kas	US$	49.999	724.039.824	*Cash and cash equivalents*
	SG$	16.717	177.247.440	
Dana dalam pembatasan	US$	1.084.380	15.702.906.780	*Restricted funds*
Liabilitas:				*Liabilities:*
Utang bank jangka pendek	US$	1.073.644	15.547.438.764	*Short-term bank loans*
Utang usaha	US$	6.884	99.687.204	*Trade payables*
	EUR	5.699	94.373.518	
Utang lain-lain	US$	6.133.243	88.815.492.173	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	US$	96.300	1.394.520.300	*Accrued expenses*
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	**US$**	**(6.175.692)**	**(89.430.191.837)**	***Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net***
	EUR	**(5.699)**	**(94.373.518)**	
	SG$	**16.717**	**177.247.440**	

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risks (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*			
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*		Setara Rupiah / *Equivalent Rupiah*	
Aset:				*Assets:*
Kas dan setara kas	US$	204.043	2.764.378.444	*Cash and cash equivalents*
	EUR	1.889	30.552.282	
	SG$	17.727	179.639.932	
Dana dalam pembatasan	US$	1.084.380	14.691.180.240	*Restricted funds*
Liabilitas:				*Liabilities:*
Utang bank jangka pendek	US$	1.073.644	14.545.728.912	*Short-term bank loans*
Utang usaha	US$	26.075	353.264.100	*Trade payables*
	EUR	88.790	1.436.096.626	
	GBP	2.158	39.314.466	
Utang lain-lain	US$	4.091.835	55.436.180.580	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	US$	674.938	9.144.060.024	*Accrued expenses*
Obligasi konversi	US$	289.189.298	3.917.936.614.317	*Convertible bonds*
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	**US$**	**(293.767.367)**	**(3.979.960.289.249)**	***Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net***
	EUR	**(86.901)**	**(1.405.544.344)**	
	SG$	**17.727**	**179.639.932**	
	GBP	**(2.158)**	**(39.314.466)**	

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 16 September 2019, nilai tukar adalah Rp 14.020 untuk US$ 1, Rp 15.528 untuk EUR 1, Rp 10.198 dan untuk SG$ 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas bersih akan menurun sebesar Rp 2,86 miliar.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2018 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 4,47 miliar, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2018.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were stated using the prevailing exchange rates as at December 31, 2018 dan 2017. At September 16, 2019, the exchange rates were Rp 14,020 for US$ 1, Rp 15,528 for EUR 1, and Rp 10,198 for SG$ 1. If such exchange rates have been used as of December 31, 2018, the net liabilities will decrease by Rp 2.86 billion.

If the Rupiah weakens or strenghthens by 5% compared to the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro on December 31, 2018 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax benefit (expense) of the Group for the year ended December 31, 2018 will increase or decrease approximately by Rp 4.47 billion, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro denominated net liabilities as of December 31, 2018.

Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan penggunaan bahan baku utama bangunan seperti besi, baja, cat, dan semen. Sebelum hal tersebut terjadi, Grup mengantisipasi untuk membuat kontrak dengan kontraktor terkait yang mengikat harga, kuantitas dan periode pengiriman sesuai kebutuhan Grup.

Commodity Price Risk

The Group exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major building materials, such as iron, steel, paint and cement. Before this happens, the Group enters into contracts with their suppliers that bind them to a fixed price, quantity and period of delivery based on the needs of the Group.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Grup mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Grup meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Commodity Price Risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

Stock Price Risk

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The Group minimize their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resell the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit, for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Kas dan setara kas	81.057.840.884	68.269.003.453	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	704.561.891.864	777.103.146.765	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	996.252.624.375	1.049.656.278.729	*Other receivables - net*
Dana dalam pembatasan	81.131.206.030	86.744.793.838	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - bersih	178.135.419.063	189.581.908.381	*Due from related parties - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	355.458.458.132	309.414.476.458	*Long-term other receivables*
Aset lain-lain	3.987.681.402	4.593.639.979	*Other assets*
Jumlah	**2.400.585.121.750**	**2.485.363.247.603**	***Total***

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/*December 31, 2018*

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due And Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		Sampai Dengan 30 Hari/ *Up To 30 Days*	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ *31 Days Up To 90 Days*	Lebih Dari 90 Hari/ *Over 90 days*			
Kas dan setara kas	81.057.840.884	-	-	-	-	81.057.840.884	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	-	-	155.853.677.303	548.708.214.561	100.058.593.485	804.620.485.349	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	155.831.066.325	-	840.421.558.070	-	20.943.832.392	1.017.196.456.787	*Other receivables - net*
Dana dalam pembatasan	81.131.206.030	-	-	-	-	81.131.206.030	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - bersih	178.135.419.063	-	-	-	411.758.406	178.547.177.469	*Due from related parties - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	355.458.458.132	-	-	-	3.628.049.720	359.086.507.852	*Long-term other receivables*
Aset lain-lain	-	-	3.987.681.402	-	-	3.987.681.402	*Other assets*
Jumlah	**851.613.990.434**	**-**	**1.000.262.916.775**	**548.708.214.561**	**125.042.234.003**	**2.525.627.355.773**	***Total***

31 Desember 2017/*December 31, 2017*

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due And Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		Sampai Dengan 30 Hari/ *Up To 30 Days*	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ *31 Days Up To 90 Days*	Lebih Dari 90 Hari/ *Over 90 days*			
Kas dan setara kas	68.269.003.453	-	-	-	-	68.269.003.453	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	104.196.932.797	11.294.659.021	26.307.385.781	635.304.169.166	79.976.363.756	857.079.510.521	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	243.079.421.719	90.536.301.103	119.209.918.214	596.830.637.693	20.943.832.392	1.070.600.111.121	*Other receivables - net*
Dana dalam pembatasan	59.618.311.285	-	9.434.744.902	17.691.737.651	-	86.744.793.838	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - bersih	5.915.452.598	1.971.817.532	3.943.635.065	177.751.003.186	411.758.406	189.993.666.787	*Due from related parties - net*
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	309.414.476.458	3.628.049.720	313.042.526.178	*Long-term other receivables*
Aset lain-lain	-	-	4.593.639.979	-	-	4.593.639.979	*Other assets*
Jumlah	**481.079.121.852**	**103.802.777.656**	**163.489.323.941**	**1.736.992.024.154**	**104.960.004.274**	**2.590.323.251.877**	***Total***

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing longterm debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*					
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 years*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	704.843.044.009	-	-	-	704.843.044.009	*Short-term bank loans*
Utang usaha	193.777.268.316	-	-	-	193.777.268.316	*Trade payables*
Utang lain-lain	616.383.404.057	-	-	-	616.383.404.057	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	425.862.816.596	-	-	-	425.862.816.596	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	97.484.256.366	-	240.809.458.104	-	338.293.714.470	*Advances from customers*
Utang bank jangka panjang	84.020.840.236	722.433.702.214	117.865.533.288	905.562.935	925.225.638.673	*Long-term bank loans*
Utang usaha jangka panjang	-	-	17.193.791.670	-	17.193.791.670	*Long-term trade payables*
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	40.541.475.101	-	40.541.475.101	*Long-term other payables*
Utang pembelian aset tetap	582.593.247	588.760.076	-	-	1.171.353.323	*Liability for purchase of fixed assets*
Utang pihak berelasi	-	-	92.682.830.284	-	92.682.830.284	*Due to related parties*
Jumlah	**2.122.954.222.827**	**723.022.462.290**	**509.093.088.447**	**905.562.935**	**3.355.975.336.499**	***Total***

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*					
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 years*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	670.809.410.255	-	-	-	670.809.410.255	*Short-term bank loans*
Utang usaha	265.254.650.427	-	-	-	265.254.650.427	*Trade payables*
Utang lain-lain	317.951.438.837	-	-	-	317.951.438.837	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	440.652.793.432	-	-	-	440.652.793.432	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	104.909.704.161	217.289.331.583	29.794.601.900	-	351.993.637.644	*Advances from customers*
Utang bank jangka panjang	279.884.609.220	147.221.657.183	135.105.903.252	610.276.624.993	1.172.488.794.648	*Long-term bank loans*
Utang usaha jangka panjang	-	17.193.791.670	-	-	17.193.791.670	*Long-term trade payables*
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	54.233.424.110	-	54.233.424.110	*Long-term other payables*
Utang pembelian aset tetap	609.885.750	342.286.929	334.287.735	-	1.286.460.414	*Liability for purchase of fixed assets*
Obligasi konversi	3.917.936.614.317				3.917.936.614.317	*Convertible bonds*
Utang pihak berelasi	58.333.333.333	4.262.526.715	19.152.300.610	27.218.047.469	108.966.208.127	*Due to related parties*
Jumlah	**6.056.342.439.732**	**386.309.594.080**	**238.620.517.607**	**637.494.672.462**	**7.318.767.223.881**	***Total***

JAMINAN

Entitas Anak menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 9 dan 26 butir a, c, d, e dan f).

Entitas Anak menjaminkan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 13, 15 dan 26).

COLLATERAL

Subsidiaries pledge inventory as collateral for long-term bank loans (see Notes 9 and 26 points a, c, d, e and f).

Subsidiaries pledge land and buildings as collateral for long-term bank loans (see Notes 13, 15 and 26).

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the devidend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of the equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2018 and 2017, the ratio calculation is as follows:

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Jumlah liabilitas	3.946.607.867.564	7.918.961.982.887	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(81.057.840.884)	(68.269.003.453)	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	3.865.550.026.680	7.850.692.979.434	*Net Debt*
Jumlah ekuitas	9.659.572.138.674	6.163.555.560.013	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,40**	**1,27**	***Debt-to-equity ratio***

45. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

45. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***		**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
ASET KEUANGAN					***FINANCIAL ASSETS***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas	81.057.840.884	81.057.840.884	68.269.003.453	68.269.003.453	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	704.561.891.864	704.561.891.864	777.103.146.765	777.103.146.765	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	996.252.624.375	996.252.624.375	1.049.656.278.729	1.049.656.278.729	*Other receivables - net*
Dana dalam pembatasan	81.131.206.030	81.131.206.030	86.744.793.838	86.744.793.838	*Restricted funds*
Piutang pihak berelasi - bersih	178.135.419.063	178.135.419.063	189.581.908.381	189.581.908.381	*Due from related parties – net*
Piutang lain-lain jangka panjang	355.458.458.132	355.458.458.132	309.414.476.458	309.414.476.458	*Long-term other receivables*
Aset lain-lain	3.987.681.402	3.987.681.402	4.593.639.979	4.593.639.979	*Other assets*
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					***Available for sale financial assets:***
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	51.608.881.985	51.608.881.985	52.782.354.370	52.782.354.370	*Investment in shares of stock in Associated Entities*
Investasi jangka pendek	-	-	135.000.000.000	135.000.000.000	*Short-term investments*
Jumlah aset keuangan	**2.452.194.003.735**	**2.452.194.003.735**	**2.673.145.601.973**	**2.673.145.601.973**	***Total financial assets***
LIABILITAS KEUANGAN					***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:					***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	704.843.044.009	704.843.044.009	670.809.410.255	670.809.410.255	*Short-term bank loans*
Utang usaha	193.777.268.316	193.777.268.316	265.254.650.427	265.254.650.427	*Trade payables*
Utang lain-lain	616.383.404.057	616.383.404.057	317.951.438.837	317.951.438.837	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	425.862.816.596	425.862.816.596	440.652.793.432	440.652.793.432	*Accrued expenses*

45. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)					***FINANCIAL LIABILITIES (continued)***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:					***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Uang muka pelanggan	338.293.714.470	338.293.714.470	351.993.637.644	351.993.637.644	*Advances from customers*
Liabilitas jangka panjang:					*Long-term liabilities:*
Utang usaha	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670	*Trade payables*
Utang bank	925.225.638.673	925.225.638.673	1.172.488.794.648	1.172.488.794.648	*Bank loans*
Utang pembelian aset tetap	1.171.353.323	1.171.353.323	1.286.460.414	1.286.460.414	*Liability for purchase of fixed assets*
Utang lain-lain	40.541.475.101	40.541.475.101	54.233.424.110	54.233.424.110	
Utang pihak berelasi	92.682.830.284	92.682.830.284	108.966.208.127	108.966.208.127	*Due to related parties*
Obligasi konversi	-	-	3.917.936.614.317	3.917.936.614.317	*Convertible bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	**3.355.975.336.499**	**3.355.975.336.499**	**7.318.767.223.881**	**7.318.767.223.881**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah instrumen dapat ditukarkan dalam suatu transaksi antara pihak bersedia yang memiliki pengetahuan dalam transaksi wajar, dilaur penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

a. Tingkat 1 : Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b. Tingkat 2 : Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
c. Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

a. Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
b. Level 2 : Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
c. Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki investasi jangka pendek yang dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had short-term investment which carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana dalam pembatasan disajikan sebagai aset lancar.

   Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds are presented as current assets.

   All these financial assets are short-term financial assets which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair value.

45. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

   Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

3. Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi

   Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

4. Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang muka pelanggan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

   Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. Utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap

   Nilai wajar utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala. Sedangkan, nilai wajar utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

6. Utang obligasi konversi

   Nilai wajar utang obligasi konversi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Entitas Induk menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

7. Piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang

   Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan

45. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

2. Short-term investments

   Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

3. Investment in shares of stock in Associated companies

   Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

4. Short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and advances from customers are presented as current liabilities

   All these financial liabilities are short-term financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Long-term bank loans and liability for purchase of fixed asset

   The fair value of long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced. Wherein, the fair value of liability for purchase of fixed assets is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

6. Convertible bonds

   Fair value of convertible bonds are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Company's credit risk using current market rates for similar instruments.

7. Long-term other receivables and other payables

   The fair value of long-term other receivables and long-term other payables is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

45. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

8. Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang

Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan

45. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

8. Due from related parties and due to related parties

The fair value of due from related parties and due to related parties is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

46. KELANGSUNGAN USAHA GRUP

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha. Pada tahun 2018, Grup memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp 2,73 triliun, setelah sebelumnya pada tahun 2017 mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp 266,48 miliar, laba tersebut terutama berasal dari keuntungan penyelesaian utang obligasi dan bukan berasal dari hasil kegiatan usaha. Lebih lanjut, Grup mengalami arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp 58,07 miliar dan Rp 340,68 miliar masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dan beberapa entitas Anak mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah akumulasi rugi entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1,17 triliun dan Rp 3,17 triliun dan defisiensi modal pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 401,56 miliar dan Rp 2,80 triliun, terdiri dari:

46. THE GROUP GOING CONCERN

The Group's consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern. In 2018, the Group incurred income for the year amounted to Rp 2.73 trillion, after previously obtain loss for the year amounted to Rp 266.48 billion, the income mainly derived from gain on settlement of convertible bond and not from results of bussiness activities. Furthermore, Group incurred negative cash flows from operating activities amounted to Rp 58.07 billion and Rp 340.68 billion in 2018 and 2017, respectively, and certain Subsidiaries were in deficit which resulted in accumulated losses and capital deficiency. Total deficit from the Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1.17 trillion and Rp 3.17 trillion, respectively, and capital deficiency on that date are amounted to Rp 401.56 billion and Rp 2.80 trillion, respectively, comprising of:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Akumulasi rugi:			*Accumulated losses:*
PT Bakrie Swasakti Utama	(764.003.946.999)	(594.711.565.780)	*PT Bakrie Swasakti Utama*
PT Bahana Sukmasejahtera	(181.881.389.402)	(181.383.408.601)	*PT Bahana Sukmasejahtera*
PT Surya Global Nusantara	(85.380.107.089)	(29.408.002.224)	*PT Surya Global Nusantara*
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(61.433.705.939)	(50.436.511.073)	*PT Krakatau Lampung Tourism Development*
PT Bakrie Nirwana Realty	(37.101.740.548)	-	*PT Bakrie Nirwana Realty*
PT Bumi Sentra Investama	(29.764.053.337)	(29.751.918.000)	*PT Bumi Sentra Investama*
Limitless World International Services-6 Ltd.	(12.769.479.061)	(12.684.478.735)	*Limitless World International Services-6 Ltd.*
PT Jasa Boga Raya	(2.110.440.511)	(3.198.850.694)	*PT Jasa Boga Raya*
PT Citrasaudara Abadi	(1.279.145.908)	(914.108.229)	*PT Citrasaudara Abadi*
BLD Investment Pte. Ltd.	-	(2.236.643.520.788)	*BLD Investment Pte. Ltd.*
PT Prima Bisnis Utama	-	(36.860.459.311)	*PT Prima Bisnis Utama*
Jumlah	**(1.175.724.008.794)**	**(3.175.992.823.435)**	***Total***
Defisiensi modal:			*Capital deficiencies:*
Limitless World International Services-6 Ltd.	(384.299.682.092)	(312.340.410.674)	*Limitless World International Services-6 Ltd.*
PT Bumi Sentra Investama	(17.264.053.337)	(27.251.918.000)	*PT Bumi Sentra Investama*
BLD Investment Pte. Ltd.	-	(2.425.359.628.973)	*BLD Investment Pte. Ltd.*
PT Krakatau Lampung Tourism Development	-	(38.719.078.412)	*PT Krakatau Lampung Tourism Development*
Jumlah	**(401.563.735.429)**	**(2.803.671.036.059)**	***Total***

46. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

Pemenuhan likuiditas Grup atas biaya investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti terutama berasal dari utang bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan utang bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1,63 triliun pada tanggal 31 Desember 2018. Dari jumlah keseluruhan utang tersebut, yang telah jatuh tempo pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 1,84 triliun.

Kelangsungan hidup Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Perusahaan optimis menghadapi target dan perkembangan pasar di tahun mendatang, dengan bekal penyelesaian restrukturisasi utang obligasi global yang memberikan kontribusi terbesar dalam penurunan liabilitas Perusahaan. Dari sisi eksternal, Perseroan melihat beberapa kebijakan yang dikeluarkan seperti relaksasi rasio *Loan to Value* (LtV) oleh Bank Indonesia diharapkan dapat memberikan stimulus positif pada industri properti di masa mendatang, meskipun secara makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berpotensi mengalami stagnasi, depresiasi nilai tukar Rupiah, serta kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia.

Di masa mendatang dalam jangka panjang, Grup merencanakan adanya pengembangan baru dalam skala menengah dan besar secara paralel dengan tetap menyesuaikan pada pertumbuhan bisnis Grup dan kondisi pasar. Dalam jangka pendek, Grup mengutamakan pembangunan proyek perumahan yang berfokus pada segmen kelas menengah sebagai bentuk optimalisasi aset tanah/properti eksisting. Grup juga tetap mengupayakan adanya pola pendanaan untuk pembangunan melalui *partnership* atau sumber dana baru dengan biaya yang efisien. Dari segi finansial, Grup melanjutkan strategi restrukturisasi keuangan yang dapat menunjang kerja pengembangan dan operasional.

Sejumlah proyek strategis Perusahaan akan terus dilanjutkan. Beberapa di antaranya adalah pengembangan lanjutan apartemen Sentra Timur Residence Tahap II dengan total 5 (lima) tower yang berkapasitas sekitar 2.000 unit hingga kurang lebih 5 (lima) tahun ke depan. Selain itu, Perusahaan akan melanjutkan pembangunan proyek township di Bogor yaitu Nirwana Hills. Berada di atas lahan seluas 364 ha secara keseluruhan, Nirwana Hills merupakan produk pengembangan lanjutan dari proyek township eksisting Bogor Nirwana Residence yang menargetkan pada segmen kelas menengah dan menengah ke atas. Pengembangan tahap I seluas kurang lebih 85 ha akan dimanfaatkan untuk pembangunan lebih dari 1.000 unit rumah, area komersial, bird park, club house dan area terbuka hijau.

46. THE GROUP GOING CONCERN (continued)

The fullfilment of the Group's liquidity for cost of investment and capital expenditure relating to the expansion of business property and property related infastructure mainly are financed from short-term bank loans in Rupiah and United States Dollar and long-term bank loans in Rupiah in a total of Rp 1.63 trillion as of December 31, 2018. From the total loans, the current maturities of the loans which was due in 2018 amounted to Rp 1.84 trillion.

The Group's ability to continue as going concern entities depends on their ability to finance their operations in the future, the result of management's plan and continuing support from the Group's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities.

The Company remains optimistic to meet its targets and market development in the coming year ahead, through the successful completion of the Bond restructuring which contributed in decreasing the Company's overall liabilities. The Company expects several policies by Bank of Indonesia, for example the further loosening of Loan to Value (LtV) ratio, which will encourage growth in the property industry in the near future. On a macro level, Indonesia's economic growth still has potential stagnation, a slightly volatile Rupiah exchange rate, and the potential increase of Bank of Indonesia's benchmark interest rates.

For the long-term, Group plans to perform new developments in the middle and larger scale by remaining pragmatic and adjusting to the market conditions and development needs. For the short-term, Group will remain focused on residential project developments which targets the mid-mid low segment of consumers with completion of its apartment complexes and existing residential projects. Group continues to provide funding for development through partnerships or new sources of funds at more efficient lending costs. In terms of financial, Group will continue its financial restructuring strategy and decrease debt gradually to improve its operational performance.

The Company will continue with several number of its strategic projects. Some of them are the continuity of the existing apartment developments, such as: Sentra Timur Residence phase II total 5 (five) towers with a capacity of 2,000 units for at least 5 years ahead; Nirwana Hills, a township located in Bogor which plans to develop the 364 ha land license, which forms part of the next development of its existing township, Bogor Nirwana Residence, which targeting the middle and mid-up segment of consumers. In the development phase I, approximately 85 ha of land will be developed, with more than 1,000 Houses to be built, commercial areas, bird park, clubhouses and green open space.

46. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

Di area Bogor, berjarak kurang lebih 4 (empat kilometer) dari Bogor Nirwana Residence, Perusahaan akan melakukan pengembangan perumahan segmen menengah yaitu Bumi Tirta Pakuan, yang akan memanfaatkan total area seluas 15 ha (Tahap I seluas 7,5 ha).

Untuk pengembangan taman hiburan, Perusahaan telah meluncurkan JBound di Bogor, yaitu taman rekreasi di alam terbuka yang menawarkan beragam permainan seru. Perusahaan berencana melakukan *re-development* dari taman rekreasi JungleFest menjadi area wisata keluarga bertema "Fantasy World" yang menawarkan konsep kawasan rekreasi terintegrasi yaitu area hiburan, kuliner dan pusat perbelanjaan.

Di Sidoarjo, Kahuripan Nirwana akan melakukan pengembangan lanjutan ke tahap kedua seluas 35 ha. Pengembangan ini akan berfokus pada pembangunan cluster perumahan segmen menengah dan menengah ke atas, area pertokoan dan kavling komersial. Sedangkan di Lampung, kawasan wisata terintegrasi yaitu Krakatoa Nirwana Resort akan mulai dikembangkan secara bertahap. Tahap I akan berfokus pada area komersial dan wisata pantai. Pengembangan Krakatoa Nirwana Resort direncanakan akan melibatkan investor dalam bentuk partnership.

Selain itu, di Jakarta, Perusahaan akan melakukan re-development Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) dan Plaza Festival yang bekerjasama dengan Pemprov DKI Jakarta. Proyek ini akan memanfaatkan lahan seluas 9,5 ha dengan 2 ha untuk area hijau yang mengusung konsep Mixed Use & Transit Oriented Development (TOD). Pengembangan tahap pertama akan mencakup pembangunan apartemen, universitas, arena olahraga, hotel berbintang tiga dan area hijau yang luas. Sedangkan pengembangan selanjutnya direncanakan akan menghadirkan pusat perbelanjaan, area perkantoran kelas menengah, menara perkantoran kelas atas, hotel berbintang empat, apartemen prestisius, dan sebagainya.

Grup tetap merasa optimis menghadapi target yang akan dihadapi di tahun mendatang, karena telah berhasil menyelesaikan restrukturisasi utang obligasi global yang memberikan kontribusi dalam penurunan liabilitas Grup. Namun demikian Grup akan terus berupaya melakukan restrukturisasi dan mengurangi kewajibannya. Manajemen berencana melakukan pengurangan kewajiban baik melalui pembayaran tunai maupun non-tunai.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian yang disebutkan di atas.

46. THE GROUP GOING CONCERN (continued)

In Bogor area, the Company continues to develop the Bumi Tirta Pakuan estate, a housing complex which is located approximately 4 (four) km from Bogor Nirwana Residence. Developed on 15 ha's of land (Phase I is 7.5 ha).

As for the amusement park development, the Company has launched "JBound", an open-space outdoor amusement park in Bogor which provides various challenging rides and games. The Company will also commence refurbishment of JungleFest and convert this area into a interactive themed family tourist area, with Fantasy World theme to be offered recreation area, family amusement rides and activities, complemented with a range of culinary and shopping options for all to enjoy endless hours of fun.

In Sidoarjo, the Company will conduct and continue development of phase II of the Kahuripan Nirwana project, with a total area 35 ha's. This development will focus on the middle and middle-up housing sectors, shop and commercial areas will also be included. While in Lampung, Krakatoa Nirwana Resort, a mixed use integrated tourist area, will be gradually developed. Phase I of the development will be focusing on main road, commercial area and beach tourism facilities. In the long-term of the development, the Company will involve investors for Krakatoa Nirwana Resort development to form partnership.

Furthermore, the Company will also commence refurbishment of the Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) and Plaza Festival centre in Jakarta, in cooperation with the Regional Government of DKI Jakarta. This project is set on 9.5 ha's of land, of which 2 ha's will remain open green space, complemented with a range of Mixed use facilities, complemented by the Transit Oriented Development (TOD) concept. Phase I development will include apartments, a university complex, improved state of the art sports area, a 3-star chain hotel and green open space. The next stages of development will include a lifestyle and culinary retail experience center, mid-segment office space, upper-class office tower, a 4-star branded hotel, a prestigious apartment complex and facilities to complement the project for daily life.

The Group remains optimistic in dealing with its growth targets in the coming years, due to the successful completion of the debt restructuring of the global bonds, that was the largest contributing factor to the Group's decreasing liabilities. However, the Group will continue to restructure and reduce its liabilities. Management plans to reduce liabilities through cash and non-cash payments.

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainty disclosed above.

47. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI

Terdapat gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah seluas 5.360 m^2 terhadap PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, yang diajukan oleh Tuan Munadi (Penggugat) pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang diajukan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 10 Oktober 2013 dengan register perkara No.389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim.

Majelis hakim dalam persidangan perkara No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim. pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah memutus perkara yang pada pokoknya mengabulkan gugatan Penggugat sebagian, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur atas perkara tersebut dalam persidangan tanggal 25 Juni 2014.

BPLK, Entitas Anak, melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan pernyataan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tersebut, berdasarkan akta permohonan banding tertanggal 7 Juli 2014.

Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Jakarta kemudian menolak permohonan banding dalam putusannya No. 623/PDT/2015/PT.DKI dan sehubungan Putusan Pengadilan Tinggi tersebut BPLK mengajukan kasasi berdasarkan akta permohonan kasasi tertanggal 13 September 2016 serta menyerahkan memori kasasi kepada Kepanitraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tertanggal 26 September 2016.

BPLK telah mencadangkan kerugian yang akan ditanggung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 sebesar Rp 2,5 miliar.

Pada tanggal 18 April 2017, perkara ini telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA). MA telah mengabulkan Pengajuan Kasasi BPLK. Berdasarkan putusan tersebut, manajemen BPLK membatalkan cadangan kerugian yang telah ditanggung, dicatat dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2015. Pemulihan cadangan tersebut disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" sebesar Rp 2,5 miliar pada tahun 2017.

47. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION

There is lawsuit of act against the law for land ownership of 5,360 sqm to PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, which is submitted by Mr. Munadi (Plaintiffs) in East Jakarta District Court that submitted based on the lawsuit dated October 10, 2013 with case registration No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim.

The Board of Judge of East Jakarta District Court, in the Case No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim. has resolved the case which is to accept lawsuit by Plaintiffs partially, as conveyed in the East Jakarta District Court Verdict on trial date June 25, 2014.

BPLK, a Subsidiary, through its legal counsel has submitted a statement of appeal against the decision of the East Jakarta District Court, based on deed appeal dated July 7, 2014.

Further Board of Judge in the Jakarta High Court is reject the appeal application under their decision No. 623/PDT/2015/PT.DKI and in relation with High Court Decision, BPLK submit a casation pursuant to deed of casation application dated September 13, 2016 and submited the memory of the cassation to the Registrar of the East Jakarta District Court dated September 26, 2016.

BPLK has made provision for the losses in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 2.5 billion in 2015.

On April 18, 2017, this case has been terminated by the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA). MA has granted the BPLK Cassation Appeal. Based on those decision, BPLK's management cancelled the losses that have been made, recorded and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2015. The recovery allowance amounted to Rp 2.5 billion is presented as part of "Other Income" accounts in 2017.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 1 Februari 2019, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah melunasi utang bank kepada PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (lihat Catatan 26 butir c).

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On February 1, 2019, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has fully paid its loan to PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (see Note 26 point c).

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 1 Februari 2019, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, melakukan permohonan restrukturisasi kepada Bukopin berdasarkan Surat Direksi No. 010/SE-RRD/DIRUT-EDK/II/2019, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman kredit investasi yang dimiliki oleh RRD dengan pagu pinjaman sebesar Rp 45 miliar, Rp 4 miliar dan Rp 3,7 miliar digabungkan menjadi satu fasilitas pinjaman kredit dan jangka waktunya akan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2034.
2. Penurunan suku bunga tenor menjadi sebesar 11%.

Pembayaran utang bank setelah dilakukannya restrukturisasi ini efektif pada bulan Februari 2019. Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian, surat perjanjian restrukturisasi pinjaman masih dalam proses.

c. Pada tanggal 1 Februari 2019, Entitas Induk, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, PT Sentul City Tbk. (SC) dan PT Kota Ulung Selaras (dahulu PT Bukit Jonggol Asri) (KUS/BJA) menandatangani Kesepakatan Bersama untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Akta Perjanjian Pelaksanaan Penyelesaian Transaksi dengan Akta No. 1 Tanggal 3 Februari 2016. Adapun perubahan yang disepakati antara lain:

1. Pengalihan tanah Kebun Menteng (sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 1) dari KUS/BJA ke GAP. Dari total 500 ha tanah Kebun Menteng yang akan dialihkan kepada GAP berubah menjadi berupa:
   a. Tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha setelah diperoleh SHGB atas nama KUS/BJA.
   b. Tanah terletak sekitar Jungleland seluas 11,13 ha yang dijadikan tanah pengganti dari tanah lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng.

2. SC atau KUS/BJA akan menyelesaikan pengurusan SHGB atas tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha dengan ketentuan SHGB tersebut sudah harus diterbitkan oleh Kantor BPN Kabupaten Bogor selambat-lambatnya tanggal 11 Maret 2019 dan SHGB asli diserahkan kepada GAP paling lambat tanggal 12 Maret 2019. Jika terlambat menyerahkan SHGB tersebut, maka SC atau KUS/BJA akan membayar pinalti sebesar Rp 10 juta per hari keterlambatan sampai dengan diserahkannya SHGB tersebut, dengan ketentuan keterlambatan tidak boleh lebih dari 10 hari kalender.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

b. On February 1, 2019, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, submit a restructuring request to Bukopin based on Letter of Directors No. 010/SE-RRD/DIRUT-EDK/II/2019, with the following conditions:

1. Investment credit loan facilities owned by RRD with maximum credit ceiling of Rp 45 billion, Rp 4 billion and Rp 3.7 billion combined into 1 credit loan facilities and the credit period will be extended until January 31, 2034.
2. Decrease in tenor rate to 11%.

Payment of this bank loan performed after the restructuring effectively applied on February 2019. Until the reporting date of the consolidated financial statements, the loan restructuring agreement is still in process.

c. On February 1, 2019, the Company, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, PT Sentul City Tbk. (SC) and PT Kota Ulung Selaras (formerly PT Bukit Jonggol Asri) (KUS/BJA) signed a Collective Agreement to amend several provisions in the Deed of Transaction Settlement Agreement with Noterial Deed No. 1, dated February 3, 2016. The agreed changes include:

1. Transfer of Kebun Menteng land (as referred to in Notarial Deed No. 1) from KUS/BJA to GAP. From, the total 500 ha of Kebun Menteng land that will be transferred to GAP, it will be changed to:
   a. Kebun Menteng Land with an area of approximately 370 ha after obtaining SHGB in the name of KUS/BJA.
   b. Land located around Jungleland with an area of 11.13 ha which is used as replacement land from approximately 130 ha in Kebun Menteng Land.

2. SC or KUS/BJA will complete the management of the SHGB for approximately 370 ha Kebun Menteng land with the provisions of the SHGB must be issued by the BPN Office Bogor not later than March 11, 2019 and the original SHGB is submitted to GAP not later than March 12, 2019. If it is too late to submit the SHGB, then SC or KUS/BJA will pay a penalty amounted to Rp 10 million per day of the delay until the SHGB is delivered, with provisions for delay not more than 10 calendar days.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

3. Semua sertipikat dan surat-surat asli atas tanah pengganti diserahkan kepada GAP pada saat ditandatanganinya Pokok-Pokok Kesepakatan ini.

4. Selama transaksi pengalihan atas tanah-tanah tersebut belum dapat dilaksanakan, SC dan GAP akan menandatangani suatu perjanjian pinjam pakai dan hak kuasa kepada GAP untuk menguasai dan memanfaatkan tanah-tanah tersebut. Pemberian kuasa akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 12 Maret 2019.

d. Pada tanggal 6 Februari 2019, BSU, Entitas Anak, dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. menandatangani Perjanjian Persesuaian Kredit No. 034/Pers/AOO/II/2019 atas perubahan jangka waktu, tingkat suku bunga dan provisi fasilitas pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun untuk fasilitas rekening koran dan fasilitas tetap *on demand* dengan biaya provisi sebesar 1% (lihat Catatan 19 butir a).

e. Pada tanggal 1 Maret 2019, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan pinjaman fasilitas kredit sebesar Rp 9,59 miliar dari PT Bank Bukopin Tbk. sampai dengan tanggal 2 Maret 2020.

f. Pada tanggal 2 Maret 2019, Entitas Induk menerima surat pemberitahuan pengalihan piutang dari PT Geolink Indonesia (GLI) bahwa utang GLI sebesar Rp 313,5 miliar telah dialihkan ke PT Riverton Group (RG) berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara GLI dan RG (lihat Catatan 21).

Jumlah pinjaman yang telah jatuh tempo sampai dengan bulan Mei 2019 seluruhnya sebesar Rp 313,5 miliar dan Entitas Induk belum dapat memenuhi kewajibannya.

Pada tanggal 3 Juli 2019, Entitas Induk menerima surat peringatan dan teguran dari RG untuk menyelesaikan kewajiban yang telah jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 31 Juli 2019. Selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2019, Entitas Induk dan RG melakukan proses negosiasi dan restrukturisasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal 4 September 2019, Entitas Induk telah melunasi utang termasuk denda keterlambatan kepada RG sebesar Rp 360,30 miliar melalui mekanime penyelesaian sebagai berikut:

1. PT Surya Global Nusantara, Entitas Anak, melepaskan hak atas jaminan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak, sebanyak 2.215.000.000 lembar saham.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

3. All original certificates and letters on replacement land are submitted to GAP at the time of signing of the Principles of this Agreement.

4. During the transfer transaction for these lands cannot be carried out, SC and GAP will sign a loan agreement and power of attorney to GAP or other parties appointed by GAP to control and utilize these lands. Provision of power of attorney will be made not later than March 12, 2019.

d. On February 6, 2019, BSU, a Subsidiary, and PT Bank Mayapada International Tbk. entered into Rapprochement Credit Agreement No. 034/Pers/AOO/II/2019 on the changes in loan period, interest rate and provision fee. The term of the loan facility has been extended for 12 months from January 29, 2019 and will be due on January 29, 2020 with an annual interest rate of 12% for bank overdraft facility and fixed on demand loan facility with provision fee of 1% (see Note 19 point a).

e. On March 1, 2019, BSU, a Subsidiary, received an approval of application for extension of credit facility amounted to Rp 9.59 billion from PT Bank Bukopin Tbk. to become up to March 2, 2020.

f. On March 2, 2019 the Company received a notification letter of transfer of receivables from PT Geolink Indonesia (GLI) that GLI's payables amounted to Rp 313.5 billion has been transferred to PT Riverton Group (RG) based on receivables transfer agreement between GLI and RG (See Note 21).

Total loan has been due until May 2019 totaling of Rp 313.5 billion and the Company has not been able to fulfilled its obligations.

On July 3, 2019, the Company has received warning and reprimand letter to settle the loan which was due at the latest by July 31, 2019. During July until August 2019, the Company and RG are undertaking a negotiation and restructuring process of those loan.

On September 4, 2019, the Company has fully paid its loans included pinalty to RG amounted to Rp 360.30 billion through settlement process as follows:

1. PT Surya Global Nusantara, a Subsidiary, release its pledge ownership of 2,215,000,000 shares in PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

2. Pengalihan hak atas uang muka pembelian tanah milik GAP seluas 24.033 m^2 yang berlokasi di Benoa, Bali.
3. Pengalihan hak atas saham sebanyak 80% atas kepemilikan Entitas Induk di PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, termasuk pengambilalihan utang Entitas Induk ke BNS sebesar Rp 413,70 miliar.

g. Pada tanggal 22 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat teguran untuk KUS/BJA dan SC mengenai kelanjutan Pokok-Pokok Kesepakatan pada tanggal 1 Februari 2019. Sampai dengan tanggal surat tersebut, GAP belum menerima SHGB atas tanah seluas 370 ha. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, GAP masih menunggu tanggapan dari KUS/BJA dan SC.

Pada bulan Agustus 2019, Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor telah menerbitkan sertifikat HGB atas tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha atas nama KUS/BJA.

h. Pada tanggal 24 Maret 2019, utang bank jangka pendek BSU, Entitas Anak, kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan pagu pinjaman US$ 1,07 juta telah jatuh tempo. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perpanjangan atas perjanjian utang ini masih dalam proses.

i. Pada tanggal 27 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat kepada Iwan Budianto mengenai Penyelesaian Utang. GAP menerima tanah yang berstatus Sertipikat Hak Milik (SHM) dengan nilai pasar sebesar Rp 9,71 miliar.

j. Pada tanggal 5 April 2019, Entitas Induk dan PT Anugrah Singgah Sentosa menandatangani perjanjian atas perpanjangan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2020.

k. Pada tanggal 30 April 2019, BSU, Entitas Anak, menerima gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah BSU seluas 5.010 m^2 yang diajukan oleh D. Wahyudin dkk (Para Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 30 April 2019 yang terdaftar dengan No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel.

l. Pada bulan Juli 2019, Entitas Induk dan PT Triyasa Apta Caraka Konstruksi (TACK) menandatangani pembatalan kesepakatan atas transaksi pengambilalihan saham PT Bakrie Nirwana Semesta karena sampai dengan batas waktu yang ditentukan, TACK tidak dapat memenuhi syarat efektif yang telah disepakati.

m. Pada tanggal 11 Juli 2019, berdasarkan surat No. 082/PAM-DIR/DP/VII-19, PT Palem Agro Mandiri telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

2. Transfer rights of advance for land purchase owned by GAP with an area of 24,033 sqm that located in Benoa, Bali.
3. Transfer rights of 80% shares ownership owned by the Company in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, including the transfer of the Company's loan to BNS amounted to Rp 413.70 billion.

g. On March 22, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a warning letter to KUS/BJA and SC regarding the continuation of the Agreement Principles on February 1, 2019. Until the date of the letter, GAP has not received the SHGB of land with an area of 370 ha. Until the date of this report, GAP is still awaiting responses from KUS/BJA and SC.

On August, 2019, Land Office in Bogor Regency has isuued certificates of HGB Kebun Menteng covering an area of aprroximately 370 ha on behalf KUS/BJA.

h. On March 24, 2019 BSU, a Subsidiary, short-term bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of US$ 1.07 million is due. Until the issuance date of this report, the amendment of this loan agreement is still in process.

i. On March 27, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a letter to Iwan Budianto regarding Debt Settlement. GAP received land with a certificate of ownership rights (SHM) with a market value amounted to Rp 9.71 billion.

j. On April 5, 2019, the Company and PT Anugrah Singgah Sentosa entered into agreement for the extension of loan term for 12 months that will be due on April 5, 2020.

k. On April 30, 2019, BSU, a Subsidiary, received a lawsuit against case of 5,010 sqm land ownership by D. Wahyudin et.al (Plaintiffs) to the South Jakarta District Court based on the submission of Lawsuit dated April 30, 2019 and registered under registration No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel.

l. On July 2019, the Company and PT Triyasa Apta Caraka Konstruksi (TACK) entered into cancellation agreement of PT Bakrie Nirwana Semesta's share transferred since up to stipulated period the fulfillment of the requirments can not be completed by TACK.

m. On July 11, 2019, based on letter No. 082/PAM-DIR/DP/VII-19, PT Palem Agro Mandiri has fully paid its loan to PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

n. Pada tanggal 12 Juli 2019, MMS, Entitas Anak telah melunasi utang bank kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk. (lihat Catatan 26 butir f).

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

n. On July 12, 2019, MMS, a Subsidiary, has fully paid its loan to PT Bank Capital Indonesia Tbk. (see Note 26 point f).

49. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION FOR NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

a. Significant non-cash investing activities

	2018	2017	
Penurunan utang obligasi melalui keuntungan penyelesaian utang obligasi	2.810.409.614.351	-	*Decreased in convertible bonds through gain on settlement of convertible bonds - net*
Penurunan utang obligasi melalui penurunan penyertaan saham	1.197.716.066.400	-	*Decreased in convertible bonds through decreased of investments in shares of stock in Associated*
Peningkatan tanah yang belum dikembangkan melalui penurunan uang muka pembelian	986.725.989.303	-	*Increased in land for development through decreased in advances of purchase*
Penurunan utang obligasi melalui selisih kurs	148.264.087.769	-	*Decreased in convertible bonds through foreign exchange*
Peningkatan piutang pihak berelasi melalui penurunan piutang lain-lain jangka panjang	52.830.216.071	-	*Increased in due from related parties through decreased in long-term other payables*
Penurunan tanah yang belum dikembangkan melalui peningkatan persediaan	38.955.070.097	-	*Decreased in land for development through increased in inventories*
Penurunan utang obligasi melalui kenaikan utang lain-lain	34.741.771.547	-	*Decreased in convertible bonds through increased in other payables*
Peningkatan utang pihak berelasi melalui penurunan utang lain-lain	16.113.354.000	-	*Increased in due to related parties through decreased in other payables*
Penurunan utang obligasi melalui penurunan beban masih harus dibayar	9.428.940.152	-	*Decreased in convertible bonds through decreased in accrued expenses*
Peningkatan piutang pihak berelasi melalui penurunan piutang lain-lain	3.393.677.994	-	*Increased in due from related parties through decreased in other receivables*
Penurunan utang obligasi melalui penurunan biaya dibayar di muka	1.375.600.000	-	*Decreased in convertible bonds through decreased in prepaid expenses*
Penurunan utang bank jangka pendek melalui selisih kurs	1.001.912.856	-	*Decreased in short-term bank loans through foreign exchange*
Peningkatan properti investasi melalui penurunan aset tetap	605.735.378	-	*Increase in investment properties through decrease in fixed assets*
Peningkatan uang muka pembelian melalui penurunan piutang lain-lain	-	51.000.000.000	*Increased in advances for purchase through decreased in other receivables*
Peningkatan aset tetap melalui penurunan uang muka pembelian	-	12.964.836.294	*Increased in fixed assets through decreased in advances for purchase*

49. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION FOR NON-CASH ACTIVITIES (continued)

b. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan

b. Significant non-cash funding activities

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash changes*: Pengalihan Piutang (*Cessie*)/*Transfer of Receivables (Cessie)*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash changes*: Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Aktivitas pendanaan:						***Financing activities:***
Utang bank jangka pendek	670.809.410.255	33.031.720.898	-	1.001.912.856	704.843.044.009	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.172.488.794.648	(253.263.155.975)	-	6.000.000.000	925.225.638.673	*Long-term bank loans*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash changes*: Pengalihan Piutang (*Cessie*)/*Transfer of Receivables (Cessie)*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash changes*: Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Aktivitas pendanaan:						***Financing activities:***
Utang bank jangka pendek	627.210.892.673	43.484.711.319	-	113.806.263	670.809.410.255	*Short-term bank loans*
Utang pihak berelasi	81.074.411.095	7.359.797.032	20.532.000.000	-	108.966.208.127	
Utang bank jangka panjang	1.305.017.707.376	(132.899.109.824)	-	370.197.096	1.172.488.794.648	*Long-term bank loans*

50. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018:

50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statement as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 has been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statement as of December 31, 2018:

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statements of financial position***
Aset lancar				***Current assets***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	905.923.278.731	143.682.999.998	1.049.606.278.729	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2.180.570.998	(2.130.570.998)	50.000.000	*Other receivables - related parties*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	496.830.230.012	(187.415.753.554)	309.414.476.458	*Long-term other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	143.718.583.827	45.863.324.554	189.581.908.381	*Due from related parties*
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	371.651.572.170	(57.970.333.333)	313.681.238.837	*Other payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.633.200.000	(363.000.000)	4.270.200.000	*Other payables - related parties*
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	74.765.424.110	(20.532.000.000)	54.233.424.110	*Long-term other payables - third parties*
Utang pihak berelasi	30.100.874.794	78.865.333.333	108.966.208.127	*Due to related parties*
Ekuitas				***Equity***
Komponen ekuitas lainnya	(417.390.289.749)	(3.292.185.016)	(420.682.474.765)	*Others components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	(1.562.220.776.003)	3.292.185.016	(1.558.928.590.987)	*Unappropriated*

50. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan) / ***50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)***

31 Desember 2017/*December 31, 2017*

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Operasi Yang Dilanjutkan				***Continuing Operations***
Penghasilan Usaha Bersih				***Net Revenues***
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	222.048.351.139	128.576.897.632	350.625.248.771	*Sales of land, residential and apartments*
Hotel, makanan dan minuman	376.600.583.860	(127.322.863.111)	249.277.720.749	*Hotel, food and beverages*
Taman hiburan	194.541.568.270	(1.254.034.521)	193.287.533.749	*Theme park*
Beban Pokok Penghasilan				***Cost of Revenues***
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	101.751.989.874	66.687.963.808	168.439.953.682	*Sales of land, residential and apartments*
Hotel, makanan dan minuman	199.222.295.464	(66.687.963.808)	132.534.331.656	*Hotel, food and beverages*
Operasi yang dihentikan				***Discontinued Operations***
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	50.044.981.341	3.329.270.195	53.374.251.536	*Loss for the year from discontinued operations*
Penghasilan Komprehensif Lain Operasi yang dihentikan				***Other Comprehensive Income Discontinued operations***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	3.329.270.195	(3.329.270.195)	-	*Total comprehensive loss for the year from discontinued operations*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(271.534.540.530)	3.329.270.195	(268.205.270.335)	*Owners of the parent entity*

1 Januari 2017/31 Desember 2016/
January 1, 2017/December 31, 2016

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	262.175.004.077	(32.064.220.687)	230.110.783.390	*Long-term other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	216.033.372.901	32.064.220.687	248.097.593.588	*Due from related parties*
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	261.117.957.586	(58.333.333.333)	202.784.624.253	*Other payables - third parties*
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang pihak berelasi	22.741.077.762	58.333.333.333	81.074.411.095	*Due to related parties*
Ekuitas				***Equity***
Komponen ekuitas lainnya	(434.501.666.618)	37.085.179	(434.464.581.439)	*Others components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	(1.290.686.235.473)	(37.085.179)	(1.290.723.320.652)	*Unappropriated*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Operasi yang dihentikan				***Discontinued Operations***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	15.710.849.298	(37.085.179)	15.673.764.119	*Income for the year from discontinued operations*
Penghasilan Komprehensif Lain Operasi yang dihentikan				***Other Comprehensive Income Discontinued operations***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(37.085.179)	37.085.179	-	*Total comprehensive loss for the year from discontinued operations*

50. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	1 Januari 2017/31 Desember 2016/ *January 1, 2017/December 31, 2016*			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(548.100.585.571)	37.085.179	(548.063.500.392))	*Owners of the parent entity*

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi, amandemen dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- *Amandemen PSAK No. 24, "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";*
- *PSAK No. 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination";*
- *PSAK No. 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Cost";*
- *PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018), "Income Tax";*
- *PSAK No. 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Operations";*
- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments";*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK No. 73, "Leases";*
- *Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts";*
- *Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

Embracing the Future

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
Wisma Bakrie 1, 6th & 7th Floor
Jl H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920
Tel . +62 21 525 7835
Fax. +62 21 522 5063
Email : info@bakrieland.com
www.bakrieland.com

Laporan Tahunan 2018 Annual Report
Embracing the Future
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK